

# RENCANA KERJA TAHUNAN



2018

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN  
DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

## Rencana Kerja Tahunan 2018

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan RI
Unit Organisasi	:	BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Sasaran Program yang Didukung		Menurunnya penyakit menular dan tidak menular, serta meningkatnya kesehatan jiwa
Sasaran Kegiatan yang Didukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurunnya angka kesakitan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, peningkatan surveilans dan karantina kesehatan.</li> <li>2. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit Tular Vektor dan Zoonotik.</li> <li>3. Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular langsung</li> <li>4. Menurunnya angka kesakitan dan angka kematian serta meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular.</li> <li>5. Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</li> </ol>
Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surveilans dan Karantina Kesehatan</li> <li>2. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis</li> <li>3. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung</li> <li>4. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular</li> <li>5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</li> </ol>

### Sasaran Kegiatan (output) dan pendanaan

No.	Sasaran Kegiatan (output)	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2018	Alokasi 2018 (Rp1.000)
1.	Terselenggaranya surveilans epidemiologi dan analisis dampak kesehatan lingkungan berbasis laboratorium dalam mendukung upaya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan	1. Jumlah respon sinyal SKD dan KLB, bencana, wabah, dan kondisi matra lain	35 kegiatan	181.162

No.	Sasaran Kegiatan (output)	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2018	Alokasi 2018 (Rp1.000)
		2. Jumlah kegiatan surveilans dan/atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium	85 kegiatan	3.540.493
		3. Jumlah jejaring kemitraan surveilans faktor risiko penyakit/ penyehatan lingkungan, dan/ atau penguatan laboratorium	130 kegiatan	321.421
		4. Jumlah pengujian laboratorium dan kalibrasi	12.700 Laporan Hasil Uji (LHU)	2.540.072
		5. Jumlah model/ teknologi tepat guna bidang PP dan PL	8 jenis	207.806
		6. Jumlah SDM terlatih bidang PP dan PL	300 orang	292.480
		7. Dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	16 dokumen	88.979.799

## Rincian Kegiatan

### A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

No.	Output/ Komponen	Tahun 2018			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi (000)	Volume			Alokasi (000)		
					2019	2020	2021	2019	2020	2021
2058	Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Mata			2.182.427				2.269.724	2.360.513	2.454.933
2058.004	Layanan kewaspadaan dini penyakit berpotensi KLB	7	Layanan	1.904.965	7 Layanan	7 Layanan	7 Layanan	1.981.163	2.060.410	2.142.826
2058.005	Layanan Respon KLB dan Wabah	2	Layanan	181.162	2 Layanan	2 Layanan	2 Layanan	188.408	195.944	203.782
2058.007	Layanan Kekarantinaan Kesehatan	1	Lokasi	24.294	1 Lokasi	1 Lokasi	1 Lokasi	25.265	26.276	27.327
2058.008	Layanan Pengendalian Penyakit Infeksi Emerging	1	Layanan	72.006	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	74.886	77.881	80.996

No.	Output/ Komponen	Tahun 2018			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi (000)	Volume			Alokasi (000)		
					2019	2020	2021	2019	2020	2021
2059	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik			1.994.061				2.073.823	2.156.776	2.243.047
2059.005	Layanan Pengendalian Penyakit Malaria	5	Layanan	746.998	5 Layanan	5 Layanan	5 Layanan	776.877	807.953	840.271
2059.006	Layanan Pengendalian Penyakit Arbovirosis	2	Layanan	223.180	2 Layanan	2 Layanan	2 Layanan	232.107	241.391	251.047
2059.007	Layanan Pengendalian Penyakit Zoonosis	2	Layanan	284.759	2 Layanan	2 Layanan	2 Layanan	296.149	307.995	320.315
2059.008	Layanan Pengendalian Penyakit Filariasis dan Kecacingan	1	Layanan	98.934	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	102.891	107.007	111.287
2059.009	Layanan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit	3	Layanan	640.190	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	665.797	692.429	720.126
2060	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung			720.417				749.233	779.203	810.371
2060.502	Layanan Pengendalian Penyakit TB	1	Layanan	122.829	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	127.742	132.851	138.165
2060.503	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta	1	Layanan	46.907	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	48.783	50.734	52.763
2060.506	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Penyakit ISP	1	Layanan	448.667	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	466.613	485.278	504.689
2060.507	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit ISPA	1	Layanan	102.014	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	106.094	110.338	114.751

No.	Output/ Komponen	Tahun 2018			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi (000)	Volume			Alokasi (000)		
					2019	2020	2021	2019	2020	2021
2061	Pengendalian Penyakit Tidak Menular			556.249				578.498	601.638	625.704
2061.500	Layanan Posbindu PTM	1	Layanan	286.134	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	297.579	309.482	321.861
2061.510	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Paru Kronik	1	Layanan	270.115	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	280.919	292.156	303.842
2063	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit			90.610.079				31.263.956	21.487.761	22.347.271
2063.053	Layanan internal (over head)	12	Layanan	74.515.476	12 Layanan	12 Layanan	12 Layanan	14.525.569	4.079.838	4.243.032
2063.994	Layanan Perkantoran	12	Bulan	16.094.603	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	16.738.387	17.407.922	18.104.239

## B. Sumber Pendanaan

No.	Output/ Komponen	Pendanaan Tahun 2018 (000)				Lokasi
		Rupiah	PNBP	PHLN	Jumlah	
2058	Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra	904.427	1.278.000	0	2.182.427	
2058.004	Layanan kewaspadaan dini penyakit berpotensi KLB	626.965	1.278.000	0	1.904.965	DIY, Jateng
2058.005	Layanan Respon KLB dan Wabah	181.162	0	0	181.162	DIY, Jateng
2058.007	Layanan Kekarantinaan Kesehatan	24.294	0	0	24.294	DIY, Jateng
2058.008	Layanan Pengendalian Penyakit Infeksi Emerging	72.006	0	0	72.006	DIY, Jateng
2059	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	1.994.061	0	0	1.994.061	
2059.005	Layanan Pengendalian Penyakit Malaria	746.998	0	0	746.998	DIY, Jateng
2059.006	Layanan Pengendalian Penyakit Arbovirosis	223.180	0	0	223.180	DIY, Jateng
2059.007	Layanan Pengendalian Penyakit Zoonosis	284.759	0	0	284.759	DIY, Jateng
2059.008	Layanan Pengendalian Penyakit Filariasis dan Kecacingan	98.934	0	0	98.934	DIY, Jateng
2059.009	Layanan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit	640.190	0	0	640.190	DIY, Jateng
2060.502	Layanan Pengendalian Penyakit TB	122.829	0	0	122.829	DIY, Jateng

No.	Output/ Komponen	Pendanaan Tahun 2018 (000)				Lokasi
		Rupiah	PNBP	PHLN	Jumlah	
2060	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	720.417	0	0	720.417	720.417
2060. 503	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta	46.907	0	0	46.907	DIY, Jateng
2060. 506	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Penyakit ISP	448.667	0	0	448.667	DIY, Jateng
2060. 507	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit ISPA	102.014	0	0	102.014	DIY, Jateng
2061	Pengendalian Penyakit Tidak Menular	556.249	0	0	556.249	
2061. 500	Layanan Posbindu PTM	286.134	0	0	286.134	DIY, Jateng
2061. 510	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Paru Kronik	270.115	0	0	270.115	DIY, Jateng
2063	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	90.610.079	0	0	90.610.079	
2063. 053	Layanan internal (over head)	74.515.476	0	0	74.515.476	DIY, Jateng, luar wilker
2063. 994	Layanan Perkantoran	16.094.603	0	0	16.094.603	DIY

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Kepala BBTCLPP Yogyakarta,



Dr. H. Santoso, S.K.M., M.Epid, M.H.Kes.

06181983031001

# LAMPIRAN

---

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 1

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
1	2.01.01.01.001	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I	1	M2	130	477,750,000
<i>Jumlah Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I</i>					130	477,750,000
1	2.01.01.01.002	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan li	1	M2	826	693,095,900
<i>Jumlah Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan li</i>					826	693,095,900
1	2.01.01.04.001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	3	M2	1,061	895,536,355
2			5		3,078	6,415,249,120
<i>Jumlah Tanah Bangunan Kantor Pemerintah</i>					4,139	7,310,785,475
1	3.01.03.05.999	Pompa Lainnya	1		1	2,160,000
2			2		1	7,865,000
3			3		1	7,865,000
<i>Jumlah Pompa Lainnya</i>					3	17,890,000
1	3.01.03.08.001	Unit Pengolahan Air Kotor	7	Unit	1	94,808,000
<i>Jumlah Unit Pengolahan Air Kotor</i>					1	94,808,000
1	3.01.03.10.019	Stand	1	Unit	1	1,525,000
2			2		1	1,525,000
3			3		1	1,525,000
4			4		1	1,525,000
<i>Jumlah Stand</i>					4	6,100,000
1	3.01.03.12.008	Veld Bed (peralatan Kebakaran Hutan)	1	Unit	1	1,050,000
2			2		1	1,050,000
3			3		1	1,050,000
4			4		1	1,050,000
5			5		1	1,050,000
6			6		1	1,050,000
7			7		1	1,100,000
8			8		1	1,100,000
9			9		1	1,100,000
<i>Jumlah Veld Bed (peralatan Kebakaran Hutan)</i>					9	9,600,000
1	3.01.03.12.025	Fire Tool (garu Pacul/ Cangkul)	1	Unit	1	500,000
<i>Jumlah Fire Tool (garu Pacul/ Cangkul)</i>					1	500,000
1	3.02.01.02.003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	3	Unit	1	49,000,000
2			4		1	88,800,000
3			6		1	149,112,720
4			7		1	245,255,000
5			8		1	230,000,000
6			9		1	166,063,175
7			10		1	166,063,175
8			11		1	260,750,000
9			12		1	184,000,000
10			13		1	290,130,000
<i>Jumlah Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )</i>					10	1,829,174,070

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017  
Halaman : 2  
Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
1	3.02.01.03.002	Pick Up	1	Unit	1	96,000,000
<i>Jumlah Pick Up</i>					1	96,000,000
1	3.02.01.04.001	Sepeda Motor	3	Unit	1	5,750,000
2			4		1	6,000,000
3			5		1	8,500,000
4			6		1	14,775,500
5			7		1	14,775,500
6			8		1	14,775,500
7			9		1	14,076,000
8			10		1	14,076,000
9			11		1	14,076,000
10			12		1	14,076,000
11			13		1	14,076,000
12			14		1	14,076,000
13			15		1	14,076,000
14			16		1	14,076,000
15			17		1	14,076,000
16			18		1	14,076,000
17			19		1	14,076,000
18			20		1	14,076,000
19			21		1	14,076,000
20			22		1	14,167,000
21			23		1	14,167,000
<i>Jumlah Sepeda Motor</i>					21	275,898,500
1	3.02.01.05.001	Mobil Ambulance	1	Unit	1	393,475,016
<i>Jumlah Mobil Ambulance</i>					1	393,475,016
1	3.02.01.05.033	Mobil Work Shop/services	1	Unit	1	792,261,167
<i>Jumlah Mobil Work Shop/services</i>					1	792,261,167
1	3.03.01.05.002	Hoist	1	Buah	1	4,000,000
<i>Jumlah Hoist</i>					1	4,000,000
1	3.03.01.06.011	Gergaji Chain Saw	1	Buah	1	1,900,000
<i>Jumlah Gergaji Chain Saw</i>					1	1,900,000
1	3.03.02.01.003	Perkakas Pengukur	1	Buah	1	31,500,000
<i>Jumlah Perkakas Pengukur</i>					1	31,500,000
1	3.03.02.05.002	Tool Kit Box	1	Buah	1	625,000
2			2		1	1,040,000
<i>Jumlah Tool Kit Box</i>					2	1,665,000
1	3.03.02.12.036	Mesin Cuci Kendaraan/ Car Washer	1	Buah	1	2,233,000
<i>Jumlah Mesin Cuci Kendaraan/ Car Washer</i>					1	2,233,000
1	3.03.03.01.086	Thermohygrometer (alat Ukur Universal)	1	Buah	1	400,000
2			2		1	400,000
3			3		1	400,000
4			4		1	625,000
5			5		1	625,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 3

Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
6	3 . 03 . 03 . 01 . 086	Thermohyrometer (alat Ukur Universal)	6	Buah	1	500,000
7			7		1	500,000
8			8		1	973,500
9			9		1	973,500
10			10		1	973,500
11			11		1	973,500
<i>Jumlah Thermohyrometer (alat Ukur Universal)</i>					11	7,344,000
1	3 . 03 . 03 . 01 . 112	Salinometer	1	Buah	1	3,685,000
<i>Jumlah Salinometer</i>					1	3,685,000
1	3 . 03 . 03 . 04 . 999	Alat Ukur / Test Klinis Lainnya	1		1	480,000
2			2		1	480,000
3			3		1	480,000
4			4		1	5,100,000
5			5		1	5,100,000
<i>Jumlah Alat Ukur / Test Klinis Lainnya</i>					5	11,640,000
1	3 . 03 . 03 . 05 . 019	Station Identification Generator	1	Buah	1	781,993,000
<i>Jumlah Station Identification Generator</i>					1	781,993,000
1	3 . 03 . 03 . 05 . 103	High Volume Air Sampler (hvas) Calibration Kit	1	Buah	1	102,600,000
<i>Jumlah High Volume Air Sampler (hvas) Calibration Kit</i>					1	102,600,000
1	3 . 03 . 03 . 07 . 027	Survey Meter (universal Tester)	1	Buah	1	85,255,000
<i>Jumlah Survey Meter (universal Tester)</i>					1	85,255,000
1	3 . 03 . 03 . 08 . 017	Stopwatch	6	Buah	1	330,000
2			7		1	330,000
3			8		1	380,000
4			9		1	380,000
5			10		1	380,000
6			11		1	380,000
7			12		1	456,500
8			13		1	456,500
9			14		1	456,500
<i>Jumlah Stopwatch</i>					9	3,549,500
1	3 . 03 . 03 . 08 . 056	Universal Clamp, Clamping Range 6 To 12 Mm	1	Buah	1	75,000
<i>Jumlah Universal Clamp, Clamping Range 6 To 12 Mm</i>					1	75,000
1	3 . 03 . 03 . 08 . 057	Universal Clamp, Clamping Range 6 To 75 Mm	1	Buah	1	100,000
<i>Jumlah Universal Clamp, Clamping Range 6 To 75 Mm</i>					1	100,000
1	3 . 03 . 03 . 09 . 003	Komparator	1	Buah	1	6,253,000
<i>Jumlah Komparator</i>					1	6,253,000
1	3 . 03 . 03 . 17 . 051	Barometer (alat Pengukur Keadaan Alam)	1	Buah	1	2,100,000
2			2		1	3,740,000
3			3		1	3,740,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 4

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
4	3 . 03 . 03 . 17 . 051	Barometer (alat Pengukur Keadaan Alam)	4	Buah	1	902,000
5			5		1	9,900,000
6			6		1	9,900,000
<i>Jumlah Barometer (alat Pengukur Keadaan Alam)</i>					6	30,282,000
1	3 . 03 . 03 . 17 . 061	Psychometer Sling/wherling	1	Buah	1	1,980,000
2			2		1	1,980,000
3			3		1	3,300,000
4			4		1	3,300,000
<i>Jumlah Psychometer Sling/wherling</i>					4	10,560,000
1	3 . 04 . 01 . 02 . 007	Penyemprot Tangan (hand Sprayer)	1	Buah	1	17,196,850
2			2		1	17,196,850
3			3		1	17,196,850
4			4		1	17,196,850
<i>Jumlah Penyemprot Tangan (hand Sprayer)</i>					4	68,787,400
1	3 . 04 . 01 . 04 . 004	Lemari Penyimpan	1	Buah	1	9,524,000
2			2		1	6,100,000
3			3		1	6,780,000
4			4		1	6,200,000
5			5		1	7,700,000
6			6		1	20,185,000
<i>Jumlah Lemari Penyimpan</i>					6	56,489,000
1	3 . 05 . 01 . 02 . 003	Mesin Hitung Elektronik/calculator	7	Buah	1	1,307,000
2			8		1	1,307,000
3			9		1	1,307,000
4			10		1	1,307,000
5			11		1	1,307,000
<i>Jumlah Mesin Hitung Elektronik/calculator</i>					5	6,535,000
1	3 . 05 . 01 . 03 . 009	Mesin Fotocopy Electronic	2	Buah	1	44,880,000
<i>Jumlah Mesin Fotocopy Electronic</i>					1	44,880,000
1	3 . 05 . 01 . 04 . 001	Lemari Besi/metal	16	Buah	1	2,300,000
2			17		1	2,300,000
3			18		1	2,050,000
4			19		1	2,050,000
5			20		1	1,728,000
6			21		1	1,728,000
7			22		1	1,728,000
8			23		1	1,728,000
9			24		1	3,469,400
10			25		1	2,290,200
11			26		1	2,090,000
12			27		1	1,952,500
13			28		1	1,952,500
14			29		1	1,952,500
15			30		1	39,422,182
16			31		1	1,925,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 5

Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
17	3 . 05 . 01 . 04 . 001	Lemari Besi/metal	32	Buah	1	1,925,000
18			33		1	1,925,000
19			34		1	1,925,000
20			35		1	1,925,000
21			36		1	1,925,000
22			37		1	1,925,000
23			38		1	1,925,000
24			39		1	48,070,000
25			40		1	2,000,000
26			41		1	2,000,000
27			42		1	2,000,000
28			43		1	2,000,000
29			44		1	2,000,000
30			45		1	2,000,000
31			46		1	2,000,000
32			47		1	2,000,000
<i>Jumlah Lemari Besi/metal</i>					32	148,211,282
1	3 . 05 . 01 . 04 . 002	Lemari Kayu	68	Buah	1	5,363,000
2			69		1	5,363,000
3			70		1	10,670,000
<i>Jumlah Lemari Kayu</i>					3	21,396,000
1	3 . 05 . 01 . 04 . 003	Rak Besi	22	Buah	1	1,265,000
2			23		1	1,265,000
3			24		1	1,925,000
4			25		1	4,677,273
5			26		1	1,441,000
6			27		1	1,441,000
7			28		1	1,250,000
8			29		1	1,250,000
9			30		1	1,250,000
10			31		1	1,250,000
<i>Jumlah Rak Besi</i>					10	17,014,273
1	3 . 05 . 01 . 04 . 004	Rak Kayu	52	Buah	1	100,000
2			53		1	100,000
3			56		1	100,000
4			57		1	100,000
5			58		1	7,894,700
6			59		1	7,799,000
<i>Jumlah Rak Kayu</i>					6	16,093,700
1	3 . 05 . 01 . 04 . 005	Filing Cabinet Besi	45	Buah	1	1,993,000
2			46		1	1,993,000
3			47		1	1,993,000
4			48		1	2,690,600
<i>Jumlah Filing Cabinet Besi</i>					4	8,669,600
1	3 . 05 . 01 . 04 . 007	Brandkas	1	Buah	1	282,000
2			2		1	406,000

## LAPORAN KONDISI BARANG

BAIK

Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 6

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
3	3 . 05 . 01 . 04 . 007	Brandkas	3	Buah	1	406,000
4			4		1	2,269,000
<i>Jumlah Brandkas</i>					4	3,363,000
1	3 . 05 . 01 . 04 . 020	Lemari Display	1	Buah	1	1,450,000
2			2		1	5,800,000
<i>Jumlah Lemari Display</i>					2	7,250,000
1	3 . 05 . 01 . 04 . 024	Laci Box	1	Buah	1	110,000
2			2		1	110,000
3			3		1	110,000
4			4		1	110,000
5			5		1	110,000
<i>Jumlah Laci Box</i>					5	550,000
1	3 . 05 . 01 . 05 . 001	Tabung Pemadam Api	1	Buah	1	125,000
2			2		1	125,000
3			3		1	125,000
4			4		1	125,000
5			5		1	125,000
6			6		1	125,000
7			7		1	125,000
8			8		1	125,000
9			9		1	125,000
<i>Jumlah Tabung Pemadam Api</i>					9	1,125,000
1	3 . 05 . 01 . 05 . 007	Cctv - Camera Control Television System	3	Buah	1	26,042,500
<i>Jumlah Cctv - Camera Control Television System</i>					1	26,042,500
1	3 . 05 . 01 . 05 . 008	Papan Visual/papan Nama	11	Buah	1	1,483,000
2			12		1	1,483,000
3			13		1	8,302,000
<i>Jumlah Papan Visual/papan Nama</i>					3	11,268,000
1	3 . 05 . 01 . 05 . 010	White Board	21	Buah	1	2,101,000
<i>Jumlah White Board</i>					1	2,101,000
1	3 . 05 . 01 . 05 . 017	Mesin Absensi	1	Buah	1	5,300,000
2			2		1	5,300,000
<i>Jumlah Mesin Absensi</i>					2	10,600,000
1	3 . 05 . 01 . 05 . 048	Lcd Projector/infocus	2	Buah	1	15,650,000
2			3		1	9,883,250
3			4		1	12,518,000
4			5		1	12,518,000
5			6		1	12,518,000
6			8		1	9,330,000
7			9		1	14,525,000
<i>Jumlah Lcd Projector/infocus</i>					7	86,942,250
1	3 . 05 . 01 . 05 . 060	Proyector Spider Bracket	1	Buah	1	1,116,750
<i>Jumlah Proyector Spider Bracket</i>					1	1,116,750
1	3 . 05 . 01 . 05 . 999	Perkakas Kantor Lainnya	8		1	2,255,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 7

Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
2	3.05.01.05.999	Perkakas Kantor Lainnya	9		1	8,674,600
3			10		1	2,365,000
<i>Jumlah Perkakas Kantor Lainnya</i>					3	13,294,600
1	3.05.02.01.001	Meja Kerja Besi/metal	7	Buah	1	2,180,200
2			8		1	1,210,000
3			9		1	2,627,273
<i>Jumlah Meja Kerja Besi/metal</i>					3	6,017,473
1	3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	121	Buah	1	377,000
2			124		1	250,000
3			125		1	2,093,000
4			128		1	800,000
5			129		1	800,000
6			130		1	800,000
7			131		1	800,000
8			132		1	800,000
9			133		1	800,000
10			134		1	800,000
11			135		1	800,000
12			136		1	800,000
13			159		1	323,000
14			162		1	775,000
15			163		1	775,000
16			164		1	775,000
17			165		1	775,000
18			166		1	775,000
19			167		1	775,000
20			168		1	775,000
21			169		1	775,000
22			170		1	775,000
23			171		1	775,000
24			172		1	775,000
25			173		1	775,000
26			174		1	4,324,000
27			175		1	4,324,000
28			176		1	1,495,000
29			177		1	1,975,000
30			178		1	1,975,000
31			179		1	1,975,000
32			180		1	1,975,000
33			181		1	1,975,000
34			182		1	1,975,000
35			183		1	1,975,000
36			184		1	1,975,000
37			185		1	1,975,000
38			186		1	1,975,000
39			187		1	1,975,000
40			188		1	1,975,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 8

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
41	3 . 05 . 02 . 01 . 002	Meja Kerja Kayu	189	Buah	1	1,975,000
42			190		1	1,975,000
43			191		1	1,975,000
44			192		1	1,975,000
45			193		1	1,975,000
46			194		1	1,975,000
47			195		1	1,975,000
48			196		1	1,975,000
49			197		1	1,975,000
50			198		1	1,975,000
51			199		1	1,975,000
52			200		1	1,975,000
53			201		1	897,000
54			202		1	897,000
55			203		1	897,000
56			204		1	897,000
57			205		1	897,000
58			206		1	897,000
59			207		1	3,245,000
60			208		1	2,849,000
61			209		1	1,243,000
62			210		1	1,243,000
63			211		1	1,243,000
64			212		1	1,243,000
65			213		1	1,243,000
66			214		1	1,243,000
67			215		1	4,191,000
68			216		1	13,954,545
69			217		1	2,590,909
70			218		1	4,598,000
71			219		1	4,598,000
72			220		1	4,598,000
73			221		1	2,255,000
74			222		1	2,255,000
75			223		1	2,255,000
76			224		1	2,255,000
77			225		1	2,255,000
78			226		1	2,255,000
79			227		1	2,255,000
80			228		1	2,255,000
81			229		1	1,100,000
82			230		1	1,100,000
83			231		1	1,100,000
84			232		1	1,100,000
85			233		1	1,100,000
86			234		1	1,100,000
87			235		1	1,100,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 9

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
88	3 . 05 . 02 . 01 . 002	Meja Kerja Kayu	236	Buah	1	1,100,000
89			237		1	1,100,000
90			238		1	1,100,000
91			239		1	1,100,000
92			240		1	1,100,000
93			241		1	1,100,000
94			242		1	1,100,000
95			243		1	1,100,000
96			244		1	1,100,000
97			245		1	1,100,000
98			246		1	1,100,000
99			247		1	1,100,000
100			248		1	1,100,000
101			249		1	1,100,000
102			250		1	1,100,000
103			251		1	1,100,000
104			252		1	1,100,000
105			253		1	1,100,000
106			254		1	1,100,000
107			255		1	1,100,000
108			256		1	1,100,000
109			257		1	1,100,000
110			258		1	1,100,000
111			259		1	1,100,000
112			260		1	1,100,000
113			261		1	1,100,000
114			262		1	1,100,000
115			263		1	1,100,000
116			264		1	1,100,000
117			265		1	2,200,000
118			266		1	2,200,000
119			267		1	2,200,000
120			268		1	2,200,000
121			269		1	2,200,000
122			270		1	2,200,000
123			271		1	2,200,000
124			272		1	2,200,000
125			273		1	2,200,000
126			274		1	2,200,000
127			275		1	2,200,000
128			276		1	2,200,000
129			277		1	3,200,000
130			278		1	3,200,000
131			279		1	3,200,000
132			280		1	3,200,000
<i>Jumlah Meja Kerja Kayu</i>					132	227,390,454
1	3 . 05 . 02 . 01 . 003	Kursi Besi/metal	80	Buah	1	27,500

## LAPORAN KONDISI BARANG

BAIK

Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 10

Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
2	3.05.02.01.003	Kursi Besi/metal	244	Buah	1	45,000
3			336		1	45,000
4			337		1	45,000
5			340		1	15,000
6			341		1	15,000
7			342		1	15,000
8			343		1	15,000
9			344		1	15,000
10			345		1	15,000
11			346		1	736,000
12			356		1	341,000
13			357		1	341,000
14			358		1	341,000
15			359		1	341,000
16			360		1	341,000
17			361		1	341,000
18			362		1	341,000
19			363		1	341,000
20			364		1	341,000
21			365		1	341,000
22			366		1	341,000
23			367		1	341,000
24			368		1	341,000
25			369		1	341,000
26			370		1	341,000
27			371		1	756,000
28			372		1	756,000
29			373		1	756,000
30			374		1	756,000
31			375		1	756,000
32			376		1	756,000
33			377		1	756,000
34			378		1	756,000
35			379		1	732,000
36			380		1	280,000
37			381		1	280,000
38			382		1	280,000
39			383		1	280,000
40			384		1	280,000
41			385		1	280,000
42			386		1	280,000
43			387		1	280,000
44			388		1	280,000
45			389		1	280,000
46			390		1	280,000
47			391		1	280,000
48			392		1	280,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
 Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 11

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
49	3 . 05 . 02 . 01 . 003	Kursi Besi/metal	393	Buah	1	280,000
50			394		1	280,000
51			395		1	280,000
52			396		1	280,000
53			397		1	280,000
54			398		1	280,000
55			399		1	280,000
56			400		1	280,000
57			401		1	280,000
58			402		1	280,000
59			403		1	280,000
60			404		1	280,000
61			405		1	280,000
62			406		1	280,000
63			407		1	280,000
64			408		1	280,000
65			409		1	280,000
66			410		1	280,000
67			411		1	280,000
68			412		1	280,000
69			413		1	280,000
70			414		1	280,000
71			415		1	280,000
72			416		1	280,000
73			417		1	280,000
74			418		1	280,000
75			419		1	280,000
76			420		1	280,000
77			421		1	280,000
78			422		1	280,000
79			423		1	280,000
80			424		1	280,000
81			425		1	280,000
82			426		1	280,000
83			427		1	280,000
84			428		1	280,000
85			429		1	280,000
86			430		1	280,000
87			431		1	280,000
88			432		1	280,000
89			433		1	280,000
90			434		1	280,000
91			435		1	280,000
92			436		1	280,000
93			437		1	280,000
94			438		1	280,000
95			439		1	280,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 12

Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
96	3 . 05 . 02 . 01 . 003	Kursi Besi/metal	440	Buah	1	247,500
97			441		1	247,500
98			442		1	247,500
99			443		1	247,500
100			444		1	247,500
101			445		1	247,500
102			446		1	247,500
103			447		1	247,500
104			448		1	247,500
105			449		1	247,500
106			450		1	247,500
107			451		1	247,500
108			452		1	247,500
109			453		1	247,500
110			454		1	247,500
111			455		1	247,500
112			456		1	247,500
113			457		1	247,500
114			458		1	247,500
115			459		1	247,500
116			460		1	247,500
117			461		1	247,500
118			462		1	247,500
119			463		1	247,500
120			464		1	247,500
121			465		1	247,500
122			466		1	247,500
123			467		1	247,500
124			468		1	247,500
125			469		1	247,500
126			470		1	247,500
127			471		1	247,500
128			472		1	247,500
129			473		1	247,500
130			474		1	247,500
131			475		1	247,500
132			476		1	247,500
133			477		1	247,500
134			478		1	247,500
135			479		1	625,000
136			480		1	625,000
137			481		1	625,000
138			482		1	625,000
139			483		1	625,000
140			484		1	625,000
141			485		1	625,000
142			486		1	625,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 13

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
143	3 . 05 . 02 . 01 . 003	Kursi Besi/metal	487	Buah	1	625,000
144			488		1	625,000
145			489		1	625,000
146			490		1	625,000
147			491		1	232,000
148			492		1	232,000
149			493		1	232,000
150			494		1	232,000
151			495		1	232,000
152			496		1	232,000
153			497		1	232,000
154			498		1	232,000
155			499		1	232,000
156			500		1	232,000
157			501		1	232,000
158			502		1	232,000
159			503		1	232,000
160			504		1	232,000
161			505		1	232,000
162			506		1	232,000
163			507		1	232,000
164			508		1	232,000
165			509		1	232,000
166			510		1	232,000
167			511		1	232,000
168			512		1	232,000
169			513		1	232,000
170			514		1	232,000
171			515		1	232,000
172			516		1	232,000
173			517		1	232,000
174			518		1	232,000
175			519		1	232,000
176			520		1	3,509,000
177			521		1	743,050
178			522		1	743,050
179			523		1	743,050
180			524		1	743,050
181			525		1	743,050
182			526		1	743,050
183			527		1	743,050
184			528		1	743,050
185			529		1	743,050
186			530		1	379,500
187			531		1	379,500
188			532		1	379,500
189			533		1	379,500

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
 DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
 NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
 KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017  
 Halaman : 14  
 Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
190	3 . 05 . 02 . 01 . 003	Kursi Besi/metal	534	Buah	1	379,500
191			535		1	379,500
192			536		1	379,500
193			537		1	379,500
194			538		1	379,500
195			539		1	379,500
196			540		1	379,500
197			541		1	379,500
198			542		1	379,500
199			543		1	379,500
200			544		1	379,500
201			545		1	287,100
202			546		1	287,100
203			547		1	287,100
204			548		1	287,100
205			549		1	287,100
206			550		1	287,100
207			551		1	287,100
208			552		1	287,100
209			553		1	287,100
210			554		1	287,100
211			555		1	287,100
212			556		1	287,100
213			557		1	287,100
214			558		1	287,100
215			559		1	287,100
216			560		1	287,100
217			561		1	287,100
218			562		1	287,100
219			563		1	287,100
220			564		1	287,100
221			565		1	287,100
222			566		1	287,100
223			567		1	287,100
224			568		1	287,100
225			569		1	287,100
226			570		1	287,100
227			571		1	287,100
228			572		1	287,100
229			573		1	287,100
230			574		1	287,100
231			575		1	287,100
232			576		1	287,100
233			577		1	287,100
234			578		1	287,100
235			579		1	287,100
236			580		1	287,100

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 15

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
237	3 . 05 . 02 . 01 . 003	Kursi Besi/metal	581	Buah	1	287,100
238			582		1	287,100
239			583		1	287,100
240			584		1	287,100
241			585		1	287,100
242			586		1	287,100
243			587		1	287,100
244			588		1	287,100
245			589		1	287,100
246			590		1	287,100
247			591		1	287,100
248			592		1	287,100
249			593		1	287,100
250			594		1	287,100
251			595		1	836,000
252			596		1	836,000
253			597		1	836,000
254			598		1	836,000
255			599		1	836,000
256			600		1	836,000
257			601		1	836,000
258			602		1	836,000
259			603		1	836,000
260			604		1	836,000
261			605		1	836,000
262			606		1	836,000
263			607		1	836,000
264			608		1	836,000
265			609		1	836,000
266			610		1	710,600
267			611		1	710,600
268			612		1	710,600
269			613		1	710,600
270			614		1	710,600
271			615		1	710,600
272			616		1	710,600
273			617		1	567,600
274			618		1	567,600
275			619		1	374,000
276			620		1	374,000
277			621		1	374,000
278			622		1	374,000
279			623		1	374,000
280			624		1	374,000
281			625		1	374,000
282			626		1	374,000
283			627		1	374,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 16

Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
284	3 . 05 . 02 . 01 . 003	Kursi Besi/metal	628	Buah	1	374,000
285			629		1	374,000
286			630		1	374,000
287			631		1	374,000
288			632		1	374,000
289			633		1	374,000
290			634		1	374,000
291			635		1	374,000
292			636		1	374,000
293			637		1	374,000
294			638		1	374,000
295			639		1	374,000
296			640		1	374,000
297			641		1	374,000
298			642		1	374,000
299			643		1	374,000
300			644		1	374,000
301			645		1	374,000
302			646		1	374,000
303			647		1	374,000
304			648		1	374,000
305			649		1	374,000
306			650		1	374,000
307			651		1	374,000
308			652		1	374,000
309			653		1	374,000
310			654		1	374,000
311			655		1	374,000
312			656		1	374,000
313			657		1	374,000
314			658		1	374,000
315			659		1	374,000
316			660		1	374,000
317			661		1	374,000
318			662		1	374,000
319			663		1	374,000
320			664		1	374,000
321			665		1	374,000
322			666		1	374,000
323			667		1	374,000
324			668		1	374,000
325			669		1	374,000
326			670		1	374,000
327			671		1	374,000
328			672		1	374,000
329			673		1	374,000
330			674		1	374,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017  
Halaman : 17  
Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
331	3 . 05 . 02 . 01 . 003	Kursi Besi/metal	675	Buah	1	374,000
332			676		1	374,000
333			677		1	374,000
334			678		1	374,000
335			679		1	374,000
336			680		1	374,000
337			681		1	374,000
338			682		1	374,000
339			683		1	374,000
340			684		1	374,000
341			685		1	374,000
342			686		1	374,000
343			687		1	374,000
344			688		1	374,000
345			689		1	374,000
346			690		1	374,000
347			691		1	374,000
348			692		1	374,000
349			693		1	374,000
350			694		1	374,000
351			695		1	374,000
352			696		1	374,000
353			697		1	374,000
354			698		1	374,000
355			699		1	374,000
356			700		1	374,000
357			701		1	374,000
358			702		1	374,000
359			703		1	374,000
360			704		1	374,000
361			705		1	374,000
362			706		1	374,000
363			707		1	374,000
364			708		1	374,000
365			709		1	374,000
366			710		1	374,000
367			711		1	374,000
368			712		1	374,000
369			713		1	374,000
370			714		1	374,000
371			715		1	374,000
372			716		1	374,000
373			717		1	374,000
374			718		1	374,000
375			719		1	374,000
376			720		1	374,000
377			721		1	374,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 18

Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
378	3 . 05 . 02 . 01 . 003	Kursi Besi/metal	722	Buah	1	374,000
379			723		1	374,000
380			724		1	374,000
381			725		1	374,000
382			726		1	374,000
383			727		1	374,000
384			728		1	374,000
385			729		1	374,000
386			730		1	374,000
387			731		1	374,000
388			732		1	374,000
389			733		1	374,000
390			734		1	374,000
391			735		1	374,000
392			736		1	374,000
393			737		1	374,000
394			738		1	374,000
395			739		1	374,000
396			740		1	374,000
397			741		1	374,000
398			742		1	2,382,600
399			743		1	2,382,600
400			744		1	2,382,600
401			745		1	1,170,400
402			746		1	1,170,400
403			747		1	1,170,400
404			748		1	1,170,400
405			749		1	1,170,400
406			750		1	1,170,400
407			751		1	1,170,400
408			752		1	1,170,400
409			753		1	780,000
410			754		1	780,000
411			755		1	780,000
412			756		1	780,000
413			757		1	780,000
414			758		1	780,000
415			759		1	780,000
416			760		1	780,000
417			761		1	780,000
418			762		1	780,000
419			763		1	780,000
420			764		1	780,000
421			765		1	780,000
422			766		1	780,000
423			767		1	780,000
424			768		1	780,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017  
Halaman : 19  
Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
425	3 . 05 . 02 . 01 . 003	Kursi Besi/metal	769	Buah	1	780,000
426			770		1	780,000
427			771		1	780,000
428			772		1	780,000
429			773		1	400,000
430			774		1	400,000
431			775		1	400,000
432			776		1	400,000
433			777		1	400,000
434			778		1	400,000
435			779		1	400,000
436			780		1	400,000
437			781		1	400,000
438			782		1	400,000
439			783		1	400,000
440			784		1	400,000
441			785		1	400,000
442			786		1	400,000
443			787		1	400,000
444			788		1	400,000
445			789		1	400,000
446			790		1	400,000
447			791		1	400,000
448			792		1	400,000
449			793		1	400,000
450			794		1	400,000
451			795		1	400,000
452			796		1	400,000
453			797		1	400,000
454			798		1	400,000
455			799		1	400,000
<i>Jumlah Kursi Besi/metal</i>					455	191,370,350
1	3 . 05 . 02 . 01 . 004	Kursi Kayu	56	Buah	1	30,000
2			88		1	35,000
<i>Jumlah Kursi Kayu</i>					2	65,000
1	3 . 05 . 02 . 01 . 005	Sice	7	Buah	1	5,990,000
2			8		1	19,426,000
3			9		1	2,579,500
4			10		1	2,579,500
5			11		1	2,579,500
6			12		1	2,579,500
7			13		1	6,875,000
8			14		1	6,875,000
<i>Jumlah Sice</i>					8	49,484,000
1	3 . 05 . 02 . 01 . 009	Meja Komputer	19	Buah	1	260,000
2			28		1	300,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017  
Halaman : 20  
Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
3	3 . 05 . 02 . 01 . 009	Meja Komputer	29	Buah	1	300,000
4			30		1	300,000
5			31		1	300,000
6			32		1	300,000
7			33		1	300,000
8			34		1	300,000
9			35		1	300,000
10			36		1	300,000
11			37		1	300,000
12			38		1	300,000
13			39		1	300,000
14			40		1	320,000
15			41		1	320,000
16			42		1	320,000
17			43		1	320,000
18			44		1	742,500
19			45		1	742,500
20			46		1	742,500
21			47		1	742,500
22			48		1	742,500
<i>Jumlah Meja Komputer</i>					22	8,852,500
1	3 . 05 . 02 . 01 . 010	Tempat Tidur Besi	1	Buah	1	3,120,000
<i>Jumlah Tempat Tidur Besi</i>					1	3,120,000
1	3 . 05 . 02 . 01 . 015	Meja Marmor	3	Buah	1	12,320,000
<i>Jumlah Meja Marmor</i>					1	12,320,000
1	3 . 05 . 02 . 01 . 016	Kasur/spring Bed	1	Buah	1	1,150,000
2			2		1	1,150,000
3			3		1	1,150,000
4			4		1	1,150,000
5			5		1	1,150,000
6			6		1	1,150,000
7			7		1	1,150,000
8			8		1	1,150,000
9			9		1	1,150,000
10			10		1	1,150,000
11			11		1	1,150,000
12			12		1	1,150,000
13			13		1	1,150,000
14			14		1	1,150,000
15			15		1	1,150,000
16			16		1	1,150,000
17			17		1	1,150,000
18			18		1	1,150,000
19			19		1	10,202,500
<i>Jumlah Kasur/spring Bed</i>					19	30,902,500
1	3 . 05 . 02 . 01 . 017	Sketsel	1	Buah	1	2,432,273

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 21

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
<i>Jumlah Sketsel</i>					1	2,432,273
1	3.05.02.01.024	Rak Sepatu ( Almunium )	2	Buah	1	25,000
<i>Jumlah Rak Sepatu ( Almunium )</i>					1	25,000
1	3.05.02.02.003	Jam Elektronik	5	Buah	1	25,000
2			23		1	122,000
3			24		1	145,000
<i>Jumlah Jam Elektronik</i>					3	292,000
1	3.05.02.03.004	Mesin Cuci	2	Buah	1	3,399,000
<i>Jumlah Mesin Cuci</i>					1	3,399,000
1	3.05.02.04.001	Lemari Es	17	Buah	1	3,801,000
2			18		1	5,500,000
3			19		1	5,500,000
4			20		1	5,500,000
5			21		1	2,200,000
<i>Jumlah Lemari Es</i>					5	22,501,000
1	3.05.02.04.004	A.c. Split	46	Buah	1	2,825,000
2			47		1	2,825,000
3			48		1	2,825,000
4			49		1	2,825,000
5			50		1	2,825,000
6			51		1	2,825,000
7			52		1	4,315,000
8			53		1	4,315,000
9			54		1	4,315,000
10			55		1	4,315,000
11			56		1	4,315,000
12			57		1	4,315,000
13			58		1	4,315,000
14			59		1	6,500,000
15			60		1	6,500,000
16			61		1	5,858,000
17			62		1	5,858,000
18			63		1	4,611,000
19			64		1	3,335,000
20			65		1	14,630,000
21			66		1	9,900,000
22			67		1	4,560,000
23			68		1	4,560,000
24			69		1	4,560,000
25			70		1	6,540,000
26			71		1	6,540,000
27			72		1	22,671,000
28			73		1	22,671,000
29			74		1	6,006,000
30			75		1	6,006,000
31			76		1	6,006,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017  
Halaman : 22  
Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
32	3 . 05 . 02 . 04 . 004	A.c. Split	77	Buah	1	4,015,000
33			78		1	4,015,000
34			79		1	4,015,000
35			80		1	4,015,000
36			81		1	4,015,000
37			82		1	6,589,990
38			83		1	6,589,990
39			84		1	6,589,990
40			85		1	6,589,990
41			86		1	6,589,990
42			87		1	4,939,990
43			88		1	4,939,990
44			89		1	4,939,990
45			90		1	4,939,990
46			91		1	3,949,000
47			92		1	3,949,000
48			93		1	3,949,000
49			94		1	3,949,000
50			95		1	3,949,000
51			112		1	4,180,000
52			113		1	4,180,000
53			114		1	4,180,000
54			115		1	4,180,000
55			116		1	4,180,000
56			117		1	4,180,000
57			118		1	4,180,000
58			119		1	4,180,000
59			120		1	4,180,000
60			121		1	4,180,000
61			122		1	4,180,000
62			123		1	4,180,000
63			124		1	4,180,000
64			125		1	19,510,000
65			126		1	19,510,000
66			127		1	8,800,000
67			128		1	8,800,000
68			129		1	8,800,000
69			130		1	8,800,000
70			131		1	7,425,000
71			132		1	7,425,000
72			133		1	7,425,000
73			134		1	7,425,000
<i>Jumlah A.c. Split</i>					73	445,256,910
1	3 . 05 . 02 . 04 . 005	Portable Air Conditioner (alat Pendingin)	1	Buah	1	5,500,000
<i>Jumlah Portable Air Conditioner (alat Pendingin)</i>					1	5,500,000
1	3 . 05 . 02 . 04 . 006	Kipas Angin	1	Buah	1	60,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 23

Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
2	3.05.02.04.006	Kipas Angin	5	Buah	1	44,000
3			6		1	44,000
4			7		1	75,000
5			8		1	60,000
6			9		1	90,000
<i>Jumlah Kipas Angin</i>					6	373,000
1	3.05.02.04.007	Exhause Fan	3	Buah	1	320,000
2			4		1	320,000
3			5		1	320,000
4			6		1	320,000
5			7		1	320,000
6			8		1	892,100
<i>Jumlah Exhause Fan</i>					6	2,492,100
1	3.05.02.04.999	Alat Pendingin Lainnya	1		1	82,390,000
<i>Jumlah Alat Pendingin Lainnya</i>					1	82,390,000
1	3.05.02.05.001	Kompur Listrik (alat Dapur)	7	Buah	1	110,000
<i>Jumlah Kompur Listrik (alat Dapur)</i>					1	110,000
1	3.05.02.05.015	Rak Piring Alumunium	1	Buah	1	125,000
<i>Jumlah Rak Piring Alumunium</i>					1	125,000
1	3.05.02.05.019	Mixer	1	Buah	1	3,600,000
<i>Jumlah Mixer</i>					1	3,600,000
1	3.05.02.06.005	Amplifier	1	Buah	1	7,480,000
<i>Jumlah Amplifier</i>					1	7,480,000
1	3.05.02.06.007	Loudspeaker	7	Buah	1	5,082,000
2			8		1	5,082,000
3			9		1	5,082,000
4			10		1	5,082,000
5			11		1	7,535,000
6			12		1	7,535,000
<i>Jumlah Loudspeaker</i>					6	35,398,000
1	3.05.02.06.008	Sound System	2	Buah	1	9,091,500
<i>Jumlah Sound System</i>					1	9,091,500
1	3.05.02.06.014	Microphone	1	Buah	1	271,000
2			2		1	271,000
3			3		1	1,342,000
4			4		1	1,342,000
5			5		1	1,342,000
6			6		1	1,342,000
<i>Jumlah Microphone</i>					6	5,910,000
1	3.05.02.06.024	Timbangan Barang	2	Buah	1	2,380,000
<i>Jumlah Timbangan Barang</i>					1	2,380,000
1	3.05.02.06.032	Seterika	2	Buah	1	1,298,000
<i>Jumlah Seterika</i>					1	1,298,000
1	3.05.02.06.033	Water Filter	4	Buah	1	3,400,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
 Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 24

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
<i>Jumlah Water Filter</i>					1	3,400,000
1	3.05.02.06.034	Tangga Aluminium	1	Buah	1	150,000
<i>Jumlah Tangga Aluminium</i>					1	150,000
1	3.05.02.06.036	Dispenser	5	Buah	1	1,897,500
2			6		1	1,897,500
3			7		1	1,897,500
4			8		1	1,897,500
5			9		1	1,897,500
6			10		1	1,897,500
7			11		1	1,897,500
8			12		1	1,897,500
9			13		1	1,897,500
10			14		1	1,897,500
11			15		1	1,897,500
12			16		1	1,897,500
13			17		1	1,897,500
14			18		1	1,897,500
15			19		1	1,897,500
<i>Jumlah Dispenser</i>					15	28,462,500
1	3.05.02.06.046	Handy Cam	4	Buah	1	30,450,000
<i>Jumlah Handy Cam</i>					1	30,450,000
1	3.05.02.06.081	Tangki Air	1	Buah	1	8,500,000
2			2		1	8,500,000
<i>Jumlah Tangki Air</i>					2	17,000,000
1	3.06.01.01.002	Audio Mixing Portable	1	Buah	1	4,235,000
2			2		1	3,905,000
<i>Jumlah Audio Mixing Portable</i>					2	8,140,000
1	3.06.01.01.036	Microphone/wireless Mic	1	Buah	1	1,430,000
2			2		1	1,430,000
3			3		1	1,705,000
4			4		1	1,705,000
5			5		1	1,705,000
<i>Jumlah Microphone/wireless Mic</i>					5	7,975,000
1	3.06.01.01.060	Power Amplifier	1	Buah	1	5,775,000
2			2		1	5,775,000
<i>Jumlah Power Amplifier</i>					2	11,550,000
1	3.06.01.01.999	Peralatan Studio Audio Lainnya	1		1	1,111,000
2			2		1	1,111,000
3			3		1	1,111,000
4			4		1	1,111,000
5			5		1	1,050,500
6			6		1	1,050,500
<i>Jumlah Peralatan Studio Audio Lainnya</i>					6	6,545,000
1	3.06.01.02.016	Video Switcher	2	Buah	1	18,500,000
<i>Jumlah Video Switcher</i>					1	18,500,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 25

Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
1	3 . 06 . 01 . 02 . 042	Rak Peralatan	1	Buah	1	600,000
2			2		1	600,000
3			3		1	600,000
4			4		1	600,000
5			5		1	600,000
6			6		1	600,000
7			7		1	600,000
8			8		1	600,000
9			9		1	600,000
10			10		1	600,000
11			11		1	1,000,000
<i>Jumlah Rak Peralatan</i>					11	7,000,000
1	3 . 06 . 01 . 02 . 061	Lensa Kamera	1	Buah	1	5,250,000
2			2		1	5,250,000
<i>Jumlah Lensa Kamera</i>					2	10,500,000
1	3 . 06 . 01 . 02 . 085	Analitical Balance (peralatan Studio Video Dan Film)	5	Buah	1	16,840,000
2			7		1	38,095,200
<i>Jumlah Analitical Balance (peralatan Studio Video Dan Film)</i>					2	54,935,200
1	3 . 06 . 01 . 05 . 035	Kompas (peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	4	Buah	1	110,000
2			5		1	110,000
<i>Jumlah Kompas (peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)</i>					2	220,000
1	3 . 06 . 01 . 05 . 037	Teropong/keker	1	Buah	1	14,000,000
<i>Jumlah Teropong/keker</i>					1	14,000,000
1	3 . 06 . 01 . 05 . 038	Gps Receiver	3	Buah	1	7,525,000
2			4		1	7,525,000
3			5		1	7,525,000
4			6		1	4,068,000
5			7		1	4,068,000
6			8		1	4,068,000
7			9		1	5,390,000
8			10		1	4,650,000
9			11		1	4,650,000
10			12		1	4,400,000
11			13		1	4,400,000
12			14		1	8,250,000
13			15		1	8,250,000
<i>Jumlah Gps Receiver</i>					13	74,769,000
1	3 . 06 . 02 . 01 . 003	Pesawat Telephone	10	Buah	1	175,000
<i>Jumlah Pesawat Telephone</i>					1	175,000
1	3 . 06 . 02 . 01 . 004	Telephone Mobile	1	Buah	1	6,950,000
<i>Jumlah Telephone Mobile</i>					1	6,950,000
1	3 . 05 . 02 . 01 . 006	Handy Talky (ht)	3	Buah	1	3,200,000
2			4		1	575,000

## LAPORAN KONDISI BARANG

BAIK

Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 26

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
3	3 . 06 . 02 . 01 . 006	Handy Talky (ht)	5	Buah	1	575,000
4			6		1	575,000
5			7		1	575,000
Jumlah Handy Talky (ht)					5	5,500,000
1	3 . 06 . 02 . 01 . 010	Facsimile	1	Buah	1	580,000
Jumlah Facsimile					1	580,000
1	3 . 06 . 02 . 09 . 999	Alat Komunikasi Digital Dan Konvensional Lainnya	1		1	93,873,340
Jumlah Alat Komunikasi Digital Dan Konvensional Lainnya					1	93,873,340
1	3 . 06 . 03 . 22 . 001	Dehumidifier (humidity Control)	3	Buah	1	7,975,000
2			4		1	12,650,000
3			5		1	12,650,000
Jumlah Dehumidifier (humidity Control)					3	33,275,000
1	3 . 06 . 03 . 46 . 999	Peralatan Perlengkapan Radio Lainnya	1		1	5,975,000
Jumlah Peralatan Perlengkapan Radio Lainnya					1	5,975,000
1	3 . 06 . 03 . 47 . 002	Genset	2	Buah	1	511,170,000
2			3		1	31,240,000
3			4		1	7,700,000
Jumlah Genset					3	550,110,000
1	3 . 07 . 01 . 01 . 005	Tensimeter	1	Buah	1	350,000
2			2		1	1,330,000
3			3		1	1,330,000
4			4		1	1,330,000
5			5		1	1,330,000
Jumlah Tensimeter					5	5,670,000
1	3 . 07 . 01 . 01 . 009	Timbangan Badan (alat Kedokteran Umum)	1	Buah	1	157,000
Jumlah Timbangan Badan (alat Kedokteran Umum)					1	157,000
1	3 . 07 . 01 . 01 . 022	Lemari Steril	1	Buah	1	4,095,000
Jumlah Lemari Steril					1	4,095,000
1	3 . 07 . 01 . 01 . 026	Tabung O2	17	Buah	1	850,000
Jumlah Tabung O2					1	850,000
1	3 . 07 . 01 . 01 . 047	Centrifuge (alat Kedokteran Umum)	5	Buah	1	12,296,900
2			6		1	13,309,550
Jumlah Centrifuge (alat Kedokteran Umum)					2	25,606,450
1	3 . 07 . 01 . 01 . 068	Flow Meter (alat Kedokteran Umum)	1	Buah	1	790,000
2			2		1	790,000
3			3		1	790,000
4			4		1	790,000
5			5		1	790,000
Jumlah Flow Meter (alat Kedokteran Umum)					5	3,950,000
1	3 . 07 . 01 . 01 . 102	Needle Holder	1	Buah	1	4,445,500
Jumlah Needle Holder					1	4,445,500

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 27

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
1	3 . 07 . 01 . 02 . 034	Hand Piece	1	Buah	1	57,000
2			2		1	57,000
<i>Jumlah Hand Piece</i>					2	114,000
1	3 . 07 . 01 . 06 . 001	Ear Diagnosis Set	1	Buah	1	95,000
2			2		1	95,000
3			3		1	95,000
<i>Jumlah Ear Diagnosis Set</i>					3	285,000
1	3 . 07 . 01 . 14 . 003	Oxygen Tank	1	Buah	1	880,000
<i>Jumlah Oxygen Tank</i>					1	880,000
1	3 . 07 . 01 . 14 . 022	Ecg 3 Channel	1	Buah	1	31,920,000
<i>Jumlah Ecg 3 Channel</i>					1	31,920,000
1	3 . 07 . 01 . 16 . 008	Hotplate	1	Buah	1	3,300,000
<i>Jumlah Hotplate</i>					1	3,300,000
1	3 . 07 . 01 . 18 . 012	Dosimeter	1	Buah	1	45,000,000
<i>Jumlah Dosimeter</i>					1	45,000,000
1	3 . 07 . 01 . 19 . 094	Syringe	1	Buah	1	21,659,000
2			2		1	2,750,000
<i>Jumlah Syringe</i>					2	24,409,000
1	3 . 07 . 01 . 21 . 022	Emergency Kit	1	Buah	1	3,300,000
<i>Jumlah Emergency Kit</i>					1	3,300,000
1	3 . 07 . 01 . 21 . 037	Obstetric Stethoscope	1	Buah	1	103,500
<i>Jumlah Obstetric Stethoscope</i>					1	103,500
1	3 . 07 . 01 . 24 . 003	Co2 Analyzer (alat Kedokteran I C U)	1	Buah	1	170,139,000
<i>Jumlah Co2 Analyzer (alat Kedokteran I C U)</i>					1	170,139,000
1	3 . 07 . 02 . 01 . 006	Compressor	5	Buah	1	4,050,000
<i>Jumlah Compressor</i>					1	4,050,000
1	3 . 07 . 02 . 01 . 020	Spirometer Bmr	1	Buah	1	30,580,000
<i>Jumlah Spirometer Bmr</i>					1	30,580,000
1	3 . 07 . 02 . 05 . 020	Ukur Tinggi Badan	1	Buah	1	810,000
2			2		1	810,000
<i>Jumlah Ukur Tinggi Badan</i>					2	1,620,000
1	3 . 07 . 02 . 99 . 999	Alat Kesehatan Umum Lainnya	1		1	6,600,000
2			2		1	2,750,000
3			3		1	4,400,000
4			4		1	4,400,000
<i>Jumlah Alat Kesehatan Umum Lainnya</i>					4	18,150,000
1	3 . 08 . 01 . 01 . 001	Conductivity Meter (alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan)	5	Buah	1	8,500,000
<i>Jumlah Conductivity Meter (alat Laboratorium Kimia Air Teknik)</i>					1	8,500,000
1	3 . 08 . 01 . 01 . 009	Timbangan Elektronik	3	Buah	1	16,950,000
2			4		1	1,870,000
<i>Jumlah Timbangan Elektronik</i>					2	18,820,000
1	3 . 08 . 01 . 02 . 001	Autoclave Unit (alat Lab. Micro Biologi)	1	Buah	1	9,135,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 28

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
2		Tehnik Penyehatan)	2		1	67,760,000
<i>Jumlah Autoclave Unit (alat Lab. Micro Biologi Tehnik Penyehatan)</i>					2	76,895,000
1	3 . 08 . 01 . 03 . 019	Water Current Meter (alat Laboratorium Hidrokimia)	1	Buah	1	10,120,000
2			2		1	10,120,000
<i>Jumlah Water Current Meter (alat Laboratorium Hidrokimia)</i>					2	20,240,000
1	3 . 08 . 01 . 07 . 012	Hand Operated Extrator	1	Buah	1	38,441,000
<i>Jumlah Hand Operated Extrator</i>					1	38,441,000
1	3 . 08 . 01 . 10 . 066	Thermohyrometer (alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	1	Buah	1	865,000
2			2		1	255,000
3			3		1	255,000
4			4		1	255,000
5			5		1	1,800,000
6			6		1	1,800,000
7			7		1	1,800,000
<i>Jumlah Thermohyrometer (alat Laboratorium Logam, Mesin Dan</i>					7	7,030,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 001	Centrifuge (alat Laboratorium Umum)	1	Buah	1	16,225,000
2			2		1	21,700,000
3			3		1	11,687,500
4			4		1	139,150,000
<i>Jumlah Centrifuge (alat Laboratorium Umum)</i>					4	188,762,500
1	3 . 08 . 01 . 11 . 003	Incubator (alat Laboratorium Umum)	1	Buah	1	60,720,000
2			2		1	28,000,000
<i>Jumlah Incubator (alat Laboratorium Umum)</i>					2	88,720,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 005	Oven (alat Laboratorium Umum)	9	Buah	1	19,900,000
<i>Jumlah Oven (alat Laboratorium Umum)</i>					1	19,900,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 021	Autoclave (alat Laboratorium Umum)	4	Buah	1	15,725,000
2			5		1	111,683,000
<i>Jumlah Autoclave (alat Laboratorium Umum)</i>					2	127,408,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 022	Blender	1	Buah	1	256,000
2			2		1	320,000
3			3		1	431,000
4			4		1	431,000
<i>Jumlah Blender</i>					4	1,438,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 028	Vacum Pump	1	Buah	1	72,050,000
2			2		1	15,400,000
<i>Jumlah Vacum Pump</i>					2	87,450,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 030	Stop Watch	1	Buah	1	430,000
<i>Jumlah Stop Watch</i>					1	430,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 037	Counter Meter	1	Buah	1	75,000
2			2		1	75,000
<i>Jumlah Counter Meter</i>					2	150,000

## LAPORAN KONDISI BARANG

BAIK

Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 29

Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
1	3 . 08 . 01 . 11 . 040	Thermometer (alat Laboratorium Umum)	4	Buah	1	11,295
2			5		1	11,295
3			6		1	1,176,470
4			7		1	14,500,000
5			8		1	2,882,000
6			9		1	2,882,000
7			10		1	135,000
8			11		1	1,875,000
<i>Jumlah Thermometer (alat Laboratorium Umum)</i>					8	23,473,060
1	3 . 08 . 01 . 11 . 059	Furnace	3	Buah	1	16,141,000
<i>Jumlah Furnace</i>					1	16,141,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 088	Kjeldahl Set	1	Buah	1	182,000
2			2		1	182,000
3			3		1	225,000
4			4		1	225,000
5			5		1	225,000
6			6		1	225,000
7			7		1	225,000
8			8		1	225,000
9			9		1	225,000
10			10		1	225,000
11			11		1	225,000
12			12		1	225,000
13			13		1	62,500
14			14		1	62,500
15			15		1	62,500
16			16		1	62,500
17			17		1	62,500
18			18		1	62,500
19			19		1	62,500
20			20		1	62,500
21			21		1	62,500
22			22		1	62,500
<i>Jumlah Kjeldahl Set</i>					22	3,239,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 097	Alat Sampling Gas Buang	1	Buah	1	334,890,000
<i>Jumlah Alat Sampling Gas Buang</i>					1	334,890,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 112	Laminar Air Flow	1	Buah	1	20,000,000
<i>Jumlah Laminar Air Flow</i>					1	20,000,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 118	Microscope Dengan Camera	1	Buah	1	148,000,000
2			2		1	200,000,000
<i>Jumlah Microscope Dengan Camera</i>					2	348,000,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 125	Refrigerator	1	Buah	1	89,115,000
2			2		1	3,900,000
<i>Jumlah Refrigerator</i>					2	93,015,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 30

Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
1	3 . 08 . 01 . 11 . 131	Filter Press	1	Buah	1	165,000
2			2		1	165,000
3			3		1	165,000
<i>Jumlah Filter Press</i>					3	495,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 138	Spectrophotometer	5	Buah	1	6,356,000
2			7		1	6,794,000
3			8		1	6,794,000
4			18		1	177,000,000
<i>Jumlah Spectrophotometer</i>					4	196,944,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 173	Cuvet Cadangan Metachylate	1	Buah	1	15,000,000
<i>Jumlah Cuvet Cadangan Metachylate</i>					1	15,000,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 201	Elektrophoresis	1	Buah	1	27,500,000
<i>Jumlah Elektrophoresis</i>					1	27,500,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 207	Gene Amp Pcr System	1	Buah	1	132,000,000
<i>Jumlah Gene Amp Pcr System</i>					1	132,000,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 222	Rotary Evaporator	1	Buah	1	61,710,000
<i>Jumlah Rotary Evaporator</i>					1	61,710,000
1	3 . 08 . 01 . 12 . 003	Pipette Washer	1	Buah	1	83,050,000
<i>Jumlah Pipette Washer</i>					1	83,050,000
1	3 . 08 . 01 . 12 . 006	Binocular Microscope (alat Laboratorium Microbiologi)	5	Buah	1	9,680,000
2			6		1	60,933,000
3			7		1	10,601,050
4			8		1	21,000,000
<i>Jumlah Binocular Microscope (alat Laboratorium Microbiologi)</i>					4	102,214,050
1	3 . 08 . 01 . 12 . 008	Stereo Microscope (alat Laboratorium Microbiologi)	1	Buah	1	20,555,000
2			2		1	20,555,000
<i>Jumlah Stereo Microscope (alat Laboratorium Microbiologi)</i>					2	41,110,000
1	3 . 08 . 01 . 12 . 046	Atomic Absorption Spectro	1	Buah	1	276,264,000
<i>Jumlah Atomic Absorption Spectro</i>					1	276,264,000
1	3 . 08 . 01 . 12 . 053	Analitical Balance (alat Laboratorium Microbiologi)	1	Buah	1	18,200,000
<i>Jumlah Analitical Balance (alat Laboratorium Microbiologi)</i>					1	18,200,000
1	3 . 08 . 01 . 12 . 058	Microscope Phase Contrast Dark Field	1	Buah	1	10,800,000
<i>Jumlah Microscope Phase Contrast Dark Field</i>					1	10,800,000
1	3 . 08 . 01 . 12 . 062	Loop Sterilizer	1	Buah	1	20,900,000
<i>Jumlah Loop Sterilizer</i>					1	20,900,000
1	3 . 08 . 01 . 12 . 073	Micro Pippettes	1	Buah	1	3,080,000
2			2		1	2,870,000
3			3		1	5,995,000
4			4		1	5,995,000
<i>Jumlah Micro Pippettes</i>					4	17,940,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017  
Halaman : 31  
Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
1	3 . 08 . 01 . 12 . 080	Detector	1	Buah	1	405,500,000
2			2		1	45,900,000
<i>Jumlah Detector</i>					2	451,400,000
1	3 . 08 . 01 . 13 . 008	Flame Fotometer	2	Buah	1	56,600,000
<i>Jumlah Flame Fotometer</i>					1	56,600,000
1	3 . 08 . 01 . 13 . 009	Mercury Analyzer (alat Laboratorium Kimia)	1	Buah	1	231,990,000
<i>Jumlah Mercury Analyzer (alat Laboratorium Kimia)</i>					1	231,990,000
1	3 . 08 . 01 . 13 . 019	Desicator	2	Buah	1	1,170,000
2			3		1	1,170,000
3			4		1	11,850,000
<i>Jumlah Desicator</i>					3	14,190,000
1	3 . 08 . 01 . 13 . 023	Deep Freezer (alat Laboratorium Kimia)	1	Buah	1	93,555,000
<i>Jumlah Deep Freezer (alat Laboratorium Kimia)</i>					1	93,555,000
1	3 . 08 . 01 . 13 . 034	Hot Plate (alat Laboratorium Kimia)	9	Buah	1	1,815,000
2			10		1	1,815,000
3			11		1	3,750,000
4			12		1	22,000,000
5			13		1	22,000,000
<i>Jumlah Hot Plate (alat Laboratorium Kimia)</i>					5	51,380,000
1	3 . 08 . 01 . 13 . 035	Micro Burret	1	Buah	1	1,687,500
2			2		1	1,687,500
<i>Jumlah Micro Burret</i>					2	3,375,000
1	3 . 08 . 01 . 13 . 042	Aqua Analyzer	1	Buah	1	1,100,000,000
<i>Jumlah Aqua Analyzer</i>					1	1,100,000,000
1	3 . 08 . 01 . 13 . 062	Filtration System	1	Buah	1	37,338,000
<i>Jumlah Filtration System</i>					1	37,338,000
1	3 . 08 . 01 . 13 . 081	Tv Monitor	2	Buah	1	8,761,500
2			3		1	8,761,500
3			4		1	2,915,000
4			5		1	2,915,000
<i>Jumlah Tv Monitor</i>					4	23,353,000
1	3 . 08 . 01 . 13 . 083	Mini Pump Air Sample Flow Meter	1	Buah	1	9,850,000
2			2		1	8,025,000
3			3		1	8,025,000
<i>Jumlah Mini Pump Air Sample Flow Meter</i>					3	25,900,000
1	3 . 08 . 01 . 13 . 084	Air Sampler (alat Laboratorium Kimia)	1	Buah	1	91,467,000
2			2		1	15,860,000
3			3		1	29,810,000
4			4		1	29,810,000
5			5		1	29,810,000
6			6		1	29,810,000
7			7		1	29,810,000
8			8		1	29,810,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 32

Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
9	3.08.01.13.084	Air Sampler (alat Laboratorium Kimia)	9	Buah	1	55,902,000
<i>Jumlah Air Sampler (alat Laboratorium Kimia)</i>					9	342,089,000
1	3.08.01.13.113	Blood Chemistry Analysis	1	Buah	1	8,030,000
2			2		1	8,030,000
3			3		1	8,030,000
4			4		1	8,030,000
<i>Jumlah Blood Chemistry Analysis</i>					4	32,120,000
1	3.08.01.14.001	Electrophoresis System	1	Buah	1	150,799,000
<i>Jumlah Electrophoresis System</i>					1	150,799,000
1	3.08.01.14.006	Refrigerator Centrifuge	1	Buah	1	274,500,000
2			2		1	83,000,000
3			3		1	51,799,000
<i>Jumlah Refrigerator Centrifuge</i>					3	409,299,000
1	3.08.01.14.010	Glucosa Analyzer	1	Buah	1	1,600,000
<i>Jumlah Glucosa Analyzer</i>					1	1,600,000
1	3.08.01.15.044	Carrying Case	10	Buah	1	849,500
2			11		1	849,500
3			12		1	849,500
4			13		1	849,500
5			14		1	849,500
6			15		1	849,500
7			16		1	849,500
8			17		1	849,500
9			18		1	849,500
10			19		1	849,500
11			20		1	849,500
12			21		1	849,500
13			22		1	849,500
14			23		1	849,500
15			24		1	849,500
16			25		1	849,500
17			26		1	849,500
18			27		1	849,500
19			28		1	849,500
20			29		1	849,500
21			30		1	750,000
22			31		1	750,000
23			32		1	750,000
24			33		1	750,000
25			34		1	750,000
26			35		1	375,000
27			36		1	375,000
<i>Jumlah Carrying Case</i>					27	21,490,000
1	3.08.01.15.050	Waterbath With Thermostat	1	Buah	1	19,800,000
<i>Jumlah Waterbath With Thermostat</i>					1	19,800,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 33

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
1	3 . 08 . 01 . 16 . 006	Mikroskop Binokuler	1	Buah	1	21,010,000
<i>Jumlah Mikroskop Binokuler</i>					1	21,010,000
1	3 . 08 . 01 . 16 . 016	Tips Pipet Sesuai Ukuran	1	Buah	1	4,300,000
2			2		1	5,100,000
3			3		1	5,100,000
4			4		1	5,100,000
5			5		1	4,300,000
<i>Jumlah Tips Pipet Sesuai Ukuran</i>					5	23,900,000
1	3 . 08 . 01 . 18 . 011	Cooler (alat Laboratorium Makanan)	5	Buah	1	808,500
2			6		1	808,500
3			7		1	588,500
4			8		1	588,500
<i>Jumlah Cooler (alat Laboratorium Makanan)</i>					4	2,794,000
1	3 . 08 . 01 . 18 . 013	Thermos Es	1	Buah	1	110,000
2			2		1	110,000
<i>Jumlah Thermos Es</i>					2	220,000
1	3 . 08 . 01 . 18 . 021	Food Processor	1	Buah	1	42,200,000
2			2		1	101,640,000
<i>Jumlah Food Processor</i>					2	143,840,000
1	3 . 08 . 01 . 18 . 999	Alat Laboratorium Makanan Lainnya	1		1	189,526,700
<i>Jumlah Alat Laboratorium Makanan Lainnya</i>					1	189,526,700
1	3 . 08 . 01 . 26 . 009	Movable Dust Colector	1	Buah	1	5,862,000
<i>Jumlah Movable Dust Colector</i>					1	5,862,000
1	3 . 08 . 01 . 32 . 006	Heater (alat Laboratorium Proses Pelapisan Logam)	1	Buah	1	13,810,500
<i>Jumlah Heater (alat Laboratorium Proses Pelapisan Logam)</i>					1	13,810,500
1	3 . 08 . 01 . 34 . 034	Mesin Combing	1	Buah	1	1,885,000
<i>Jumlah Mesin Combing</i>					1	1,885,000
1	3 . 08 . 01 . 38 . 002	Alat Uji Penyerapan Air / Udara	1	Buah	1	9,962,500
2			2		1	9,962,500
3			3		1	9,962,500
<i>Jumlah Alat Uji Penyerapan Air / Udara</i>					3	29,887,500
1	3 . 08 . 01 . 38 . 999	Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet Dan Plastik Lainnya	1		1	45,000
2			2		1	45,000
3			3		1	45,000
4			4		1	45,000
5			5		1	45,000
6			6		1	45,000
7			7		1	45,000
8			8		1	45,000
9			9		1	45,000
10			10		1	45,000
11			11		1	45,000
12			12		1	45,000

## LAPORAN KONDISI BARANG

BAIK

Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 34

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
13	3 . 08 . 01 . 38 . 999	Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet Dan Plastik Lainnya	13		1	45,000
14			14		1	45,000
15			15		1	45,000
16			16		1	45,000
17			17		1	45,000
18			18		1	45,000
19			19		1	45,000
20			20		1	45,000
<i>Jumlah Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet Dan Plastik Lainnya</i>					20	900,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 008	Alat Pengering (force Draught)	1	Buah	1	7,445,000
<i>Jumlah Alat Pengering (force Draught)</i>					1	7,445,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 015	Analytical Balance	1	Buah	1	16,500,000
2			2		1	3,138,000
<i>Jumlah Analytical Balance</i>					2	19,638,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 016	Anemometer (alat Laboratorium Pertanian)	3	Buah	1	5,123,000
2			4		1	37,000,000
3			5		1	12,240,000
<i>Jumlah Anemometer (alat Laboratorium Pertanian)</i>					3	54,363,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 017	Atomic Absorption Spectrophotometer (aas) (alat Lab. Pertanian)	2	Buah	1	870,000,000
<i>Jumlah Atomic Absorption Spectrophotometer (aas) (alat Lab.)</i>					1	870,000,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 038	Cold Handling Cabinet	1	Buah	1	9,460,000
2			2		1	9,460,000
<i>Jumlah Cold Handling Cabinet</i>					2	18,920,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 075	Elisa Reader	1	Buah	1	247,500,000
<i>Jumlah Elisa Reader</i>					1	247,500,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 090	Flow Meter (alat Laboratorium Pertanian)	1	Buah	1	5,765,000
<i>Jumlah Flow Meter (alat Laboratorium Pertanian)</i>					1	5,765,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 103	Glass Dryer	1	Buah	1	993,000
2			2		1	1,633,000
<i>Jumlah Glass Dryer</i>					2	2,626,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 111	Grinder	1	Buah	1	8,450,000
<i>Jumlah Grinder</i>					1	8,450,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 130	Incubator (alat Laboratorium Pertanian)	3	Buah	1	22,388,000
2			5		1	15,802,000
3			6		1	11,902,000
4			7		1	11,902,000
5			13		1	34,588,000
<i>Jumlah Incubator (alat Laboratorium Pertanian)</i>					5	96,582,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 131	Inductively Coupled Plasma (icp)	1	Buah	1	1,012,000,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017  
Halaman : 35  
Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
<i>Jumlah Inductively Coupled Plasma (icp)</i>					1	1,012,000,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 134	Instron Food Tester	1	Buah	1	39,000,000
<i>Jumlah Instron Food Tester</i>					1	39,000,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 170	Microwave Oven	1	Buah	1	280,000,000
<i>Jumlah Microwave Oven</i>					1	280,000,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 195	Ph Meter Digital	10	Buah	1	16,141,000
2			14		1	6,150,000
3			15		1	41,360,000
4			16		1	41,360,000
5			17		1	41,360,000
6			18		1	5,750,000
<i>Jumlah Ph Meter Digital</i>					6	152,121,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 243	Sound Level Meter (alat Laboratorium Pertanian)	1	Buah	1	635,000
2			4		1	635,000
<i>Jumlah Sound Level Meter (alat Laboratorium Pertanian)</i>					2	1,270,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 269	Thermocycle	1	Buah	1	95,700,000
<i>Jumlah Thermocycle</i>					1	95,700,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 271	Thermometer Digital (alat Laboratorium Pertanian)	1	Buah	1	14,500,000
<i>Jumlah Thermometer Digital (alat Laboratorium Pertanian)</i>					1	14,500,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 272	Thermometer Glass (gelas)	1	Buah	1	50,000
2			2		1	50,000
3			3		1	50,000
4			4		1	50,000
5			5		1	2,125,000
6			6		1	2,125,000
7			7		1	66,000
8			8		1	66,000
<i>Jumlah Thermometer Glass (gelas)</i>					8	4,582,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 275	Timer Lab.	1	Buah	1	235,000
2			2		1	235,000
3			3		1	235,000
<i>Jumlah Timer Lab.</i>					3	705,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 297	Unit Sterilisasi	1	Buah	1	6,800,000
2			2		1	6,655,000
3			3		1	6,655,000
4			4		1	5,900,000
5			5		1	4,000,000
6			6		1	2,750,000
<i>Jumlah Unit Sterilisasi</i>					6	32,760,000
1	3 . 08 . 01 . 41 . 308	Vortex Mixer	1	Buah	1	7,206,000
2			2		1	10,588,000
3			3		1	14,685,000
4			4		1	5,085,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017  
Halaman : 36  
Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
5	3.08.01.41.308	Vortex Mixer	5	Buah	1	5,085,000
6			6		1	9,900,000
<i>Jumlah Vortex Mixer</i>					6	52,549,000
1	3.08.01.41.310	Water Analysis Test Kitt	1	Buah	1	19,976,000
<i>Jumlah Water Analysis Test Kitt</i>					1	19,976,000
1	3.08.01.41.328	Aspirator	1	Buah	1	291,500
2			2		1	291,500
3			3		1	291,500
4			4		1	291,500
5			5		1	291,500
6			6		1	291,500
7			7		1	291,500
8			8		1	291,500
9			9		1	291,500
10			10		1	291,500
11			11		1	291,500
12			12		1	291,500
13			13		1	291,500
14			14		1	291,500
15			15		1	291,500
16			16		1	291,500
17			17		1	291,500
18			18		1	291,500
19			19		1	291,500
20			20		1	291,500
21			21		1	11,000,000
<i>Jumlah Aspirator</i>					21	16,830,000
1	3.08.01.41.410	Rak Pengering	1	Buah	1	350,000
2			2		1	350,000
<i>Jumlah Rak Pengering</i>					2	700,000
1	3.08.01.45.001	Turbidity Meter	1	Buah	1	885,000
2			2		1	16,225,000
<i>Jumlah Turbidity Meter</i>					2	17,110,000
1	3.08.01.45.006	Soil Tester	1	Buah	1	822,000
<i>Jumlah Soil Tester</i>					1	822,000
1	3.08.01.45.027	Hand Auger Kit	2	Buah	1	1,500,000
<i>Jumlah Hand Auger Kit</i>					1	1,500,000
1	3.08.01.45.031	Hot Plate Stirrer	4	Buah	1	1,815,000
2			5		1	1,815,000
3			6		1	4,500,000
4			7		1	4,500,000
5			8		1	4,500,000
6			9		1	4,500,000
<i>Jumlah Hot Plate Stirrer</i>					6	21,630,000
1	3.08.01.46.004	Atomic Absorption Spectrophotometer	1	Buah	1	1,444,370,000

## LAPORAN KONDISI BARANG

BAIK

Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 37

Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
		(aas) (alat Lab. L. Perairan)				
<i>Jumlah Atomic Absorption Spectrophotometer (aas) (alat Lab. L.</i>					1	1,444,370,000
1	3.08.01.46.010	Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (gcmss)	1	Buah	1	1,535,000,000
<i>Jumlah Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (gcmss)</i>					1	1,535,000,000
1	3.08.01.46.024	Laminar Air Flow Cabinet	1	Buah	1	50,677,000
<i>Jumlah Laminar Air Flow Cabinet</i>					1	50,677,000
1	3.08.01.46.027	Liquid Dispenser	1	Buah	1	8,525,000
<i>Jumlah Liquid Dispenser</i>					1	8,525,000
1	3.08.01.47.003	Grab Bottom Sampler	1	Buah	1	2,400,000
2			2		1	7,700,000
<i>Jumlah Grab Bottom Sampler</i>					2	10,100,000
1	3.08.01.48.004	Aquarium (alat Laboratorium Biologi)	1	Buah	1	2,583,495
2			2		1	2,583,495
3			3		1	2,583,500
<i>Jumlah Aquarium (alat Laboratorium Biologi)</i>					3	7,750,490
1	3.08.01.51.006	Rotary Dryer	1	Buah	1	4,573,000
2			2		1	392,000
3			3		1	392,000
4			4		1	392,000
5			5		1	392,000
<i>Jumlah Rotary Dryer</i>					5	6,141,000
1	3.08.01.51.027	Pressure Vessel (alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	1	Buah	1	96,800,000
<i>Jumlah Pressure Vessel (alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)</i>					1	96,800,000
1	3.08.01.53.051	Laboratory Instrument Cabinet	1	Buah	1	9,120,000
2			2		1	5,830,000
3			3		1	221,080,000
<i>Jumlah Laboratory Instrument Cabinet</i>					3	236,030,000
1	3.08.01.55.005	Chemistry Analyzer	1	Buah	1	477,151,000
<i>Jumlah Chemistry Analyzer</i>					1	477,151,000
1	3.08.01.55.014	Ultrasonic Cleaner (laboratorium Hematologi & Urinalisis)	2	Buah	1	15,800,000
<i>Jumlah Ultrasonic Cleaner (laboratorium Hematologi &amp; Urinalisis)</i>					1	15,800,000
1	3.08.01.56.017	Alat Pengolah Air Limbah	1	Buah	1	7,293,125
<i>Jumlah Alat Pengolah Air Limbah</i>					1	7,293,125
1	3.08.01.56.068	Elecyric Stabilizer	32	Buah	1	4,950,000
2			33		1	4,950,000
3			34		1	4,950,000
4			35		1	4,950,000
5			36		1	625,000
6			37		1	625,000
7			38		1	625,000
8			39		1	625,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017  
Halaman : 38  
Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
<i>Jumlah Elecyric Stabilizer</i>					8	22,300,000
1	3 . 08 . 01 . 56 . 071	Alat Uji Komperator	1	Buah	1	329,000
2			2		1	329,000
<i>Jumlah Alat Uji Komperator</i>					2	658,000
1	3 . 08 . 01 . 56 . 081	Meja Kerja (alat Laboratorium Lainnya)	23	Buah	1	600,000
2			24		1	3,700,000
<i>Jumlah Meja Kerja (alat Laboratorium Lainnya)</i>					2	4,300,000
1	3 . 08 . 01 . 56 . 083	Thermometer Digital (alat Laboratorium Lainnya)	1	Buah	1	5,400,000
2			2		1	5,400,000
3			3		1	990,000
<i>Jumlah Thermometer Digital (alat Laboratorium Lainnya)</i>					3	11,790,000
1	3 . 08 . 01 . 56 . 085	Alat Penyaring	1	Buah	1	1,980,000
<i>Jumlah Alat Penyaring</i>					1	1,980,000
1	3 . 08 . 01 . 56 . 087	Automatic Pipet Dispenser	1	Buah	1	2,361,000
2			2		1	13,200,000
<i>Jumlah Automatic Pipet Dispenser</i>					2	15,561,000
1	3 . 08 . 01 . 56 . 114	Heating Mantle (alat Laboratorium Lainnya)	11	Buah	1	6,125,000
2			12		1	6,125,000
3			13		1	5,990,000
4			14		1	5,990,000
<i>Jumlah Heating Mantle (alat Laboratorium Lainnya)</i>					4	24,230,000
1	3 . 08 . 01 . 56 . 115	Anak Timbangan	4	Buah	1	3,344,000
2			5		1	3,344,000
3			6		1	3,344,000
4			7		1	3,344,000
5			8		1	3,344,000
6			9		1	3,344,000
7			10		1	3,344,000
8			11		1	3,344,000
9			12		1	41,500,000
<i>Jumlah Anak Timbangan</i>					9	68,252,000
1	3 . 08 . 01 . 56 . 116	Waste Water Tester	1	Buah	1	38,441,000
2			2		1	38,441,000
3			3		1	38,441,000
4			4		1	38,441,000
<i>Jumlah Waste Water Tester</i>					4	153,764,000
1	3 . 08 . 01 . 56 . 999	Lainnya (alat Laboratorium Lainnya)	1		1	1,650,000
<i>Jumlah Lainnya (alat Laboratorium Lainnya)</i>					1	1,650,000
1	3 . 08 . 01 . 59 . 008	Thermocouple	1	Buah	1	69,520,000
<i>Jumlah Thermocouple</i>					1	69,520,000
1	3 . 08 . 01 . 62 . 002	Digital Analitical Balance	1	Buah	1	18,150,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 39

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
<i>Jumlah Digital Analitical Balance</i>					1	18,150,000
1	3 . 08 . 01 . 99 . 999	Unit Alat Laboratorium Lainnya	13		1	97,857,143
2			15		1	50,749,200
<i>Jumlah Unit Alat Laboratorium Lainnya</i>					2	148,606,343
1	3 . 08 . 02 . 01 . 008	C-h-n Analyzer	3	Buah	1	13,880,000
<i>Jumlah C-h-n Analyzer</i>					1	13,880,000
1	3 . 08 . 02 . 01 . 019	Infrared Spectrophotometer	1	Buah	1	535,000,000
<i>Jumlah Infrared Spectrophotometer</i>					1	535,000,000
1	3 . 08 . 02 . 03 . 015	Water Sampler (general Laboratory Tool)	1	Buah	1	8,791,000
2			2		1	8,791,000
3			3		1	485,000
4			4		1	485,000
5			5		1	485,000
6			6		1	485,000
7			7		1	485,000
8			8		1	485,000
9			9		1	485,000
10			10		1	485,000
11			11		1	485,000
12			12		1	485,000
<i>Jumlah Water Sampler (general Laboratory Tool)</i>					12	22,432,000
1	3 . 08 . 02 . 03 . 027	Electrically Heated Oil Bath	1	Buah	1	267,060
2			2		1	115,600,000
<i>Jumlah Electrically Heated Oil Bath</i>					2	115,867,060
1	3 . 08 . 02 . 03 . 045	Hot Plate (general Laboratory Tool)	1	Buah	1	7,206,000
2			2		1	5,765,000
3			3		1	5,765,000
4			4		1	1,850,000
<i>Jumlah Hot Plate (general Laboratory Tool)</i>					4	20,586,000
1	3 . 08 . 02 . 03 . 055	Heating Mantle (general Laboratory Tool)	1	Buah	1	3,190,000
2			2		1	3,190,000
3			3		1	3,190,000
4			4		1	3,190,000
5			5		1	3,190,000
6			6		1	3,190,000
<i>Jumlah Heating Mantle (general Laboratory Tool)</i>					6	19,140,000
1	3 . 08 . 02 . 03 . 062	Pressure Vessel (general Laboratory Tool)	2	Buah	1	46,000,000
<i>Jumlah Pressure Vessel (general Laboratory Tool)</i>					1	46,000,000
1	3 . 08 . 02 . 03 . 090	Lab Water Purifier/demmeralizer	1	Buah	1	46,420,000
<i>Jumlah Lab Water Purifier/demmeralizer</i>					1	46,420,000
1	3 . 08 . 02 . 03 . 109	Kandang Logam Untuk Penelitian	1	Buah	1	5,475,823
<i>Jumlah Kandang Logam Untuk Penelitian</i>					1	5,475,823

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 40

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
1	3 . 08 . 02 . 03 . 110	Kandang Non Logam Untuk Penelitian	1	Buah	1	1,724,687
<i>Jumlah Kandang Non Logam Untuk Penelitian</i>					1	1,724,687
1	3 . 08 . 02 . 04 . 001	Burette	1	Buah	1	40,975,000
2			2		1	40,975,000
<i>Jumlah Burette</i>					2	81,950,000
1	3 . 08 . 02 . 05 . 001	Generator Set (lab Scale)	1	Buah	1	5,895,000
<i>Jumlah Generator Set (lab Scale)</i>					1	5,895,000
1	3 . 08 . 02 . 05 . 021	Glove Box (laboratory Safety Equipment)	1	Buah	1	95,000
2			2		1	95,000
3			3		1	77,000
4			4		1	77,000
<i>Jumlah Glove Box (laboratory Safety Equipment)</i>					4	344,000
1	3 . 08 . 02 . 05 . 026	High Volume Air Sampler	8	Buah	1	114,115,000
2			9		1	249,140,000
3			10		1	122,700,000
4			11		1	146,840,000
<i>Jumlah High Volume Air Sampler</i>					4	632,795,000
1	3 . 08 . 02 . 05 . 999	Laboratory Safety Equipment Lainnya	1		1	89,166,000
2			2		1	138,117,000
<i>Jumlah Laboratory Safety Equipment Lainnya</i>					2	227,283,000
1	3 . 08 . 03 . 03 . 004	Scanner (assembly/counting System)	2	Buah	1	2,145,300
<i>Jumlah Scanner (assembly/counting System)</i>					1	2,145,300
1	3 . 08 . 03 . 05 . 002	Uninterrupted Power Supply (ups)	4	Buah	1	9,031,818
2			6		1	20,260,000
3			7		1	50,600,000
4			8		1	33,935,000
5			9		1	33,935,000
6			10		1	3,650,000
7			11		1	3,650,000
8			12		1	3,650,000
<i>Jumlah Uninterrupted Power Supply (ups)</i>					8	158,711,818
1	3 . 08 . 03 . 09 . 007	Reactor Bridge	1	Buah	1	10,975,000
<i>Jumlah Reactor Bridge</i>					1	10,975,000
1	3 . 08 . 04 . 01 . 021	Air Sampler (alat Ukur Fisika Kesehatan)	1	Buah	1	125,000
2			2		1	125,000
3			3		1	125,000
4			4		1	257,500,000
5			5		1	136,500,000
<i>Jumlah Air Sampler (alat Ukur Fisika Kesehatan)</i>					5	394,375,000
1	3 . 08 . 04 . 01 . 023	Total Body Monitor	1	Buah	1	1,400,000
2			2		1	860,000
3			3		1	860,000
<i>Jumlah Total Body Monitor</i>					3	3,120,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017  
Halaman : 41  
Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
1	3 . 08 . 04 . 04 . 001	Barometer (meteorological Equipment)	1	Buah	1	1,585,000
2			2		1	395,000
<i>Jumlah Barometer (meteorological Equipment)</i>					2	1,980,000
1	3 . 08 . 04 . 04 . 007	Psychrometer (meteorological Equipment)	3	Buah	1	1,175,000
2			4		1	1,175,000
<i>Jumlah Psychrometer (meteorological Equipment)</i>					2	2,350,000
1	3 . 08 . 06 . 01 . 001	Do Meter (alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	6	Buah	1	19,888,000
2			7		1	29,150,000
<i>Jumlah Do Meter (alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)</i>					2	49,038,000
1	3 . 08 . 06 . 01 . 002	Conductivity Meter (alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	1	Buah	1	7,570,000
2			2		1	37,500,000
<i>Jumlah Conductivity Meter (alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)</i>					2	45,070,000
1	3 . 08 . 06 . 01 . 009	Test Kit	1	Buah	1	19,976,000
<i>Jumlah Test Kit</i>					1	19,976,000
1	3 . 08 . 06 . 01 . 011	Plankton Net (alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	1	Buah	1	9,550,000
2			2		1	1,320,000
<i>Jumlah Plankton Net (alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)</i>					2	10,870,000
1	3 . 08 . 06 . 01 . 013	Eckman - Berge Dredge	1	Buah	1	6,690,000
<i>Jumlah Eckman - Berge Dredge</i>					1	6,690,000
1	3 . 08 . 06 . 01 . 016	Jar Tester	1	Buah	1	17,005,000
<i>Jumlah Jar Tester</i>					1	17,005,000
1	3 . 08 . 06 . 01 . 021	Cod Reaktor	1	Buah	1	21,450,000
2			2		1	27,830,000
<i>Jumlah Cod Reaktor</i>					2	49,280,000
1	3 . 08 . 06 . 02 . 002	Portable Nox Analyzer	1	Buah	1	67,812,000
<i>Jumlah Portable Nox Analyzer</i>					1	67,812,000
1	3 . 08 . 06 . 02 . 003	Portable Co Analyzer	2	Buah	1	23,110,000
<i>Jumlah Portable Co Analyzer</i>					1	23,110,000
1	3 . 08 . 06 . 02 . 018	Vehicle Emission Gas Analyzer	1	Buah	1	35,100,000
2			2		1	66,150,000
<i>Jumlah Vehicle Emission Gas Analyzer</i>					2	101,250,000
1	3 . 08 . 06 . 02 . 052	Air Quality Monitoring System	1	Buah	1	31,900,000
2			2		1	126,580,000
3			3		1	151,800,000
<i>Jumlah Air Quality Monitoring System</i>					3	310,280,000
1	3 . 08 . 06 . 02 . 055	Particulate Sampler/analyzer/counter	1	Buah	1	89,100,000
2			2		1	89,100,000
<i>Jumlah Particulate Sampler/analyzer/counter</i>					2	178,200,000
1	3 . 08 . 06 . 04 . 002	Sieve Shaker (laboratorium	1	Buah	1	44,000,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017  
Halaman : 42  
Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
		Lingkungan)				
<i>Jumlah Sieve Shaker (laboratorium Lingkungan)</i>					1	44,000,000
1	3 . 08 . 06 . 05 . 005	Uv/vis Spectrophotometer	2	Buah	1	106,788,000
2			3		1	97,657,000
3			4		1	14,771,000
4			5		1	14,771,000
5			6		1	4,000,000
6			7		1	51,143,735
7			8		1	137,900,000
8			9		1	172,500,000
9			10		1	172,500,000
10			11		1	172,500,000
11			12		1	66,200,000
12			13		1	249,440,000
<i>Jumlah Uv/vis Spectrophotometer</i>					12	1,260,170,735
1	3 . 08 . 06 . 05 . 016	Stereo Microscope (alat Laboratorium Penunjang)	1	Buah	1	41,735,000
<i>Jumlah Stereo Microscope (alat Laboratorium Penunjang)</i>					1	41,735,000
1	3 . 08 . 06 . 05 . 024	Bod Incubator	1	Buah	1	35,332,000
<i>Jumlah Bod Incubator</i>					1	35,332,000
1	3 . 08 . 06 . 05 . 036	Refrigerator/freezer	1	Buah	1	86,350,000
<i>Jumlah Refrigerator/freezer</i>					1	86,350,000
1	3 . 08 . 06 . 05 . 039	Automatic Dispenser	1	Buah	1	7,480,000
2			2		1	7,480,000
3			3		1	7,480,000
4			4		1	7,480,000
<i>Jumlah Automatic Dispenser</i>					4	29,920,000
1	3 . 08 . 07 . 06 . 999	Peralatan Umum Lainnya	1		1	72,985,000
<i>Jumlah Peralatan Umum Lainnya</i>					1	72,985,000
1	3 . 08 . 07 . 15 . 004	Video Anf Vedeo Editing Equipment	1	Buah	1	4,075,500
<i>Jumlah Video Anf Vedeo Editing Equipment</i>					1	4,075,500
1	3 . 08 . 07 . 99 . 999	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica Lainnya	1		1	300,000
2			2		1	300,000
3			3		1	300,000
<i>Jumlah Peralatan Laboratorium Hydrodinamica Lainnya</i>					3	900,000
1	3 . 08 . 08 . 02 . 020	Thermocouple Calibrator	1	Buah	1	3,174,705
<i>Jumlah Thermocouple Calibrator</i>					1	3,174,705
1	3 . 08 . 08 . 03 . 001	Lux Meter (alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik)	3	Buah	1	2,340,000
<i>Jumlah Lux Meter (alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik)</i>					1	2,340,000
1	3 . 08 . 08 . 03 . 004	Sound Level Meter (alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik)	1	Buah	1	19,035,000
2			2		1	23,100,000
3			3		1	22,308,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017  
Halaman : 43  
Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
<i>Jumlah Sound Level Meter (alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan</i>					3	64,443,000
1	3 . 08 . 08 . 03 . 999	Alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik Lainnya	1		1	6,270,000
2			2		1	6,270,000
<i>Jumlah Alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik Lainnya</i>					2	12,540,000
1	3 . 08 . 08 . 06 . 002	Cod Meter	9	Buah	1	9,886,000
<i>Jumlah Cod Meter</i>					1	9,886,000
1	3 . 08 . 08 . 06 . 028	Kalibrator Strain Gauge	1	Buah	1	12,914,000
2			2		1	35,365,000
3			3		1	40,540,000
<i>Jumlah Kalibrator Strain Gauge</i>					3	88,819,000
1	3 . 08 . 08 . 08 . 002	Lux Metter	1	Buah	1	29,920,000
<i>Jumlah Lux Metter</i>					1	29,920,000
1	3 . 09 . 02 . 01 . 010	Alat Khusus Keamanan Lainnya	1	Buah	1	5,561,400
<i>Jumlah Alat Khusus Keamanan Lainnya</i>					1	5,561,400
1	3 . 09 . 02 . 04 . 033	Swing Fog Sn 50	1	Buah	1	22,990,000
2			2		1	22,990,000
<i>Jumlah Swing Fog Sn 50</i>					2	45,980,000
1	3 . 09 . 02 . 04 . 049	Coloni Counter	1	Buah	1	8,475,000
<i>Jumlah Coloni Counter</i>					1	8,475,000
1	3 . 09 . 02 . 04 . 059	Sedgewick Rafter	1	Buah	1	2,225,000
<i>Jumlah Sedgewick Rafter</i>					1	2,225,000
1	3 . 09 . 02 . 04 . 061	Ultra Violet Viewing Box And Lampu Ultraviolet	1	Buah	1	304,500
<i>Jumlah Ultra Violet Viewing Box And Lampu Ultraviolet</i>					1	304,500
1	3 . 09 . 04 . 02 . 031	Kamera Digital	1	Buah	1	30,575,000
<i>Jumlah Kamera Digital</i>					1	30,575,000
1	3 . 09 . 04 . 07 . 022	Layar Proyektor	1	Buah	1	1,396,000
2			2		1	2,453,000
3			3		1	2,453,000
4			4		1	2,453,000
<i>Jumlah Layar Proyektor</i>					4	8,755,000
1	3 . 09 . 04 . 07 . 035	Finger Print Camera	1	Buah	1	6,021,000
2			2		1	6,021,000
<i>Jumlah Finger Print Camera</i>					2	12,042,000
1	3 . 09 . 04 . 09 . 063	Determination Of Smoke Point	1	Buah	1	46,200,000
2			2		1	46,200,000
<i>Jumlah Determination Of Smoke Point</i>					2	92,400,000
1	3 . 09 . 04 . 09 . 074	Trinoc Microscope Fluorescence	1	Buah	1	156,200,000
<i>Jumlah Trinoc Microscope Fluorescence</i>					1	156,200,000
1	3 . 09 . 04 . 09 . 094	High Speed Centrifuge	1	Buah	1	44,770,000
2			2		1	28,600,000
<i>Jumlah High Speed Centrifuge</i>					2	73,370,000

## LAPORAN KONDISI BARANG

BAIK

Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 44

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
1	3 . 09 . 04 . 09 . 160	Micro Centrifuge	1	Buah	1	5,830,000
<i>Jumlah Micro Centrifuge</i>					1	5,830,000
1	3 . 10 . 01 . 01 . 004	Internet	1	Buah	1	1,507,600
2			2		1	1,507,600
<i>Jumlah Internet</i>					2	3,015,200
1	3 . 10 . 01 . 02 . 001	P.c Unit	48	Buah	1	7,067,000
2			49		1	7,067,000
3			51		1	7,067,000
4			52		1	7,067,000
5			53		1	7,067,000
6			54		1	7,067,000
7			56		1	7,067,000
8			60		1	6,025,000
9			61		1	8,275,000
10			62		1	8,275,000
11			63		1	8,275,000
12			64		1	8,275,000
13			65		1	8,275,000
14			66		1	8,275,000
15			67		1	9,100,000
16			68		1	9,100,000
17			69		1	9,100,000
18			70		1	12,532,000
19			71		1	12,532,000
20			72		1	12,532,000
21			73		1	12,532,000
22			74		1	12,532,000
23			75		1	9,212,500
24			76		1	9,212,500
25			77		1	9,212,500
26			78		1	9,212,500
27			79		1	9,212,500
28			80		1	9,700,000
29			81		1	9,700,000
30			82		1	9,700,000
31			83		1	9,700,000
32			84		1	9,700,000
33			85		1	9,700,000
34			86		1	7,135,000
35			87		1	7,135,000
36			88		1	7,135,000
37			89		1	7,135,000
38			90		1	7,135,000
39			91		1	7,920,000
40			92		1	7,920,000
41			93		1	7,920,000
42			94		1	7,920,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 45

Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
43	3 . 10 . 01 . 02 . 001	P.c Unit	95	Buah	1	7,920,000
44			96		1	7,920,000
45			97		1	8,445,000
46			98		1	8,445,000
47			99		1	8,445,000
48			100		1	8,445,000
49			101		1	8,445,000
50			102		1	8,445,000
<i>Jumlah P.c Unit</i>					50	433,231,500
1	3 . 10 . 01 . 02 . 002	Lap Top	6	Buah	1	8,635,000
2			7		1	8,635,000
<i>Jumlah Lap Top</i>					2	17,270,000
1	3 . 10 . 01 . 02 . 003	Note Book	12	Buah	1	13,000,000
2			16		1	10,650,000
3			17		1	10,650,000
4			18		1	10,650,000
5			19		1	14,339,600
6			20		1	8,688,325
7			21		1	10,055,000
8			22		1	10,055,000
9			23		1	5,600,000
10			24		1	7,450,000
11			25		1	7,450,000
12			26		1	7,450,000
13			27		1	7,450,000
14			28		1	7,450,000
<i>Jumlah Note Book</i>					14	130,937,925
1	3 . 10 . 02 . 01 . 012	Hard Disk	1	Buah	1	950,000
<i>Jumlah Hard Disk</i>					1	950,000
1	3 . 10 . 02 . 03 . 003	Printer (peralatan Personal Komputer)	28	Buah	1	2,105,000
2			30		1	1,650,000
3			31		1	1,650,000
4			32		1	1,650,000
5			33		1	1,650,000
6			34		1	1,650,000
7			35		1	1,650,000
8			36		1	1,650,000
9			37		1	1,650,000
10			38		1	1,650,000
11			39		1	1,650,000
12			40		1	1,650,000
13			41		1	1,650,000
14			50		1	6,123,500
15			51		1	4,550,700
16			52		1	5,800,000
17			53		1	4,400,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 46

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
18	3 . 10 . 02 . 03 . 003	Printer (peralatan Personal Komputer)	54	Buah	1	3,850,000
19			55		1	3,850,000
20			56		1	3,850,000
21			57		1	3,850,000
22			58		1	3,850,000
23			60		1	6,175,000
24			61		1	3,350,000
25			62		1	3,350,000
26			63		1	7,450,000
27			64		1	1,875,000
28			65		1	1,875,000
29			66		1	1,875,000
30			67		1	1,875,000
31			68		1	1,875,000
32			69		1	2,575,000
33			70		1	2,018,500
34			71		1	2,018,500
35			72		1	2,651,000
36			73		1	7,850,000
37			74		1	1,900,000
38			75		1	1,900,000
39			76		1	1,900,000
40			77		1	1,900,000
41			78		1	4,550,000
42			79		1	1,990,000
43			80		1	1,990,000
44			81		1	1,990,000
45			82		1	1,990,000
<i>Jumlah Printer (peralatan Personal Komputer)</i>					45	128,952,200
1	3 . 10 . 02 . 03 . 004	Scanner (peralatan Personal Komputer)	1	Buah	1	2,950,000
2			2		1	19,700,000
3			3		1	17,950,000
4			4		1	5,450,000
<i>Jumlah Scanner (peralatan Personal Komputer)</i>					4	46,050,000
1	3 . 10 . 02 . 03 . 017	External/ Portable Hardisk	1	Buah	1	1,750,000
2			2		1	1,750,000
3			3		1	1,230,000
4			4		1	1,230,000
<i>Jumlah External/ Portable Hardisk</i>					4	5,960,000
1	3 . 10 . 02 . 04 . 001	Server	3	Buah	1	63,022,500
<i>Jumlah Server</i>					1	63,022,500
1	3 . 10 . 02 . 04 . 014	Rak Server	1	Buah	1	9,272,727
2			2		1	2,942,500
3			3		1	2,942,500
4			4		1	2,942,500

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 47

Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
<i>Jumlah Rak Server</i>					4	18,100,227
1	3 . 15 . 02 . 01 . 999	Baju Pengaman Lainnya	1		1	145,000
2			2		1	145,000
3			3		1	145,000
<i>Jumlah Baju Pengaman Lainnya</i>					3	435,000
1	3 . 15 . 02 . 02 . 001	Masker Gas	3	Buah	1	5,060,000
2			4		1	5,060,000
3			5		1	5,060,000
4			6		1	5,060,000
<i>Jumlah Masker Gas</i>					4	20,240,000
1	3 . 15 . 02 . 04 . 999	Sabuk Pengaman Lainnya	1		1	73,000
2			2		1	73,000
<i>Jumlah Sabuk Pengaman Lainnya</i>					2	146,000
1	3 . 15 . 03 . 01 . 021	Tandu	1	Buah	1	3,300,000
2			2		1	3,300,000
3			3		1	4,070,000
<i>Jumlah Tandu</i>					3	10,670,000
1	3 . 15 . 03 . 02 . 005	Tenda	1	Buah	1	8,600,000
2			2		1	8,600,000
3			3		1	19,525,000
<i>Jumlah Tenda</i>					3	36,725,000
1	3 . 15 . 03 . 03 . 036	Tas, Peralatan (oceanic)	1	Buah	1	660,000
2			2		1	660,000
3			3		1	660,000
4			4		1	660,000
5			5		1	660,000
6			6		1	660,000
7			7		1	660,000
8			8		1	660,000
9			9		1	660,000
10			10		1	770,000
11			11		1	880,000
12			12		1	605,000
13			13		1	605,000
14			14		1	605,000
15			15		1	605,000
16			16		1	605,000
17			17		1	605,000
18			18		1	605,000
<i>Jumlah Tas, Peralatan (oceanic)</i>					18	11,825,000
1	3 . 17 . 01 . 19 . 013	Submersible Pump	1	Buah	1	600,000
<i>Jumlah Submersible Pump</i>					1	600,000
1	3 . 17 . 01 . 19 . 019	Blower	3	Buah	1	8,404,032
2			4		1	19,990,000
3			5		1	11,369,600

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 48

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
<i>Jumlah Blower</i>					3	39,763,632
1	3 . 17 . 01 . 22 . 014	Microwave Heater	1	Buah	1	367,840,000
<i>Jumlah Microwave Heater</i>					1	367,840,000
1	3 . 19 . 01 . 02 . 001	Alat Tennis Meja	1	Buah	1	3,210,000
<i>Jumlah Alat Tennis Meja</i>					1	3,210,000
1	4 . 01 . 01 . 01 . 001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	3	Unit	1	5,212,709,100
2			4		1	1,234,159,000
<i>Jumlah Bangunan Gedung Kantor Permanen</i>					2	6,446,868,100
1	4 . 01 . 01 . 02 . 007	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif Sementara (intern S	1	Unit	1	22,748,000
<i>Jumlah Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif</i>					1	22,748,000
1	4 . 01 . 02 . 02 . 007	Rumah Negara Golongan li Tipe C Permanen	7	Unit	1	311,605,000
<i>Jumlah Rumah Negara Golongan li Tipe C Permanen</i>					1	311,605,000
1	4 . 01 . 02 . 03 . 007	Rumah Negara Golongan Iii Tipe C Permanen	1	Unit	1	39,700,000
<i>Jumlah Rumah Negara Golongan Iii Tipe C Permanen</i>					1	39,700,000
1	4 . 04 . 01 . 04 . 999	Pagar Lainnya	1		1	71,252,000
<i>Jumlah Pagar Lainnya</i>					1	71,252,000
1	6 . 01 . 01 . 01 . 999	Buku Lainnya	1		1	4,774,000
2			2		1	4,774,000
3			3		1	3,663,000
4			4		1	329,000
5			5		1	329,000
6			6		1	75,000
7			7		1	75,000
8			8		1	385,000
9			9		1	385,000
10			10		1	238,000
11			11		1	238,000
12			12		1	163,000
13			13		1	163,000
14			14		1	463,000
15			15		1	463,000
16			16		1	125,800
17			17		1	125,800
18			18		1	60,000
19			19		1	60,000
20			20		1	73,000
21			21		1	73,000
22			22		1	45,000
23			23		1	45,000
24			24		1	83,000
25			25		1	83,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 49

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
26	6 . 01 . 01 . 01 . 999	Buku Lainnya	26		1	152,000
27			27		1	152,000
28			28		1	100,000
29			29		1	100,000
30			30		1	55,000
31			31		1	55,000
32			32		1	90,000
33			33		1	90,000
34			34		1	155,000
35			35		1	155,000
36			36		1	85,000
37			37		1	85,000
38			38		1	160,000
39			39		1	160,000
40			40		1	123,000
41			41		1	123,000
42			42		1	90,000
43			43		1	90,000
44			44		1	155,000
45			45		1	155,000
46			46		1	87,000
47			47		1	87,000
48			48		1	72,000
49			49		1	72,000
50			50		1	67,000
51			51		1	67,000
52			52		1	83,600
53			53		1	83,600
54			54		1	83,600
55			55		1	83,600
56			56		1	83,600
57			57		1	83,600
58			58		1	83,600
59			59		1	83,600
60			60		1	46,200
61			61		1	46,200
62			62		1	56,000
63			63		1	56,000
64			64		1	59,000
65			65		1	59,000
66			66		1	70,000
67			67		1	70,000
68			68		1	43,450
69			69		1	43,450
70			70		1	48,400
71			71		1	48,400
72			72		1	46,200

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 50

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
73	6 . 01 . 01 . 01 . 999	Buku Lainnya	73		1	46,200
74			74		1	54,400
75			75		1	54,400
76			76		1	44,000
77			77		1	44,000
78			78		1	51,700
79			79		1	51,700
80			80		1	39,600
81			81		1	39,600
82			82		1	41,800
83			83		1	41,800
84			84		1	41,800
85			85		1	41,800
86			86		1	52,800
87			87		1	52,800
88			88		1	33,000
89			89		1	33,000
90			90		1	33,000
91			91		1	33,000
92			92		1	39,600
93			93		1	39,600
94			94		1	44,000
95			95		1	44,000
96			96		1	27,200
97			97		1	27,200
98			98		1	44,000
99			99		1	44,000
100			100		1	87,500
101			101		1	65,800
102			102		1	20,800
103			103		1	127,500
104			104		1	50,300
105			105		1	27,200
106			106		1	25,600
107			107		1	102,300
108			108		1	33,700
109			109		1	36,800
110			110		1	31,200
111			111		1	38,750
112			112		1	30,700
113			113		1	29,450
114			114		1	28,000
115			115		1	22,500
116			116		1	24,800
117			117		1	29,000
118			118		1	115,600
119			119		1	27,900

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017  
Halaman : 51  
Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
120	6 . 01 . 01 . 01 . 999	Buku Lainnya	120		1	74,400
121			121		1	44,200
122			122		1	31,200
123			123		1	24,000
124			124		1	44,500
125			125		1	46,500
126			126		1	29,500
127			127		1	34,800
128			128		1	23,250
129			129		1	29,000
130			130		1	65,000
131			131		1	24,000
132			132		1	20,000
133			133		1	31,000
134			134		1	20,000
135			135		1	51,000
136			136		1	24,000
137			137		1	21,000
138			138		1	27,000
139			139		1	66,000
140			140		1	27,000
141			141		1	53,000
142			142		1	36,000
143			143		1	31,000
144			144		1	28,000
145			145		1	20,000
146			146		1	62,000
147			147		1	56,000
148			148		1	79,000
149			149		1	128,000
150			150		1	37,000
151			151		1	16,000
152			152		1	32,000
153			153		1	31,000
154			154		1	21,700
155			155		1	34,900
156			156		1	32,000
157			157		1	34,900
158			158		1	27,100
159			159		1	14,400
160			160		1	51,200
161			161		1	46,500
162			162		1	58,100
163			163		1	36,800
164			164		1	44,500
165			165		1	34,900
166			166		1	64,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
 Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 52

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
167	6 . 01 . 01 . 01 . 999	Buku Lainnya	167		1	38,800
168			168		1	16,800
169			169		1	34,000
170			170		1	31,000
171			171		1	66,000
172			172		1	36,000
173			173		1	50,000
174			174		1	23,500
175			175		1	42,500
176			176		1	122,500
177			177		1	71,500
178			178		1	38,000
179			179		1	28,500
180			180		1	25,000
181			181		1	37,500
182			182		1	37,500
183			183		1	71,500
184			184		1	33,550
185			185		1	20,000
186			186		1	470,000
187			187		1	470,000
188			188		1	460,000
189			189		1	460,000
190			190		1	430,000
191			191		1	430,000
192			192		1	55,000
193			193		1	55,000
194			194		1	128,000
195			195		1	129,000
196			196		1	117,000
197			197		1	165,000
198			198		1	125,000
199			199		1	115,000
200			200		1	119,000
201			201		1	1,595,000
202			202		1	1,760,000
203			203		1	8,140,000
204			204		1	6,820,000
205			205		1	918,500
206			206		1	2,295,700
207			207		1	908,600
208			208		1	1,482,800
209			209		1	3,689,400
210			210		1	2,374,900
211			211		1	102,300
212			212		1	121,000
213			213		1	137,500

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017  
Halaman : 53  
Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
214	6.01.01.01.999	Buku Lainnya	214		1	90,000
215			215		1	127,000
216			216		1	96,000
217			217		1	118,000
218			218		1	127,000
219			219		1	80,000
220			220		1	80,000
221			221		1	85,000
222			222		1	137,000
223			223		1	123,000
224			224		1	327,000
225			225		1	102,300
226			226		1	102,300
227			227		1	102,300
228			228		1	102,300
229			229		1	102,300
230			230		1	102,300
231			231		1	137,280
232			232		1	38,280
233			233		1	109,780
234			234		1	84,480
235			235		1	89,980
236			236		1	102,080
237			237		1	59,180
238			238		1	97,680
239			239		1	97,680
240			240		1	70,180
241			241		1	52,580
242			242		1	152,680
243			243		1	93,280
244			244		1	174,680
245			245		1	109,780
246			246		1	208,780
247			247		1	120,780
248			248		1	196,680
249			249		1	86,680
250			250		1	67,980
251			251		1	170,280
252			252		1	170,280
253			253		1	150,480
254			254		1	107,580
255			255		1	186,780
256			256		1	32,780
257			257		1	74,580
258			258		1	117,480
259			259		1	80,080
260			260		1	120,780
						111,980

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 54

Kode Lap. : LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
261	6 . 01 . 01 . 01 . 999	Buku Lainnya	261		1	49,280
262			262		1	154,780
263			263		1	89,980
264			264		1	98,780
265			265		1	159,280
266			266		1	202,180
267			267		1	85,580
268			268		1	190,080
269			269		1	113,080
270			270		1	95,480
271			271		1	85,580
272			272		1	188,980
273			273		1	111,980
274			274		1	131,780
275			275		1	115,280
276			276		1	81,180
277			277		1	98,780
278			278		1	122,980
279			279		1	95,480
280			280		1	75,680
281			281		1	56,980
282			282		1	113,080
283			283		1	137,280
284			284		1	82,280
285			285		1	52,580
286			286		1	181,280
287			287		1	81,180
288			288		1	54,780
289			289		1	67,980
290			290		1	70,180
291			291		1	116,050
292			292		1	38,500
293			293		1	39,400
294			294		1	132,000
295			295		1	61,600
296			296		1	80,850
297			297		1	79,750
298			298		1	77,000
299			299		1	37,400
300			300		1	90,750
301			301		1	59,400
302			302		1	82,500
303			303		1	74,250
304			304		1	92,400
305			305		1	
306			306		1	
307			307		1	

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017

Halaman : 55

Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
308	6.01.01.01.999	Buku Lainnya	308		1	3,242,800
309			309		1	1,824,900
310			310		1	1,054,900
311			311		1	1,003,200
312			312		1	2,614,700
313			313		1	503,800
314			314		1	1,477,300
315			315		1	1,914,000
316			316		1	4,188,800
317			317		1	143,000
318			318		1	44,000
319			319		1	148,500
320			320		1	99,000
321			321		1	104,500
322			322		1	115,500
323			323		1	74,800
324			324		1	104,500
325			325		1	62,700
326			326		1	84,700
327			327		1	234,300
328			328		1	215,600
329			329		1	358,600
330			330		1	159,500
331			331		1	51,700
332			332		1	81,180
333			333		1	38,280
334			334		1	38,280
335			335		1	80,300
336			336		1	85,800
337			337		1	77,000
338			338		1	143,000
339			339		1	135,300
340			340		1	60,500
<i>Jumlah Buku Lainnya</i>					340	91,241,370
1	6.01.03.03.999	Ukiran Dan Lukisan Lainnya	1		1	1,100,000
2			2		1	1,000,000
<i>Jumlah Ukiran Dan Lukisan Lainnya</i>					2	2,100,000
1	6.02.01.01.001	Alat Musik Tradisional/daerah	1	Buah	1	41,600,000
<i>Jumlah Alat Musik Tradisional/daerah</i>					1	41,600,000
1	6.07.03.01.001	Gedung Dan Bangunan Dalam Renovasi	1		1	979,368,000
2			2		1	166,089,000
3			3		1	563,084,500
4			4		1	43,499,000
5			5		1	806,702,000
6			6		1	48,826,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**BAIK**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
 DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
 NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
 KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 16-01-2017  
 Halaman : 56  
 Kode Lap.: LKBT- PKPB2

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
7	6 . 07 . 03 . 01 . 001	Gedung Dan Bangunan Dalam Renovasi	7		1	606,820,600
8			8		1	706,957,000
<i>Jumlah Gedung Dan Bangunan Dalam Renovasi</i>					8	3,921,346,100
1	8 . 01 . 01 . 01 . 999	Aset Tak Berwujud Lainnya	1		1	24,530,000
2			2		1	27,000,000
3			3		1	48,290,000
4			4		1	46,750,000
<i>Jumlah Aset Tak Berwujud Lainnya</i>					4	146,570,000

Yogyakarta, 31 Desember 2016  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta

Dr.Hari Santoso,SKM,M.Epid,MH.Kes  
 195906181983031001

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 1

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
1	3 . 01 . 03 . 08 . 001	Unit Pengolahan Air Kotor	1	Unit	1	1,516,000
2			2		1	1,516,000
3			3		1	1,516,000
4			4		1	1,516,000
5			5		1	1,516,000
6			6		1	1,516,000
<i>Jumlah Unit Pengolahan Air Kotor</i>					6	9,096,000
1	3 . 03 . 03 . 08 . 017	Stopwatch	1	Buah	1	25,000
2			2		1	25,000
3			3		1	25,000
4			4		1	461,000
5			5		1	461,000
<i>Jumlah Stopwatch</i>					5	997,000
1	3 . 03 . 03 . 08 . 018	Loup	1	Buah	1	90,000
<i>Jumlah Loup</i>					1	90,000
1	3 . 04 . 01 . 08 . 028	Bak Pemeliharaan Sementara	1	Buah	1	563,000
<i>Jumlah Bak Pemeliharaan Sementara</i>					1	563,000
1	3 . 05 . 01 . 01 . 001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	4	Buah	1	50,000
2			5		1	175,000
3			6		1	110,000
4			7		1	150,000
<i>Jumlah Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)</i>					4	485,000
1	3 . 05 . 01 . 01 . 002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	1	Buah	1	95,000
2			2		1	187,000
3			3		1	187,000
4			4		1	187,000
5			5		1	75,000
<i>Jumlah Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)</i>					5	731,000
1	3 . 05 . 01 . 01 . 005	Mesin Ketik Listrik Potable (11-13 Inchi)	1	Buah	1	187,000
<i>Jumlah Mesin Ketik Listrik Potable (11-13 Inchi)</i>					1	187,000
1	3 . 05 . 01 . 02 . 003	Mesin Hitung Elektronik/calculator	3	Buah	1	100,000
2			4		1	50,000
3			5		1	235,000
4			6		1	235,000
<i>Jumlah Mesin Hitung Elektronik/calculator</i>					4	620,000
1	3 . 05 . 01 . 03 . 009	Mesin Fotocopy Electronic	1	Buah	1	29,150,000
<i>Jumlah Mesin Fotocopy Electronic</i>					1	29,150,000
1	3 . 05 . 01 . 04 . 001	Lemari Besi/metal	1	Buah	1	1,576,000
2			2		1	1,264,000
3			3		1	1,264,000
4			4		1	1,576,000
5			5		1	2,270,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 3

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
37	3 . 05 . 01 . 04 . 002	Lemari Kayu	38	Buah	1	921,000
38			39		1	1,047,000
39			40		1	377,000
40			41		1	1,047,000
41			42		1	1,047,000
42			43		1	599,000
43			44		1	377,000
44			45		1	1,675,000
45			46		1	482,000
46			47		1	545,000
47			48		1	545,000
48			49		1	1,200,000
49			50		1	1,200,000
50			51		1	1,200,000
51			52		1	1,200,000
52			53		1	1,200,000
53			54		1	1,200,000
54			55		1	1,200,000
55			56		1	1,200,000
56			57		1	1,200,000
57			58		1	1,005,000
58			59		1	1,005,000
59			60		1	1,005,000
60			61		1	1,005,000
61			62		1	1,005,000
62			63		1	1,005,000
63			64		1	1,005,000
64			65		1	1,256,000
65			66		1	1,256,000
66			67		1	1,256,000
<i>Jumlah Lemari Kayu</i>					66	61,819,000
1	3 . 05 . 01 . 04 . 003	Rak Besi	1	Buah	1	13,000
2			2		1	225,000
3			3		1	150,000
4			4		1	260,000
5			5		1	150,000
6			6		1	40,000
7			7		1	40,000
8			8		1	40,000
9			10		1	65,000
10			11		1	65,000
11			12		1	110,000
12			13		1	150,000
13			14		1	150,000
14			15		1	150,000
15			16		1	150,000
16			17		1	150,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 4

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
17	3 . 05 . 01 . 04 . 003	Rak Besi	18	Buah	1	150,000
18			19		1	150,000
19			20		1	150,000
20			21		1	150,000
<i>Jumlah Rak Besi</i>					20	2,508,000
1	3 . 05 . 01 . 04 . 004	Rak Kayu	1	Buah	1	545,000
2			2		1	545,000
3			3		1	130,000
4			4		1	130,000
5			5		1	150,000
6			6		1	293,000
7			7		1	293,000
8			8		1	293,000
9			9		1	20,000
10			10		1	20,000
11			11		1	20,000
12			12		1	20,000
13			13		1	20,000
14			14		1	20,000
15			15		1	20,000
16			16		1	20,000
17			17		1	20,000
18			18		1	20,000
19			19		1	20,000
20			20		1	20,000
21			21		1	20,000
22			22		1	20,000
23			23		1	20,000
24			24		1	20,000
25			25		1	20,000
26			26		1	20,000
27			27		1	20,000
28			28		1	20,000
29			29		1	20,000
30			30		1	20,000
31			31		1	20,000
32			32		1	20,000
33			33		1	20,000
34			34		1	20,000
35			35		1	20,000
36			36		1	20,000
37			37		1	20,000
38			38		1	20,000
39			39		1	20,000
40			40		1	20,000
41			41		1	20,000
42			42		1	20,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 5

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
43	3 . 05 . 01 . 04 . 004	Rak Kayu	43	Buah	1	20,000
44			44		1	20,000
45			45		1	20,000
46			46		1	20,000
47			47		1	20,000
48			48		1	20,000
49			49		1	20,000
50			50		1	38,500
51			51		1	55,000
<i>Jumlah Rak Kayu</i>					51	3,292,500
1	3 . 05 . 01 . 04 . 005	Filing Cabinet Besi	6	Buah	1	109,000
2			7		1	109,000
3			10		1	693,000
4			11		1	650,000
5			12		1	693,000
6			13		1	693,000
7			14		1	810,000
8			15		1	953,000
9			16		1	953,000
10			17		1	1,516,000
11			18		1	1,516,000
12			19		1	1,083,000
13			20		1	1,083,000
14			21		1	1,083,000
15			22		1	1,559,000
16			23		1	1,559,000
17			24		1	1,559,000
18			25		1	1,516,000
19			27		1	146,000
20			28		1	349,000
21			29		1	349,000
22			30		1	349,000
23			31		1	1,559,000
24			32		1	349,000
25			33		1	349,000
26			34		1	113,000
27			35		1	113,000
28			36		1	113,000
29			37		1	1,472,000
30			38		1	1,524,000
31			39		1	1,524,000
32			40		1	1,524,000
33			41		1	1,524,000
34			42		1	333,000
35			43		1	1,187,000
36			44		1	1,187,000
<i>Jumlah Filing Cabinet Besi</i>					36	32,201,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 6

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
1	3 . 05 . 01 . 04 . 015	Locker	1	Buah	1	762,000
2			2		1	1,213,000
3			3		1	477,000
4			4		1	1,039,000
5			5		1	1,039,000
<i>Jumlah Locker</i>					5	4,530,000
1	3 . 05 . 01 . 05 . 007	Cctv - Camera Control Television System	1	Buah	1	15,840,000
2			2		1	31,460,000
<i>Jumlah Cctv - Camera Control Television System</i>					2	47,300,000
1	3 . 05 . 01 . 05 . 008	Papan Visual/papan Nama	1	Buah	1	382,000
2			2		1	382,000
3			3		1	382,000
4			4		1	382,000
5			5		1	382,000
6			6		1	382,000
7			7		1	382,000
8			8		1	382,000
9			9		1	1,256,000
10			10		1	1,483,000
<i>Jumlah Papan Visual/papan Nama</i>					10	5,795,000
1	3 . 05 . 01 . 05 . 010	White Board	1	Buah	1	100,000
2			2		1	100,000
3			3		1	100,000
4			4		1	100,000
5			5		1	100,000
6			6		1	100,000
7			7		1	100,000
8			8		1	100,000
9			9		1	110,000
10			10		1	110,000
11			11		1	130,000
12			12		1	130,000
13			13		1	130,000
14			14		1	130,000
15			15		1	130,000
16			16		1	130,000
17			17		1	130,000
18			18		1	130,000
19			19		1	130,000
20			20		1	130,000
<i>Jumlah White Board</i>					20	2,320,000
1	3 . 05 . 01 . 05 . 024	Alat Pemotong Kertas	1	Buah	1	672,000
2			2		1	2,685,000
<i>Jumlah Alat Pemotong Kertas</i>					2	3,357,000
1	3 . 05 . 01 . 05 . 026	Perforator Besar	1	Buah	1	15,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 7

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
2	3 . 05 . 01 . 05 . 026	Perforator Besar	2	Buah	1	15,000
<i>Jumlah Perforator Besar</i>					2	30,000
1	3 . 05 . 01 . 05 . 028	Overhead Projector	1	Buah	1	27,509,000
2			2		1	9,200,000
<i>Jumlah Overhead Projector</i>					2	36,709,000
1	3 . 05 . 01 . 05 . 047	Lampu-lampu Kristal	1	Buah	1	115,000
2			2		1	115,000
3			3		1	115,000
4			4		1	115,000
5			5		1	115,000
6			6		1	115,000
7			7		1	115,000
8			8		1	115,000
9			9		1	115,000
10			10		1	115,000
11			11		1	115,000
12			12		1	115,000
13			13		1	115,000
14			14		1	115,000
15			15		1	115,000
16			16		1	115,000
17			17		1	115,000
18			18		1	115,000
<i>Jumlah Lampu-lampu Kristal</i>					18	2,070,000
1	3 . 05 . 01 . 05 . 048	Lcd Projector/infocus	1	Buah	1	4,180,000
<i>Jumlah Lcd Projector/infocus</i>					1	4,180,000
1	3 . 05 . 01 . 05 . 999	Perkakas Kantor Lainnya	1		1	335,000
2			2		1	125,000
3			3		1	100,000
4			4		1	125,000
5			5		1	125,000
6			6		1	250,000
7			7		1	4,450,500
<i>Jumlah Perkakas Kantor Lainnya</i>					7	5,510,500
1	3 . 05 . 02 . 01 . 001	Meja Kerja Besi/metal	1	Buah	1	175,000
2			2		1	563,000
3			3		1	563,000
4			4		1	563,000
5			5		1	563,000
6			6		1	150,000
<i>Jumlah Meja Kerja Besi/metal</i>					6	2,577,000
1	3 . 05 . 02 . 01 . 002	Meja Kerja Kayu	1	Buah	1	69,575
2			6		1	994,000
3			7		1	994,000
4			8		1	994,000
5			9		1	994,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**RUSAK BERAT**  
 Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 8

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
6	3 . 05 . 02 . 01 . 002	Meja Kerja Kayu	10	Buah	1	994,000
7			11		1	994,000
8			12		1	994,000
9			13		1	994,000
10			14		1	994,000
11			15		1	994,000
12			16		1	994,000
13			17		1	994,000
14			18		1	994,000
15			19		1	69,575
16			20		1	69,575
17			21		1	69,575
18			22		1	69,575
19			23		1	69,575
20			24		1	69,575
21			25		1	69,575
22			26		1	69,575
23			27		1	70,000
24			28		1	70,000
25			29		1	69,575
26			30		1	250,000
27			31		1	250,000
28			32		1	250,000
29			33		1	250,000
30			34		1	250,000
31			35		1	250,000
32			36		1	250,000
33			37		1	250,000
34			38		1	250,000
35			39		1	250,000
36			40		1	250,000
37			41		1	250,000
38			42		1	250,000
39			43		1	57,979
40			44		1	57,979
41			45		1	57,979
42			46		1	57,979
43			47		1	57,979
44			48		1	57,979
45			49		1	250,000
46			50		1	69,575
47			51		1	69,575
48			52		1	69,575
49			53		1	69,575
50			54		1	69,575
51			55		1	314,000
52			56		1	314,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 9

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
53	3 . 05 . 02 . 01 . 002	Meja Kerja Kayu	57	Buah	1	3
54			58		1	3
55			59		1	3
56			60		1	250,000
57			61		1	250,000
58			62		1	250,000
59			63		1	225,000
60			64		1	225,000
61			65		1	225,000
62			66		1	225,000
63			67		1	225,000
64			68		1	225,000
65			69		1	250,000
66			70		1	250,000
67			71		1	250,000
68			72		1	250,000
69			73		1	250,000
70			74		1	250,000
71			75		1	250,000
72			76		1	80,750
73			77		1	80,750
74			78		1	80,750
75			79		1	80,750
76			80		1	80,750
77			81		1	80,750
78			82		1	319,000
79			83		1	150,000
80			84		1	150,000
81			85		1	150,000
82			86		1	150,000
83			87		1	150,000
84			88		1	150,000
85			89		1	150,000
86			90		1	150,000
87			91		1	150,000
88			92		1	150,000
89			93		1	150,000
90			94		1	150,000
91			95		1	150,000
92			96		1	150,000
93			97		1	150,000
94			98		1	273,000
95			99		1	273,000
96			100		1	273,000
97			101		1	273,000
98			102		1	293,000
99			103		1	273,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017  
Halaman : 10  
Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
100	3 . 05 . 02 . 01 . 002	Meja Kerja Kayu	104	Buah	1	273,000
101			105		1	323,000
102			106		1	273,000
103			107		1	90,000
104			108		1	90,000
105			109		1	314,000
106			110		1	150,000
107			112		1	90,000
108			113		1	90,000
109			114		1	314,000
110			115		1	150,000
111			117		1	200,000
112			118		1	377,000
113			119		1	377,000
114			120		1	377,000
115			122		1	60,000
116			123		1	50,000
117			126		1	2,093,000
118			127		1	2,930,000
119			137		1	323,000
120			138		1	323,000
121			139		1	323,000
122			140		1	323,000
123			141		1	323,000
124			142		1	323,000
125			143		1	323,000
126			144		1	323,000
127			145		1	327,000
128			146		1	327,000
129			147		1	327,000
130			148		1	327,000
131			149		1	327,000
132			150		1	327,000
133			151		1	327,000
134			152		1	323,000
135			153		1	323,000
136			154		1	356,000
137			155		1	356,000
138			156		1	323,000
139			157		1	323,000
140			158		1	323,000
141			160		1	323,000
142			161		1	323,000
<i>Jumlah Meja Kerja Kayu</i>					142	43,610,008
1	3 . 05 . 02 . 01 . 003	Kursi Besi/metal	56	Buah	1	27,500
2			57		1	27,500
3			58		1	27,500

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**RUSAK BERAT**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 11

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
4	3 . 05 . 02 . 01 . 003	Kursi Besi/metal	59	Buah	1	27,500
5			60		1	27,500
6			61		1	27,500
7			62		1	27,500
8			63		1	27,500
9			64		1	27,500
10			65		1	27,500
11			66		1	27,500
12			67		1	27,500
13			68		1	27,500
14			69		1	27,500
15			70		1	27,500
16			71		1	27,500
17			72		1	27,500
18			73		1	27,500
19			74		1	27,500
20			75		1	27,500
21			76		1	27,500
22			77		1	27,500
23			78		1	27,500
24			79		1	27,500
25			81		1	27,500
26			82		1	27,500
27			83		1	27,500
28			84		1	27,500
29			85		1	27,500
30			86		1	27,500
31			87		1	27,500
32			88		1	27,500
33			89		1	27,500
34			90		1	27,500
35			91		1	27,500
36			92		1	27,500
37			93		1	27,500
38			94		1	27,500
39			95		1	27,500
40			96		1	27,500
41			97		1	27,500
42			98		1	27,500
43			99		1	27,500
44			100		1	27,500
45			101		1	27,500
46			102		1	27,500
47			103		1	27,500
48			104		1	27,500
49			105		1	27,500
50			106		1	27,500

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 12

Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
51	3 . 05 . 02 . 01 . 003	Kursi Besi/metal	107	Buah	1	27,500
52			108		1	27,500
53			109		1	27,500
54			110		1	27,500
55			111		1	27,500
56			112		1	27,500
57			113		1	27,500
58			114		1	27,500
59			115		1	27,500
60			116		1	27,500
61			117		1	27,500
62			118		1	27,500
63			119		1	27,500
64			120		1	27,500
65			121		1	27,500
66			122		1	27,500
67			123		1	27,500
68			124		1	27,500
69			125		1	27,500
70			126		1	27,500
71			127		1	27,500
72			128		1	27,500
73			129		1	27,500
74			130		1	27,500
75			131		1	27,500
76			132		1	27,500
77			133		1	27,500
78			134		1	27,500
79			135		1	27,500
80			136		1	27,500
81			137		1	27,500
82			138		1	27,500
83			139		1	27,500
84			140		1	27,500
85			141		1	27,500
86			142		1	27,500
87			143		1	27,500
88			144		1	27,500
89			145		1	27,500
90			146		1	27,500
91			147		1	27,500
92			148		1	27,500
93			149		1	27,500
94			150		1	27,500
95			151		1	27,500
96			152		1	27,500
97			153		1	27,500

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 13

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
98	3 . 05 . 02 . 01 . 003	Kursi Besi/metal	154	Buah	1	27,500
99			155		1	27,500
100			156		1	27,500
101			157		1	27,500
102			158		1	27,500
103			159		1	27,500
104			160		1	27,500
105			161		1	27,500
106			162		1	27,500
107			163		1	27,500
108			164		1	27,500
109			165		1	27,500
110			166		1	27,500
111			167		1	27,500
112			168		1	27,500
113			169		1	27,500
114			170		1	27,500
115			171		1	27,500
116			172		1	27,500
117			173		1	27,500
118			174		1	27,500
119			175		1	27,500
120			176		1	27,500
121			177		1	27,500
122			178		1	27,500
123			179		1	27,500
124			180		1	27,500
125			181		1	25,000
126			182		1	25,000
127			183		1	25,000
128			184		1	25,000
129			185		1	25,000
130			186		1	25,000
131			187		1	25,000
132			188		1	25,000
133			189		1	25,500
134			190		1	25,500
135			195		1	45,000
136			196		1	45,000
137			197		1	45,000
138			198		1	45,000
139			202		1	35,000
140			203		1	35,000
141			204		1	35,000
142			205		1	35,000
143			206		1	70,000
144			207		1	70,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 14

Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
145	3 . 05 . 02 . 01 . 003	Kursi Besi/metal	208	Buah	1	70,000
146			209		1	70,000
147			210		1	70,000
148			211		1	70,000
149			212		1	125,000
150			213		1	40,000
151			214		1	40,000
152			215		1	40,000
153			216		1	45,000
154			217		1	45,000
155			218		1	45,000
156			219		1	125,000
157			220		1	27,500
158			221		1	27,500
159			222		1	27,500
160			223		1	27,500
161			224		1	27,500
162			225		1	27,500
163			226		1	27,500
164			229		1	27,000
165			230		1	27,000
166			231		1	27,000
167			232		1	27,000
168			233		1	17,000
169			234		1	17,000
170			235		1	17,000
171			236		1	17,000
172			237		1	17,000
173			238		1	17,000
174			239		1	17,000
175			240		1	17,000
176			241		1	17,000
177			242		1	17,000
178			243		1	17,000
179			245		1	45,000
180			246		1	67,000
181			247		1	67,000
182			248		1	67,000
183			249		1	67,000
184			250		1	67,000
185			251		1	67,000
186			252		1	67,000
187			253		1	67,000
188			254		1	67,000
189			255		1	67,000
190			257		1	45,000
191			258		1	45,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**RUSAK BERAT**  
 Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 15

Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
192	3 . 05 . 02 . 01 . 003	Kursi Besi/metal	259	Buah	1	45,000
193			260		1	45,000
194			261		1	45,000
195			262		1	90,000
196			263		1	90,000
197			264		1	90,000
198			265		1	45,000
199			266		1	45,000
200			267		1	45,000
201			268		1	45,000
202			269		1	40,000
203			270		1	40,000
204			271		1	40,000
205			272		1	40,000
206			273		1	40,000
207			274		1	40,000
208			275		1	130,000
209			276		1	35,000
210			277		1	35,000
211			278		1	35,000
212			279		1	35,000
213			280		1	35,000
214			281		1	17,000
215			282		1	17,000
216			283		1	17,000
217			284		1	17,000
218			285		1	17,000
219			286		1	429,000
220			287		1	429,000
221			288		1	429,000
222			289		1	429,000
223			290		1	429,000
224			291		1	429,000
225			292		1	429,000
226			293		1	429,000
227			294		1	429,000
228			295		1	394,000
229			296		1	394,000
230			297		1	394,000
231			298		1	394,000
232			299		1	394,000
233			300		1	130,000
234			301		1	110,000
235			302		1	110,000
236			303		1	110,000
237			304		1	110,000
238			305		1	70,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**RUSAK BERAT**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 16

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
239	3 . 05 . 02 . 01 . 003	Kursi Besi/metal	306	Buah	1	70,000
240			307		1	70,000
241			308		1	70,000
242			309		1	90,000
243			310		1	90,000
244			312		1	40,000
245			313		1	75,000
246			314		1	75,000
247			315		1	35,000
248			316		1	35,000
249			317		1	35,000
250			318		1	110,000
251			319		1	110,000
252			320		1	355,000
253			321		1	70,000
254			322		1	70,000
255			323		1	70,000
256			324		1	70,000
257			325		1	55,000
258			326		1	55,000
259			327		1	15,000
260			328		1	15,000
261			329		1	15,000
262			330		1	15,000
263			331		1	15,000
264			332		1	15,000
265			333		1	15,000
266			334		1	15,000
267			335		1	15,000
268			338		1	30,000
269			339		1	30,000
270			347		1	15,000
271			348		1	30,000
272			349		1	30,000
273			350		1	30,000
274			351		1	30,000
275			352		1	30,000
276			353		1	30,000
277			354		1	80,000
278			355		1	425,000
<i>Jumlah Kursi Besi/metal</i>					278	16,429,500
1	3 . 05 . 02 . 01 . 004	Kursi Kayu	16	Buah	1	30,000
2			17		1	30,000
3			18		1	30,000
4			19		1	30,000
5			20		1	30,000
6			21		1	30,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 17

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
7	3.05.02.01.004	Kursi Kayu	22	Buah	1	30,000
8			23		1	30,000
9			24		1	30,000
10			25		1	30,000
11			26		1	30,000
12			27		1	30,000
13			28		1	30,000
14			29		1	30,000
15			30		1	30,000
16			31		1	30,000
17			32		1	30,000
18			33		1	30,000
19			34		1	30,000
20			35		1	30,000
21			36		1	30,000
22			37		1	30,000
23			38		1	30,000
24			39		1	30,000
25			40		1	30,000
26			41		1	30,000
27			42		1	30,000
28			43		1	15,000
29			44		1	22,500
30			45		1	62,000
31			46		1	62,000
32			47		1	110,000
33			48		1	30,000
34			49		1	30,000
35			50		1	30,000
36			51		1	30,000
37			52		1	30,000
38			53		1	30,000
39			54		1	30,000
40			55		1	30,000
41			57		1	30,000
42			58		1	30,000
43			59		1	30,000
44			60		1	30,000
45			61		1	30,000
46			62		1	30,000
47			63		1	30,000
48			64		1	30,000
49			65		1	30,000
50			66		1	30,000
51			67		1	30,000
52			68		1	30,000
53			69		1	30,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**RUSAK BERAT**  
 Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 18

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
54	3 . 05 . 02 . 01 . 004	Kursi Kayu	70	Buah	1	45,000
55			71		1	45,000
56			72		1	45,000
57			73		1	45,000
58			74		1	45,000
59			75		1	45,000
60			76		1	45,000
61			77		1	45,000
62			78		1	45,000
63			79		1	40,000
64			80		1	40,000
65			81		1	40,000
66			82		1	40,000
67			83		1	40,000
68			84		1	40,000
69			85		1	40,000
70			86		1	40,000
71			87		1	35,000
72			89		1	15,000
73			90		1	15,000
74			91		1	110,000
75			92		1	75,000
76			93		1	190,000
77			94		1	190,000
78			95		1	190,000
79			96		1	190,000
80			97		1	190,000
81			98		1	190,000
82			99		1	190,000
83			100		1	190,000
84			101		1	190,000
85			102		1	190,000
86			103		1	190,000
87			104		1	190,000
88			105		1	190,000
89			106		1	190,000
90			107		1	190,000
91			108		1	190,000
92			109		1	190,000
93			110		1	190,000
94			111		1	252,000
95			112		1	398,500
96			113		1	398,500
97			114		1	398,500
98			115		1	398,500
99			116		1	398,500
100			117		1	398,500

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017  
Halaman : 19  
Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
101	3 . 05 . 02 . 01 . 004	Kursi Kayu	118	Buah	1	398,500
102			119		1	398,500
103			120		1	398,500
104			121		1	398,500
105			122		1	398,500
106			123		1	398,500
<i>Jumlah Kursi Kayu</i>					106	11,140,500
1	3 . 05 . 02 . 01 . 005	Sice	1	Buah	1	1,323,000
2			2		1	344,000
3			3		1	344,000
4			4		1	377,000
5			5		1	607,000
6			6		1	5,441,000
<i>Jumlah Sice</i>					6	8,436,000
1	3 . 05 . 02 . 01 . 007	Bangku Panjang Kayu	1	Buah	1	80,000
2			2		1	50,000
<i>Jumlah Bangku Panjang Kayu</i>					2	130,000
1	3 . 05 . 02 . 01 . 009	Meja Komputer	1	Buah	1	100,000
2			2		1	100,000
3			3		1	200,000
4			4		1	260,000
5			5		1	260,000
6			6		1	260,000
7			7		1	260,000
8			8		1	260,000
9			9		1	260,000
10			10		1	260,000
11			11		1	260,000
12			12		1	260,000
13			13		1	260,000
14			14		1	260,000
15			15		1	260,000
16			16		1	260,000
17			17		1	260,000
18			18		1	260,000
19			20		1	260,000
20			21		1	100,000
21			22		1	100,000
22			23		1	250,000
23			24		1	293,000
24			25		1	100,000
25			26		1	100,000
26			27		1	100,000
<i>Jumlah Meja Komputer</i>					26	5,603,000
1	3 . 05 . 02 . 01 . 012	Meja Ketik	1	Buah	1	125,000
2			2		1	125,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017  
Halaman : 20  
Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
3	3 . 05 . 02 . 01 . 012	Meja Ketik	3	Buah	1	150,000
4			4		1	65,000
<i>Jumlah Meja Ketik</i>					4	465,000
1	3 . 05 . 02 . 01 . 015	Meja Marmer	1	Buah	1	8,032,000
2			2		1	7,393,000
<i>Jumlah Meja Marmer</i>					2	15,425,000
1	3 . 05 . 02 . 01 . 024	Rak Sepatu ( Almunium )	1	Buah	1	25,000
2			3		1	25,000
3			4		1	25,000
4			5		1	25,000
<i>Jumlah Rak Sepatu ( Almunium )</i>					4	100,000
1	3 . 05 . 02 . 02 . 003	Jam Elektronik	1	Buah	1	35,000
2			2		1	25,000
3			3		1	25,000
4			4		1	25,000
5			6		1	25,000
6			7		1	25,000
7			8		1	30,000
8			9		1	30,000
9			10		1	15,000
10			11		1	25,000
11			12		1	25,000
12			13		1	25,000
13			14		1	25,000
14			15		1	20,000
15			16		1	20,000
16			17		1	207,000
17			18		1	207,000
18			19		1	207,000
19			20		1	20,000
20			21		1	20,000
21			22		1	122,000
22			25		1	50,000
<i>Jumlah Jam Elektronik</i>					22	1,208,000
1	3 . 05 . 02 . 03 . 001	Mesin Penghisap Debu/vacuum Cleaner	1	Buah	1	671,000
<i>Jumlah Mesin Penghisap Debu/vacuum Cleaner</i>					1	671,000
1	3 . 05 . 02 . 03 . 004	Mesin Cuci	1	Buah	1	1,025,000
<i>Jumlah Mesin Cuci</i>					1	1,025,000
1	3 . 05 . 02 . 04 . 001	Lemari Es	1	Buah	1	1,456,000
2			3		1	753,000
3			4		1	1,248,000
4			5		1	1,040,000
5			6		1	1,040,000
6			7		1	718,000
7			8		1	1,629,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 21

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
8	3 . 05 . 02 . 04 . 001	Lemari Es	9	Buah	1	1,525,000
9			10		1	1,525,000
10			11		1	1,664,000
11			12		1	1,664,000
12			13		1	1,525,000
13			14		1	1,109,000
14			15		1	3,050,000
15			16		1	3,050,000
<i>Jumlah Lemari Es</i>					15	22,996,000
1	3 . 05 . 02 . 04 . 003	A.c. Window	1	Buah	1	373,000
2			2		1	1,456,000
3			3		1	280,000
<i>Jumlah A.c. Window</i>					3	2,109,000
1	3 . 05 . 02 . 04 . 004	A.c. Split	1	Buah	1	1,456,000
2			2		1	1,456,000
3			3		1	2,305,000
4			4		1	2,305,000
5			5		1	2,305,000
6			6		1	2,305,000
7			7		1	2,305,000
8			8		1	2,305,000
9			9		1	2,305,000
10			10		1	2,305,000
11			11		1	2,305,000
12			12		1	2,305,000
13			13		1	2,305,000
14			14		1	2,305,000
15			15		1	2,305,000
16			16		1	2,305,000
17			17		1	2,305,000
18			18		1	2,305,000
19			19		1	2,305,000
20			20		1	2,305,000
21			21		1	2,305,000
22			22		1	2,305,000
23			23		1	2,305,000
24			24		1	2,305,000
25			25		1	2,305,000
26			26		1	2,745,000
27			27		1	2,745,000
28			28		1	2,745,000
29			29		1	2,745,000
30			30		1	2,745,000
31			31		1	1,248,000
32			32		1	1,456,000
33			33		1	1,456,000
34			34		1	1,456,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 22

Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
35	3 . 05 . 02 . 04 . 004	A.c. Split	35	Buah	1	1,456,000
36			36		1	1,456,000
37			37		1	3,504,000
38			38		1	3,504,000
39			39		1	3,504,000
40			40		1	3,504,000
41			41		1	3,504,000
42			42		1	3,504,000
43			43		1	3,504,000
44			44		1	3,504,000
45			45		1	3,504,000
<i>Jumlah A.c. Split</i>					45	109,716,000
1	3 . 05 . 02 . 04 . 006	Kipas Angin	2	Buah	1	35,000
2			3		1	40,000
3			4		1	40,000
4			10		1	50,000
5			11		1	75,000
6			12		1	75,000
7			13		1	50,000
8			14		1	50,000
9			15		1	125,000
10			16		1	55,000
11			17		1	55,000
12			18		1	55,000
13			19		1	55,000
14			20		1	50,000
15			21		1	125,000
16			22		1	75,000
17			23		1	90,000
18			24		1	75,000
19			25		1	147,500
20			26		1	95,000
21			27		1	95,000
22			28		1	125,000
23			29		1	147,500
24			30		1	125,000
25			31		1	110,000
26			32		1	150,000
27			33		1	305,000
28			34		1	305,000
29	35	1	264,000			
30	36	1	264,000			
31	37	1	264,000			
32	38	1	264,000			
<i>Jumlah Kipas Angin</i>					32	3,836,000
1	3 . 05 . 02 . 04 . 007	Exhause Fan	1	Buah	1	243,000
2			2		1	243,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 23

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
<i>Jumlah Exhaust Fan</i>					2	486,000
1	3 . 05 . 02 . 05 . 001	Kompom Listrik (alat Dapur)	1	Buah	1	90,000
2			2		1	90,000
3			3		1	90,000
4			4		1	125,000
5			5		1	125,000
6			6		1	125,000
7			8		1	110,000
8			9		1	110,000
9			10		1	110,000
10			11		1	110,000
11			12		1	110,000
12			13		1	79,000
13			14		1	90,000
<i>Jumlah Kompom Listrik (alat Dapur)</i>					13	1,364,000
1	3 . 05 . 02 . 05 . 002	Kompom Gas (alat Dapur)	1	Buah	1	125,000
2			2		1	125,000
3			3		1	150,000
4			4		1	150,000
<i>Jumlah Kompom Gas (alat Dapur)</i>					4	550,000
1	3 . 05 . 02 . 05 . 009	Tabung Gas	1	Buah	1	60,000
2			2		1	50,000
3			3		1	50,000
4			4		1	252,000
<i>Jumlah Tabung Gas</i>					4	412,000
1	3 . 05 . 02 . 05 . 015	Rak Piring Alumunium	2	Buah	1	125,000
2			3		1	125,000
3			4		1	125,000
4			5		1	135,000
5			6		1	135,000
<i>Jumlah Rak Piring Alumunium</i>					5	645,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 002	Televisi	1	Buah	1	867,000
<i>Jumlah Televisi</i>					1	867,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 004	Tape Recorder (alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use ))	1	Buah	1	125,000
2			2		1	597,000
3			3		1	395,000
4			4		1	395,000
5			5		1	395,000
<i>Jumlah Tape Recorder (alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use ))</i>					5	1,907,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 007	Loudspeaker	1	Buah	1	706,000
2			2		1	706,000
3			3		1	706,000
4			4		1	706,000
5			5		1	706,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 24

Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
6	3 . 05 . 02 . 06 . 007	Loudspeaker	6	Buah	1	706,000
<i>Jumlah Loudspeaker</i>					6	4,236,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 008	Sound System	1	Buah	1	24,975,000
<i>Jumlah Sound System</i>					1	24,975,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 012	Wireless	1	Buah	1	6,069,000
2			2		1	1,907,000
3			3		1	2,375,000
4			4		1	6,746,000
<i>Jumlah Wireless</i>					4	17,097,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 015	Microphone Table Stand	1	Buah	1	160,000
2			2		1	160,000
3			3		1	160,000
4			4		1	160,000
<i>Jumlah Microphone Table Stand</i>					4	640,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 021	Tustel	1	Buah	1	3,341,000
2			2		1	2,435,000
<i>Jumlah Tustel</i>					2	5,776,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 024	Timbangan Barang	1	Buah	1	275,000
<i>Jumlah Timbangan Barang</i>					1	275,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 026	Lambang Garuda Pancasila	1	Buah	1	50,000
2			2		1	50,000
<i>Jumlah Lambang Garuda Pancasila</i>					2	100,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 027	Gambar Presiden/wakil Presiden	1	Buah	1	30,000
2			2		1	20,000
3			3		1	20,000
<i>Jumlah Gambar Presiden/wakil Presiden</i>					3	70,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 032	Seterika	1	Buah	1	200,000
<i>Jumlah Seterika</i>					1	200,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 033	Water Filter	1	Buah	1	100,000
2			2		1	100,000
3			3		1	100,000
<i>Jumlah Water Filter</i>					3	300,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 035	Kaca Hias	1	Buah	1	25,000
<i>Jumlah Kaca Hias</i>					1	25,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 036	Dispenser	2	Buah	1	902,000
2			3		1	375,000
3			4		1	69,000
<i>Jumlah Dispenser</i>					3	1,346,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 046	Handy Cam	1	Buah	1	4,239,000
2			2		1	9,169,875
3			3		1	11,650,500
<i>Jumlah Handy Cam</i>					3	25,059,375
1	3 . 05 . 02 . 06 . 056	Karpel	1	Buah	1	110,000
2			2		1	110,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017  
Halaman : 25  
Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
<i>Jumlah Karpet</i>					2	220,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 058	Gordyin/kray	1	Buah	1	365,000
2			2		1	365,000
3			3		1	365,000
4			4		1	365,000
5			5		1	365,000
6			6		1	365,000
7			7		1	365,000
8			8		1	365,000
9			9		1	365,000
<i>Jumlah Gordyin/kray</i>					9	3,285,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 059	Kabel Roll	1	Buah	1	11,000
2			2		1	11,000
3			3		1	11,000
4			4		1	11,000
5			5		1	11,000
6			6		1	75,000
7			7		1	75,000
8			8		1	75,000
9			9		1	75,000
10			10		1	75,000
11			11		1	75,000
12			12		1	75,000
13			13		1	75,000
14			14		1	75,000
15			15		1	75,000
16			16		1	75,000
17			17		1	75,000
<i>Jumlah Kabel Roll</i>					17	955,000
1	3 . 06 . 01 . 01 . 005	Audio Amplifier	1	Buah	1	2,735,000
<i>Jumlah Audio Amplifier</i>					1	2,735,000
1	3 . 06 . 01 . 01 . 016	Compact Disc Player (peralatan Studio Audio)	1	Buah	1	1,500,000
<i>Jumlah Compact Disc Player (peralatan Studio Audio)</i>					1	1,500,000
1	3 . 06 . 01 . 01 . 048	Uninterruptible Power Supply (ups)	1	Buah	1	1,872,000
<i>Jumlah Uninterruptible Power Supply (ups)</i>					1	1,872,000
1	3 . 06 . 01 . 02 . 003	Camera Electronic	1	Buah	1	2,435,000
<i>Jumlah Camera Electronic</i>					1	2,435,000
1	3 . 06 . 01 . 02 . 016	Video Switcher	1	Buah	1	18,500,000
<i>Jumlah Video Switcher</i>					1	18,500,000
1	3 . 06 . 01 . 02 . 047	Chiller	1	Buah	1	1,169,000
2			2		1	1,169,000
3			3		1	1,221,000
<i>Jumlah Chiller</i>					3	3,559,000
1	3 . 06 . 01 . 02 . 085	Analitical Balance (peralatan Studio	1	Buah	1	1,832,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 25

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
<i>Jumlah Karpet</i>					2	220,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 058	Gordyin/kray	1	Buah	1	365,000
2			2		1	365,000
3			3		1	365,000
4			4		1	365,000
5			5		1	365,000
6			6		1	365,000
7			7		1	365,000
8			8		1	365,000
9			9		1	365,000
<i>Jumlah Gordyin/kray</i>					9	3,285,000
1	3 . 05 . 02 . 06 . 059	Kabel Roll	1	Buah	1	11,000
2			2		1	11,000
3			3		1	11,000
4			4		1	11,000
5			5		1	11,000
6			6		1	75,000
7			7		1	75,000
8			8		1	75,000
9			9		1	75,000
10			10		1	75,000
11			11		1	75,000
12			12		1	75,000
13			13		1	75,000
14			14		1	75,000
15			15		1	75,000
16			16		1	75,000
17			17		1	75,000
<i>Jumlah Kabel Roll</i>					17	955,000
1	3 . 06 . 01 . 01 . 005	Audio Amplifier	1	Buah	1	2,735,000
<i>Jumlah Audio Amplifier</i>					1	2,735,000
1	3 . 06 . 01 . 01 . 016	Compact Disc Player (peralatan Studio Audio)	1	Buah	1	1,500,000
<i>Jumlah Compact Disc Player (peralatan Studio Audio)</i>					1	1,500,000
1	3 . 06 . 01 . 01 . 048	Uninterruptible Power Supply (ups)	1	Buah	1	1,872,000
<i>Jumlah Uninterruptible Power Supply (ups)</i>					1	1,872,000
1	3 . 06 . 01 . 02 . 003	Camera Electronic	1	Buah	1	2,435,000
<i>Jumlah Camera Electronic</i>					1	2,435,000
1	3 . 06 . 01 . 02 . 016	Video Switcher	1	Buah	1	18,500,000
<i>Jumlah Video Switcher</i>					1	18,500,000
1	3 . 06 . 01 . 02 . 047	Chiller	1	Buah	1	1,169,000
2			2		1	1,169,000
3			3		1	1,221,000
<i>Jumlah Chiller</i>					3	3,559,000
1	3 . 06 . 01 . 02 . 085	Analitical Balance (peralatan Studio)	1	Buah	1	1,832,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 26

Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
2		Video Dan Film)	2		1	1,221,000
3			3		1	2,861,000
4			4		1	1,221,000
5			6		1	4,589,275
<i>Jumlah Analitical Balance (peralatan Studio Video Dan Film)</i>					5	11,724,275
1	3.06.01.02.107	Layar Film/projector	1	Buah	1	1,685,000
<i>Jumlah Layar Film/projector</i>					1	1,685,000
1	3.06.01.05.017	Theodolite (peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	1	Buah	1	3,126,000
<i>Jumlah Theodolite (peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)</i>					1	3,126,000
1	3.06.01.05.035	Kompas (peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	1	Buah	1	25,000
2			2		1	1,441,000
3			3		1	1,441,000
<i>Jumlah Kompas (peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)</i>					3	2,907,000
1	3.06.01.05.038	Gps Receiver	1	Buah	1	3,663,000
2			2		1	3,663,000
<i>Jumlah Gps Receiver</i>					2	7,326,000
1	3.06.02.01.001	Telephone (pabx)	1	Buah	1	9,144,000
2			2		1	4,970,000
<i>Jumlah Telephone (pabx)</i>					2	14,114,000
1	3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	1	Buah	1	75,000
2			2		1	75,000
3			3		1	75,000
4			4		1	229,000
5			5		1	229,000
6			6		1	75,000
7			7		1	75,000
8			8		1	150,000
9			9		1	150,000
10			11		1	175,000
11			12		1	175,000
12			13		1	175,000
13			14		1	125,000
14			15		1	125,000
15			16		1	125,000
16			17		1	175,000
17			18		1	175,000
18			19		1	150,000
19			20		1	150,000
20			21		1	175,000
21			22		1	175,000
22			23		1	150,000
23			24		1	50,000
24			25		1	175,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**RUSAK BERAT**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
 DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
 NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
 KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017  
 Halaman : 27  
 Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
25	3 . 06 . 02 . 01 . 003	Pesawat Telephone	26	Buah	1	150,000
26			27		1	303,000
27			28		1	760,000
28			29		1	760,000
29			30		1	760,000
30			31		1	760,000
31			32		1	230,000
<i>Jumlah Pesawat Telephone</i>					31	7,131,000
1	3 . 06 . 02 . 01 . 006	Handy Talky (ht)	1	Buah	1	955,000
2			2		1	955,000
<i>Jumlah Handy Talky (ht)</i>					2	1,910,000
1	3 . 06 . 03 . 22 . 001	Dehumidifier (humidity Control)	1	Buah	1	174,000
2			2		1	174,000
<i>Jumlah Dehumidifier (humidity Control)</i>					2	348,000
1	3 . 07 . 01 . 01 . 001	Sterilisator	1	Buah	1	945,000
<i>Jumlah Sterilisator</i>					1	945,000
1	3 . 07 . 01 . 01 . 026	Tabung O2	1	Buah	1	263,500
2			2		1	263,500
3			3		1	263,500
4			4		1	263,500
5			5		1	263,500
6			6		1	263,500
7			7		1	263,500
8			8		1	263,500
9			9		1	263,500
10			10		1	263,500
11			11		1	263,500
12			12		1	263,500
13			13		1	263,500
14			14		1	263,500
15			15		1	263,500
16			16		1	263,500
<i>Jumlah Tabung O2</i>					16	4,216,000
1	3 . 07 . 01 . 01 . 047	Centrifuge (alat Kedokteran Umum)	1	Buah	1	1,181,000
2			2		1	1,181,000
3			3		1	11,334,000
4			4		1	6,690,000
<i>Jumlah Centrifuge (alat Kedokteran Umum)</i>					4	20,386,000
1	3 . 07 . 01 . 27 . 005	Timer (alat Kedokteran Traditional Medicine)	1	Buah	1	705,000
2			2		1	705,000
<i>Jumlah Timer (alat Kedokteran Traditional Medicine)</i>					2	1,410,000
1	3 . 07 . 02 . 01 . 006	Compressor	2	Buah	1	1,039,000
2			3		1	1,039,000
3			4		1	1,039,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**RUSAK BERAT**  
Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017  
Halaman : 28  
Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
<i>Jumlah Compressor</i>					3	3,117,000
1	3 . 07 . 02 . 01 . 016	O 2 Masker	1	Buah	1	5,561,400
<i>Jumlah O 2 Masker</i>					1	5,561,400
1	3 . 08 . 01 . 01 . 001	Conductivity Meter (alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	1	Buah	1	7,206,000
2			2		1	306,000
3			3		1	1,917,000
4			4		1	1,917,000
<i>Jumlah Conductivity Meter (alat Laboratorium Kimia Air Teknik</i>					4	11,346,000
1	3 . 08 . 01 . 01 . 009	Timbangan Elektronik	1	Buah	1	4,043,000
2			2		1	1,043,000
<i>Jumlah Timbangan Elektronik</i>					2	5,086,000
1	3 . 08 . 01 . 08 . 020	Soil Test	1	Buah	1	2,212,000
2			2		1	2,212,000
3			3		1	7,187,000
<i>Jumlah Soil Test</i>					3	11,611,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 004	Mortar (alat Laboratorium Umum)	1	Buah	1	30,000
<i>Jumlah Mortar (alat Laboratorium Umum)</i>					1	30,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 005	Oven (alat Laboratorium Umum)	1	Buah	1	9,214,000
2			2		1	9,214,000
3			3		1	9,951,000
4			4		1	9,951,000
5			5		1	9,951,000
6			6		1	9,951,000
7			7		1	10,838,300
8			8		1	11,567,050
<i>Jumlah Oven (alat Laboratorium Umum)</i>					8	80,637,350
1	3 . 08 . 01 . 11 . 021	Autoclave (alat Laboratorium Umum)	2	Buah	1	132,000
2			3		1	2,155,000
<i>Jumlah Autoclave (alat Laboratorium Umum)</i>					2	2,287,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 023	Timbangan/neraca	1	Buah	1	229,000
2			2		1	229,000
3			3		1	305,000
<i>Jumlah Timbangan/neraca</i>					3	763,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 032	Alat Destilasi Air	1	Buah	1	4,460,000
<i>Jumlah Alat Destilasi Air</i>					1	4,460,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 040	Thermometer (alat Laboratorium Umum)	1	Buah	1	25,000
2			2		1	40,000
3			3		1	553,000
<i>Jumlah Thermometer (alat Laboratorium Umum)</i>					3	618,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 059	Furnace	2	Buah	1	1,965,000
<i>Jumlah Furnace</i>					1	1,965,000
1	3 . 08 . 01 . 11 . 138	Spectrophotometer	1	Buah	1	140,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017  
Halaman : 29  
Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
2	3 . 08 . 01 . 11 . 138	Spectrophotometer	2	Buah	1	140,000
3			3		1	222,000
4			6		1	6,952,000
5			9		1	7,215,000
6			10		1	21,668,000
7			11		1	6,794,000
8			12		1	5,494,000
9			13		1	5,494,000
10			14		1	6,794,000
11			15		1	6,794,000
<i>Jumlah Spectrophotometer</i>					11	67,707,000
1	3 . 08 . 01 . 12 . 006	Binocular Microscope (alat Laboratorium Microbiologi)	1	Buah	1	2,137,000
2			2		1	2,137,000
3			3		1	2,137,000
4			4		1	2,442,000
<i>Jumlah Binocular Microscope (alat Laboratorium Microbiologi)</i>					4	8,853,000
1	3 . 08 . 01 . 12 . 042	Rotator Shaker (alat Laboratorium Microbiologi)	1	Buah	1	2,085,000
<i>Jumlah Rotator Shaker (alat Laboratorium Microbiologi)</i>					1	2,085,000
1	3 . 08 . 01 . 12 . 043	Microscope Monocular	1	Buah	1	385,000
2			2		1	385,000
<i>Jumlah Microscope Monocular</i>					2	770,000
1	3 . 08 . 01 . 12 . 045	Photo Microscope	1	Buah	1	672,000
<i>Jumlah Photo Microscope</i>					1	672,000
1	3 . 08 . 01 . 13 . 008	Flame Fotometer	1	Buah	1	1,970,000
<i>Jumlah Flame Fotometer</i>					1	1,970,000
1	3 . 08 . 01 . 13 . 018	Comparator	1	Buah	1	329,000
2			2		1	329,000
<i>Jumlah Comparator</i>					2	658,000
1	3 . 08 . 01 . 13 . 019	Desicator	1	Buah	1	40,000
<i>Jumlah Desicator</i>					1	40,000
1	3 . 08 . 01 . 13 . 028	Destilator (alat Laboratorium Kimia)	1	Buah	1	2,212,000
<i>Jumlah Destilator (alat Laboratorium Kimia)</i>					1	2,212,000
1	3 . 08 . 01 . 13 . 031	Aquadest Apparatus	1	Buah	1	222,000
2			2		1	222,000
3			3		1	222,000
<i>Jumlah Aquadest Apparatus</i>					3	666,000
1	3 . 08 . 01 . 13 . 034	Hot Plate (alat Laboratorium Kimia)	1	Buah	1	217,000
2			2		1	217,000
3			3		1	217,000
4			4		1	217,000
5			5		1	217,000
6			6		1	217,000
7			7		1	217,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 30

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
8	3.08.01.13.034	Hot Plate (alat Laboratorium Kimia)	8	Buah	1	217,000
<i>Jumlah Hot Plate (alat Laboratorium Kimia)</i>					8	1,736,000
1	3.08.01.13.066	Alat Pemisah Buih(foam Seperator)	1	Buah	1	1,564,000
<i>Jumlah Alat Pemisah Buih(foam Seperator)</i>					1	1,564,000
1	3.08.01.13.072	Reaktor Anaerobic	1	Buah	1	3,502,000
<i>Jumlah Reaktor Anaerobic</i>					1	3,502,000
1	3.08.01.13.081	Tv Monitor	1	Buah	1	1,975,000
<i>Jumlah Tv Monitor</i>					1	1,975,000
1	3.08.01.15.044	Carrying Case	1	Buah	1	190,000
2			2		1	190,000
3			3		1	190,000
4			4		1	150,000
5			5		1	150,000
6			6		1	150,000
7			7		1	150,000
8			8		1	150,000
9			9		1	150,000
<i>Jumlah Carrying Case</i>					9	1,470,000
1	3.08.01.15.050	Waterbath With Thermostat	2	Buah	1	15,400,000
<i>Jumlah Waterbath With Thermostat</i>					1	15,400,000
1	3.08.01.18.007	Colony Counter (alat Laboratorium Makanan)	1	Buah	1	3,058,000
<i>Jumlah Colony Counter (alat Laboratorium Makanan)</i>					1	3,058,000
1	3.08.01.18.011	Cooler (alat Laboratorium Makanan)	1	Buah	1	1,099,000
2			2		1	1,099,000
3			3		1	733,000
4			4		1	733,000
<i>Jumlah Cooler (alat Laboratorium Makanan)</i>					4	3,664,000
1	3.08.01.41.013	Anaerobic Jar	1	Buah	1	1,327,000
2			2		1	3,778,000
3			3		1	3,778,000
<i>Jumlah Anaerobic Jar</i>					3	8,883,000
1	3.08.01.41.016	Anemometer (alat Laboratorium Pertanian)	1	Buah	1	150,000
2			2		1	150,000
<i>Jumlah Anemometer (alat Laboratorium Pertanian)</i>					2	300,000
1	3.08.01.41.017	Atomic Absorption Spectrophotometer (aas) (alat Lab. Pertanian)	1	Buah	1	450,569,000
<i>Jumlah Atomic Absorption Spectrophotometer (aas) (alat Lab.</i>					1	450,569,000
1	3.08.01.41.099	Gas Chromatography (alat Laboratorium Pertanian)	1	Buah	1	1,050,000
<i>Jumlah Gas Chromatography (alat Laboratorium Pertanian)</i>					1	1,050,000
1	3.08.01.41.101	Generator	1	Buah	1	2,224,000
2			2		1	2,224,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 31

Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
3	3.08.01.41.101	Generator	3	Buah	1	2,224,000
4			4		1	2,224,000
<i>Jumlah Generator</i>					4	8,896,000
1	3.08.01.41.130	Incubator (alat Laboratorium Pertanian)	2	Buah	1	2,320,000
2			4		1	2,137,000
3			8		1	638,000
4			9		1	602,000
5			10		1	602,000
6			11		1	7,630,000
7			12		1	2,137,000
<i>Jumlah Incubator (alat Laboratorium Pertanian)</i>					7	16,066,000
1	3.08.01.41.150	Magnetic Stirer (alat Laboratorium Pertanian)	1	Buah	1	1,380,000
2			2		1	813,000
<i>Jumlah Magnetic Stirer (alat Laboratorium Pertanian)</i>					2	2,193,000
1	3.08.01.41.195	Ph Meter Digital	1	Buah	1	916,000
2			2		1	916,000
3			3		1	8,816,000
4			4		1	7,716,000
5			5		1	916,000
6			6		1	916,000
7			7		1	916,000
8			8		1	10,373,000
9			9		1	16,141,000
10			11		1	10,260,000
11			12		1	10,260,000
12			13		1	7,000,000
<i>Jumlah Ph Meter Digital</i>					12	75,146,000
1	3.08.01.41.243	Sound Level Meter (alat Laboratorium Pertanian)	2	Buah	1	635,000
2			3		1	635,000
3			5		1	443,000
<i>Jumlah Sound Level Meter (alat Laboratorium Pertanian)</i>					3	1,713,000
1	3.08.01.45.027	Hand Auger Kit	1	Buah	1	3,686,000
<i>Jumlah Hand Auger Kit</i>					1	3,686,000
1	3.08.01.45.031	Hot Plate Stirrer	1	Buah	1	3,269,000
2			2		1	645,000
3			3		1	4,198,000
<i>Jumlah Hot Plate Stirrer</i>					3	8,112,000
1	3.08.01.51.022	Gentong Plastik	1	Buah	1	150,000
<i>Jumlah Gentong Plastik</i>					1	150,000
1	3.08.01.55.014	Ultrasonic Cleaner (laboratorium Hematologi & Urinalisis)	1	Buah	1	190,000
<i>Jumlah Ultrasonic Cleaner (laboratorium Hematologi &amp; Urinalisis)</i>					1	190,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 32

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
1	3 . 08 . 01 . 55 . 016	Outomatic Microplate Laser	1	Buah	1	4,244,405
<i>Jumlah Outomatic Microplate Laser</i>					1	4,244,405
1	3 . 08 . 01 . 56 . 060	Prototip Pengolahan Air Limbah	1	Buah	1	683,000
2			2		1	683,000
<i>Jumlah Prototip Pengolahan Air Limbah</i>					2	1,366,000
1	3 . 08 . 01 . 56 . 068	Elecyric Stabilizer	1	Buah	1	190,000
2			2		1	229,000
3			3		1	367,000
4			4		1	367,000
5			5		1	367,000
6			6		1	367,000
7			7		1	367,000
8			8		1	125,000
9			9		1	125,000
10			10		1	175,000
11			11		1	175,000
12			12		1	175,000
13			13		1	175,000
14			14		1	275,000
15			15		1	174,000
16			16		1	245,000
17			17		1	245,000
18			18		1	367,000
19			19		1	100,000
20			20		1	90,000
21			21		1	90,000
22			22		1	90,000
23			23		1	90,000
24			24		1	90,000
25			25		1	90,000
26			26		1	90,000
27			27		1	90,000
28			28		1	90,000
29			29		1	90,000
30			30		1	90,000
31			31		1	90,000
<i>Jumlah Elecyric Stabilizer</i>					31	5,690,000
1	3 . 08 . 01 . 56 . 081	Meja Kerja (alat Laboratorium Lainnya)	1	Buah	1	496,000
2			2		1	496,000
3			3		1	496,000
4			4		1	496,000
5			5		1	496,000
6			6		1	496,000
7			7		1	496,000
8			8		1	496,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017  
Halaman : 33  
Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
9	3 . 08 . 01 . 56 . 081	Meja Kerja (alat Laboratorium Lainnya)	9	Buah	1	496,000
10			10		1	480,000
11			11		1	277,000
12			12		1	277,000
13			13		1	277,000
14			14		1	365,000
15			15		1	2,027,000
16			16		1	1,843,000
17			17		1	1,843,000
18			18		1	1,843,000
19			19		1	1,843,000
20			20		1	1,843,000
21			21		1	1,843,000
22			22		1	1,843,000
<i>Jumlah Meja Kerja (alat Laboratorium Lainnya)</i>					22	21,068,000
1	3 . 08 . 01 . 56 . 114	Heating Mantle (alat Laboratorium Lainnya)	1	Buah	1	805,000
2			2		1	805,000
3			3		1	805,000
4			4		1	805,000
5			5		1	805,000
6			6		1	805,000
7			7		1	805,000
8			8		1	805,000
9			9		1	805,000
10			10		1	805,000
<i>Jumlah Heating Mantle (alat Laboratorium Lainnya)</i>					10	8,050,000
1	3 . 08 . 01 . 56 . 115	Anak Timbangan	1	Buah	1	992,000
2			2		1	1,037,000
3			3		1	1,352,000
<i>Jumlah Anak Timbangan</i>					3	3,381,000
1	3 . 08 . 02 . 01 . 008	C-h-n Analyzer	1	Buah	1	1,306,000
2			2		1	1,306,000
<i>Jumlah C-h-n Analyzer</i>					2	2,612,000
1	3 . 08 . 02 . 03 . 014	Recorder	1	Buah	1	495,000
2			2		1	495,000
3			3		1	495,000
4			4		1	495,000
<i>Jumlah Recorder</i>					4	1,980,000
1	3 . 08 . 02 . 05 . 026	High Volume Air Sampler	1	Buah	1	29,272,000
2			2		1	29,272,000
3			3		1	29,272,000
4			4		1	29,272,000
5			5		1	29,272,000
6			6		1	29,272,000

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**RUSAK BERAT**  
**Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 34

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
7	3 . 08 . 02 . 05 . 026	High Volume Air Sampler	7	Buah	1	29,272,000
<i>Jumlah High Volume Air Sampler</i>					7	204,904,000
1	3 . 08 . 03 . 03 . 004	Scanner (assembly/counting System)	1	Buah	1	2,950,000
<i>Jumlah Scanner (assembly/counting System)</i>					1	2,950,000
1	3 . 08 . 03 . 05 . 002	Uninterrupted Power Supply (ups)	1	Buah	1	251,000
2			2		1	626,000
3			3		1	626,000
<i>Jumlah Uninterrupted Power Supply (ups)</i>					3	1,503,000
1	3 . 08 . 04 . 04 . 007	Psychrometer (meteorological Equipment)	1	Buah	1	1,698,000
2			2		1	3,472,000
<i>Jumlah Psychrometer (meteorological Equipment)</i>					2	5,170,000
1	3 . 08 . 06 . 01 . 001	Do Meter (alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	1	Buah	1	6,045,000
2			2		1	6,045,000
3			3		1	6,045,000
4			4		1	1,475,000
5			5		1	1,475,000
<i>Jumlah Do Meter (alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)</i>					5	21,085,000
1	3 . 08 . 06 . 01 . 008	Mercury Analyzer (alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	1	Buah	1	875,000
<i>Jumlah Mercury Analyzer (alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)</i>					1	875,000
1	3 . 08 . 06 . 02 . 003	Portable Co Analyzer	1	Buah	1	27,490,000
<i>Jumlah Portable Co Analyzer</i>					1	27,490,000
1	3 . 08 . 06 . 02 . 009	Automatic Co Analyzer	1	Buah	1	62,507,000
<i>Jumlah Automatic Co Analyzer</i>					1	62,507,000
1	3 . 08 . 06 . 02 . 021	Low Valume Air Sampler	1	Buah	1	2,212,000
2			2		1	2,212,000
3			3		1	2,212,000
4			4		1	2,212,000
5			5		1	1,050,000
6			6		1	1,050,000
<i>Jumlah Low Valume Air Sampler</i>					6	10,948,000
1	3 . 08 . 06 . 02 . 045	Hydrogen Gas Generator	1	Buah	1	738,000
<i>Jumlah Hydrogen Gas Generator</i>					1	738,000
1	3 . 08 . 06 . 05 . 005	Uv/vis Spectrophotometer	1	Buah	1	22,015,000
<i>Jumlah Uv/vis Spectrophotometer</i>					1	22,015,000
1	3 . 08 . 06 . 05 . 007	Fluorescence Spectrophotometer	1	Buah	1	14,649,000
<i>Jumlah Fluorescence Spectrophotometer</i>					1	14,649,000
1	3 . 08 . 06 . 05 . 041	Pompa Peristaltik	1	Buah	1	613,000
<i>Jumlah Pompa Peristaltik</i>					1	613,000
1	3 . 08 . 08 . 03 . 001	Lux Meter (alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik)	1	Buah	1	684,000
2			2		1	684,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 35

Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
<i>Jumlah Lux Meter (alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik)</i>					2	1,368,000
1	3.08.08.04.015	Vibration Meter	1	Buah	1	559,000
<i>Jumlah Vibration Meter</i>					1	559,000
1	3.08.08.05.007	Water Bath (alat Laboratorium Tekanan Dan Suhu)	1	Buah	1	579,000
2			2		1	579,000
<i>Jumlah Water Bath (alat Laboratorium Tekanan Dan Suhu)</i>					2	1,158,000
1	3.08.08.06.002	Cod Meter	1	Buah	1	6,409,000
2			2		1	6,409,000
3			3		1	6,409,000
4			4		1	6,409,000
5			5		1	6,409,000
6			6		1	6,409,000
7			7		1	6,409,000
8			8		1	6,409,000
<i>Jumlah Cod Meter</i>					8	51,272,000
1	3.09.02.04.052	Erlenmeyer	1	Buah	1	38,500
2			2		1	38,500
3			3		1	38,500
4			4		1	38,500
5			5		1	38,500
6			6		1	38,500
7			7		1	38,500
8			8		1	38,500
9			9		1	38,500
10			10		1	38,500
11			11		1	38,500
12			12		1	38,500
13			13		1	38,500
14			14		1	38,500
15			15		1	38,500
16			16		1	38,500
17			17		1	38,500
18			18		1	38,500
19			19		1	38,500
20			20		1	38,500
21			21		1	38,500
22			22		1	38,500
23			23		1	38,500
24			24		1	38,500
25			25		1	38,500
26			26		1	38,500
27			27		1	38,500
28			28		1	38,500
29			29		1	38,500
30			30		1	38,500

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHAATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017  
Halaman : 36  
Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
31	3 . 09 . 02 . 04 . 052	Erlenmeyer	31	Buah	1	38,500
32			32		1	38,500
33			33		1	38,500
34			34		1	38,500
35			35		1	38,500
36			36		1	38,500
37			37		1	38,500
38			38		1	38,500
39			39		1	38,500
40			40		1	38,500
41			41		1	38,500
42			42		1	38,500
43			43		1	38,500
44			44		1	38,500
45			45		1	38,500
46			46		1	38,500
47			47		1	38,500
48			48		1	38,500
49			49		1	38,500
50			50		1	38,500
51			51		1	37,000
52			52		1	37,000
53			53		1	37,000
54			54		1	37,000
55			55		1	37,000
56			56		1	37,000
57			57		1	37,000
58			58		1	37,000
59			59		1	37,000
60			60		1	37,000
61			61		1	37,000
62			62		1	37,000
63			63		1	37,000
64			64		1	37,000
65			65		1	37,000
66			66		1	37,000
67			67		1	37,000
68			68		1	37,000
69			69		1	37,000
70			70		1	37,000
71			71		1	37,000
72			72		1	37,000
73			73		1	37,000
74			74		1	37,000
75			75		1	37,000
76			76		1	37,000
77			77		1	37,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 37

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
78	3 . 09 . 02 . 04 . 052	Erlenmeyer	78	Buah	1	37,000
79			79		1	37,000
80			80		1	37,000
81			81		1	37,000
82			82		1	37,000
83			83		1	37,000
84			84		1	37,000
85			85		1	37,000
86			86		1	37,000
87			87		1	37,000
88			88		1	37,000
89			89		1	37,000
90			90		1	37,000
91			91		1	37,000
92			92		1	37,000
93			93		1	37,000
94			94		1	37,000
95			95		1	37,000
96			96		1	37,000
97			97		1	37,000
98			98		1	37,000
99			99		1	37,000
100			100		1	37,000
101			101		1	39,000
102			102		1	39,000
103			103		1	39,000
104			104		1	39,000
105			105		1	39,000
106			106		1	39,000
107			107		1	39,000
108			108		1	39,000
109			109		1	39,000
110			110		1	39,000
111			111		1	49,000
112			112		1	49,000
113			113		1	49,000
114			114		1	49,000
115			115		1	49,000
116			116		1	49,000
117			117		1	49,000
118			118		1	49,000
119			119		1	49,000
120			120		1	49,000
121			121		1	49,000
122			122		1	49,000
123			123		1	49,000
124			124		1	49,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 38

Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
125	3 . 09 . 02 . 04 . 052	Erlenmeyer	125	Buah	1	49,000
126			126		1	49,000
127			127		1	49,000
128			128		1	49,000
129			129		1	49,000
130			130		1	49,000
131			131		1	49,000
132			132		1	49,000
133			133		1	49,000
134			134		1	49,000
135			135		1	49,000
136			136		1	49,000
137			137		1	49,000
138			138		1	49,000
139			139		1	49,000
140			140		1	49,000
141			141		1	49,000
142			142		1	49,000
143			143		1	49,000
144			144		1	49,000
145			145		1	49,000
146			146		1	49,000
147			147		1	49,000
148			148		1	49,000
149			149		1	49,000
150			150		1	49,000
151			151		1	47,000
152			152		1	47,000
153			153		1	47,000
154			154		1	47,000
155			155		1	47,000
156			156		1	47,000
157			157		1	47,000
158			158		1	47,000
159			159		1	47,000
160			160		1	47,000
<i>Jumlah Erlenmeyer</i>					160	6,595,000
1	3 . 10 . 01 . 02 . 001	P.c Unit	7	Buah	1	2,747,000
2			15		1	815,000
3			17		1	5,055,000
4			18		1	5,055,000
5			19		1	4,802,000
6			20		1	4,802,000
7			22		1	4,853,000
8			23		1	4,853,000
9			24		1	4,853,000
10			27		1	2,634,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 39

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
11	3 . 10 . 01 . 02 . 001	P.c Unit	29	Buah	1	9,100,000
12			30		1	9,100,000
13			31		1	9,100,000
14			32		1	9,100,000
15			33		1	9,100,000
16			34		1	9,100,000
17			35		1	9,100,000
18			36		1	9,100,000
19			37		1	9,100,000
20			38		1	8,900,000
21			39		1	8,900,000
22			40		1	8,900,000
23			41		1	8,900,000
24			42		1	8,900,000
25			43		1	8,900,000
26			44		1	8,900,000
27			45		1	8,900,000
28			46		1	8,900,000
29			47		1	8,900,000
30			50		1	7,067,000
31			55		1	7,067,000
32			57		1	7,067,000
33			58		1	10,200,000
34			59		1	10,200,000
<i>Jumlah P.c Unit</i>					34	252,970,000
1	3 . 10 . 01 . 02 . 002	Lap Top	1	Buah	1	18,200,000
2			2		1	18,200,000
3			3		1	18,200,000
4			4		1	18,200,000
5			5		1	18,200,000
<i>Jumlah Lap Top</i>					5	91,000,000
1	3 . 10 . 01 . 02 . 003	Note Book	1	Buah	1	24,000,000
2			2		1	11,880,000
3			3		1	11,880,000
4			4		1	11,880,000
5			5		1	11,880,000
6			6		1	11,880,000
7			7		1	19,320,000
8			8		1	19,320,000
9			9		1	7,800,000
10			10		1	6,650,000
11			11		1	14,150,000
12			13		1	13,000,000
13			14		1	13,000,000
14			15		1	13,000,000
<i>Jumlah Note Book</i>					14	189,640,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 40

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
1	3 . 10 . 02 . 02 . 003	Floppy Disk Unit (peralatan Mini Komputer)	1	Buah	1	290,000
2			2		1	290,000
3			3		1	290,000
4			4		1	290,000
5			5		1	290,000
6			6		1	290,000
7			7		1	290,000
8			8		1	290,000
9			9		1	290,000
10			10		1	290,000
11			11		1	290,000
12			12		1	290,000
13			13		1	290,000
<i>Jumlah Floppy Disk Unit (peralatan Mini Komputer)</i>					13	3,770,000
1	3 . 10 . 02 . 03 . 003	Printer (peralatan Personal Komputer)	2	Buah	1	412,000
2			3		1	412,000
3			4		1	412,000
4			6		1	547,000
5			8		1	509,000
6			9		1	509,000
7			10		1	412,000
8			11		1	7,250,000
9			12		1	8,750,000
10			13		1	876,000
11			14		1	2,930,000
12			15		1	2,930,000
13			16		1	2,442,000
14			17		1	876,000
15			19		1	160,000
16			21		1	230,000
17			23		1	916,000
18			24		1	275,000
19			25		1	733,000
20			26		1	275,000
21			27		1	2,930,000
22			29		1	275,000
23			42		1	6,450,000
24			43		1	2,105,000
25			44		1	2,105,000
26			45		1	2,105,000
27			46		1	2,105,000
28			47		1	2,105,000
29			48		1	2,105,000
30			49		1	7,250,000
31			59		1	3,850,000
<i>Jumlah Printer (peralatan Personal Komputer)</i>					31	65,241,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 41

Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
1	3 . 10 . 02 . 04 . 001	Server	1	Buah	1	25,800,000
<i>Jumlah Server</i>					1	25,800,000
1	3 . 11 . 01 . 02 . 003	Current Meter (ukur/instrument)	1	Buah	1	110,000
<i>Jumlah Current Meter (ukur/instrument)</i>					1	110,000
1	3 . 12 . 02 . 04 . 006	Rotary Table (peralatan Bantu)	1	Buah	1	3,227,000
2			2		1	3,086,000
<i>Jumlah Rotary Table (peralatan Bantu)</i>					2	6,313,000
1	3 . 15 . 02 . 02 . 001	Masker Gas	1	Buah	1	69,000
2			2		1	69,000
<i>Jumlah Masker Gas</i>					2	138,000
1	3 . 17 . 01 . 19 . 019	Blower	1	Buah	1	150,000
2			2		1	150,000
<i>Jumlah Blower</i>					2	300,000
1	6 . 01 . 01 . 01 . 001	Monografi	1	Buah	1	50,000
2			2		1	50,000
3			3		1	50,000
4			4		1	50,000
5			5		1	50,000
6			6		1	50,000
7			7		1	50,000
8			8		1	50,000
9			9		1	50,000
10			10		1	50,000
11			11		1	50,000
12			12		1	50,000
13			13		1	50,000
14			14		1	50,000
15			15		1	50,000
16			16		1	50,000
17			17		1	50,000
18			18		1	50,000
19			19		1	50,000
20			20		1	50,000
21			21		1	50,000
22			22		1	50,000
23			23		1	50,000
24			24		1	50,000
25			25		1	50,000
26			26		1	50,000
27			27		1	50,000
28			28		1	50,000
29			29		1	50,000
30			30		1	50,000
31			31		1	50,000
32			32		1	50,000
33			33		1	50,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 42

Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
34	6 . 01 . 01 . 01 . 001	Monografi	34	Buah	1	50,000
35			35		1	50,000
36			36		1	50,000
37			37		1	50,000
38			38		1	50,000
39			39		1	50,000
40			40		1	50,000
41			41		1	50,000
42			42		1	50,000
43			43		1	50,000
44			44		1	50,000
45			45		1	40,000
46			46		1	40,000
47			47		1	40,000
48			48		1	40,000
49			49		1	40,000
50			50		1	40,000
51			51		1	40,000
52			52		1	40,000
53			53		1	40,000
54			54		1	40,000
55			55		1	40,000
56			56		1	40,000
57			57		1	40,000
58			58		1	40,000
59			59		1	40,000
60			60		1	40,000
61			61		1	40,000
62			62		1	40,000
63			63		1	40,000
64			64		1	40,000
65			65		1	40,000
66			66		1	40,000
67			67		1	40,000
68			68		1	40,000
69			69		1	40,000
70			70		1	118,072
71			71		1	118,072
72			72		1	118,072
73			73		1	118,072
74			74		1	118,072
75			75		1	118,072
76			76		1	118,072
77			77		1	118,072
78			78		1	118,072
79			79		1	118,072
80			80		1	118,072

**LAPORAN KONDISI BARANG**  
**RUSAK BERAT**  
 Per 31 Desember 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN  
 DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
 NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
 KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017  
 Halaman : 43  
 Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
81	6.01.01.01.001	Monografi	81	Buah	1	118,072
82			82		1	118,072
83			83		1	118,072
84			84		1	118,072
85			85		1	118,072
86			86		1	118,072
87			87		1	118,072
88			88		1	118,072
89			89		1	118,072
90			90		1	118,072
91			91		1	118,072
92			92		1	118,072
93			93		1	118,072
94			94		1	118,072
95			95		1	118,072
96			96		1	118,072
97			97		1	118,072
98			98		1	118,072
99			99		1	118,072
100			100		1	118,072
101			101		1	118,072
102			102		1	118,072
103			103		1	118,072
104			104		1	118,072
105			105		1	118,072
106			106		1	118,072
107			107		1	118,072
108			108		1	118,072
109			109		1	118,072
110			110		1	118,072
111			111		1	118,072
112			112		1	118,072
113			113		1	118,072
114			114		1	118,072
115			115		1	118,072
116			116		1	118,072
117			117		1	118,072
118			118		1	118,072
119			119		1	118,072
120			120		1	118,072
121			121		1	118,072
122			122		1	118,072
123			123		1	118,072
124			124		1	118,072
125			125		1	118,072
126			126		1	118,072
127			127		1	118,072

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 44

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
128	6 . 01 . 01 . 01 . 001	Monografi	128	Buah	1	118,072
129			129		1	118,072
130			130		1	118,072
131			131		1	118,072
132			132		1	118,072
133			133		1	118,072
134			134		1	118,072
135			135		1	118,072
136			136		1	118,072
137			137		1	118,072
138			138		1	118,072
139			139		1	118,072
140			140		1	118,072
141			141		1	118,072
142			142		1	118,072
143			143		1	118,072
144			144		1	118,072
145			145		1	118,072
146			146		1	118,072
147			147		1	118,072
148			148		1	118,072
149			149		1	118,072
150			150		1	118,072
151			151		1	118,072
152			152		1	118,072
153			153		1	118,072
154			154		1	118,072
155			155		1	118,072
156			156		1	118,072
157			157		1	118,072
158			158		1	118,072
159			159		1	118,072
160			160		1	118,072
161			161		1	118,072
162			162		1	118,072
163			163		1	118,072
164			164		1	118,072
165			165		1	118,072
166			166		1	118,072
167			167		1	118,072
168			168		1	118,072
169			169		1	118,072
170			170		1	118,072
171			171		1	118,072
172			172		1	118,072
173			173		1	118,072
174			174		1	25,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 45

Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
175	6 . 01 . 01 . 01 . 001	Monografi	175	Buah	1	25,000
176			176		1	25,000
177			177		1	25,000
178			178		1	25,000
179			179		1	25,000
180			180		1	25,000
181			181		1	25,000
182			182		1	25,000
183			183		1	25,000
184			184		1	25,000
185			185		1	25,000
186			186		1	25,000
187			187		1	25,000
188			188		1	25,000
189			189		1	25,000
190			190		1	25,000
191			191		1	25,000
192			192		1	25,000
193			193		1	25,000
194			194		1	25,000
195			195		1	25,000
196			196		1	25,000
197			197		1	25,000
198			198		1	25,000
199			199		1	25,000
200			200		1	25,000
201			201		1	25,000
202			202		1	25,000
203			203		1	25,000
204			204		1	25,000
205			205		1	25,000
206			206		1	25,000
207			207		1	25,000
208			208		1	25,000
209			209		1	25,000
210			210		1	25,000
211			211		1	25,000
212			212		1	25,000
213			213		1	25,000
214			214		1	25,000
215			215		1	25,000
216			216		1	25,000
217			217		1	25,000
218			218		1	25,000
219			219		1	25,000
220			220		1	25,000
221			221		1	25,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 46

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
222	6 . 01 . 01 . 01 . 001	Monografi	222	Buah	1	25,000
223			223		1	25,000
224			224		1	25,000
225			225		1	25,000
226			226		1	25,000
227			227		1	25,000
228			228		1	25,000
229			229		1	25,000
230			230		1	25,000
231			231		1	25,000
232			232		1	25,000
233			233		1	25,000
234			234		1	25,000
235			235		1	25,000
236			236		1	25,000
237			237		1	25,000
238			238		1	25,000
239			239		1	25,000
240			240		1	25,000
241			241		1	25,000
242			242		1	25,000
243			243		1	25,000
244			244		1	25,000
245			245		1	25,000
246			246		1	25,000
247			247		1	25,000
248			248		1	25,000
249			249		1	25,000
250			250		1	25,000
251			251		1	25,000
252			252		1	25,000
253			253		1	25,000
254			254		1	25,000
255			255		1	25,000
256			256		1	25,000
257			257		1	25,000
258			258		1	25,000
259			259		1	25,000
260			260		1	25,000
261			261		1	25,000
262			262		1	25,000
263			263		1	25,000
264			264		1	25,000
265			265		1	25,000
266			266		1	25,000
267			267		1	25,000
268			268		1	25,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 47

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
269	6 . 01 . 01 . 01 . 001	Monografi	269	Buah	1	25,000
270			270		1	25,000
271			271		1	25,000
272			272		1	25,000
273			273		1	25,000
274			274		1	25,000
275			275		1	25,000
276			276		1	25,000
277			277		1	25,000
278			278		1	25,000
279			279		1	25,000
280			280		1	25,000
281			281		1	25,000
282			282		1	25,000
283			283		1	25,000
284			284		1	25,000
285			285		1	25,000
286			286		1	25,000
287			287		1	25,000
288			288		1	25,000
289			289		1	25,000
290			290		1	25,000
291			291		1	25,000
292			292		1	25,000
293			293		1	25,000
294			294		1	25,000
295			295		1	25,000
296			296		1	25,000
297			297		1	25,000
298			298		1	25,000
299			299		1	25,000
300			300		1	25,000
301			301		1	25,000
302			302		1	25,000
303			303		1	25,000
304			304		1	25,000
305			305		1	25,000
306			306		1	25,000
307			307		1	25,000
308			308		1	25,000
309			309		1	25,000
310			310		1	25,000
311			311		1	25,000
312			312		1	25,000
313			313		1	25,000
314			314		1	25,000
315			315		1	25,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 48

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
316	6.01.01.01.001	Monografi	316	Buah	1	25,000
317			317		1	25,000
318			318		1	25,000
319			319		1	25,000
320			320		1	25,000
321			321		1	25,000
322			322		1	25,000
323			323		1	25,000
324			324		1	25,000
325			325		1	25,000
326			326		1	25,000
327			327		1	25,000
328			328		1	25,000
329			329		1	25,000
330			330		1	25,000
331			331		1	25,000
332			332		1	25,000
333			333		1	25,000
334			334		1	25,000
335			335		1	25,000
336			336		1	25,000
337			337		1	25,000
338			338		1	25,000
339			339		1	25,000
340			340		1	25,000
341			341		1	25,000
342			342		1	25,000
343			343		1	25,000
344			344		1	25,000
345			345		1	25,000
346			346		1	25,000
347			347		1	25,000
348			348		1	25,000
349			349		1	25,000
350			350		1	25,000
351			351		1	25,000
352			352		1	25,000
353			353		1	25,000
354			354		1	25,000
355			355		1	25,000
356			356		1	25,000
357			357		1	25,000
358			358		1	25,000
359			359		1	25,000
360			360		1	25,000
361			361		1	25,000
362			362		1	25,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN  
NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017  
Halaman : 49  
Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
363	6.01.01.01.001	Monografi	363	Buah	1	25,000
364			364		1	25,000
365			365		1	25,000
366			366		1	25,000
367			367		1	25,000
368			368		1	25,000
369			369		1	25,000
370			370		1	25,000
371			371		1	25,000
372			372		1	25,000
373			373		1	25,000
374			374		1	25,000
375			375		1	25,000
376			376		1	25,000
377			377		1	25,000
378			378		1	25,000
379			379		1	25,000
380			380		1	25,000
381			381		1	25,000
382			382		1	25,000
383			383		1	25,000
384			384		1	25,000
385			385		1	25,000
386			386		1	25,000
387			387		1	25,000
388			388		1	25,000
389			389		1	25,000
390			390		1	25,000
391			391		1	25,000
392			392		1	25,000
393			393		1	25,000
394			394		1	25,000
395			395		1	25,000
396			396		1	25,000
397			397		1	25,000
398			398		1	25,000
399			399		1	25,000
400			400		1	25,000
401			401		1	25,000
402			402		1	25,000
403			403		1	25,000
404			404		1	25,000
405			405		1	25,000
406			406		1	25,000
407			407		1	25,000
408			408		1	25,000
409			409		1	25,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 50

Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
410	6 . 01 . 01 . 01 . 001	Monografi	410	Buah	1	25,000
411			411		1	25,000
412			412		1	25,000
413			413		1	25,000
414			414		1	25,000
415			415		1	25,000
416			416		1	25,000
417			417		1	25,000
418			418		1	25,000
419			419		1	25,000
420			420		1	25,000
421			421		1	25,000
422			422		1	25,000
423			423		1	25,000
424			424		1	25,000
425			425		1	25,000
426			426		1	25,000
427			427		1	25,000
428			428		1	25,000
429			429		1	25,000
430			430		1	25,000
431			431		1	25,000
432			432		1	25,000
433			433		1	25,000
434			434		1	25,000
435			435		1	25,000
436			436		1	25,000
437			437		1	25,000
438			438		1	25,000
439			439		1	25,000
440			440		1	25,000
441			441		1	25,000
442			442		1	25,000
443			443		1	25,000
444			444		1	25,000
445			445		1	25,000
446			446		1	25,000
447			447		1	25,000
448			448		1	1,000
449			449		1	1,000
450			450		1	1,000
451			451		1	1,000
452			452		1	1,000
453			453		1	1,000
454			454		1	1,000
455			455		1	1,000
456			456		1	1,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 51

Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
457	6.01.01.01.001	Monografi	457	Buah	1	30,000
458			458		1	30,000
459			459		1	30,000
460			460		1	30,000
461			461		1	30,000
462			462		1	30,000
463			463		1	30,000
464			464		1	30,000
465			465		1	30,000
466			466		1	30,000
467			467		1	30,000
468			468		1	30,000
469			469		1	30,000
470			470		1	30,000
471			471		1	30,000
472			472		1	30,000
473			473		1	30,000
474			474		1	30,000
475			475		1	30,000
476			476		1	30,000
477			477		1	30,000
478			478		1	30,000
479			479		1	30,000
480			480		1	30,000
481			481		1	30,000
482			482		1	30,000
483			483		1	30,000
484			484		1	30,000
485			485		1	30,000
486			486		1	30,000
487			487		1	30,000
488			488		1	30,000
489			489		1	30,000
490			490		1	30,000
491			491		1	30,000
492			492		1	30,000
493			493		1	30,000
494			494		1	30,000
495			495		1	30,000
496			496		1	30,000
497			497		1	30,000
498			498		1	30,000
499			499		1	30,000
500			500		1	30,000
501			501		1	30,000
502			502		1	30,000
503			503		1	30,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 52

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
504	6 . 01 . 01 . 01 . 001	Monografi	504	Buah	1	30,000
505			505		1	30,000
506			506		1	30,000
507			507		1	30,000
508			508		1	30,000
509			509		1	30,000
510			510		1	30,000
511			511		1	30,000
512			512		1	30,000
513			513		1	30,000
514			514		1	30,000
515			515		1	30,000
516			516		1	30,000
517			517		1	30,000
518			518		1	30,000
519			519		1	30,000
520			520		1	30,000
521			521		1	30,000
522			522		1	30,000
523			523		1	30,000
524			524		1	30,000
525			525		1	30,000
526			526		1	30,000
527			527		1	30,000
528			528		1	30,000
529			529		1	30,000
530			530		1	30,000
531			531		1	30,000
532			532		1	30,000
533			533		1	30,000
534			534		1	30,000
535			535		1	30,000
536			536		1	30,000
537			537		1	30,000
538			538		1	30,000
539			539		1	30,000
540			540		1	30,000
541			541		1	77,000
542			542		1	77,000
543			543		1	77,000
544			544		1	77,000
545			545		1	77,000
546			546		1	77,000
547			547		1	77,000
548			548		1	77,000
549			549		1	77,000
550			550		1	77,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 53

Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
551	6.01.01.01.001	Monografi	551	Buah	1	77,000
552			552		1	77,000
553			553		1	77,000
554			554		1	77,000
555			555		1	77,000
556			556		1	77,000
557			557		1	77,000
558			558		1	77,000
559			559		1	77,000
560			560		1	77,000
561			561		1	77,000
562			562		1	77,000
563			563		1	77,000
564			564		1	77,000
565			565		1	77,000
566			566		1	77,000
567			567		1	77,000
568			568		1	77,000
569			569		1	77,000
570			570		1	77,000
571			571		1	77,000
572			572		1	77,000
573			573		1	77,000
574			574		1	77,000
575			575		1	77,000
576			576		1	77,000
577			577		1	77,000
578			578		1	77,000
579			579		1	77,000
580			580		1	77,000
581			581		1	77,000
582			582		1	77,000
583			583		1	77,000
584			584		1	77,000
585			585		1	77,000
586			586		1	77,000
587			587		1	77,000
588			588		1	77,000
589			589		1	77,000
590			590		1	77,000
591			591		1	77,000
592			592		1	77,000
593			593		1	77,000
594			594		1	77,000
595			595		1	77,000
596			596		1	77,000
597			597		1	77,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 54

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
598	6.01.01.01.001	Monografi	598	Buah	1	77,000
599			599		1	77,000
600			600		1	77,000
601			601		1	77,000
602			602		1	77,000
603			603		1	77,000
604			604		1	80,000
605			605		1	80,000
606			606		1	80,000
607			607		1	80,000
608			608		1	80,000
609			609		1	80,000
610			610		1	80,000
611			611		1	80,000
612			612		1	80,000
613			613		1	2,420,000
614			614		1	2,420,000
615			615		1	2,420,000
616			616		1	2,420,000
617			617		1	2,420,000
618			618		1	2,420,000
619			619		1	2,420,000
620			620		1	2,420,000
621			621		1	2,420,000
622			622		1	2,420,000
623			623		1	2,420,000
624			624		1	2,420,000
625			625		1	2,420,000
626			626		1	2,420,000
627			627		1	2,420,000
628			628		1	2,420,000
629			629		1	2,420,000
630			630		1	2,420,000
631			631		1	2,420,000
632			632		1	2,420,000
633			633		1	2,420,000
634			634		1	2,420,000
635			635		1	2,420,000
636			636		1	2,420,000
637			637		1	2,420,000
638			638		1	2,420,000
639			639		1	2,420,000
640			640		1	2,420,000
641			641		1	2,420,000
642			642		1	2,420,000
643			643		1	2,420,000
644			644		1	2,420,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 55

Kode Lap.: LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
645	6 . 01 . 01 . 01 . 001	Monografi	645	Buah	1	2,420,000
646			646		1	2,420,000
647			647		1	2,420,000
648			648		1	2,420,000
649			649		1	2,420,000
650			650		1	2,420,000
651			651		1	2,420,000
652			652		1	2,420,000
653			653		1	2,420,000
654			654		1	2,420,000
655			655		1	2,420,000
656			656		1	2,420,000
657			657		1	2,420,000
658			658		1	2,420,000
659			659		1	2,420,000
660			660		1	2,420,000
661			661		1	2,420,000
662			662		1	2,420,000
663			663		1	2,420,000
664			664		1	2,420,000
665			665		1	2,420,000
666			666		1	2,420,000
667			667		1	2,420,000
668			668		1	2,420,000
669			669		1	2,420,000
670			670		1	2,420,000
671			671		1	2,420,000
672			672		1	2,420,000
673			673		1	2,420,000
674			674		1	2,420,000
675			675		1	2,420,000
676			676		1	2,420,000
677			677		1	2,420,000
678			678		1	2,420,000
679			679		1	2,420,000
680			680		1	2,420,000
681			681		1	2,420,000
682			682		1	2,420,000
683			683		1	2,420,000
684			684		1	2,420,000
685			685		1	2,420,000
686			686		1	2,420,000
687			687		1	2,420,000
688			688		1	2,420,000
689			689		1	2,420,000
690			690		1	2,420,000
691			691		1	2,420,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 56

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
692	6 . 01 . 01 . 01 . 001	Monografi	692	Buah	1	2,420,000
693			693		1	2,420,000
694			694		1	2,420,000
695			695		1	2,420,000
696			696		1	2,420,000
697			697		1	2,420,000
698			698		1	2,420,000
699			699		1	2,420,000
700			700		1	2,420,000
701			701		1	2,420,000
702			702		1	2,420,000
703			703		1	2,420,000
704			704		1	2,420,000
705			705		1	2,420,000
706			706		1	2,420,000
707			707		1	2,420,000
708			708		1	2,420,000
709			709		1	2,420,000
710			710		1	2,420,000
711			711		1	2,420,000
712			712		1	2,420,000
713			713		1	2,420,000
714			714		1	2,420,000
715			715		1	2,420,000
716			716		1	2,420,000
717			717		1	2,420,000
718			718		1	2,420,000
719			719		1	2,420,000
720			720		1	2,420,000
721			721		1	2,420,000
722			722		1	2,420,000
723			723		1	2,420,000
724			724		1	2,420,000
725			725		1	2,420,000
726			726		1	2,420,000
727			727		1	2,420,000
728			728		1	2,420,000
729			729		1	2,420,000
730			730		1	2,420,000
731			731		1	2,420,000
732			732		1	2,420,000
733			733		1	2,420,000
734			734		1	1,000
735			735		1	1,000
736			736		1	1,000
737			737		1	1,000
738			738		1	1,000

**LAPORAN KONDISI BARANG  
RUSAK BERAT  
Per 31 Desember 2016**

KEMENTERIAN KESEHATAN

DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PEN

NAMA UAKPB : BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KODE UAKPB : 024.05.04.415686.000

Tanggal : 03-02-2017

Halaman : 57

Kode Lap. : LKBT- PKPB4

No.	Sub-Sub Kelompok		N U P	Satuan	Jumlah Barang	Harga Perolehan
	Kode Barang	Nama Barang				
1	2	3	4	5	6	7
739	6.01.01.01.001	Monografi	739	Buah	1	1,000
740			740		1	1,000
741			741		1	1,000
742			742		1	1,000
743			743		1	1,000
744			744		1	1,000
745			745		1	1,000
746			746		1	1,000
747			747		1	1,000
748			748		1	1,000
749			749		1	1,000
750			750		1	1,000
<i>Jumlah Monografi</i>					750	323,266,488

Yogyakarta, 31 Desember 2016  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta

Dr.Hari Santoso,SKM,M.Epid,MH.Kes  
195906181983031001

DEPARTEMEN KESEHATAN  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN  
PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA

DAFTAR  
GAJI INDIK UNTUK PARA PEGAWAI  
GOL. II GOL. III GOL. IV

NO DAFTAR GAJI  
000316

TEMPAT PEMBAYARAN SP2D  
KPPN YOGYAKARTA

PADA BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
YOGYAKARTA  
DI YOGYAKARTA  
PEMBAYARAN GAJI INDIK PEBRUARI 2017

RUANGAN DISEDIAKAN UNTUK CATATAN-CATATAN PEMBUAT DAFTAR GAJI BERSANGKUTAN

PENGHASILAN  
1. GAJI POKOK Rp. 401.441.700  
2. TUNJANGAN ISTRI/SUAMI Rp. 27.525.990  
3. TUNJANGAN ANAK Rp. 6.704.232 Rp. 435.671.922

4. TUNJANGAN LAIN-LAIN (PERBAIKAN PENGHASILAN) Rp.  
5. TUNJANGAN JABATAN STRUKTURAL Rp. 9.375.000  
TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL Rp. 26.355.000  
TUNJANGAN FUNGSIONAL LAIN Rp. 0  
6. TUNJANGAN UMUM Rp. 8.445.000  
7. TUNJANGAN TAMBAHAN UMUM Rp. 0  
8. TUNJANGAN PAPUA Rp. 0  
9. TUNJANGAN WILAYAH TERPENCIL Rp. 0  
10. TUNJANGAN BERAS Rp. 21.436.320

JUMLAH BRUTO Rp. 501.283.242  
10. TUNJANGAN PAJAK PENGHASILAN Rp. 261.941  
11. PEMBULATAN Rp. 6.021

POTONGAN Rp. 501.551.204

1. PFK BERAS Rp. 0  
2. SIMPANAN WAJIB 10 % Rp. 43.567.163  
3. SEWA RUMAH Rp. 0  
4. TUNGGAKAN Rp. 0  
5. HUTANG KELEBIHAN Rp. 0  
6. LAIN-LAIN Rp. 0  
7. PAJAK PENGHASILAN Rp. 261.941  
8. TABUNGAN PERUMAHAN Rp. 796.000

JUMLAH POTONGAN Rp. 44.625.104  
JUMLAH BERSIH Rp. 456.926.100

\*\*\*EMPAT RATUS LIMA PULUH ENAM JUTA SEMBILAN RATUS DUA PULUH ENAM  
RIBU SERATUS RUPIAH\*\*\*

DAFTAR GAJI YANG DIBUAT TELAH BERDASARKAN PERHITUNGAN YANG SEBENARNYA, APABILA  
TERDAPAT KELEBIHAN PEMBAYARAN MENJADI TANGGUNG JAWAB KAMI SELAKU KUASA  
PENGUNA ANGARAN DAN BERSEDIYA MENYETORKAN KE REKENING KAS NEGARA

JUMLAH PNS DAN KELUARGA					
NO.	GOL	JUMLAH PNS	ISTRI/SUAMI	ANAK	JUMLAH
1.	IV	13	11	10	34
2.	III	78	49	62	189
3.	II	24	20	29	73
4.	I	0	0	0	0
JUMLAH		115	80	101	296

DIBUAT UNTUK LEMBAR ASLI/KEDUA  
Yogyakarta, 6 JANUARI 2017  
(PPABP) PETUGAS PENGELOLA ADMINISTRASI BELANJA  
PEGAWAI

MURJIYANA  
NIP. 196306041982031003



BENDAHARA PENGELUARAN BBTKL-PP  
YOGYAKARTA

ANA HIDAYATI, SE.  
NIP. 197602221998032001

## PEMBAYARAN : GAJI INDUK FEBRUARI 2017

1	2	3	4	PENGHASILAN					POTONGAN					14	15
				5	6	7	8	9	10	11	12	13			
NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA KAWIN JML/ ANAK JIWA	GAJI. POKOK. TUN. KELUARGA A. ISTRU/SUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMB. T. UMUM TUNJ. PAPUA TW. TERPENCIL	TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN	JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN		
GOLONGAN I	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0		
GOLONGAN II	24 20 29 73	63.296.100 5.343.350 1.543.966 70.183.416	3.060.000 0 0 0	0 1.680.000 0 1.057	5.286.660 0 0 0	0 0 0 0	80.211.133 0 0 0	0 0 0 0	7.018.333 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	7.138.333	73.072.800		
GOLONGAN III	78 49 62 189	282.062.500 17.469.470 4.331.114 303.863.084	4.625.000 0 0 0	3.920.000 22.125.000 0 4.327	13.687.380 0 0 0	8.885 0 0 0	348.233.676 0 0 0	0 0 0 0	30.386.291 0 0 0	8.885 0 0 0	120.000 0 0 0	30.941.176	317.292.500		
GOLONGAN IV	13 11 10 34	56.083.100 4.713.170 829.152 61.625.422	760.000 0 0 0	5.455.000 2.550.000 0 637	2.462.280 0 0 0	253.056 0 0 0	73.106.395 0 0 0	0 0 0 0	6.162.539 0 0 0	253.056 0 0 0	546.000 0 0 0	6.545.595	66.560.800		
TOTAL	115 80 101 296	401.441.700 27.525.990 6.704.232 435.671.922	8.445.000 0 0 0	9.375.000 26.355.000 0 6.021	21.436.320 0 0 0	261.941 0 0 0	501.551.204 0 0 0	0 0 0 0	43.567.163 0 0 0	261.941 0 0 0	796.000 0 0 0	44.625.104	456.926.100		

MENGETAHUI/MENYETUJUI  
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN BBTJK PAKOGYAKARTA

BENDAHARA PENGELUARAN BBTJKL-PP  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 JANUARI 2017  
(PPABP) PETUGAS PENGELOLA ADMINISTRASI BELANJA  
PEGAWAI

Ana Hidayati, SE  
NIP. 197602221998032001

Murjiana  
NIP. 196306041982031003

# DAFTAR PERUBAHAN DATA PEGAWAI



Satker : 415686 BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
 Anak Satker : 00 BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
 No Gaji : 000316  
 Jenis Gaji : Gaji Induk  
 Gaji Bulan : Pebruari 2017

**184 931 1437**

NO	NAMA PEGAWAI	NIP	U R A I A N	DOKUME PENDUKUNG			TMT
				DARI	TANGGAL	NOMOR	
1.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	KGB. III/B	KEPALA BBTCL PPM	28-11-2005	KP.04.02.26	01-03-2006
2.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	Perubahan ke 5 atas Perdirjen Perbendaharaan No 67/PB/2010 tentang tunjangan beras dalam bentuk natura dan uang	Ditjen Perbendaharaan	10-02-2015	PER. 3/PB/2015	01-01-2014
3.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	Gaji Pokok baru Tahun 2013	Presiden	11-04-2013	PP No. 22 Tahun 2013	01-01-2013
4.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	CPNS	KANWIL DEPKES DIY	31-05-1983	05102/KANWIL/SKTU-1/I/83	01-03-1983
5.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	Kenaikan gaji berkala IIIB	Kepala BBTCL PPM Yogyakarta	14-12-2007	KP.04.02.29	01-03-2008
6.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	Pensiun	Kepala BBTCL PP Yogyakarta	12-01-2016	KP.04.02/III.3/ 263 /2016	01-03-2016
7.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	Gaji Pokok baru Tahun 2013	Presiden	11-04-2013	PP No. 22 Tahun 2013	01-01-2013
8.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	IIA KE IIB	KANWIL DEPKES DIY	21-10-1986	08600/KANWIL/SKTU-1/X/86	01-04-1986
9.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	MENDUDUKI JABFUNG PRANATA LABKES PENYELIA	MENKES RI	26-01-2007	KP.04.04.3.2.01058	01-10-2007
10.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	KGB III/d	Kepala BBTCLPP Yogyakarta	20-12-2013	KP.04.02./III.3/44457/2013	01-03-2014
11.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	IIC KE IID	BAKN	12-01-1994	I. 14-11/00008/IV/KEP/94	01-04-1994
12.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	KP IIIC KE IIID	MENKES RI	25-02-2011	KP.04.01.2.1.2569	01-04-2011
13.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	IIIA KE IIIB	MENKES RI	18-04-2002	KP.04.01.2.1.3079	01-04-2002
14.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	Perubahan Gaji Pokok sesuai dengan PP No.34,35 dan 36 Tahun 2014 untuk PNS,Anggota TNI dan POLRI	Presiden RI	21-05-2014	PP No.34,35 dan 36 Tahun 2014	01-01-2014

NO	NAMA PEGAWAI	NIP	URAIAN	DOKUMEN PENDUKUNG			TMT
				DARI	TANGGAL	NOMOR	
15.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	KGB IIID	KEPALA BBTKL PPM YOGYAKARTA	20-12-2011	KP.04.02/IX.3/115/2011	01-03-2012
16.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	MENDUDUKI JABATAN PRANATA LAB KES PENYELIA	MENKES RI	26-01-2007	KP.04.04.3.2.01058	01-10-2006
17.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	Perubahan Tarif Gaji Pokok Tahun 2015 untuk PNS, Prajurit TNI dan Anggota Kepolisian RI	Presiden RI	04-06-2015	PP No. 30.31.32 Tahun 2015	01-01-2015
18.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	Gaji Pokok Baru Tahun 2013	Presiden	11-04-2013	PP No. 22 Tahun 2013	01-01-2013
19.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	PNS	KANWIL DEPKES DIY	09-08-1985	06169/KANWIL/SKJTU-1/VIII/85	01-09-1985
20.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	IIIB KE IIIC	MENKES RI	24-03-2008	KP.04.01.2.1.1725	01-04-2008
21.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	Perubahan keempat atas Perdirjen Perbendaharaan No Per-67/PB/2010 tentang tunjangan beras dalam bentuk natura dan uang.	Ditjen Perbendaharaan	02-09-2013	Perdirjen No : 33/PB/2013	01-01-2013
22.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	IIB KE IIC	KANWIL DEPKES DIY	10-04-1990	2825/KANWIL/SKJTU-1/IV/90	01-04-1990
23.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	KGB III/C	KEPALA BBTKL PPM YOGYAKARTA	04-01-2010	KP.04.02/IX.3/35/2009	01-03-2010
24.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	IID KE IIIA	MENKES RI	01-04-1998	KP.04.01.2.2.10157	06-06-1997
25.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	Perubahan Gaji Pokok sesuai dengan PP No.34,35 dan 36 Tahun 2014 untuk PNS, Anggota TNI dan POLRI	Presiden RI	21-05-2014	PP No.34,35 dan 36 Tahun 2014	01-01-2014
26.	Jumiya, A M K L ( Pegawai Hilang )	195901011983031008	KP. IIIC KE IIID	MENKES RI	25-02-2011	KP.04.01.2.1.2569	01-04-2011
27.	Sri Handayani( Pegawai Hilang )	195901061981032002	Kenaikan Pangkat Pengabdian III/c ke III/d	Kepala Badan Kepegawaian Negara	25-11-2016	001347/KEP/AV/12017/16	01-01-2016
28.	Sri Handayani( Pegawai Hilang )	195901061981032002	Kenaikan Pangkat Pengabdian dari III/c ke III/d	Kepala Badan Kepegawaian Negara	25-11-2016	001347/KEP/AV/12012/16	01-01-2017
29.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	MENDUDUKI JABATAN SANITARIAN PENYELIA	MENKES RI	26-03-2007	KP04.047.3.2.01057	01-10-2006
30.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	Perubahan keempat atas Perdirjen Perbendaharaan No Per-67/PB/2010 tentang tunjangan beras dalam bentuk natura dan uang.	Ditjen Perbendaharaan	02-09-2013	Perdirjen No : 33/PB/2013	01-01-2013
31.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	IIC KE IID	BAKN	04-03-1993	I.14-11/00102/IV/93	01-04-1993

NO	NAMA PEGAWAI	NIP	U R A I A	DOKUMEN PENDUKUNG			TMT
				DARI	TANGGAL	NOMOR	
32.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	KGB IIIC	KEPALA BBTCL PPM YOGYAKARTA	03-01-2011	KP.04.02/IX.3/50/2011	01-03-2011
33.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	Perubahan Gaji Pokok sesuai dengan PP No.34,35 dan 36 Tahun 2014 untuk PNS,Anggota TNI dan POLRI	Presiden RI	21-05-2014	PP No.34,35 dan 36 Tahun 2014	01-01-2014
34.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	KP IIIA KE IIIB	MENKES RI	18-04-2001	KP.04.01.2.1.9682	01-04-2001
35.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	JABFUNG PLK MUDA	MENKES RI	04-08-2011	KP.04.04.3.2.11108.1	01-01-2011
36.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	Perubahan ke 5 atas Perdirjen Perbendaharaan No 67/PB/2010 tentang tunjangan beras dalam bentuk natura dan uang	Ditjen Perbendaharaan	10-02-2015	PER. 3/PB/2015	01-01-2014
37.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	KGB IIIB	Kepala BBTCL PPM Yogyakarta	30-11-2006	KP.04.02.38	01-03-2007
38.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	Gaji Pokok baru Tahun 2013	Presiden	11-04-2013	PP No. 22 Tahun 2013	01-01-2013
39.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	PNS	KANWIL DEPKES DIY	01-06-1983	05143/KANWIL/SKTU-IV/III/83	01-07-1983
40.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	Kenaikan Pangkat Pengabdian III/d ke IV/a	Kepala Badan Kepegawaian Negara	05-10-2016	001099/KEP/AV/12017/16	01-01-2017
41.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	KP. IIIB KE IIIC	MENKES RI	05-05-2008	KP.00.02.1.1.4913	01-04-2008
42.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	Gaji Pokok baru Tahun 2013	Presiden	11-04-2013	PP No. 22 Tahun 2013	01-01-2013
43.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	IIB KE IIC	KANWIL DEPKES DIY	20-06-1989	05458/KANWIL/SKTU-IV/1/89	01-04-1989
44.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	KGB. III/C	KEPALA BBTCL PPM YOGYAKARTA	05-01-2009	KP.04.02/IX.3/02/2009	01-03-2009
45.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	Perubahan Gaji Pokok sesuai dengan PP No.34,35 dan 36 Tahun 2014 untuk PNS,Anggota TNI dan POLRI	Presiden RI	21-05-2014	PP No.34,35 dan 36 Tahun 2014	01-01-2014
46.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	IID KE IIIA	MENKES RI	06-06-1997	KP.04.01.2.2.12844	01-04-1997
47.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	KP. IIIC KE IIID	MENKES RI	15-08-2011	KP.04.01.2.1.14371	01-10-2011
48.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	KGB III/d	Kepala BBTCLPP Yogyakarta	26-01-2015	KP.04.02/III.3/ 153 /2015	01-03-2015
49.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	KGB IIIB	Kepala BTKL Yogyakarta	29-12-2004	kp.04.02.105	01-03-2005

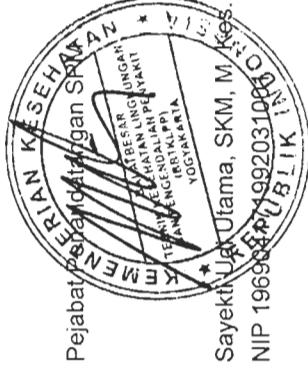
NO	NAMA PEGAWAI	NIP	U R A I A	DOKUMEN PENDUKUNG			TMT
				DARI	TANGGAL	NOMOR	
	Pegawai Hilang )						
50.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	KGB III/d	KEPALA BBTCL PP YOGYAKARTA	14-01-2013	KP.04.02.VIII.3/126/2013	01-03-2013
51.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	CPNS	KANWIL DEPKES DIY	30-08-1982	04389/KANWIL/SK/TU-I/VIII/82	01-03-1982
52.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	Perubahan Tarif Gaji Pokok Tahun 2015 untuk PNS, Prajurit TNI dan Anggota Kepolisian RI	Presiden RI	04-06-2015	PP No. 30,31,32 Tahun 2015	01-01-2015
53.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	MENDUDUKI JABATAN PRANATA LAB KES PENYELIA	MENKES RI	26-01-2007	KP04.047.3.2.01057	01-10-2006
54.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	Gaji Pokok Baru Tahun 2013	Presiden	11-04-2013	PP No. 22 Tahun 2013	01-01-2013
55.	RR. Winarti Rahayu , S. Si( Pegawai Hilang )	195901241982032002	IIA KE IIB	KANWIL DEPKES DIY	31-12-1985	010142/KANWIL/SK/TU-IX/II/85	01-04-1985
56.	Sri Haryati, SKM., MM	196001021982032002	Karena yg bersangkutan mengambil MPP	Men. Kes RI dan Kepala Bag. Mutasi dan Penilaian	25-10-2016	HK.02.02/IV.2-2/20693/2016	01-02-2017
57.	Drs. Bambang Supramono Hadi, M. Kes.	196001271983031003	Pengurangan keluarga / anak	Dinas Pendidikan dan Olag Raga	01-02-2017	01726/SV.kom/2017	01-02-2017
58.	Ponirah Hayu , S. Si.	196106171984022002	KGB IV/a	Kepala BBTCL PP Yogyakarta	01-01-2017	KP.04.02/VIII.3/051/2017	01-02-2017
59.	Bambang Priyambodo	196203041982021001	KGB III/d	Kepala BBTCL PP Yogyakarta	05-01-2017	KP.04.02/VIII.3/050/2017	01-02-2017
60.	Sayekti Udi Utama , S K M. M. Kes	196904171992031001	Kepala Sub. Bag. Program dan Laporan TU Eselon IV.b Ke Kep. Surveilens Epidemiologi Eselon III.b	Sek. Jend Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	27-10-2016	KP.04.04/D.2/1.4/4707/2016	20-11-2016
61.	Dhelina Auza Utami, S.Farm.Apt	198012152008012018	Kep. Sub Bagian Program & Laporan BBTCL PP Yogyakarta	Sek. Jen. Pencegahan & Pengendalian Penyakit	23-12-2016	KP.04.04/D.2/1.4/4285	30-10-2016

Perubahan data pegawai tersebut diatas telah diuji kebenarannya dan sesuai dengan dokumen yang sah. Selanjutnya dokumen pendukung tersebut disimpan sebagai peringgal pada PPSPM. Berdasarkan perubahan data pegawai tersebut, pembayaran gaji menjadi sebesar :

Gaji Kotor : Rp 501.551.204

Potongan : Rp 44.625.104

Bersih : Rp 456.926.100



PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

LEMBAR KE : 1

NO URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK JIWA	PENGHASILAN				POTONGAN							TANDA TANGAN	
			GAJI. POKOK TUNJ. KELUARGA A. ISTRISUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMBAH UMUM TUNJ. PAPA TW. TERPENCIL	TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN		JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Dr. Hari Santoso, S.K.M., M. Epid. LHR.18-06-1959 NIP.195906181983031001 PNS GOL.IV/b	1101	4.811.900 481.190 96.238 5.389.328	0 0 0 0	2.025.000 0 0 44	217.260	87.200	7.718.832	0	538.932	87.200	0	636.132	7.082.700	006211029046
2.	Drs. Bambang Supramono Hadi, M. Kes. LHR.27-01-1960 NIP.19601271983031003 PNS GOL.IV/c	1101	4.862.300 486.230 97.246 5.445.776	0 0 0 0	850.000 0 0 41	217.260	15.187	6.528.264	0	544.577	15.187	0	569.764	5.958.500	006211015591
3.	Hadi Sumanta, S. T P, S K M. M. KES. LHR.05-12-1966 NIP.196612051988031005 PNS GOL.IV/a	1100	4.078.100 407.810 0 4.485.910	190.000 0 0 0	0 850.000 0 41	144.840	0	4.820.791	0	448.591	0	0	458.591	4.362.200	006211015594
4.	Sri Haryati, SKM., MM LHR.02-01-1960 NIP.19601021982032002 PNS GOL.IV/a NPWP252472295542000	1000	4.475.700 0 0 4.475.700	0 0 0 0	0 850.000 0 50	72.420	0	4.548.170	0	447.570	0	0	457.570	4.090.600	006211015635
5.	Ponirah Hayu, S, Si. LHR.17-06-1961 NIP.196106171984022002 PNS GOL.IV/a NPWP570222182541000	1100	4.475.700 447.570 0 4.923.270	0 0 0 0	0 850.000 0 17	144.840	25.666	5.943.793	0	492.327	25.666	0	527.993	5.415.800	006211014327
6.	Murwani, SKM. LHR.02-07-1960 NIP.196007021982032001 PNS GOL.IV/a NPWP490328366543000	1000	4.475.700 0 0 4.475.700	0 0 0 0	0 850.000 0 50	72.420	20.783	5.418.953	0	447.570	20.783	0	478.353	4.940.600	006211015601
	JUMLAH LEMBAR KE : 1	6 4 2 12	27.179.400 1.822.800 193.484 29.195.684	190.000 0 0 0	2.025.000 2.550.000 0 243	869.040	148.836	34.978.803	0	2.919.567	148.836	0	3.128.403	31.850.400	

PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

NO URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK JIWA	GAJI. POKOK. TUN KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAM.B.T UMUM TUNJ.PAPUA TW.TERPENCIL	PENGHASILAN						POTONGAN						JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	TANDA TANGAN
					TUN. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
7.	Wawan Hermawan , S T, M, KES. LHR.15-04-1959 NIP.195904151981031004 PNS GOL.IV/a	1100	4.762.000 476.200 0 5.238.200	0 0 0 0	980.000 0 0 80	144.840	46.054	6.409.174	0	523.820	46.054	0	579.874	5.829.300	006211008705			
8.	Indah Nurhaeni , S Sl. M. Sc LHR.30-08-1973 NIP.197308301998032001 PNS GOL.IV/a	1102	3.832.800 383.280 153.312 4.369.392	0 0 0 0	980.000 0 0 67	289.680	0	5.639.139	0	436.939	0	0	446.939	5.192.200	006211015638			
9.	Dian Trikoriaty, ST. S K M. MPH. LHR.02-07-1962 NIP.196207021984012001 PNS GOL.IV/a	1100	4.475.700 447.570 0 4.923.270	0 0 0 0	980.000 0 0 17	144.840	50.591	6.098.718	0	492.327	50.591	0	552.918	5.545.800	006211015645			
10.	Feri Astuti , S T. LHR.17-02-1971 NIP.197102171999032001 PNS GOL.IV/a NPWP570222596543000	1101	3.715.800 371.580 74.316 4.161.696	0 0 0 0	490.000 0 0 13	217.260	0	4.868.969	0	416.169	0	0	426.169	4.442.800	006211013043			
11.	Agnes Widyani Palupi, SKM LHR.07-04-1969 NIP.196904071994032005 PNS GOL.IV/a	1102	4.078.100 407.810 163.124 4.649.034	190.000 0 0 0	0 0 0 89	289.680	7.575	5.136.378	0	464.903	7.575	0	482.478	4.653.900	006221030177			
12.	Siswati Elyna Tarigan, S K M. LHR.01-02-1972 NIP.197202011998032006 PNS GOL.IV/a	1101	3.832.800 383.280 76.656 4.292.736	190.000 0 0 0	0 0 0 77	217.260	0	4.700.073	0	429.273	0	0	439.273	4.260.800	006211008822			
	JUMLAH LEMBAR KE : 2	6 6 6 18	24.697.200 2.469.720 467.408 27.634.328	380.000 0 0 0	3.430.000 0 0 343	1.303.560	104.220	32.852.451	0	2.763.431	104.220	0	2.927.651	29.924.800				

PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

LEMBAR KE : 3

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK	GAJI. POKOK. TUN. KELUARGA A. ISTRISUAMI B. ANAK	PENGHASILAN											JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	TANDA TANGAN
				TUN. UMUM TAMB. T. UMUM TUNJ. P. P. U. TW. TERPENCIL	TUNJ. JABATAN STRUKTURAL Fungsional Lain-Lain PEBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH. KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN	JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
13.	Endang Setyaningsih, S K M. LHR.02-02-1968 NIP.196802021990032001 PNS GOL.IV/a	1102	4.206.500 420.650 168.260 4.795.410	190.000 0 0 0	0 0 0 51	289.680	0	5.275.141	0	479.541	0	0	489.541	4.785.600	006211010378	
	JUMLAH LEMBAR KE : 3	1 1 2 4	4.206.500 420.650 168.260 4.795.410	190.000 0 0 0	0 0 0 51	289.680	0	5.275.141	0	479.541	0	0	489.541	4.785.600	13.	
	BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA	13 11 10 34	56.083.100 4.713.170 829.152 61.625.422	760.000 0 0 0	5.455.000 2.550.000 0 637	2.462.280	253.056	73.106.395	0	6.162.539	253.056	0	6.545.595	66.560.800		

Yogyakarta, 6 JANUARI 2017

(PPABP) Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai



Murjijana

NIP 196306041982031003

## PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK JIWA	PENGHASILAN						POTONGAN						JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN
			GAJI POKOK TUN. KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMB. T. UMUM TUNJ. PAPIA TW. TERPENCIL	TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN	JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
	LEMBAR 1	6 4 2 12	27.179.400 1.822.800 193.484 29.195.684	190.000 0 0 0	2.025.000 2.550.000 0 243	869.040	148.836	34.978.803	0	2.919.567	148.836	0	3.128.403	31.850.400	
	LEMBAR 2	6 6 6 18	24.697.200 2.469.720 467.408 27.634.328	380.000 0 0 0	3.430.000 0 0 343	1.303.560	104.220	32.852.451	0	2.763.431	104.220	0	2.927.651	29.924.800	
	LEMBAR 3	1 1 2 4	4.206.500 420.650 168.260 4.795.410	190.000 0 0 0	0 0 0 51	289.680	0	5.275.141	0	479.541	0	0	489.541	4.785.600	
	HALAMAN : 1	13 11 10 34	56.083.100 4.713.170 829.152 61.625.422	760.000 0 0 0	5.455.000 2.550.000 0 637	2.462.280	253.056	73.106.395	0	6.162.539	253.056	0	6.545.595	66.560.800	
	TOTAL	13 11 10 34	56.083.100 4.713.170 829.152 61.625.422	760.000 0 0 0	5.455.000 2.550.000 0 637	2.462.280	253.056	73.106.395	0	6.162.539	253.056	0	6.545.595	66.560.800	

Yogyakarta, 6 JANUARI 2017

(PPABP) Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai



Mujijana

NIP 196306041982031003

## PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK ANAK JIWA	GAJI. POKOK. TUN. KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMB. T UMUM TUNJ PAPIA TW. TERPENCIL	PENGHASILAN						POTONGAN						JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	TANDA TANGAN
					TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN	JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	TANDA TANGAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1.	Drs. Prayudi Afianto LHR.27-09-1960 NIP.196009271983031004 PNS GOL.III/d NPWP490328473541000	1100	4.294.000 429.400 0 4.723.400	0 0 0 0	490.000 0 0 0	144.840	0	5.358.240	0	472.340	0	0	479.340	4.878.900	006211012170			
2.	Drs. Hendratno LHR.19-03-1959 NIP.195903191990031002 PNS GOL.III/d NPWP570222109543000	1000	4.162.900 0 0 4.162.900	0 0 0 0	490.000 0 0 70	72.420	0	4.725.390	0	416.290	0	0	423.290	4.302.100	006211010951			
3.	Suhadi Broto LHR.16-10-1959 NIP.195910161981121001 PNS GOL.III/d NPWP490328390541000	1100	4.429.300 442.930 0 4.872.230	0 0 0 0	500.000 0 53	144.840	6.741	5.523.864	0	487.223	6.741	0	500.964	5.022.900	006211013047			
4.	Rinisih Winarti, SKM LHR.27-10-1963 NIP.196310271983032001 PNS GOL.III/d NPWP490328556543000	1000	4.294.000 0 0 4.294.000	0 0 0 0	600.000 0 80	72.420	708	4.967.208	0	429.400	708	0	437.108	4.530.100	006211014764			
5.	Surwati LHR.30-07-1962 NIP.196207301983032002 PNS GOL.III/d NPWP570222448542000	1100	4.294.000 429.400 0 4.723.400	0 0 0 0	500.000 0 0	144.840	20	5.368.260	0	472.340	20	0	479.360	4.888.900	006211015612			
6.	Saptiningsih LHR.25-12-1963 NIP.196312251983032012 PNS GOL.III/d NPWP570218669541000	1000	4.294.000 0 0 4.294.000	0 0 0 0	500.000 0 80	72.420	0	4.866.500	0	429.400	0	0	436.400	4.430.100	006211015606			
	JUMLAH LEMBAR KE : 1	6 3 0 9	25.768.200 1.301.730 0 27.069.930	0 0 0 0	980.000 2.100.000 0 283	651.780	7.469	30.809.462	0	2.706.993	7.469	0	2.756.462	28.053.000				

PEMBAYARAN : GAJI INDUK FEBRUARI 2017

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK JIWA	GAJI. POKOK. TUN. KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMB. T UMUM TUNJ. PAPA TW. TERPENCIL	PENGHASILAN					POTONGAN						TANDA TANGAN
					TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN	JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
7.	Tri Guniarti, A M K L. LHR.01-09-1960 NIP. 196009011983032003 PNS GOL.III/d NPWP570222471541000	1001	4.294.000 0 85.880 4.379.880	0 0 0 0	0 500.000 68	144.840	0	5.024.788	0	437.988	0	0	444.988	4.579.800	006211008211	
8.	Kamsidi, A M K L. LHR.31-08-1961 NIP. 196108311984031002 PNS GOL.III/d NPWP570218891541000	1101	4.162.900 416.290 83.258 4.662.448	0 0 0 0	0 500.000 36	217.260	0	5.379.744	0	466.244	0	7.000	473.244	4.906.500	006211006519	
9.	Sukoso, S. ST. M. Sc LHR.12-04-1969 NIP. 196904121993031002 PNS GOL.III/d NPWP491152039543000	1000	3.793.100 0 0 3.793.100	0 0 0 0	0 600.000 90	72.420	0	4.465.610	0	379.310	0	7.000	386.310	4.079.300	006211010811	
10.	Istiyanto, SKM LHR.15-09-1960 NIP. 196009151984031003 PNS GOL.III/d NPWP570222141541000	1100	4.162.900 416.290 0 4.579.190	0 0 0 0	0 600.000 89	144.840	0	5.324.119	0	457.919	0	7.000	464.919	4.859.200	006211009397	
11.	Sri Iriyani LHR.29-09-1962 NIP. 196209291983032002 PNS GOL.III/d NPWP476382361543000	1000	4.294.000 0 0 4.294.000	0 0 0 0	0 600.000 80	72.420	708	4.967.208	0	429.400	708	7.000	437.108	4.530.100	006211003058	
12.	Sukirno, SKM LHR.01-11-1962 NIP. 196211061984011001 PNS GOL.III/d NPWP570222299543000	1100	4.294.000 429.400 0 4.723.400	185.000 0 0 0	0 0 0 0	144.840	0	5.053.240	0	472.340	0	7.000	479.340	4.573.900	006211007019	
	JUMLAH LEMBAR KE : 2	6 3 2 11	25.000.900 1.261.980 169.138 26.432.018	185.000 0 0 0	0 2.800.000 363	796.620	708	30.214.709	0	2.643.201	708	7.000	2.685.909	27.528.800		

PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK JIWA	GAJI. POKOK. TUN. KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMB. T UMUM TUNJ PAPA TW. TERPENCIL	PENGHASILAN				POTONGAN						JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	TANDA TANGAN
					TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
13.	Hasuti, SKM LHR.14-02-1963 NIP.196302141983032001 PNS GOL.III/d NPWP490328507543000	1000	4.294.000 0 0 4.294.000	0 0 0 0	0 600.000 0 80	72.420	708	4.967.208	0	429.400	708	0	437.108	4.530.100	006211010666	
14.	Bambang Setiyono LHR.06-07-1960 NIP.196007061984011001 PNS GOL.III/d NPWP491152021541000	1102	4.294.000 429.400 171.760 4.895.160	0 0 0 0	0 300.000 0 76	289.680	0	5.484.916	0	489.516	0	0	496.516	4.988.400	006211004670	
15.	Beriyanta LHR.18-03-1962 NIP.196203181984031001 PNS GOL.III/d NPWP490328234542000	1000	4.162.900 0 0 4.162.900	185.000 0 0 0	0 0 0 70	72.420	0	4.420.390	0	416.290	0	0	423.290	3.997.100	006211009682	
16.	Prabawa, S K M. M. Kes. LHR.08-01-1964 NIP.196401081987031001 PNS GOL.III/d NPWP570222240542000	1101	4.162.900 416.290 83.258 4.662.448	185.000 0 0 0	0 0 0 36	217.260	0	5.064.744	0	466.244	0	0	473.244	4.591.500	006211015619	
17.	Parjana LHR.01-01-1962 NIP.196201011984031006 PNS GOL.III/d NPWP5702222505542000	1001	4.162.900 0 83.258 4.246.158	0 0 0 0	0 500.000 0 17	144.840	0	4.891.015	0	424.615	0	0	431.615	4.459.400	006211015602	
18.	dr. Nur Subagyo HS. LHR.29-12-1969 NIP.196912292005011004 PNS GOL.III/d NPWP570222257543000	1102	3.456.200 345.620 138.248 3.940.068	185.000 0 0 0	0 0 0 58	289.680	0	4.414.806	0	394.006	0	0	401.006	4.013.800	006211019291	
	JUMLAH LEMBAR KE : 3	6 3 6 15	24.532.900 1.191.310 476.524 26.200.734	555.000 0 0 0	0 1.400.000 0 337	1.086.300	708	29.243.079	0	2.620.071	708	0	2.662.779	26.580.300		

## PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML ANAK	GAJI. POKOK. TUN. KELUARGA A. ISTRISUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMB. T. UMUM TUN. PAPUA TW. TERPENCIL	PENGHASILAN						POTONGAN						JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	TANDA TANGAN
					TUNJ. JABATAN STRUKTURAL Fungsional Lain-Lain PEBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH. KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
19.	dr. Yohanna Gita Chandra, M.S. LHR.14-05-1975 NIP.197505142005012003 PNS GOL.III/d	1000	3.456.200 0 0 0 3.456.200	0 0 0 0	490.000 0 0 0	72.420	0	4.018.620	0	345.620	0	0	352.620	3.666.000	006211015617			
20.	Bambang Priyambodo LHR.04-03-1962 NIP.196203041982021001 PNS GOL.III/d NPWP570218636542000	1101	4.429.300 442.930 88.586 4.960.816	0 0 0 0	500.000 0 5	217.260	0	5.678.081	0	496.081	0	7.000	503.081	5.175.000	006211004751			
21.	Ditit Indrianto A M K L. LHR.02-03-1963 NIP.196303021983031003 PNS GOL.III/d NPWP570222497542000	1101	4.294.000 429.400 85.880 4.809.280	0 0 0 0	600.000 0 88	217.260	0	5.626.628	0	480.928	0	7.000	487.928	5.138.700	006211007627			
22.	Andiyatu, S K M, M SI. LHR.10-08-1965 NIP.196508101986032034 PNS GOL.III/d NPWP570222307542000	1000	3.912.600 0 0 3.912.600	185.000 0 0 0	0 0 40	72.420	0	4.170.060	0	391.260	0	7.000	398.260	3.771.800	006211015632			
23.	Singgih Adi Triono, S. SI. LHR.20-06-1971 NIP.197106201998031002 PNS GOL.III/d NPWP570218677542000	1101	3.677.300 367.730 73.546 4.118.576	0 0 0 0	600.000 0 21	217.260	0	4.935.857	0	411.857	0	7.000	418.857	4.517.000	006211007596			
24.	Muhammad Tarmidzi, SKM., M. KES LHR.06-02-1970 NIP.197002061994031003 PNS GOL.III/d	1000	3.793.100 0 0 3.793.100	185.000 0 0 0	0 0 90	72.420	0	4.050.610	0	379.310	0	7.000	386.310	3.664.300	006221019901			
	JUMLAH LEMBAR KE : 4	6 3 3 12	23.562.500 1.240.060 248.012 25.050.572	370.000 0 0 0	490.000 1.700.000 244	869.040	0	28.479.856	0	2.505.056	0	42.000	2.547.056	25.932.800				

PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK JIWA	GAJI. POKOK. TUN. KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	PENGHASILAN					POTONGAN					JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	TANDA TANGAN
				TUN. UMUM TAMB. T UMUM TUNJ. PAPA TW. TERPENCIL	TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
25.	Chairini Tri Cahyaningsih LHR.14-09-1968 NIP.196809141991032002 PNS GOL.III/d NPWP490328564542000	1000	3.912.600 0 0 3.912.600	0 0 0 0	600.000 0 40	72.420	0	4.585.060	0	391.260	0	0	398.260	4.186.800	006211015657
26.	Sayekti Udi Utama , S K M. M. Kes LHR.17-04-1969 NIP.196904171992031001 PNS GOL.III/d	1102	3.912.600 391.260 156.504 4.460.364	0 0 0 0	980.000 0 0 92	289.680	0	5.730.136	0	446.036	0	0	453.036	5.277.100	006211009952
27.	Nila Cakrawati. S T. LHR.30-07-1968 NIP.196807301993032001 PNS GOL.III/d NPWP570218776542000	1102	3.793.100 379.310 151.724 4.324.134	0 0 0 0	490.000 0 0 99	289.680	0	5.103.913	0	432.413	0	0	439.413	4.664.500	006211009646
28.	Mieng Nova Sutopo, SKM. M. Kes. LHR.10-11-1969 NIP.196911101993031005 PNS GOL.III/d	1102	3.793.100 379.310 151.724 4.324.134	185.000 0 0 0	0 0 0 99	289.680	0	4.798.913	0	432.413	0	0	439.413	4.359.500	006211015600
29.	dr. Dwi Amalia LHR.16-05-1974 NIP.197405162005012002 PNS GOL.III/d NPWP490328358541000	1102	3.456.200 345.620 138.248 3.940.068	0 0 0 0	600.000 0 58	289.680	0	4.829.806	0	394.006	0	0	401.006	4.428.800	006211015592
30.	Tri Setyo Winaryanto, S T. MSc LHR.30-05-1963 NIP.196305301986031003 PNS GOL.III/d	1101	4.035.800 403.580 80.716 4.520.096	0 0 0 0	0 600.000 53	217.260	0	5.337.409	0	452.009	0	0	459.009	4.878.400	006211007630
	JUMLAH LEMBAR KE : 5	6 5 9 20	22.903.400 1.899.080 678.916 25.481.396	185.000 0 0 0	1.470.000 1.800.000 441	1.448.400	0	30.385.237	0	2.548.137	0	0	2.590.137	27.795.100	

## PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK JIWA	GAJI. POKOK. TUN KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMB. T. UMUM TUNJ. PAPUA TW. TERPENCIL	PENGHASILAN						POTONGAN						JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	TANDA TANGAN
					TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH. KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
31.	Christina Handayani, S.H. LHR.01-10-1972 NIP.197210012005012001 PNS GOL.III/d NPWP078395118543000	1100	3.350.600 335.060 0 3.685.660	185.000 0 0 0	0 0 0 66	144.840	0	4.015.566	0	368.566	0	0	375.566	3.640.000	006211014057			
32.	Dien Arsanti, S K M, M. Env LHR.01-07-1974 NIP.197407012005012001 PNS GOL.III/d NPWP570222125542000	1102	3.350.600 335.060 134.024 3.819.684	0 0 0 0	490.000 0 0 4	289.680	0	4.599.368	0	381.968	0	0	388.968	4.210.400	006211020753			
33.	Imam Wahjoedi, S K M. MPH. LHR.23-05-1972 NIP.197205231997031003 PNS GOL.III/d	1102	3.456.200 345.620 138.248 3.940.068	0 0 0 0	600.000 0 58	289.680	0	4.829.806	0	394.006	0	0	401.006	4.428.800	006211015596			
34.	Dheina Auza Utami, S.Farm.Apt LHR.15-12-1980 NIP.198012152008012018 PNS GOL.III/d	1102	3.149.100 314.910 125.964 3.589.974	0 0 0 0	490.000 0 43	289.680	0	4.369.697	0	358.997	0	0	365.997	4.003.700	006211038607			
35.	Octo Supardal, A M K L. LHR.05-08-1959 NIP.195908051982031007 PNS GOL.III/c NPWP490328416541000	1101	4.119.700 411.970 82.394 4.614.064	185.000 0 0 0	0 0 82	217.260	0	5.016.406	0	461.406	0	0	468.406	4.548.000	006211009295			
36.	Puji Raharjo LHR.03-04-1959 NIP.195904031982021001 PNS GOL.III/c NPWP570222489541000	1000	4.119.700 0 0 4.119.700	185.000 0 0 0	0 0 50	72.420	0	4.377.170	0	411.970	0	0	418.970	3.958.200	006211015627			
	JUMLAH LEMBAR KE : 6	6 5 7 18	21.545.900 1.742.620 480.630 23.769.150	555.000 0 0 0	980.000 600.000 303	1.303.560	0	27.208.013	0	2.376.913	0	0	2.418.913	24.789.100				

PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA KAWIN JML/ ANAK JIWA	GAJI. POKOK TUN. KELUARGA A. ISTRISUAMI B. ANAK	PENGHASILAN					POTONGAN						JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	TANDA TANGAN
				TUN. UMUM TAMB. T UMUM TUNJ PAPAU TW. TERPENCIL	TUNJ. JABATAN STRUKTURAL Fungsional Lain-Lain PEBMULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
37.	dr. Ratna Wijayanti LHR.26-09-1973 NIP.197309262005012003 PNS GOL.III/c NPWP570222083543000	1102	3.315.900 331.590 132.636 3.780.126	0 0 0 0	0 600.000 0 6	289.680	0	4.669.812	0	378.012	0	0	385.012	4.284.800	006211015629	
38.	Dwi Winasti LHR.23-10-1960 NIP.196010231981121002 PNS GOL.III/c NPWP490328242541000	1102	3.872.000 387.200 154.880 4.414.080	0 0 0 0	0 300.000 0 48	289.680	0	5.003.808	0	441.408	0	7.000	448.408	4.555.400	006211015642	
39.	Triyana LHR.21-07-1960 NIP.196007211981121001 PNS GOL.III/c NPWP570222349543000	1100	3.872.000 387.200 0 4.259.200	185.000 0 0 0	0 0 0 80	144.840	0	4.589.120	0	425.920	0	7.000	432.920	4.156.200	006211006004	
40.	Anies Mulyani, SKM. LHR.15-09-1968 NIP.196809151988032001 PNS GOL.III/c NPWP492313721541000	1000	3.753.800 0 0 3.753.800	0 0 0 0	0 600.000 0 60	72.420	0	4.426.280	0	375.380	0	7.000	382.380	4.043.900	006211007029	
41.	Anjas Wulansari, S K M. LHR.27-07-1978 NIP.197807272005012002 PNS GOL.III/c NPWP570222562543000	1102	3.214.700 321.470 128.588 3.664.758	185.000 0 0 0	0 0 0 37	289.680	0	4.139.475	0	366.475	0	7.000	373.475	3.766.000	006211011817	
42.	Emanuel Kristanti, S T. LHR.27-12-1973 NIP.197312271993042001 PNS GOL.III/c NPWP476382296543000	1000	3.528.100 0 0 3.528.100	0 0 0 0	0 600.000 0 90	72.420	0	4.200.610	0	352.810	0	7.000	359.810	3.840.800	006211005140	
	JUMLAH LEMBAR KE : 7	6 4 6 16	21.556.500 1.427.460 416.104 23.400.064	370.000 0 0 0	0 2.100.000 0 321	1.158.720	0	27.029.105	0	2.340.005	0	42.000	2.382.005	24.647.100		

PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

LEMBAR KE : 8

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK JIWA	GAJI. POKOK. TUN. KELUARGA A. ISTRISUAMI B. ANAK	PENGHASILAN					POTONGAN						JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	TANDA TANGAN
				TUN. UMUM TAMB. T. UMUM TUNJ. P. P. A. TW. TERPENCIL	TUNJ. JABATAN STRUKTURAL Fungsional Lain-lain Pembulatan	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH. KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
43.	Heni Amikawati, SKM. LHR.30-12-1973 NIP.197312301997032001 PNS GOL.III/c NPWP570222281543000	1102	3.420.300 342.030 136.812 3.899.142	0 0 0 0	0 600.000 0 92	289.680	0	4.788.914	0	389.914	0	0	396.914	4.392.000	006211010152	
44.	Nur Basuki, S.T. MPH LHR.05-06-1974 NIP.197406051995031001 PNS GOL.III/c NPWP570222570543000	1102	3.420.300 342.030 136.812 3.899.142	0 0 0 0	0 600.000 0 92	289.680	0	4.788.914	0	389.914	0	0	396.914	4.392.000	006211006711	
45.	Aslam Fahmijati, A M K L LHR.28-11-1972 NIP.197211281992031001 PNS GOL.III/c NPWP570218743543000	1102	3.528.100 352.810 141.124 4.022.034	0 0 0 0	0 500.000 0 89	289.680	0	4.811.803	0	402.203	0	0	409.203	4.402.600	006211006697	
46.	Kristina Eri Faryanti, S. Si. LHR.20-08-1969 NIP.196908201992032001 PNS GOL.III/c NPWP570218685541000	1102	3.528.100 352.810 141.124 4.022.034	0 0 0 0	0 600.000 0 89	289.680	0	4.911.803	0	402.203	0	0	409.203	4.502.600	006211006492	
47.	Norjannah Indang Murdiyati, S. Si. LHR.26-02-1975 NIP.197502261998032001 PNS GOL.III/c	1000	3.420.300 0 0 3.420.300	0 0 0 0	0 600.000 0 10	72.420	0	4.092.730	0	342.030	0	0	349.030	3.743.700	006211006677	
48.	Mardiansyah, S. KOM. LHR.12-06-1983 NIP.198306122006041014 PNS GOL.III/c NPWP242504033543000	1101	3.116.500 311.650 62.330 3.490.480	0 0 0 0	0 600.000 0 8	217.260	0	4.307.748	0	349.048	0	0	356.048	3.951.700	006211011923	
	JUMLAH LEMBAR KE : 8	6 5 9 20	20.433.600 1.701.330 618.202 22.753.132	0 0 0 0	0 3.500.000 0 380	1.448.400	0	27.701.912	0	2.275.312	0	0	2.317.312	25.384.600		

## DEPARTEMEN KESEHATAN

## DAFTAR GAJI PEGAWAI GOLONGAN III

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA

LEMBAR KE : 9

PEMBAYARAN : GAJI INDUK FEBRUARI 2017

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK JIWA	GAJI. POKOK. TUN KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	5	PENGHASILAN						POTONGAN						TANDA TANGAN
					TUN UMUM TAMB.T UMUM TUNJ.PAPUA TW.TERPENCIL	TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN	JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
49.	Ratna Murti Handayani, ST LHR.08-11-1973 NIP.197311081993032001 PNS GOL.III/c NPWP490328549542000	1000	3.528.100 0 0 3.528.100	0 0 0 0	0 600.000 90	72.420	0	4.200.610	0	352.810	0	0	359.810	3.840.800	006211015603		
50.	Heldhi Broto Kristiawan, S K M. LHR.20-06-1976 NIP.197606242005011003 PNS GOL.III/c	1102	3.214.700 321.470 128.588 3.664.758	0 0 0 0	0 600.000 37	289.680	0	4.554.475	0	366.475	0	7.000	373.475	4.181.000	006211014493		
51.	Ana Hidayati, SE. LHR.22-02-1976 NIP.197602221998032001 PNS GOL.III/c NPWP570218800542000	1102	3.420.300 342.030 136.812 3.899.142	185.000 0 0 0	0 0 0 92	289.680	0	4.373.914	0	389.914	0	7.000	396.914	3.977.000	006211012628		
52.	Marwindah Lestari, SST LHR.21-09-1973 NIP.197309211998032002 PNS GOL.III/c NPWP476382312541000	1000	3.420.300 0 0 3.420.300	0 0 0 0	0 300.000 10	72.420	0	3.792.730	0	342.030	0	0	349.030	3.443.700	006211004093		
53.	Rudi Priyanto, S. Si LHR.13-03-1971 NIP.197103131995031002 PNS GOL.III/c NPWP570218750542000	1102	3.528.100 352.810 141.124 4.022.034	0 0 0 0	0 600.000 89	289.680	0	4.911.803	0	402.203	0	7.000	409.203	4.502.600	006211015620		
54.	Suharsa LHR.06-04-1965 NIP.196504061994031001 PNS GOL.III/c NPWP570222067543000	1101	3.420.300 342.030 68.406 3.830.736	0 0 0 0	0 600.000 77	217.260	0	4.648.073	0	383.073	0	7.000	390.073	4.258.000	006211009242		
	JUMLAH LEMBAR KE : 9	6 4 7 17	20.531.800 1.358.340 474.930 22.365.070	185.000 0 0 0	0 2.700.000 395	1.231.140	0	26.481.605	0	2.236.505	0	7.000	2.278.505	24.203.100			

## PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK ANAK JIWA	GAJI. POKOK. TUN. KELUARGA A. ISTRISUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMB. T UMUM TUNJ. PAPA TW. TERPENCIL	PENGHASILAN						POTONGAN						JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	TANDA TANGAN
					TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
55.	Suradal LHR.11-06-1963 NIP.196306111983031003 PNS GOL.III/c NPWP570222166543000	1000	4.119.700 0 0 4.119.700	185.000 0 0 0	0 0 0 50	72.420	0	4.377.170	0	411.970	0	0	418.970	3.958.200	006211016232			
56.	Widarto LHR.24-03-1960 NIP.196003241981121001 PNS GOL.III/b NPWP570218909541000	1100	3.714.900 371.490 0 4.086.390	185.000 0 0 0	0 0 0 9	144.840	0	4.416.239	0	408.639	0	7.000	415.639	4.000.600	006211001919			
57.	Yustinah LHR.09-01-1964 NIP.196401091984032001 PNS GOL.III/b NPWP570218792542000	1100	3.831.900 383.190 0 4.215.090	185.000 0 0 0	0 0 0 79	144.840	0	4.545.009	0	421.509	0	7.000	428.509	4.116.500	006211013884			
58.	Murjijana LHR.04-06-1963 NIP.196306041982031003 PNS GOL.III/b NPWP570218834543000	1100	3.601.400 360.140 0 3.961.540	185.000 0 0 0	0 0 0 74	144.840	0	4.291.454	0	396.154	0	7.000	403.154	3.888.300	006211015621			
59.	Pama Rahmadewi, SKM. LHR.01-02-1984 NIP.198402012008122002 PNS GOL.III/b NPWP267592962524000	1000	2.898.700 0 0 2.898.700	185.000 0 0 0	0 0 0 50	72.420	0	3.156.170	0	289.870	0	7.000	296.870	2.859.300	006221021256			
60.	Evi Asmilaningsih LHR.08-05-1974 NIP.197405081995032001 PNS GOL.III/b NPWP57022539543000	1000	3.281.500 0 0 3.281.500	0 0 0 0	0 300.000 0 30	72.420	0	3.653.950	0	328.150	0	7.000	335.150	3.318.800	006211010921			
	JUMLAH LEMBAR KE : 10	6 3 0 9	21.448.100 1.114.820 0 22.562.920	925.000 0 0 0	0 300.000 0 292	651.780	0	24.439.992	0	2.256.292	0	42.000	2.298.292	22.141.700				

PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

LEMBAR KE : 11

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK ANAK JIWA	GAJI. POKOK. TUN. KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	5	PENGHASILAN						POTONGAN					JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	TANDA TANGAN
					TUN. UMUM TAMB. T UMUM TUNJ PAPIA TW. TERPENCIL	TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
61.	Yuli Astantin, SST LHR.09-10-1973 NIP.197310091998032002 PNS GOL.III/b NPWP570218768543000	1000	3.281.500 0 0 3.281.500	0 0 0 0	0 300.000 0 30	72.420	0	3.653.950	0	328.150	0	0	335.150	3.318.800	006211010944		
62.	Sri Ningsih, S. ST. LHR.10-01-1977 NIP.197701102001122002 PNS GOL.III/b NPWP490328259544000	1102	3.084.200 308.420 123.368 3.515.988	185.000 0 0 0	0 0 0 30	289.680	0	3.990.698	0	351.598	0	0	358.598	3.632.100	006211010290		
63.	Indaryati, S.Si LHR.14-05-1978 NIP.197805141998032002 PNS GOL.III/b NPWP489300517544000	1000	3.084.200 0 0 3.084.200	0 0 0 0	0 300.000 0 0	72.420	0	3.456.620	0	308.420	0	0	315.420	3.141.200	006211006721		
64.	Yohanes Didik Setiawan, S. Si. LHR.13-05-1967 NIP.196705131994031007 PNS GOL.III/b	1100	3.281.500 328.150 0 3.609.650	0 0 0 0	0 300.000 0 75	144.840	0	4.054.565	0	360.965	0	0	367.965	3.686.600	006211008631		
65.	Dani Martanto, SE LHR.09-11-1982 NIP.198211092009121003 PNS GOL.III/b NPWP089731921541000	1101	2.810.200 281.020 56.204 3.147.424	185.000 0 0 0	0 0 0 58	217.260	0	3.549.742	0	314.742	0	0	321.742	3.228.000	006211023752		
66.	Sunarsih LHR.19-02-1970 NIP.197002191994032003 PNS GOL.III/b NPWP491152013543000	1000	3.281.500 0 0 3.281.500	185.000 0 0 0	0 0 0 30	72.420	0	3.538.950	0	328.150	0	0	335.150	3.203.800	006211008176		
JUMLAH LEMBAR KE : 11		6 3 3 12	18.823.100 917.590 179.572 19.920.262	555.000 0 0 0	0 900.000 0 223	869.040	0	22.244.525	0	1.992.025	0	0	2.034.025	20.210.500			

PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK JIWA	GAJI POKOK. TUN.KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMB.T UMUM TUNJ.PAPUA TW.TERPENCIL	PENGHASILAN						POTONGAN						JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	TANDA TANGAN
					TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
67.	Dina Juli Retnaningsih, ST LHR.11-07-1988 NIP.198807112010122002 PNS GOL.III/b NPWP706639812545000	1101	2.810.200 281.020 56.204 3.147.424	185.000 0 0 0	0 0 0 58	217.260	0	3.549.742	0	314.742	0	0	321.742	3.228.000	006211027493			
68.	Damianus Budi Wibowo, AMD LHR.23-08-1969 NIP.196908231994031003 PNS GOL.III/b	1000	3.281.500 0 0 3.281.500	185.000 0 0 0	0 0 30	72.420	0	3.538.950	0	328.150	0	7.000	335.150	3.203.800	006211012185			
69.	Havid Setyawan, S. Si LHR.07-01-1979 NIP.197901071999031002 PNS GOL.III/b NPWP570222158524000	1102	3.084.200 308.420 123.368 3.515.988	0 0 0 0	0 300.000 0 30	289.680	0	4.105.698	0	351.598	0	7.000	358.598	3.747.100	006211009548			
70.	Waryatun LHR.28-12-1960 NIP.196012281984032001 PNS GOL.III/b NPWP570222588541000	1000	3.714.900 0 0 3.714.900	0 0 0 0	0 265.000 70	72.420	0	4.052.390	0	371.490	0	0	378.490	3.673.900	006211008499			
71.	Kustiah, S.Si LHR.12-08-1984 NIP.198408122010122004 PNS GOL.III/a NPWP474031093542000	1101	2.696.200 269.620 53.924 3.019.744	0 0 0 0	0 300.000 70	217.260	0	3.537.074	0	301.974	0	7.000	308.974	3.228.100	006211027482			
72.	Erna Suryani, A M D LHR.09-11-1980 NIP.198011092005012004 PNS GOL.III/a NPWP570218818542000	1000	2.868.700 0 0 2.868.700	185.000 0 0 0	0 0 50	72.420	0	3.126.170	0	286.870	0	0	293.870	2.832.300	006211014870			
	JUMLAH LEMBAR KE : 12	6 3 4 13	18.455.700 859.060 233.496 19.548.256	555.000 0 0 0	0 865.000 308	941.460	0	21.910.024	0	1.954.824	0	42.000	1.996.824	19.913.200				

## PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK JIWA	PENGHASILAN				POTONGAN							TANDA TANGAN	
			GAJI. POKOK. TUN KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMB. T. UMUM TUNJ. PAPUA TW. TERPENCIL	TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH. KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN		JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
73.	Sumartini LHR.20-02-1976 NIP.197602201998032002 PNS GOL.III/a NPWP490328580543000	1102	2.959.000 295.900 118.360 3.373.260	0 0 0 0	0 265.000 0 86	289.680	0	3.928.026	0	337.326	0	0	344.326	3.583.700	006211007599
74.	Titi Astutingtyas, ST LHR.08-08-1978 NIP.197808082005012002 PNS GOL.III/a NPWP081820391215001	1101	2.868.700 286.870 57.374 3.212.944	185.000 0 0 0	0 0 0 90	217.260	0	3.615.294	0	321.294	0	0	328.294	3.287.000	006211031099
75.	Titin Umbarwati, AMD LHR.19-05-1979 NIP.197905191998032001 PNS GOL.III/a NPWP476382338543000	1000	2.959.000 0 0 2.959.000	0 0 0 0	0 265.000 0 80	72.420	0	3.296.500	0	295.900	0	0	302.900	2.993.600	006211006493
76.	Yulianta, AAK LHR.02-07-1972 NIP.197207021998031003 PNS GOL.III/a NPWP490328572543000	1102	3.148.300 314.830 125.932 3.589.062	0 0 0 0	0 265.000 64	289.680	0	4.143.806	0	358.906	0	0	365.906	3.777.900	006211006709
77.	Siti Tsaliits Khomswati, A A L. LHR.13-09-1979 NIP.197909132003122002 PNS GOL.III/a	1100	2.868.700 286.870 0 3.155.570	0 0 0 0	0 300.000 47	144.840	0	3.600.457	0	315.557	0	0	322.557	3.277.900	006211015609
78.	Yeni Yuliani, AMKL LHR.26-07-1987 NIP.198707262008122004 PNS GOL.III/a NPWP089717870541000	1101	2.696.200 269.620 53.924 3.019.744	0 0 0 0	0 265.000 70	217.260	0	3.502.074	0	301.974	0	0	308.974	3.193.100	006211021130
	JUMLAH LEMBAR KE : 13	6 5 6 17	17.499.900 1.454.090 355.590 19.309.580	185.000 0 0 0	0 1.360.000 437	1.231.140	0	22.086.157	0	1.930.957	0	0	1.972.957	20.113.200	

## PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK JIWA	GAJI. POKOK. TUN. KELUARGA A. ISTRISUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMB. T UMUM TUNJ. PAPUA TW. TERPENCIL	PENGHASILAN						POTONGAN						JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	TANDA TANGAN
					TUN. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
	JUMLAH LEMBAR KE : 14	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0			
	BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA	78 49 62 189	282.062.500 17.469.470 4.331.114 303.863.084	4.625.000 0 0 0	3.920.000 22.125.000 4.327	13.687.380	8.885	348.233.676	0	0	8.885	8.885	30.941.176	317.292.500				

Yogyakarta , 5 JANUARI 2017

(PPABP) Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai



Murjijana

NIP. 196306041982031003

## PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK JIWA	PENGHASILAN					POTONGAN							JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN
			GAJI. POKOK. TUN. KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMB. T. UMUM TUNJ. PAPIA TW. TERPENCIL	TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERSAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH. KOTOR	POT. BERSAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN	JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
	LEMBAR 1	6 3 0 9	25.768.200 1.301.730 0 27.069.930	0 0 0 0	980.000 2.100.000 0 283	651.780	7.469	30.809.462	0	2.706.993	7.469	0	2.756.462	28.053.000	
	LEMBAR 2	6 3 2 11	25.000.900 1.261.980 169.138 26.432.018	185.000 0 0 0	0 2.800.000 0 363	796.620	708	30.214.709	0	2.643.201	708	0	2.685.909	27.528.800	
	LEMBAR 3	6 3 6 15	24.532.900 1.191.310 476.524 26.200.734	555.000 0 0 0	0 1.400.000 0 337	1.086.300	708	29.243.079	0	2.620.071	708	0	2.662.779	26.580.300	
	LEMBAR 4	6 3 3 12	23.562.500 1.240.060 248.012 25.050.572	370.000 0 0 0	490.000 1.700.000 0 244	869.040	0	28.479.856	0	2.505.056	0	0	2.547.056	25.932.800	
	LEMBAR 5	6 5 9 20	22.903.400 1.899.080 678.916 25.481.396	185.000 0 0 0	1.470.000 1.800.000 0 441	1.448.400	0	30.385.237	0	2.548.137	0	0	2.590.137	27.795.100	
	LEMBAR 6	6 5 7 18	21.545.900 1.742.620 480.630 23.769.150	555.000 0 0 0	980.000 600.000 0 303	1.303.560	0	27.208.013	0	2.376.913	0	0	2.418.913	24.789.100	
	HALAMAN : 1	36 22 27 85	143.313.800 8.636.780 2.053.220 154.003.800	1.850.000 0 0 0	3.920.000 10.400.000 0 1.971	6.155.700	8.885	176.340.356	0	15.400.371	8.885	0	15.661.256	160.679.100	

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK JIWA	GAJI. POKOK. TUN. KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMB. T. UMUM TUNJ. PAPUA TW. TERPENCIL	PENGHASILAN				POTONGAN							JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN
					TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWARMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
	LEMBAR 7	6 4 6 16	21.556.500 1.427.460 416.104 23.400.064	370.000 0 0 0	0 2.100.000 0 321	1.158.720	0	27.029.105	0	2.340.005	0	0	2.382.005	24.647.100		
	LEMBAR 8	6 5 9 20	20.433.600 1.701.330 618.202 22.753.132	0 0 0 0	0 3.500.000 0 380	1.448.400	0	27.701.912	0	2.275.312	0	0	2.317.312	25.384.600		
	LEMBAR 9	6 4 7 17	20.531.800 1.358.340 474.930 22.365.070	185.000 0 0 0	0 2.700.000 0 395	1.231.140	0	26.481.605	0	2.236.505	0	0	2.278.505	24.203.100		
	LEMBAR 10	6 3 0 9	21.448.100 1.114.820 0 22.562.920	925.000 0 0 0	0 300.000 0 292	651.780	0	24.439.992	0	2.256.292	0	0	2.298.292	22.141.700		
	LEMBAR 11	6 3 3 12	18.823.100 917.590 179.572 19.920.262	555.000 0 0 0	0 900.000 0 223	869.040	0	22.244.525	0	1.992.025	0	0	2.034.025	20.210.500		
	LEMBAR 12	6 3 4 13	18.455.700 859.060 233.496 19.548.256	555.000 0 0 0	0 865.000 0 308	941.460	0	21.910.024	0	1.954.824	0	0	1.996.824	19.913.200		
	HALAMAN : 2	36 22 29 87	121.248.800 7.378.600 1.922.304 130.549.704	2.590.000 0 0 0	0 10.365.000 0 1.919	6.300.540	0	149.807.163	0	13.054.963	0	0	13.306.963	136.500.200		

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK JIWA	PENGHASILAN				POTONGAN							JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN
			GAJI. POKOK. TUN. KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMB. T. UMUM TUN. PAPIA TW. TERPENCIL	TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKH UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	LEMBAR 13	6 5 6 17	17.499.900 1.454.090 355.590 19.309.580	185.000 0 0 0	0 1.360.000 0 437	1.231.140	0	22.086.157	0	1.930.957	0	0	1.972.957	20.113.200
	LEMBAR 14	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0	0	0	0	0	0	42.000	0	0
	HALAMAN : 3	6 5 6 17	17.499.900 1.454.090 355.590 19.309.580	185.000 0 0 0	0 1.360.000 0 437	1.231.140	0	22.086.157	0	1.930.957	0	0	1.972.957	20.113.200
	TOTAL	78 49 62 189	282.062.500 17.469.470 4.331.114 303.863.084	4.625.000 0 0 0	3.920.000 22.125.000 0 4.327	13.687.380	8.885	348.233.676	0	30.386.291	8.885	0	30.941.176	317.292.500

Yogyakarta, 5 JANUARI 2017

(PPABP) Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai


  
Murjijana

NIP 196306041982031003



## PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK JIWA	GAJI. POKOK. TUN. KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMB. T UMUM TUNJ PAPUA TW. TERPENCIL	PENGHASILAN						POTONGAN						JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	TANDA TANGAN
					TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH. KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
7.	Sugeng Heri Sujalima LHR.02-06-1963 NIP.196306022006041001 PNS GOL.II/d NPWP490328267543000	1101	3.213.800 321.380 64.276 3.599.456	180.000 0 0 0	0 0 0 29	217.260	0	3.996.745	0	359.945	0	0	364.945	3.631.800	006211014441			
8.	Fitri Nurhayati LHR.24-12-1989 NIP.198912242010122001 PNS GOL.II/d NPWP361638984525000	1102	2.507.800 250.780 100.312 2.858.892	0 0 0 0	0 240.000 0 17	289.680	0	3.388.589	0	285.889	0	0	290.889	3.097.700	006211027478			
9.	Rudiyanto LHR.22-05-1979 NIP.197905222005011006 PNS GOL.II/d NPWP570222190541000	1101	2.586.700 258.670 51.734 2.897.104	0 0 0 0	0 240.000 0 46	217.260	0	3.354.410	0	289.710	0	0	294.710	3.059.700	006211015605			
10.	Ngadirin LHR.29-04-1963 NIP.196304291981121001 PNS GOL.II/c NPWP570218925542000	1102	3.280.700 328.070 131.228 3.739.998	180.000 0 0 0	0 0 21	289.680	0	4.209.699	0	373.999	0	0	378.999	3.830.700	006211003599			
11.	Nunik Triasih LHR.23-01-1989 NIP.198901232010122001 PNS GOL.II/c NPWP361639156543000	1102	2.406.000 240.600 96.240 2.742.840	0 0 0 0	0 240.000 64	289.680	0	3.272.584	0	274.284	0	0	279.284	2.993.300	006211027479			
12.	Septiana Putri Andani LHR.29-07-1989 NIP.198907292010122003 PNS GOL.II/c NPWP361658099543000	1000	2.406.000 0 0 2.406.000	0 0 0 0	0 240.000 80	72.420	0	2.718.500	0	240.600	0	0	245.600	2.472.900	006211027477			
	JUMLAH LEMBAR KE : 2	6 5 8 19	16.401.000 1.399.500 443.790 18.244.290	360.000 0 0 0	0 960.000 257	1.375.980	0	20.940.527	0	1.824.427	0	0	1.854.427	19.086.100				

## PEMBAYARAN : GAJI INDUK FEBRUARI 2017

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK JIWA	GAJI. POKOK. TUNJ. KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMB. T. UMUM TUNJ. PAPA TW. TERPENCIL	PENGHASILAN						POTONGAN						TANDA TANGAN
					TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH. KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN	JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
13.	Kliman LHR. 19-07-1963 NIP. 196307192006041001 PNS GOL. II/c NPWP490328291542000	1101	2.989.300 298.930 59.786 3.348.016	180.000 0 0 0	0 0 0 25	217.260	0	3.745.301	0	334.801	0	0	339.801	3.405.500	0062110144519		
14.	Murjiman LHR. 05-05-1973 NIP. 197305052006041005 PNS GOL. II/c NPWP490328283543000	1102	2.898.000 289.800 115.920 3.303.720	180.000 0 0 0	0 0 72	289.680	0	3.773.472	0	330.372	0	0	335.372	3.438.100	0062110144440		
15.	Bambang Sutrisna LHR. 13-11-1972 NIP. 197211132006041002 PNS GOL. II/c NPWP490328309543000	1102	2.723.700 272.370 108.948 3.105.018	180.000 0 0 0	0 0 3	289.680	0	3.574.701	0	310.501	0	0	315.501	3.259.200	006211014438		
16.	Hermanto LHR. 20-05-1976 NIP. 197605202006041004 PNS GOL. II/c NPWP490328275543000	1101	2.559.900 255.990 51.198 2.867.088	180.000 0 0 0	0 0 60	217.260	0	3.264.408	0	286.708	0	0	291.708	2.972.700	006211015633		
17.	Ignatius Irvan Triantoro LHR. 23-03-1981 NIP. 198103232014021001 PNS GOL. II/c NPWP475773446543000	1102	2.261.300 226.130 90.452 2.577.882	180.000 0 0 0	0 0 26	289.680	0	3.047.588	0	257.788	0	0	262.788	2.784.800	006.211.013895		
18.	Dwoyo Giyatmoko LHR. 21-02-1991 NIP. 199102212014021002 PNS GOL. II/c NPWP666771845531000	1000	2.261.300 0 0 2.261.300	180.000 0 0 0	0 0 10	72.420	0	2.513.730	0	226.130	0	0	231.130	2.282.600	029211005252		
	JUMLAH LEMBAR KE : 3	6 5 8 19	15.693.500 1.343.220 426.304 17.463.024	1.080.000 0 0 0	0 0 196	1.375.980	0	19.919.200	0	1.746.300	0	0	1.776.300	18.142.900			

PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

LEMBAR KE : 4

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML/ ANAK ANAK JIWA	GAJI. POKOK. TUN. KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	PENGHASILAN					POTONGAN						JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	TANDA TANGAN
				TUN. UMUM TAMB. T UMUM TUNJ PAPA TW. TERPENCIL	TUNJ. JABATAN STRUKTURAL Fungsional Lain-lain PEBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
19.	Suraji LHR.03-02-1977 NIP.197702032007011017 PNS GOL.II/c NPWP490328317543000	1102	2.640.600 264.060 105.624 3.010.284	180.000 0 0 0	0 0 0 64	289.680	0	3.480.028	0	301.028	0	0	306.028	3.174.000	006211015611	
20.	Andriyani LHR.04-09-1984 NIP.198409042008122001 PNS GOL.II/b NPWP340424787543000	1102	2.381.100 238.110 95.244 2.714.454	180.000 0 0 0	0 0 0 11	289.680	0	3.184.145	0	271.445	0	5.000	276.445	2.907.700	006211021220	
21.	Anton Kurnia Yudi LHR.23-02-1982 NIP.198202232008121001 PNS GOL.II/b NPWP089716641541000	1101	2.308.300 230.830 46.166 2.585.296	180.000 0 0 0	0 0 0 73	217.260	0	2.982.629	0	258.529	0	5.000	263.529	2.719.100	006211021239	
22.	Suharjiono LHR.07-05-1966 NIP.196605072007011043 PNS GOL.II/a NPWP490328325541000	1100	2.586.100 258.610 0 2.844.710	180.000 0 0 0	0 0 0 21	144.840	0	3.169.571	0	284.471	0	5.000	289.471	2.880.100	006211015610	
23.	Sartono LHR.24-03-1969 NIP.196903242007011018 PNS GOL.II/a NPWP674702154543000	1102	2.586.100 258.610 103.444 2.948.154	180.000 0 0 0	0 0 0 81	289.680	0	3.417.915	0	294.815	0	5.000	299.815	3.118.100	006211015639	
24.	Sarjono LHR.12-05-1973 NIP.197305122007011038 PNS GOL.II/a NPWP570218842543000	1000	2.356.400 0 0 2.356.400	180.000 0 0 0	0 0 0 20	72.420	0	2.608.840	0	235.640	0	5.000	240.640	2.368.200	006211015607	
	JUMLAH LEMBAR KE : 4	6 5 7 18	14.858.600 1.250.220 350.478 16.459.298	1.080.000 0 0 0	0 0 0 270	1.303.560	0	18.843.128	0	1.645.928	0	30.000	1.675.928	17.167.200		

PEMBAYARAN : GAJI INDIK PEBRUARI 2017

NO URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA KAWIN JML/ ANAK JIWA	PENGHASILAN				POTONGAN							JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN	TANDA TANGAN
			GAJI POKOK TUN KELUARGA A. ISTRI/SUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMBAH UMUM TUNJ PAPA TW. TERPENCIL	TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWA RMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	JUMLAH LEMBAR KE : 5	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0
	BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA	24 20 29 73	63.296.100 5.343.350 1.543.966 70.183.416	3.060.000 0 0 0	0 1.680.000 0 1.057	0 5.286.660 0 0	0 0 0 0	0 80.211.133 0 0	0 0 0 0	0 7.018.333 0 0	0 0 0 0	0 0 0 120.000	0 7.138.333 0 0	73.072.800	

Yogyakarta , 5 JANUARI 2017

(PPABP) Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai



Myrijyana

NIP. 196306041982031003



PEMBAYARAN : GAJI INDUK FEBRUARI 2017

NO. URT	NAMA TANGGAL LAHIR NIP STATUS PEGAWAI GOLONGAN	STA. KAWIN JML ANAK JIWA	PENGHASILAN										POTONGAN					JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN
			GAJI. POKOK. TUN. KELUARGA A. ISTRISUAMI B. ANAK	TUN. UMUM TAMB. T. UMUM TUNJ. PAPUA TW. TERPENCIL	TUNJ. JABATAN STRUKTURAL FUNGSIONAL LAIN-LAIN PEMBULATAN	TUNJ. BERAS	TUNJ. KHUSUS PAJAK	JUMLAH PENGH KOTOR	POT. BERAS	IURAN WAJIB PEGAWAI	PAJAK PENGHA SILAN	SEWARMH TUNGGAKAN UTANG LEBIH POT. LAIN TAPERUM	JUMLAH POTONGAN	JUMLAH BERSIH YANG DIBAYARKAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
		24 20 29 73	63.296.100 5.343.350 1.543.966 70.183.416	3.060.000 0 0 0	0 1.680.000 0 1.057	5.286.660 0	0	80.211.133	0	7.018.333	0	0	7.138.333	73.072.800				
	TOTAL											120.000						

Yogyakarta , 5 JANUARI 2017  
(PPABP) Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai



M. Riyana  
NIP. 196306041982031003



# KEMENTERIAN KESEHATAN RI

## DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

### BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA

Jalan Wiyoro Lor No. 21 Baturetno, Banguntapan,  
Bantul, Yogyakarta 55197  
E-mail : info@btkljogja.or.id

Telp. : (0274) 371588 Hunting, 443283  
Fax. : (0274) 443284  
Website : www.btkljogja.or.id

Nomor : KP.01.01/VIII.3/ 298 /2017  
Sifat : Segera  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Penyusunan Rencana Pemenuhan Kebutuhan PNS  
TA.2017

7 Februari 2017

Yang terhormat,  
Bapak Sekretaris Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan  
Jl. Percetakan Negara No. 29  
Jakarta Pusat

Memperhatikan surat Sekretaris Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan Nomor KP.01.01/4/248/2017 tanggal 23 Januari 2017 perihal seperti pada pokok surat, bersama ini kami sampaikan formulir Rencana Pemenuhan Kebutuhan PNS TA 2017 per 1 Januari 2017 sebagaimana terlampir.

Atas perhatian Bapak SesDitJen kami mengucapkan terima kasih.

  
Kepala

Dr. Hari Santoso, S.K.M., M.Epid., M.Hkes.  
NIP 195906181983031001



# KEMENTERIAN KESEHATAN RI

DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN  
PENGENDALIAN PENYAKIT

BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN  
PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA

Jalan Wiyoro Lor No. 21 Baturetno, Banguntapan,  
Bantul, Yogyakarta 55197  
E-mail : info@btkljogja.or.id

Telp. : (0274) 371588 Hunting, 443283  
Fax. : (0274) 443284  
Website : www.btkljogja.or.id

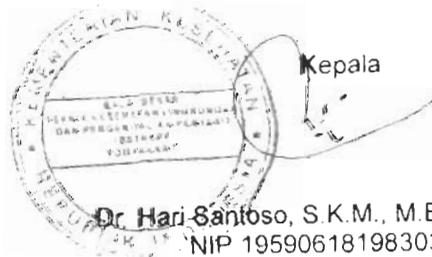
Nomor : KP.01.01/VIII.3/ 298 /2017  
Sifat : Segera  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Penyusunan Rencana Pemenuhan Kebutuhan PNS  
TA 2017

7 Februari 2017

Yang terhormat,  
Bapak Sekretaris Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan  
Jl. Percetakan Negara No. 29  
Jakarta Pusat

Memperhatikan surat Sekretaris Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan  
Nomor KP.01.01/4/248/2017 tanggal 23 Januari 2017 perihal seperti pada pokok surat,  
bersama ini kami sampaikan formulir Rencana Pemenuhan Kebutuhan PNS TA 2017 per 1  
Januari 2017 sebagaimana terlampir.

Atas perhatian Bapak SesDitJen kami mengucapkan terima kasih.

  
Kepala

Dr. Hari Santoso, S.K.M., M.Epid., M.Hkes.  
NIP 195906181983031001







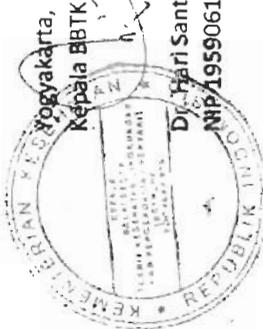


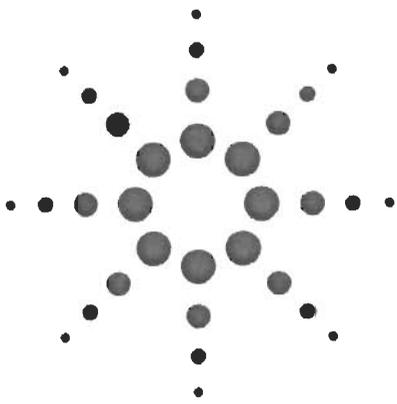
1		2	3	4	5	6	7	8	9
2)	Jabatan Fungsional Tertentu								
	Keahlian								
	(1) Sanitarian								
	(a) Utama								
	(b) Madya								
	(c) Muda	1	2						
	(d) Pertama	1							
	Keterampilan								
	(1) Sanitarian								
	(a) Penyelia	2							
	(b) Pelaksana lanjutan/Mahir								
	(c) Pelaksana/Terampil	1	1						
	(d) Pelaksana Pemula/Pemula								
b.	Kepala Seksi Lingkungan Biologi	1	1						
	1) Fungsional Umum								
	a) Sanitarian								
	b) Sanitarian Pemula							1	1
	c)								
2)	Jabatan Fungsional Tertentu								
	Keahlian								
	(1) Sanitarian								
	(a) Utama								
	(b) Madya	1	1				1		
	(c) Muda	2	2						
	(d) Pertama		0						
	Keterampilan								
	(1) Sanitarian								
	(a) Penyelia	2	2				1		

Bebas tugas (MPP) TMT 1  
Agustus 2016

1		2	3	4	5	6	7	8	9
	(b) Pelaksana lanjutan/Mahir								
	(c) Pelaksana/Terampil	1	1						
	(d) Pelaksana Pemula/Pemula								
4	Kepala Bidang PTL	1	1						
	Eselon IV/Pengawas								
	a. Kepala Seksi Teknologi Laboratorium	1	1						
	1) Fungsional Umum								
	a) Pranata Labkes								
	b) Pranata Labkes Pemula	17	5		3			8	1
	c) Pramu Kantor								
	2) Jabatan Fungsional Tertentu								
	Keahlian								
	(1) Pranata Labkes								
	(a) Utama		0						
	(b) Madya	1	1						
	(c) Muda	12	11			1			
	(d) Pertama	7	7						
	Keterampilan								
	(1) Pranata Labkes								
	(a) Penyelia	8	8			2			
	(b) Pelaksana lanjutan/Mahir	4	3						
	(c) Pelaksana/Terampil	5	7						
	(d) Pelaksana Pemula/Pemula								
	b. Kepala Seksi Teknologi Pengendalian Penyakit	1							
	1) Fungsional Umum								
	a) Pranata Labkes								
	b) Pranata Labkes Pemula								
	c) Entomolog	0	1						
	d) Pramu Kantor	1	1						
	E) Pengadministrasi Umum	1	1						
	f) Sanitarian	1	1						

1		2	3	4	5	6	7	8	9
2)	Jabatan Fungsional Tententu								
	Keahlian								
	(1) Pranala Labkes								
	(a) Utama	0							
	(b) Madya	1							
	(c) Muda	1							
	(d) Pertama	1	0						
	(2) Entomolog								
	(a) Utama	0							
	(b) Madya	0							
	(c) Muda	1	0						
	(d) Pertama	2	2						
	Keterampilan								
	(1) Pranala Labkes								
	(a) Penyelia								
	(b) Pelaksana lanjutan/Mahir								
	(c) Pelaksana/Terampil								
	(d) Pelaksana Pemula/Pemula								
	(2) Entomolog								
	(a) Penyelia								
	(b) Pelaksana lanjutan/Mahir								
	(c) Pelaksana/Terampil								
	(d) Pelaksana Pemula/Pemula								
		138	122	0	0	3	11	12	

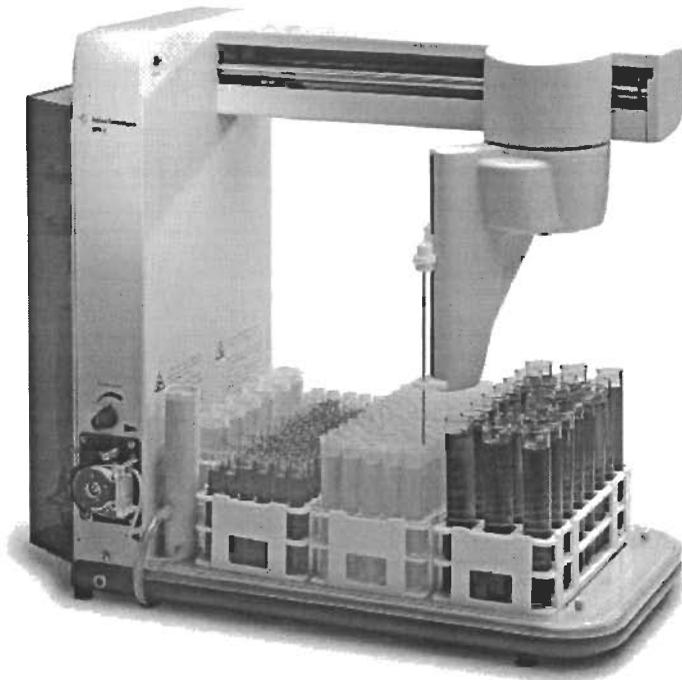

 Yogyakarta, Februari 2017  
 Kepala BTKLPP Yogyakarta  
 Dr. Hari Santoso, SKM, M.Epid, MH.Kes  
 NIP/195906181983031001



## SPS 3 autosampler

Agilent's fastest ever spectroscopy autosampler

### Technical Overview



The SPS 3 Sample Preparation System, Agilent's fastest ever spectroscopy autosampler, meets the diverse requirements of high-throughput analytical laboratories. It offers a range of productivity boosting features to decrease analysis times. Customize the SPS 3 with additional options to further improve the quality of analytical results and reduce running costs.

The Measure of Confidence



**Agilent Technologies**

**[www.agilent.com/chem](http://www.agilent.com/chem)**

Agilent shall not be liable for errors contained herein or for incidental or consequential damages in connection with the furnishing, performance or use of this material.

Information, descriptions, and specifications in this publication are subject to change without notice.

© Agilent Technologies, Inc. 2011

Published May 30, 2011

Publication number: 5990-8347EN

The Measure of Confidence



**Agilent Technologies**

---

## Specifications

The SPS 3 is compatible with a wide range of commercially available, autoclavable, laboratory racks or customizable sample racks. The SPS 3 is also compatible with an optional environmental enclosure, preventing contamination of samples from airborne contaminants and/or removing any corrosive or toxic fumes during sampling. The SPS 3 uses RS232 communications for controlling the PC. An RS232 interconnecting cable is supplied.

### High throughput SPS 3 autosampler

High throughput autosampler with fast X, Z, theta arm movement. The SPS 3 has the capacity for up to three sample racks and one standard rack (up to two standard racks for ICP-OES). Racks may be exchanged during analysis for unlimited sample capacity. The SPS 3 is supplied with two standard racks suitable for use with either 11 x 16 mm OD test tubes or 6 x 29 mm OD centrifuge tubes, and 3 x 60 position sample racks suitable for use with 16 mm OD test tubes. Any sample rack can also be used for standards.

The SPS 3 includes a built-in peristaltic pump for flow through rinsing with variable speed control. Compatible with on-line diluter (extra purchase option) for pre-mixing of samples prior to sampling, or on-line over-range sample dilution. Optional software for off-line sample dilution and preparation of multi-element standards and reagent addition.

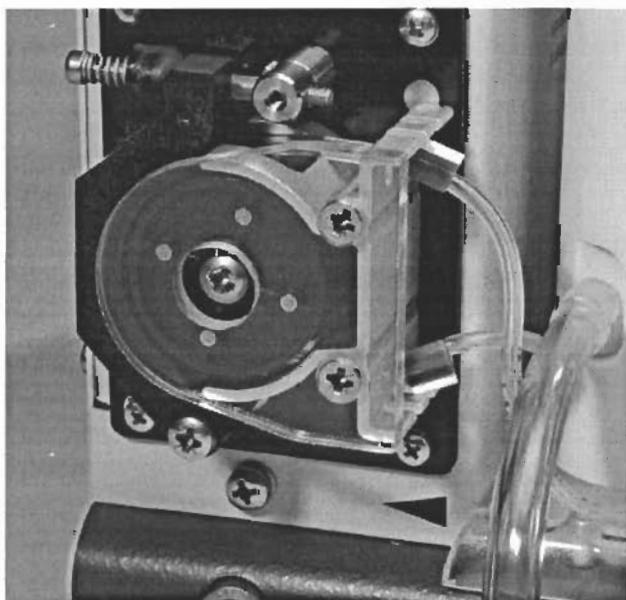
Options	AA	ICP-OES	UV-Vis
Diluter (online)	•	•	
Custom racks	•		
Off-line dilution with RoboPrep	•	•	•
AutoReturn			•
Purge extraction enclosure	•	•	•

## Ordering information

Description	Part number
SPS 3 high throughput sample preparation system	10082200
SPS 3 sample preparation system with diluter	10082300
Cary SPS 3 high throughput sample preparation system	10083700
SPS 3 is supplied complete with: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Serial (RS232) cable</li> <li>• 0.8 mm ID PTFE sleeved probe (1.0 mm ID for the SPS 3 with diluter)</li> <li>• 2 x standard racks</li> <li>• 16 mm OD x 125 mm height tubes (2 bags of 125 tubes)</li> <li>• 3 x Bel-Art rack (60 position x 16 mm OD) and 6 x rack overlays (for 16 mm OD tubes)</li> </ul> Note: Additional racks required should be ordered separately.	
<b>Options for the SPS 3</b>	
Roboprep off-line dilution utility (not UV-Vis-NIR)	8510217100
Dust cover with purging/extraction facilities	910245400
Purge kit for dust cover	9910120200
Exhaust port connection to suit 50 mm (2 in) ducting	9910130600
<b>Sample racks and overlays:</b>	
90 position x 13 mm OD (7 mL)	6610026400
60 position x 16 mm OD (13 mL)	6610025400
40 position x 20 mm OD (25 mL)	6610025500
24 position x 25 mm OD (38 mL)	6610026500
21 position x 30 mm OD (50 mL)	6610026600
Rack overlay for 40 position rack, 18 mm OD	6610026000
Rack overlay for 60 position rack, 16 mm OD	6610026100
<b>Probe options – a range of chemically inert probes are available to suit your sample matrix</b>	
0.8 mm ID PTFE sleeved probe for use with AA instruments (without diluter)	9910111900
1.0 mm ID PTFE sleeved probe for use with diluter	9910112000
1.3 mm ID inert probe, PTFE sleeved	9910130900

### Benefits include

- Fastest ever sample-to-sample speed provided by the novel arm movement
- Compatible with Agilent's full range of AA, ICP-OES and UV-Vis-NIR spectroscopy products
- Unlimited sample capacity with the ability to exchange sample racks during analysis
- Reduce cross contamination and rinse usage with the on-demand, flow through rinse station
- Compatible with a range of universal sample racks
- Contamination-free liquid flow path, with inert probe options utilizing metal-free transfer lines
- Provides variable speed settings for samples of different viscosities
- Avoids settling or separation prior to analysis with the optional diluter, which enables sample pre-mixing (not available for UV-Vis-NIR)
- Eliminates tedious and error-prone manual dilutions with the optional diluter and Roboprep software, which provides off-line solution preparation
- Eliminates manual dilution and re-analysis of over range samples with on-line, over range sample dilution capability using the optional diluter (not supported with UV-Vis-NIR)
- Prevents sample contamination from airborne particles and removes corrosive or toxic fumes during sampling with the optional environmental enclosure



An integrated peristaltic pump provides an on demand flow through rinse, which conserves rinse solution and minimizes sample contamination and carry-over.

### Want to use your own racks? (AA only)

Simply define the location of the rack on the sampler and the layout of tubes in the rack. With a software wizard to guide you through the process, it's easy to take advantage of the flexibility of the SPS 3.

### Flexible rack configuration

The SPS 3 is compatible with a wide range of low-cost, commercially available sample racks, providing flexibility in sample handling and accommodating tubes from 90 x 13 mm to 21 x 30 mm. Sample racks are constructed from chemically resistant polypropylene. You can also choose 11- or 6-position standard racks, allowing operation with small or large standard volumes.

### Add the diluter for online over-range dilutions (not available for UV-Vis-NIR)

Power your sample preparation system with the addition of Agilent's high-precision optional diluter. Free your laboratory staff for other tasks and reduce pipetting errors by using Agilent's online over-range sample dilution. The precision syringe-based design incorporates a sample holding loop to prevent sample from ever entering the syringe.

The SPS 3 and diluter typically delivers < 1% dilution error and reproducibility is better than 1%. If your samples are prone to settling or separation, you can set the SPS 3 to pre-mix samples before analysis to improve accuracy.

### No more time-consuming solution preparation

The Agilent SPS 3 with optional diluter is also a powerful tool for automated sample preparation, offering set-and-forget convenience. With the RoboPrep dilution utility you can use the system for off-line sample dilution, reagent addition, and preparation of multi-element standards, including standard additions. Simply provide a rack of the required reagents and bulk standards, and the SPS 3 will do the rest. The SPS 3 diluter also provides full programming flexibility over dilution parameters, including syringe speed and mix settings, enabling dilution of more viscous samples. In fact, whatever your application, with the SPS 3 and optional diluter you can dilute or prepare samples unattended — even overnight.

Particulate Monitoring > Airborne Particle Counters > Tisch TE-5170V

## Tisch Environmental TE-5170V High Volume Total Suspended



The Tisch Environmental TE-5170V is a total suspended particulate, high volume air sampler. The TE-5170V uses a volumetric flow controller (VFC) to maintain a constant volumetric flow rate during sampling. It is available with a brushless or brush style motor and your choice of a 7-day mechanical timer or a US EPA recommended digital timer.

The TE-5170V is designed to collect total suspended particulate on a standard 8" x 10" piece of glass fiber filter paper. The system has an anodized aluminum outdoor shelter with gabled roof assembly.

### Key Specifications

- Flow rate: 39 to 60 cfm continuous
- Anodized aluminum shelter
- Blower motor assembly: Two-stage vacuum 0.6 hp
- Volumetric flow controller with look up table, digital timer, and digital elapsed time indicator
- Motor Specifications: 110v/60hz or 220v/50hz
- Meets EPA Code of Federal Regulation, Appendix B to Part 50

### Supporting Documentation

Click the file icon to view the file online, or right-click on the file icon and select "Save Target file to disk for later viewing."

Type	Size	Document Name
	1.9 MB	<a href="#">Tisch Environmental TE-5170V High Volume Particulate Sampling Specification Datasheet</a>
	2.5 MB	<a href="#">Tisch Environmental TE-5170V High Volume Particulate Sampling Manual</a>



**TE-5170 Mass Flow Controlled  
Total Suspended Particulate High Volume Air Sampler**

**Parts**

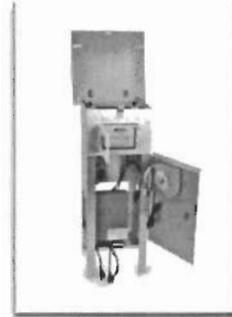
**1. Shelter Box - 48" x 20" x 20" 74 lbs**

**TSP MFC SAMPLER**

*TE-5170 110volts, 60hz*

*TE-5170X 220volts, 50hz*

*TE-5170XZ 220volts, 60hz*



**8" x 10" TSP Stainless Steel Filter Holder with probe hole**

*TE-5004*



**7 Day Mechanical Timer**

*TE-5007, 110volts, 60hz*

*TE-5007X, 220volts, 50hz*

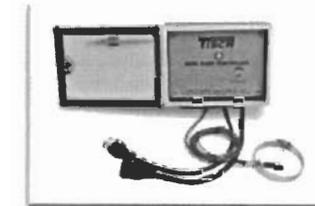
*TE-5007XZ, 220volts, 60hz*



**Mass Flow Controller**

*TE-300-310, 110volts, 60hz*

*TE-300-310X, 220volts 50/60hz*



**Elapsed Time Indicator**

*TE-5012 110volt, 60hz*

*TE-5012X 220volts, 50hz*

*TE-5012XZ 220volts, 60hz*



Blower Motor Assembly with tubing  
*TE-5005 110volts, 60hz*  
*TE-5005X, 220volts, 50-60hz*



24 Hour Chart Recorder  
*TE-5009 110volts, 60hz*  
*TE-5009X 220volts, 50hz*  
*TE-5009XZ 220volts, 60hz*



Filter Holder Gasket  
*TE-5005-9*



Envelope box of charts and manual  
*TE-106*



2. Lid Box - 19" x 14" x 14" 9 lbs

Gabled Roof  
*TE-5001-10*



\*\*\* Save the shipping containers and packing material for future use.

# 930 Compact IC Flex



Compact ion chromatography system for routine analysis

 **Metrohm**

## 930 Compact IC Flex: Entry-level model and workhorse for routine analysis

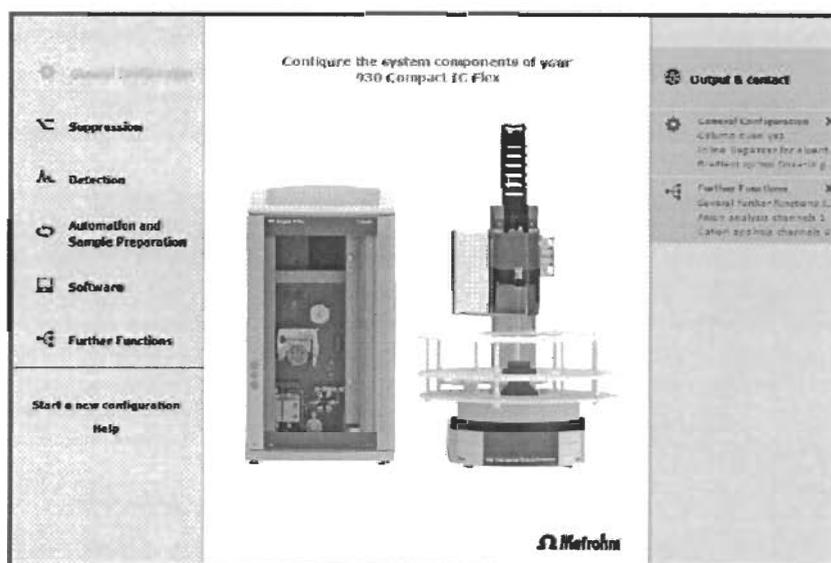
02

The 930 Compact IC Flex is Metrohm's new ion chromatograph for routine analysis developed with a focus on the requirements of contract laboratories and QC laboratories in all kinds of industries. Rugged design, perfect ease of use and outstanding system reliability are key features of the 930 Compact IC Flex. Monitoring and control functions for system parameters, service intervals, calibrations, and results take the stress out of daily routine operation while ensuring high-quality measuring results – even when things get hectic in the laboratory.

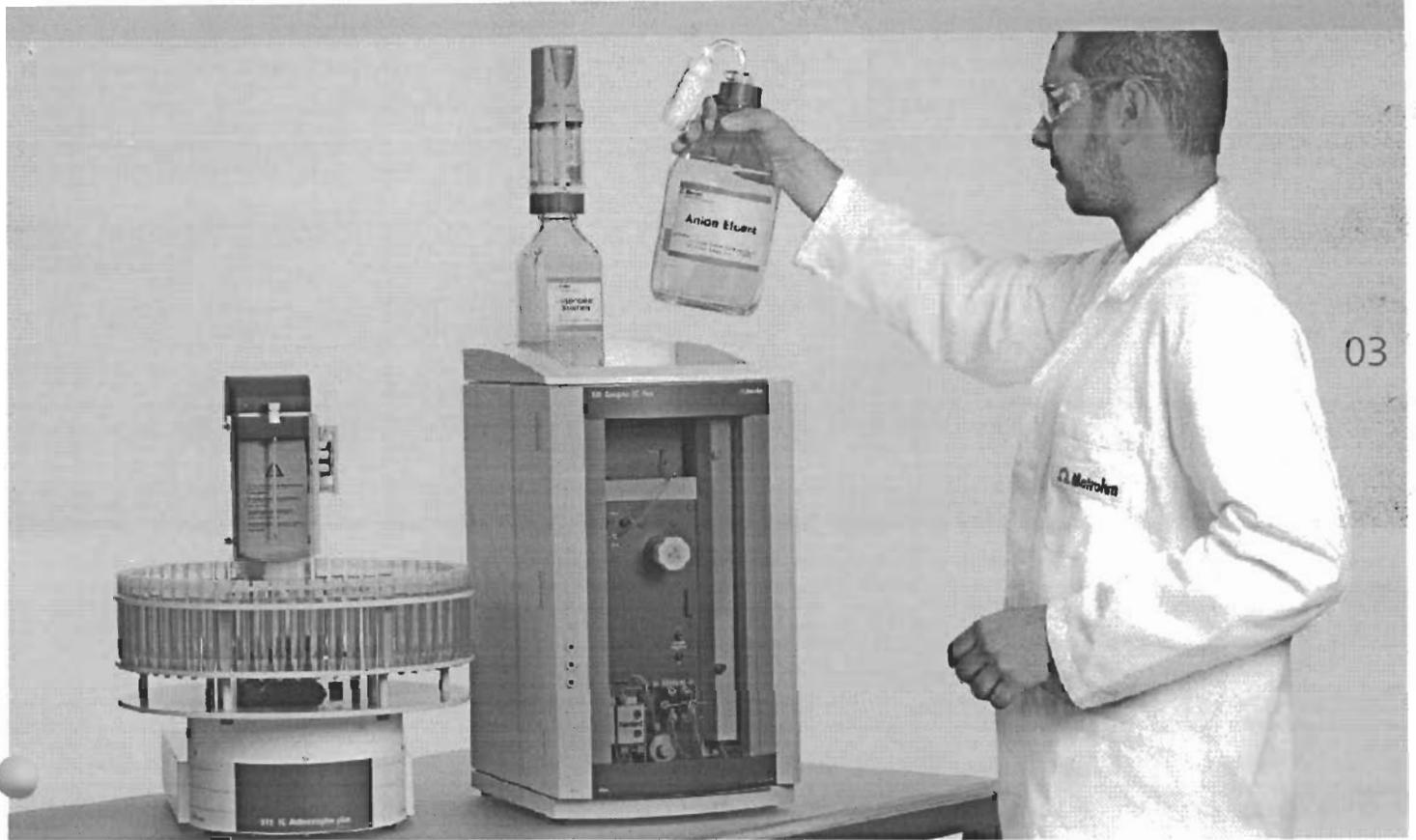
The new 930 Compact IC Flex system – as its name says – offers the highest possible degree of flexibility: You can choose from a complete range of separation columns, suppressors and detectors to configure a customized so-

lution that meets your specific analytical requirements. If necessary, the 930 Compact IC Flex can also be fitted with a column oven as well as an eluent and sample degasser. It goes without saying that the unique Metrohm Inline Sample Preparation («MISP») techniques are available in the new system, as are numerous options for automation.

Your way to your customized 930 Compact IC Flex system is simple: Use our new online configurator ([ic930.metrohm.com](http://ic930.metrohm.com)) to select from a wide range of options and put together precisely the right system to meet your requirements. With the new 930 Compact IC Flex the dream of a customized high precision tool for routine analysis has at last come true!



The new 930 Compact IC Flex configurator allows you to put together your customized IC system for routine analysis in just a few steps. Combine up to 90 different instruments and accessory parts depending on the requirements of your application. Try it out on [ic930.metrohm.com](http://ic930.metrohm.com)



## Highlights

- Compact system for routine analysis of anions, cations and polar substances in the range of  $\mu\text{g/L}$  to  $\text{g/L}$
- Intelligent ion chromatography for superior reliability
- Modular kit of system components and accessories for custom system configuration
- Can be combined with all types of detection: conductivity, UV/VIS, amperometry
- Space-saving design, easily accessible system components
- STREAM – the green way of suppression
- Complete automation and unique Metrohm Inline Sample Preparation («MISP») possible
- Complies with all GLP and FDA requirements
- Multi-language MagIC Net software for simple and intuitive operation
- Comprehensive monitoring- and control functions for high quality results

## Technical information



09

<b>General</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Compact IC system with modular design</li> <li>• Intelligent system components</li> <li>• Combination with various detectors possible</li> <li>• Metal-free flow path</li> <li>• 3-year warranty</li> </ul>
<b>Intelligent system components</b>	Intelligent technology is integrated in the following system components, among others: <ul style="list-style-type: none"> <li>• iPump • iDetector • iColumn • 800 Dosino</li> </ul>
<b>Eluent and sample degasser</b>	Organic modifier: 0 - 100% (no PFC [perfluorocarbons]) Material: fluoropolymer
<b>High-pressure pump</b>	Serial dual-piston pump with two valves and flow range-optimized, intelligent pump heads Flow rate: 0.001 - 20 mL/min
<b>Injection valve</b>	Injection volume: Internal loop: 0.25, 1 µL Sample loops: 1.5, 5, 10, 20, 50, 100, 250, 1'000 µL
<b>Column oven</b>	Temperature range: 0...+80 °C (ambient temperature +5...+40 °C) Stability: <0.05 °C
<b>Suppressors</b>	«MSM II», «MSM-HC» and «MSM-LC» Metrohm Suppressor Modules for chemical suppression Type: «Micro Packed Bed» suppressor Regeneration: STREAM with peristaltic pump or 800 Dosino Organic modifier: 0 - 100% Warranty: 10 years «MCS» Metrohm CO <sub>2</sub> Suppressor Type: CO <sub>2</sub> removal with fluoropolymer technology Organic modifier: 0 - 100% (no PFC [perfluorocarbons])
<b>Detectors</b>	Options for integration in the system include: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Conductivity detection</li> <li>• UV/VIS detection</li> <li>• Amperometric detection</li> </ul>
<b>Conductivity detector</b>	Intelligent high-performance conductivity detector with DSP – «Digital Signal Processing» Measuring range: 0 - 15'000 µS/cm – without range switching Temperature: 20 - 50 °C in 5 °C increments Temperature constancy: <0.001 °C Cell volume: 0.8 µL Electronic noise: <0.1 nS/cm (at 1 µS/cm) Baseline noise: <0.2 nS/cm (e.g. A Supp 5, standard conditions)
<b>Peristaltic pumps</b>	Rotational speed: 0 - 42 rpm in increments of 6 rpm Shift direction: clockwise and counterclockwise
<b>Gradients</b>	Dose-in Gradient: binary, ternary, quaternary, quinary Progression: step, linear
<b>Automation</b>	Combinable Autosamplers: 858 Professional Sample Processor, 919 IC Autosampler plus, 863 Compact IC Autosampler, 889 IC Sample Center, 814 USB Sample Processor, 815 Robotic USB Sample Processor XL
<b>Metrohm Inline Sample Preparation «MISP»</b>	Options for integration in the system include: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Inline Ultrafiltration • Inline Dialysis • Inline Matrix Elimination • Inline Dilution</li> <li>• Inline Extraction</li> </ul>
<b>Metrohm injection techniques</b>	Every 930 Compact IC Flex is pre-installed with full-loop injection; options for integration in the system include: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal-loop injection</li> <li>• Metrohm intelligent Partial Loop Injection «MiPT»</li> <li>• Metrohm intelligent Pick-up injection «MiPuT»</li> </ul>
<b>Control</b>	MagIC Net Compact, Professional and Multi ion chromatography software

**858 Professional Sample Processor – selection of accessories**

6.2041.440	Standard rack 148 × 11 mL + 3 × 300 mL
6.2041.760	Rack 54 × 11 mL + 1 × 300 mL
6.2041.480	Rack 159 × 2 mL + 3 × 300 mL
6.2743.050	PP sample vessels (11 mL); 2'000 units
6.2743.040	PP sample vessels (2.5 mL); 2'000 units
6.2743.070	PP stopper with perforation, for sealing the sample vessels; 2'000 units
6.5330.130	IC Equipment: Liquid Handling Station

**Liquid Handling**

2.741.0010	741 Magnetic Stirrer
2.800.0010	800 Dosino
2.801.0010	801 Magnetic Stirrer MSB
2.941.0010	941 Eluent Production Module
6.2070.000	Support surface expansion for 801 Stirrer
6.3032.210	Dosing Unit 10 mL
6.5330.090	IC Equipment: Additional Eluent on the Eluent Production Module
6.5330.100	IC Equipment: Inline Dialysis
6.5330.110	IC Equipment: Inline Ultrafiltration
6.5330.120	IC Equipment: Inline Dilution
6.5330.150	IC Equipment: Dose-in Gradient
6.5330.170	IC Equipment: MiPuT
6.5330.180	IC Equipment: MiPT
6.5330.190	IC Equipment: Dosino regeneration
6.5334.000	Equipment 4-port stator and 0.25 µL rotor
6.5334.010	Equipment 4-port stator and 1.0 µL rotor



## Ordering Information

10

<b>930 Compact IC Flex instruments</b>	
2.930.1100	930 Compact IC Flex
2.930.1160	930 Compact IC Flex Deg
2.930.1200	930 Compact IC Flex ChS
2.930.1260	930 Compact IC Flex ChS/Deg
2.930.1300	930 Compact IC Flex ChS/PP
2.930.1360	930 Compact IC Flex ChS/PP/Deg
2.930.1400	930 Compact IC Flex SeS
2.930.1460	930 Compact IC Flex SeS/Deg
2.930.1500	930 Compact IC Flex SeS/PP
2.930.1560	930 Compact IC Flex SeS/PP/Deg
2.930.2100	930 Compact IC Flex Oven
2.930.2160	930 Compact IC Flex Oven/Deg
2.930.2200	930 Compact IC Flex Oven ChS
2.930.2260	930 Compact IC Flex Oven/ChS/Deg
2.930.2300	930 Compact IC Flex Oven ChS/PP
2.930.2360	930 Compact IC Flex Oven ChS/PP/Deg
2.930.2400	930 Compact IC Flex Oven SeS
2.930.2460	930 Compact IC Flex Oven/SeS/Deg
2.930.2500	930 Compact IC Flex Oven SeS/PP
2.930.2560	930 Compact IC Flex Oven SeS/PP/Deg



<b>Detection</b>	
2.850.9010	IC Conductivity Detector
2.850.9110	IC Amperometric Detector
2.944.0010	944 Professional UV/VIS Detector Vario
2.945.0010	945 Professional Detector Vario – Conductivity
2.945.0020	945 Professional Detector Vario – Amperometry
2.945.0030	945 Professional Detector Vario – Conductivity & Amperometry

<b>MagIC Net software</b>	
6.6059.301	MagIC Net 3.0 Compact
6.6059.302	MagIC Net 3.0 Professional
6.6059.303	MagIC Net 3.0 Multi

<b>Automation</b>	
2.814.0130	814 USB Sample Processor – 2T
2.815.0130	815 Robotic USB Sample Processor XL – 2T
2.858.0010	858 Professional Sample Processor
2.858.0020	858 Professional Sample Processor – Pump
2.858.0030	858 Professional Sample Processor – Pump – Injector
2.863.0010	863 Compact IC Autosampler
2.889.0010	889 IC Sample Center
2.889.0020	889 IC Sample Center – cool
2.919.0020	919 IC Autosampler plus



- Vitesse : 20 à 3000 t/m
- Dimensions : 130(W)x155(P)x155(H)mm
- Poids : 3.1 Kg
- Alimentation : 220v 50/60Hz

≡ MENU



**LABO SERVICES** (1)

153, rue Claude François 34080 Montpellier  
Tél. 04 67 45 64 84 - Fax. 04 67 45 64 86

([http://www.addthis.com/bookmark.php?v=300&winname=addthis&pub=unknown&source=tbx32-300&lng=id&s=google\\_plusone\\_share&url=http%3A%2F%2Fwww.laboservices-equipements.fr%2Ffr%2Fcatalog-4%2Fagitateur-vortex-5475%2Fagitateur-vortex-vm-3000md-5481&title=Labo%20Services&ate=AT-unknown/-/-/5899757803cb9326/7/54e1763a27c0639e&frommenu=1&uid=54e1763a27c0639e&ct=1&pre=https%3A%2F%2Fwww.google.co.id%2F&tt=0&captcha\\_provider=nucaptcha](http://www.addthis.com/bookmark.php?v=300&winname=addthis&pub=unknown&source=tbx32-300&lng=id&s=google_plusone_share&url=http%3A%2F%2Fwww.laboservices-equipements.fr%2Ffr%2Fcatalog-4%2Fagitateur-vortex-5475%2Fagitateur-vortex-vm-3000md-5481&title=Labo%20Services&ate=AT-unknown/-/-/5899757803cb9326/7/54e1763a27c0639e&frommenu=1&uid=54e1763a27c0639e&ct=1&pre=https%3A%2F%2Fwww.google.co.id%2F&tt=0&captcha_provider=nucaptcha))

Mentions légales (</fr/mentions-legales>)  
Une création Proximédia (<http://www.proximedia.fr/>)

En poursuivant votre navigation sur ce site, vous acceptez l'utilisation de Cookies.

Accepter les cookies

Refuser les cookies

Plus d'infos. (<http://www.cnil.fr/vos-droits>

</vos-traces/les-cookies/> )



# CV. ANUGERAH BUANA

PERUM KARANGJATI INDAH 1 C-II/3, BANGUNJIWO, KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA 55184  
TELP / FAX : (0274) 4538904  
Email : [anugerah\\_buana2013@yahoo.co.id](mailto:anugerah_buana2013@yahoo.co.id)

**BANK BPD**

Nomor : 12/AB/SPH/II/2017

Yogyakarta, 7 Februari 2017

Lampiran : satu bandel

Kepada Yth.

Pejabat Pengadaan Barang/Jasa  
pada BBTKLPP Yogyakarta  
di Bantul

Dengan hormat,

Terkait dengan kegiatan di Instansi Bapak / Ibu, bersama ini kami sampaikan penawaran harga Peralatan Laboratorium Penguji dan Pengendalian Penyakit yang Bapak / Ibu perlukan untuk dipergunakan di BBTKLPP Yogyakarta sebagai beriku terlampir.

Kami akan melaksanakan kegiatan tersebut dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 15 (lima belas) hari kalender. Penawaran ini berlaku selama 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal surat penawaran ini.

Dengan disampaikannya surat penawaran ini, maka kami menyatakan sanggup dan mengikuti pada ketentuan yang berlaku.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

CV. ANUGERAH BUANA  
  
Y. MAHATMA YOGA  
Direktur

## Lampiran

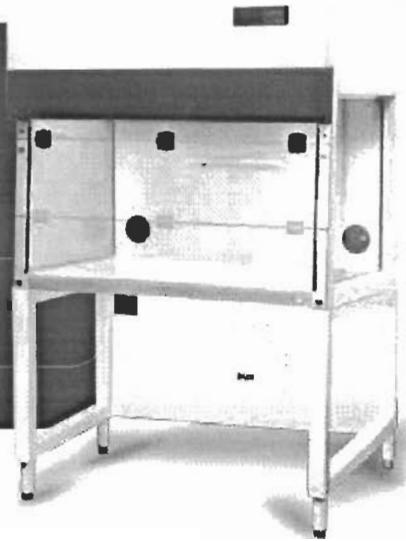
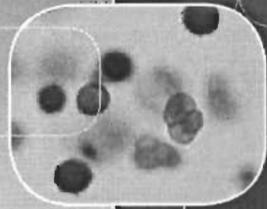
**SPESIFIKASI DAN HARGA PERALATAN LABORATORIUM PENGUJI DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
TAHUN 2018**

NO	NAMA BARANG/ JASA	SPESIFIKASI	JUMLAH	KETERANGAN	
				HARGA (Rp)	TOTAL (Rp)
1	PCR Work Station	<p>SCR-2A1 Esco Streamline Polymerase Chain Reaction Cabinet 2ft Built-in UV lamp with timer to facilitate decontamination between PCR cycles. Ergonomics</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Low noise</li> <li>• Angled front to improve reaches</li> <li>• Glass sides to prevent "boxed in" feeling</li> <li>• Curved work surface front edge</li> </ul> <p>Nominal size : 0,6 meters (2') External Dim : 730x617x950 mm Internal Dim: 630x538x550 mm Air Velocity : Average of 30 m/s (60 fpm) Pre-filter : Washable polyurethane fibers with 85% arrestance Main Filter : High quality polyester pre-filter and main HEPA filter with a typical efficiency of ≥99.99% at 0.3 microns Sound Emission: &lt;63 dBA Light Intensity : &gt;800 Lux (&gt;75 foot candles) Controller: Rocker Switches Construction: Main body: Electrogalvanized steel with white oven-baked epoxy-polyester powder-coated finish. Coated with Esco Isocide antimicrobial coating Work zone : 1.2 mm (0.05") 18 gauge stainless steel grade 304 Cabinet Power : 185 W / 0.8A Net Weight: 76 kg (167 lbs)</p>	1	90.000.000	90.000.000
2	Mini-centrifuge	<p>220 V, low speed mini centrifuge, 6,000 rpm (2,000 x g), includes microtube and PCR strip tube rotors, adaptors for 0.4 and 0.5 ml tubes, CE-approved 6,000 rpm (2,000 x g) max Accommodates multiple types of microcentrifuge tubes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* 16 × 0.2 ml PCR tubes</li> <li>* 6 × 0.4/0.5 ml tubes</li> <li>* 6 × 1.5/2.0 ml tubes</li> </ul>	1	18000000	18.000.000

NO	NAMA BARANG/ JASA	SPESIFIKASI	JUMLAH	KETERANGAN	
3	Tray pencetak agarose	Sub-Cell GT UV-Transparent Mini-Gel Tray Spesifikasi : Pkg of 1, 7 x 10 cm gel tray, 2 slots for fixed-height combs, for use with Mini-Sub cell GT systems	1	4.000.000	4.000.000
4	Automatic Titration	Two sensor inputs with the addition of a second analog board Supports two burette dosing pumps with the ability to perform back titrations Clip-Lock exchangeable burette system enables users to exchange burettes in a matter of seconds 25 mL precision ground glass syringe with PTFE plunger 40,000 step screw drive, piston dosing pump 3-way motor driven valve PTFE burette tubing with polyurethane tube jacketing	1	90.000.000	90.000.000
5	Vortex Mixer	20 to 3000rpm, Strong and silent motor, • Touch activation or continuous modes, Suction cups on base flask accessories minimise vibration and movement, • Supplied with tube adapter	1	11.000.000	11.000.000
6	Autosampler Systems For ICP	Provide fast random access X, Z, theta arm movement using a serial RS 232 Interface. Provides capacity for 1 standard and 3 sample rack. Rack may be exchanged during analysis for unlimited sample capacity. Choice of standard racks available suitable for use with either 16 mm OD test tubes or 29 mm OD. Probe contamination is eliminated with the integral peristaltic pump which provide flow through rinsing of the probe Control's software provides a visual representation of the layout of all standards, samples and QC solution defined in the sample racks. Supplied with 0.8 mm ID PTFE sleeved probe, 2 standard rack 11 x 16mm OD tubes or 6 x 29 mm OD tubes, 2 bag 16 mm OD x 125 mm Height polyethylene tube (pk of 125)	1	300.000.000	300.000.000

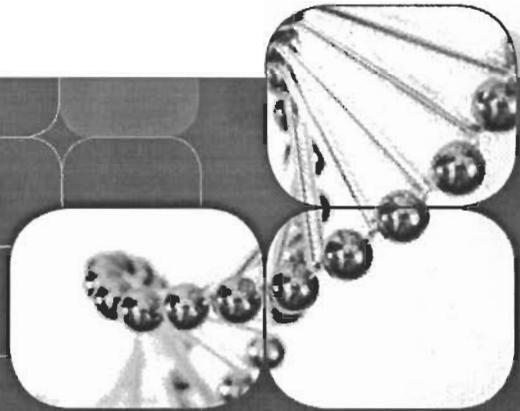
NO	NAMA BARANG/ JASA	SPESIFIKASI	JUMLAH	KETERANGAN	
7	High Volume Air Sampler (HVAS)	Particulate Size:Total Suspended Particulate (TSP), 24 hour; Timer: Programmable Digital; Flow Range: 39-60 CFM; Housing: Aluminum Filter Holder:Stainless Steel, 8" x 10" include a box of 100 filter papers; Power: AC 220 V	1	135.000.000	135.000.000
8	Ion Chromatography (IC)	• intelligent system components;• modular system in compact design;• intelligent system components;• metal-free flow path;• Ten (10) years warranty for anion suppressor;• One (1) Suppressor for all type application;• Reagent or mobile phase available from chemical distributor; System consist : ProfIC Detector,IC Autosampler, Metrosep A Supp -7-250/4.0; Column and Guard Column for Anion, Starter Reagents anion, UPS, Standards Solution Anion	1	846.270.000	846.270.000
TOTAL HARGA					1.494.270.000
Terbilang : Satu milyar empat ratus sembilan puluh empat juta dua ratus tujuh puluh ribu rupiah					


  
**CV. ANUGERAH BUANA**  
  
**Y. MAHATMA YOGA**  
 Direktur



*Esco PCR Cabinet, Model PCR-4A,  
Shown with optional support stand.*

**Polymerase Chain Reaction Cabinets**  
*The Proven Solution for Contaminant-Free PCR*



**ESCO**

WORLD CLASS. WORLDWIDE.



- ART Equipment
- Biological Safety Cabinets
- CO<sub>2</sub> Incubators
- Compounding Pharmacy Equipment
- Containment / Pharma Products
- Ductless Fume Hoods
- Freeze Dryer
- Lab Animal Research Products
- Laboratory Fume Hoods
- Laboratory Ovens and Incubators
- Laminar Flow Clean Benches
- PCR Cabinets
- PCR Thermal Cyclers
- Powder Weighing Balance Enclosures
- Ultra-low Freezers

*The Esco Group of Companies is a global life sciences tools provider with sales in over 100 countries. The group is active in lab equipment, pharma equipment and medical devices. Manufacturing facilities are located in Asia and Europe. R&D is conducted worldwide spanning the US, Europe and Asia. Sales, service and marketing subsidiaries are located in 12 major markets including the US, UK, Singapore, Japan, China and India. Regional distribution centers are located in the US, UK, and Singapore.*

Life Science • Chemical Research • Assisted Reproductive Technology (ART) • Pharmaceutical Equipment • General Equipment

# ESCO

WORLD CLASS. WORLDWIDE.

Esco Technologies, Inc. • 2940 Turnpike Drive, Units 15-16 • Hatboro, PA 19040, USA  
Toll-Free USA and Canada 877-479-3726 • Tel 215-441-9661 • Fax 215-441-9660  
us.escoglobal.com • usa@escoglobal.com

Esco Micro Pte. Ltd. • 21 Changi South Street 1 • Singapore 486 777  
Tel +65 6542 0833 • Fax +65 6542 6920 • mail@escoglobal.com  
www.escoglobal.com

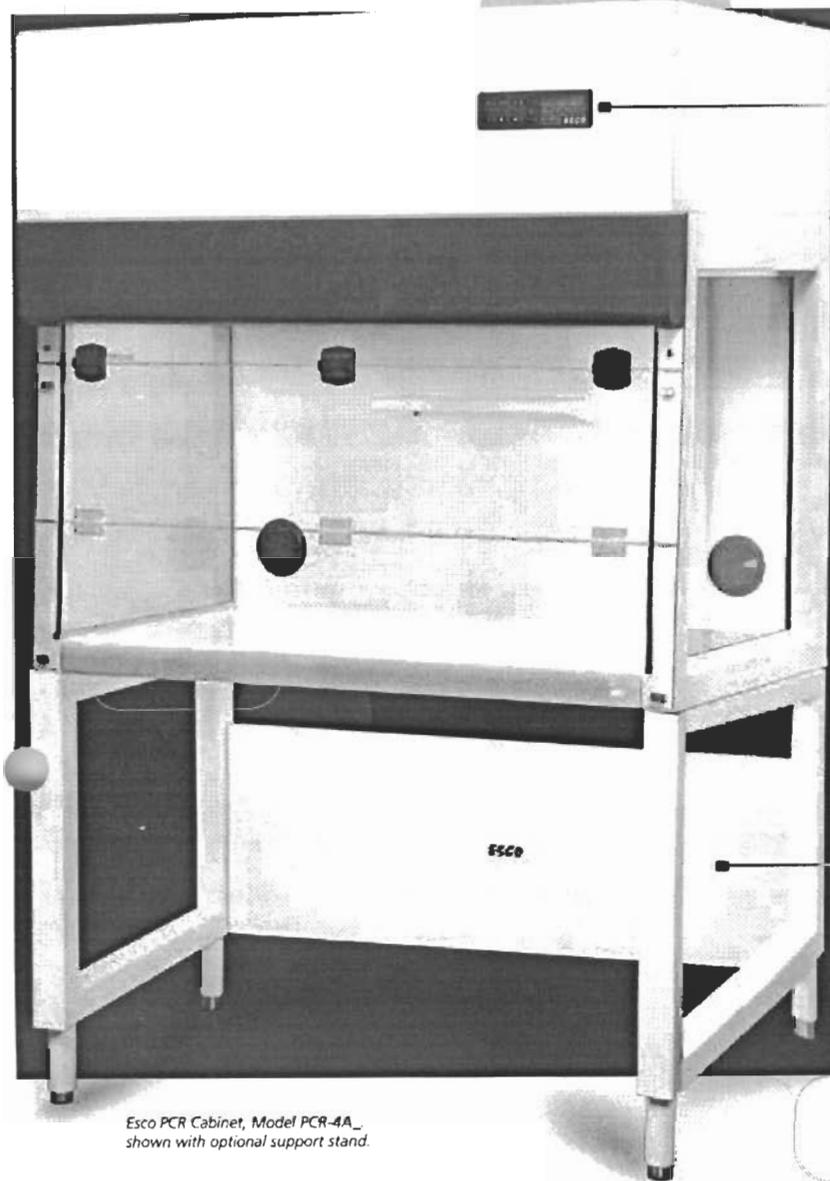
**Esco Global Offices** | Beijing, China | Chengdu, China | Kuala Lumpur, Malaysia | Macau, Bahrain | Guangzhou, China | Hanoi, Vietnam | Melaka, Malaysia | Mumbai, India | Philadelphia, PA, USA | Salisbury, UK | Shanghai, China | Seoul, Korea | Delhi, India | Osaka, Japan | Manila, Philippines | Midrand, South Africa | Jakarta, Indonesia | Singapore

escoglobal.com  
**LIVE SUPPORT**

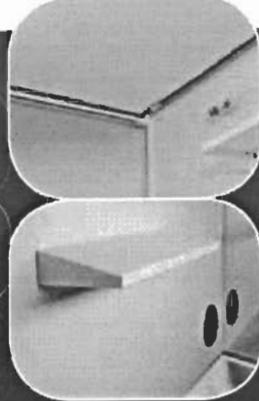
**ISOCIDE™**



ESCO, ESCO logo, ESCO Pte. Ltd., Esco Technologies, Inc., Hatboro, PA, USA, ISO 9001, ISO 13485, and LIVE SUPPORT are registered trademarks of Esco Technologies, Inc. in the USA and other countries. All other trademarks are the property of their respective owners.



Esco PCR Cabinet, Model PCR-4A, shown with optional support stand.



#### Main Features

- Greater protection against contamination from the ambient environment and cross-contamination within the main chamber.
- High quality polyester pre-filter and main HEPA filter with a typical efficiency of  $\geq 99.99\%$  at 0.3 microns.
- Built-in UV lamp with timer to facilitate decontamination between PCR cycles.
- Sentinel™ Microprocessor controller supervises all functions - 0.9 m (3') and 1.2 m (4') models only.
- Esco antimicrobial coating on all painted surfaces.
- Available in 0.6, 0.9 and 1.2 meter models (2', 3' and 4').



#### Introduction

##### What is PCR

Polymerase Chain Reaction (PCR) is a process where millions of copies of DNA are amplified from a single copy or low copy number template. This reaction is fundamental to almost all applications requiring a high copy number of starting material and is used in all laboratories.

##### Why PCR Cabinet

Because of the high copy number generated and the nature of replication during PCR, it is essential to prevent possible contamination of the PCR reaction.

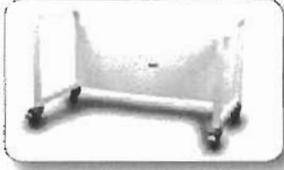
The ideal PCR laboratory should consist of three areas, each isolated from the other. Reagents should be prepared in the reagent preparation area and transferred to the sample preparation area through a pass box or inside closed containers. After preparation of the final reaction mix, the tubes should be transferred to the amplification area, again through a pass box or in a closed container. The PCR amplification and results analysis take place in this area.



In practice, these procedures may take place in the same room. Under this circumstances, PCR Cabinets are used for reagent preparation and sample preparation to minimize contamination. Where there remains a biological risk from the sample to the user and/or environment, Class II biological safety cabinets must be used for sample preparation.

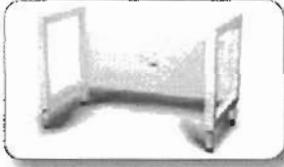
Standards Compliance	Cabinet Performance	Air Quality	Filtration	Electrical Safety
	IEST-RP-CC002, Worldwide	ISO 14644.1 Class 4, Worldwide AS 1386 Class 2.5, Australia JIS B9920 Class 4, Japan	IEST-RP-CC034, Worldwide IEST-RP-CC007, Worldwide IEST-RP-CC001, Worldwide EN1822 (H13), Europe	IEC 61010-1, Worldwide EN 61010-1, Europe UL-61010-1, USA CAN/CSA 22.2 No. 61010-1

### Accessories for PCR Cabinets



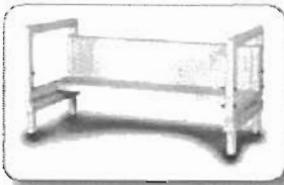
#### Support Stand with Caster Wheels (SPC)

- For 0.6 m (2'), 0.9 m (3') and 1.2 m (4') models
- Available in two standard heights: 711mm (28.0") or 860mm (34.0")
- Durable polyurethane caster wheels with 360 degree horizontal rotation
- Total brake system on front wheels
- Maximum weight supported: 600 kg (1323 lbs)



#### Support Stand with Leveling Feet (SAL)

- For 0.6 m (2'), 0.9 m (3') and 1.2 m (4') models
- Available in two standard sizes: 737 mm (29.0") or 864 mm (34.0"),  $\pm 38.1$  mm (1.5")
- Maximum weight supported: 500 kg (1,100 lbs)



#### Telescoping Support Stands with Leveling Feet (STL)

- For 0.9 m (3') and 1.2 m (4') models
- Allow manual adjustment of the product height. The cabinet must be removed from a Telescoping Support Stand prior to adjustments
- Adjustable height range: 660-940 mm (26.0"-37.0"), adjustable in 25.4 mm (1.0") increments
- White oven-baked epoxy powder-coated finish
- Maximum weight supported: 600 kg (1323 lbs)



#### Telescoping Support Stands with Caster Wheels (STC)

- For 0.9 m (3') and 1.2 m (4') models
- Allow manual adjustment of the product height. The cabinet must be removed from a Telescoping Support Stand prior to adjustments
- Adjustable height range: 660-880 mm (26.0"-34.6"), adjustable in 25.4 mm (1.0") increments
- White oven-baked epoxy powder-coated finish
- total brake system on front wheels
- Maximum weight supported: 600 kg (1323 lbs)



#### Hydraulic Motorized Adjustable Support Stand with Casters (SPM)

- For 0.9 m (3') and 1.2 m (4') models
- Adjustable height range : 711-863 mm / (28.0"-34.0")
- Elevates to sitting or standing work surface height, Motorized electrically-adjustable
- Standard with caster wheels
- White oven-baked epoxy powder-coated finish
- Maximum weight supported: 500 kg (1100 lbs)

Note: Increases exterior dimensions

7

**ESCO**

WORLD CLASS. WORLDWIDE.

# Centrifuges



onent of general-use laboratory equipment needed in almost any experimental workflow. Bio-Rad offers two research-quality centrifuges and a PCR tube adaptor to accommodate your classroom needs.

## **Mini Centrifuge**

This economical and reliable mini centrifuge handles most teaching laboratory applications, including quick sample spin-downs and cell pelleting. This compact unit is provided with a microtube rotor, a PCR strip tube rotor, and adaptors for 0.4 and 0.5 ml tubes.

## **Model 16K Microcentrifuge**

The Model 16K microcentrifuge is the ultimate benchtop centrifuge, designed for all your teaching laboratory applications. The motor is brushless, exceptionally quiet, and requires no routine maintenance. The instrument is provided with an 18-place rotor to accommodate 1.5 and 2.0 ml tubes. For spinning PCR strips or tubes, use the PCR tube adaptor, which is sold separately.

Key features:

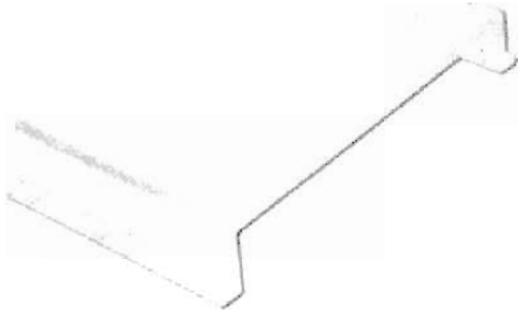
- Quick-spin options
- Compact design
- Safe for coldroom operation

## **PCR Tube Adaptor for Model 16K Microcentrifuge**

This adaptor holds two PCR 8-tube strips or up to 16 individual 0.2 ml tubes. The adaptor fits on top of the standard 18-place rotor and is easily attached and removed from the rotor. The PCR tube adaptor is sold separately from the Model 16K microcentrifuge.

Tray pencetak agarose SSI

cat#5640-T4



Sub-Cell GT UV-Transparent Mini-Gel Tray Spesifikasi : Pkg  
of 1, 7 x 10 cm gel tray, 2 slots for fixed-height combs, for use with Mini-Sub cell GT systems

# EasyPlus™ Titration



## EasyPlus™ Titrator

Easy pH

Easy Cl

Easy Ox

Easy Pro

Easy KFV



## Titration for Your Sample

Simple and Affordable

**METTLER TOLEDO**





#### Accurate & consistent results



- Accurate, repeatable and reproducible results, guaranteed thanks to precise burettes and sensors
- Automated results calculation
- Results are stored and are available to print or transfer to the EasyDirect™ software

Quality Design and Material:  
from those who master  
engineering excellence.



## Manual Titration

Still performing manual titrations?

What could an automatic titrator do to improve your sample analysis?

- An automated burette and immersed dispensing tip increase precision. No more variations from drop to drop.
- Sensors for endpoint detection increase reproducibility and accuracy. These in turn eliminate overtitration and operator dependent color interpretation.
- No more calculation errors due to automated result processing.
- Avoid transcription errors with data collection software or a printer.
- Save operator time by starting an analysis then being free to move onto other tasks.
- Better repeatability by ensuring your analysis is run the same way everytime.

Expert "built-in" know-how takes the guess work out of titration.

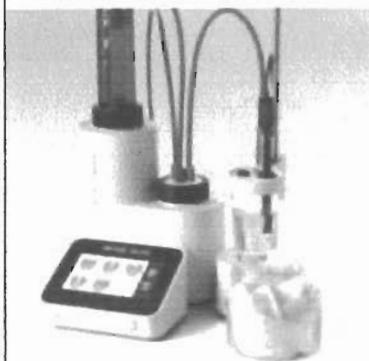
# The Perfect Match for Every Purpose

## Easy pH



Everything you need for automated acid/base titrations including the determination of acidity in juices, milk and wine plus p- and m-values in water and much more.

## Easy Cl



Everything you need for chloride determination in food and other products, plus silver content determination by precipitation.

## Easy Ox



Everything you need for automated redox titrations including SO<sub>2</sub> determination in wine, reducing sugars, peroxide values, vitamin C content and much more.

## Easy Pro



Combining the three main types of titrations: acid/base, precipitation and redox, this instrument determines the most common parameters in food, beverage and chemical products.

## Easy KFV



Everything necessary for routine volumetric Karl Fischer titration from 100 ppm up to 100 % in food, chemical products and other sample types.



Features comparison table	Easy pH	Easy CI	Easy Ox	Easy Pro	Easy KFV
Application	Acid / Base	Precipitation	Redox	Acid / Base, Precipitation, Redox	Karl Fischer volumetric
Number of Titration Methods	1	1	1	3	1
Order Number	30060041	30060043	30060042	30060044	30060045
LongClick™	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
Easy Start Tutorial	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
Online Help	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
Predefined Calculation	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
Language	English, German, French, Italian, Spanish, Portuguese, Russian, Chinese, Korean, Polish, Thai, Vietnamese, Turkish, Japanese, Arabic				
EasyDirect™ PC connectivity	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes

#### Accessories

Software	EasyDirect™ Titration PC Software
Sensors	EasyPlus™ BNC Sensors
Printer	USB-P25
Analytical Balances	New Classic
Burettes	10, 20 or 50mL
Pump	EasyPump
Stirrer Unit	EasyStir



for more information see our accessories brochure and datasheets.

Shop navigation

Agitation - Dispersion (/fr/catalog-4/agitation---dispersion-4520) > Agitateur Vortex (/fr/catalog-4/agitateur-vortex-5475) > Agitateur vortex VM-3000MD

## Agitateur vortex VM-3000MD

0,00 EUR

---

« Précédent (<http://www.laboservices-equipements.fr/fr/catalog-4/agitateur-vortex-5475/agitateur-vortex-vitesse-variable-rslab-6pro-5493>)



(<http://www.laboservices-equipements.fr/media/images/gallery/5482/big/5483.jpg>)



Agitateur vortex - Medline

Demander un devis (/fr/devis---contact?ref=VM-3000MD)

### DESCRIPTION

---

- Fournis avec accessoires pour tubes.
- Puissant, silencieux et stable.
- Fonctionnement en permanence par commutateur manuel/continu,
- Accessoires pour tubes et flacons en option.

## VWR VM-3000 Mini Vortex Mixer



This BIO-RAD Vapor Trap Model 1651745 is in excellent condition. System specifications included: Speed Range: 100-3200 RPM. Dimensions in inches: 5-1/8W x 9-7/8D x 7H inches



Kembali Tulis sebuah ... Balas Balas ke se Terusk Hapus Cetak Sam Pindahkan ke... ..nya

Kotak Ma... 1

Daftar tunggu

Terkirim

Sampah

Surat Terhapus

2017

Archives

backup

### SURAT PENAWARAN GENSET

Pesan 3 dari total 1685

Pengirim **CV Nusantara Teknik Engineering**

Penerima **info@btkljogja.or.id**

Tanggal **Hari ini 11:48**

Kpd,  
BBTKL PPM  
Up. Ibu Heni Amika  
Yogyakarta

Berikut kami lampirkan Surat Penawaran GENSET. Harga dan Spesifikasi Terlampir.

Semoga kabar baik Anda dapat segera kami terima, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Best Regards,  
-Wahyu-

# CV NUSANTARA

Jl. Jogja - Solo KM 14, Kalibening,  
Tirtomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta.  
Telp. 0274-2850153

Oficial Website  
: [jogjagenset.com](http://jogjagenset.com)

**Surat Penawaran Genset BB...**

**PROFILE CV NUSANTARA TE...**

**Perkins 2306C-E14TAG1 300...**

**BROSUR NTE Perkins 1.jpg**

**BROSUR NTE Perkins 2.jpg**



Kembali Tulis sebuah ... Balas Balas ke se Terusk Hapus Cetak Samp Pindahkan ke... ..nya

Kotak Ma... 1

Daftar tunggu

Terkirim

Sampah

Surat Terhapus

2017

Archives

backup

Re: PENAWARAN SERVICE ...

Pesan 4 dari total 1685

Pengirim CV Nusantara Teknik Engineering

Penerima info@btkljogja.or.id

Tanggal Hari ini 11:24

REVISI :  
Harga belum termasuk PPn

Pada 8 Februari 2017 15.24, CV Nusantara Teknik Engineering  
<nusantarateknikengineering@gmail.com> menulis:

Kpd,  
BBTKL PPM  
Up. Ibu Heni Amika  
Yogyakarta

Berikut kami lampirkan Surat Penawaran Service Genset CUMMINS 150Kva.  
Harga dan Spesifikasi Terlampir.

Semoga kabar baik Anda dapat segera kami terima,  
atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Best Regards,  
-Wahyu-

**CV NUSANTARA TEKNIK**  
*engineering*

Jl. Jogja - Solo KM 14, Kalibening, Tirtomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta.  
Telp. 0274-2850153

Official Website : [jogjagenset.com](http://jogjagenset.com)



# CV NUSANTARA TEKNIK *engineering*

**Mechanical, Electrical, Genset & Panels**  
Jl. Jogja - Solo KM. 14 Kalibening RT. 05 RW. 19 Tirtomartani Kalasan  
Sleman Yogyakarta. Tlp. ( 0274 ) 285 0153 (Hunting) HP. 08170254839  
E-mail : nusantarateknikengineering@gmail.com  
Website : www.jogjagenset.com



To : BBTCL PPM  
Yogyakarta

Date : 10 Februari 2017  
Our Ref : 8/CNT/II/2017  
From : CV. NUSANTARA  
Teknik Engineering

Telp : 0274 371588  
Subject : Penawaran Genset

Telp/Fax : 0274-2850153  
Page : 3

Fax Transmision Fax Transmision Fax Transmision Fax Transmision Fax Transmision Fax Transmision

Dengan hormat,

CV NUSANTARA TEKNIK ENGINEERING adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan *diesel generator (genset)* baik *open type* maupun *silent type* serta alat elektrikal lainnya seperti stabilizer / UPS, perakitan panel ATS (*Automatic Transfer Switch*), AMF (*Automatic Mains Failure*), *Automatic Synchrone Panel*, *Capasitor Bank*, LVMDB, dan lainnya.

Berkat usaha keras kami ditunjuk sebagai **Sub. Dealer Diesel Resmi** untuk Engine merk PERKINS maupun PERKINS Generating Sets untuk wilayah pemasaran Indonesia (Surat Penunjukan Sub Dealer Nomor : SP-SD/004/PE/I/2016).

Demi memenuhi permintaan Bapak / Ibu akan kebutuhan Diesel Genset di perusahaan Bapak / Ibu, pada kesempatan yang baik ini perkenankanlah kami menyampaikan penawaran harga Diesel Genset melalui kami CV NUSANTARA TEKNIK ENGINEERING. Adapun unit yang kami tawarkan meliputi :

- Genset PERKINS Resmi (ATPM), Garansi Pabrik 1 Tahun atau 2000 jam kerja

No	Genset	Type	Kva / Kw	Alternator	Bahan Bakar	Harga
1	PERKINS (Silent)	1306C-E87TAG3	208 / 166	STAMFORD	Solar	Rp. 550.000.000
2	PERKINS (Silent)	2306C-E14TAG1	300 / 240	STAMFORD	Solar	Rp. 675.000.000





# CV NUSANTARA TEKNIK *engineering*

**Mechanical, Electrical, Genset & Panels**  
Jl. Jogja - Solo KM. 14 Kalibening RT. 05 RW. 19 Tirtomartani Kalasan  
Sleman Yogyakarta. Tlp. ( 0274 ) 285 0153 (Hunting) HP. 08170254839  
E-mail : nusantarateknikengineering@gmail.com  
Website : www.jogjagenset.com



- Genset **PARALLEL IMPORT**, Garansi TOKO 1 Tahun atau 2000 jam kerja

No	Genset	Type	Kva / Kw	Alternator	Bahan Bakar	Harga
1	PERKINS (Silent)	1106A-70TAG4	200 / 160	STAMFORD	Solar	Rp. 430.000.000
2	PERKINS (Silent)	1606A-E93TAG5 / 1506A-E88TAG5	300 / 240	STAMFORD	Solar	Rp. 600.000.000
3	CUMMINS (Silent)	6CTAA8.3-G2	200 / 160	COPY STAMFORD	Solar	Rp. 375.000.000
4	CUMMINS (Silent)	NTA855-G1B	300 / 240	COPY STAMFORD	Solar	Rp. 550.000.000

### Syarat & Kondisi Penawaran:

- Harga belum termasuk PPN.
- Harga sudah termasuk pemasangan dan instalasi.
- Harga belum termasuk material tambahan (Kabel power, Panel Otomatis, Ducting Box dll.)
- Garansi pabrik 1 tahun atau 2000 jam kerja (tergantung mana yang tercapai lebih dahulu dan tidak terjadi kerusakan dalam pengoperasian)
- Harga LOCO Yogyakarta.
- *Trial run* : dilakukan oleh teknisi CV. Nusantara Teknik Engineering di *Workshop* kami.
- *After sales service* : tersedianya suku cadang yang lengkap dan teknisi yang terlatih.
  
- Syarat pembayaran :
  - 50 % DP
  - 50 % Final Project
  
- Harga diatas berlaku 7 hari dari tanggal penawaran ini dibuat.
- Harga dan Stock tidak mengikat, dapat berubah sewaktu – waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya.





# CV NUSANTARA TEKNIK *engineering*

**Mechanical, Electrical, Genset & Panels**

Jl. Jogja - Solo KM. 14 Kalibening RT. 05 RW. 19 Tirtomartani Kalasan  
Sleman Yogyakarta. Tlp. ( 0274 ) 285 0153 (Hunting) HP. 08170254839  
E-mail : nusantarateknikengineering@gmail.com  
Website : www.jogjagenset.com



Besar harapan kami penawaran ini dapat menjadi pertimbangan prioritas untuk pengadaan Genset di Perusahaan Bapak / Ibu.

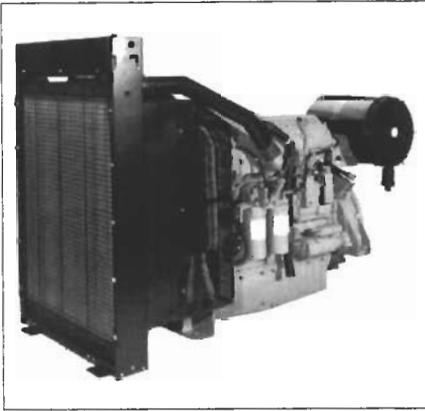
Untuk keterangan lebih lanjut, Bapak / Ibu dapat menghubungi kami di nomor telepon / fax **0274-285 0153**. Email : [nusantarateknikengineering@gmail.com](mailto:nusantarateknikengineering@gmail.com)

Demikian kami sampaikan surat penawaran ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
CV NUSANTARA TEKNIK

  
**NUSANTARA TEKNIK**  
*engineering*  
SURATNA



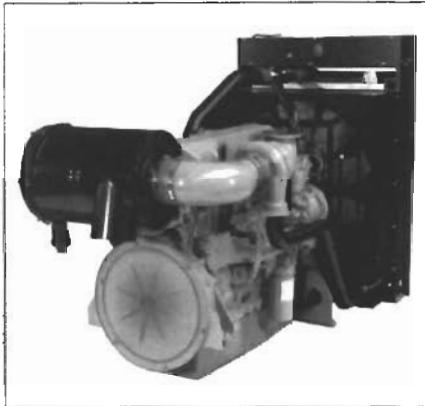


## 2300 Series

### 2306C-E14TAG1

#### Diesel Engine – Electropak

304 kWm at 1500 rpm  
329 kWm at 1800 rpm



#### Economic Power

- Mechanically operated unit fuel injectors with advanced electronic control, combined with carefully matched turbocharging, give excellent fuel atomisation which leads to exceptional low fuel consumption.

#### Reliable Power

- Developed and tested using the latest engineering techniques and finite element analysis for high reliability.
- Low oil usage and low wear rates.
- High compression ratio ensures clean rapid starting in all conditions.
- Support comes from a worldwide network of 4,000 distributors and dealers.

#### Compact, Clean and Efficient Power

- Exceptional power to weight ratio and compact size gives optimum power density for ease of installation and more cost effective transportation.
- Designed to provide excellent service access for ease of maintenance.
- 2306C-E14TAG engines are capable of meeting TA Luft (2002)

The Perkins 2300 Series is a family of well-proven 6 cylinder in-line diesel engines. It is designed to address today's uncompromising demands within the power generation industry with particular focus on the standby market sector. Developed from a proven heavy-duty industrial base, the engine offers superior performance and reliability.

The 2306C-E14TAG1 is a turbocharged and air-to-air charge-cooled 6-cylinder diesel engine. It gives economic and durable operation for standby duty, low gaseous emissions, and high levels of performance and reliability.

Certified against the requirements of EU 2007 (EU 97/68/EC Stage II) legislation for non-road mobile machinery, powered by constant speed engines.

Engine Speed (rev/min)	Type of Operation	Typical Generator Output (Net)		Engine Power			
				Gross		Net	
		kVA	kWe	kWm	bhp	kWm	bhp
1500	Baseload Power	250	200	226	304	217	292
	Prime Power	300	240	270	362	261	350
	Standby Power	350	280	313	420	304	408
1800	Baseload Power	281	225	262	351	245	328
	Prime Power	344	275	316	424	299	401
	Standby Power	379	303	346	464	329	442

The above ratings represent the engine performance capabilities for conditions specified in ISO 8528-1, ISO 3046-1, 1988, BS 5514 / 1. Rating may be required for conditions outside these; consult Perkins Engines Company Limited.

Generator powers are typical and are based on an average alternator efficiency and a power factor (cos φ) of 0.8.  
Fuel specification: BS 2869: Part 2 1998 Class A2 or ASTM D975, D2  
Lubricating oil: 15W40 to API CG4

#### Rating Definitions:

**Baseload Power:** Power available for continuous full load operation. Overload of 10% permitted for 1 hour in every 12 hours operation.

**Prime Power:** Power available at variable load with a load factor not exceeding 80% of the prime power rating. Overload of 10% is permitted for 1 hour in every 12 hours operation.

**Standby Power:** Power available in the event of a main power network failure up to a maximum of 500 hours per year of which up to 300 hours may be run continuously. Load factor may be up to 100% of standby power. No overload is permitted.

All information in this document is substantially correct at time of printing and may be altered subsequently.

Publication No. 1851/12/06. Produced in England. ©2006 Perkins Engines Company Limited.

# 2300 Series

## 2306C-E14TAG1

### Standard Electropak Specification

#### Air inlet

- Mounted air filter

#### Fuel system

- Mechanically actuated electronically controlled unit fuel injectors with full authority electronic control
- Governing to ISO 8528-5 class G3 with isochronous capability
- Replaceable 'ecoplus' fuel filter elements with primary filter/water separator
- Fuel Cooler

#### Lubrication system

- Wet sump with filter and dipstick
- Full-flow replaceable 'ecoplus' filter
- Oil cooler integral with filter header

#### Cooling system

- Gear-driven circulating pump
- Mounted belt-driven pusher fan
- Radiator supplied loose incorporating air-to-air charge cooler
- System designed for ambients up to 50°C

#### Electrical equipment

- 24 volt starter motor and 24 volt 70 amp alternator with DC output
- ECM mounted on engine with wiring looms and sensors
- 3 level engine protection system

#### Flywheel and housing

- High inertia flywheel to SAE J620 Size 14
- SAE 1/2 flywheel housing

#### Mountings

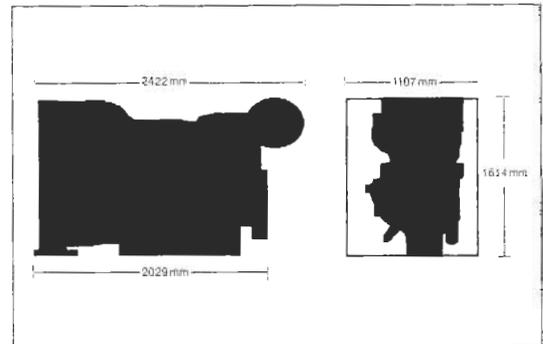
- Front engine mounting bracket

#### Literature

- User's Handbook and Parts Manual

#### Optional Equipment

- 110 volt/240 volt immersion heater
- Additional speed sensor
- Temperature and pressure sensors for gauges
- Electric hours counter
- Air filter rain hood
- Twin starters/facility for second starter
- Tool kit
- Additional manuals



Engine Speed	Fuel Consumption			
	1500 rev/min		1800 rev/min	
	g/kWh	l/hr	g/kWh	l/hr
Standby	211	75	218	83
Prime power	213	64	221	77
Baseload power	217	55	224	63
75% of prime power	220	50	226	59
50% of prime power	234	35	237	41

#### General Data

Number of cylinders	6
Cylinder arrangement	Vertical in-line
Cycle	4 stroke
Induction system	Turbocharged and air-to-air charge cooled
Combustion system	Direct injection
Cooling system	Water-cooled
Bore and stroke	137 x 165 mm
Displacement	14.6 litres
Compression ratio	15.9:1
Direction of rotation	Anti-clockwise, viewed on flywheel
Total lubrication system capacity	68 litres
Total coolant capacity	47 litres
Total dry weight	1690 kg
Dimensions	Length 2422 mm Width 1107 mm Height 1614 mm



Perkins Engines Company Limited  
Peterborough PE1 5NA  
United Kingdom  
Telephone +44 (0)1733 583000  
Fax +44 (0)1733 582240  
[www.perkins.com](http://www.perkins.com)



Distributed by

Final weight and dimensions will depend on completed specification.  
Fuel consumption figures are for EU/EPA compliant engines.  
For 1/2 TA Luft compliance please see Perkins' Technical Data Sheet.

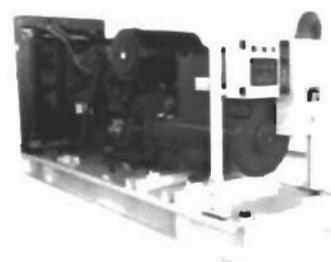
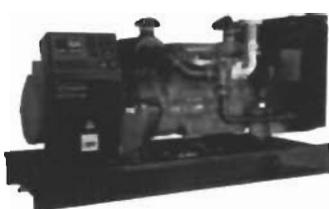
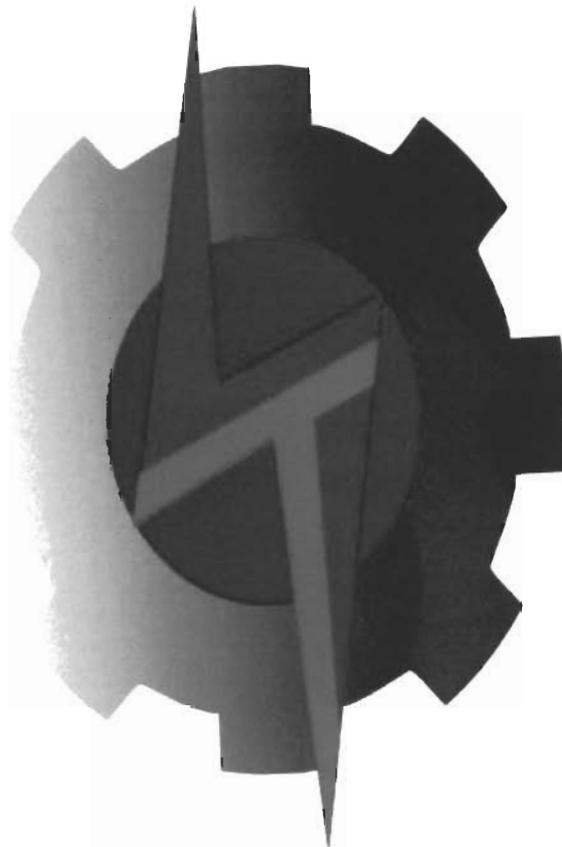
# CV NUSANTARA TEKNIK

*engineering*

Official Website: [www.jogjagenset.com](http://www.jogjagenset.com)

Email: [nusantarateknikengineering@gmail.com](mailto:nusantarateknikengineering@gmail.com)

## Mechanical, Electrical, Genset & Panels



 **Perkins**  
Sub Dealer

Head Office:  
Jl. Jogja-Solo KM 14 RT.05/RW.19 Kalibening, Tirtomartani  
Kalasan, Sleman, Yogyakarta, Indonesia  
Telp. 0274 285 0153



## PROFILE

CV NUSANTARA TEKNIK adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan diesel generator (genset) yang bersifat Tender maupun Retail, untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang bergerak dibidang Perbankan, Pendidikan, Otomotif, Government, Telekomunikasi, Industri, Perkebunan, Pertambangan, Medical, dan lain-lain.

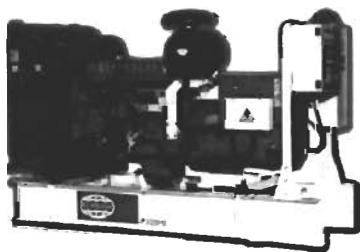
## ACHIEVMENT

CV NUSANTARA TEKNIK ditunjuk sebagai Sub. Dealer Diesel Resmi untuk Engine merk  Perkins maupun  Perkins Generating Sets untuk wilayah pemasaran Indonesia (Surat Penunjukan Sub Dealer Nomor : SP-SD/004/PE/II/2016).

## LINE OF SERVICE

CV NUSANTARA TEKNIK hingga saat ini sudah memasok genset (Generator Set) dengan daya 10 Kva hingga 2.500 Kva, berikut kelengkapan dan sistemnya untuk kebutuhan pabrik, gedung perkantoran, rumah sakit, telekomunikasi, perbankan, pusat pendidikan, perkebunan, pertambangan, dan lain-lain, baik merupakan proyek pemerintah maupun swasta . Produk dan jasa kami meliputi :

### 8Genset



Open Type



Silent Type





## LINE OF SERVICE

### 8Stabiliser / UPS



Mobile Genset

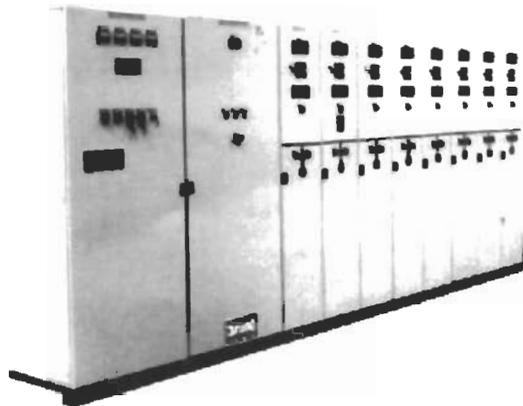


Stabiliser

### 8PanellInstalation



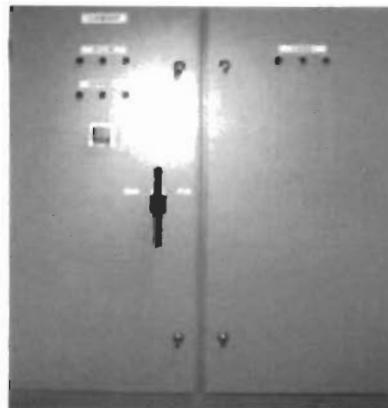
ATS (*Automatic Transfer Switch*)



Capasitor Bank



AMF (*Automatic Mains Failure*)



LVMDP





## SERVICE & PARTS

CV NUSANTARA TEKNIK sebagai perusahaan yang menangani pengadaan genset dari 5Kva hingga 2500Kva, juga memberikan layanan purna jual, seperti SERVICE dan PENJUALAN SPARE PART. Dengan ditunjang tenaga SDM yang berkualitas, teknisi kami melayani mulai dari **test beban, pengarahannya instalasi, perawatan rutin, operasi mesin, dan perbaikan kecil maupun besar**. Begitu pula demi memenuhi kebutuhan spare part genset, kami menyediakan spare part genset bermacam-macam merk dengan kondisi *All New*.

## OUR CLIENT

Terima kasih kepada pihak yang telah dan hingga saat ini masih mempercayakan kebutuhan genset dan service kepada CV NUSANTARA TEKNIK :

RS Hidayatullah	RS At Turrot	Apple Karaoke Semarang	Museum Bahari Yogyakarta
RS Rachma Husada	RS Queen Latifa	Light House Karaoke	Universitas Respati Yogyakarta
RSKIA Sakina Idaman	SPBU Mindi	ION Yogyakarta	De Futsal Caffe and Karaoke
Inul Vista Family KTV	SPBU Pakem	SPBU Patalan	dll

## BENEFITS

### Panel ATS (Automatic Transfer Switch) :

Pemakaian Panel ATS pada instalasi dalam gedung dimaksudkan untuk mengantisipasi pada saat PLN gagal dalam mensuplai listrik (mengalami pemadaman), maka dalam hal ini genset yang akan menggantikan peranan dari PLN untuk mensuplai sumber daya listrik, disini peranan Panel ATS adalah memindahkan secara otomatis distribusi dari PLN ke Genset, sehingga Genset tersebut dapat menggantikan peranan dari PLN untuk mensuplai sumber daya listrik pada Gedung/lokasi tersebut.

Selanjutnya apabila PLN kembali normal, maka Fungsi ATS secara otomatis memindahkan distribusi daya listrik dari Genset ke PLN.

➤ next



**PANEL AMF (Automatic Main Failure) :**

Jika kita ingin agar dalam menghidupkan atau mematikan (ON - OFF) Engine Genset secara otomatis (tanpa peranan operator), maka Panel AMF yang akan menggantikan peranan operator untuk mengoperasikan Genset. Untuk proses perawatan, sebaiknya Genset perlu dilakukan pemanasan setiap seminggu sekali selama 10-15 menit untuk sirkulasi pelumas / Oli ke seluruh bagian mesin. Dalam hal ini pemakai Panel AMF akan menggantikan peranan Operator untuk melakukan tugas pemanasan Genset (Warming-up). Dengan dilengkapi sebuah Timer, maka Genset tersebut dapat di-setting untuk melakukan proses pemanasan sendiri secara otomatis tanpa bantuan operator. Kita tinggal men-setting pada hari apa, berapa menit dan dalam seminggu ada berapa kali proses warming-up dilakukan. Gabungan antara Panel ATS AMF memberikan solusi yang terpadu untuk meng-otomatis-kan dalam menangani masalah kegagalan PLN

Pemasangan Panel ATS AMF desain kami ini memiliki **beberapa keuntungan** :

Sistim perpindahan secara otomatis dari PLN ke Genset atau sebaliknya hanya perlu waktu yang sangat singkat, hanya dengan hitungan detik saja setelah PLN padam, Genset langsung start dan listrik segera dapat di 'nikmati' kembali oleh pengguna.

Sistem maintenance Warming-up Genset secara Otomatis, dengan metode sistem warming-up (optional) pada Panel ATS AMF kami, Secara periodik genset perlu juga dilakukan proses warming-up untuk menjaga sirkulasi pelumasan oil dan pemeliharaan Accu agar tetap berjalan dengan baik ( sama dengan tujuan pemasanasan /warming-up pada mobil), dalam hal ini nantinya Genset akan melakukan sistem warming-up / pemanasan sendiri secara terjadwal tanpa harus mematikan listrik PLN, tanpa mengganggu sistim dan roda aktifitas kantor, tanpa perlu operator 'dadakan' semuanya menjadi mudah dan otomatis.

Meringankan tugas teknisi listrik / Operator Gedung, bahkan gedung perkantoran sering dijumpai tidak memiliki seorang tehnsi listrik / operator, dengan panel ATS-AMF ini semuanya menjadi mudah dan otomatis, begitu PLN mengalami pemadaman, Engine Genset langsung start secara otomatis, demikian juga sebaliknya apabila PLN kembali berjalan normal, Engine Genset secara otomatis akan berhenti / Stop engine, sehingga tehnsi / operator tidak perlu lagi berlari-lari karena panik hanya untuk cepat-cepat men-start genset dan mengoper switch supaya roda aktifitas tidak terganggu

Supported by :



**Perkins**



**YANMAR**

**LOVOL**

**VOLVO  
PENTA**



**FOTON**

**DOOSAN**

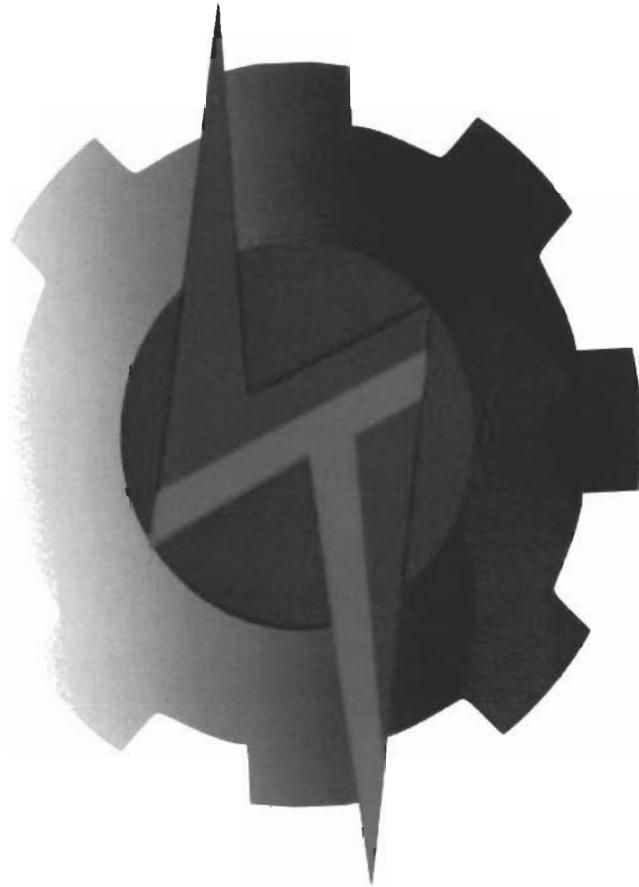


**HARTECH** SOUND  
PROOF  
The only sound proof makes it silent

**STAMFORD**  
power generation



# OUR CLIENT

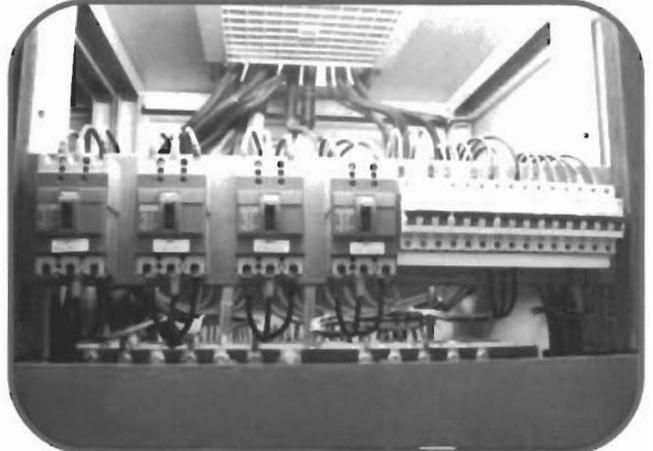


**NUSANTARA**  
**TEKNIK**  
*engineering*

---

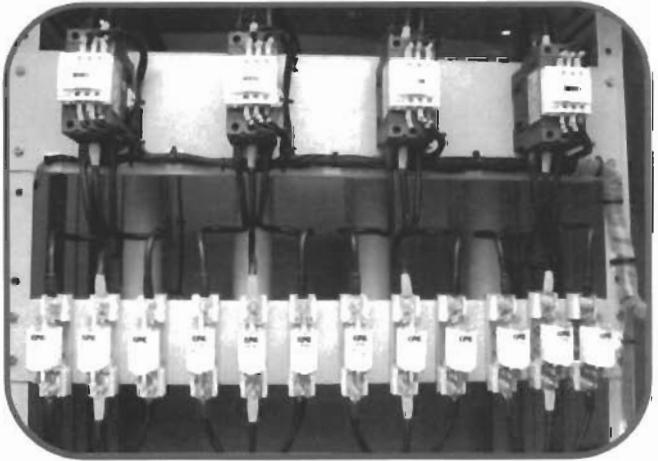
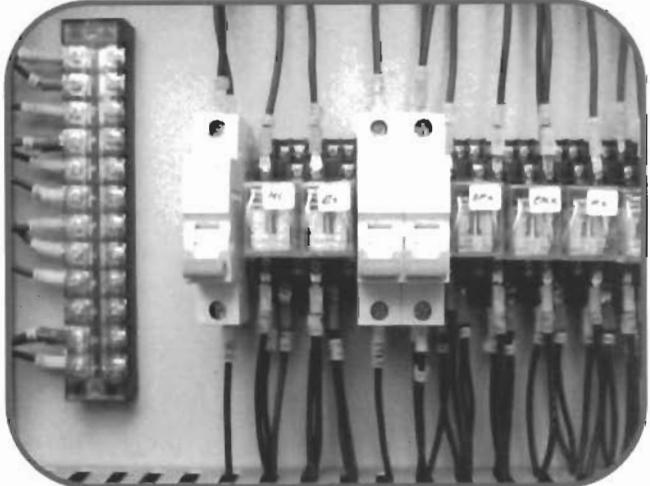
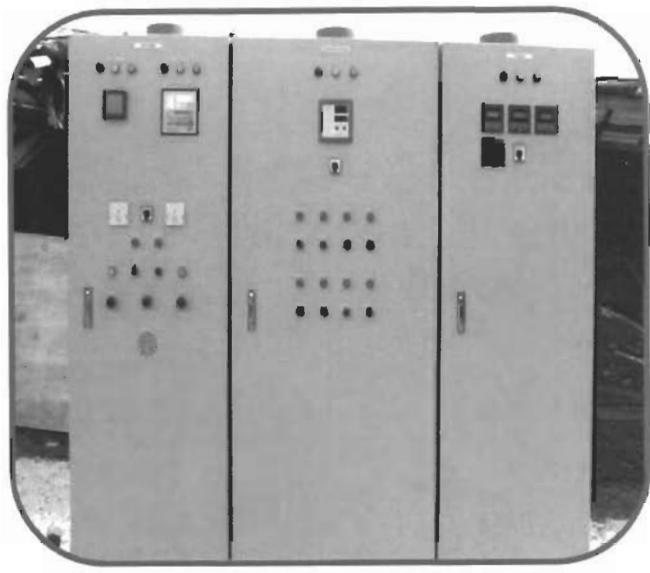
# PROYEK ION

Head Office:  
Jl. Jogja-Solo KM 14 RT.05/RW.19 Kalibening  
Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta



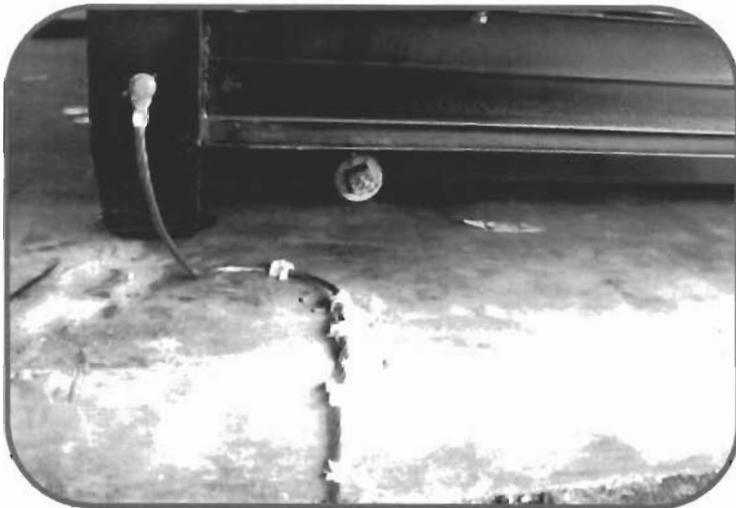
# PROYEK UNIV. RESPATI

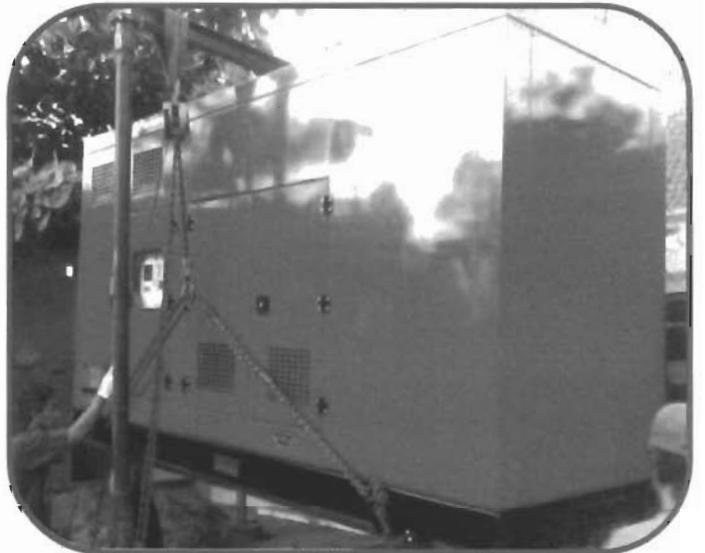
Jl. Jogja-Solo KM 14 RT.05/RW.19 Kalibening  
Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

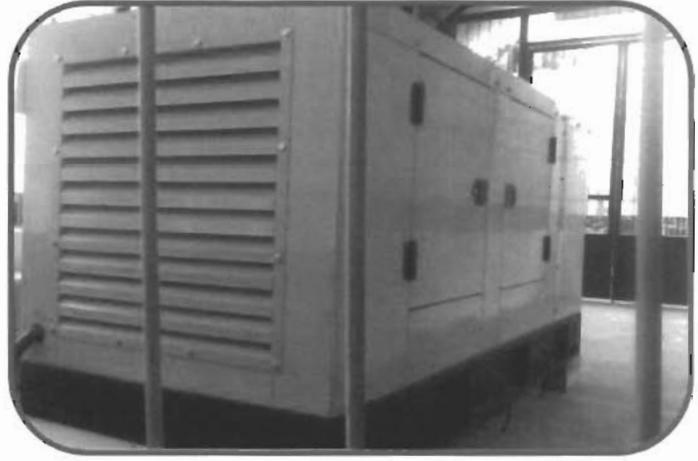
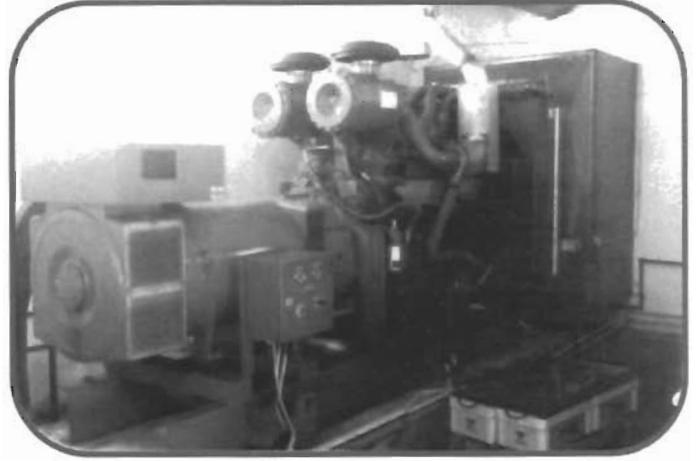
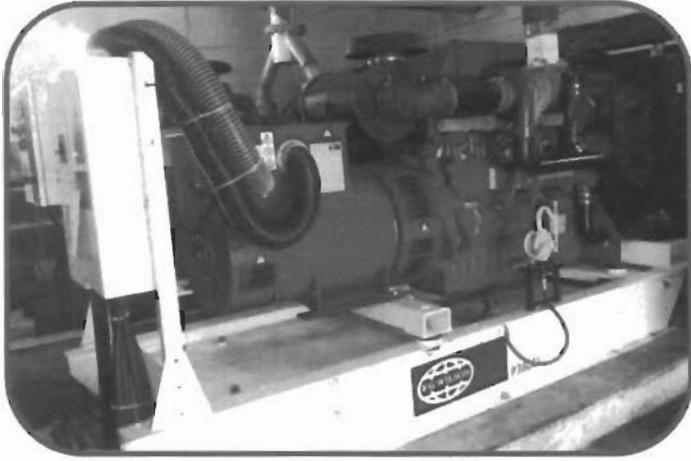


# PROYEK DE FUTSAL

Head Office:  
Jl. Jogja-Solo KM 14 RT.05/RW.19 Kalibening  
Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

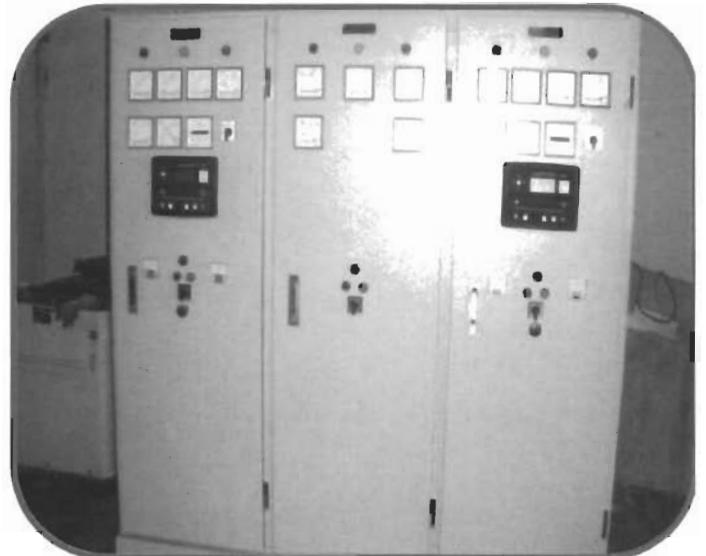
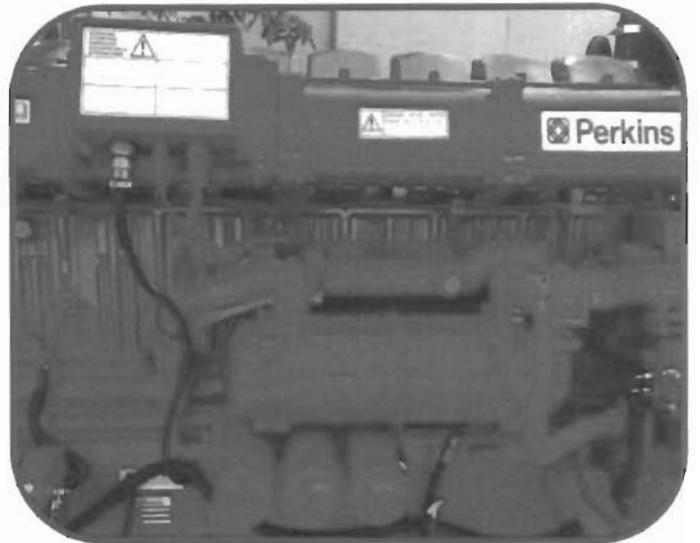
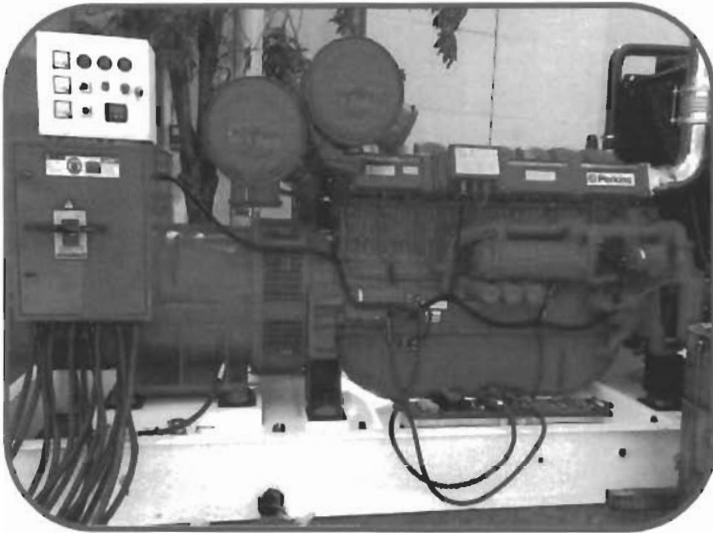


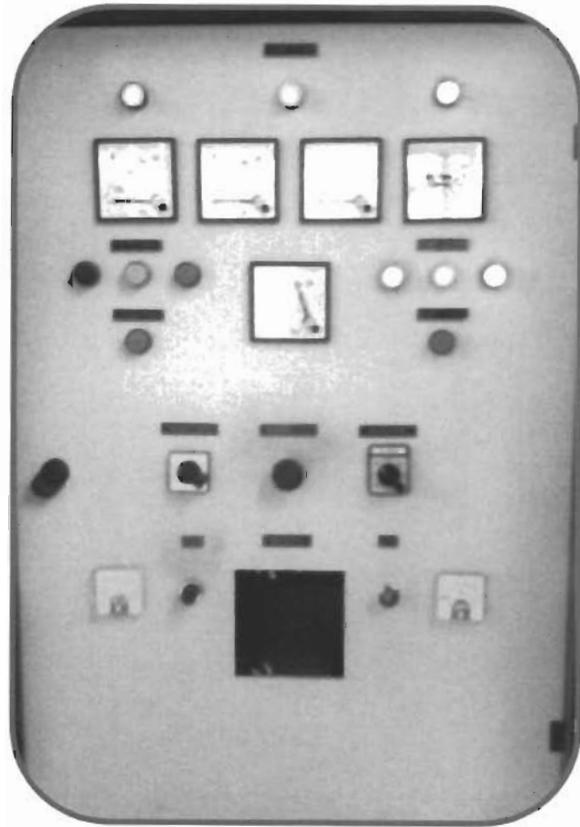




# PROYEK RS RESPATI BAWEN

Head Office:  
Jl. Jogja-Solo KM 14 RT.05/RW.19 Kalibening  
Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta





CONTACT US !

# CV NUSANTARA TEKNIK

*engineering*

*Mechanical, Electrical, Genset & Panels*

● **Head Office**

Jl.Jogja – Solo KM 14 RT.05/RW.19 Kalibening, Tirtomartani,  
Kalasan, Sleman, Yogyakarta, Indonesia

**Workshop:**

Johlenang, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta  
Indonesia

Phone : **(0274) 285 0153** (Hunting)

HP : **0822 2028 2231**

HP : **0817 0254 839**

HP : **0811 2548 39**

E-mail : **nusantarateknikengineering@gmail.com**

Official Website : **www.jogjagenset.com**



# NUSANTARA TEKNIK

*engineering*

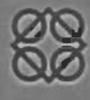
## Mechanical, Electrical, Genset & Panels

HEAD OFFICE :  
 Jl. Jogja - Solo KM.14 RT.05/RW.19 Kailibening Tirtomartani Kalasan Sleman  
 Yogyakarta. Telp : (0274) 285 0153 (Hunting)

WORKSHOP :  
 Joholanang Sindumartani Ngemplak Sleman Yogyakarta  
 E-mail : nusantarateknikengineering@gmail.com  
 Website : www.joglagenset.com  
 facebook : CV Nusantara Teknik Engineering

PABRIKASI SILENT BOX :  
 Komplek Industri Terboyo Blok F Semarang Jawa Tengah Indonesia

# DIESEL GENERATING SETS



## Perkins



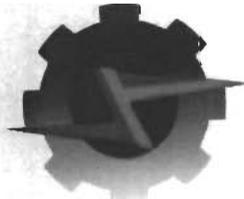
GENERATING SETS CHART

NO	PERKINS ENGINE TYPE	OUTPUT RATINGS 30 Hz, 3 Phase, 400 V		FUEL CONSUMPTION (100 % load)		AIR REQUIREMENT (100 % load)		DIMENSIONS L x B x H		WEIGHT	
		kVA	kW	Litres / Hour	kg/hr	m <sup>3</sup> / Hour	kg	mm	mm	mm	kg
1	400C-116	9	6.8	2.8	2.3	128 x 80 x 128	178 x 80 x 148	375	375	940	
2	400C-150	12.5	9.1	3.7	3.1	138 x 85 x 150	178 x 85 x 150	425	425	940	
3	400C-201	16.5	12.1	4.3	3.6	158 x 90 x 150	178 x 90 x 150	475	475	940	
4	400C-250	20	14.7	5.1	4.2	158 x 90 x 150	178 x 90 x 150	500	500	940	
5	1100A-150 or 1100C-150Z3	27	20	6.1	5.1	188 x 95 x 150	218 x 95 x 150	550	550	1125	
6	1100A-150 or 1100C-150Z3	37	27	8.1	6.8	188 x 95 x 150	218 x 95 x 150	625	625	1125	
7	1100A-200 or 1100C-200Z3	48	35	10.1	8.5	218 x 100 x 150	248 x 100 x 150	675	675	1350	
8	1100A-250 or 1100C-250Z3	60	44	12.1	10.3	218 x 100 x 150	248 x 100 x 150	700	700	1350	
9	1100A-300 or 1100C-300Z3	75	55	15.1	12.8	248 x 105 x 150	278 x 105 x 150	750	750	1375	
10	1100A-370 or 1100C-370Z3	90	66	18.1	15.3	248 x 105 x 150	278 x 105 x 150	825	825	1375	
11	1100A-450 or 1100C-450Z3	112.5	82.5	22.1	18.8	278 x 110 x 150	308 x 110 x 150	875	875	1375	
12	1100A-500 or 1100C-500Z3	125	91	24.1	20.3	278 x 110 x 150	308 x 110 x 150	925	925	1375	
13	1600T01A	160	117	28.1	23.8	308 x 115 x 150	338 x 115 x 150	975	975	1375	
14	1600T02A or 1100C-400Z3	160	117	28.1	23.8	308 x 115 x 150	338 x 115 x 150	1000	1000	1375	
15	1600T03A or 1100C-400Z3	160	117	28.1	23.8	308 x 115 x 150	338 x 115 x 150	1050	1050	1375	
16	1600T04A or 1100C-400Z3	160	117	28.1	23.8	308 x 115 x 150	338 x 115 x 150	1100	1100	1375	
17	1300C-800T01 or 1300C-800T02	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	1150	1150	2000	
18	1300C-800T01 or 1300C-800T02	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	1200	1200	2000	
19	1300C-800T01 or 1300C-800T02	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	1250	1250	2000	
20	1300C-800T01 or 1300C-800T02	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	1300	1300	2000	
21	1300C-800T01 or 1300C-800T02	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	1350	1350	2000	
22	2000C-E1000	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	1400	1400	2000	
23	2000C-E1000 or 2000A-E1000	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	1450	1450	2000	
24	2000C-E1000 or 2000A-E1000	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	1500	1500	2000	
25	2000C-E1000 or 2000A-E1000	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	1550	1550	2000	
26	2000C-E1000 or 2000A-E1000	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	1600	1600	2000	
27	2000C-E1000 or 2000A-E1000	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	1650	1650	2000	
28	2000C-E1000 or 2000A-E1000	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	1700	1700	2000	
29	2000C-E1000 or 2000A-E1000	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	1750	1750	2000	
30	2000C-E1000 or 2000A-E1000	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	1800	1800	2000	
31	2000C-E1000 or 2000A-E1000	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	1850	1850	2000	
32	2000C-E1000 or 2000A-E1000	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	1900	1900	2000	
33	2000C-E1000 or 2000A-E1000	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	1950	1950	2000	
34	2000C-E1000 or 2000A-E1000	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	2000	2000	2000	
35	2000C-E1000 or 2000A-E1000	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	2050	2050	2000	
36	2000C-E1000 or 2000A-E1000	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	2100	2100	2000	
37	2000C-E1000 or 2000A-E1000	200	147	35.1	29.5	338 x 120 x 150	368 x 120 x 150	2150	2150	2000	

Perkins Power can be applied for supplying continuous electrical power (at variable load) in lieu of conventionally purchased power. This model can supply 10% increased power for 1 hour in 12 hour.

These ratings are applicable for supplying continuous electrical power (at variable load) in event of a utility power failure. No equivalent is permitted on these ratings. The alternator on this model is peak continuous rated (as defined in ISO8528-3).

In line with our policy of continuous product development, we reserve the right to change specification without notice.

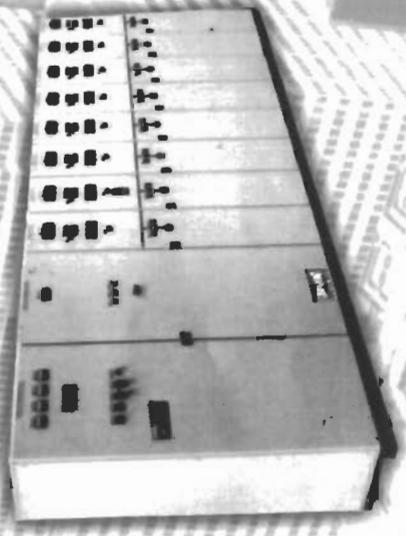
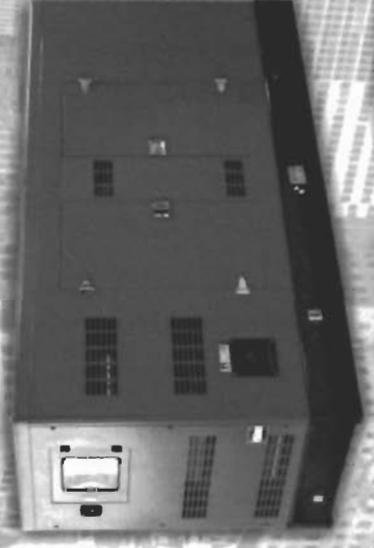


# NUSANTARA TEKNIK

*engineering*



# Perkins



Home > Computer, Desktop, Notebook > Notebook / Laptop > Notebook / Laptop Business > Notebook / Laptop Business Intel Core I5 > HP > HP Business Notebook 240 G5 Windows [Y7D07PAW]

Tweet



© Bhinneka.Com

DAPATKAN 1.000 BHINNEKA POINT HANYA DENGAN MENDAFTAR JADI MEMBER, [KLIK DI SINI!](#)

Cari Semua Kategori

# Rp 9,369,000

Garansi: 12 Bulan dari Distributor Resmi di Indonesia.

Harga termasuk PPN 10%

Bisa Bayar di Tempat (COD)

Estimasi dikirim dalam 2 - 4 hari kerja (Free Shipping\*) Selengkapnya

Diskon hingga **Rp 4,684,500** dengan **Bhinneka**

Bhinneka Point **115 Point**

100% Satisfaction Guaranteed Selengkapnya

- Intel Core i5-6200U
- 500GB HDD
- VGA Intel HD Graphics
- Bluetooth
- 14" HD

- 4GB DDR4
- DVD+RW
- Wifi
- NIC
- Win 10 Pro 64bit

Produk yang dibeli bersamaan:

= **Rp 11,774,000**  
(Rp 3.000.000 gratis)

- ✓ HP Business Notebook 240 G5 Windows [Y7D07PAW] **Rp 9,369,000**
- ✓ HP DeskJet Ink Advantage 2135 [E5S29B] **Rp 655,000**
- ✓ MICROSOFT Office Home and Student 2016 [79G-01363] [79G-01367] **Rp 1,750,000**

Platform	Notebook
Tipe Prosesor	Intel Core i5
Processor Onboard	<ul style="list-style-type: none"> <li>Intel® Core™ i5-6200U Processor (2.3 GHz, 3M Cache) <ul style="list-style-type: none"> <li>up to 2.80 GHz</li> </ul> </li> </ul>
Memori Standar	4GB DDR4
Tipe Grafis	Intel® HD Graphics
Ukuran Layar	14 Inch
Resolusi Layar	1366 x 768
Tipe Layar	Anti-Glare Display
Audio	Integrated
Speaker	Integrated
Kapasitas Penyimpanan	500 GB HDD
Optical Drive Type	DVD RW

+ More

## SIMILAR ITEMS

DAPATKAN 1.000 BHINNEKA POINT HANYA DENGAN MENDAFTAR JADI MEMBER, [KLIK DI SINI!](#)

X

Cari Semua Kategori

0

LENOVO Business ThinkPad E450 [20DCA09EID] - Black

HP Business Notebook 240 G4 Non Windows [N3T40PA]

HP Business Notebook 240 G5 [Y7D0

Rp 9,499,000

Rp 6,699,000

Rp 7,249,000

## CUSTOMER REVIEWS

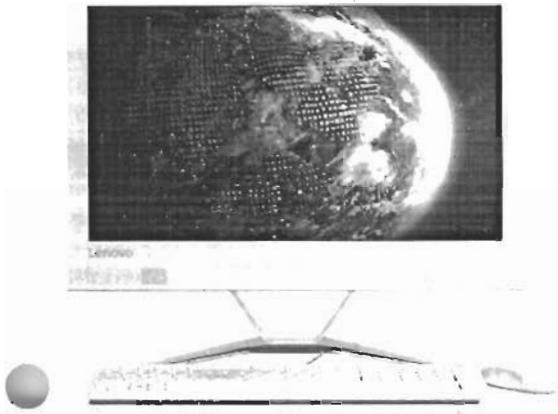
**DAPATKAN!**  
**D-LINK POWERLINE AV500**  
**MINI ADAPTER DHP-P309AV**  
 (untuk 3 orang pemenang)  
**D-Link**  
 WRITE A REVIEW

Belum ada review untuk HP Business Notebook 240 G5 Windows [Y7D07PAW]. Mengapa tidak menjadi yang pertama dan dapatkan NETIS Wireless N Access Point??

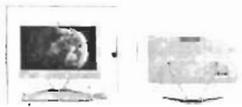
Cari Semua Kategori



Home > Computer, Desktop, Notebook > Komputer / Pc / Desktop > Desktop All in One / Aio > Desktop All in One Intel Core i5 > LENOVO > LENOVO All-in-One IdeaCentre AIO300-22ISU [F0BX006WID] - White



Bhinneka.Com



# LENOVO All-in-One IdeaCentre AIO300-22ISU [F0BX006WID] - White

Item No : SKU01716109, Merek : LENOVO  
Dijual dan dikirim oleh Bhinneka.Com

## Rp 11,299,000

Garansi: 12 Bulan dari Distributor Resmi di Indonesia

Estimasi masuk PRK 19/10

Estimasi masuk PRK 19/10

Estimasi dikirim dalam 2-3 hari kerja  
(Free Shipping\*)

Diskon hingga Rp 5,649,500 dengan  
BhinnekaPoint

100% Resmi dan terjamin kualitasnya

BELI

- Intel Core i5-6200U
- 1TB HDD
- VGA Nvidia GeForce 920A 2GB
- Wifi
- 19.5" LED Touch Screen

- 4GB DDR4
- DVD RW
- NFC
- Bluetooth
- Webcam

1/1/1/1

Platform	Desktop PC
Tipe Prosesor	Intel Core i5
Processor Onboard	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Intel® Core™ i5-6200U Processor (2.3 GHz, 3M Cache)</li> <li>• up to 2.8 GHz</li> </ul>

Memori Standar	4GB DDR4
Tipe Grafis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nvidia Geforce 920A 2GB</li> </ul>
Audio	Integrated
Speaker	Integrated <ul style="list-style-type: none"> <li>3Wx2 Speaker</li> </ul>
Hard Drive	1TB
Optical Drive	<ul style="list-style-type: none"> <li>Slim DVD RW Rambo</li> </ul>

More

## CUSTOMER REVIEWS

Silakan Isi Review Kamu Di Sini Minimal 50 Karakter

Sort By: Most helpful | More



Smart & Beauty

on Friday, May 20, 2016 3:55:10 PM

By Pipin udianto

Cari Semua Kategori



Home > Printer, Scanner & Supplies > Printer > Printer Bisnis > Printer Bisnis Multifunction Inkjet > HP > HP Officejet Pro 8710 All-in-One [D9L18A]



Bhinneka.Com

# HP Officejet Pro 8710 All-in-One [D9L18A]

Item No: SK901816464, Merek: HP  
Dijual dan dikirim oleh Bhinneka.Com

Rp 3,250,000 -1%

## Rp 3,250,000

Cicilan 12 x **Rp 270,833** Sebelumnya

Garansi: 12 Bulan dari Distributor Resmi di Indonesia

Harga termasuk PPN 10%

Warranty: 12 Months

Estimasi dikirim dalam 2-3 hari kerja  
**Free Shipping\*** ke seluruh Indonesia

Diskon hingga **Rp 1,625,000** per bulan

HP Officejet Pro 8710 All-in-One [D9L18A]

HP Care Pack Extended Warranty (10, 3 Years, up to 5 Business Days) [00000478]

- A4
- Black/White 22 ppm Print
- 1200 x 1200 dpi Scan
- Fax
- NIC
- Touchscreen

- 1200 x 1200 dpi
- 1000 Bpp Print
- Tray 100
- WiFi
- Business
- USB

Produk yang dibeli bersamaan:

+ = **Rp 4,350,000**  
12.01.2017 10:00:00

- ✓ HP Officejet Pro 8710 All-in-One [D9L18A] **Rp 3,250,000**
- ✓ HP Care Pack Extended Warranty (10, 3 Years, up to 5 Business Days) [00000478] **Rp 1,100,000**

Spesifikasi

HP Officejet Pro 8710 merupakan printer multifungsi / all-in-one yang cocok digunakan untuk keperluan bisnis dan perusahaan, karena juga merangkap sebagai mesin fotocopy, scanner serta fax. Tentunya ini mempermudah dan mempercepat kerja anda. Automata, scan, print, copy dan printer ini dapat memuat hingga 30 lembar kertas. Ditunjang dengan fungsi duplex, anda dapat mencetak 1 halaman bolak balik secara cepat.



Produk ini memiliki spesifikasi yang berbeda dengan produk lainnya. Untuk informasi lebih lanjut, klik tombol 'More' di bawah ini.

+ More

### CUSTOMER REVIEWS

Prize

**DAPATKAN!**  
**D-LINK POWERLINE AV500  
 MINI ADAPTER DHP-P308AV**  
 (untuk 3 orang pemenang)

**D-Link**

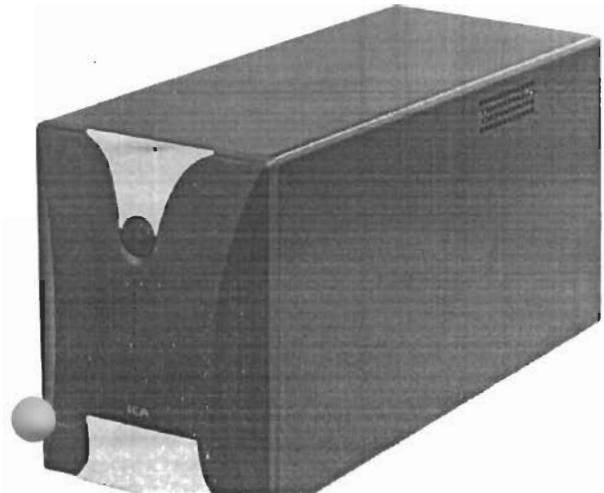
**WRITE A REVIEW**

Belum ada review untuk **HP Officejet Pro 8710 All-in-One [D9L18A]**. Mengapa tidak menjadi yang pertama dan mendapatkan NETIS Wireless N Access Point??

Silakan Isi Review Kamu Di Sini

Home > Power and Rack System > Ups and Option > Ups / Power Backup > Ups Tower Non Expandable > ICA > ICA CT 1082B

[Tweet](#)



DAPATKAN 1.000 BHINNEKA POINT HANYA DENGAN MENDAFTAR JADI MEMBER, [KLIK DI SINI!](#)

X

Cari Semua Kategori

0

Item No. SK01010411, Merek  
Diproduksi oleh ICA

**Rp 3,200,000**

Garansi 12 bulan dari Distributor Resmi di Indonesia & Bulan Baterai

Harga termasuk PPN 10%

Bisa Bayar di Tempat (COD)

Estimasi dikirim dalam 2-4 hari kerja  
**Free Shipping\*** (ke seluruh)

0.00 - Rp hingga Rp 1,600,000 dengan

0.00 - Rp hingga Rp 3,200,000

0.00 - Rp hingga Rp 6,400,000

0.00 - Rp hingga Rp 9,600,000

- Inverter
- Hybrid
- Tower

- Inverter
- Hybrid

Overview Spesifikasi Useful Information

UPS CT 1082B ICA kapasitas 2000 VA, inverter hanya bekerja ketika tegangan masukan AC rendah atau tidak ada. Waktu tegangan masukan AC dalam keadaan normal UPS ICA akan **menstabilkan** dan **menyaring** tegangan masukan dan memastokan tegangan AC yang bersih. Saat terjadi pemadatan tenaga listrik (P) & A dan untuk mengisi baterai. Ketika tegangan masukan AC rendah atau tidak, inverter akan mengaktifkannya dan memastokan tegangan AC yang stabil dengan waktu tunda yang sangat singkat.





Dimensi

- 18.5 x 19.5 x 12.7 cm

Lain-lain

- Material Cutangan: 100% Tembaga
- Frekuensi: 50 Hz

DAPATKAN 1.000 BHINNEKA POINT HANYA DENGAN MENDAFTAR JADI MEMBER, [KLIK DI SINI!](#)



Cari Semua Kategori

0

## CUSTOMER REVIEWS



Belum ada review untuk SHIMATSU SH 1500. Mengapa tidak menjadi yang pertama dan dapatkan NE T15 Wireless N Access Point?

Silakan Isi Review Kamu Di Sini. Minimal



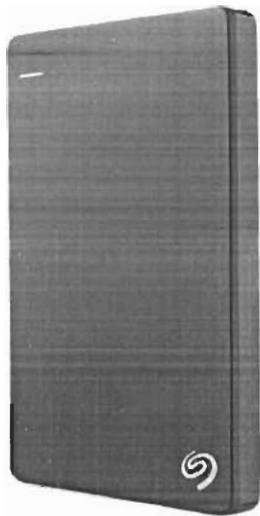
## TAGS

Belum ada Tag untuk SHIMATSU SH 1500. Mengapa tidak menjadi yang pertama untuk mengisi tag

DAPATKAN 1.000 BHINNEKA POINT HANYA DENGAN MENDAFTAR JADI MEMBER, KLIK DI SINI!



Cari Semua Kategori



© Bhinneka.Com



## SEAGATE Backup Plus SLIM USB 3.0 1TB [STDR1000300] - Black

Item No : SKU00314794, Merek : Seagate

Dijual dan dikirim oleh : Bhinneka.Com

Rp 1,100,000 ~~1,100,000~~

# Rp 969,000

Cicilan 12 x Rp 80,750 tanpa bunga

Garansi: 24 Bulan dari Distributor Resmi di Indonesia

- ✓ Harga termasuk PPN 10%
- ✓ Bisa Bayar di Tempat (COD)
- ✓ Estimasi dikirim dalam 2 - 4 hari kerja **(Free Shipping\*)** untuk pengiriman ke seluruh Indonesia
- ✓ Bisa beli sampai Rp 484,500 dengan 0% cicilan
- ✓ Bisa beli di toko
- ✓ Termasuk asuransi/garansi
- ✓ Promo: 1000 Boiner. Free! SEAGATE Backup Plus SLIM Poign [SKU00314794]

- 1TB
- 2.5"

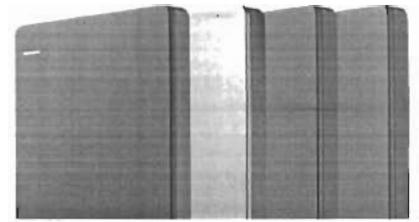
Spesifikasi    Useful Information

### Cadangkan Data, Kapan Saja dan Di Mana Saja

Seagate Backup Plus Slim adalah solusi cepat dan sederhana untuk melindungi semua data digital pribadi Anda. Dengan satu klik Anda bisa berbagi data ke semua teman-teman. Harddisk ini sangat cocok dibawa bepergian berkat ukurannya yang ramping dan tipis. Kapasitas besar hingga 2 TB memungkinkan Anda menyimpan

aset digital, sebanyak-banyaknya.

- Fitur pencadangan data dengan Seagate Mobile Backup
- Fitur pencadangan data mudah dan fleksibel
- Berbagi data ke Social Media atau antara komputer Windows dan Mac
- USB 3.0



DAPATKAN **1.000 BHINNEKA POINT** HANYA DENGAN MENDAFTAR JADI MEMBER, **KLIK DI SINI!**



Cari Semua Kategori

0

Drive

+ More



## CUSTOMER REVIEWS

Silakan isi Review kamu di Sini. Minimal 50 Karakter

Sort By: Most Helpful | Most Re-



Prize

**DAPATKAN!**  
**D-LINK POWERLINE AV500  
 MINI ADAPTER DHP-P309AV**  
 (untuk 3 orang pemenang)  
**D-Link**  
 WRITE A REVIEW

**TIPIS,SLIM DAN CEPAT PENYIMPANANNYA**

on Saturday, July 12, 2014 12:31:14 PM  
 By AGUS SETIYO



# KEMENTERIAN KESEHATAN RI

## DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

### BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA

Jalan Wiyoro I or No. 21 Baturetno, Banguntapan,  
Bantul, Yogyakarta 55197  
E-mail : info@btkljogja.or.id

Telp. : (0274) 371588 (lanting), 443283  
Fax. : (0274) 443284  
Website : www.btkljogja.or.id

Nomor : TU.05.02/VIII.03/204/2016

Yogyakarta, 14 Oktober 2016

Lampiran : 1 berkas

Hal : Permohonan Permitungan Analisa Biaya  
Konsultan Perencana, Pengawas dan  
Pelaksana

Yth.

Kepala Dinas PU ESDM Daerah Istimewa Yogyakarta  
di Jalan Bumijo No.5, Jetis, Daerah Istimewa Yogyakarta 55231

Sehubungan dengan rencana pembangunan Gedung Pendukung Pelayanan Laboratorium Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta, maka bersama ini kami mohon perkenan untuk dapat diberikan pertimbangan teknis terkait dengan estimasi pembiayaan yang diperlukan dalam usulan perencanaan tahun 2017 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembangunan Gedung administrasi pelayanan finishing lantai 1 s.d 4 seluas 2.898 m<sup>2</sup> dan Gedung pendukung laboratorium lantai 1 s.d 4 finishing seluas 4.020 m<sup>2</sup>
- b. Pembangunan pagar lahan sepanjang 348 m

Demikian, atas perkenan dan dikabulkannya permohonan ini kami ucapkan terima kasih

Kepala, *[Signature]*

Dr. Hjan Santoso, SKM M.Epid, MH Kes  
NIP 195906181983031001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN DAN  
ENERGI SUMBER DAYA MINERAL

Jalan Bumi No. 5, TELEPON (0274) 589074, 589091, Fax (0274) 550320  
Website : <http://dpupeadm.jogjaprov.go.id> Email : [dpupeadm@jogjaprov.go.id](mailto:dpupeadm@jogjaprov.go.id)  
Kode Pos 55231

Nomor : 900/19381  
Lamp. : 1 (satu) Lembar  
Perihal : **Perhitungan Analisa Biaya  
Pembangunan**

Yogyakarta, 21-10-2016

Kepada Yth  
✓ Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan  
Lingkungan dan Pengendalian Penyakit  
Jln. Wiyoro Lor No. 21, Baturetno,  
Banguntapan, Bantul  
di

Yogyakarta

Menindaklanjuti surat Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta, Nomor : TU.05.02/VIII.03/2204/2016, tanggal : 13 Oktober 2016, perihal Perhitungan Analisa Biaya Pembangunan, dengan hormat kami sampaikan hasil analisis perhitungan secara total untuk keseluruhan kegiatan pembangunan gedung sesuai yang saudara ajukan adalah sebesar Rp. 71.144.053.000,00 (Tujuh puluh satu milyar seratus empat puluh empat juta enam puluh tiga ribu rupiah), sedangkan untuk total biaya konstruksi fisiknya sebesar Rp. 67.290.580.000,00 (Enam puluh tujuh milyar dua ratus sembilan puluh juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut :

1 Berdasarkan Hasil Perhitungan Analisa Kebutuhan Biaya, total biaya yang dibutuhkan untuk : Pembangunan Gedung Administrasi Pelayanan dan Gedung Pendukung Laboratorium 4 lantai, sebesar IDR Rp. 70.743.436.000,00 (Tujuh puluh milyar tujuh ratus empat puluh tiga juta empat ratus tiga puluh enam ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut :

a. Biaya Konstruksi Fisik	Rp.	67.041.000.000,00
b. Biaya Perencanaan	Rp.	1.950.030.000,00
c. Biaya Pengawasan Konstruksi	Rp.	1.285.025.000,00
d. Biaya Pengelolaan Kegiatan	Rp.	527.381.000,00

2 Berdasarkan Hasil Perhitungan Analisa Kebutuhan Biaya, total biaya yang dibutuhkan untuk : Pembangunan Pagar Keliling, sebesar IDR Rp. 400.627.000,00 (Empat ratus dua enam ratus dua puluh tujuh ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut :

a. Biaya Konstruksi Fisik	Rp.	309.580.000,00
b. Biaya Perencanaan	Rp.	26.747.000,00
c. Biaya Pengawasan Konstruksi	Rp.	17.965.000,00
d. Biaya Pengelolaan Kegiatan	Rp.	46.335.000,00

3 Analisis kebutuhan biaya tersebut di atas, berpedoman pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 45/PRT/M/2007, tanggal 27 Desember 2007 tentang Pedoman Teknik Pembangunan Bangunan Gedung Negara, dan disampaikan untuk keperluan penganggaran. Selanjutnya Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta selaku Pengguna Anggaran / Kuasa Pengguna Anggaran bertanggung jawab terhadap penggunaan dan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4 Selanjutnya sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum Nomor 06/SE/M/2012, tanggal 02 Maret 2012, sebelum pelaksanaan kegiatan agar mengajukan permintaan Tenaga Pengelola Teknis (PTP) kepada Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

An. Kepala Dinas  
Kepala Bidang Cipta Karya  
Mob. Bumi ST., M. Si.  
NP. 19610323 198301 1011

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Dinas PUP-ESDM DIY sebagai laporan
2. Arsip

**ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA**

NAMA BANGUNAN	Pembangunan Gedung Administrasi Pelayanan dan Gedung Pendukung Laboratorium 4 lantai		
LOKASI PEKERJAAN	Jln. Imogiri Timur		
TAHUN DIBANGUN		LEMBAGA	Kementerian Kesehatan RI
JUMLAH LANTAI	4		
LUAS TOTAL LANTAI BANGUNAN	6920	M2	
LUAS LANTAI BASEMENT	500	M2	PEMAKAI Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta
KOEFISIEN TINGKAT BGN	1,14		Jln. Wiyoro Lor No. 21, Baturetno, Banguntapan, Bantul
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	LABORATORIUM	A. AMAT	
KOEFISIEN FUNGSI BANGUNAN	1,100		
KLASIFIKASI BANGUNAN	Tidak Sederhana dengan Pengawasan		

**I. DASAR ANALISIS**

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 45/PRT/M/2007 tanggal 27 Desember 2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara
- Harga Satuan Bangunan Gedung Negara (HSBGN) TA 2016 Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 45 Tahun 2015, Tentang Standar Harga Barang dan Jasa Daerah Istimewa Yogyakarta

**II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR**

- Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar  
 $\text{Koefisien Tingkat Bangunan} \times \text{Koefisien Fungsi Bangunan} \times \text{HSBGN}$   
 $= (1,14 \times 1,100 \times 5.243.500,00) = \text{Rp } 6.546.509,75$
- Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar  
 $\text{Luas Lantai} \times \text{Biaya Satuan Pekerjaan Standar}$   
 $= 6.920,30 \times \text{Rp } 6.546.509,75$   
 $= \text{Rp } 45.301.847.470,00$

**III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR**

**A. Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar**

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		DIUSULKAN %	BOBOT TERBANCUN	NILAI (%)
		min	max			
1.	Asli Pengondisi Udara	10%	20%			
2.	Elevator/Escalator	5%	12%	8%	100%	8%
3.	Tata Suara (Sound System)	1%	5%	3%	100%	3%
4.	Telepon/PABX	1%	6%	3%	100%	3%
5.	Instalasi JT (Informasi & Telekom)	6%	11%			
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	100%	7%
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	1%	7%	7%	100%	7%
8.	Pengangas Petir Khusus	1%	5%	2%	100%	2%
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	7%	4%	2%	100%	2%
10.	Interior (Termasuk furniture)	1%	1%			
11.	Gas Pembakaran	1%	1%			
12.	Gas Medis	1%	1%			
13.	Persiapan Sains lainnya	1%	1%			
14.	Podium Dalam	1%	1%	7%	100%	7%
15.	Facilitas Penyandang Cacat	1%	1%	3%	100%	3%
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	1%	1%	3%	100%	3%
						45%

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar  $45\% \times 1,14 \times \text{Rp } 5.243.500,00 = \text{Rp } 2.678.117,63$   
 Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar  $6.920,30 \times \text{Rp } 2.678.117,63 = \text{Rp } 18.532.573.965,00$

**B. Analisis Biaya Pekerjaan Basement**

NO	PEKERJAAN	BOBOT (%)	LUAS (M2)	HSBGN (Rp.)	BIAYA (Rp.)	NILAI (%)
	Basement (per m2) 1 (satu lapis) - 1 (satu lapis, hitung tersendiri)	70	500,00	6.546.509,75	4.581.680.000,00	1%

**C. Analisis Biaya Peningkatan Mutu**

NO	PEKERJAAN		PROSENTASE PENINGKATAN MUTU		BOBOT YANG DITINGKATKAN (%)	BIAYA (Rp.)	NILAI (%)
	KOMPONEN PEKERJAAN	BOBOT KOMPONEN	min	max			
1	Lantai	0%			0%		0%
2	Dinding	0%			0%		0%
JUMLAH							0%
<b>JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)</b>					<b>max.</b>	<b>160%</b>	<b>52%</b>

**D. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar**

- Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar = Rp 18.532.573.965,00
- Biaya Pekerjaan Basement = Rp 4.581.680.000,00
- Biaya Peningkatan Mutu = Rp 27.674.773.965,00

**IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK**

- BIAYA PEKERJAAN STANDAR = Rp 45.301.847.470,00
- BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR = Rp 21.678.673.965,00
- Jumlah** = Rp 66.980.521.435,00

**V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN**

- BIAYA KONSTRUKSI FISIK = Rp 66.981.000.000,00
- BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI = Rp 1.960.000.000,00
- BIAYA PENGAWAS KONSTRUKSI = Rp 1.285.075.000,00
- BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN = Rp 527.581.000,00
- TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN** = Rp 70.743.436.000,00

dibulatkan

IDR

= Rp 70.743.436.000,00

Tujuh puluh milyar tujuh ratus empat puluh tiga juta empat ratus tiga puluh enam ribu rupiah

MENGETAHUI  
 Kepala Seksi Pembinaan dan Pengawasan  
 Bidang Cipta Karya Dinas PUP-ESDM-DIT

*[Signature]*  
 Arist Anzle Zain, ST., M.Eng.  
 NIP. 19721205 109903 1 004

Dititng oleh

*[Signature]*

Edy Suryono, ST.  
 NIP. 19641030 199203 1 008

**Catatan :**

Ajukan biaya tersebut tidak mengikat pelaksanaan fisik dan perlu disesuaikan kembali dengan kondisi lapangan pada waktu pelaksanaan

**ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA**

NAMA BANGUNAN	Pembangunan Pager Keliling	
LOKASI PEKERJAAN	Jln. Imogin Timur	
TAHUN DIBANGUN	0	
JUMLAH TINGKAT	1	
LUAS TOTAL LANTAI BANGUNAN	348	M <sup>2</sup>
LUAS LANTAI BASEMENT	0	M <sup>2</sup>
KOEFISIEN TINGKAT BGN	1,00	
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	Pagar	
KOEFISIEN FUNGSI BANGUNAN	1,00	
KLASIFIKASI BANGUNAN	Tidak Sederhana dengan Perijwaan	
PEMBACA	Kementerian Kesehatan RI	
EMAKA	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta	
ALAMAT	Jln. Wiyoro Lor No. 21, Baturetno, Banguntapan, Bantul	

**I. DASAR ANALISIS**

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 45/PRT/M/2007 tanggal 27 Desember 2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara
- Harga Satuan Bangunan Gedung Negara (HSBGN) TA 2015 Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 45 Tahun 2015, Tentang Standar Harga Barang dan Jasa Daerah Istimewa Yogyakarta

**II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR**

- Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar  
 Biaya Satuan Pekerjaan Standar =  $(1.000 \times 1.00 \times Rp 600.000)$  = Rp 600.000.000
- Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar  
 Biaya Pekerjaan Standar =  $348.00 \times Rp 600.000$  = Rp 209.280.000

**III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR**

**A. Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar**

NO	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		DIUSULKAN	%	BOBOT TERBANGUN	NILAI (%)
		m <sup>2</sup>	m <sup>2</sup>				
1	Alat Pengkondisi Udara	10,4	30%				
2	Elevator/Escalator	879	129				
3	Tata Suara (Sound System)	20	20				
4	Telepon/PABX	20	20				
5	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	11	11				
6	Elektrikal	7,9	11,9				
7	Sistem Proteksi Kebakaran	7,9	12,0				
8	Pengapung Pabrik Khusus	20	20				
9	Instalasi Pengolahan Air Limbah	20	20				
10	Instalasi Pemrosesan Lumpur	20	20				
11	Gas Pembakaran	17,9	17,9				
12	Gas Medis	17,9	17,9				
13	Pencegahan Bahaya Rayap	17,9	17,9				
14	Pondasi Dalam	7,9	17,9				
15	Fasilitas Penyandang Cacat	7,9	7,9				
16	Beranda/Proteksi Lingkungan	7,9	7,9				
							<b>0%</b>

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar = Rp  
 Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar = Rp

**B. Analisis Biaya Pekerjaan Basement**

NO	PEKERJAAN	BOBOT (%)	LUAS (M <sup>2</sup> )	HSBGN (Rp)	BIAYA (Rp.)	NILAI (%)
1	Basement (per m <sup>2</sup> ) (satu lapis, >1 lapis, hitung tersendiri)			600.000,00		0%

**C. Analisis Biaya Peningkatan Mutu**

NO	PEKERJAAN		PROSENTASE PENINGKATAN MUTU			BOBOT YANG DITINGKATKAN (%)	BIAYA (Rp.)	NILAI (%)
	KOMPONEN PEKERJAAN	BOBOT KOMPONEN	max	min	perbaikan			
1	Lantai	0%			0%	0%		0%
2	Dinding	0%			0%	0%		0%
<b>JUMLAH</b>								<b>0%</b>
<b>JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)</b>						<b>max.</b>	<b>150,4</b>	<b>0%</b>

**D. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar**

- Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar = Rp
- Biaya Pekerjaan Basement = Rp
- Biaya Peningkatan Mutu = Rp

**IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK**

- BIAYA PEKERJAAN STANDAR = Rp 209.280.000,00
- BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR = Rp 309.000.000,00

**V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN**

- BIAYA KONSTRUKSI FISIK = Rp 309.540.000,00
  - BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI = Rp 26.747.000,00
  - BIAYA PENGAWAS KONSTRUKSI = Rp 17.965.000,00
  - BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN = Rp 48.335.000,00
- TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN** = Rp 400.627.000,00

dibulatkan

IDR = Rp 400.627.000,00

**Empat ratus juta enam ratus dua puluh tujuh ribu rupiah**

MENGETAHUI :  
 Kepala Seksi Pembinaan dan Pengawasan  
 Bidang Cipta Karya Dinas PUP-ESDM DIY

*(Signature)*  
 Arief Azalia Zaidi, ST., M.Eng.  
 NIP. 197012051998031004

Dihitung oleh

*(Signature)*  
 Roy Satrio ST.  
 NIP. 196410301992031008

**Catatan :**

Ajutan biaya tersebut tidak mengikat pelaksanaan fisik dan perlu disesuaikan kembali dengan kondisi lapangan pada waktu pelaksanaan

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**KELUARAN LAYANAN PERKANTORAN (2063.994) TA 2018**

kode	uraian	vol	sat	hargasat	jumlah	sdana
<b>2063.994</b>	<b>Layanan Perkantoran[Base Line]</b>	<b>12</b>	<b>Bulan</b>	<b>-</b>	<b>16.094.603.000</b>	
001	Gaji dan Tunjangan	-	-	-	13.338.804.000	
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	-	-	-	13.338.804.000	
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	-	-	-	5.713.977.000	A
	- Belanja Gaji Pokok PNS	1	THN	4.865.311.000	4.865.311.000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	1	BLN	424.333.000	424.333.000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	1	BLN	424.333.000	424.333.000	
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	-	-	95.000	A
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1	THN	81.000	81.000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1	BLN	7.000	7.000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	1	BLN	7.000	7.000	
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	-	320.075.000	A
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1	THN	264.349.000	264.349.000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1	BLN	27.863.000	27.863.000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	1	BLN	27.863.000	27.863.000	
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	-	-	-	91.783.000	A
	- Belanja Tunj. Anak PNS	1	THN	78.671.000	78.671.000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1	BLN	6.556.000	6.556.000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	1	BLN	6.556.000	6.556.000	
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	-	-	-	131.250.000	A
	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1	THN	112.500.000	112.500.000	
	- Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 13)	1	BLN	9.375.000	9.375.000	
	- Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 14)	1	BLN	9.375.000	9.375.000	
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	-	-	336.120.000	A
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1	THN	270.960.000	270.960.000	
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 13)	1	BLN	32.580.000	32.580.000	
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 14)	1	BLN	32.580.000	32.580.000	
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	-	-	-	102.300.000	A
	- Belanja Tunj. PPh PNS	1	THN	93.400.000	93.400.000	
	- Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 13)	1	BLN	4.450.000	4.450.000	
	- Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 14)	1	BLN	4.450.000	4.450.000	
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	-	-	-	282.793.000	A
	- Belanja Tunj. Beras PNS	1	THN	282.793.000	282.793.000	
511129	Belanja Uang Makan PNS	-	-	-	800.000.000	A
	- Belanja Uang Makan PNS	1	THN	800.000.000	800.000.000	
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	-	-	-	118.090.000	A
	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1	THN	101.220.000	101.220.000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1	BLN	8.435.000	8.435.000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1	BLN	8.435.000	8.435.000	
512211	Belanja uang lembur	-	-	-	34.125.000	A
	> LEMBUR ASN	-	-	-	27.285.000	
	>> UANG LEMBUR	-	-	-	11.925.000	
	- Golongan IV [5 ORG x 15 JAM]	75	OJ	25.000	1.875.000	
	- Golongan III [25 ORG x 15 JAM]	375	OJ	20.000	7.500.000	
	- Golongan II [10 ORG x 15 JAM]	150	OJ	17.000	2.550.000	
	>> UANG MAKAN LEMBUR	-	-	-	15.360.000	
	- Golongan IV [5 ORG x 12 KL]	60	OK	36.000	2.160.000	
	- Golongan III [25 ORG x 12 KL]	300	OK	32.000	9.600.000	
	- Golongan II [10 ORG x 12 KL]	120	OK	30.000	3.600.000	
	> LEMBUR SATPAM/PENGEMUDI/PRAMUBAKTI/PETUGAS KEBERSIHAN	-	-	-	6.840.000	
	>>	-	-	-	6.840.000	
	- Uang makan lembur [18 ORG x 20 JAM]	360	OJ	13.000	4.680.000	
	- Uang makan lembur [18 ORG x 4 KL]	72	OJ	30.000	2.160.000	
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-	-	-	5.408.196.000	A
	- Belanja Tunjangan Kinerja	1	PT	5.408.196.950	5.408.196.000	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	-	-	-	2.755.799.000	
A	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	-	-	-	2.755.799.000	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	-	-	-	602.735.000	A
	- Keperluan sehari-hari perkantoran [111 ORG x 1 PT]	111	PT	450.000	49.950.000	
	- Langganan Internet [1 PT x 12 BLN]	12	BLN	8.000.000	96.000.000	
	- Operasional domain dan hosting website [1 PT x 1 THN]	1	PT	9.750.000	9.750.000	
	- Operasional domain dan hosting aplikasi SIL [1 PT x 1 THN]	1	PT	17.500.000	17.500.000	
	- Honor satpam [1 ORG x 13 BLN]	13	OB	1.870.000	24.310.000	
	- Pengadaan Jasa Tenaga Sopir (Outsourcing) [3 ORG x 13 BLN]	39	OB	1.870.000	72.930.000	
	- Konsumsi rapat [1 PT x 1 THN]	1	PT	30.000.000	30.000.000	
	- Penggandaan/penjilidan	1	PT	40.000.000	40.000.000	
	- Penggantian inventaris lama dan/atau pembelian inventaris pegawai baru [11 ORG x 1 PT]	11	PT	1.745.000	19.195.000	
	- Honor Pramubakti [11 ORG x 13 BLN]	143	OB	1.700.000	243.100.000	

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN LAYANAN PERKANTORAN (2063.994) TA 2018**

kode	uraian	vol	sat	hargasat	jumlah	sdana
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos pusat	-		-	18.946.000	A
	- Pengiriman surat dan dokumen [1 PT x 1 THN]	1	PT	18.946.000	18.946.000	
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	-		-	172.080.000	A
	> HONOR PENGELOLA ANGGARAN	-		-	172.080.000	
	- Staf Sekretariat KPA dan PPK [3 ORG x 12 BLN]	36	OB	1.150.000	41.400.000	
	- Bendahara Pengeluaran [1 ORG x 12 BLN]	12	OB	1.550.000	18.600.000	
	- Pejabat Penerbit SPM [1 ORG x 12 BLN]	12	OB	1.780.000	21.360.000	
	- Pejabat Pembuat Komitmen [1 ORG x 12 BLN]	12	OB	3.720.000	44.640.000	
	- Kuasa Pengguna Anggaran [1 ORG x 12 BLN]	12	OB	3.840.000	46.080.000	
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	-		-	113.886.000	A
	- Pakaian dinas/kerja resmi pegawai [111 ORG x 2 STEL]	222	STEL	513.000	113.886.000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	-		-	22.980.000	A
	- Pakaian petugas pramubakti [11 ORG x 2 STEL]	22	STEL	350.000	7.700.000	
	- Pakaian satpam [8 ORG x 2 STEL]	16	STEL	955.000	15.280.000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-		-	270.475.000	A
	- Alat Tulis Kantor (ATK)/Keperluan sehari-hari lainnya	1	PT	130.540.000	130.540.000	
	- Pencetakan	1	PT	139.935.000	139.935.000	
522111	Belanja Langganan Listrik	-		-	600.000.000	A
	- Listrik [1 PT x 12 BLN]	12	BLN	50.000.000	600.000.000	
522112	Belanja Langganan Telepon	-		-	27.000.000	A
	- Telepon [3 PT x 12 BLN]	36	BLN	750.000	27.000.000	
523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-		-	506.951.000	A
	- Pemeliharaan gedung/bangunan kantor [4059 M2 x 1 THN]	4.059	M2	71.000	288.189.000	
	- Pemeliharaan halaman gedung/bangunan [2057 M2 x 1 THN]	2.057	M2	10.000	20.570.000	
	- Pengadaan Jasa Petugas Kebersihan (Outsourcing) [4059 M2 x 1 THN]	4.059	M2	48.828	198.192.000	
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-		-	274.630.000	A
	- Pemeliharaan dan operasional inventaris kantor [111 ORG x 1 PT x 1 THN]	111	PT	80.000	8.880.000	
	- Pemeliharaan dan operasional mesin fotocopy	1	UT	10.000.000	10.000.000	
	- Pemeliharaan dan operasional genset	1	UT	10.780.000	10.780.000	
	- Pemeliharaan dan operasional PC/laptop [68 UT x 1 THN]	68	UT	730.000	49.640.000	
	- Pemeliharaan dan operasional AC [74 UT x 1 THN]	74	UT	610.000	45.140.000	
	- Pemeliharaan dan operasional printer [51 UT x 1 THN]	51	UT	690.000	35.190.000	
	- Pemeliharaan dan operasional Server/LAN/Internet/Telepon/Listrik/Air/CCTV/SIL	1	PT	115.000.000	115.000.000	
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-		-	48.700.000	A
	- Pemeliharaan dan operasional kendaraan roda-4 [9 UT x 1 THN]	9	UT	1.000.000	9.000.000	
	- Pemeliharaan dan operasional kendaraan operasional lapangan [2 UT x 1 THN]	2	UT	1.000.000	2.000.000	
	- Pemeliharaan dan operasional kendaraan pejabat [1 UT x 1 THN]	1	UT	27.200.000	27.200.000	
	- Pemeliharaan dan operasional kendaraan roda-2 [21 UT x 1 THN]	21	UT	500.000	10.500.000	
523191	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya	-		-	97.416.000	A
	- Persediaan Pemeliharaan gedung/bangunan kantor [4059 M2 x 1 THN]	4.059	M2	24.000	97.416.000	



Dr. Hari Santoso, S.P.M., M.Epid, MH.Kes  
NIP. 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN (TERM OF REFERENCE)  
OUTPUT 2063.994 LAYANAN PERKANTORAN  
T.A. 2018**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen P2P/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Hasil (outcome)	:	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit serta meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
Kegiatan	:	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah dukungan manajemen dan pelaporan pada Satker pusat, UPT dan Dekonsentrasi
Jenis Keluaran (Output)	:	Layanan Perkantoran
Volume Keluaran (Output)	:	12
Satuan Ukur Keluaran (Output)	:	Layanan

**A. Latar Belakang**

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah:
  - Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan
  - Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
  - Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
  - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
  - Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
  - Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
  - Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
  - Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
  - Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
  - Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
  - Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan
  - Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan

dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor No. 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/52 Menkes/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-311/PB/2014 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar
- Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.03/D.1/I.1/1294/2016 tentang Petunjuk Perencanaan dan Penganggaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2017

## 2. Gambaran Umum

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan. Dalam susunan organisasinya, Bagian Tata Usaha merupakan unit yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, pengelolaan informasi, evaluasi dan laporan, urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga. Dalam melaksanakan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, dan rumah tangga, maka diperlukan pelaksanaan kegiatan Layanan Perkantoran di BBTKLPP Yogyakarta. Kegiatan Layanan Perkantoran ini merupakan kegiatan rutin yang berkaitan dengan perkantoran dari mulai gaji, operasional dan pemeliharaan rutin guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBTKLPP Yogyakarta.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah seluruh Bagian/Bidang BBTKLPP Yogyakarta.

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

1. Metode pelaksanaan  
Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah swakelola dan/atau pihak ketiga
2. Tahapan dan waktu pelaksanaan

a. Tahapan

**001 Gaji dan Tunjangan**

A. Pembayaran gaji dan tunjangan

Tahapan ini merupakan tahapan pembayaran gaji dan tunjangan kepada seluruh PNS/CPNS BBTCLPP Yogyakarta dalam rangka meningkatkan motivasi pegawai untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. Peningkatan motivasi ini berupa *reward* dalam bentuk pemberian gaji dan tunjangan (gaji rutin, tunjangan, gaji ke-13, gaji ke-14 dan kekurangan gaji), uang makan, serta uang lembur (bagi pegawai yang melaksanakan tugas di luar jam kerja sesuai ketentuan yang berlaku). Jumlah PNS/CPNS yang menerima gaji dan tunjangan ini adalah 123 orang, yang diberikan secara rutin setiap bulan selama tahun 2018.

**002 Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran**

A. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

- Keperluan sehari-hari perkantoran

Tahapan ini adalah bagian dari layanan kantor dalam bentuk pengadaan kebutuhan sehari-hari perkantoran berupa barang habis pakai yang secara langsung menunjang penyelenggaraan operasional dan untuk memenuhi kebutuhan minimal agar BBTCLPP Yogyakarta dapat memberikan pelayanan secara optimal. Keperluan sehari-hari yang dimaksud berupa, alat-alat rumah tangga, langganan koran/majalah, dan/atau air minum pegawai. Tahapan ini dapat dilaksanakan secara swakelola maupun pihak ketiga

- Pengadaan ATK

Tahapan ini adalah bagian dari layanan kantor dalam bentuk pengadaan kebutuhan ATK perkantoran yang secara langsung menunjang penyelenggaraan operasional dan untuk memenuhi kebutuhan minimal agar BBTCLPP Yogyakarta dapat memberikan pelayanan secara optimal.. Tahapan ini dapat dilaksanakan secara swakelola maupun pihak ketiga

- Langganan internet

Tahapan ini adalah bagian dari layanan kantor dengan cara berlangganan jasa koneksi internet dalam rangka peningkatan akses maupun penyebaran data/informasi eksternal maupun internal. Pelaksanaan tahapan ini adalah melalui pembayaran jasa koneksi internet kepada pihak ketiga (*provider*) yang ditunjuk melalui pengadaan langsung.

- Penggandaan dan penjilidan

Tahapan ini adalah bagian dari layanan kantor berupa penggandaan dan penjilidan berbagai kegiatan administrasi/ketatusahaan perkantoran, sehingga

akan terjamin ketersediaan arsip berbagai dokumen yang untuk mendukung pelaksanaan tupoksi BBTKLPP Yogyakarta. Penggandaan dan penjilidan ini dapat dilaksanakan secara swakelola

- Penyediaan konsumsi rapat  
Tahapan ini adalah bagian dari layanan kantor berupa pengadaan makan dan/atau kudapan termasuk minuman untuk rapat koordinasi yang diselenggarakan di kantor, baik untuk rapat internal BBTKLPP Yogyakarta maupun dengan lintas sektor. Tahapan ini dilaksanakan secara swakelola
- Operasional domain dan *hosting website*  
Tahapan ini adalah bagian dari layanan kantor berupa operasional domain dan *hosting website* untuk memperbaharui domain dan *hosting website* BBTKL PP Yogyakarta, sehingga website dapat diakses secara *real time* dan cepat. Tahapan ini dilaksanakan sekali dalam satu tahun oleh pihak ketiga
- Operasional domain dan hosting aplikasi SIL  
Tahapan ini berupa operasional domain dan *hosting* aplikasi SIL (Sistem Informasi Laboratorium), untuk operasional dan pengembangan SIL BBTKL PP Yogyakarta, sehingga SIL dapat terus meningkat baik dari segi Modul maupun kelancaran, sehingga efektif dan efisien dalam membantu manajemen Data baik Laboratorium maupun umum. Tahapan ini dilaksanakan bekerjasama dengan pihak ketiga
- Pembayaran honor satpam dan pramu bakti  
Tahapan ini adalah bagian dari layanan kantor berupa pemberian honor kepada tenaga honorer BBTKLPP Yogyakarta sebagai salah satu bentuk *reward* dalam rangka meningkatkan motivasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. Pembayaran honor ini diperuntukkan bagi 1 orang satpam, 6 orang pramubakti. Honor dengan besaran di atas UMP DIY ini berupa honor rutin yang diberikan setiap bulan (termasuk untuk pembayaran premi BPJS) dan THR dengan besaran yang sama dengan honor rutin. Tahapan ini dilaksanakan secara swakelola
- Pengadaan Jasa Tenaga Sopir (Outsourcing)  
Tahapan ini berupa Penggadaan 3 orang tenaga Sopir Outsourcing BBTKLPP Yogyakarta
- Pengiriman surat dan dokumen  
Tahapan ini adalah bagian dari layanan kantor berupa pengiriman surat dan dokumen kedinasan kepada mitra kerja di dalam maupun luar wilayah kerja BBTKLPP Yogyakarta. Tahapan ini dilaksanakan secara swakelola oleh petugas persuratan

- **Pembayaran honor Pengelola Anggaran.**  
Tahapan ini adalah bagian dari layanan kantor berupa pembayaran honor kepada seluruh Pengelola Anggaran BBTCLPP Yogyakarta dalam rangka meningkatkan motivasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. Honor ini diberikan kepada 1 orang KPA, 1 orang PPK, 1 orang pejabat penerbit SPM, 1 orang bendahara pengeluaran, dan 3 orang staf sekretariat KPA dan PPK. Pembayaran honor dilaksanakan secara rutin setiap bulan dalam 1 tahun anggaran. Tahapan ini dilaksanakan secara swakelola
- **Pengadaan pakaian dinas**  
Tahapan ini adalah bagian dari layanan kantor berupa pengadaan pakaian dinas harian kepada PNS BBTCLPP Yogyakarta maupun tenaga honorer satpam dan pramubakti, sehingga akan terlihat identitas bagi pemakainya. Pakaian dinas harian diperuntukkan bagi 123 CPNS/PNS BBTCLPP Yogyakarta (2 stel/orang), 8 orang satpam (2 stel dan perlengkapannya), dan 6 orang pramubakti (2 stel/orang). Spesifikasi pakaian dinas harian PNS mengacu kepada peraturan yang berlaku, sementara untuk tenaga honorer disesuaikan dengan tugas/fungsi yang berlaku sebagai satpam/pengemudi. Tahapan ini dilaksanakan melalui pengadaan langsung oleh pihak ketiga yang ditunjuk sesuai ketentuan yang berlaku
- **Pencetakan**  
Tahapan ini adalah bagian dari layanan kantor berupa pencetakan berbagai formulir penyelenggaraan pelayanan pelanggan, kertas surat dengan kop dinas, maupun berbagai formulir lainnya. Tahapan ini dilaksanakan melalui pengadaan langsung oleh pihak ketiga yang ditunjuk sesuai ketentuan yang berlaku.
- **Langganan listrik dan telepon**  
Tahapan ini adalah bagian dari layanan kantor berupa pembayaran langganan daya dan jasa listrik serta telepon sebagai sarana yang sangat vital untuk memperlancar kegiatan di dalam gedung perkantoran, sehingga harus terjamin kesinambungannya guna mendukung kelancaran operasional kantor dan laboratorium BBTCLPP Yogyakarta. Pembayaran biaya langganan ini dilaksanakan setiap bulan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh penyedia jasa (PLN dan Telkom) dengan besaran sesuai tagihan resmi. Tahapan ini dilaksanakan secara swakelola
- **Pemeliharaan halaman gedung dan bangunan kantor**  
Tahapan ini adalah bagian dari pemeliharaan dan operasional kantor berupa pemeliharaan halaman dan bangunan kantor dalam rangka menjaga/mempertahankan gedung dan bangunan kantor agar tetap dalam fungsi/kondisi semula, atau perbaikan dengan tingkat kerusakan  $\leq 2\%$ , sehingga akan mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan sehari-hari di kantor. Pemeliharaan halaman gedung dan bangunan kantor ini berupa pemeliharaan rutin oleh petugas kebersihan, pengecatan, perbaikan, dan pekerjaan lain dalam rangka

pemeliharaan halaman gedung dan bangunan. Pemeliharaan dilakukan terhadap halaman kantor seluas 2057 m<sup>2</sup> dan gedung kantor seluas 4059 m<sup>2</sup>. Tahapan ini dilaksanakan oleh pihak ketiga sehingga terdapat anggaran untuk Pengadaan Jasa Petugas Kebersihan (Outsourcing).

- Perawatan kendaraan bermotor roda-4 (operasional lapangan, kendaraan pejabat) dan kendaraan bermotor roda-2

Tahapan ini adalah bagian dari pemeliharaan dan operasional kantor berupa perawatan kendaraan roda-4 dan roda-2 untuk mempertahankan fungsi tetap normal dan mencegah terjadinya kerusakan sehingga akan dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan di lapangan. Perawatan kendaraan ini berupa pemeliharaan rutin kendaraan, di antaranya penggantian oli, pengisian bahan bakar, pengecatan, penggantian *spare-part*, dan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan 9 unit kendaraan operasional roda-4, 2 unit kendaraan operasional lapangan, 1 unit kendaraan operasional kendaraan pejabat, dan 21 unit kendaraan roda-2. Tahapan ini dilaksanakan secara swakelola maupun pihak ketiga

- Pemeliharaan dan operasional peralatan kantor

Tahapan ini adalah bagian dari pemeliharaan dan operasional kantor berupa pemeliharaan dan operasional peralatan kantor untuk mempertahankan agar peralatan kantor tetap berfungsi normal dan terhindar dari kerusakan, sehingga menjamin kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBTCLPP Yogyakarta. Pemeliharaan dan operasional ini dilakukan terhadap 1 unit mesin fotocopy, 68 unit PC/laptop, 74 unit AC, 51 unit printer, 1 pt unit genset, serta Pemeliharaan dan operasional Server/LAN/Internet/Telepon/Listrik/Air/CCTV/SIL. Tahapan ini dilaksanakan secara swakelola maupun pihak ketiga.

b. Time table

Kode	Komponen	Jenis Komponen	Waktu pelaksanaan											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
001	Gaji dan Tunjangan	Utama												
A	Pembayaran gaji dan tunjangan		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
002	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Utama												
A	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

**D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Kurun waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tahapan ini adalah selama 12 bulan pada Januari-Desember 2018.

**E. Biaya yang Dibutuhkan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp 16,094,603,000,- (enam belas milyar Sembilan puluh empat juta enam ratus tiga ribu rupiah) sebagaimana RAB terlampir

Yogyakarta, Februari 2017

Kepala BTKL Yogyakarta, 



Dr. Hari Santoso, S.K.M., M.Epid., M.H.Kes.  
NIP. 02590511983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN LAYANAN INTERNAL (2063.053) TA 2018**

kode	uraian	vol	sat	hargasat	jumlah	sdana
2063.053	Layanan internal (over head)[Base Line]	12	Layanan	-	74.515.476.000	
052	Pengadaan Perangkat Pengolahan Data dan Komunikasi	-		-	243.200.000	
A	PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	-		-	195.450.000	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-		-	195.000.000	A
	- Notebook [4 UT x 1 PT]	4	UT	9.384.000	37.536.000	
	- Personal Computer [7 UT x 1 PT]	7	UT	11.599.000	81.193.000	
	- Printer [4 UT x 1 PT]	4	UT	3.255.000	13.020.000	
	- UPS [15 UT x 1 PT]	15	UT	3.699.000	55.485.000	
	- Stabilizer [6 UT x 1 PT]	6	UT	635.000	3.810.000	
	- Hardisk Eksternal [4 UT x 1 PT]	4	UT	989.000	3.956.000	
532118	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	-		-	450.000	A
	- Transport survei harga [3 ORG x 1 TR]	3	OTR	150.000	450.000	
B	PENGADAAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI LABORATORIUM (PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI)	-		-	47.750.000	
536111	Belanja Modal Lainnya	-		-	47.750.000	A
	- Pengadaan pengembangan sistem informasi laboratorium	1	PT	47.750.000	47.750.000	
053	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	-		-	742.500.000	
A	PENGADAAN GENSET	-		-	742.500.000	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-		-	742.500.000	A
	- Pengadaan Genset	1	PT	742.500.000	742.500.000	
054	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	-		-	70.743.436.000	
A	PEMBANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM DAN PELAYANAN BBTCLPP YOGYAKARTA	-		-	70.743.436.000	
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-		-	67.508.381.000	A
	- Konstruksi Fisik Pembangunan Gedung	1	PT	66.981.000.000	66.981.000.000	
	- Pengelola Teknis kegiatan Pembangunan Gedung	1	PT	527.381.000	527.381.000	
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	-		-	3.235.055.000	A
	- Konsultan Perencana Pembangunan Gedung	1	PT	1.950.030.000	1.950.030.000	
	- Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung	1	PT	1.285.025.000	1.285.025.000	
055	Penyusunan Rencana Program	-		-	23.040.000	
A	PENYUSUNAN REVISI RAK	-		-	11.520.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	11.520.000	A
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL]	2	OTR	2.950.000	5.900.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 OR x 3 HR x 1 KL]	6	OH	530.000	3.180.000	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4	OH	610.000	2.440.000	
B	PENYUSUNAN DOKUMEN E-PLANNING	-		-	11.520.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	11.520.000	A
	> PERTEMUAN/KONSULTASI/EVALUASI	-		-	11.520.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL]	2	OTR	2.950.000	5.900.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 OR x 3 HR x 1 KL]	6	OH	530.000	3.180.000	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4	OH	610.000	2.440.000	
056	Penyusunan Rencana Anggaran	-		-	276.750.000	
A	PENYUSUNAN TARGET DAN PAGU PNB DAN PEMANFAATAN PAGU PNB	-		-	27.600.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	27.600.000	A
	- Transport [2 OR x 1 TR x 2 KL]	4	OTR	2.950.000	11.800.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 OR x 4 HR x 2 KL]	16	OH	530.000	8.480.000	
	- Penginapan [2 OR x 3 HR x 2 KL]	12	OH	610.000	7.320.000	
B	PENYUSUNAN DOKUMEN RKA-KL	-		-	83.550.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	750.000	A
	- ATK	1	PT	750.000	750.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	82.800.000	A
	> PERTEMUAN/KONSULTASI/EVALUASI/SINKRONISASI	-		-	82.800.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 4 KL]	12	OTR	2.950.000	35.400.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 OR x 4 HR x 4 KL]	48	OH	530.000	25.440.000	
	- Penginapan [3 OR x 3 HR x 4 KL]	36	OH	610.000	21.960.000	
C	PEMBAHASAN, PENAJAMAN, DAN PENELAHAHAN USULAN DOKUMEN PERENCANAAN DAN ANGGARAN	-		-	165.600.000	

K

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN LAYANAN INTERNAL (2063.053) TA 2018**

kode	uraian	vol	sat	hargasat	jumlah	sdana
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	165.600.000	A
	- Transport [6 OR x 1 TR x 4 KL]	24	OTR	2.950.000	70.800.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [6 OR x 4 HR x 4 KL]	96	OH	530.000	50.880.000	
	- Penginapan [6 OR x 3 HR x 4 KL]	72	OH	610.000	43.920.000	
057	Pelaksanaan Pemantauan dan Informasi	-	-	-	456.940.000	
A	PENYUSUNAN LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM	-	-	-	168.240.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	168.240.000	A
	> PERTEMUAN/KONSULTASI/MONITORING EVALUASI KEGIATAN	-	-	-	168.240.000	
	>> DI DIY	-	-	-	4.080.000	
	- Uang harian [3 OR x 1 HR x 8 KL]	24	OH	170.000	4.080.000	
	>> DI JAWA TENGAH	-	-	-	25.920.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 6 KL]	18	OTR	200.000	3.600.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR x 6 KL]	36	OH	370.000	13.320.000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 6 KL]	18	OH	500.000	9.000.000	
	>> DILUAR WILKER	-	-	-	138.240.000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 6 KL]	24	OTR	2.950.000	70.800.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [4 OR x 3 HR x 6 KL]	72	OH	530.000	38.160.000	
	- Penginapan [4 OR x 2 HR x 6 KL]	48	OH	610.000	29.280.000	
B	PENYUSUNAN LAPORAN E-MONEV PENGANGGARAN	-	-	-	35.920.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	35.920.000	A
	> DI DIY	-	-	-	1.360.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 4 KL]	8	OH	170.000	1.360.000	
	> SOSIALISASI/EVALUASI/KONSULTASI	-	-	-	34.560.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 KL]	6	OTR	2.950.000	17.700.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 ORG x 3 HR x 2 KL]	18	OH	530.000	9.540.000	
	- Penginapan [3 ORG x 2 HR x 2 KL]	12	OH	610.000	7.320.000	
C	PENYUSUNAN LAPORAN E-MONEV BAPPENAS/PP-39 TAHUN 2006	-	-	-	34.560.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	34.560.000	A
	> SOSIALISASI/EVALUASI/KONSULTASI	-	-	-	34.560.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 KL]	6	OTR	2.950.000	17.700.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 ORG x 3 HR x 2 KL]	18	OH	530.000	9.540.000	
	- Penginapan [3 ORG x 2 HR x 2 KL]	12	OH	610.000	7.320.000	
D	PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN SATKER	-	-	-	18.480.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	1.200.000	A
	> RAPAT PENYUSUNAN DAN EVALUASI LAPORAN TAHUNAN	-	-	-	1.200.000	
	- Konsumsi rapat [15 ORG x 1 PT x 2 KL]	30	PT	40.000	1.200.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	17.280.000	A
	> SOSIALISASI/EVALUASI/KONSULTASI	-	-	-	17.280.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 KL]	3	OTR	2.950.000	8.850.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 ORG x 3 HR x 1 KL]	9	OH	530.000	4.770.000	
	- Penginapan [3 ORG x 2 HR x 1 KL]	6	OH	610.000	3.660.000	
E	PENYUSUNAN LAPORAN INDIKATOR RAK	-	-	-	18.480.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	1.200.000	A
	> RAPAT PENYUSUNAN DAN EVALUASI RAK	-	-	-	1.200.000	
	- Konsumsi rapat [15 ORG x 1 PT x 2 KL]	30	PT	40.000	1.200.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	17.280.000	A
	> SOSIALISASI/EVALUASI/KONSULTASI	-	-	-	17.280.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 KL]	3	OTR	2.950.000	8.850.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 ORG x 3 HR x 1 KL]	9	OH	530.000	4.770.000	
	- Penginapan [3 ORG x 2 HR x 1 KL]	6	OH	610.000	3.660.000	
F	PENYUSUNAN LAKIP DAN PERJANJIAN KINERJA	-	-	-	18.480.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	1.200.000	A
	> RAPAT PENYUSUNAN/EVALUASI LAKIP DAN PERJANJIAN KINERJA	-	-	-	1.200.000	
	- Konsumsi rapat [15 ORG x 1 PT x 2 KL]	30	PT	40.000	1.200.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	17.280.000	A
	> SOSIALISASI/EVALUASI/KONSULTASI	-	-	-	17.280.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 KL]	3	OTR	2.950.000	8.850.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 ORG x 3 HR x 1 KL]	9	OH	530.000	4.770.000	

29

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN LAYANAN INTERNAL (2063.053) TA 2018**

kode	uraian	vol	sat	hargasat	jumlah	sdana
	- Penginapan [3 ORG x 2 HR x 1 KL]	6	OH	610.000	3.660.000	
G	EVALUASI SAKIP	-	-	-	43.100.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	1.700.000	A
	> RAPAT PENYUSUNAN DAN EVALUASI SAKIP	-	-	-	1.700.000	
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan	1	PT	500.000	500.000	
	- Konsumsi rapat [15 ORG x 1 PT x 2 KL]	30	PT	40.000	1.200.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	41.400.000	A
	> SOSIALISASI/EVALUASI/KONSULTASI	-	-	-	41.400.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 KL]	6	OTR	2.950.000	17.700.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 ORG x 4 HR x 2 KL]	24	OH	530.000	12.720.000	
	- Penginapan [3 ORG x 3 HR x 2 KL]	18	OH	610.000	10.980.000	
H	PENYUSUNAN PROFIL	-	-	-	2.400.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	2.400.000	A
	- Konsumsi [20 ORG x 1 PT x 3 KL]	60	PT	40.000	2.400.000	
I	PENYUSUNAN BULETIN EPIDEMIOLOGI	-	-	-	10.550.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	10.550.000	A
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan [2 PT x 1 THN]	2	PT	4.875.000	9.750.000	
	- Konsumsi rapat penyusunan naskah [10 ORG x 1 PT x 2 KL]	20	PT	40.000	800.000	
J	PENYUSUNAN JURNAL HUMAN MEDIA	-	-	-	8.550.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	8.550.000	A
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan [2 PT x 1 THN]	2	PT	3.875.000	7.750.000	
	- Konsumsi rapat penyusunan naskah [10 ORG x 1 PT x 2 KL]	20	PT	40.000	800.000	
K	PENYUSUNAN MEDIA INFORMASI KEGIATAN	-	-	-	16.550.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	16.550.000	A
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan [2 PT x 1 THN]	2	PT	7.875.000	15.750.000	
	- Konsumsi rapat penyusunan naskah [10 ORG x 1 PT x 2 KL]	20	PT	40.000	800.000	
L	PENGUMPULAN DATA INFORMASI WEBSITE	-	-	-	59.760.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	54.360.000	A
	> JAWA TENGAH	-	-	-	54.360.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 12 KL]	36	OTR	200.000	7.200.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 ORG x 2 HR x 12 KL]	72	OH	530.000	38.160.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 12 KL]	36	OH	250.000	9.000.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	5.400.000	A
	- Transport [3 ORG x 1 HR x 12 KL]	36	OTR	150.000	5.400.000	
M	PELIPUTAN DAN PAMERAN	-	-	-	21.870.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	21.870.000	A
	> DIY	-	-	-	1.020.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 KL]	6	OH	170.000	1.020.000	
	> JAWA TENGAH	-	-	-	3.570.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 KL]	3	OH	200.000	600.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 ORG x 2 HR x 1 KL]	6	OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 KL]	3	OH	250.000	750.000	
	> LUAR WILKER	-	-	-	17.280.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 KL]	3	OTR	2.950.000	8.850.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 OR x 3 HR x 1 KL]	9	OH	530.000	4.770.000	
	- Penginapan [3 OR x 2 HR x 1 KL]	6	OH	610.000	3.660.000	
058	Penyusunan Laporan Keuangan	-	-	-	144.120.000	
A	PENYUSUNAN REALISASI ANGGARAN BULANAN/TRIWULAN/SEMESTER/TAHUNAN	-	-	-	16.800.000	
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	-	-	-	16.800.000	A
	> HONOR PENGELOLA SAI(SAK/SABMN)	-	-	-	12.600.000	
	- Penanggung jawab [1 OR x 12 BLN]	12	OB	300.000	3.600.000	
	- Pengelola [5 OR x 12 BLN]	60	OB	150.000	9.000.000	
	>	-	-	-	-	
	> HONOR PENGELOLA SUB UAPPA/B-W	-	-	-	4.200.000	
	- Penanggung jawab [1 OR x 4 KL]	4	OK	300.000	1.200.000	
	- Pengelola [5 OR x 4 KL]	20	OK	150.000	3.000.000	
B	REKONSILIASI LK UAPPA E-1 LAPORAN KEUANGAN SATKER PUSAT, UPT, DEKON TAHUN 2016 DAN SEMESTER I TA 2017	-	-	-	26.800.000	

92

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN LAYANAN INTERNAL (2063.053) TA 2018**

kode	uraian	vol	sat	hargasat	jumlah	sdana
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-		-	26.800.000	A
	> PERTEMUAN TEKNIS DAN MANAJERIAL	-		-	26.800.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 2 KL]	4	OTR	2.950.000	11.800.000	
	- Uang saku [2 OR x 5 HR x 2 KL]	20	OH	150.000	3.000.000	
	- Paket Meeting [2 OR x 4 HR x 2 KL]	16	OH	750.000	12.000.000	
C	VERIFIKASI DAN REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN SATKER	-		-	1.800.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	1.800.000	A
	> REKONSILIASI KE KPPN/KANWIL DJPB	-		-	1.800.000	
	- Transport [1 OR x 1 TR x 12 KL]	12	OTR	150.000	1.800.000	
D	KONSULTASI/PERTEMUAN TEKNIS DAN MANAJERIAL	-		-	23.040.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	23.040.000	A
	> KONSULTASI/PERTEMUAN TEKNIS DAN MANAJERIAL	-		-	23.040.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 2 KL]	4	OTR	2.950.000	11.800.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 OR x 3 HR x 2 KL]	12	OH	530.000	6.360.000	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 2 KL]	8	OH	610.000	4.880.000	
E	REKONSILIASI/KOORDINASI BMN SATKER DENGAN PUSAT DAN KEMENTERIAN KEUANGAN	-		-	75.680.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	73.880.000	A
	> KONSULTASI/REKONSILIASI/PENGHAPUSAN BMN	-		-	69.120.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 4 KL]	12	OTR	2.950.000	35.400.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 OR x 3 HR x 4 KL]	36	OH	530.000	19.080.000	
	- Penginapan [3 OR x 2 HR x 4 KL]	24	OH	610.000	14.640.000	
	> KONSULTASI/REKONSILIASI KE KANWIL DJKN	-		-	4.760.000	
	>> DI JAWA TENGAH	-		-	4.760.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 OR x 2 HR x 2 KL]	8	OH	370.000	2.960.000	
	- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 2 KL]	4	OH	250.000	1.000.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 2 KL]	4	OTR	200.000	800.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	1.800.000	A
	> KONSULTASI/REKONSILIASI	-		-	1.800.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 6 KL]	12	OTR	150.000	1.800.000	
059	Pengelola Perbendaharaan	-		-	83.000.000	
A	PENATAUSAHAAN DAN PENGELOLAAN PNBP	-		-	69.480.000	
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	-		-	38.880.000	A
	> HONOR PENGELOLA PNBP	-		-	38.880.000	
	- Atasan langsung [1 OR x 12 BLN]	12	OB	890.000	10.680.000	
	- Bendahara [1 OR x 12 BLN]	12	OB	730.000	8.760.000	
	- Anggota [3 OR x 12 BLN]	36	OB	540.000	19.440.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	28.800.000	A
	> KONSULTASI PENGELOLAAN PNBP KE PUSAT	-		-	11.520.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL]	2	OTR	2.950.000	5.900.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 OR x 3 HR x 1 KL]	6	OH	530.000	3.180.000	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4	OH	610.000	2.440.000	
	> PENYUSUNAN PROPOSAL PNBP	-		-	11.520.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL]	2	OTR	2.950.000	5.900.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 OR x 3 HR x 1 KL]	6	OH	530.000	3.180.000	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4	OH	610.000	2.440.000	
	> PENINGKATAN KAPASITAS BENDAHARA	-		-	5.760.000	
	- Transport [1 OR x 1 TR x 1 KL]	1	OTR	2.950.000	2.950.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [1 OR x 3 HR x 1 KL]	3	OH	530.000	1.590.000	
	- Penginapan [1 OR x 2 HR x 1 KL]	2	OH	610.000	1.220.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	1.800.000	A
	> REKONSILIASI KE KPPN/KANWIL DJPB	-		-	1.800.000	
	- Transport [1 OR x 1 TR x 12 KL]	12	OTR	150.000	1.800.000	
B	PENYUSUNAN RPK/RPD	-		-	13.520.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	2.000.000	A
	- Konsumsi [25 ORG x 2 HR x 1 PT]	50	PT	40.000	2.000.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	11.520.000	A
	> KONSULTASI/PERTEMUAN TEKNIS DAN MANAJERIAL	-		-	11.520.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL]	2	OTR	2.950.000	5.900.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 OR x 3 HR x 1 KL]	6	OH	530.000	3.180.000	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4	OH	610.000	2.440.000	

8

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN LAYANAN INTERNAL (2063.053) TA 2018**

kode	uraian	vol	sat	hargasat	jumlah	sdana
061	Pengelolaan Kepegawaian	-	-	-	199.400.000	
A	KONSULTASI/PERTEMUAN TEKNIS DAN MANAJERIAL KEPEGAWAIAN	-	-	-	69.120.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	69.120.000	A
	> KONSULTASI TEKNIS DAN MANAJERIAL	-	-	-	69.120.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 6 KL]	12	OTR	2.950.000	35.400.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 OR x 3 HR x 6 KL]	36	OH	530.000	19.080.000	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 6 KL]	24	OH	610.000	14.640.000	
B	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA	-	-	-	50.160.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya	-	-	-	18.000.000	A
	- Biaya diklat [4 ORG x 1 PT]	4	PT	4.500.000	18.000.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	32.160.000	A
	- Transport [4 ORG x 1 TR]	4	OTR	2.950.000	11.800.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [4 ORG x 5 HR]	20	OH	530.000	10.600.000	
	- Penginapan [4 ORG x 4 HR]	16	OH	610.000	9.760.000	
C	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ISO 9001	-	-	-	30.000.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya	-	-	-	30.000.000	A
	- Biaya diklat [1 ORG x 1 PT]	1	PT	30.000.000	30.000.000	
D	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TATA KELOLA GUDANG	-	-	-	12.260.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya	-	-	-	6.500.000	A
	- Biaya diklat [1 ORG x 1 PT]	1	PT	6.500.000	6.500.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	5.760.000	A
	- Transport [1 ORG x 1 TR]	1	OTR	2.950.000	2.950.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [1 ORG x 3 HR]	3	OH	530.000	1.590.000	
	- Penginapan [1 ORG x 2 HR]	2	OH	610.000	1.220.000	
E	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JARINGAN LISTRIK	-	-	-	14.540.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya	-	-	-	6.500.000	A
	- Biaya diklat [1 ORG x 1 PT]	1	PT	6.500.000	6.500.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	8.040.000	A
	- Transport [1 ORG x 1 TR]	1	OTR	2.950.000	2.950.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [1 ORG x 5 HR]	5	OH	530.000	2.650.000	
	- Penginapan [1 ORG x 4 HR]	4	OH	610.000	2.440.000	
F	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PELAYANAN PRIMA	-	-	-	23.320.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya	-	-	-	11.800.000	A
	- Biaya diklat [2 ORG x 1 PT]	2	PT	5.900.000	11.800.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	11.520.000	A
	- Transport [2 ORG x 1 TR]	2	OTR	2.950.000	5.900.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 ORG x 3 HR]	6	OH	530.000	3.180.000	
	- Penginapan [2 ORG x 2 HR]	4	OH	610.000	2.440.000	
062	Pelayanan Umum dan Perlengkapan	-	-	-	65.150.000	
A	PENATAUSAHAAN PENGADAAN BARANG/JASA	-	-	-	52.800.000	
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	-	-	-	52.800.000	A
	- Pejabat pengadaan [1 OR x 4 KEG x 12 BLN]	48	OB	680.000	32.640.000	
	- Pejabat penerima hasil pekerjaan [1 OR x 4 KEG x 12 BLN]	48	OB	420.000	20.160.000	
B	DUKUNGAN PELAKSANAAN PENGELOLAAN BMN	-	-	-	12.350.000	
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	-	-	-	10.500.000	A
	> PETUGAS PENGURUS/PENYIMPAN BMN	-	-	-	7.200.000	
	- Petugas Pengurus/Penyimpan BMN [2 ORG x 1 KEG x 12 BLN]	24	OB	300.000	7.200.000	
	> PANITIA PENGHAPUSAN BMN	-	-	-	3.300.000	
	- Ketua Panitia [1 ORG x 2 KEG]	2	OK	400.000	800.000	
	- Sekretaris [1 ORG x 2 KEG]	2	OK	350.000	700.000	
	- Anggota [3 ORG x 2 KEG]	6	OK	300.000	1.800.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	1.850.000	A
	- ATK	1	PT	250.000	250.000	
	- Konsumsi [10 ORG x 1 PT x 4 KL]	40	PT	40.000	1.600.000	
065	Pelayanan Organisasi, Tata Laksana, dan Reformasi Birokrasi	-	-	-	37.940.000	
A	PENYUSUNAN SOP DALAM RANGKA PELAYANAN PRIMA	-	-	-	10.000.000	

9

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN LAYANAN INTERNAL (2063.053) TA 2018**

kode	uraian	vol	sat	hargasat	jumlah	sdana
521211	Belanja Bahan	-		-	2.500.000	A
	- Konsumsi [50 ORG x 1 PT]	50	PT	40.000	2.000.000	
	- ATK	1	PT	250.000	250.000	
	- Pencetakan/peggandaan/penjilidan	1	PT	250.000	250.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	7.500.000	A
	- Transport [50 ORG x 1 TR]	50	OTR	150.000	7.500.000	
B	PENYUSUNAN DOKUMEN/EVALUASI WBK	-		-	14.170.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	2.650.000	A
	- ATK	1	PT	250.000	250.000	
	- Konsumsi [30 ORG x 1 PT x 2 KL]	60	PT	40.000	2.400.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	11.520.000	A
	> KONSULTASI/PERTEMUAN TEKNIS DAN MANAJERIAL	-		-	11.520.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL]	2	OTR	2.950.000	5.900.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 OR x 3 HR x 1 KL]	6	OH	530.000	3.180.000	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4	OH	610.000	2.440.000	
C	PENYUSUNAN SOP	-		-	13.770.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	2.250.000	A
	- ATK	1	PT	250.000	250.000	
	- Konsumsi [25 ORG x 2 HR x 1 PT]	50	PT	40.000	2.000.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	11.520.000	A
	> KONSULTASI/PERTEMUAN TEKNIS DAN MANAJERIAL	-		-	11.520.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL]	2	OTR	2.950.000	5.900.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 OR x 3 HR x 1 KL]	6	OH	530.000	3.180.000	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4	OH	610.000	2.440.000	
066	Pengadaan bahan dan alat kesehatan	-		-	1.500.000.000	
A	PENGADAAN BARANG DAN JASA (ALAT KESEHATAN)	-		-	1.500.000.000	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-		-	1.500.000.000	A
	> PENGADAAN PERALATAN LABORATORIUM	-		-	1.500.000.000	
	- Honor panitia penerima [3 ORG x 1 PT]	3	OP	770.000	2.310.000	
	- Honor panitia pengadaan [3 ORG x 1 PT]	3	OP	1.140.000	3.420.000	
	- Peralatan laboratorium penguji [1 PT x 1 KL]	1	PT	1.494.270.000	1.494.270.000	



Februari 2017

Dr. Hari Santoso, S.P., M., M.Epid, MH.Kes  
NIP. 195901011983031001

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN (TERM OF REFERENCE)  
OUTPUT 2063.053 LAYANAN INTERNAL (OVER HEAD)  
T.A. 2018**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen P2P/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Hasil (outcome)	:	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit serta meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
Kegiatan	:	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah dukungan manajemen dan pelaporan pada Satker pusat, UPT dan Dekonsentrasi
Jenis Keluaran (Output)	:	Layanan internal (over head)
Volume Keluaran (Output)	:	12
Satuan Ukur Keluaran (Output)	:	Layanan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor No. 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025

- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/52 Menkes/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-311/PB/2014 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar
- Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.03/D.1/I.1/1294/2016 tentang Petunjuk Perencanaan dan Penganggaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2017

## 2. Gambaran Umum

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan. Dalam susunan organisasinya. Bagian Tata Usaha merupakan unit yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan informasi, evaluasi dan laporan, urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, umum dan perlengkapan serta Pelayanan Organisasi, Tata Laksana, dan Reformasi Birokrasi.

Gedung BBTKLPP Yogyakarta terutama untuk Laboratoriumnya saat ini menempati gedung eks Diklat Kanwil Departemen Penerangan Provinsi DIY yang terletak di Jl. Wiyoro Lor, Baturetno, Banguntapan, Bantul, dengan luas tanah 2.542 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1.780 m<sup>2</sup>, dengan cara pinjam pakai sesuai SK Gubernur DIY Nomor 191/KEP/2015 dan Surat Perjanjian Pinjam Pakai Nomor: 19/PERJ/SEKDA/X/2015. Dalam perkembangannya dilakukan beberapa kali rehabilitasi dan/atau penambahan gedung. Pada tahun 2002 dilaksanakan rehabilitasi gedung BTKL Yogyakarta. Pada tahun 2003 dilaksanakan rehabilitasi gedung A BTKL Yogyakarta; tahun 2005 dilaksanakan perawatan gedung kantor BBTKLPP Yogyakarta berupa rehabilitasi gedung B dan C; tahun 2006 dilaksanakan pembangunan gedung Laboratorium Biomarker (1 lantai) dan struktur lantai 2 Laboratorium Entomologi; tahun 2007 dilaksanakan pembangunan gedung khusus berupa penyempurnaan/lanjutan pembangunan gedung Laboratorium Biomarker dan Entomologi, pembangunan gedung parkir kendaraan roda dua, serta rehabilitasi gedung A dan B BBTKLPP Yogyakarta; tahun 2008 dilaksanakan rehabilitasi gedung untuk pengembangan pemanfaatan fungsi ruangan kantor.

Pada tahun 2009 telah diusulkan pengadaan tanah, yang kemudian terealisasi melalui DIPA T.A. 2010 dengan pembelian tanah seluas 1.060 m<sup>2</sup> di selatan gedung yang ditempati BBTKLPP Yogyakarta saat ini. Pada tahun 2012 telah dibangun gedung seluas 2.027 m<sup>2</sup> berupa pembangunan gedung lantai satu dan dua serta struktur lantai tiga. Pada tahun 2013 telah dibangun dan disempurnakan gedung lantai tiga. Pada tahun 2015 telah dibangun tempat penyimpanan limbah dan B3 berupa bangunan berukuran 6 M<sup>2</sup>, dan pada tahun 2016 telah terealisasi pengadaan tanah di Jala Imogiri Timur, KM 07, Wirokerten, Banguntapan, Bantul seluas 3077 M<sup>2</sup>.

Mengingat status pinjam pakai tanah dan bangunan yang sewaktu-waktu ada kemungkinan untuk diambil alih kembali oleh Pemerintah DIY dan telah tersedianya lahan baru dengan status hak milik sendiri, dipandang perlu segera melaksanakan pembangunan gedung BBTKLPP Yogyakarta di lokasi baru tersebut.

Perangkat pengolah data dan komunikasi menjadi salah satu kebutuhan dalam mendukung kelancaran dalam pengelolaan data yang handal sehingga dapat diperoleh data/informasi yang *up to date*. Beberapa jenis peralatan pengolah data perlu ditambah dan/atau diganti dengan yang baru, demikian pula alat pendukungnya, sehingga mendukung pencapaian kinerja. Untuk tahun 2016 telah dikembangkan Sistem Informasi Laboratorium (SIL) BBTCLPP Yogyakarta, yang terdiri dari 6 modul. SIL tersebut perlu terus menerus dikembangkan lagi untuk pemanfaatan maksimal sebagai sarana penunjang pelaksanaan tugas fungsi pokok baik di Pelayanan Teknis, Maupun Manajemen.

Pelaksanaan program/kegiatan akan lebih terarah, efektif, dan efisien jika berpedoman kepada dokumen perencanaan. Penyusunan sebuah dokumen perencanaan membutuhkan proses panjang untuk menghasilkan dokumen yang berkualitas. Ada lima dokumen perencanaan yang akan disusun, yaitu dokumen RAK, dokumen E-planning, dokumen RKA-KL (draft, perbaikan dan final), serta dokumen usulan target dan pagu PNBK dan pemanfaatan PNBK.

Keberhasilan suatu program dapat diketahui melalui evaluasi terhadap capaian kerjanya. Evaluasi dapat dituangkan dalam dokumen evaluasi dan pelaporan sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan program/kegiatan periode berikutnya, sehingga perencanaan program akan lebih terarah, efektif, dan efisien. Evaluasi ini dilakukan pada lingkup teknis program dan faktor pendukungnya.

Keberadaan BBTCLPP Yogyakarta perlu dipromosikan sehingga masyarakat dan stakeholder akan merasakan manfaatnya. Promosi dapat dilakukan melalui penyediaan informasi secara cepat, akurat, tepat waktu, dan terbuka sesuai dengan ketentuan. Dengan demikian data/informasi yang dipublikasikan akan bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan dalam upaya pemecahan masalah program pencegahan dan pengendalian penyakit di wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta.

Keterbukaan informasi merupakan salah satu indikator suatu instansi sebagai wilayah bebas korupsi (WBK) dan bersih melayani. BBTCLPP Yogyakarta sebagai institusi pelayanan publik terus berupaya untuk mencapai predikat WBK.

Dalam pelaksanaan Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan perlu dilakukan pengelolaan keuangan sebagai salah satu penunjang/pendukung pelaksanaan program. Pengelolaan keuangan harus dilaksanakan secara transparan dan akuntabel, baik dalam penyusunan laporan keuangan tingkat satker maupun tingkat wilayah.

Salah satu fungsi BBTCLPP Yogyakarta adalah pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan, termasuk pengelolaan BMN dan kepegawaian. Sarana dan prasarana yang dimiliki BBTCLPP Yogyakarta merupakan BMN yang harus dikelola dengan penuh tanggung jawab. Pengelolaan BMN yang baik akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan BMN sehingga meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. Pengelolaan BMN harus didukung dengan motivasi yang tinggi dari pengelolanya karena membutuhkan ketelitian yang tinggi. Sedangkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan untuk mendukung penyelenggaraan tupoksi, BBTCLPP Yogyakarta harus didukung dengan ketersediaan barang/jasa oleh SDM yang handal, salah satunya adalah pejabat penerima hasil pekerjaan barang/jasa yang jumlahnya masih minim di BBTCLPP Yogyakarta, oleh karena itu diperlukan pendidikan dan pelatihan pejabat penerima hasil pekerjaan barang/jasa tersebut.

Salah satu tugas pokok dan fungsi BBTKLPP Yogyakarta adalah pelaksanaan laboratorium rujukan. Laboratorium BBTKLPP Yogyakarta telah terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Pengujian dengan nomor register LP-251-IDN sejak tahun 2005 dan sebagai laboratorium kalibrasi dengan nomor register LK-131-IDN sejak tahun 2010 sesuai SNI ISO/IEC 17025:2008. Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi BBTKLPP Yogyakarta telah menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2008 dalam sistem manajemen mutunya.

Saat ini 5 laboratorium di BBTKLPP Yogyakarta telah terakreditasi oleh KAN yaitu Laboratorium Fisika Kimia Air, Laboratorium Biologi Lingkungan, Laboratorium Fisika Kimia Padatan dan B3, Laboratorium PMPK dan Laboratorium Fisika Kimia Gas dan Radiasi. Selain itu Laboratorium BBTKLPP Yogyakarta mendapat dukungan dari Gubernur D.I. Yogyakarta dan Gubernur Provinsi Jawa Tengah sebagai laboratorium pemeriksa spesimen lingkungan yang melayani pelanggan. Dengan akreditasi laboratorium dari KAN ditambah adanya dukungan dari Gubernur D.I. Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah tentunya akan semakin menguatkan kedudukan BBTKLPP Yogyakarta di wilayah layanannya.

Pengambilan, pengiriman dan pemeriksaan merupakan bagian dari kegiatan yang dilaksanakan oleh BBTKLPP Yogyakarta. Jumlah contoh uji pada tahun 2016 sebanyak 22.045 contoh uji. Pada beberapa pengujian dibutuhkan beberapa peralatan agar pengujian dilakukan sesuai dengan metode yang standar, tidak terkontaminasi dan diperoleh hasil uji yang valid. Selain itu juga perlu pengembangan metode pengujian agar hasil pengujian lebih cepat, menghemat waktu dan tenaga serta akurat. Oleh karena itu untuk operasional pelaksanaan pengujian laboratorium diperlukan peralatan pengujian dan pendukung yang memadai untuk mendapatkan data hasil pengujian yang valid.

Untuk dapat melaksanakan pengujian secara cepat dan akurat diperlukan peralatan yang spesifikasinya sesuai dan jumlah yang mencukupi. Kegiatan pengadaan peralatan laboratorium baik secara umum maupun peralatan yang khusus untuk laboratorium pengujian sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan BBTKLPP Yogyakarta.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka perlu diadakan pengadaan peralatan laboratorium agar BBTKLPP Yogyakarta tetap dapat mempertahankan mutu hasil pengujian laboratorium sesuai dengan standar akreditasi, menjaga kelancaran hasil uji yang dikirim ke pelanggan, *stake holder* terkait dan mendukung pelaksanaan kegiatan internal BBTKLPP Yogyakarta dalam mendukung program pencegahan dan pengendalian penyakit..

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah seluruh pegawai BBTKLPP Yogyakarta dari seluruh Bidang dan B, Kemenkes umumnya, terutama Ditjen PP dan PL, serta *stakeholder* yang di wilayah kerja yaitu pelanggan yang mempercayakan pemeriksaan sampel di unit Pelayanan Teknis BBTKLPP Yogyakarta. Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah seluruh Bagian/Bidang BBTKLPP Yogyakarta, di samping sebagai bahan bagi unit utama dalam penyusunan dan evaluasi program di tingkat Eselon I

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan keluaran ini adalah secara kontraktual (pihak ketiga).

## 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

### a. Tahapan

#### **052. Pengadaan Perangkat Pengolahan Data dan Komunikasi**

Tahapan ini merupakan tahapan mulai dari permohonan dari *user*, persetujuan dari KPA, survei harga, dan nota dinas dari PPK kepada panitia yang ditunjuk untuk melaksanakan pengadaan barang dimaksud. Setelah itu, barulah panitia mulai menyusun dokumen pengadaan sesuai dengan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan oleh KPA, pengumuman lelang sampai serah terima barang penyusunan dokumen pengadaan dalam rangka pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi. Tahapan ini melibatkan pejabat pengadaan, PPK, dan penerima hasil pekerjaan. Perangkat pengolahan data dan komunikasi yang diperoleh melalui pengadaan ini terdiri dari :

- Notebook 4 unit untuk didistribusikan ke Bidang SE, PTL, ADKL dan TU masing-masing 1 unit.
- Personal Computer 7 unit yang akan didistribusikan untuk Lab Biologi (1 unit), Pelayanan Teknis (1 unit), Bidang ADKL (1 unit), Bidang TU (1 unit), Lab Entomologi (1 unit), Instalasi KLB (1 unit) dan Instalasi hewan coba 1 unit.
- Printer 4 unit yang akan didistribusikan masing-masing 1 unit ke Pelayanan Teknis, Lab PPTTG, Lab PMPK dan Lab Virologi
- UPS 15 unit, yang akan didistribusikan ke Pelayanan Teknis (4 unit), TU (3 unit), SE (2 unit), ADKL (2 unit), PTL (2 unit) dan Lab Kimia (1 unit)
- Stabilizer 6 unit yang akan didistribusikan ke Lab Biologi (2 unit), Lab Gas (2 unit) dan Lab Padatan (2 unit).
- Hardisk eksternal 4 unit didistribusikan masing-masing 1 unit ke Lab Kimia, Lab Biologi, Lab Gas DAN Lab Padatan.
- Untuk Pengadaan Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium akan diadakan pengembangan modul untuk unit pelayanan.

#### **054. Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan**

Karena di Tahun Anggaran 2017 dilaksanakan Penyusunan Detail Engenering Design Gedung Laboratorium dan Pelayanan BBTCLPP Yogyakarta, maka sebagai kelanjutannya di Tahun Anggaran 2018 komponen pembangunan dan renovasi Gedung dan Bangunan ini berupa kegiatan Konstruksi Fisik Pembangunan Gedung dan Pengelolaan Teknis Kegiatan Pembangunan Gedung. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak ketiga. Tahapan ini melibatkan pejabat pengadaan, PPK, dan penerima hasil pekerjaan serta bekerjasama dengan Konsultan Perencana Pembangunan Gedung dan Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung.

#### **055. Penyusunan Rencana Program**

Komponen ini berupa penyusunan dokumen revisi RAK dan dokumen e-Planning.

Penyusunan dokumen RAK ini merupakan kegiatan penyempurnaan dokumen RAK BBTCLPP Yogyakarta 2015-2019. yang telah disusun pada tahun 2015. Dokumen ini yang merupakan penjabaran dari RAP Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan dan rencana yang telah ditetapkan dalam RAK, terutama dalam hal pencapaian target kinerja, maka harus dilakukan review. Hasil review ini berimplikasi terhadap penyempurnaan dokumen yang disesuaikan dengan situasi yang selalu berubah secara dinamis. Dalam rangka penyempurnaan dokumen ini, BBTCLPP Yogyakarta perlu mendapat arahan dari pusat, terutama Ditjen PP dan PL dan jajarannya. Arahan yang diperoleh akan dijadikan sebagai masukan dalam perbaikan/penyempurnaan dokumen, sehingga dokumen akan lebih berkualitas, yang bersinergi dan sinkron dengan RAP. Arahan dan masukan dapat diperoleh melalui berbagai cara, termasuk

konsultasi maupun pertemuan. Untuk itu BBTCLPP Yogyakarta merencanakan kegiatan konsultasi atau pertemuan sebanyak satu kali selama tiga hari oleh dua orang pejabat/staf yang terkait dalam penyusunan RAK, khususnya Bagian Tata Usaha. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kebutuhan atau disesuaikan dengan undangan, dengan prediksi seperti pada tabel terlampir.

Sedangkan penyusunan dokumen e-planning merupakan penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran berbasis online. Usulan kegiatan dan anggaran akan diinput pada aplikasi yang telah ditetapkan, sehingga dapat menjadi masukan bagi pusat dalam menentukan arah dan kebijakan pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. BBTCLPP Yogyakarta perlu mendapat arahan/masukan, terutama pusat. Untuk memperoleh arahan/masukan tersebut, BBTCLPP Yogyakarta merencanakan kegiatan konsultasi/pertemuan/evaluasi ke unit utama. Tahapan ini diperkirakan terlaksana satu kali selama tiga hari oleh dua orang pejabat/staf yang terkait dalam penyusunan dokumen e-planning, khususnya Bagian Tata Usaha. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kebutuhan atau undangan, dengan prediksi seperti pada tabel terlampir.

#### **056. Penyusunan Rencana Anggaran**

Komponen penyusunan anggaran ini terdiri dari Penyusunan Target dan Pagu PNBP dan Pemanfaatan Pagu PNBP, Penyusunan dokumen RKA-KL serta Pembahasan, Penajaman, dan Penelaahan Usulan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran.

PNBP merupakan salah satu sumber pembiayaan anggaran kegiatan BBTCLPP Yogyakarta selain rupiah murni (RM). Penyusunan target dan pagu dan pemanfaatan pagu PNBP merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyusunan RKA-KL. Melalui kegiatan ini, akan diperoleh dokumen yang berisi target dan pagu PNBP yang diperkirakan mampu dicapai melalui layanan pemeriksaan contoh uji. Berdasarkan target dan pagu yang telah ditentukan, maka disusun rencana pemanfaatan PNBP untuk membiayai sebagian kegiatan yang dituangkan dalam dokumen RKA-KL. mendapat masukan, terutama unit utama dan jajarannya. Untuk memperoleh masukan tersebut, BBTCLPP Yogyakarta merencanakan kegiatan konsultasi/pertemuan/evaluasi, khususnya ke unit utama. Tahapan ini diperkirakan terlaksana dua kali, masing-masing selama empat hari oleh dua orang pejabat/staf yang terkait dalam penyusunan target dan pagu PNBP dan pemanfaatan pagu PNBP, baik Bagian Tata Usaha dan/atau pengelola PNBP. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kebutuhan atau undangan, dengan prediksi seperti pada tabel di bawah

Penyusunan dokumen RKA-KL merupakan kegiatan penyusunan dokumen awal usulan perencanaan rencana kegiatan dan anggaran BBTCLPP Yogyakarta untuk tahun 2019, sehingga menghasilkan draft dokumen RKA-KL yang terarah, efektif, dan efisien. Untuk itu, BBTCLPP Yogyakarta perlu mendapat masukan, terutama unit utama dan jajarannya. Untuk memperoleh masukan tersebut, BBTCLPP Yogyakarta merencanakan kegiatan konsultasi/pertemuan/evaluasi, khususnya ke unit utama. Tahapan ini diperkirakan terlaksana empat kali masing-masing selama empat hari oleh tiga orang pejabat/staf yang terkait dalam penyusunan RKA-KL, khususnya Bagian Tata Usaha. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kebutuhan atau undangan

Kegiatan Penelaahan Usulan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran merupakan lanjutan kegiatan setelah penyusunan draft awal dokumen RKA-KL BBTCLPP Yogyakarta tahun 2019. Draft dokumen RKA-KL akan dibahas,

dipertajam, dan ditelaah lebih rinci oleh pihak berkompeten dari Ditjen PP dan PL sebagai unit utama, Biro Perencanaan dan Anggaran Kemenkes, Itjen Kemenkes, dan Ditjen Anggaran Kemenkeu. Berdasarkan hasil pembahasan, penajaman, dan penelaahan dokumen RKA-KL, BBTCLPP Yogyakarta akan memperoleh masukan untuk perbaikan/penyempurnaan dokumen. Tahapan ini diperkirakan terlaksana empat kali, masing-masing selama empat hari oleh enam orang pejabat/staf yang terkait dalam penyusunan RKA-KL dari Bagian Tata Usaha maupun Bidang Surveilans Epidemiologi, ADKL, dan PTL. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kebutuhan atau undangan, dengan prediksi seperti pada tabel di bawah.

#### **057. Pelaksanaan Pemantauan dan Informasi**

Komponen ini terdiri dari kegiatan Penyusunan Laporan Pelaksanaan Program, Penyusunan Laporan E-Monev Penganggaran, Penyusunan Laporan E-Monev Bappenas/Pp-39 Tahun 2006, Penyusunan Laporan Tahunan Satker, Penyusunan Laporan Indikator RAK, Penyusunan Lakip dan Perjanjian Kinerja, Evaluasi Sakip, Penyusunan Profil, Penyusunan Buletin Epidemiologi, Penyusunan Jurnal Human Media, Penyusunan Media Informasi Kegiatan, Pengumpulan Data Informasi Website serta Peliputan dan Pameran

##### **A. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Program**

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mendukung penyusunan laporan pelaksanaan Program PP dan PL melalui sinkronisasi data/informasi baik di dalam wilayah maupun luar wilayah. Seluruh kegiatan wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan sebagai bahan penyusunan laporan tahunan BBTCLPP Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan 8 kali di DIY dengan melibatkan 3 orang pejabat/staf yang terkait dengan penyusunan program untuk masing-masing DIY dan Jateng. Untuk memperoleh laporan kegiatan program yang berkualitas, dapat pula dilakukan konsultasi/sinkronisasi data/informasi sebanyak 6 kali ke luar wilayah, terutama ke unit utama melibatkan 4 orang staf terkait.

##### **B. Penyusunan Laporan E-Monev Penganggaran**

Setiap penanggung jawab program/kegiatan wajib melakukan pengisian capaian keluaran dalam periode bulanan secara *online* melalui Aplikasi Monev Kinerja Penganggaran pada website Kemenkeu. Pengisian ini bertujuan untuk analisis dan evaluasi pelaksanaan RKA-K/L sebagai bahan masukan penyusunan kebijakan.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mendukung penyusunan laporan E-Monev Penganggaran, berupa pertemuan terkait e-monev penganggaran di DIY oleh dua orang staf terkait sebanyak 2 kali, sosialisasi/evaluasi/konsultasi, terutama ke unit utama, untuk membahas dan mencari solusi terhadap masalah dalam pencapaian keluaran ditinjau dari sisi penganggaran. Petugas yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dua orang pejabat/staf yang terkait dengan penyusunan laporan *e-monev*, terutama dari Bagian Tata Usaha.

##### **C. Penyusunan Laporan E-Monev Bappenas/Pp-39 Tahun 2006**

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mendukung penyusunan Laporan PP 39 BBTCLPP Yogyakarta. Proses penyusunan ini adalah pengumpulan laporan realisasi fisik dan keuangan masing-masing kegiatan, kemudian dianalisis masalah tidak tercapainya realisasi sesuai dengan rencana. Kegiatan ini dilaksanakan secara periodik per triwulan setiap tahun. Laporan kemudian digandakan dan dijilid untuk selanjutnya disampaikan ke Bappenas. Dalam rangka peningkatan kapasitas petugas terkait laporan ini, secara rutin dilaksanakan sosialisasi/konsultasi/pertemuan. Untuk itu

dialokasikan anggaran untuk 1 orang petugas sebanyak 2 kali masing-masing selama 3 hari.

D. Penyusunan Laporan Tahunan Satker

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mendukung penyusunan Laporan Tahunan BBTKLPP Yogyakarta, yang berisi hasil evaluasi penyelenggaraan seluruh kegiatan Program PP dan PL. Untuk memperoleh laporan yang berkualitas, perlu ada arahan dari unit utama dan jajarannya, sehingga perlu dilaksanakan sosialisasi/konsultasi/pertemuan sebanyak 1 kali selama 3 hari oleh dua orang staf terkait penyusunan laporan tahunan di tingkat unit utama. Kegiatan lain yang perlu dilaksanakan adalah rapat internal penyusunan laporan tahunan satker, dimana peserta sebanyak 15 orang terdiri dari Kabid/Kabag, Kasie/Kasubbag dan Tim Prolap untuk mengumpulkan dan mengolah data laporan dari masing-masing Bidang dan Bagian. Rapat dilaksanakan dua kali dalam satu tahun. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini akan bermanfaat sebagai dasar penyusunan rencana berikutnya. Kegiatan ini melibatkan pejabat/staf yang terkait dengan penyusunan Laporan Tahunan BBTKLPP Yogyakarta.

E. Penyusunan Laporan Indikator RAK

RAK BBTKLPP Yogyakarta yang telah disusun harus dievaluasi minimal 1 kali setahun dengan cara membandingkan antara target dan capaian indikator kinerja yang telah disepakati dan ditetapkan. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mendukung evaluasi RAK sebagai upaya menggali informasi terhadap proses dan hasil kegiatan yang terkait dengan pencapaian kinerja tahun sebelumnya. Untuk memperoleh dokumen penyusunan laporan indikator RAK, BBTKLPP Yogyakarta perlu mengadakan rapat internal untuk membahas dan mensinkronkan target indikator kinerja yang akan disusun dengan kegiatan Bidang dan Bagian. Rapat dilaksanakan dua kali dalam satu tahun dengan peserta sebanyak 15 orang terdiri dari Kabid/Kabag, Kasie/Kasubbag dan Tim Prolap. Selain itu BBTKLPP Yogyakarta juga memerlukan arahan tentang mekanisme dan format pelaporan kemajuan pencapaian target indikator kinerja, sehingga perlu sosialisasi/ evaluasi/konsultasi ke unit utama maupun jajarannya. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali selama tiga hari oleh dua orang pejabat/staf terkait penyusunan laporan indikator RAK.

F. Penyusunan Lakip dan Perjanjian Kinerja

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mendukung penyusunan LAKIP dan Perjanjian Kinerja BBTKLPP Yogyakarta. Untuk memperoleh dokumen yang berkualitas, perlu diadakan rapat internal untuk membahas, mengumpulkan, sinkronisasi dan mengolah data capaian kinerja Bidang dan Bagian yang akan disusun menjadi laporan kinerja dan sebagai dasar penyusunan perjanjian kinerja. Rapat dilaksanakan dua kali dalam satu tahun dengan peserta sebanyak 15 orang terdiri dari Kabid/Kabag dan Tim Prolap. Selain itu Kasie/Kasubbag dan Tim Prolap perlu terlebih dahulu konsolidasi dengan unit utama agar BBTKLPP Yogyakarta diberi arahan terhadap *draft* Penetapan Kinerja dan Perjanjian Kinerja yang telah disusun. Kegiatan dilakukan melalui rapat sosialisasi/evaluasi/konsultasi sebanyak 1 kali selama 3 hari oleh 2 orang pejabat/staf yang terkait dengan penyusunan dokumen ini. Dokumen yang telah difinalisasi baru kemudian dicetak dan digandakan yang selanjutnya akan disampaikan kembali ke Unit Utama.

G. Evaluasi SAKIP

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mendukung diperolehnya arahan/masukan dari unit utama tentang kecukupan dan kualitas dokumen - dokumen yang diperlukan dalam rangka Evaluasi SAKIP melalui konsultasi

sebanyak 1 kali selama 4 hari dengan mengirim 3 orang staf terkait. Setelah diperoleh dokumen yang memadai, maka dilanjutkan dengan pengiriman 3 orang pejabat/staf terkait untuk mengikuti Evaluasi SAKIP sebanyak 1 kali selama 4 hari sesuai dengan undangan dari Unit Utama. Selain itu diadakan rapat internal untuk membahas, mengumpulkan, sinkronisasi dan mengolah bahan Evaluasi SAKIP. Rapat dilaksanakan dua kali dalam satu tahun dengan peserta sebanyak 15 orang terdiri dari Kabid/Kabag dan Tim Prolap.

#### H. Penyusunan Profil

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyusunan dokumen yang berisi gambaran dan potensi BBTKLPP Yogyakarta dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tahun berjalan. Penyusunan dokumen ini perlu diselenggarakan sebanyak tiga kali rapat dengan peserta 20 orang yang melibatkan bidang/ bagian pada BBTKLPP Yogyakarta untuk membahas, mengkonfirmasi, dan menyempurnakan data/informasi yang akan dimasukkan ke *draft* profil. Jika sudah disepakati *draft* final, barulah kemudian dilakukan penggandaan dan penjilidan. Kegiatan ini dilaksanakan pada akhir tahun anggaran 2018.

#### I. Penyusunan Buletin Epidemiologi

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyusunan sampai penerbitan buletin. Kegiatan diawali dengan rapat untuk menentukan *outline*, kemudian diikuti dengan pengumpulan dan penyeleksian artikel yang akan dimuat. Setelah itu dilakukan penyusunan *draft* awal, dilanjutkan koreksi, editing, dan finalisasi sampai siap naik cetak. Setelah pencetakan selesai, dilaksanakan pengiriman hasil cetakan ke *stakeholder* terkait. Buletin akan diterbitkan 2 edisi dalam setahun.

#### J. Penyusunan Jurnal Human Media

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyusunan sampai penerbitan jurnal. Kegiatan diawali dengan rapat untuk menentukan *outline*, kemudian diikuti dengan pengumpulan dan penyeleksian artikel yang akan dimuat. Setelah itu dilakukan penyusunan *draft* awal, dilanjutkan koreksi, editing, dan finalisasi sampai siap naik cetak. Setelah pencetakan selesai, dilaksanakan pengiriman hasil cetakan ke *stakeholder* terkait. Jurnal akan diterbitkan 2 edisi dalam setahun.

#### K. Penyusunan Media Informasi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyusunan sampai penerbitan MIK. Kegiatan diawali dengan rapat untuk menentukan topik sesuai rubrik yang telah ditentukan, kemudian diikuti dengan pengumpulan dan penyeleksian artikel yang akan dimuat. Setelah itu dilakukan penyusunan *draft* awal, dilanjutkan koreksi, editing, dan finalisasi sampai siap naik cetak. Setelah pencetakan selesai, dilaksanakan pengiriman hasil cetakan ke *stakeholder* terkait. MIK akan diterbitkan 2 edisi dalam setahun

#### L. Pengumpulan Data Informasi Website

Dalam rangka memberikan pelayanan informasi yang cepat dan up to date, BBTKLPP Yogyakarta telah memiliki website sendiri. Website ini perlu diisi dengan data/informasi kegiatan-kegiatan, baik kegiatan internal maupun eksternal yang layak untuk dipublikasi. Untuk itu perlu dilakukan pengumpulan data/informasi dilakukan melalui kunjungan ke lapangan untuk memperoleh berbagai data/informasi tentang kegiatan-kegiatan *stakeholder* di wilayah kerja Provinsi DIY dan Jawa Tengah, terutama yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBTKLPP Yogyakarta. Data/informasi ini akan digunakan sebagai bahan untuk

perencanaan dan evaluasi kegiatan-kegiatan. Pengumpulan data/informasi diperkirakan masing-masing 12 kali di DIY dan Provinsi Jawa Tengah

#### M. Peliputan dan Pameran

Kegiatan ini merupakan perjalanan dinas dalam rangka pengumpulan data/bahan yang terkait dengan penyelenggaraan Program P2P oleh *stakeholder* terkait. Tujuan kegiatan adalah tersedianya data/bahan yang akan dipublikasikan ke media informasi elektronik/cetak BBTCLPP Yogyakarta, baik *website* maupun media cetak (Buletin Epidemiologi, Jurnal Human Media, dan Media Informasi Kegiatan). Kegiatan dilaksanakan di DIY dan Jateng masing-masing sebanyak 1 kali oleh 3 orang staf terkait selama 2 hari, sedangkan untuk di luar wilker sebanyak 1 kali selama 3 hari oleh 2 orang pejabat/staf terkait.

### 058. Penyusunan Laporan Keuangan

#### A. Penyusunan Realisasi Anggaran Bulanan/Triwulan/Semester/Tahunan

Kegiatan ini untuk mendukung penyusunan laporan keuangan yaitu SAI (SAK/SABMN) dan SUB UAPPA/B-W. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan motivasi pengelola SAI (SAK/SABMN) dan SUB UAPPA/B-W sehingga akan tersedia laporan yang lengkap, valid, dan tepat waktu. Pengelola SAI (SAK/SABMN) dan SUB UAPPA/B-W. Bentuk kegiatan berupa pemberian honor para pengelola SAI (SAK/SABMN), yaitu 1 orang penanggung jawab dan 5 orang pengelola setiap bulan dan kepada 1 orang penanggungjawab dan 5 orang pengelola SUB UAPPA/B-W dengan periode 3 bulan sekali. Selain pemberian honor, dalam rangka penyusunan laporan juga didukung dengan penyediaan ATK yang cukup. Jadwal kegiatan adalah Januari-Desember 2018 di kantor BBTCLPP Yogyakarta dengan penanggung jawab adalah Kabag Tata Usaha

#### B. Rekonsiliasi Lk Uappa E-1 Laporan Keuangan Satker Pusat, UPT, Dekon Tahun 2016 dan Semester I TA 2017

Kegiatan ini merupakan kegiatan perjalanan dinas untuk mendukung peningkatan pelaksanaan anggaran yang berkualitas. Tujuan kegiatan adalah terlaksananya pengelolaan keuangan yang akuntabel. Kegiatan ini bertempat di ditjen P2P Jakarta. Penanggung jawab adalah Kabag Tata Usaha, dengan pelaksana staf pengelola Laporan Keuangan terkait. Bentuk kegiatan dapat berupa konsultasi/rekonsiliasi ke unit utama, atau melalui pertemuan, yang melibatkan pejabat/staf yang terkait dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali dalam setahun dengan mengirimkan 2 orang staf pengelola selama 5 hari atau sesuai kebutuhan dan/atau menunggu undangan dari Unit Utama/ Kemenkes/Kemenkeu.

#### C. Verifikasi dan Rekonsiliasi Laporan Keuangan Satker

Kegiatan ini merupakan kegiatan perjalanan dinas untuk Verifikasi dan Rekonsiliasi Laporan Keuangan Satker. Tujuan kegiatan adalah terlaksananya pengelolaan Laporan Keuangan Satker yang akuntabel. Pengelolaan Laporan Keuangan Satker BBTCLPP Yogyakarta. Jadwal kegiatan adalah bulan Januari s.d. Desember 2017. Kegiatan ini bertempat di KPPN Yogyakarta. Penanggung jawab adalah Kabag Tata Usaha, dengan pelaksana staf pengelola Laporan Keuangan terkait. Bentuk kegiatan ini adalah rekonsiliasi oleh pengelola keuangan secara rutin setiap bulan ke KPPN.

#### D. Konsultasi Teknis

Kegiatan ini merupakan kegiatan perjalanan dinas untuk konsultasi teknis. Tujuan kegiatan adalah terlaksananya pengelolaan Keuangan Satker sesuai arahan unit utama. Kegiatan dijadwalkan bulan Mei dan November 2017. Kegiatan ini dilaksanakan di unit utama ditjen P2P Jakarta. Penanggung jawab adalah Kabag Tata Usaha, dengan pelaksana staf pengelola keuangan terkait. Bentuk kegiatan ini adalah konsultasi teknis ke unit utama sebanyak 2 kali selama 3 hari oleh 2 orang staf terkait.

#### E. Rekonsiliasi/Koordinasi BMN Satker Dengan Pusat dan Kementerian Keuangan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mendukung penyusunan Laporan BMN satker dan wilayah. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas laporan BMN satker dan wilayah.

Jadwal kegiatan untuk konsultasi bulan Maret, Juni, September, Desember 2017; sedangkan konsultasi/rekonsiliasi ke Kanwil DJKN dan KPKNL di Bulan Juni dan Desember 2017. Kegiatan ini dilaksanakan di unit utama ditjen P2P Jakarta, Kanwil DJKN Semarang dan KPKNL Yogyakarta. Penanggung jawab adalah Kabag Tata Usaha, dengan pelaksana staf pengelola keuangan terkait. Bentuk kegiatan adalah konsultasi maupun rekonsiliasi dengan unit utama maupun jajaran Kementerian Keuangan. Konsultasi/ rekonsiliasi dilakukan minimal tiap semester, yaitu ke unit utama sebanyak 4 kali oleh 3 orang selama 3 hari, Kanwil DJKN 2 kali oleh 2 orang selama 1 hari; dan KPKNL 2 kali oleh 2 orang selama 1 hari.

### **059 Pengelola Perbendaharaan**

#### A. Penatausahaan dan Pengelolaan PNBP

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mendukung penatausahaan dan pengelolaan PNBP yang baik di tingkat satker, baik dalam pencatatan perbendaharaan sampai penyusunan laporan. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan motivasi pengelola PNBP dalam melaksanakan tugas dan mendapatkan arahan dari unit utama untuk penatausahaan dan pengelolaan PNBP. Pengelola PNBP BBTCLPP Yogyakarta dan dokumen PNBP. Meningkatnya motivasi pengelola PNBP BBTCLPP Yogyakarta dan terselenggara penatausahaan dan pengelolaan PNBP BBTCLPP Yogyakarta yang berkualitas. Jadwal kegiatan pemberian honor dan rekonsiliasi ke KPPN/Kanwil DJP adalah Januari-Desember 2018, sedangkan perjalanan dinas ke unit utama pada bulan Maret, Juni dan September 2018. Lokasi pemberian honor adalah BBTCLPP Yogyakarta, rekonsiliasi ke KPPN/Kanwil DJP sedangkan konsultasi ke Ditjen P2P di Jakarta. Penanggung jawab adalah Kabag Tata Usaha, pelaksana konsultasi dan rekonsiliasi staf pengelola PNBP. Bentuk kegiatan adalah pemberian honor per bulan kepada 1 orang Atasan Langsung, 1 orang Bendahara, dan 5 orang anggota yang terlibat dalam pengelolaan PNBP. Bentuk kegiatan lain adalah konsultasi pengelolaan PNBP ke Pusat sebanyak 1 kali selama 3 hari oleh 2 orang petugas, konsultasi penyusunan proposal PNBP sebanyak 1 kali selama 3 hari oleh 2 orang petugas, peningkatan kapasitas Bendahara sebanyak 1 kali selama 3 hari oleh 1

orang petugas. Untuk rekonsiliasi ke KPPN/Kanwil DJP setiap bulan oleh 1 orang petugas.

#### B. Penyusunan RPK/RPD

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung untuk penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana penarikan dana BBTKLPP Yogyakarta. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendapatkan kesepakatan, bahan dan arahan guna menyusun RPK dan RPD yang berkualitas dan dapat digunakan sebagai kontrol dalam pelaksanaan kegiatan. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada bulan November 2018. Tempat kegiatan pertemuan di BBTKLPP Yogyakarta sedangkan konsultasi ke unit utama P2P Jakarta. Penanggung jawab kegiatan ini adalah Kabag TU, sedangkan pelaksanaannya adalah staf terkait penyusunan RPK/RPD baik dari Bidang maupun Bagian. Bentuk kegiatan adalah pertemuan internal berbentuk *workshop* di dalam kantor sebanyak 1 kali selama 2 hari. Peserta berjumlah 25 orang yang melibatkan pejabat/staf yang terkait dari seluruh Bidang dan Bagian. Bentuk lain dari kegiatan ini adalah konsultasi ke unit utama sebanyak 1 kali selama 3 hari oleh 2 orang staf terkait.

### **061 Pengelolaan Kepegawaian**

#### A. Konsultasi/Pertemuan Teknis dan Manajerial Kepegawaian

Kegiatan ini merupakan kegiatan dalam rangka mendukung pengelolaan kepegawaian yang handal. Tujuan kegiatan adalah memperoleh masukan/arahan dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, termasuk upaya mengatasi masalah/kendala di BBTKLPP Yogyakarta. Lokasi kegiatan adalah Ditjen P2P atau Biro Kepegawaian di Jakarta atau di tempat yang ditentukan sesuai undangan. Penanggung jawab kegiatan ini adalah Kabag Tata Usaha, dengan pelaksana staf pengelola kepegawaian terkait. Bentuk kegiatan adalah konsultasi sebanyak 6 kali selama 3 hari oleh 2 orang staf kepegawaian, baik langsung ke pusat maupun melalui pertemuan, yang melibatkan pejabat/staf kepegawaian terkait.

#### B. Pendidikan dan Pelatihan Pemeriksaan/Penerimaan Hasil Pekerjaan Pengadaan Barang/Jasa

Pelatihan ini bertujuan meningkatkan pemahaman tentang ketentuan dan cara-cara serta siklus manajemen Pemeriksaan/Penerimaan Hasil Pekerjaan Pengadaan Barang/Jasa guna meningkatkan kemampuan pengelola dan mempercepat proses Pemeriksaan/Penerimaan Hasil Pekerjaan secara efektif dan efisien. Pegawai yang dipandang berpotensi untuk menjadi panitia/pejabat Pemeriksaan/Penerimaan Hasil Pekerjaan Pengadaan Barang/Jasa dengan Penanggung jawab kegiatan adalah Kabag Tata Usaha Menunggu kepastian tempat penyelenggaraan, terutama yang diselenggarakan oleh BP-ULP Undip Semarang. Untuk Diklat Pemeriksaan/Penerimaan Hasil Pekerjaan Pengadaan Barang/Jasa ini BBTKLPP Yogyakarta akan mengikutkan 4 orang peserta selama 2 hari. Metode pelaksanaan adalah dengan mengirim peserta sesuai dengan jadwal dan tempat yang akan ditentukan oleh institusi penyelenggara.

## **062 Pelayanan Umum dan Perlengkapan**

### **A. Penatausahaan Pengadaan Barang/Jasa**

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mendukung pelaksanaan pengadaan barang/jasa dengan nilai  $\leq$  Rp200.000.000 (pengadaan langsung). Tujuan kegiatan adalah meningkatkan motivasi pejabat pengadaan dan penerima barang/jasa dalam melaksanakan tugas dengan akuntabel. Pemberian honor bertempat di kantor BBTCLPP Yogyakarta. Penanggung jawab kegiatan adalah Kabag Tata Usaha. Bentuk kegiatan adalah pemberian honor per bulan kepada pejabat pengadaan dan penerima hasil pekerjaan yang melaksanakan 4 kegiatan pengadaan langsung masing-masing 1 orang setiap kegiatan dan konsultasi teknis ke Pusat oleh 3 orang pejabat terkait sebanyak 1 kali selama 3 hari.

### **B. Dukungan Pelaksanaan Pengelolaan BMN**

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mendukung pengelolaan BMN tingkat satker dan wilayah. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan motivasi petugas yang terkait dalam pengelolaan BMN. Petugas pengelola BMN BBTCLPP Yogyakarta. Meningkatnya motivasi Petugas pengelola BMN BBTCLPP Yogyakarta sehingga terlaksana pengelolaan BMN yang baik.. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor BBTCLPP Yogyakarta. Penanggung jawab kegiatan adalah Kabag Tata Usaha. Bentuk kegiatan adalah pemberian honorarium setiap bulan kepada 2 orang petugas Pengurus/Penyimpan BMN dan 5 orang panitia penghapusan/lelang BMN untuk 2 kegiatan, terdiri dari 1 orang Ketua panitia, 1 orang sekretaris dan 3 orang anggota. Bentuk lain adalah pertemuan dalam rangka penghapusan/lelang BMN sebanyak 2 kali dengan jumlah peserta 25 orang. Peserta pertemuan terdiri dari peserta lelang, panitia, dan pejabat/staf yang terkait dengan penghapusan/lelang BMN. Jadwal pemberian honor petugas Pengurus/Penyimpan BMN bulan Januari-Desember 2018, pemberian honor panitia penghapusan BMN bulan Juni dan Desember 2018, sedangkan untuk pertemuan pada bulan Juni dan Desember 2018

## **065 Pelayanan Organisasi, Tata Laksana, dan Reformasi Birokrasi :**

### **A. Penyusunan SOP dalam Rangka Pelayanan Prima**

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyusunan SOP terkait penyelenggaraan pelayanan prima. Setelah itu SOP disosialisasikan melalui penyelenggaraan pertemuan sebanyak 1 kali oleh BBTCLPP Yogyakarta dengan mengundang 50 *customer/stakeholder* terkait di sekitar Yogyakarta. Pada pertemuan tersebut juga akan disampaikan informasi terkait perkembangan peraturan-peraturan yang terkait dengan pelayanan yang ada di BBTCLPP Yogyakarta.

### **B. Penyusunan dokumen/evaluasi WBK**

Penilaian WBK dilakukan melalui pencermatan terhadap dokumen Satker yang terkait dengan unsur-unsur/indikator penilaian yang telah ditetapkan. Ketersediaan dokumen ini harus dimonitor dalam hal kelengkapan dan isi setiap dokumen. Untuk itu perlu dilakukan rapat dalam kantor 2 kali setahun untuk melakukan evaluasi terhadap kesiapan data/informasi serta mendiskusikan kendala-kendala yang dihadapi dalam persiapan pencapaian indikator penilaian WBK di BBTCLPP Yogyakarta. Peserta Rapat 30 orang staf terkait dari seluruh Bidang Bagian BBTCLPP





A	KONSULTASI/PERTEMUAN TEKNIS DAN MANAJERIAL KEPEGAWAIAN	Pendukung	V		V		V		V		V		V
B	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMERIKSAAN/PENERIMAAN HASIL PEKERJAAN PENGADAAN BARANG/JASA	Utama				V							
62	Pelayanan Umum dan Perlengkapan												
A	Penatausahaan Pengadaan Barang/Jasa	Utama	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
B	DUKUNGAN PELAKSANAAN PENGELOLAAN BMN	Utama	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
65	Pelayanan Organisasi, Tata Laksana, dan Reformasi Birokrasi												
A	PENYUSUNAN SOP DALAM RANGKA PELAYANAN PRIMA	Utama					V						
B	PENYUSUNAN DOKUMEN/EVALUASI WBK	Pendukung								V	V		
C	PENYUSUNAN SOP	Utama						V	V				
66	Pengadaan bahan dan alat kesehatan	Utama											
A	PENGADAAN BARANG DAN JASA (ALAT KESEHATAN)						V	V	V	V	V		

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Kurun waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 9 bulan pada Januari-September 2016.

E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp 74,515,476,000 (tujuh puluh empat milyar lima ratus lima belas juta empat ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta, sebagaimana RAB terlampir.



Yogyakarta, Februari 2017

Dr. H. Baso, S.K.M., M.Epid., M.H.Kes.  
NIP 1959061819831001

**RINCIAN ANGGARAN BIAYA**  
**OUTPUT KEGIATAN 2061.510. LAYANAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT PARU KRONIK T.A. 2018**

Kode	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	sdana
2061.510	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Paru Kronik[Base Line]	1	Layanan	-	270,115,000	
056	Melaksanakan Kajian Implementasi Kawasan Tanpa Rokok di Daerah yang telah memiliki Peraturan KTR	0		-	270,115,000	
A	Kajian Penerapan KTR di Sekolah	0		-	190,570,000	
521211	Belanja Bahan	0		-	42,250,000	A
	- Penggandaan/penjilidan	1	PT	1,450,250	1,450,000	
	- Konsumsi Pembekalan Evaluator [44 OR x 1 PT x 1 KL]	44	PT	48,000	2,112,000	
	- Konsumsi disinfo di JATENG [25 OR x 1 PT x 3 LKS x 1 KL]	75	PT	48,000	3,600,000	
	- Konsumsi Desinfo di DIY [30 OR x 1 PT x 1 LKS x 1 KL]	30	PT	48,000	1,440,000	
	- Responden Kit	1	PT	32,410,000	32,410,000	
	- ATK	1	PT	1,238,200	1,238,000	
524111	Belanja perjalanan biasa	0		-	85,020,000	A
	> KOORDINASI/PERSIAPAN DI JATENG	0		-	5,130,000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	9	OTR	200,000	1,800,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 1 HR x 3 LKS x 1 KL]	9	OH	370,000	3,330,000	
	> PEMBEKALAN TENAGA EVALUATOR	0		-	6,840,000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	12	OTR	200,000	2,400,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 1 HR x 3 LKS x 1 KL]	12	OH	370,000	4,440,000	
	> PENGUMPULAN DATA	0		-	36,600,000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	12	OTR	200,000	2,400,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 5 HR x 3 LKS x 1 KL]	60	OH	370,000	22,200,000	
	- Penginapan [4 OR x 4 HR x 3 LKS x 1 KL]	48	OH	250,000	12,000,000	
	> DISEMINASI INFORMASI	0		-	17,850,000	
	- Transport [5 OR x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	15	OTR	200,000	3,000,000	
	- Uang Harian [5 OR x 2 HR x 3 LKS x 1 KL]	30	OH	370,000	11,100,000	
	- Penginapan [5 OR x 1 HR x 3 LKS x 1 KL]	15	OH	250,000	3,750,000	
	> KONSULTASI IMPLEMENTASI PENGENDALIAN DAMPAK ROKOK	0		-	13,980,000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	OTR	3,000,000	9,000,000	
	- Uang Harian [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6	OH	530,000	3,180,000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3	OH	600,000	1,800,000	
	> SUPERVISI PELAKSANAAN KEGIATAN DI JATENG	0		-	4,620,000	
	- Transport [1 OR x 1 HR x 3 LKS x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	3	OTR	200,000	600,000	
	- Uang Harian [1 OR x 2 HR x 3 LKS x 1 KL]	6	OHR	370,000	2,220,000	
	- Penginapan [1 OR x 1 HR x 3 LKS x 1 KL]	3	OHR	600,000	1,800,000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0		-	63,300,000	A
	> KOORDINASI/RAPAT PERSIAPAN DI DIY	0		-	450,000	
	- Transport Petugas [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	OTR	150,000	450,000	
	> PEMBEKALAN TENAGA EVALUATOR DIY DAN JATENG	0		-	600,000	
	>> BTKL	0		-	62,850,000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	4	OTR	150,000	600,000	
	> PETUGAS DAERAH	0		-	7,200,000	
	- Transport [12 OR x 1 TR x 4 LKS x 1 KL]	48	OTR	150,000	7,200,000	
	> PENGUMPULAN DATA	0		-	39,000,000	
	- Transport petugas di Jateng [12 OR x 5 TR x 3 LKS x 1 KL]	180	OTR	150,000	27,000,000	
	- Transport petugas di DIY [16 OR x 5 TR x 1 LKS x 1 KL]	80	OTR	150,000	12,000,000	
	> DISEMINASI INFORMASI	0		-	15,750,000	
	- Transport Petugas di JATENG [25 OR x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	75	OTR	150,000	11,250,000	
	- Transport Petugas di DIY [30 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	30	OTR	150,000	4,500,000	
	> SUPERVISI PELAKSANAAN KEGIATAN DI DIY	0		-	300,000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2	OTR	150,000	300,000	
B	Kajian Faktor Resiko Perokok Usia Dini	0		-	79,545,000	
521211	Belanja Bahan	0		-	35,645,000	A
	- Bahan/Alat habis pakai	1	PT	7,078,000	7,078,000	
	- Penggandaan/penjilidan	1	PT	1,420,000	1,420,000	
	- Konsumsi Diseminasi [25 OR x 1 PT x 2 LKS]	50	OTR	48,000	2,400,000	
	- Responden Kit	1	PT	23,000,000	23,000,000	
	- ATK	1	PT	1,747,900	1,747,000	
524111	Belanja perjalanan biasa	0		-	27,850,000	A
	> KOORDINASI DAN PENGUMPULAN DATA AWAL	0		-	3,570,000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	OTR	200,000	600,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6	OH	370,000	2,220,000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3	OH	250,000	750,000	
	> PENGUMPULAN DATA DI JATENG	0		-	15,250,000	
	- Transport [5 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	5	OTR	200,000	1,000,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [5 OR x 5 HR x 1 LKS x 1 KL]	25	OH	370,000	9,250,000	
	- Penginapan [5 OR x 4 HR x 1 LKS x 1 KL]	20	OH	250,000	5,000,000	
	> DISEMINASI INFORMASI	0		-	5,950,000	
	- Transport [5 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	5	OTR	200,000	1,000,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [5 OR x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	10	OH	370,000	3,700,000	
	- Penginapan [5 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	5	OH	250,000	1,250,000	

	> SUPERVISI PELAKSANAAN KEGIATAN DI JATENG	0		-	3,080,000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2	OTR	200,000	400,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 OR x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	4	OH	370,000	1,480,000	
	- Penginapan [2 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	2	OH	600,000	1,200,000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0		-	16,050,000	A
	> KOORDINASI DAN PENGUMPULAN DATA AWAL	0		-	450,000	
	- Transport petugas [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	OTR	150,000	450,000	
	> PENGUMPULAN DATA	0		-	7,800,000	
	>> BTKL	0		-	3,000,000	
	- Transport petugas [5 OR x 4 TR x 1 LKS x 1 KL]	20	OTR	150,000	3,000,000	
	>> Daerah	0		-	12,600,000	
	- Transport Petugas Daerah [4 OR x 4 TR x 2 LKS x 1 KL]	32	OTR	150,000	4,800,000	
	> DISEMINASI INFORMASI	0		-	7,500,000	
	- Transport Petugas Daerah [25 OR x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	50	OTR	150,000	7,500,000	
	> SUPERVISI PELAKSANAAN KEGIATAN DI DIY	0		-	300,000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 LKS]	2		150,000	300,000	



Dr. Hari Santoso, M.Epid, MH.Kes  
 NIK 1959061198001001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**LAYANAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT PARU KRONIK**  
**TAHUN ANGGARAN 2018 (2061.510)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen P2P/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit serta meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
Kegiatan	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Kabupaten/Kota yang melaksanakan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Paru Kronik
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	1
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Layanan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran → BERUBAH SETIAP TAHUN
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor No. 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017 → BERUBAH SETIAP TAHUN
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/52 Menkes/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-311/PB/2014 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar

- Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.03/D.1/I.1/1294/2016 tentang Petunjuk Perencanaan dan Penganggaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2017
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1479/MENKES/SK/X/2003 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular Dan Penyakit Tidak Menular Terpadu
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 40 tahun 2013 tentang Peta Jalan Pengendalian Dampak Konsumsi Rokok Bagi Kesehatan
- Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 188/Menkes/Pb/I/2011, Nomor 7 tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 62 Tahun 2015 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Lingkungan Sekolah

## 2. Gambaran Umum

PPOK adalah penyakit paru kronik yang ditandai oleh hambatan aliran udara di saluran napas yang bersifat progressif nonreversibel atau reversibel parsial. PPOK terdiri dari bronkitis kronik dan emfisema atau gabungan keduanya. Merokok merupakan faktor risiko terpenting dalam PPOK. Salah satu faktor yang berperan dalam peningkatan kasus penyakit tersebut adalah kebiasaan merokok yang masih tinggi (laki-laki di atas 15 tahun 60-70 %).

Data mengenai perilaku merokok di Indonesia menunjukkan kondisi yang memprihatinkan, ditandai dengan besarnya proporsi perokok, dininya usia inisiasi merokok, dan tingginya paparan asap rokok pada populasi non-perokok (perokok pasif). Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), 28,2% penduduk Indonesia berusia 15 tahun ke atas adalah perokok aktif (Riskesdas 2010). Perilaku merokok ini terkait gender, oleh karena prevalensi merokok pada laki-laki (54,1%) jauh lebih tinggi dibandingkan pada perempuan (2,8%). Merokok tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, tetapi juga biasa dilakukan oleh remaja usia pelajar. Menurut data Global Youth Tobacco Survey (GYTS) tahun 2009, 30,4% pelajar berusia 13-15 tahun adalah perokok. Hal ini tidaklah mengherankan, karena perilaku merokok di Indonesia dimulai sejak usia dini. Menurut data Riskesdas (2010), sebagian besar perokok di Indonesia mulai merokok setiap hari sejak usia 15-19 tahun (43,7%), namun demikian 1% dari perokok yang disurvei mulai merokok sejak usia 5-9 tahun (1%). Besarnya proporsi perokok menyebabkan paparan asap rokok pada populasi non-perokok juga besar. Menurut Riskesdas, sebagian besar perokok (68,5%-82,3%) merokok di rumah dengan kehadiran anggota keluarga yang lain. Kondisi serupa juga dialami oleh remaja, karena 68,1% responden GYTS menyatakan tinggal dengan anggota keluarga yang merokok di dalam rumah. Di luar rumah pun, diperkirakan 78,1% remaja terpapar asap rokok (GYTS 2009)

Merokok tidak hanya berdampak pada orang yang merokok (perokok aktif) tetapi juga pada orang yang tidak merokok yang berada disekitar para perokok (perokok pasif). Rokok mengandung berbagai macam zat adiktif yang merupakan faktor risiko terhadap berbagai penyakit seperti penyakit jantung, stroke, penyakit paru, berbagai jenis kanker terutama kanker paru dan mulut, impotensi, gangguan kehamilan dan janin. Asap rokok terbukti dapat membahayakan kesehatan individu, masyarakat, dan lingkungan, sehingga perlu dilakukan tindakan perlindungan terhadap paparan asap rokok.

Untuk melindungi individu, masyarakat, dan lingkungan terhadap paparan asap rokok, maka pemerintah melalui Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 pasal 115 ayat 2 menyatakan bahwa "Pemerintah daerah wajib menetapkan kawasan tanpa rokok di daerahnya". Ketentuan dalam undang-undang tersebut diwujudkan dalam Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 188/MENKES/PB/I/2011 dan Nomor 7 tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok. Dalam Peraturan Bersama tersebut, dinyatakan bahwa Kawasan Tanpa Rokok (KTR) adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan merokok atau kegiatan memproduksi, menjual, mengiklankan, dan atau mempromosikan produk tembakau. Ketentuan lebih lanjut mengenai KTR di provinsi dan kabupaten/kota diatur dengan peraturan daerah provinsi dan peraturan daerah kabupaten/kota. Di Lingkungan sekolah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R.I. juga menerbitkan Peraturan Kemendikbud Nomor 64 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok di Lingkungan Sekolah.

Berdasarkan situasi tersebut di atas, BBTCLPP Yogyakarta yang merupakan salah satu unit pelaksanaan teknis di Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, melalui program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) menginisiasi kegiatan Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Paru Kronik melalui 2 kegiatan yaitu

Pelaksanaan Monitoring Pengawasan Penegakan KTR di Sekolah dan Kajian Faktor Risiko Perokok Pada Anak Sekolah untuk mengendalikan perilaku merokok pada kelompok usia sekolah menengah (usia 13-18 tahun). Kegiatan Pelaksanaan Monitoring Pengawasan Penegakan KTR di Sekolah akan dilaksanakan di 4 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah yaitu Kota Surakarta, Kota Magelang, Kabupaten Sukoharjo, dan 1 Kabupaten di DIY yaitu Kabupaten Bantul. Sedangkan untuk kegiatan Kajian Faktor Risiko Perokok Pada Anak Usia Sekolah akan dilaksanakan di Kota Semarang dan Kota Yogyakarta. Kabupaten/kota tersebut dipilih karena telah memiliki peraturan daerah mengenai KTR baik raperda maupun perda dan merupakan kabupaten/kota yang memiliki risiko tinggi terpengaruh peredaran rokok yang ada di wilayah tersebut.

Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat mengevaluasi bagaimana penerapan peraturan KTR di sekolah-sekolah sehingga mencegah lebih dini paparan rokok, peredaran rokok pada anak-anak usia sekolah sehingga dapat menurunkan prevalensi perokok pada anak usia sekolah dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit paru kronik.

#### B. Penerima Manfaat

1. Pemegang Program Pengendalian PTM Kementerian Kesehatan R.I. sebagai pelaksana program akan memperoleh data penerapan KTR di sekolah dan data perokok usia muda.
2. Pemerintah daerah, dinas kesehatan, dinas pendidikan kota/kabupaten, dan masyarakat umum dengan terciptanya sekolah (tempat pendidikan) sebagai kawasan tanpa rokok.
3. Masyarakat umum di wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta sebagai pelaku dapat lebih memahami mengelola kesehatan pribadinya sehingga terhindar dari masalah kesehatan akibat merokok.

#### C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan  
Kegiatan akan dilaksanakan secara swakelola
2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan  
Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2018, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

### **MELAKSANAKAN KAJIAN IMPLEMENTASI KAWASAN TANPA ROKOK DI DAERAH YANG TELAH MEMILIKI PERATURAN KTR (056)**

#### **PELAKSANAAN MONITORING PENGAWASAN PENEGAKAN KTR DI SEKOLAH (A)**

##### **Rapat Persiapan**

Rapat persiapan bertujuan untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan utama. Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota dan dinas pendidikan kabupaten/kota di kab/kota yang menjadi lokasi kegiatan yaitu Kota Surakarta, Kota Magelang, Kabupaten Sukoharjo, dan Kabupaten Bantul. Rapat dilaksanakan untuk berkoordinasi mengenai teknis pelaksanaan kegiatan dan menentukan sekolah yang akan dijadikan sebagai lokasi kegiatan. Dari daftar sekolah sebagai lokasi kegiatan yang telah didapat akan dikelompokkan sesuai kecamatan untuk menentukan tenaga dari puskesmas setempat sebagai tenaga evaluator. Tahapan ini akan memakan waktu selama 1 hari kerja. Kegiatan direncanakan dilaksanakan di tiga kabupaten/kota di Jawa Tengah dan satu kabupaten/kota di DIY.

##### **Pembekalan Tenaga Evaluator**

Pembekalan bertujuan untuk mempersiapkan 16 orang tenaga evaluator baik dari BBTCLPP Yogyakarta (4 orang) maupun petugas daerah kab/kota (12 orang) dalam pengumpulan data penerapan KTR di sekolah. Pada pembekalan ini akan dilakukan uji coba instrumen observasi dan wawancara implementasi KTR di sekolah, juga didiskusikan teknis pengambilan data, dan administrasi pertanggungjawaban kegiatan. Tahapan ini akan memakan waktu selama 1 hari kerja per kab/kota.

### **Pengumpulan Data**

Dalam kajian ini diharapkan 50% sekolah di kab/kota dapat dsurvey. Survey dilakukan dengan melihat apakah 8 indikator penerapan KTR telah diterapkan di sekolah juga wawancara penanggungjawab sekolah mengenai pengelolaan KTR di sekolah. Berdasarkan data sekunder diperoleh informasi jumlah sekolah di Kota Surakarta, Kota Magelang, Kabupaten Salatiga dan Kabupaten Bantul sebagai berikut:

No	Kab/Kota	SD	SMP	SMA/SMK	Total	Jumlah Sampel
1	Kota Surakarta	283	95	102	480	240
2	Kota Magelang	79	24	36	139	70
3	Kabupaten Sukoharjo	561	92	67	720	360
5	Kabupaten Bantul	353	85	75	513	256
	Total					926

Pengumpulan data dilaksanakan selama 5 hari dengan teknis pelaksanaan sebagai berikut:

- 16 orang evaluator berasal dari dinas kesehatan, puskesmas, dinas pendidikan dan BBTKLPP Yogyakarta
- 16 orang evaluator akan dibagi menjadi 8 tim, dimana masing-masing tim terdiri dari 2 orang.
- Tugas anggota tim yaitu satu orang melakukan observasi lingkungan sekolah dan satu orang melakukan wawancara penanggungjawab sekolah
- Masing-masing tim diharapkan satu hari diharapkan dapat melakukan survey pada 7-8 sekolah sehingga selama lima hari satu tim akan menyelesaikan 35-40 sekolah dan dari 8 tim akan bisa dsurvey 280-320 sekolah. Jika hari kerja yang disediakan adalah 15 hari maka total sekolah yang bisa dsurvey sekitar 840-960 sekolah. Dengan pengaturan sekolah yang dsurvey untuk masing-masing team dipilih yang berdekatan (setelah dilakukan pemilihan sekolah secara random sampling) diharapkan jumlah sekolah yang dsurvey sesuai target.

### **Desiminasi Informasi**

Desiminasi informasi bertujuan untuk menginformasikan hasil kegiatan yang berupa hasil evaluasi penerapan KTR di sekolah. Kegiatan ini merupakan pertemuan dengan guru, siswa, dan personel dinas kehatan dan dinas pendidikan kabupaten/kota setempat. Kegiatan ini akan memakan waktu selama 1 hari kerja.

### **Konsultasi Implementasi Pengendalian Dampak Rokok**

Konsultasi implementasi pengendalian dampak rokok akan dilakukan dengan kunjungan ke Ditjen P2P khususnya direktorat P2PTM. Maksud kunjungan adalah untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan dan program pengendalian dampak rokok di tingkat nasional yang nantinya akan menjadi masukan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan rencana kegiatan di tahun mendatang. Konsultasi direncanakan dilaksanakan satu kali dengan melibatkan struktural dan fungsional pengelola program PPTM di BBTKLPP Yogyakarta.

### **Supervisi Implementasi Kebijakan Pengendalian Dampak Rokok**

Supervisi bertujuan untuk memonitor pelaksanaan kebijakan pengendalian rokok yang telah disusun oleh sekolah. Pada tahap ini, dilakukan diskusi dengan pihak sekolah untuk mengetahui bagaimana kebijakan diimplementasikan dan hambatan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. Tahap ini akan berlangsung selama 1 hari.

## **KAJIAN FAKTOR RISIKO PEROKOK PADA ANAK USIA SEKOLAH (B)**

### **Rapat persiapan dan pengumpulan data awal**

Rapat persiapan bertujuan untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan utama. Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan dinas kesehatan kabupaten/kota dan dinas pendidikan kabupaten/kota di DIY dan Jawa Tengah yaitu Kota Semarang dan Kota Yogyakarta untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan dan menentukan sekolah yang akan dijadikan sebagai lokasi kegiatan. Tahapan ini akan memakan waktu selama 1 hari kerja.

### **Pengumpulan data**

Dalam kajian ini dilakukan screening perokok usia dini, dengan sasaran siswa sekolah SMP dan SMA/SMK (rentang usia 12-18 tahun). Dalam pengumpulan data direncanakan dilakukan wawancara dengan 1000 siswa SMP dan SMA/SMK di masing-masing kabupaten/kota menggunakan kuesioner untuk mengetahui perilaku merokok pada siswa,

pengukuran kadar CO pernafasan, dan *focus group discussion* (FGD) mengenai penerapan KTR di sekolah menurut siswa SMP dan SMA/SMK.. Untuk pemeriksaan kadar CO pernafasan menggunakan 3 buah alat CO Analyzer.

Pengumpulan data dilaksanakan selama lima hari dengan rencana pengaturan sebagai berikut:

- Tiga orang petugas dari BBTCLPP Yogyakarta dan Dinas Kesehatan setempat akan melakukan pengukuran CO pernafasan dan wawancara perilaku pada responden
- Empat orang petugas dari BBTCLPP Yogyakarta, Dinas Kesehatan, dan dinas pendidikan akan melakukan FGD dengan peserta 9 siswa perwakilan dari kelas X, XI, XII masing-masing tiga orang siswa.

### Supervisi Implementasi Kebijakan Pengendalian Dampak Rokok

Supervisi bertujuan untuk memonitor pelaksanaan kebijakan pengendalian rokok yang telah disusun oleh sekolah. Pada tahap ini, dilakukan diskusi dengan pihak sekolah untuk mengetahui bagaimana kebijakan diimplementasikan dan hambatan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. Tahap ini akan berlangsung selama 1 hari.

### Desiminasi Informasi

Tujuan dilaksanakan diseminasi informasi untuk mensosialisasikan hasil kepada stake holder, yaitu aparat pemerintah daerah, instansi terkait (dinas kesehatan dan dinas pendidikan), dan tokoh masyarakat/akademisi/pemerhati masalah rokok. Kegiatan ini berbentuk pertemuan. Dalam pertemuan tersebut akan dibahas mengenai tindak lanjut yang dilakukan oleh instansi terkait sesuai dengan kebutuhan/kondisi daerah. Diharapkan hasil kajian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam penegakan Kawasan Tanpa Asap Rokok dan upaya pengendalian perokok usia dini di daerah masing-masing. Tahapan ini akan memakan waktu 1 hari.

Matrik pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No	Tahapan		Bulan												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
056	Kajian Implementasi Kawasan Tanpa Rokok di Daerah yang telah memiliki Peraturan KTR	Utama		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
A	Kajian Penerapan KTR di Sekolah														
	Rapat Persiapan			√											
	Pembekalan Tenaga Evaluator				√										
	Pengumpulan Data				√	√	√								
	Diseminasi informasi								√	√					
	Konsultasi Implementasi Pengendalian Dampak Rokok			√											
	Supervisi Pelaksanaan Kegiatan				√	√	√								
B	Kajian Faktor Risiko Perokok Pada Anak Usia Sekolah														
	Rapat persiapan dan Pengumpulan data awal			√											
	Pengumpulan Data								√	√					
	Supervisi Pelaksanaan Kegiatan								√	√					
	Diseminasi informasi										√				

- D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran  
Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 10 bulan mulai Bulan Februari s.d. Nopember 2018 dalam satu tahun anggaran.
- E. Biaya Yang Diperlukan  
Untuk pencapaian Output ini dibutuhkan biaya yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta T.A. 2018 sebesar Rp. 270,115,000,- (Dua ratus tujuh puluh juta seratus lima belas ribu rupiah) dengan RAB terlampir

Yogyakarta, Februari 2017  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta

Dr. Hari Santoso S.K.M., M. Epid., M.H.Kes.  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BIAYA**  
**OUTPUT KEGIATAN 2061.500. LAYANAN POSBINDU PTM T.A. 2018**

Kode	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	sdana
2061.500	Layanan Posbindu PTM[Base Line]	1	Layanan	-	286,134,000	
051	Melaksanakan Posbindu PTM	0		-	286,134,000	
A	Kajian peran serta masyarakat terhadap pemanfaatan Posbindu PTM	0		-	136,964,000	
521211	Belanja Bahan	0		-	10,664,000	A
	- Konsumsi pengumpulan data di Jateng II [20 ORG x 1 PT x 3 LKS]	60	PT	48,000	2,880,000	
	- Konsumsi pengumpulan data di DIY II [25 ORG x 1 PT x 1 LKS]	25	PT	48,000	1,200,000	
	- Konsumsi desinfo di Jateng [23 ORG x 1 PT x 3 LKS]	69	PT	48,000	3,312,000	
	- Konsumsi desinfo di DIY [27 ORG x 1 PT x 1 LKS]	27	PT	48,000	1,296,000	
	- Penggandaan/Penjilidan	1	PT	1,365,000	1,365,000	
	- ATK	1	PT	611,500	611,000	
524111	Belanja perjalanan biasa	0		-	91,350,000	A
	> PERSIAPAN KEGIATAN DI JAWA TENGAH	0		-	14,280,000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 4 LKS]	12	OTR	200,000	2,400,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR x 4 LKS]	24	OH	370,000	8,880,000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 4 LKS]	12	OH	250,000	3,000,000	
	> PENGUMPULAN DATA DI JAWA TENGAH I	0		-	21,720,000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	12	OTR	200,000	2,400,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 3 HR x 3 LKS x 1 KL]	36	OH	370,000	13,320,000	
	- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 3 LKS x 1 KL]	24	OH	250,000	6,000,000	
	> PENGUMPULAN DATA DI JAWA TENGAH II	0		-	17,850,000	
	- Transport [5 ORG x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	15	OTR	200,000	3,000,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [5 OR x 2 HR x 3 LKS x 1 KL]	30	OH	370,000	11,100,000	
	- Penginapan [5 ORG x 1 HR x 3 LKS x 1 KL]	15	OH	250,000	3,750,000	
	> DISEMINASI INFORMASI DI JAWA TENGAH	0		-	14,280,000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 3 LKS]	12	OTR	200,000	2,400,000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 3 LKS]	24	OH	370,000	8,880,000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 3 LKS]	12	OH	250,000	3,000,000	
	> KONSULTASI LAYANAN POSBINDU PTM	0		-	13,980,000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	OTR	3,000,000	9,000,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6	OH	530,000	3,180,000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3	OH	600,000	1,800,000	
	> SUPERVISI PELAKSANAAN KEGIATAN DI JATENG	0		-	9,240,000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	6	OTR	200,000	1,200,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 OR x 2 HR x 3 LKS x 1 KL]	12	OH	370,000	4,440,000	
	- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 3 LKS x 1 KL]	6	OH	600,000	3,600,000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0		-	34,950,000	A
	> PERSIAPAN KEGIATAN DI DIY	0		-	900,000	
	- Transport petugas [3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6	OTR	150,000	900,000	
	> PENGUMPULAN DATA DI DIY I	0		-	1,800,000	
	- Transport Petugas [4 ORG x 3 TR x 1 LKS x 1 KL]	12	OTR	150,000	1,800,000	
	> PENGUMPULAN DATA DI JATENG DAN DIY I	0		-	4,800,000	
	- Transport petugas daerah [4 ORG x 2 TR x 4 LKS x 1 KL]	32	OTR	150,000	4,800,000	
	> PENGUMPULAN DATA DI DIY II	0		-	3,750,000	
	- Transport petugas daerah [25 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	25	OTR	150,000	3,750,000	
	> PENGUMPULAN DATA DI JATENG II	0		-	9,000,000	
	- Transport petugas daerah [20 ORG x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	60	OTR	150,000	9,000,000	
	> DISEMINASI INFORMASI DI JAWA TENGAH	0		-	10,350,000	
	- Transport petugas [23 ORG x 1 TR x 3 LKS]	69	OTR	150,000	10,350,000	
	> DISEMINASI INFORMASI DI DIY	0		-	4,050,000	
	- Transport petugas [27 ORG x 1 TR x 1 LKS]	27	OTR	150,000	4,050,000	
	> SUPERVISI PELAKSANAAN KEGIATAN DI DIY	0		-	300,000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2	OTR	150,000	300,000	
B	Kajian faktor risiko PTM pada usia produktif	0		-	149,170,000	
521211	Belanja Bahan	0		-	43,920,000	A
	- Konsumsi Pengumpulan Data I di Provinsi Jateng [18 ORG x 1 PT x 2 LKS x 1 KL]	36	PT	48,000	1,728,000	
	- Konsumsi pengumpulan data I di DIY [22 ORG x 1 PT x 1 LKS x 1 KL]	22	PT	48,000	1,056,000	
	- Konsumsi pengumpulan data II di Provinsi Jateng [138 ORG x 1 PT x 2 LKS x 1 KL]	276	PT	13,000	3,588,000	
	- Konsumsi pengumpulan data II di DIY [148 ORG x 1 PT x 1 LKS x 1 KL]	148	PT	13,000	1,924,000	

	- Konsumsi Desinfo di Provinsi Jateng [18 ORG x 1 PT x 2 LKS x 1 KL]	36	PT	48,000	1,728,000	
	- Konsumsi Desinfo di DIY [22 ORG x 1 PT x 1 LKS x 1 KL]	22	PT	48,000	1,056,000	
	- Konsumsi petugas Posbindu BTKL [25 OR x 1 PT x 1 LKS x 12 KL]	300	PT	13,000	3,900,000	
	- Konsumsi peserta Posbindu di BTKL (Evaluasi FR PTM 2 kali) [100 ORG x 1 PT x 1 LKS x 2 KL]	200	PT	35,000	7,000,000	
	- Konsumsi peserta Posbindu BTKL (Seminar 1 kali) [100 OR x 1 PT x 1 LKS x 1 KL]	100	PT	48,000	4,800,000	
	- Refreshing petugas posbindu PTM di BTKL [30 OR x 1 PT x 1 LKS x 1 KL]	30	PT	48,000	1,440,000	
	- Spanduk	1	PT	200,000	200,000	
	- Bahan/alat habis pakai	1	PT	15,500,000	15,500,000	
522151	Belanja Jasa Profesi	0		-	3,500,000	A
	- Honor narasumber seminar PTM di BTKLPP Yogyakarta [1 ORG x 3 JPL x 1 LKS x 1 KL]	3	OJ	700,000	2,100,000	
	- Honor narasumber refreshing petugas Posbindu PTM BTKLPP Yogyakarta [1 ORG x 2 JPL x 1 LKS x 1 KL]	2	OJ	700,000	1,400,000	
524111	Belanja perjalanan biasa	0		-	55,400,000	A
	> PERSIAPAN KEGIATAN DI JAWA TENGAH	0		-	7,140,000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6	OTR	200,000	1,200,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12	OH	370,000	4,440,000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	OH	250,000	1,500,000	
	> PENGUMPULAN DATA I DI JATENG	0		-	14,480,000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	8	OTR	200,000	1,600,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 3 HR x 2 LKS x 1 KL]	24	OH	370,000	8,880,000	
	- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	16	OH	250,000	4,000,000	
	> PENGUMPULAN DATA II DI JATENG	0		-	18,100,000	
	- Transport [5 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	10	OTR	200,000	2,000,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [5 OR x 3 HR x 2 LKS x 1 KL]	30	OH	370,000	11,100,000	
	- Penginapan [5 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	20	OH	250,000	5,000,000	
	> DISEMINASI INFORMASI DI JATENG	0		-	9,520,000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	8	OTR	200,000	1,600,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	16	OH	370,000	5,920,000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	8	OH	250,000	2,000,000	
	> SUPERVISI PELAKSANAAN KEGIATAN DI JATENG	0		-	6,160,000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	4	OTR	200,000	800,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 OR x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	8	OH	370,000	2,960,000	
	- Penginapan [2 OR x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	4	OH	600,000	2,400,000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0		-	46,350,000	A
	> PERSIAPAN KEGIATAN DI DIY	0		-	450,000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	OTR	150,000	450,000	
	> PENGUMPULAN DATA I DI DIY	0		-	3,900,000	
	- Transport petugas [4 ORG x 2 TR x 1 LKS x 1 KL]	8	OTR	150,000	1,200,000	
	- Transport petugas Daerah dan Kader [18 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	18	OTR	150,000	2,700,000	
	> PENGUMPULAN DATA I DI JATENG	0		-	5,400,000	
	- Transport petugas Daerah dan Kader [18 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	36	OTR	150,000	5,400,000	
	> PENGUMPULAN DATA II DI DIY	0		-	10,200,000	
	- Transport Petugas [14 ORG x 2 TR x 1 LKS x 1 KL]	28	OTR	150,000	4,200,000	
	- Transport Responden [120 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	120	OTR	50,000	6,000,000	
	> PENGUMPULAN DATA II DI JATENG	0		-	17,400,000	
	- Transport Petugas Daerah [9 ORG x 2 TR x 2 LKS x 1 KL]	36	OTR	150,000	5,400,000	
	- Transport Responden [120 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	240	OTR	50,000	12,000,000	
	> DISEMINASI INFORMASI DI JATENG	0		-	5,400,000	
	- Transport petugas daerah [18 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	36	OTR	150,000	5,400,000	
	> DISEMINASI INFORMASI DI DIY	0		-	3,300,000	
	- Transport Petugas Daerah [22 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	22	OTR	150,000	3,300,000	
	> SUPERVISI PELAKSANAAN KEGIATAN DI DIY	0		-	300,000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2	OTR	150,000	300,000	



S. K.M., M.Epid, MH.Kes  
 061-85906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
LAYANAN POSBINDU PTM TAHUN ANGGARAN 2018 (2061.500)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen P2P/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit serta meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
Kegiatan	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan Posbindu PTM
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Layanan Posbindu PTM
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	1
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Layanan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/52 Menkes/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-311/PB/2014 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar

- Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.03/D.1/I.1/1294/2016 tentang Petunjuk Perencanaan dan Penganggaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2017 dan peraturan lain yang terkait
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1113)
- Kepmenkes RI Nomor 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

## 2. Gambaran Umum

Penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes melitus, cedera dan penyakit paru obstruktif kronik serta penyakit kronik lainnya merupakan 63% penyebab kematian di seluruh dunia dan membunuh 36 juta jiwa per tahun. Secara global, regional, dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan akan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular, dimana PTM akan menjadi masalah kesehatan utama menggantikan penyakit menular. Peningkatan PTM ini berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastrofik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Di Indonesia, data Riskesdas tahun 2007 menunjukkan angka kematian yang disebabkan oleh penyakit tidak menular meningkat dari 41,4% pada tahun 1995 menjadi 59,5% pada tahun 2007, dengan stroke sebagai penyebab kematian terbanyak pada kelompok usia di atas 5 tahun. Di Provinsi Jawa Tengah, pada tahun 2015 dilaporkan secara keseluruhan terdapat 603.840 kasus baru. Proporsi terbesar kasus yang dilaporkan adalah hipertensi (57,8%), Diabetes Melitus (18,33%), dan asma (11,5%). Sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta, penyakit tidak menular utama yang dihadapi adalah Diabetes Melitus dan hipertensi. Berdasarkan data Riskesdas 2013, angka DM di DIY merupakan tertinggi di Indonesia, sedangkan angka hipertensi merupakan ketiga tertinggi di Indonesia. Hipertensi dan DM merupakan faktor risiko utama pada kejadian stroke dan penyakit jantung koroner, dan pada akhirnya menyebabkan tingginya angka kematian yang disebabkan oleh stroke dan PJK di provinsi tersebut.

Untuk mengendalikan laju PTM, Kementerian Kesehatan melakukan pendekatan surveilans faktor risiko, registri penyakit, dan surveilans kematian yang dilaksanakan melalui kerja sama lintas sektoral dan pembentukan jejaring. Surveilans faktor risiko PTM di masyarakat diprioritaskan pada faktor risiko genetik melalui riwayat penyakit keluarga, faktor risiko perilaku (merokok, kurang konsumsi buah dan sayur, kurang aktivitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol), dan kondisi fisik berisiko (obesitas, obesitas sentral, tekanan darah, kadar gula darah, kadar kolesterol darah, kadar trigliserida darah, arus ekspirasi, kadar amfetamin urin, kadar alkohol pernafasan, pemeriksaan klinis payudara, dan inspeksi visual dengan asam asetat/IVA). Surveilans faktor risiko tersebut dilaksanakan berbasis Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM di tingkat desa.

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/MENKES/PER/XI/2011. Wilayah layanan BBTKLPP Yogyakarta di 2 (dua) wilayah yaitu Provinsi Jawa Tengah dengan 35 kabupaten/kota dan D.I. Yogyakarta dengan 5 kabupaten/kota. Dalam melaksanakan tugas pokoknya, BBTKLPP Yogyakarta diantaranya menyelenggarakan fungsi Pelaksanaan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular. Fungsi tersebut dilaksanakan oleh Bidang Surveilans Epidemiologi (SE). Bidang SE mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan evaluasi di bidang surveilans epidemiologi penyakit menular dan penyakit tidak menular, advokasi dan fasilitasi kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB, kajian dan diseminasi informasi, kesehatan lingkungan, kesehatan

matra, kemitraan, dan jejaring kerja, serta pendidikan dan pelatihan bidang surveilans epidemiologi. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Bidang SE melakukan berbagai kegiatan di tahun anggaran 2018 dalam rangka mendukung program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan R.I.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, khususnya di Bidang SE BBTCLPP Yogyakarta tahun 2018, disusun program dan anggaran yang berbasis kinerja. Kegiatan yang dilaksanakan diarahkan untuk mendukung terwujudnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit melalui penanggulangan faktor risiko. Dalam hal pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular, Bidang SE BBTCLPP Yogyakarta melaksanakan kegiatan Layanan Posbindu PTM di wilayah kerjanya, yaitu Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan data, presentase terbesar penduduk berisiko (>15 tahun) yang memeriksakan diri untuk pengukuran tekanan darah adalah di Kota Salatiga, sedangkan presentase terendah adalah di Kabupaten Banjarnegara. Secara umum hal ini mencerminkan cakupan pemeriksaan Posbindu PTM yang cukup tinggi di Kota Salatiga, dan sebaliknya di Kab. Banjarnegara. Oleh karenanya, Kajian Peran Serta Masyarakat terhadap Pemanfaatan Posbindu PTM akan dilaksanakan di Kota Salatiga dan Kab. Banjarnegara. Selain itu, kajian ini akan dilaksanakan di Kab. Karanganyar oleh karena berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan, kegiatan Posbindu PTM di wilayah tersebut dianggap sudah melibatkan masyarakat secara aktif. Sedangkan Kajian FR Risiko Usia Produktif akan dilaksanakan di Kab. Wonosobo dan Kab. Kebumen, dikarenakan kabupaten tersebut memiliki proporsi terbesar hipertensi di Jawa Tengah. Untuk DIY, kedua kajian akan dilaksanakan di Kota Yogyakarta, dikarenakan angka prevalensi hipertensi dan DM diketahui meningkat dari tahun ke tahun. Menurut data tahun 2015, sebesar 18,49% penduduk berusia >15 tahun yang memeriksakan diri ke Puskesmas maupun Posbindu PTM mengalami tekanan darah tinggi. Dengan pelaksanaan kegiatan Kajian Peran Serta Masyarakat dalam Pemanfaatan Posbindu, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan Posbindu, sehingga cakupan kegiatan dapat meningkat. Sedangkan pelaksanaan Kajian FR PTM di Usia Produktif diharapkan dapat mengidentifikasi faktor risiko utama terjadinya PTM di usia produktif, sehingga dapat disusun rekomendasi bagi pengendaliannya.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah stakeholders terkait yaitu pemerintah daerah, dinas kesehatan kota/kabupaten, pemerintah tingkat Kecamatan dan Desa, dan masyarakat umum di lokasi pelaksanaan kegiatan. Diharapkan hasil kajian dapat menjadi masukan bagi pelayanan Posbindu PTM di daerah terkait sebagai salah satu upaya pengendalian penyakit tidak menular.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan akan dilaksanakan secara swakelola

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

**MELAKSANAKAN POSBINDU PTM (051)**

**KAJIAN PERAN SERTA MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN POSBINDU PTM (A)**

**Persiapan Kegiatan**

Persiapan kegiatan bertujuan untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan utama. Persiapan kegiatan didahului dengan kunjungan ke Dinas Kesehatan Provinsi untuk pengumpulan data sekunder tentang cakupan kegiatan PTM di Kabupaten dan masukan secara umum tentang peran serta masyarakat. Selain itu, akan dilaksanakan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kab/Kota tempat pelaksanaan kegiatan, yaitu Kab. Karanganyar, Kota Salatiga,

dan Kab. Banjarnegara di Jawa Tengah, dan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta di DIY. Di tingkat Kabupaten, persiapan kegiatan mencakup penyusunan daftar responden yang akan diwawancarai. Pelaksanaan kegiatan di Jawa Tengah membutuhkan waktu 2 hari di setiap lokasi, sedangkan di DIY 1 hari. Dengan demikian, total waktu yang dibutuhkan untuk koordinasi adalah 9 hari kerja. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 4 orang petugas BBTCLPP Yogyakarta di setiap lokasi, yang terdiri atas Struktural Bidang SE sebagai kepala rombongan, Ketua Tim Kajian dan fungsional epidemiolog/fungsional Bidang untuk menjelaskan teknik kegiatan dan pengolahan data, dan fungsional umum sebagai petugas administrasi dan dokumentasi

### **Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali. Kegiatan pengumpulan data yang pertama berupa pengumpulan data mengenai peran serta masyarakat terhadap pemanfaatan Posbindu yang dilakukan dengan cara wawancara dengan penanggungjawab Posbindu dan kader dan pengisian kuesioner oleh peserta Posbindu dan anggota masyarakat untuk mengetahui bentuk dan tahapan peran serta masyarakat dalam kegiatan Posbindu, potensi dan masalah, dan harapan masyarakat terhadap pelaksanaan Posbindu. Pengumpulan data pertama dilaksanakan oleh 4 orang petugas BBTCLPP Yogyakarta dan 4 orang petugas daerah (Dinas Kesehatan dan Puskesmas). Petugas BBTCLPP Yogyakarta terdiri atas 1 orang struktural Bidang SE, 2 orang fungsional epidemiolog/fungsional bidang SE, dan 1 orang petugas administrasi. Wawancara aparat Desa dilakukan di kantor aparat yang bersangkutan, sedangkan wawancara anggota masyarakat dilakukan di rumah masing-masing. Pengumpulan data kedua dilaksanakan dalam bentuk pertemuan untuk *focus group discussion* (FGD) dengan menghadirkan penanggungjawab Posbindu, kader, tokoh masyarakat, perwakilan anggota Posbindu dan petugas kesehatan terkait. FGD dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan Posbindu PTM di lokasi kajian berdasarkan persepektif berbagai unsur lintas sektor yang terlibat dalam pelaksanaan Posbindu PTM. Informasi yang ingin diperoleh dari dilaksanakannya FGD adalah keterlibatan/peran serta berbagai lintas sektor mulai dari pendirian sampai pelaksanaan Posbindu PTM. Dengan dikumpulkannya lintas sektor dalam suatu FGD diharapkan informasi yang diperoleh bisa langsung dikonfirmasi oleh peserta yang hadir. Pertemuan untuk FGD dilakukan di Balai Desa. Jumlah peserta FGD adalah 20 orang, didampingi oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta sebanyak 5 orang, terdiri atas 1 orang struktural bidang SE, 3 orang anggota Tim kajian/fungsional epidemiolog/fungsional bidang, dan 1 orang petugas administrasi. Pengumpulan data ini dilaksanakan di 3 Kab/Kota di Jawa Tengah dan 1 Kab/Kota di DIY yang menjadi lokasi kegiatan. Pengumpulan data pertama memakan waktu selama 3 hari di masing-masing lokasi di Propinsi Jawa Tengah dan 2 hari di DIY, sedangkan pengumpulan data kedua membutuhkan waktu 2 hari di Jawa Tengah dan 1 hari di DIY. Dengan demikian, tahap ini membutuhkan total waktu 18 hari kerja.

### **Diseminasi Informasi**

Pada tahap ini, dilakukan sosialisasi hasil kajian dalam bentuk pertemuan. Pertemuan dihadiri 23 peserta/undangan terdiri atas petugas dinas kesehatan, petugas puskesmas, penanggungjawab Posbindu, kader, anggota masyarakat dan tokoh masyarakat. Pada sosialisasi ini, dipresentasikan hasil kajian peran serta masyarakat dilanjutkan dengan diskusi dan rencana tindak lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 4 orang petugas BBTCLPP Yogyakarta yang terdiri atas struktural Bidang SE dan anggota Tim Kajian. Tahap desiminasi informasi dilaksanakan di tingkat kabupaten dan membutuhkan waktu 2 (dua) hari di masing-masing Kab/kota di Propinsi Jawa Tengah dan 1 (satu) hari di DIY, dengan total waktu 7 hari.

### **Konsultasi Layanan Posbindu PTM**

Kegiatan ini berupa konsultasi ke Direktorat Penyakit Tidak Menular di Jakarta mengenai kegiatan PTM secara umum, baik Kajian Peran Serta Masyarakat maupun Kajian Faktor

Risiko PTM pada Usia Produktif. Konsultasi dilaksanakan oleh 3 orang BBTCLPP Yogyakarta selama 2 hari, terdiri atas Pejabat Struktural BBTCLPP Yogyakarta.

#### **Supervisi Pelaksanaan Kegiatan**

Supervisi kegiatan dilaksanakan di masing-masing lokasi Kajian, yaitu di 3 Kab/Kota di Jawa Tengah dan 1 Kab/Kota di DIY. Kegiatan ini dilaksanakan oleh struktural terkait dari BBTCLPP Yogyakarta, selama 2 hari di Jawa Tengah dan 1 hari di DIY, dengan total waktu yang dibutuhkan 7 hari.

#### **KAJIAN FAKTOR RISIKO PTM PADA USIA PRODUKTIF (B)**

Kajian ini dilaksanakan di 4 (empat) lokasi, yaitu di 2 (dua) Kab/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 1 (satu) Kab/Kota di DIY, dan di Kantor BBTCLPP Yogyakarta. Kegiatan di Kantor BBTCLPP Yogyakarta terdiri atas pemeriksaan FR PTM berbasis Posbindu yang akan dilaksanakan setiap bulan, satu kali Seminar mengenai Pengendalian Penyakit Tidak Menular, dan satu kali kegiatan refreshing bagi petugas Posbindu. Sedangkan kegiatan yang dilaksanakan di Kab/Kota terdiri atas 3 tahapan, yaitu Koordinasi, Pengumpulan Data, dan Diseminasi Informasi. Secara umum, kegiatan kajian di Kab/Kota bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko PTM di usia produktif berbasis kegiatan Posbindu. Kajian ini dilaksanakan di tingkat Kecamatan. Populasi kajian adalah peserta Posbindu di Kecamatan tersebut. Pada kajian ini, akan dilakukan pemilihan responden sejumlah 120 orang secara proporsional dari posbindu-posbindu yang ada di Kecamatan tersebut.

#### **Persiapan Kegiatan**

Persiapan kegiatan dilaksanakan di dua lokasi Kab/Kota di Provinsi Jawa Tengah dan satu lokasi Kab/Kota di DIY, dengan Dinas Kesehatan Kab/Kota masing-masing. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan kesepakatan dengan Dinas Kesehatan mengenai rencana kegiatan di Kab/Kota tersebut. Saat koordinasi dilakukan pemaparan rencana kegiatan dan diskusi untuk mendapatkan masukan dari Dinas Kesehatan. Selain itu, juga dilakukan pengumpulan data sekunder tentang kegiatan Posbindu PTM dan pemilihan Kecamatan untuk lokasi kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 4 orang petugas BBTCLPP Yogyakarta yang terdiri atas 1 orang struktural bidang SE, dua orang anggota Tim Kajian/fungsional epidemiolog, dan 1 orang petugas administrasi, dan akan membutuhkan waktu 2 hari di Provinsi Jawa Tengah dan 1 hari di DIY, dengan total pelaksanaan 5 hari kerja.

#### **Pengumpulan Data I**

Kegiatan ini bertujuan mengumpulkan data sekunder mengenai kegiatan pemeriksaan faktor risiko di semua Posbindu yang ada di Kecamatan. Bentuk kegiatan adalah pertemuan, yang dilaksanakan di Puskesmas dengan menghadirkan 17 orang yang terdiri atas petugas Dinas Kesehatan Kabupaten (1 orang), petugas Puskesmas penanggungjawab kegiatan Posbindu (4 orang), dan kader Posbindu yang ada di tingkat Kecamatan (12 orang). Kegiatan dilaksanakan di kantor kecamatan/Puskesmas. Pada pertemuan ini, petugas Posbindu beserta kader membawa data hasil pemeriksaan FR Posbindu untuk didiskusikan bersama. Berdasarkan data tersebut, dilakukan pemilihan responden yang terdiri atas kasus dan kontrol. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 4 orang petugas BBTCLPP Yogyakarta yang terdiri atas 1 orang struktural bidang SE, 2 orang fungsional epidemiolog/bidang, dan 1 orang petugas administrasi. Kegiatan ini akan memakan total waktu 5 hari kerja.

#### **Pengumpulan Data II**

Pengumpulan data II dilaksanakan dengan melibatkan total 120 responden perkecamatan. Dilakukan wawancara untuk mengetahui riwayat PTM keluarga, riwayat penyakit terdahulu, pola konsumsi gula, garam, lemak, dan kebiasaan merokok serta olahraga. Wawancara dilakukan oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta sebanyak 5 orang, terdiri atas 4 orang anggota Tim Kajian/fungsional epidemiolog/fungsional bidang dan 1 orang petugas administrasi dibantu oleh petugas Dinas Kesehatan/Puskesmas sebanyak 6 orang, dan 3

orang kader. Pada hari I, dilakukan rapat dengan petugas daerah (Dinas Kesehatan dan Puskesmas) yang akan melakukan wawancara pengumpulan data untuk uji coba kuesioner. Pada hari kedua, pengumpulan data dilakukan di Kantor Kecamatan/Balai Desa dengan mendatangkan responden ke tempat tersebut. Kegiatan ini membutuhkan waktu 3 hari di masing-masing lokasi di Jawa Tengah dan 2 hari DIY, dengan total waktu 7 hari.

#### Desiminasi Informasi

Desiminasi informasi dilaksanakan dalam bentuk pertemuan dengan dinas kesehatan, puskesmas, dan tokoh masyarakat setempat di kantor kecamatan/balai desa. Pada kegiatan ini dipaparkan hasil analisa data faktor risiko PTM. Dari analisa tersebut, dapat diidentifikasi faktor risiko utama dan prioritas pengendaliannya. Selain pemaparan, dilakukan diskusi untuk merumuskan tindak lanjut dan rekomendasi bagi peningkatan kegiatan Posbindu PTM di Kecamatan. Pertemuan ini dihadiri oleh 18 peserta daerah dan 4 orang petugas BBTCLPP Yogyakarta, terdiri atas 1 orang pejabat struktural, 2 orang anggota Tim Kajian/fungsional bidang, dan 1 orang petugas administrasi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan total waktu yang dibutuhkan 5 hari kerja.

#### Supervisi Pelaksanaan Kegiatan

Supervisi kegiatan dilaksanakan di lokasi Kajian, yaitu di 2 Kab/Kota di Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh struktural terkait dari BBTCLPP Yogyakarta, selama 2 hari di Jawa Tengah, dengan total waktu yang dibutuhkan 4 hari.

Rincian jadwal sebagai berikut :

No	Tahapan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
051	MELAKSANAKAN POSBINDU PTM												
A	Kajian peran serta masyarakat terhadap pemanfaatan Posbindu PTM			V	V	V		V	V			V	
B	Kajian Faktor Risiko PTM pada Usia Produktif	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

#### D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Kurun waktu pencapaian keluaran ini adalah satu tahun anggaran, yaitu dari bulan Januari 2018 sampai Desember 2018.

#### E. Biaya Yang Diperlukan

Total anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai output ini berjumlah Rp 286,134,000,- (Dua ratus delapan puluh enam juta seratus tiga puluh empat ribu lima rupiah) sebagaimana RAB terlampir.

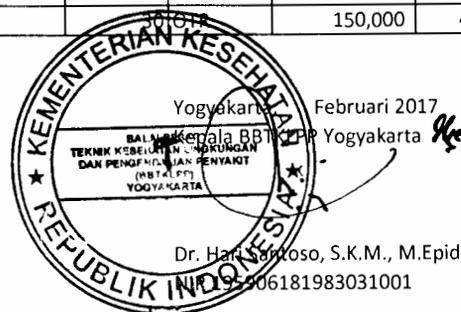
Yogyakarta, Februari 2017  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta

**Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes**  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BIAYA**  
**OUTPUT KEGIATAN 2060.507. LAYANAN PENCEGAHAN DAN PENGANDALIAN PENYAKIT ISPA T.A. 2018**

Kode	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	sdana
2060.507	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit ISPA[Base Line]	1	Layanan	-	102,014,000	
051	Kajian/review kebijakan pencegahan dan pengendalian penyakit Pneumonia	0		-	102,014,000	
A	Kajian faktor risiko penyakit pneumonia	0		-	102,014,000	
521211	Belanja Bahan	0		-	10,924,000	A
	> PENGUMPULAN DATA	0		-	67,000	
	- Penggandaan kuesioner	1	PT	67,200	67,000	
	> PENINGKATAN KAPASITAS PETUGAS	0		-	7,779,000	
	- Konsumsi [45 OR x 1 PT x 2 LKS]	90	PT	48,000	4,320,000	
	- Penggandaan Materi	2	PT	787,500	1,575,000	
	- Training Kit	1	PT	1,884,000	1,884,000	
	> DISEMINASI INFORMASI/ADVOKASI	0		-	2,880,000	
	- Konsumsi [30 OR x 1 PT x 2 LKS]	60	PT	48,000	2,880,000	
	> PELAPORAN	0		-	198,000	
	- Penggandaan	1	PT	198,500	198,000	
522151	Belanja Jasa Profesi	0		-	5,600,000	A
	- Honor narasumber [2 OR x 2 JPL x 1 KL x 2 LKS]	8	OJ	700,000	5,600,000	
524111	Belanja perjalanan biasa	0		-	63,590,000	A
	> KOORDINASI	0		-	10,710,000	
	>> Di Jawa Tengah	0		-	10,710,000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 3 LKS]	9	OTR	200,000	1,800,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR x 3 LKS]	18	OH	370,000	6,660,000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 3 LKS]	9	OH	250,000	2,250,000	
	> PENGUMPULAN DATA	0		-	19,040,000	
	>> Di Jawa Tengah	0		-	19,040,000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	16	OTR	200,000	3,200,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 2 HR x 2 LKS x 2 KL]	32	OH	370,000	11,840,000	
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	16	OH	250,000	4,000,000	
	> PENINGKATAN KAPASITAS PETUGAS	0		-	7,040,000	
	>> Narasumber pusat	0		-	7,040,000	
	- Transport [1 OR x 1 TR x 2 LKS]	2	OTR	2,500,000	5,000,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [1 OR x 1 HR x 2 LKS]	2	OH	370,000	740,000	
	- Penginapan [1 OR x 1 HR x 2 LKS]	2	OH	650,000	1,300,000	
	> DISEMINASI INFORMASI/ADVIKASI	0		-	9,520,000	
	>> Jawa Tengah	0		-	9,520,000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 2 LKS]	8	OTR	200,000	1,600,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 2 HR x 2 LKS]	16	OH	370,000	5,920,000	
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 2 LKS]	8	OH	250,000	2,000,000	
	> Monitoring/evaluasi/pertemuan/sinkronisasi kegiatan	0		-	17,280,000	
	>> Jawa Tengah	0		-	17,280,000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	12	OTR	200,000	2,400,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR x 2 LKS x 2 KL]	24	OH	370,000	8,880,000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	12	OH	500,000	6,000,000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0		-	21,900,000	A
	> PENGUMPULAN DATA	0		-	3,600,000	
	>> Jawa Tengah	0		-	21,900,000	
	- Transport [3 OR x 2 TR x 2 LKS x 2 KL]	24	OTR	150,000	3,600,000	
	> PENINGKATAN KAPASITAS PETUGAS	0		-	13,800,000	
	- Transport Narasumber Daerah [1 OR x 1 TR x 2 LKS]	2	OTR	150,000	300,000	
	- Transport petugas daerah [45 OR x 1 TR x 2 LKS]	90	OTR	150,000	13,500,000	
	> DISEMINASI INFORMASI/ADVOKASI	0		-	4,500,000	
	- Transport petugas [30 OR x 1 TR]			150,000	4,500,000	

Yogyakarta, Februari 2017  
 Kepala BBT  
 Dr. Hari Santoso, S.K.M., M.Epid, MH.Kes  
 06181983031001



**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
LAYANAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT ISPA (2060.507)  
TAHUN ANGGARAN 2018**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Eselon I / II	:	Ditjen P2P / BBTCL PP Yogyakarta
Program	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Hasil (Outcome)	:	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian Penyakit Menular serta Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
Kegiatan	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah kab/kota yang 50% puskesmasnya melakukan pemeriksaan tatalaksana pneumonia melalui program MTBS
Jenis Keluaran (output)	:	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit ISPA
Volume Keluaran	:	1
Satuan ukur dan jenis keluaran	:	Layanan

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor No. 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017

- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/52 Menkes/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- Kepmenkes. RI No. 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan.
- Kepmenkes. RI No. 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu.
- Kepmenkes. RI No. 949/Menkes/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB).
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/1.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-311/PB/2014 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar
- Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.03/D.1/1.1/1294/2016 tentang Petunjuk Perencanaan dan Penganggaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2017

## 2. Gambaran Umum

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah Infeksi akut yang menyerang salah satu bagian/lebih dari saluran napas mulai hidung sampai alveoli termasuk adneksanya (sinus, rongga telinga tengah, pleura). Sedangkan pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Pneumonia balita ditandai dengan adanya gejala batuk dan atau kesukaran bernapas seperti napas cepat, tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (TDDK), atau gambaran radiologi foto thorax/dada menunjukkan infiltrat paru akut. Demam bukan merupakan gejala yang spesifik pada balita. Dalam penatalaksanaan pengendalian ISPA semua bentuk pneumonia seperti bronkopneumonia, bronkiolitis disebut "pneumonia" saja. Influenza adalah infeksi akut yang menyerang saluran pernapasan, disebabkan oleh virus influenza dengan gejala demam  $\geq 38^{\circ}\text{C}$  disertai batuk dan atau sakit tenggorokan.

Penyakit pneumonia adalah penyebab utama kematian balita baik di Indonesia maupun di dunia, namun tidak banyak perhatian terhadap penyakit ini. Oleh karena itu penyakit ini sering disebut sebagai Pembunuh Balita Yang Terlupakan (*The Forgotten Killer of Children*). Untuk mengatasi masalah penyakit pneumonia di Indonesia, Kementerian Kesehatan RI bersama seluruh unsur terkait telah melakukan berbagai upaya dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit ini. Sesuai perkembangan situasi dan ilmu pengetahuan, maka ruang lingkup pengendalian ISPA lebih luas meliputi pengendalian pneumonia balita, pengendalian ISPA umur  $\geq 5$  tahun, kesiapsiagaan dan respon terhadap

pandemi influenza serta penyakit saluran pernapasan lain yang berpotensi wabah serta faktor risiko ISPA.

Data Riskesdas tahun 2013 menyatakan bahwa terjadi kecenderungan yang meningkat untuk period prevalence pneumonia pada semua umur dari 2,1 persen (2007) menjadi 2,7 persen (2013). Period prevalence dan prevalensi tahun 2013 sebesar 1,8 persen dan 4,5 persen. Lima provinsi yang mempunyai insiden dan prevalensi pneumonia tertinggi untuk semua umur adalah Nusa Tenggara Timur (4,6% dan 10,3%), Papua (2,6% dan 8,2%), Sulawesi Tengah (2,3% dan 5,7%), Sulawesi Barat (3,1% dan 6,1%), dan Sulawesi Selatan (2,4% dan 4,8%). Untuk Provinsi Jawa Tengah period prevalensi berada di sekitar angka 2. Period prevalence pneumonia balita di Indonesia adalah 18,5 per mil. Balita pneumonia yang berobat hanya 1,6 per mil. Lima provinsi yang mempunyai insiden pneumonia balita tertinggi adalah Nusa Tenggara Timur (38,5‰), Aceh (35,6‰), Bangka Belitung (34,8‰), Sulawesi Barat (34,8‰), dan Kalimantan Tengah (32,7‰) (tabel 3.4.1). Insidens tertinggi pneumonia balita terdapat pada kelompok umur 12-23 bulan (21,7‰).

Di Jawa Tengah pada tahun 2015 jumlah kabupaten/kota yang telah mencapai target cakupan penemuan pneumonia balita minimal 80% (sesuai RPJMN) baru sebanyak 9 kabupaten/kota (25,71%), yang cakupannya mencapai antara 48 dan 80% sebanyak 11,43% sedangkan sisanya (62,86%) cakupannya kurang dari 48%. Pada tahun 2016 kabupaten/kota yang belum mencapai indikator baik RPJMN/RPJMD sebanyak 22 kabupaten diantaranya terdapat 2 kabupaten yang benar-benar tidak ada data, yaitu di Kabupaten Kudus dan Magelang (Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2016). Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah melakukan peningkatan kapasitas di Kabupaten Magelang pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 BBTCLPP membantu melakukan peningkatan kapasitas di Kabupaten Kudus.

Pada Tahun 2018, BBTCLPP Yogyakarta mengupayakan kegiatan yang sama dalam rangka mendukung program Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dalam rangka meningkatkan kapasitas petugas dalam penemuan dini kasus ISPA/pneumonia untuk meningkatkan cakupan penemuan pneumonia balita hingga mencapai target RPJMN/RPJMD di Jawa Tengah. Kegiatan yang akan dilakukan berupa Kajian Faktor Risiko Penyakit Pneumonia yang mengambil lokasi di Kabupaten Blora dan Tegal, dimana dua kabupaten tersebut termasuk kabupaten dengan angka cakupan penemuan pneumonia balita rendah.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat, puskesmas dengan cakupan penemuan pneumonia balita rendah, Dinas Kesehatan Kabupaten Blora dan Kabupaten Tegal, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, dan pemerintah dalam hal ini kementerian kesehatan yang sedang mengupayakan peningkatan penemuan kasus ISPA/pneumonia balita sehingga upaya penatalaksanaannya dapat dilakukan seoptimal mungkin serta apabila diketahui faktor risiko yang dominan maka upaya pencegahannya dapat dilakukan.

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

### **1. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola.

## 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2018, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

### (051) Kajian/Review Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Pneumonia

#### A. Kajian Faktor Risiko Penyakit Pneumonia

##### a. Koordinasi

Kegiatan ini merupakan bentuk sosialisasi kegiatan yang dilakukan untuk mengkomunikasikan tujuan dan rencana kajian ini kepada dinas kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yang ditunjuk dalam hal ini adalah 2 kabupaten dengan cakupan ISPA/pneumonia rendah yaitu Kabupaten Blora dan Tegal. Koordinasi dilaksanakan oleh 3 orang terdiri dari pejabat struktural BBTCLPP Yogyakarta dan tim kegiatan. Mengingat jarak lokasi kegiatan diperlukan waktu 2 hari untuk keperluan koordinasi.

##### b. Pengumpulan data

Kegiatan ini adalah kegiatan pengumpulan data sekunder dari 2 kabupaten di Jawa Tengah (Kabupaten Blora dan Tegal) yang cakupan ISPA/pneumonianya rendah untuk menggali puskesmas mana saja yang paling lemah dalam penemuan kasus ISPA/pneumonia dan kader dari desa mana saja yang kurang aktif sebagai dasar untuk dilakukan refreshing/peningkatan kapasitasnya dalam penemuan kasus ISPA/pneumonia balita. Di Kabupaten Blora ada 38 kecamatan sedangkan di Kabupaten Tegal ada 18 kecamatan. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Kegiatan dilaksanakan oleh 4 orang tim kegiatan BBTCLPP Yogyakarta selama 2 hari.

##### c. Peningkatan Kapasitas Petugas Dalam Pemantapan Cakupan ISPA/Pneumonia

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk memberikan pembekalan kepada 45 orang petugas daerah (dinas kesehatan, puskesmas, dan kader) yang paling lemah dalam penemuan kasus ISPA/pneumonia. Kegiatan dilaksanakan dengan tujuan agar cakupan penemuan kasus ISPA/pneumonia meningkat, tidak hanya pasif dari kasus yang datang ke puskesmas akan tetapi diharapkan di tingkat desa/posyandu, para kader juga dapat mengidentifikasi kasus ISPA/pneumonia agar tatalaksana di sarana kesehatan berikutnya tidak terlambat. Para kader juga diharapkan dapat melakukan identifikasi faktor risiko pada kasus ISPA/pneumonia.

Kegiatan ini juga menghadirkan 2 orang narasumber, satu dari pusat (dari subdit ISPA) dan satu dari daerah (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah atau praktisi medis) dengan peserta pengelola program puskesmas hingga kader dari beberapa desa di puskesmas tersebut sebanyak 45 orang per kabupaten yang dilaksanakan selama 1 hari.

##### d. Monitoring evaluasi/sinkronisasi kegiatan

Kegiatan ini perlu dilakukan di pertengahan kegiatan dan di akhir kegiatan untuk melakukan evaluasi apakah semua data yang diperlukan telah mencukupi serta pelaksanaan pemantauan kinerja puskesmas/kader dengan indikator peningkatan cakupan penemuan ISPA/pneumonia dari laporan di dinas kesehatan kabupaten.

e. Pelaporan

- Penyusunan Laporan

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan, serta penggandaan dan penjilidan sampai siap untuk didistribusikan kepada institusi terkait.

- Rekomendasi

Hasil kajian ini dapat menjadi dukungan program dalam upaya pemeriksaan dan tatalaksana pneumonia melalui program MTBS di Kabupaten/kota.

f. Diseminasi informasi/Advokasi

Kegiatan diseminasi hasil kajian dilakukan di kabupaten/kota lokasi kajian oleh tim dan struktural BBTCLPP Yogyakarta dengan mengundang petugas pemegang program ISPA dan yang terkait.

Matrik pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan		Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Kajian Faktor Risiko Penyakit Pneumonia</b>													
- Koordinasi	Pendukung		v										
- Pengumpulan data	Utama			v									
- Peningkatan Kapasitas Petugas	Utama				v								
- Monitoring/evaluasi/sinkronisasi kegiatan	Pendukung				v			v					
- Pelaporan	Utama					v	v						
- Diseminasi/advokasi	Utama							v					

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 6 bulan yaitu pada Bulan Februari - Juli 2017.

E. Biaya yang Dibutuhkan

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp 102,014,000,- (Seratus dua juta empat belas ribu rupiah) yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta TA 2018 sebagaimana RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan Kerja dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Februari 2017

Kepala BBTCLPP Yogyakarta

Dr. Hari Santoso, S.K.M., M.Epid, MH.Kes

NID.195910081983031001

RINCIAN ANGGARAN BIAYA  
OUTPUT KEGIATAN 2060.506. LAYANAN PENGEHAHAN DAN PENGANDALIAN PENYAKIT ISP T.A. 2018

Kode	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	sdana
2060.506	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Penyakit ISP[Base Line]	1	Layanan	-	448,667,000	
056	Deteksi dini karier Tifoid pada kelompok berisiko penjamah makanan	0		-	448,667,000	
A	Pemantauan Penjamah Makanan Sebagai Pengendalian Kejadian Tifoid pada Kelompok Berisiko di Sekolah Dasar	0		-	448,667,000	
521211	Belanja Bahan	0		-	171,317,000	A
	> WORKSHOP PETUGAS DAERAH	0		-	9,552,000	
	>> ATK	0		-	2,052,000	
	- ATK Habis Pakai	3	PT	684,000	2,052,000	
	>> DIY	0		-	2,500,000	
	- Snack Pagi dan Sore [50 OR x 2 PT x 1 LKS]	100	PT	10,000	1,000,000	
	- Makan Siang [50 ORG x 1 PT x 1 LKS]	50	PT	30,000	1,500,000	
	>> JAWA TENGAH	0		-	159,791,000	
	- Snack Pagi dan Sore [50 OR x 2 PT x 2 LKS]	200	PT	10,000	2,000,000	
	- Makan Siang [50 ORG x 1 PT x 2 LKS]	100	PT	30,000	3,000,000	
	> PENGUMPULAN SPESIMEN DAN WAWANCARA	0		-	154,791,000	
	- Bahan/Alat habis pakai	1	PT	136,056,000	136,056,000	
	- Responden Kit [1 PT x 3 LKS]	3	PT	6,000,000	18,000,000	
	- Penggandaan [1 PT x 3 LKS]	3	PT	245,000	735,000	
	> DISEMINASI INFORMASI HASIL DAN PELAPORAN	0		-	6,974,000	
	>> DIY	0		-	2,378,000	
	- Konsumsi [42 ORG x 1 PT x 1 LKS]	42	PT	40,000	1,680,000	
	- Penggandaan	1	PT	698,000	698,000	
	>> Jawa Tengah	0		-	4,596,000	
	- Konsumsi [40 OR x 1 PT x 2 LKS]	80	PT	40,000	3,200,000	
	- Penggandaan [1 PT x 2 LKS]	2	PT	698,000	1,396,000	
522151	Belanja Jasa Profesi	0		-	6,000,000	A
	- Honor narasumber Workshop Petugas Daerah di DIY [2 OR x 2 JPL x 1 LKS]	4	OJ	500,000	2,000,000	
	- Honor Narasumber Daerah di Jawa Tengah [2 OR x 2 JPL x 2 LKS]	8	OJ	500,000	4,000,000	
522191	Belanja Jasa Lainnya	0		-	6,500,000	A
	- Pemeriksaan Sampel DIY [200 SPC x 1 PT]	200	PT	32,500	6,500,000	
524111	Belanja perjalanan biasa	0		-	116,200,000	A
	> PERSIAPAN/SINKRONISASI KEGIATAN (JAWA TENGAH)	0		-	13,980,000	
	>> PROVINSI/JEJARING LABORATORIUM	0		-	6,840,000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 3 KL]	12	OTR	200,000	2,400,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 1 HR x 3 KL]	12	OH	370,000	4,440,000	
	>> LOKASI KEGIATAN	0		-	7,140,000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6	OTR	200,000	1,200,000	
	- Uang Harian [3 OR x 2 HR x 2 LKS]	12	OH	370,000	4,440,000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 2 LKS]	6	OH	250,000	1,500,000	
	> WORKSHOP PETUGAS DAERAH	0		-	10,320,000	
	>> JAWA TENGAH (PETUGAS BBTCLPP/PROVINSI)	0		-	9,520,000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 2 LKS]	8	OTR	200,000	1,600,000	
	- Uang Harian [4 OR x 2 HR x 2 LKS]	16	OH	370,000	5,920,000	
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 2 LKS]	8	OH	250,000	2,000,000	
	>> JAWA TENGAH (NARASUMBER)	0		-	800,000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 2 LKS]	4	OTR	200,000	800,000	
	> SUPERVISI PENGUMPULAN SPESIMEN DAN WAWANCARA	0		-	71,400,000	
	>> JAWA TENGAH	0		-	71,400,000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 10 KL x 2 LKS]	60	OTR	200,000	12,000,000	
	- Uang Harian [3 OR x 2 HR x 10 KL x 2 LKS]	120	OH	370,000	44,400,000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 10 KL x 2 LKS]	60	OHR	250,000	15,000,000	
	> DISEMINASI INFORMASI HASIL DAN PELAPORAN	0		-	9,520,000	
	>> JAWA TENGAH	0		-	20,500,000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 2 LKS]	8	OTR	200,000	1,600,000	
	- Uang Harian [4 OR x 2 HR x 2 LKS]	16	OH	370,000	5,920,000	
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 2 LKS]	8	OH	250,000	2,000,000	
	> KONSULTASI/EVALUASI/SINKRONISASI KEGIATAN KE PUSAT	0		-	10,980,000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS]	3	OTR	2,000,000	6,000,000	
	- Uang Harian [3 OR x 2 HR x 1 LKS]	6	OH	530,000	3,180,000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 LKS]	3	OH	600,000	1,800,000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0		-	148,650,000	A
	> PERSIAPAN/SINKRONISASI KEGIATAN (DIY)	0		-	4,050,000	
	>> PROVINSI/JEJARING LABORATORIUM (PETUGAS BBTCLPP)	0		-	2,400,000	
	- Transport [4 OR x 4 TR x 1 LKS]	16	OTR	150,000	2,400,000	
	>> LOKASI KEGIATAN (PETUGAS BBTCLPP)	0		-	1,200,000	
	- Transport [4 OR x 2 TR x 1 LKS]	8	OTR	150,000	1,200,000	
	>> DIY (PETUGAS DAERAH)	0		-	150,000	
	- Transport [1 OR x 1 TR x 1 LKS]	1	OTR	150,000	150,000	
	>> JAWA TENGAH (Petugas Daerah)	0		-	300,000	
	- Transport petugas Daerah [1 OR x 1 TR x 2 LKS]	2	OTR	150,000	300,000	
	> WORKSHOP PETUGAS DAERAH	0		-	23,100,000	
	>> DIY	0		-	7,800,000	
	- Transport narasumber [2 OR x 1 TR]	2	OTR	150,000	300,000	
	- Transport petugas daerah [50 OR x 1 TR x 1 LKS]	50	OTR	150,000	7,500,000	

PK

>> Jawa Tengah	0		-	15,300,000
- Transport Narasumber [2 OR x 1 TR]	2	OTR	150,000	300,000
- Transport petugas daerah [50 OR x 1 TR x 2 LKS]	100	OTR	150,000	15,000,000
> PENGUMPULAN SPESIMEN DAN WAWANCARA	0		-	99,000,000
>> DIY	0		-	33,000,000
- Transport petugas kabupaten [2 OR x 10 TR x 1 LKS]	20	OTR	150,000	3,000,000
- Transport petugas puskesmas [2 OR x 100 TR x 1 LKS]	200	OTR	150,000	30,000,000
>> Jawa Tengah	0		-	70,500,000
- Transport petugas kabupaten [2 OR x 10 TR x 2 LKS]	40	OTR	150,000	6,000,000
- Transport petugas puskesmas [2 OR x 100 TR x 2 LKS]	400	OTR	150,000	60,000,000
> SUPERVISI PENGUMPULAN SPESIMEN DAN WAWANCARA	0		-	4,500,000
- Transport Petugas BBTCLPP Yogyakarta/BLK DIY [3 OR x 10 TR x 1 LKS]	30	OTR	150,000	4,500,000
> DISEMINASI INFORMASI HASIL DAN PELAPORAN	0		-	18,000,000
>> DIY	0		-	6,000,000
- Transport petugas daerah [40 OR x 1 TR x 1 LKS]	40	OTR	150,000	6,000,000
>> Jawa Tengah	0		-	12,000,000
- Transport petugas daerah [40 OR x 1 TR x 2 LKS]	80	OTR	150,000	12,000,000



Yogyakarta, Februari 2017  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta

Dr. Hari Santoso, M.Epid, MH. Kes  
NIP 195906181993041001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**LAYANAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT ISP**  
**TAHUN ANGGARAN 2018 (2060.506)**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Kesehatan
Unit Eselon I/II	: Ditjen P2P /BBTKLPP Yogyakarta
Program	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Hasil ( <i>Outcome</i> )	: Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit serta meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
Kegiatan	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung
Indikator Kinerja Kegiatan	: Persentase kab/kota yang melaksanakan Pengamatan Karier Tifoid Pada Penjamah Makanan
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	: Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit ISP
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	: 1
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	: Layanan

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- f. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- h. Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- i. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
- j. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- k. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan
- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor No. 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017
- n. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- o. Kepmenkes. RI No. 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan.
- p. Kepmenkes RI No. 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu.
- q. Kepmenkes. RI No. 949/Menkes/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB).
- r. Kepmenkes RI No. 364/Menkes/SK/V/2006 tentang Pedoman Pengendalian Demam Tifoid
- s. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025

- t. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/52 Menkes/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- u. Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- v. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-311/PB/2014 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar
- w. Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.03/D.1/I.1/1294/2016 tentang Petunjuk Perencanaan dan Penganggaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2017

## 2. Gambaran Umum

Tifus perut atau yang dikenal dengan demam typhoid (biasa juga disebut “types” oleh orang awam) adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella*. Tifoid merupakan penyakit menular yang menyerang saluran pencernaan.

Kejadian tifoid terutama di negara-negara sedang berkembang yang beriklim tropis. Di Indonesia khususnya tifoid banyak dijumpai di kota-kota besar. Insiden tertinggi didapatkan pada remaja dan dewasa muda. Menurut Simanjutak (1990) insiden tifoid di Indonesia masih tinggi berkisar 350 – 810 per 100.000 penduduk. Tifoid sangat berhubungan dengan higiene dan sanitasi lingkungan.

Penularan biasanya berkaitan dengan makanan-minuman yang terkontaminasi oleh bakteri *Salmonella typhi*. Beberapa faktor yang berhubungan dengan penularan kasus ini adalah: higiene perorangan seperti kebiasaan cuci tangan pakai sabun, higiene makanan dan minuman, sanitasi lingkungan, penyediaan air bersih, pengelolaan jamban keluarga, pasien atau *carrier typhus* yang tidak diobati secara sempurna, dan belum membudaya program imunisasi untuk *typhus*.

Kajian ini bertujuan untuk deteksi dini *carrier typhus* pada penjamah makanan terutama pada kantin-kantin yang ada di sekolah dasar sebagai upaya meminimalkan peluang terjadinya penularan terhadap orang lain, terutama anak-anak SD.

Saat ini belum ada data karier tifoid yang valid di Indonesia, sehingga dengan dilaksanakannya kajian ini akan mendukung pemenuhan target yang ditetapkan oleh Direktorat Penyakit Menular Langsung hingga mencapai 90% jumlah kabupaten/kota di Indonesia. Terkait dengan hal tersebut, pemilihan lokasi kegiatan ini dipilih secara random bergantian dari lokasi yang mewakili wilayah utara/timur/barat/selatan. Pada tahun 2015-2017, kegiatan telah dilakukan di Kota Semarang (oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah), Kabupaten Klaten, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Semarang, Kabupaten Cilacap, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Bantul. Pada tahun 2018, kegiatan direncanakan akan dilaksanakan di Kabupaten Sleman, Kabupaten Jepara, dan Kabupaten Pemalang.

### B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini antara lain:

- Anak-anak SD lokasi kajian agar terhindar dari risiko penularan tifoid melalui makanan jajanan
- Dinas pendidikan dan sekolah agar program pendidikan berjalan dengan lancar
- Dinas kesehatan agar dapat mencegah timbulnya kejadian luar biasa (KLB) tifoid pada anak-anak sekolah

### C. Strategi Pencapaian Keluaran

#### 1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan swakelola

#### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2018, pelaksanaannya diatur berdasarkan suboutput (506) Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Penyakit ISP, dengan komponen (056) Deteksi dini karier Tifoid pada kelompok berisiko penjamah makanan, yang berupa:

## Kegiatan Pemantauan Penjamah Makanan Sebagai Pengendalian Kejadian Tifoid Pada Kelompok Berisiko di Sekolah Dasar

- **Persiapan/Sinkronisasi Kegiatan**

Berupa kegiatan koordinasi, survei dan sinkronisasi dilakukan oleh BBTCLPP Yogyakarta ke Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan untuk menentukan wilayah puskesmas yang menjadi sasaran, menentukan sekolah yang menjadi sasaran, dan mengumpulkan data sekunder, terutama yang berkaitan dengan kejadian tifoid pada anak usia sekolah. Kegiatan dilaksanakan oleh 3 (tiga) orang petugas BBTCLPP Yogyakarta yang terdiri dari satu orang pejabat structural, ketua tim, dan anggota tim kajian; didampingi oleh satu orang petugas Dinas Kesehatan. Selain itu, dilakukan juga sinkronisasi dengan BLK DIY oleh tim kajian terkait proses pengambilan dan pemeriksaan sampel *rectal swab* dari Kabupaten Sleman yang akan diujikan di BLK DIY. Tahapan ini juga mencakup kegiatan pengambilan laporan hasil uji oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta ke BLK DIY.

- **Workshop Petugas Daerah**

Pada tahap ini, dilaksanakan penyampaian materi terkait epidemiologi tifoid dan sosialisasi rencana kegiatan dengan melibatkan narasumber dari BBTCLPP/Dinas Kesehatan/BLK. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 4 orang petugas BBTCLPP Yogyakarta yang terdiri dari pejabat struktural (sebagai koordinator), ketua tim kajian (untuk memaparkan rencana pelaksanaan kegiatan), petugas Laboratorium Mikrobiologi Klinis (untuk menjelaskan cara pengambilan sampel *rectal swab*), dan petugas Laboratorium Imunoserologi (untuk menjelaskan cara pengambilan sampel darah). Adapun peserta yang diundang sebanyak 50 orang yang terdiri dari 6 orang petugas Dinas Kesehatan, 5 orang petugas Dinas Pendidikan, 13 petugas UPTD Dinas Pendidikan, dan 26 petugas puskesmas (13 orang sanitarian dan 13 orang analis kesehatan/paramedis) yang menjadi lokasi kegiatan. Narasumber yang mengisi materi pada workshop ini adalah Dinas Kesehatan yang akan memberikan materi "Program Sekolah Sehat Terkait Pencegahan Pengendalian Diare dan ISP" dan dari Dinas Pendidikan yang akan memberikan materi " Peran Sekolah dalam Pencegahan Pengendalian Diare dan ISP ". Selain itu dilakukan pemaparan rencana kegiatan, teknis pengambilan sampel *rectal swab* dan darah oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta.

- **Pengumpulan Spesimen dan Wawancara**

Tahap pengumpulan spesimen bertujuan untuk mengambil spesimen usap dubur dan darah responden. Sebagai responden adalah penjamah makanan di kantin SD. Jumlah responden adalah 200 orang tiap kabupaten dari 100 SD atau 2 responden per SD dari 13 wilayah puskesmas tiap kabupaten/kota. Kegiatan melibatkan petugas puskesmas (sanitarian dan paramedis/analisis). Petugas sanitarian berperan dalam wawancara responden, dan petugas analisis/paramedis berperan dalam pengambilan sampel usap dubur dan darah. Kegiatan ini juga melibatkan petugas dinas kesehatan dan BBTCLPP/BLK untuk melakukan supervisi pengumpulan spesimen dan wawancara.

- **Pemeriksaan sampel**

Pemeriksaan sampel *rectal swab* dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Klinis BBTCLPP Yogyakarta dengan parameter pemeriksaan *Salmonella typhi*; sedangkan untuk sampel darah dilakukan di Laboratorium Imunoserologi untuk parameter IgG antigen O. Apabila ditemukan bakteri pada sampel *rectal swab*, dilakukan pengujian resistensi anti mikroba. Khusus untuk sampel *rectal swab* dari Kabupaten Sleman, pemeriksaan dilakukan di BLK DIY.

- **Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan diawali dengan merekapitulasi hasil wawancara dan pemeriksaan laboratorium. Hasilnya akan dianalisis secara deskriptif dan disusun dalam bentuk laporan.

- **Diseminasi Informasi Hasil**

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi kegiatan yang berbentuk pertemuan dan diskusi untuk menyampaikan hasil kegiatan, antara lain prevalensi karier tifoid, kondisi higiene penjamah makanan di sekitar SD dan sanitasi kantin/sekolah di lokasi kegiatan, agar dapat dilakukan tindak lanjut yang disepakati lintas sektor terkait. Pertemuan akan dihadiri 40 orang di masing-masing lokasi di Jawa Tengah dan DIY, yang terdiri dari 9 orang petugas Dinas

kesehatan, 5 orang petugas dinas pendidikan, 13 orang petugas puskesmas, 13 orang petugas UPTD Pendidikan.

- **Konsultasi/Evaluasi/Pertemuan/Sinkronisasi Kegiatan ke Pusat**

Kegiatan ini dilakukan dalam mendukung Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pencernaan oleh Direktorat Pengendalian Penyakit Menular Langsung. Agar kegiatan dapat dilaksanakan sinkron dengan keseluruhan program dalam mengendalikan penyakit menular langsung secara nasional, diperlukan konsultasi/evaluasi/pertemuan/sinkronisasi BBTCLPP Yogyakarta dengan pusat, dalam hal ini dengan Direktorat Pengendalian Penyakit Menular Langsung sebanyak 1 kali selama .

Keseluruhan tahapan kegiatan Pemantauan Penjamah Makanan Sebagai Pengendalian Kejadian Tifoid Pada Kelompok Berisiko di Sekolah Dasar tergambar dalam matriks berikut.

Kode	Uraian	Jenis Komponen	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov
2060	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung											
2060.506	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit ISP											
056	Deteksi Dini Karier Tifoid pada Kelompok Berisiko Penjamah Makanan											
<b>A</b>	<b>PEMANTAUAN PENJAMAH MAKANAN SEBAGAI PENGENDALIAN KEJADIAN TIFOID PADA KELOMPOK BERISIKO DI SEKOLAH DASAR</b>											
	Persiapan/Sinkronisasi Kegiatan	Pendukung	x	x				x	x			
	Workshop Petugas Daerah	Pendukung		x				x	x			
	Pengumpulan Spesimen dan Wawancara	Utama		x	x				x	x	x	
	Desiminasi Informasi Hasil Dan Pelaporan	Pendukung				x	x				x	x

**D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan 10 (sepuluh) bulan dari bulan Februari s.d November 2018.

**E. Biaya Yang Diperlukan**

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp. 448.667.000,- (*Empat ratus empat puluh delapan juta enam ratus enam puluh tujuh ribu rupiah*) sebagaimana RAB terlampir.

Yogyakarta, Februari 2017  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hariyanto S.K.M, M. Epid, M.H.Kes.  
06181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BIAYA**  
**OUTPUT KEGIATAN 2060.503. LAYANAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT KUSTA T.A. 2018**

Kode	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	sdana
2060.503	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta[Base Line]	1	Layanan	-	46,907,000	
055	Pencegahan, Deteksi Dini, Penemuan Kasus dan Pengendalian Penyakit Kusta	0		-	46,907,000	
B	Kajian Faktor Resiko dan Surveilans Terhadap Kejadian Kusta	0		-	46,907,000	
521211	Belanja Bahan	0		-	5,697,000	A
	> PERSIAPAN	0		-	909,000	
	- Belanja/Alat Habis Pakai	1	PT	780,000	780,000	
	- ATK/ Penggandaan Kuisisioner	1	PT	129,000	129,000	
	> SOSIALISASI RENCANA KEGIATAN	0		-	1,500,000	
	- Konsumsi [15 OR x 1 PT x 2 KL x 1 LKS]	30	PT	50,000	1,500,000	
	> SURVEI BERCAK DAN WAWANCARA	0		-	2,400,000	
	- Responden Kit [120 OR x 1 PT]	120	PT	20,000	2,400,000	
	> PELAPORAN	0		-	138,000	
	- Penggandaan Laporan Akhir	1	PT	138,000	138,000	
	> DISEMINASI HASIL	0		-	750,000	
	- Konsumsi [15 OR x 1 PT x 1 LKS]	15	PT	50,000	750,000	
522151	Belanja Jasa Profesi	0		-	600,000	A
	- Honor narasumber Daerah [1 OR x 2 JPL x 1 LKS]	2	OJ	300,000	600,000	
524111	Belanja perjalanan biasa	0		-	28,760,000	A
	> SOSIALISASI RENCANA KEGIATAN	0		-	9,520,000	
	>> PETUGAS BTKLPP/ PROVINSI	0		-	9,520,000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 2 KL x 1 LKS]	8	OTR	200,000	1,600,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 2 HR x 2 KL x 1 LKS]	16	OH	370,000	5,920,000	
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	8	OH	250,000	2,000,000	
	> SURVEI BERCAK DAN WAWANCARA	0		-	14,480,000	
	>> PETUGAS BTKLPP/PROVINSI	0		-	14,480,000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 2 KL x 1 LKS]	8	OTR	200,000	1,600,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 3 HR x 2 KL x 1 LKS]	24	OH	370,000	8,880,000	
	- Penginapan [4 OR x 2 HR x 2 KL x 1 LKS]	16	OH	250,000	4,000,000	
	> DISEMINASI HASIL	0		-	4,760,000	
	>> PETUGAS BTKLPP/PROVINSI	0		-	4,760,000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 1 LKS]	4	OTR	200,000	800,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 2 HR x 1 LKS]	8	OH	370,000	2,960,000	
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 1 LKS]	4	OH	250,000	1,000,000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0		-	11,850,000	A
	> SOSIALISASI RENCANA KEGIATAN	0		-	5,100,000	
	>> PETUGAS BTKLPP/PROVINSI	0		-	5,100,000	
	- Transport Petugas Daerah [15 OR x 1 TR x 2 KL x 1 LKS]	30	OTR	150,000	4,500,000	
	- Transport Narasumber [2 OR x 1 TR x 2 KL x 1 LKS]	4	OTR	150,000	600,000	
	> SURVEI BERCAK DAN WAWANCARA	0		-	4,500,000	
	>> PETUGAS BTKLPP/PROVINSI	0		-	4,500,000	
	- Transport Petugas Daerah [5 OR x 3 TR x 2 KL x 1 LKS]	30	OTR	150,000	4,500,000	
	> DISEMINASI HASIL	0		-	2,250,000	
	>> PETUGAS BTKLPP/PROVINSI	0		-	2,250,000	
	- Transport Petugas Daerah [15 OR x 1 TR x 1 LKS]	15	OTR	150,000	2,250,000	



Yogyakarta, Februari 2017  
 Kepala BTKLPP Yogyakarta  
 Dr. Hari Santoso, S.Pd., M.Epid, M.H. Kes  
 NIP. 195906181983011001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**LAYANAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT KUSTA (2060.503)**  
**TAHUN 2018**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Kesehatan
Unit Eselon I/II	: Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit/ BBTCL PP Yogyakarta
Program	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Hasil ( <i>Outcome</i> )	: Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian Akibat Penyakit serta meningkatnya pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular
Kegiatan	: Pengendalian Penyakit Menular Langsung
Indikator Kinerja Kegiatan	: Jumlah kabupaten/kota yang eliminasi kusta
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	: Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	: 1
Satuan Keluaran ( <i>Output</i> )	: Layanan

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- f. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- h. Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- i. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
- j. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- k. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan
- l. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor No. 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017
- o. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1116/MENKES/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan.
- p. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1479/MENKES/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu.
- q. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular

- q. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- r. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 949/MENKES/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB)
- s. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025
- t. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/52 Menkes/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- u. Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- v. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-311/PB/2014 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar
- w. Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.03/D.1/I.1/1294/2016 tentang Petunjuk Perencanaan dan Penganggaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2017

## 2. Gambaran Umum

Penyakit kusta merupakan penyakit infeksi kronis pada manusia yang menyerang syaraf dan kulit. Penyakit kusta yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* yang hidup intraseluler dan mempunyai afinitas yang besar pada sel saraf dan sel dari sistem retikulo endotesial. Masa belah diri bakteri *Mycobacterium leprae* memerlukan waktu yang lama yaitu 2 – 3 minggu (Kemenkes, 2014). Hal ini yang mengakibatkan masa inkubasi kusta menjadi lama antara 2 – 5 tahun (Kemenkes, 2014), bahkan bisa lebih, 2 – 10 tahun (Mudihardi dkk, 2005).

Penyebaran kasus kusta di dunia oleh WHO dikelompokkan dalam 5 regional, yaitu: Afrika, Amerika, Asia Tenggara, Mediterania Timur, dan Pasifik Barat. Dari 5 regional tersebut, regional Asia Tenggara menyumbang jumlah kasus tertinggi pada awal 2013, yaitu 166,445 kasus. Dan di regional Asia Tenggara, Indonesia menempati urutan ke-2 setelah India dalam hal penyumbang jumlah penderita kusta. Jumlah penderita kusta di Indonesia tercatat sebanyak 22.390 kasus.

Diantara pulau-pulau di Indonesia sebaran kusta di pulau Jawa termasuk tinggi; terbanyak ada di Provinsi Jawa Timur, diikuti Jawa Barat dan Jawa Tengah. Distribusi di Jawa Tengah, prevalensi kusta bisa dikatakan cukup tinggi. Pada tahun 2015 tercatat prevalensi sebesar 5,3/100.000 penduduk, dengan proporsi cacat tingkat 2 sebesar 11,6% dan proporsi kasus anak (0-14 tahun) sebesar 7,3%. Berdasarkan kabupaten/kota tercatat 7 kabupaten di Jawa Tengah dengan kategori High Burden (>10/100.000 penduduk), yaitu: Kota Pekalongan (21,58/100.000), Kabupaten Tegal (16,42/100.000), Brebes (15,49/100.000), Kabupaten Pekalongan (13,62/100.000), Blora (12,09/ 100.000), Rembang (11,47/100.000), dan Tegal (11,03/100.000).

Penyakit kusta memang merupakan salah satu penyakit menular yang dapat menimbulkan dampak yang sangat luas dan kompleks, bukan hanya dari segi kesehatan semata, melainkan juga menimbulkan dampak sosial, ekonomi, budaya, keamanan, dan ketahanan nasional (Kemenkes, 2014). Dampak negatif penderita kusta yang secara fisik dapat menimbulkan kecacatan adalah salah satu penyebabnya. Faktor lain adalah masa inkubasi kusta yang lama menyebabkan masa terjadinya penularan sulit diketahui. Namun demikian bukan berarti penyakit ini tidak dapat disembuhkan dengan tanpa menimbulkan cacat, jika ditemukan sedini mungkin serta diobati dini dan secara tepat. Penemuan kasus secara dini juga merupakan upaya untuk memutus rantai penularan dengan menekan jumlah penderita yang merupakan sumber penular utama kusta.

Berdasarkan latar belakang di atas BBTKI.PP Yogyakarta memandang penting upaya Pencegahan, Deteksi Dini, Penemuan Kasus dan Pengendalian Penyakit Kusta melalui deteksi bercak, baik kepada masyarakat berisiko yang kontak dengan penderita dan juga

kepada komunitas anak sekolah dalam rangka mendukung tercapainya eliminasi kusta di wilayah Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah Ditjen P2P Kemenkes Republik Indonesia, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten, dan Puskesmas terkait yang membutuhkan data/informasi tentang keberhasilan program eliminasi kusta sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan selanjutnya, sehingga masyarakat akan terhindar dari masalah kesehatan akibat penyakit tersebut.

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

### **1. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola.

### **2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan**

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2018, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

#### **Pencegahan, Deteksi Dini, Penemuan Kasus Dan Pengendalian Penyakit Kusta (055)**

##### **a. Persiapan**

Merupakan kegiatan pengadaan bahan habis pakai dan penggandaan kuesioner yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Pencegahan, Deteksi Dini, Penemuan Kasus dan Pengendalian Penyakit Kusta.

##### **b. Sosialisasi Rencana Kegiatan**

Kegiatan berupa pertemuan sebanyak dua kali dengan sasaran yang berbeda. Pertemuan pertama merupakan kegiatan peningkatan kapasitas petugas daerah terkait pengendalian kusta. Pertemuan direncanakan dilakukan di ruang gedung pemerintahan daerah kabupaten dengan mengundang sebanyak 15 peserta yang terdiri dari petugas dinas kesehatan, puskesmas, dan kader kesehatan. Dalam pertemuan ini akan disampaikan informasi terkait program pengendalian kusta di Jawa Tengah dan Kabupaten, juga teknis pemeriksaan bercak oleh narasumber dan rencana teknis pelaksanaan kegiatan Pencegahan, Deteksi Dini, Penemuan Kasus dan Pengendalian Penyakit Kusta.

Pertemuan kedua merupakan kegiatan sosialisasi di wilayah sasaran, yaitu yang ditetapkan sebagai desa dengan endemisitas tinggi dan desa dengan endemisitas rendah. Pertemuan direncanakan dilakukan di ruang gedung pemerintahan daerah kecamatan dengan mengundang sebanyak 15 peserta yang terdiri dari petugas dinas kesehatan, puskesmas, kader kesehatan, dan pemerintahan desa bersangkutan. Dalam pertemuan ini akan disampaikan informasi terkait program pengendalian kusta di Kabupaten oleh narasumber dan rencana teknis pelaksanaan kegiatan Pencegahan, Deteksi Dini, Penemuan Kasus dan Pengendalian Penyakit Kusta.

##### **c. Survei Bercak dan Wawancara**

Kegiatan berupa deteksi dini dengan pemeriksaan bercak terhadap penduduk berisiko (orang yang pernah kontak dengan kasus) dan wawancara responden. Jumlah sampel sebesar 10 kasus tiap desa, tiap kasus dilakukan pemeriksaan terhadap 5 rumah di sekitar rumah kasus; sehingga total didapatkan 120 orang (20 kasus dan 100 penduduk *close contact*). Disamping itu juga dilakukan pemeriksaan bercak terhadap anak sekolah (minimal 1 SD di masing-masing desa sasaran). Kegiatan dilakukan oleh tim yang terdiri dari 4 orang petugas BBTCLPP Yogyakarta dan/atau bersama Dinkes Propinsi (berperan melakukan supervisi dan wawancara), 1 orang petugas dinas kesehatan kabupaten (berperan melakukan supervisi dan/atau deteksi bercak), 1 orang puskesmas (berperan

**d. Diseminasi Hasil**

Kegiatan berupa pertemuan guna menyampaikan hasil analisis data dari pelaksanaan kegiatan. Pertemuan direncanakan dilakukan di ruang gedung pemerintahan daerah kabupaten dengan mengundang sebanyak 15 peserta yang terdiri dari petugas dinas kesehatan kabupaten, puskesmas, dan kader kesehatan, serta perwakilan pemerintahan desa. Dalam pertemuan ini akan disampaikan informasi hasil analisis data pelaksanaan kegiatan Pencegahan, Deteksi Dini, Penemuan Kasus dan Pengendalian Penyakit Kusta.

Matriks waktu pelaksanaan tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Kode /No	Tahapan Kegiatan	Jenis Komponen	Bulan													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
055	Pencegahan, Deteksi Dini, Penemuan Kasus dan Pengendalian Penyakit Kusta	Pendukung														
1	Persiapan			✓												
2	Sosialisasi rencana kegiatan			✓												
3	Survei Bercak dan wawancara				✓											
4	Diseminasi Hasil								✓							

**D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Keluaran kegiatan ini terdiri dari 1 dokumen pelaporan yang harus dicapai selama 5 bulan.

**E. Biaya yang Dibutuhkan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp. 46,907,000,- (empat puluh enam juta sembilan ratus tujuh ribu lima ratus rupiah) sebagaimana RAB terlampir.



Yogyakarta, Februari 2017

Penelaah BBTKLPP Yogyakarta

Hari Santoso, K.M., M.Epid., MH.Kes.

NIP. 520618033031001

**RINCIAN ANGGARAN BIAYA**  
**OUTPUT KEGIATAN 2060.502. LAYANAN PENGENDALIAN PENYAKIT TB T.A. 2018**

Kode	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	sdana
2060.502	Layanan Pengendalian Penyakit TB[Base Line]	1	Layanan	-	122,829,000	
054	Pelaksanaan deteksi dini TB	0		-	122,829,000	
A	KAJIAN FAKTOR RISIKO DALAM RANGKA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN TB DI KANTONG-KANTONG PENULARAN TB	0		-	122,829,000	
521211	Belanja Bahan	0		-	25,719,000	A
	> PERSIAPAN DAN SOSIALISASI KEGIATAN	0		-	22,338,000	
	- Konsumsi [20 OR x 1 PT x 3 LKS]	60	PT	40,000	2,400,000	
	- ATK	1	PT	300,000	300,000	
	- Bahan/Alat Habis Pakai	1	PT	19,638,750	19,638,000	
	> DISEMINASI INFORMASI HASIL KEGIATAN	0		-	3,040,000	
	- Konsumsi [20 OR x 1 PT x 3 LKS]	60	PT	40,000	2,400,000	
	- Fotocopy	1	PT	340,000	340,000	
	- ATK	1	PT	300,000	300,000	
	> PENYUSUNAN LAPORAN	0		-	341,000	
	- Fotokopy	1	PT	341,000	341,000	
522151	Belanja Jasa Profesi	0		-	21,600,000	A
	> PERSIAPAN DAN SOSIALISASI KEGIATAN	0		-	12,600,000	
	- Honor narasumber [3 OR x 2 JPL x 3 LKS]	18	OJ	700,000	12,600,000	
	> DISEMINASI INFORMASI HASIL KEGIATAN	0		-	9,000,000	
	- Honor narasumber daerah [3 OR x 2 JPL x 3 LKS]	18	OJ	500,000	9,000,000	
522191	Belanja Jasa Lainnya	0		-	2,700,000	A
	> PELAKSANAAN KEGIATAN PENGUMPULAN SPESIMEN DI JAWA TENGAH	0		-	2,700,000	
	- Jasa pemeriksaan spesimen (kasus dan kontrol) [90 SPC x 3 LKS x 1 PT]	270	PT	10,000	2,700,000	
524111	Belanja perjalanan biasa	0		-	55,260,000	A
	> PERSIAPAN DAN SOSIALISASI KEGIATAN	0		-	12,420,000	
	>> Petugas BBTCLPP	0		-	10,710,000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 3 LKS]	9	OTR	200,000	1,800,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR x 3 LKS]	18	OH	370,000	6,660,000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 3 LKS]	9	OH	250,000	2,250,000	
	>> PETUGAS DAERAH DINKES PROVINSI	0		-	44,550,000	
	- Transport [1 OR x 1 TR x 3 LKS]	3	OTR	200,000	600,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [1 OR x 1 HR x 3 LKS]	3	OH	370,000	1,110,000	
	> Pelaksanaan kegiatan pengumpulan data awal dan FR lingkungan di Jawa Tengah	0		-	14,280,000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 3 LKS]	12	OTR	200,000	2,400,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 2 HR x 3 LKS]	24	OH	370,000	8,880,000	
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 3 LKS]	12	OH	250,000	3,000,000	
	> PELAKSANAAN KEGIATAN PENGUMPULAN SPESIMEN DI JAWA TENGAH	0		-	14,280,000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 3 LKS]	12	OTR	200,000	2,400,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 2 HR x 3 LKS]	24	OH	370,000	8,880,000	
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 3 LKS]	12	OH	250,000	3,000,000	
	> DISEMINASI INFORMASI HASIL KEGIATAN (JAWA TENGAH)	0		-	3,570,000	
	- Transport [3 OR x 1 TR]	3	OTR	200,000	600,000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR]	6	OH	370,000	2,220,000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR]	3	OH	250,000	750,000	
	> TINDAK LANJUT DALAM UPAYA PENGENDALIAN	0		-	10,710,000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 3 LKS]	9	OTR	200,000	1,800,000	
	- Uang Harian [3 OR x 2 HR x 3 LKS]	18	OH	370,000	6,660,000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 3 LKS]	9	OH	250,000	2,250,000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0		-	17,550,000	A
	> PERSIAPAN DAN SOSIALISASI KEGIATAN	0		-	8,100,000	
	- Transport narasumber [3 OR x 1 TR x 3 LKS]	9	OTR	150,000	1,350,000	
	- Transport Petugas Daerah [15 OR x 1 TR x 3 LKS]	45	OTR	150,000	6,750,000	
	> Pelaksanaan kegiatan pengumpulan data awal dan FR lingkungan di Jawa Tengah	0		-	2,250,000	
	- Transport petugas daerah [5 OR x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	15	OTR	150,000	2,250,000	
	> PENGUMPULAN SPESIMEN DI JAWA TENGAH	0		-	4,500,000	
	- Transport petugas daerah [5 OR x 2 TR x 3 LKS x 1 KL]	30	OTR	150,000	4,500,000	
	> DISEMINASI INFORMASI HASIL KEGIATAN	0		-	1,350,000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 3 LKS]	9	OTR	150,000	1,350,000	
	> TINDAK LANJUT DALAM UPAYA PENGENDALIAN	0		-	1,350,000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 3 LKS]	9	OTR	150,000	1,350,000	


  
 Yogyakarta, Februari 2017  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta  
 Dr. Hari Santoso, M., M.Epid, MH.Kes  
 NIP. 195906401084031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
LAYANAN PENGENDALIAN PENYAKIT TB (2060.502)  
TAHUN ANGGARAN 2018**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Kesehatan
Unit Eselon I / II	: Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit/BBTKL PP Yogyakarta
Program	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Hasil ( <i>Outcome</i> )	: Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian Penyakit Menular serta Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
Kegiatan	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung.
Indikator Kinerja Kegiatan	: Jumlah Kasus TB Yang Ditemukan dan Diobati
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	: Layanan Pengendalian Penyakit TB
Volume Keluaran	: 1
Satuan ukur dan jenis keluaran	: Layanan

## **A. Latar Belakang**

### **1. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

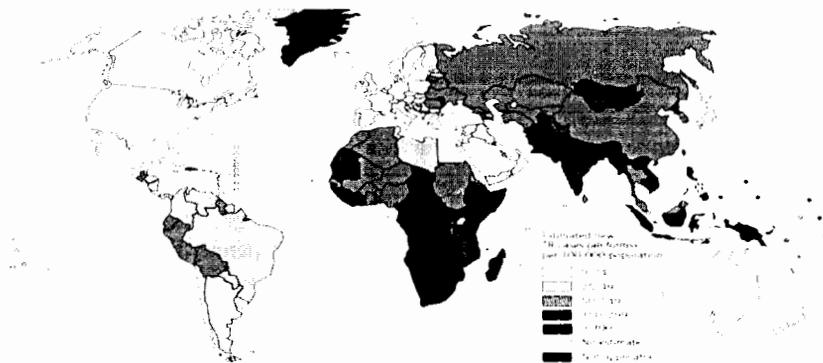
- a. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 267/MENKES/SK/III/2004 dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No.891/MENKES/SK/III/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- b. Kepmenkes. RI No. 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan.
- c. Kepmenkes. RI No. 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu.
- d. Kepmenkes. RI No. 949/Menkes/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB).
- e. Permenkes RI No 2349/MENKES/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.
- f. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 876/MENKES/SK/VIII/2001 tentang pedoman teknis ADKL.
- g. Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK.03.05/D/1.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional

### **2. Gambaran Umum**

Tuberkulosis (TB) masih terus menjadi masalah kesehatan di dunia terutama di negara berkembang. Meskipun obat anti tuberculosis (OAT) sudah ditemukan dan vaksinasi Baccillus Calmette-Guerin (BCG) telah dilaksanakan, TB tetap belum bias diberantas habis, Insidens TB yang terus meingkat mejadi penyakit *re-emerging* sehingga Organisasi kesehatan

sedunia/WHO pada tahun 1995 mendeklarasikan TB sebagai suatu *global health emergency*. Laporan WHO (2010) memperkirakan ada 8,8 juta pasien TB baru dan 2,6 juta diantaranya adalah pasien dengan Basil Tahan Asam (BTA) positif dengan 1,1 juta angka kematian pasien pertahun di seluruh dunia. Kondisi ini diperberat oleh penyakit HIV yang semakin meningkat dan bertambahnya jumlah kasus kekebalan ganda kuman TB terhadap OAT Lini pertama atau disebut *Multidrug Resistance TB* (MDR) bahkan *Extensively* atau *Extremely Drug Resistance* (XDR), yaitu resisten terhadap OAT lini ke dua. Keadaan ini akan memicu epidemic TB dan terus menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama. Maka perlu meminimalkan risiko terjadinya infeksi TB di fasilitas pelayanan kesehatan melalui tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi yang efektif. (Kemenkes, 2012)

Secara global, Beban TB masih sangat besar. Pada tahun 2011, terdapat perkiraan 8,7 juta kasus baru TB (13% nya merupakan *co-infeksi* HIV) dan 1,4 juta orang meninggal karena TB, termasuk hampir satu juta kematian di antara orang dengan HIV-negatif dan 430.000 diantara orang yang HIV-positif. TB merupakan salah satu pembunuh atas wanita, dengan 300.000 kematian di antara perempuan HIV-negatif dan 200.000 kematian di antara perempuan HIV-positif di tahun 2011. Masalah regional seperti daerah Afrika dan Eropa belum dapat mengurangi separuh tingkat kematian seperti pada tahun 1990, hingga tahun 2015 (WHO, 2012)



Gambar 1  
Estimasi Angka Insidensi TB Tahun 2011 (WHO, 2012)

Pada tahun 2011, diperkirakan terdapat 8,7 juta kasus insiden TB (kisaran, 8,3 juta-9,0 juta) secara global, setara dengan 125 kasus per 100.000 penduduk. Sebagian besar dari perkiraan jumlah kasus pada tahun 2011 terjadi di Asia (59%) dan Afrika (26%); proporsi kecil dari kasus terjadi di wilayah Mediterania Timur (7,7%), wilayah Eropa (4,3%) dan Daerah Amerika (3%) (WHO, 2012)

Penanganan penyakit TB dan HIV merupakan komitmen global dan nasional saat ini, dalam upaya mencapai target *Millennium Development Goals* (MDGs) pada tahun 2015. Kunci keberhasilan program pengendalian TB adalah melalui strategi *Directly Observed Treatment Shortcourse* (DOTS). Pengendalian HIV AIDS.

Tuberculosis hingga saat ini, masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia. Tuberculosis tidak hanya menyebar di daerah pedesaan tetapi juga terdistribusi

secara merata di daerah perkotaan. Berdasarkan survei tahun 2004 menunjukkan bahwa angka prevalensi TB di Indonesia 110 per 100.000 penduduk, sedangkan prevalensi di Jawa kecuali Yogyakarta sebesar 110 per 100.000 penduduk (prevalensi untuk Yogyakarta adalah 68 per 100.000 penduduk). (<http://www.ppti.info/2012/01/profil-ppti.html>).

Diperkirakan bila seorang penderita TB tidak diobati berpotensi menularkan 10-15 orang sehat setiap tahunnya. Oleh karena itu untuk meningkatkan penanggulangan tuberculosis di masyarakat maka diperlukan upaya peningkatan penemuan kasus tuberculosis baru yang bertujuan untuk melakukan pengobatan sedini mungkin sehingga penurunan penularan dan kesakitan tuberculosis di Indonesia dapat tercapai. Survei kesehatan yang dilakukan oleh BALITBANGKES menunjukkan angka prevalensi tuberculosis di Jawa Bali menunjukkan bahwa 60% pasien dengan gejala suspek TB berobat di puskesmas, 52% pasien berobat ke praktek swasta, bahkan 10% pasien berobat sendiri..

Oleh karena itu dalam rangka mendukung pemerintah dalam upaya menurunkan angka penularan TB di masyarakat, BBTKLPP Yogyakarta mengupayakan survei penemuan kasus TB baru di masyarakat yang berada di wilayah kerja BBTKLPP Yogyakarta. Adapun upaya yang akan dilakukan di tempat tersebut selain penemuan kasus baru tuberculosis pada masyarakat juga dilakukan pengukuran kelembaban ruangan dan pencahayaan di lingkungan rumah penderita TB. Upaya ini sekaligus sebagai bahan masukan kepada pengelola program TB.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stakeholders* dan pemerintah dalam hal ini kementerian kesehatan yang sedang mengupayakan peningkatan penemuan kasus baru TB sedini mungkin sehingga upaya menurunkan angka penularan TB di masyarakat dapat dicapai dengan melakukan pengobatan sedini mungkin dan Kementerian Agama untuk kurikulum di Pondok Pesantren.

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

### **1. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola

### **2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan**

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2018, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

#### **Pelaksanaan Deteksi Dini TB (054)**

### **A. Kajian Faktor Risiko Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian TB di Kantong-Kantong Penularan TB**

#### **❖ Persiapan dan Sosialisasi Kegiatan**

Rapat persiapan dengan Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yaitu di Kabupaten kota Tegal, Kota Salatiga dan Kota

Magelang untuk mengidentifikasi daerah mana yang akan dilakukan untuk kegiatan TB kasus baru di Propinsi Jawa Tengah dan dilakukan pengumpulan data awal.

Sosialisasi kegiatan dilakukan untuk memperkenalkan kegiatan Faktor Risiko Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian TB di Kantong-Kantong Penularan TB kepada penduduk/komunitas yang berisiko serta menyampaikan teknis pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan ini berupa pertemuan di Kota Tegal, Kota Semarang dan Kabupaten Magelang dengan jumlah peserta 10 orang dari masing-masing kabupaten berasal dari institusi terkait, baik dari tingkat provinsi, kabupaten, puskesmas, kader, dan masyarakat.

❖ **Pelaksanaan Kegiatan Pengumpulan Data Awal dan FR Lingkungan**

- Data awal : penemuan kasus TB di kantong-kantong penularan TB (pondok pesantren/asrama penampungan TKI/Lembaga Pemasyarakatan/pasar tradisional, dll) dan yang ada kasus TB. Kegiatan ini akan dilakukan oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta dan petugas Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten
- Data Lingkungan: data sanitasi ruangan responden (suhu, kelembapan, pencahayaan, kepadatan hunian dan ventilasi) dan data sanitasi lingkungan rumah responden (sampah, air limbah dan sumber air bersih).

❖ **Pelaksanaan Kegiatan Pengumpulan Spesimen (Kasus dan kontrol)**

Kegiatan pengumpulan data dikelompokkan berdasarkan jenis datanya yaitu data kualitas lingkungan, data perilaku, dan data pemeriksaan dahak. Pengambilan data akan dilakukan oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta bersama-sama dengan petugas Dinas Kesehatan Kabupaten atau Puskesmas setempat.

❖ **Diseminasi Informasi Hasil Kegiatan**

Kegiatan ini merupakan kegiatan presentasi hasil laporan pelaksanaan kegiatan kepada institusi terkait.

❖ **Tindak Lanjut Dalam Upaya Pengendalian**

Kegiatan ini merupakan kegiatan tindak lanjut dalam upaya pengendalian penyakit TB di Ponpes.

❖ **Penyusunan Laporan**

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan, serta penggandaan dan penjilidan sampai siap untuk didistribusikan kepada institusi terkait.

Matrik pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Kode	Uraian	Jenis Komponen	Bulan													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
2060.502	Layanan Pengendalian Penyakit TB															
054	Kajian Faktor Risiko Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian TB di Kantong-Kantong Penularan TB															
011	Kajian dan Surveilans Faktor Risiko Terhadap Kejadian Terhadap TB	Utama														
A	Persiapan dan Sosialisasi Kegiatan				V	V										
B	Pelaksanaan Kegiatan Pengumpulan Data Awal dan FR Lingkungan						V									
C	Pelaksanaan Kegiatan Pengumpulan Spesimen (Kasus dan kontrol)						V	V								
E	Desiminasi Informasi Hasil Kegiatan									V						
F	Tindak Lanjut Dalam Upaya Pengendalian									V						
G	Penyusunan Laporan									V	V					

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 5 bulan anggaran mulai bulan Maret sampai bulan Juli 2018.

E. Biaya yang Dibutuhkan

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp. 122,829,000,- (seratus dua puluh dua juta delapan ratus dua puluh Sembilan ribu rupiah) sebagaimana RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan Kerja dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Rincian Anggaran Belanja TA 2018**  
**2059. 009. Layanan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit**

Kode	Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Sum ber Dana
2059.009	Layanan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit[Base Line]	3	Layanan	-	640.190.000	
2059.009.004	Layanan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit di BTKL	-		-	640.190.000	
051	Monev Resistensi Insektisida dan Larvasida	-		-	419.230.000	
A	Monitoring resistensi nyamuk Aedes aegypti terhadap insektisida	-		-	419.230.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	95.970.000	A
	> Sosialisasi kegiatan dan pengumpulan data awal	-		-	17.360.000	
	- Konsumsi [42 OR x 1 PT x 7 LKS]	294	PT	40.000	11.760.000	
	- Penggandaan dan banner [1 PT x 7 LKS]	7	PT	500.000	3.500.000	
	- ATK [1 PT x 7 LKS]	7	PT	300.000	2.100.000	
	> Pelaksanaan kegiatan	-		-	53.350.000	
	- Alat/bahan habis pakai	1	PT	35.500.000	35.500.000	
	- ATK [1 PT x 7 LKS]	7	PT	250.000	1.750.000	
	- Penggandaan [1 PT x 7 LKS]	7	PT	300.000	2.100.000	
	- Konsumsi [20 ORG x 1 PT x 7 LKS x 4 KL]	560	PT	25.000	14.000.000	
	> Diseminasi hasil uji resistensi	-		-	19.040.000	
	- Konsumsi [43 OR x 1 PT x 7 LKS]	301	PT	40.000	12.040.000	
	- ATK [1 PT x 7 LKS]	7	PT	400.000	2.800.000	
	- Penggandaan/penjilidan/banner [1 PT x 7 LKS]	7	PT	600.000	4.200.000	
	> Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut kegiatan di lokasi tahun 2014-2015	-		-	6.220.000	
	>> di DIY	-		-	3.900.000	
	- Konsumsi [17 ORG x 1 PT x 5 LKS]	85	PT	40.000	3.400.000	
	- ATK [1 PT x 5 LKS]	5	PT	100.000	500.000	
	>> di JATENG	-		-	2.320.000	
	- Konsumsi [12 OR x 1 PT x 4 LKS]	48	PT	40.000	1.920.000	
	- ATK [1 PT x 4 LKS]	4	PT	100.000	400.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	172.510.000	A
	> Sosialisasi kegiatan dan pengumpulan data awal	-		-	36.120.000	
	>> Di Jawa Tengah	-		-	36.120.000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 7 LKS]	28	OTR	250.000	7.000.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 2 HR x 7 LKS]	56	OH	370.000	20.720.000	
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 7 LKS]	28	OH	300.000	8.400.000	
	> Pelaksanaan kegiatan	-		-	54.880.000	
	>> Di Jawa Tengah	-		-	54.880.000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 7 LKS x 1 KL]	28	OTR	250.000	7.000.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 3 HR x 7 LKS x 1 KL]	84	OH	370.000	31.080.000	
	- Penginapan [4 OR x 2 HR x 7 LKS x 1 KL]	56	OH	300.000	16.800.000	
	> KONSULTASI/SINKRONISASI/EVALUASI/JEJARING KEGIATAN PENGENDALIAN VEKTOR	-		-	23.960.000	
	>> Luar wilker	-		-	23.960.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	4	OTR	3.000.000	12.000.000	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	8	OH	700.000	5.600.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 OR x 3 HR x 1 LKS x 2 KL]	12	OH	530.000	6.360.000	
	> Diseminasi hasil uji resistensi	-		-	45.150.000	
	>> PETUGAS BBTCLPP/PROVINSI	-		-	45.150.000	
	- Transport [5 OR x 1 TR x 7 LKS]	35	OTR	250.000	8.750.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [5 OR x 2 HR x 7 LKS]	70	OH	370.000	25.900.000	
	- Penginapan [5 OR x 1 HR x 7 LKS]	35	OH	300.000	10.500.000	
	> monitoring dan evaluasi tindak lanjut kegiatan di lokasi tahun 2014-2015 di Jawa Tengah	-		-	12.400.000	
	>> Pertemuan Monev (Petugas BBTCLPP/Provinsi)	-		-	12.400.000	
	- Transport [5 OR x 1 TR x 4 LKS]	20	OTR	250.000	5.000.000	
	- Uang Harian [5 OR x 1 HR x 4 LKS]	20	OH	370.000	7.400.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	150.750.000	A
	> Sosialisasi kegiatan dan pengumpulan data awal	-		-	37.800.000	
	>> PESERTA DI JAWA TENGAH	-		-	37.800.000	
	- Transport petugas daerah [32 OR x 1 TR x 7 LKS]	224	OTR	150.000	33.600.000	

Kode	Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Sum ber Dana
	- Transport kader [8 OR x 1 TR x 7 LKS]	56	OTR	75.000	4.200.000	
	> Pelaksanaan kegiatan	-		-	50.400.000	
	>> PETUGAS DI JATENG	-		-	50.400.000	
	- Transport petugas Dinas Kesehatan [1 OR x 1 TR x 7 LKS x 4 KL]	28	OTR	150.000	4.200.000	
	- Transport petugas puskesmas dan/atau bidan [4 OR x 1 TR x 7 LKS x 4 KL]	112	OTR	150.000	16.800.000	
	- Transport kader [14 OR x 1 TR x 7 LKS x 4 KL]	392	OTR	75.000	29.400.000	
	> Diseminasi hasil uji resistensi	-		-	37.800.000	
	>> PESERTA DI JAWA TENGAH	-		-	37.800.000	
	- Transport petugas daerah [32 OR x 1 TR x 7 LKS]	224	OTR	150.000	33.600.000	
	- Transport kader [8 OR x 1 TR x 7 LKS]	56	OTR	75.000	4.200.000	
	> Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut kegiatan di lokasi tahun 2014-2015 di DIY	-		-	17.550.000	
	>> PETUGAS BBTCLPP	-		-	7.800.000	
	- Transport ke provinsi [4 OR x 3 TR x 1 LKS]	12	OTR	150.000	1.800.000	
	- Transport ke lokasi kegiatan [4 OR x 2 TR x 5 LKS]	40	OTR	150.000	6.000.000	
	>> Petugas Daerah	-		-	16.950.000	
	- Transport pertemuan monev [13 OR x 1 TR x 5 LKS]	65	OTR	150.000	9.750.000	
	> Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut kegiatan di lokasi tahun 2014-2015 di Jawa Tengah	-		-	7.200.000	
	- Transport pertemuan monev [12 OR x 1 TR x 4 LKS]	48	OTR	150.000	7.200.000	
052	Survei Prilaku Vektor (DBD,Malaria dan Filariasis)	-		-	88.080.000	
A	Survei bionomik vektor	-		-	88.080.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	17.520.000	A
	- Alat/bahan	2	PT	2.500.000	5.000.000	
	- ATK/penggandaan/pencetakan	2	PT	500.000	1.000.000	
	> Pelaksanaan survei vektor	-		-	11.520.000	
	- Konsumsi [12 OR x 2 PT x 3 HR x 4 KL]	288	PT	40.000	11.520.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	45.360.000	A
	> Pengumpulan data awal survei kajian survei bionomik vektor	-		-	3.120.000	
	>> Jawa Tengah	-		-	3.120.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6	OTR	150.000	900.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	OH	370.000	2.220.000	
	> Pelaksanaan survei bionomik larva nyamuk vektor	-		-	21.120.000	
	>> Jawa Tengah	-		-	21.120.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	12	OTR	150.000	1.800.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 3 HR x 2 LKS x 2 KL]	36	OH	370.000	13.320.000	
	- Penginapan [3 OR x 2 HR x 2 LKS x 2 KL]	24	OH	250.000	6.000.000	
	> Pelaksanaan survei bionomik nyamuk dewasa	-		-	21.120.000	
	>> Jawa Tengah	-		-	21.120.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	12	OTR	150.000	1.800.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 3 HR x 2 LKS x 2 KL]	36	OH	370.000	13.320.000	
	- Penginapan [3 OR x 2 HR x 2 LKS x 2 KL]	24	OH	250.000	6.000.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	25.200.000	A
	> Pelaksanaan survei bionomik larva nyamuk vektor	-		-	12.600.000	
	>> PETUGAS DAERAH/SETEMPAT	-		-	12.600.000	
	- Transport petugas daerah [2 OR x 3 TR x 2 LKS x 2 KL]	24	OTR	150.000	3.600.000	
	- Transport petugas kolektor [10 OR x 3 TR x 2 LKS x 2 KL]	120	OTR	75.000	9.000.000	
	> Pelaksanaan survei bionomik nyamuk dewasa	-		-	12.600.000	
	>> PETUGAS DAERAH/SETEMPAT	-		-	12.600.000	
	- Transport petugas daerah [2 OR x 3 TR x 2 LKS x 2 KL]	24	OTR	150.000	3.600.000	
	- Transport petugas kolektor [10 OR x 3 TR x 2 LKS x 2 KL]	120	OTR	75.000	9.000.000	
055	Teknologi Tepat guna Pengendalian/Surveilans Vektor dan BPP	-		-	73.970.000	
A	Model/Teknologi Perangkap Tikus	-		-	29.380.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	250.000	A
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan	1	PT	250.000	250.000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-		-	4.800.000	A
	- Alat perangkap tikus	1	PT	4.800.000	4.800.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	14.280.000	A
	> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN DI JAWA TENGAH	-		-	3.570.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	OTR	200.000	600.000	

Kode	Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Sum ber Dana
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6	OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3	OH	250.000	750.000	
	> IMPLEMENTASI LAPANGAN DI JAWA TENGAH	-	-	-	10.710.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 3 KL]	9	OTR	200.000	1.800.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 3 KL]	18	OH	370.000	6.660.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 3 KL]	9	OH	250.000	2.250.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	2.850.000	A
	> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN DI DIY	-	-	-	750.000	
	- Transport [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	OTR	150.000	450.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2	OTR	150.000	300.000	
	> IMPLEMENTASI LAPANGAN DI DIY	-	-	-	1.500.000	
	- Transport [3 ORG x 2 HR x 1 LKS]	6	OTR	150.000	900.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 2 TR x 1 LKS]	4	OTR	150.000	600.000	
	> IMPLEMENTASI LAPANGAN DI JAWA TENGAH	-	-	-	600.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 2 TR x 1 LKS]	4	OTR	150.000	600.000	
526311	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	-	-	-	7.200.000	A
	- Alat perangkap tikus	1	PT	7.200.000	7.200.000	
B	Model/Teknologi Perangkap nyamuk Aedes aegypti	-	-	-	30.600.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	120.000	A
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan	1	PT	120.000	120.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	14.280.000	A
	> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN DI JAWA TENGAH	-	-	-	3.570.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	OTR	200.000	600.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6	OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3	OH	250.000	750.000	
	> IMPLEMENTASI LAPANGAN DI JAWA TENGAH	-	-	-	10.710.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 3 KL]	9	OTR	200.000	1.800.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 3 KL]	18	OH	370.000	6.660.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 3 KL]	9	OH	250.000	2.250.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	4.200.000	A
	> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN DI DIY	-	-	-	750.000	
	- Transport [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	OTR	150.000	450.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2	OTR	150.000	300.000	
	> IMPLEMENTASI LAPANGAN DI DIY	-	-	-	2.250.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 3 KL]	9	OTR	150.000	1.350.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 3 KL]	6	OTR	150.000	900.000	
	> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN DI JAWA TENGAH	-	-	-	300.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2	OTR	150.000	300.000	
	> IMPLEMENTASI LAPANGAN DI JAWA TENGAH	-	-	-	900.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 3 KL]	6	OTR	150.000	900.000	
526311	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	-	-	-	12.000.000	A
	- Alat perangkap nyamuk	1	PT	12.000.000	12.000.000	
C	MODEL/TEKNOLOGI PENGENDALIAN VEKTOR LALAT ELEKTRIK	-	-	-	13.990.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	250.000	A
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan	1	PT	250.000	250.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	7.140.000	A
	> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN DI JAWA TENGAH	-	-	-	3.570.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	OTR	200.000	600.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6	OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3	OH	250.000	750.000	
	> IMPLEMENTASI LAPANGAN DI JAWA TENGAH	-	-	-	3.570.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3	OTR	200.000	600.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 ORG x 2 HR x 1 LKS]	6	OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	OH	250.000	750.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	2.100.000	A
	> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN DI DIY	-	-	-	750.000	

Kode	Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Sum ber Dana
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3	OTR	150.000	450.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2	OTR	150.000	300.000	
	> IMPLEMENTASI LAPANGAN DI DIY	-	-	-	750.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3	OTR	150.000	450.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2	OTR	150.000	300.000	
	> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN DI JAWA TENGAH	-	-	-	300.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2	OTR	150.000	300.000	
	> IMPLEMENTASI LAPANGAN DI JAWA TENGAH	-	-	-	300.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2	OTR	150.000	300.000	
526112	Belanja Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	-	-	-	4.500.000	A
	- Alat perangkap lalat elektrik	1	PT	4.500.000	4.500.000	
056	Daerah Binaan Pengendalian Vektor secara Terpadu	-	-	-	58.910.000	
A	PERSIAPAN	-	-	-	1.050.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	1.050.000	A
	- Bahan habis pakai	1	PT	750.000	750.000	
	- ATK dan fotocopy	1	PT	300.000	300.000	
B	PERTEMUAN DENGAN DINAS KESEHATAN DAN PUSKESMAS	-	-	-	7.820.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	1.820.000	A
	- Konsumsi [19 ORG x 1 PT x 2 LKS]	38	PT	40.000	1.520.000	
	- ATK dan fotocopy [15 PT x 2 LKS]	30	PT	10.000	300.000	
522151	Belanja Jasa Profesi	-	-	-	1.600.000	A
	- Honor narasumber daerah [2 ORG x 1 JPL x 2 LKS]	4	OJ	400.000	1.600.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	4.400.000	A
	- Transport petugas daerah [13 ORG x 1 TR x 1 KL x 2 LKS]	26	OTR	100.000	2.600.000	
	- Transport narasumber daerah [2 ORG x 1 TR x 1 KL x 2 LKS]	4	OTR	150.000	600.000	
	- Transport petugas BBTCL [4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	8	OTR	150.000	1.200.000	
C	PERTEMUAN LINTAS SEKTOR	-	-	-	12.020.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	2.920.000	A
	- Konsumsi [30 ORG x 1 PT x 2 LKS]	60	PT	40.000	2.400.000	
	- ATK dan fotocopy [26 PT x 2 LKS]	52	PT	10.000	520.000	
522151	Belanja Jasa Profesi	-	-	-	2.400.000	A
	- Honor narasumber daerah [3 ORG x 1 JPL x 2 LKS]	6	OJ	400.000	2.400.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	6.700.000	A
	- Transport petugas daerah [23 ORG x 1 TR x 1 KL x 2 LKS]	46	OTR	100.000	4.600.000	
	- Transport narasumber daerah [3 ORG x 1 TR x 1 KL x 2 LKS]	6	OTR	150.000	900.000	
	- Transport petugas BBTCL [4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	8	OTR	150.000	1.200.000	
D	PERTEMUAN PEMBERDAYAAN KADER BERBASIS MASYARAKAT	-	-	-	12.020.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	2.920.000	A
	- Konsumsi [30 ORG x 1 PT x 2 LKS]	60	PT	40.000	2.400.000	
	- ATK dan fotocopy [26 PT x 2 LKS]	52	PT	10.000	520.000	
522151	Belanja Jasa Profesi	-	-	-	2.400.000	A
	- Honor narasumber daerah [3 ORG x 1 JPL x 2 LKS]	6	OJ	400.000	2.400.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	6.700.000	A
	- Transport petugas daerah [23 ORG x 1 TR x 1 KL x 2 LKS]	46	OTR	100.000	4.600.000	
	- Transport narasumber daerah [3 ORG x 1 TR x 1 KL x 2 LKS]	6	OTR	150.000	900.000	
	- Transport petugas BBTCL [4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	8	OTR	150.000	1.200.000	
E	PENYUSUNAN LAPORAN	-	-	-	26.000.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	26.000.000	A
	- ATK, penggandaan, penjiilidan [26 PT x 2 LKS]	52	PT	500.000	26.000.000	



Dr. Hari Santoso, M., M.Epid, M.H.Kes

1100100190031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**LAYANAN PENGENDALIAN VEKTOR DAN BINATANG PEMBAWA PENYAKIT**  
**TAHUN ANGGARAN 2018**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen P2P /BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Hasil ( <i>outcome</i> )	:	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit serta meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
Kegiatan	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik`
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah kab/kota yang melakukan pengendalian vektor terpadu
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Layanan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	2
Satuan Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Layanan

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan pada Output ini adalah:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor No. 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/52 Menkes/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019

- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-311/PB/2014 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar
- Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.03/D.1/I.1/1294/2016 tentang Petunjuk Perencanaan dan Penganggaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2017
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 374/Menkes/PER/III/2010 tentang Pengendalian Vektor
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 tahun 1973 tentang Pengawasan atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Insektisida
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1350/Menkes/XII/2001 tentang Pengelolaan Pestisida
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 949/Menkes/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB)

## 2. Gambaran Umum

Terdapat beberapa penyakit yang dibawa oleh binatang vektor. Beberapa jenis serangga merupakan vektor utama atau vektor penting dari penyakit-penyakit tropis di Indonesia. Nyamuk *Aedes aegypti* merupakan vektor utama penyakit demam berdarah, chikungunya, dan demam kuning. Selain vektor serangga, terdapat pula vektor lalat dan tikus.

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular berbahaya yang disebabkan oleh virus dengue dan dapat menimbulkan kematian dan wabah. Menurut WHO (2016), kasus kematian karena penyakit DBD setiap tahunnya berjumlah 22.000 dari 2,5 milyar atau 40 % penduduk di 100 negara yang tinggal pada daerah perkotaan dan pinggiran perkotaan di wilayah tropik dan subtropik. Di Indonesia dari data Direktorat Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis Kementerian Kesehatan menyebutkan hingga akhir Januari tahun 2016, kejadian luar biasa (KLB) penyakit DBD dilaporkan ada di 12 Kabupaten dan 3 Kota dari 11 Provinsi di Indonesia, antara lain: 1) Provinsi Banten, yaitu Kabupaten Tangerang; 2) Provinsi Sumatera Selatan, yaitu Kota Lubuklinggau; 3) Provinsi Bengkulu, yakni Kota Bengkulu; 4) Provinsi Bali, yaitu Kota Denpasar dan Kabupaten Gianyar; 5) Provinsi Sulawesi Selatan, yaitu Kabupaten Bulukumba, Pangkep, Luwu Utara, dan Wajo; 6) Provinsi Gorontalo, yaitu Kabupaten Gorontalo; serta 7) Provinsi Papua Barat, yakni Kabupaten Kaimana; 8) Provinsi Papua, yakni Kabupaten Mappi 9) Provinsi NTT, yakni Kabupaten Sikka; 10) Provinsi Jawa Tengah, yaitu Kabupaten Banyumas; 11) Provinsi Sulawesi Barat, yakni Kabupaten Majene. Sepanjang bulan Januari dan Februari 2016, kasus DBD yang terjadi di wilayah tersebut tercatat sebanyak 492 orang dengan jumlah kematian 25 orang pada bulan Januari 2016 sedangkan pada bulan Februari tercatat sebanyak 116 orang dengan jumlah kematian 9 orang. Hasil data tersebut menunjukkan adanya penurunan KLB di Indonesia sepanjang bulan Januari-Februari 2016. Kementerian Kesehatan RI mencatat jumlah penderita DBD di Indonesia pada bulan Januari-Februari 2016 sebanyak 8.487 orang penderita DBD dengan jumlah kematian 108 orang. Golongan terbanyak yang mengalami DBD di Indonesia pada usia 5-14 tahun mencapai 43,44% dan usia 15-44 tahun mencapai 33,25%.

Sedangkan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah melaporkan angka kesakitan DBD sebesar 43,01/100.000 penduduk pada tahun 2015 dan sampai triwulan I tahun 2016 sudah mencapai 19,96/100.000 penduduk. CFR DBD pada triwulan I tahun 2016

sebesar 1,39%, masih melebihi standar nasional ( $\leq 1\%$ ) (Buku Saku Kesehatan final Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2016).

Berbagai upaya pencegahan infeksi arbovirus telah dilakukan. WHO telah merekomendasikan vaksin untuk pencegahan penyakit demam kuning sejak tahun 1990, namun hingga saat ini belum ada obat dan vaksin yang direkomendasikan untuk demam dengue, DBD, dan Chikungunya (WHO, 2005). Upaya penanggulangan ketiga penyakit tersebut sangat bergantung pada program pengendalian vektor (Chin, 2006, WHO, 2005), karena tuntasnya penanganan kasus belum dapat memutus rantai penularan.

Keberadaan dan kepadatan populasi *Aedes aegypti* sering dikaitkan dengan penularan, endemisitas, dan kejadian luar biasa (KLB) penyakit tersebut. Resistensi nyamuk *Aedes aegypti* terhadap insektisida golongan piretroid telah dilaporkan di berbagai negara, termasuk Indonesia. *Aedes aegypti* dilaporkan resisten terhadap insektisida sipermetrin di Brazil (da-Cunha et al., 2005, Luna et al., 2004, Lima et al., 2011), dan terhadap deltametrin dan permethrin di Bandung, Palembang, dan Surabaya (Ahmad et al., 2007), serta Semarang (Bregues et al., 2003). Resistensi serangga terhadap insektisida umumnya terjadi setelah masa penggunaan 2 - 20 tahun (Georghio and Melon, 1983).

Menanggapi terjadinya *outbreak* atau Kejadian Luar Biasa DBD di beberapa daerah di Indonesia. Pemerintah, melalui Dinas Kesehatan telah melakukan berbagai langkah penanggulangan dan pengendalian penyakit. Program yang digalakkan misalnya gerakan 3M Plus, upaya penggunaan insektisida melalui *space spraying* (*thermal fogging*/pengasapan atau *Ultra Low Volume/ULV*) dengan insektisida di daerah rawan DBD (Widiarti dkk., 2011). Pengendalian vektor dewasa dengan cara fogging masih menjadi pilihan utama dalam penanggulangan DBD. Tujuan fogging adalah untuk membunuh *Aedes aegypti* dewasa agar terputus mekanisme penularannya. Upaya ini akan efektif jika nyamuk yang menjadi sasaran belum resisten terhadap insektisida yang dipakai. Akan tetapi, penggunaan insektisida dalam jangka waktu panjang dengan frekuensi tinggi untuk pengendalian serangga menyebabkan peningkatan resistensi nyamuk terhadap senyawa aktif ini (Lidia dan Widianingrum, 2008). Oleh karena itu, penting untuk diketahuinya status resistensi nyamuk *Aedes aegypti* di provinsi Jawa Tengah. Sebagai gambaran, berikut adalah hasil uji resistensi nyamuk *Aedes aegypti* terhadap insektisida yang telah dilakukan selama kurun waktu tahun 2014 - 2016 oleh BBTCLPP Yogyakarta. Pada tahun 2014 hasil uji resistensi di Kabupaten Kebumen, Kota Semarang dan Kabupaten Bantul secara umum nyamuk *Aedes aegypti* telah resisten terhadap insektisida Malathion dan Sipermethrin kecuali Kota Semarang masih toleran terhadap insektisida Malathion. Pada tahun 2015 hasil uji Resistensi di Kabupaten Sleman, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Semarang nyamuk *Aedes aegypti* di ketiga kabupaten tersebut secara umum telah toleran terhadap insektisida Malathion, Sipermethrin, Bendiocarb. Pada tahun 2016 hasil uji resistensi di lima kabupaten/kota yaitu Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Wonogiri, kabupaten Boyolali dan Kabupaten Jepara secara umum telah Toleran terhadap Insektisida Lambdasihalotrin, Bendiocarb, Permethrin, Deltamethrin, Propoxur, adapun terhadap insektisida Fenithrothion kelima kabupaten tersebut masih sensitif. Dengan kegiatan ini diharapkan akan dapat disepakati sistem surveilans dan pengendalian vektor yang dapat mendukung pengendalian penyakit DBD di kabupaten.

Malaria merupakan penyakit parasitik yang disebabkan oleh parasit malaria (*Plasmodium spp*) dan ditularkan melalui perantara gigitan nyamuk *Anopheles spp*. Hingga tahun 2011 malaria masih menjadi masalah kesehatan penting di dunia. Dampak negatif tersebut berupa timbulnya beban kesakitan dan kematian terutama pada kelompok risiko tinggi, yaitu bayi, anak balita dan ibu hamil (Depkes, 2011). Selain menyebabkan kematian, malaria juga berdampak pada penurunan produktifitas kerja bagi usia kerja. Seperti dikemukakan Achmadi (2008) bahwa malaria menyerang 60% usia produktif. Dengan demikian malaria tidak hanya menimbulkan beban kesakitan dan kematian, melainkan juga masalah sosial dan ekonomi.

Indonesia termasuk salah satu negara yang berkomitmen dalam pencapaian ke dua tujuan global tersebut di atas (MDGs dan PMG) karena Indonesia termasuk negara bermasalah (berisiko) dengan malaria. WHO (2011) mengemukakan bahwa 44% populasi penduduk di Indonesia berada pada wilayah berisiko malaria, terbagi atas 37% di wilayah risiko tinggi (endemis tinggi) dan 7% di wilayah risiko rendah (endemis rendah). Data Kementerian Kesehatan (2011) juga menunjukkan hal yang tidak jauh berbeda dengan yang dilaporkan WHO (2011), yakni dari 33 provinsi di Indonesia hampir separuhnya atau 16 (48,5%) provinsi berstatus sebagai wilayah endemis malaria, terbagi atas: 6 provinsi endemis tinggi; 10 provinsi endemis sedang; dan 17 provinsi endemis rendah (termasuk Provinsi Jawa Tengah dan DIY).

Provinsi di Indonesia yang dalam skala nasional dinyatakan tergolong endemis rendah malaria tidak berarti bahwa di wilayah provinsi tersebut tidak terdapat kabupaten, kecamatan atau desa berstatus endemis tinggi. Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta misalnya, dalam skala nasional ke dua provinsi tersebut masuk dalam kategori endemis rendah karena data API untuk tingkat provinsi telah berada pada angka  $< 1\%$ . Akan tetapi jika dirinci dalam tingkat wilayah lebih kecil misalnya kabupaten atau kecamatan maka dari ke dua provinsi tersebut masih terdapat kabupaten yang memiliki kecamatan atau desa kategori endemis, baik endemis sedang maupun endemis tinggi, dan bahkan di beberapa lokasi secara sporadik timbul peningkatan kasus yang mengarah pada kejadian luar biasa (KLB). Sebagai contoh yaitu di wilayah kabupaten Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Banjarnegara, Kab. Purbalingga, Kab. Banyumas, Kab. Cilacap, Kab. Tegal, Kota Tegal (Prov. Jawa Tengah).

Upaya menurunkan kasus malaria di wilayah endemis selain dilakukan melalui upaya penemuan dan pengobatan penderita, juga dengan cara mengendalikan nyamuk vektornya. Pengendalian vektor akan memberikan hasil yang optimal bilamana metoda pengendaliannya dilakukan secara tepat, yakni tepat sasaran, metoda, maupun waktu pelaksanaannya. Hal ini dapat terwujud bilamana penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pengendalian vektor didasarkan atas bukti entomologis. Bukti entomologis penting yang dibutuhkan dalam perencanaan secara tepat sasaran, terutama mencakup informasi tentang: (1) spesies apa yang berperan penting dalam penularan malaria di wilayah setempat (vektor kompeten vektor); dan (2) bagaimana karakteristik bionomik populasi nyamuk vektor tersebut, terutama menyangkut perilaku atau kebiasaan populasi dalam pemilihan *host* (antropofilik/zoofilik atau antropofagik/zoofagik), perilaku menggigit (endofagik/eksofagik) dan beristirahat (endofilik/eksofilik), fluktuasi kepadatan, dan perkiraan rentang umur atau struktur umur.

Informasi karakteristik bionomik populasi nyamuk *Anopheles* sp vektor sangat penting dipantau secara rutin dan berkesinambungan karena situasinya dapat bervariasi antar waktu (musim) sebagai akibat perubahan dari faktor lingkungan setempat, terutama faktor lingkungan fisik (antara lain ketersediaan jumlah dan tipe habitat, suhu dan kelembaban udara) dan lingkungan biologik (antara lain ketersediaan sumber pakan berupa *host* manusia, ternak, dan tanaman sumber nektar). Melalui pengamatan rutin (survei longitudinal) bionomik dan kompetensi vektoral (deteksi sporozoit) *Anopheles* spp di wilayah endemis malaria diharapkan akan tersedia informasi tentang: (1) spesies yang kompeten/potensial sebagai vektor malaria; (2) perkiraan tingkat potensi penularan malaria menurut waktu; dan, (3) efektifitas intervensi pengendalian vektor yang telah dilakukan.

Selain pengendalian penyakit yang disebabkan oleh vektor nyamuk, binatang yang menjadi binatang pengganggu adalah lalat dan tikus. Keberadaan binatang tersebut dapat mengindikasikan bahwa sanitasi di lingkungan tersebut kurang baik. Keberadaannya sangat mengganggu di lingkungan masyarakat, serta di fasilitas umum seperti pasar, kapal, pesawat, rumah sakit, hotel, rumah makan yang semestinya bebas dari binatang tersebut karena berpotensi menyebabkan penyakit.

Kondisi cuaca yang ekstrim di beberapa wilayah di Indonesia menyebabkan banjir. Penyakit yang muncul di saat kondisi banjir salah satunya adalah Leptospirosis, penyakit ini merupakan penyakit yang disebabkan akibat bakteri *Leptospira* sp yang

dapat ditularkan dari hewan ke manusia atau sebaliknya (zoonosis). Salah satu hewan yang menjadi pembawa penyakit ini adalah tikus yang membawa *Leptospira* sp. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian terhadap keberadaan hewan tersebut.

Upaya pengendalian sudah banyak dilakukan melalui berbagai cara, misalnya dengan pemberian pestisida (insektisida, larvasida, umpan racun dll) dan rutin melakukan kebersihan. Namun demikian belum optimal sehingga masih banyak dijumpai binatang tersebut di rumah dan tempat-tempat umum. Untuk itu diupayakan pembuatan model dan teknologi pengendalian nyamuk dan lalat serta pengendalian tikus.

Berkaitan dengan usaha Pencegahan dan Pengendalian Penyakit DBD serta pemberantasan penyakit malaria diperlukan suatu kegiatan yang terintegrasi antara *stakeholders*, lintas sektor dan masyarakat. Keberhasilan penanggulangan DBD serta pemberantasan malaria akan lebih optimal berdasarkan situasi yang telah diuraikan di atas, BBTCLPP Yogyakarta sebagai UPT Ditjen P2P yang memiliki tugas operasional dalam pencegahan dan pengendalian penyakit. Bentuk kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan pembentukan Daerah Binaan Pengendalian vektor secara terpadu di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Kulon Progo, dikarenakan kedua wilayah tersebut merupakan daerah endemis DBD (Kota Yogyakarta) dan malaria (Kulon Progo) di Provinsi D.I Yogyakarta.

BBTKLPP Yogyakarta adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang teknik kesehatan lingkungan dan pemberantasan penyakit menular di lingkungan Departemen Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dengan wilayah kerja Provinsi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta yang mempunyai tupoksi salah satunya adalah melakukan kajian dan evaluasi pengendalian penyakit menular.

Berbagai hasil kegiatan BBTCLPP Yogyakarta akan diinformasikan kepada *stakeholder* terkait dalam bentuk diseminasi informasi. Diseminasi Informasi merupakan rangkaian kegiatan surveilans dalam rangka tindak lanjut dalam pengambilan keputusan, dan tindakan penanggulangan yang efektif dan efisien terhadap masalah kesehatan masyarakat.

## B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stakeholders* terkait di Provinsi Jawa Tengah yang membutuhkan data/informasi resistensi insektisida pada nyamuk *Aedes aegypti* vektor penular DBD dan yang membutuhkan data perilaku vektor malaria.

Adapun manfaat yang diperoleh antara lain untuk:

- 1) Monev Resistensi insektisida dan larvasida:
  - a) Dinas Kesehatan Kabupaten  
Dapat dipakai sebagai acuan atau bahan pertimbangan dalam upaya melakukan program pengendalian vektor, misalnya menentukan jenis insektisida.
  - b) Puskesmas/Bidan Desa  
Melalui kegiatan ini dapat sekaligus melakukan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Pemantauan Jentik Berkala (PJB) serta memantau kondisi lingkungan di masyarakat.
  - c) Perangkat Desa / Kecamatan  
Mengetahui program-program sektor kesehatan sehingga dapat mendukung upaya program kesehatan masyarakat terutama pengendalian penyakit DBD dan malaria.
  - d) Kader Jumantik  
Memperoleh tambahan pengetahuan dan keterampilan khususnya mengenai pengendalian vektor, pengambilan larva, ciri-ciri vektor DBD juga keterampilan melakukan PSN dan PJB dan sebagainya.
  - e) Masyarakat  
Meningkatkan kesehatan masyarakat serta menurunkan angka kesakitan akibat penyakit DBD dan malaria.

- 2) Teknologi Tepat Guna Pengendalian/Surveilans Vektor dan BPP
  - a) Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul DIY dan Kabupaten Demak Propinsi Jawa Tengah dalam menurunkan populasi tikus yang menyebarkan penyakit leptospirosis dengan memasang teknologi perangkap tikus dirumah-rumah sekitar kasus leptospirosis.
  - b) Dinas Kesehatan Kota Semarang Propinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Gunung Kidul DIY yang mendukung upaya program kesehatan masyarakat terutama pengendalian penyakit DBD dengan memasang alat *Mosquito Trap Plus* dan *Stiky Larvae Trap* di kelurahan atau desa endemis DBD.
  - c) Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman DIY dan Kota Surakarta Propinsi Jawa Tengah dalam menurunkan populasi lalat yang terdapat di pasar-pasar dengan memasang teknologi pengendalian vektor lalat secara elektrik.
  
- 3) Daerah Binaan Pengendalian Vektor Secara Terpadu  
 Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah Dinas Kesehatan Provinsi DIY, Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta dan masyarakat di desa binaan, sehingga masyarakat akan terhindar dari masalah kesehatan akibat penyakit tersebut.

**C. Strategi Pencapaian Keluaran**

**1. Metode pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola.

**2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan**

**051 Monev Resistensi Insektisida dan Larvasida**

**A. Monitoring resistensi nyamuk *Aedes aegypti* terhadap insektisida**

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka monitoring dan mengetahui sifat resistensi insektisida pada nyamuk dan larva *Aedes aegypti* vektor penular DBD. Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2018, pelaksanaannya sebagai berikut :

**1) Sosialisasi kegiatan dan pengumpulan data awal**

Kegiatan ini dilakukan di tujuh kabupaten/kota di Jawa Tengah, yaitu Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Tegal. Di setiap kabupaten/kota akan dilakukan pengambilan/penangkapan larva *Aedes* sp di dalam rumah dengan diwakili oleh empat kecamatan yang terdiri dari dua kecamatan daerah *high endemis* atau jumlah fogging tertinggi, 1 kecamatan *low endemis* atau jumlah fogging terendah dan 1 kecamatan non *endemis* atau tidak di fogging. Setiap kecamatan akan diwakili oleh dua kelurahan/desa dan diambil larva pada 50 rumah positip larva setiap kelurahan/desa.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengundang 40 orang dari instansi/masyarakat terkait di masing-masing kabupaten/kota yaitu:

No.	Instansi/Masyarakat	Jumlah Petugas
1	Kepala Dinas Kesehatan dan Kepala Bidang Dinkes Kab	2 Orang
2	Programer DBD/Penanggung Jawab DBD Dinkes Kab	2 Orang
3	Kecamatan ( 1 Orang x 4 Kecamatan)	4 Orang
4	Kelurahan/Desa (1 orang x 2 Desa/Kel x 4 Puskesmas)	8 Orang
5	Kepala Puskesmas (4 Puskesmas)	4 Orang
6	Surveilans Puskesmas (1 orang x 4 Puskesmas)	4 Orang
7	Bidan Desa/Kel (1 org x 2 Desa/Kel x 4 Puskesmas)	8 Orang
8	Kader Desa/Kel (1 org x 2 Desa/ Kel x 4 Puskesmas)	8 Orang
	<b>J u m l a h</b>	<b>40 Orang</b>

Adapun petugas dari BBTKLPP dalam kegiatan sosialisasi tersebut sejumlah 4 orang dengan peran masing-masing sebagai berikut : 1 orang untuk sambutan/pembukaan dan penjelasan umum mengenai tupoksi BBTKLPP serta penjelasan umum terkait kegiatan ini, 1 orang untuk presentasi detail kegiatan dan teknis kegiatan serta mengampu tanya jawab/diskusi, 1 orang untuk notulen jalannya acara, tanya jawab/diskusi dan pembuatan laporan sosialisasi serta 1 orang untuk administrasi kegiatan dan dokumentasi.

Dalam pertemuan tersebut akan dilakukan sosialisasi kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan kajian Monitoring Resistensi Insektisida. Selain sosialisasi, akan dilakukan diskusi lebih lanjut tentang teknis pelaksanaan kegiatan tersebut dan pengumpulan data sekunder yang diperlukan sehubungan kegiatan tersebut. Tahapan ini merupakan komponen pendukung.

2) Pelaksanaan kegiatan Uji Resistensi Nyamuk *Aedes aegypti* terhadap Insektisida dan Larvasida

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengumpulkan larva nyamuk *Aedes aegypti* dari 100 rumah setiap kecamatan. Kriteria wilayah yang terdiri dari dua kecamatan daerah *high endemis* (3 tahun Kasus DBD berturut-turut) atau kriteria kecamatan dengan jumlah fogging terbanyak, 1 kecamatan *low endemis* atau jumlah fogging terendah dengan penggunaan insektisida yang sama dan 1 kecamatan non *endemis* atau tidak di fogging. Unit sampling adalah rumah dengan kriteria inklusi yaitu positif larva *Aedes aegypti* di Tempat Penampungan Air. Setiap kecamatan akan diwakili oleh dua kelurahan/desa dan diambil larva dari 50 rumah setiap kelurahan/desa.

Petugas yang akan melakukan kegiatan pengumpulan larva *Aedes aegypti* setiap kabupaten adalah sebagai berikut:

No.	Instansi/Masyarakat	Jumlah Petugas
	Petugas Daerah	
1	Petugas Dinas Kesehatan ( 1 orang x 4 puskesmas)	4 Orang
2	Petugas Puskesmas/Surveilans ( 1 orang x 2 kel/desa x 4 kecamatan)	8 Orang
3	Bidan Desa ( 1 orang x 2 kel/desa x 4 kecamatan)	8 Orang
4	Kader Desa ( 7 orang x 2 kel/desa x 4 kecamatan)	56 Orang
	J u m l a h	76 Orang

Kegiatan tersebut akan disupervisi oleh empat petugas BBTKLPP Yogyakarta yaitu tiap 1 orang petugas BBTKL menyupervisi 1 kecamatan/ 1 puskesmas sehingga 1 orang petugas tersebut akan supervisi ke 2 kelurahan/desa.

Selanjutnya larva yang dikumpulkan akan dikembangbiakkan di Laboratorium Entomologi dan Pengendalian Vektor BBTKLPP Yogyakarta hingga diperoleh nyamuk dewasa untuk diuji resistensinya terhadap beberapa jenis insektisida, yaitu Malathion, Fenitrothion, Cypermethrin, Permethrin, Lambda-cyhalothrin, Deltamethrin, Propoxur, Bendiocarb dan Larvasida Themephose.

3) Konsultasi/sinkronisasi/evaluasi/jejaring kegiatan pengendalian vektor

Dalam tahap ini akan dilakukan konsultasi/sinkronisasi/evaluasi dan pertemuan jejaring terkait program pengendalian vektor, khususnya pengendalian vektor DBD. Tahap ini dilakukan oleh petugas BBTKLPP Yogyakarta dengan petugas Direktorat Pengendalian Penyakit oleh Vektor dan Tular Vektor Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI ataupun dengan instansi lain yang berhubungan dengan pengendalian penyakit tersebut.

4) Desiminasi Hasil Monitoring Resistensi Insektisida

Kegiatan ini dilakukan di sepuluh kabupaten/kota wilayah kajian dengan mengundang satu petugas provinsi dan 40 orang dari instansi/masyarakat di lokasi kajian terkait (tiap kabupaten/kota) yaitu:

No.	Instansi/Masyarakat	Jumlah Petugas
1	Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kepala Bidang	2 Orang
2	Programer DBD DinKes/Penanggung Jawab DBD	2 Orang
3	Kecamatan (1 orang x 4 Kecamatan)	4 Orang
4	Kelurahan/Desa (1 orang x 2 Desa/Kel x 4 Puskesmas)	8 Orang
5	Kepala Puskesmas (4 puskesmas)	4 Orang
6	Surveilans Puskesmas (4 Puskesmas)	4 Orang
7	Bidan Desa/Kel (1 org x 2 Desa/Kel x 4 Puskesmas)	8 Orang
8	Kader Desa/Kel (1 org x 2 Desa/ Kel x 4 Puskesmas)	8 Orang
9	Petugas Dinas Kesehatan Provinsi	1 Orang
	<b>J u m l a h</b>	<b>41 Orang</b>

Dalam pertemuan tersebut akan dilakukan sosialisasi hasil kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan kajian Monitoring Resistensi Insektisida. Dengan kegiatan ini diharapkan akan dapat disepakati sistem surveilans dan pengendalian vektor yang dapat mendukung pengendalian penyakit DBD di kabupaten.

5) Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Kegiatan di Lokasi Tahun 2014-2015

Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan monitoring dan evaluasi ke kabupaten/kota di DIY (Kab. Sleman, Kab. Bantul, Kab. Kulon Progo, Kab. Gunungkidul, dan Kota Yogyakarta) serta Provinsi Jawa Tengah (Kab. Semarang dan Kab. Kota Semarang) yang telah dilakukan kegiatan uji resistensi nyamuk *Aedes aegypti* terhadap insektisida pada tahun-tahun sebelumnya (2014-2015) serta untuk mengetahui apakah Kabupaten/Kota tersebut telah melaksanakan tindak lanjut terkait rekomendasi insektisida yang telah diberikan. Sebelumnya dilakukan koordinasi monev ke dinas kesehatan tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Setelah itu dilakukan pertemuan dengan dinas kesehatan tingkat provinsi, dinas kesehatan tingkat kabupaten/kota, serta puskesmas. Apabila ada permasalahan sehingga belum dapat mengaplikasikan rekomendasi, akan dicari sebab atau permasalahan yang menghambat hal tersebut. Pada tahap ini dipergunakan instrumen evaluasi pengendalian vektor di lokasi-lokasi tersebut berupa checklist: Penggunaan Insektisida; Pengadaan Bahan Insektisida; Kebijakan Pengendalian Vektor di wilayah kabupaten/kota tersebut

**052 Survei Perilaku Vektor (DBD, Malaria, dan Filariasis)**

**A. Survei Bionomik Vektor**

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendapatkan informasi lengkap tentang *Anopheles* sp yang kompeten/potensial sebagai vektor malaria beserta karakteristik bionomiknya, yang dibutuhkan dalam perencanaan pengendalian vektor secara tepat sasaran. Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2018 pelaksanaannya sebagai berikut :

1) Pengumpulan data awal kajian survei bionomik vektor

Kegiatan ini dilakukan di dua kabupaten di Jawa Tengah, yaitu di Kabupaten Magelang dan Kabupaten Wonosobo. Di kabupaten tersebut akan dilakukan

pengumpulan data awal bionomik vektor malaria. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkoordinasi dan diskusi dengan dinas kesehatan setempat dan jajarannya serta mengumpulkan data awal yang diperlukan oleh tiga petugas BBTCLPP Yogyakarta.

2) Pelaksanaan survei bionomik larva nyamuk vektor

Tahap kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan survei bionomik terhadap larva nyamuk *Anopheles*.

Survei larva *Anopheles* sp dilakukan pada genangan-genangan air permanen atau sementara yang diperkirakan sebagai tempat potensial bagi perkembangbiakan larva nyamuk *Anopheles* sp. Prosedur survei larva dilakukan dengan cara berikut:

- Pada setiap tipe habitat perindukan larva *Anopheles* sp yang ada di sekitar lokasi penangkapan (sungai kecil dengan aliran yang lambat, sungai besar yang berbatuan dan mata air/rembesan air di lereng bukit) dilakukan pengambilan sampel larva dengan menggunakan metoda cidukan (gayung).
- Di masing-masing jenis habitat tersebut dilakukan pengambilan sampel sebanyak 10 kali cidukan per jenis tempat perindukan.
- Pada setiap cidukan diamati keberadaan larva *Anopheles* sp.
- Larva *Anopheles* sp yang ditemukan kemudian ditangkap/diambil dengan pipet, lalu dimasukkan ke dalam botol larva yang telah disiapkan.
- Botol yang berisi larva diberi label tentang jenis tempat perindukan, tanggal dan lokasi pengambilan sampel.
- Larva yang terkumpul dibawa ke posko untuk direaring hingga menjadi nyamuk dewasa

Tahap ini dilaksanakan selama dua hari di lapangan dengan melibatkan dua petugas daerah dan sepuluh kolektor.

3) Pelaksanaan survei bionomik nyamuk dewasa

Tahap ini dilakukan dengan melakukan survei bionomik terhadap nyamuk *Anopheles* dewasa. Kegiatan ini dilakukan di dua kabupaten wilayah kajian dengan melibatkan dua petugas daerah dan sepuluh petugas kolektor.

Pengambilan sampel nyamuk dewasa dilakukan dengan metoda sebagai berikut:

1. Penangkapan nyamuk di dalam dan luar rumah pada malam hari dengan metoda umpan badan manusia (*Landing Colection*).
2. Penangkapan nyamuk di luar rumah/sekitar kandang pada malam hari (*Resting Colection*).
3. Penangkapan nyamuk yang beristirahat di dinding dalam rumah pada malam hari (*Resting Colection*).
4. Penangkapan nyamuk yang beristirahat pada pagi hari.
5. Pengambilan sampel larva *Anopheles* sp menggunakan metoda cidukan (serokan).
6. Nyamuk hasil tangkapan dikumpulkan kepada koordinator untuk diproses lebih lanjut (identifikasi spesies dan status paritas).

Semua yamuk yang tertangkap pada malam hari dengan metoda umpan badan di dalam dan di luar rumah, di dinding dalam rumah, di sekitar kandang dan yang ditangkap pagi hari dilakukan identifikasi spesies dan pemeriksaan status paritas dengan cara kerja sebagai berikut:

- Nyamuk yang ada dalam *paper cup* dimatikan dengan menggunakan kloroform.
- Setelah semua nyamuk dalam *paper cup* mati, nyamuk ditempatkan dalam cawan petri untuk memisahkan nyamuk anggota Genus *Anopheles* dari nyamuk anggota Genus yang lain, misalnya *Culex* atau *Armigeres*.
- Setiap individu nyamuk *Anopheles* diperiksa di bawah mikroskop untuk menentukan jenis spesiesnya.

- Penentuan jenis spesies nyamuk *Anopheles* didasarkan pada kepemilikan karakteristik morfologis dengan menggunakan acuan Buku Kunci Bergambar Nyamuk *Anopheles* Dewasa di Indonesia (O'Connor & Soepanto, 1999) dan Buku Kunci Nyamuk *Anopheles* di Jawa (Depkes. RI., 2000).
- Nyamuk yang diidentifikasi sebagai anggota Genus *Anopheles* dilakukan pemeriksaan kondisi abdomen, apakah dalam kondisi *unfed* (U), *fed* (F), *half gravid* (HG), atau *gravid* (G). Identifikasi kondisi abdomen nyamuk hanya dilakukan pada sampel nyamuk yang diperoleh dari penangkapan di dinding rumah, sekitar kandang dan penangkapan nyamuk pada pagi hari.
- Nyamuk *Anopheles* sp yang tertangkap dengan metoda umpan badan di dalam dan di luar rumah dilanjutkan dengan pembedahan ovarium. Tujuan pembedahan ovarium adalah untuk penentuan status paritas, yaitu apakah ovarium nyamuk tersebut dalam kondisi *nulliparous* atau *parous*.

### 053 Teknologi Tepat Guna Pengendalian/Surveilans Vektor dan BPP

#### a. Model/Teknologi Perangkap Tikus

Penyakit yang muncul di saat kondisi banjir salah satunya adalah munculnya penyakit Leptospirosis, penyakit ini merupakan penyakit yang disebabkan akibat bakteri *Leptospira* sp yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia atau sebaliknya (zoonosis). Salah satu hewan yang menjadi pembawa penyakit ini adalah tikus yang membawa bakteri *Leptospira* sp. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian terhadap keberadaan hewan tersebut.

Upaya pengendalian sudah banyak dilakukan melalui berbagai cara, misalnya dengan pemberian racun tikus dan rutin melakukan kebersihan. Namun demikian belum optimal sehingga masih banyak dijumpai binatang tersebut di tempat-tempat umum.

Untuk itu diupayakan pembuatan model dan teknologi pengendalian tikus sebanyak 200 buah dengan perincian masing-masing 60 buah di Kabupaten Bantul DIY dan kabupaten Demak Propinsi Jawa Tengah merupakan daerah endemis penyakit Leptospirosis dan 80 buah untuk stok apabila ada KLB.

Model teknologi yang dibuat adalah perangkap tikus dengan dilengkapi setrum elektrik dan tempat umpan. Dan dari bahan yang lebih kuat dari bahan perangkap yang tersedia di pasaran.

Tahapan kegiatan Model/Teknologi Perangkap Tikus berupa

- Pengumpulan Data Dasar/Studi Lapangan Di DIY dan Jawa Tengah

Pengumpulan data dasar/studi lapangan dimulai dengan melaksanakan koordinasi antara BBTCLPP Yogyakarta dengan Dinas Kesehatan Kabupaten (dalam hal ini Kabupaten Bantul dan Kabupaten Demak). BBTCLPP Yogyakarta menyampaikan TTG yang sudah dibuat dan fungsinya, kemudian dilakukan diskusi dan *sharing* terkait lokasi yang tepat untuk dilakukan implementasi alat tersebut. Berdasarkan rekomendasi lokasi dari Dinas Kesehatan, maka dilakukan studi lapangan berupa survei lokasi untuk berkoordinasi dengan penanggungjawab lokasi.

Di Kabupaten Bantul DIY pelaksanaan Pengumpulan Data Dasar/Studi Lapangan selama satu hari. Petugas terdiri dari tiga orang BBTCL PP Yogyakarta yang berperan masing-masing sebagai berikut satu orang structural untuk berkoordinasi, satu orang melakukan pengumpulan data penyakit Leptospirosis, pemilihan lokasi kajian dan satu orang menyelesaikan administrasi. Petugas daerah berjumlah dua orang terdiri dari 1 petugas Dinas Kesehatan dan 1 orang petugas puskesmas.

Di Kabupaten Demak Propinsi Jawa Tengah pelaksanaan Pengumpulan Data Dasar/Studi Lapangan selama dua hari. Petugas terdiri dari tiga orang BBTCL PP Yogyakarta yang berperan masing-masing sebagai berikut satu orang

structural untuk berkoordinasi, satu orang melakukan pengumpulan data penyakit Leptospirosis, pemilihan lokasi kajian dan satu orang menyelesaikan administrasi. Petugas daerah berjumlah dua orang terdiri dari 1 petugas Dinas Kesehatan dan 1 orang petugas puskesmas.

- Implementasi Lapangan Di DIY dan Jawa Tengah

Hasil rancang bangun alat TTG yang telah dibuat kemudian diimplementasikan di Lokasi kegiatan di Kabupaten Bantul dan Kabupaten Demak. Implementasi dilakukan selama 2 hari setiap kabupaten.

Di DIY

Pemasangan alat perangkap tikus dilakukan di dalam dan luar rumah pada sore hari di 30 rumah dan hasil implementasi Lapangan di lihat pada esok hari dan dihitung serta diidentifikasi tikus yang tertangkap. Petugas berjumlah 3 orang dari BBTKL dengan peran melakukan penghitungan jumlah tikus yang tertangkap serta melakukan identifikasi tikus. Petugas daerah dua orang terdiri dari satu orang petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dan satu orang petugas puskesmas. Seluruh petugas melakukan pemasangan perangkap tikus di rumah-rumah dimana setiap rumah di pasang dua buah yaitu di dalam dan luar rumah.

Di Jawa Tengah

Pemasangan alat perangkap tikus dilakukan di dalam dan luar rumah pada sore hari di 30 rumah dan hasil implementasi Lapangan di lihat pada esok hari dan dihitung serta diidentifikasi tikus yang tertangkap. Petugas berjumlah 3 orang dari BBTKL dengan peran melakukan penghitungan jumlah tikus yang tertangkap serta melakukan identifikasi tikus. Petugas daerah dua orang terdiri dari satu orang petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Demak dan satu orang petugas puskesmas.. Seluruh petugas melakukan pemasangan perangkap tikus di rumah-rumah dimana setiap rumah di pasang dua buah yaitu di dalam dan luar rumah

- Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat / Pemda dan Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi

Pelaksanaan kegiatan ini adalah kombinasi swakelola (pembuatan model perangkap tikus) sebanyak satu buah dan pelaksanaan pengadaan oleh pihak ketiga berjumlah 200 buah dengan perincian sebagai berikut :

a) 120 buah model/teknologi perangkap tikus diserahkan kepada masyarakat yang telah di pasang di 30 rumah setiap kabupaten.

b) 80 buah model/teknologi perangkap tikus sebagai stock untuk membantu pada saat terjadi peningkatan kasus Leptospirosis di wilayah kerja BBTKL PP Yogyakarta

**b. Model / Teknologi Perangkap Nyamuk *Aedes aegypti* dengan *Mosquito Trap Plus* dan *Stiky Larvae trap*.**

Penyakit Demam Berdarah sampai tahun 2016 ini masih menjadi salah satu penyakit yang dinyatakan KLB di beberapa Kabupaten/Kota. Berbagai upaya pengendalian vektor sudah dilakukan diantaranya dengan PSN, pemberian insektisida maupun upaya lain yang dilakukan pada skala rumah tangga dengan penggunaan alat elektrik.

Teknologi penggunaan elektrik ini juga sudah dikembangkan di BBTKLPP Yogyakarta tahun 2016 dan hasilnya efektif sehingga akan dilanjutkan dengan pengembangan dua model atau teknologi Perangkap Nyamuk *Aedes aegypti* yaitu perangkap pertama dengan sasaran nyamuk *Aedes aegypti* dewasa (*Mosquito Trap Plus*), sedangkan perangkap kedua berupa perangkap larva nyamuk *Aedes aegypti* (*Stiky Larvae trap*). Cara kerja model/teknologi perangkap nyamuk dewasa dengan diberi attractan berupa bau dan lampu uv serta terdapat kipas dan sengatan listrik. Cara Kerja model/teknologi perangkap larva nyamuk *Aedes aegypti* seperti

perangkap stick ovitrap tetapi model/teknologi ini baik larva maupun yang menjadi nyamuk dewasa tidak dapat keluar.

Model/teknologi ini telah diujicobakan di laboratorium dengan hasil sebagai berikut. Model atau teknologi Mosquito trap plus dapat membunuh nyamuk uji berjumlah 24 ekor dalam waktu 24 jam. Pada model atau teknologi *Stiky Larvae trap* tidak terdapat larva yang keluar, sedangkan larva yang didalam perangkap berjumlah 160 ekor. Berdasarkan hasil tersebut akan diuji cobakan di lapangan, untuk itu akan dibuat replikasi setiap model perangkap nyamuk berjumlah 30 buah. Uji coba akan dilakukan di dua lokasi yaitu Kabupaten Gunung Kidul dan Kota Semarang sebagai daerah endemis DBD. Setiap lokasi akan diberikan sebanyak 15 pasang model atau teknologi perangkap nyamuk *Aedes aegypti*. Perangkap nyamuk yang disebar akan dilakukan evaluasi hasil penangkapan untuk mengetahui keefektifan masing-masing metode dan teknologi.

Tahapan kegiatan dari kajian model/teknologi perangkap nyamuk *Aedes aegypti* sebagai berikut :

a) Pengumpulan Data Dasar/Studi Lapangan Di DIY dan Jawa Tengah

Pengumpulan data dasar/studi lapangan dimulai dengan melaksanakan koordinasi antara BBTCLPP Yogyakarta dengan Dinas Kesehatan Kabupaten (dalam hal ini Kabupaten Gunung Kidul dan Kota Semarang). BBTCLPP Yogyakarta menyampaikan TTG yang sudah dibuat dan fungsinya, kemudian dilakukan diskusi dan *sharing* terkait lokasi yang tepat untuk dilakukan implementasi alat tersebut. Berdasarkan rekomendasi lokasi dari Dinas Kesehatan, maka dilakukan studi lapangan berupa survei lokasi untuk berkoordinasi dengan penanggungjawab lokasi.

Di Kabupaten Gunung Kidul DIY pelaksanaan Pengumpulan Data Dasar/Studi Lapangan selama satu hari. Petugas terdiri dari tiga orang BBTCL PP Yogyakarta yang berperan masing-masing sebagai berikut satu orang structural untuk berkoordinasi, satu orang melakukan pengumpulan data penyakit DBD, pemilihan lokasi kajian dan satu orang menyelesaikan administrasi. Petugas daerah berjumlah dua orang terdiri dari 1 petugas Dinas Kesehatan dan 1 orang petugas puskesmas. Pada saat ke lokasi kajian dilakukan pemasangan alat perangkap nyamuk *Aedes aegypti* pada 30 rumah dengan setiap rumah dipasang dua model/teknologi perangkap nyamuk. Satu sampai dua minggu kemudian dilakukan kegiatan implementasi lapangan.

Di Kota Semarang Propinsi Jawa Tengah pelaksanaan Pengumpulan Data Dasar/Studi Lapangan selama dua hari. Petugas terdiri dari tiga orang BBTCL PP Yogyakarta yang berperan masing-masing sebagai berikut satu orang structural untuk berkoordinasi, satu orang melakukan pengumpulan data penyakit Leptospirosis, pemilihan lokasi kajian dan satu orang menyelesaikan administrasi. Petugas daerah berjumlah dua orang terdiri dari 1 petugas Dinas Kesehatan dan 1 orang petugas puskesmas. Pada saat ke lokasi kajian dilakukan pemasangan alat perangkap nyamuk *Aedes aegypti* pada 30 rumah dengan setiap rumah dipasang dua model/teknologi perangkap nyamuk. Satu sampai dua minggu kemudian dilakukan kegiatan implementasi lapangan.

b) Implementasi Lapangan Di DIY dan Jawa Tengah

Implementasi dilakukan selama 2 hari setiap kabupaten.

Di DIY

Alat perangkap yang sudah terpasang di 30 rumah dilakukan pengecekan jumlah nyamuk dan larva nyamuk *Aedes aegypti* yang tertangkap. Petugas berjumlah 3 orang dari BBTCL dengan peran melakukan penghitungan jumlah nyamuk dan larva nyamuk *Aedes aegypti* yang tertangkap serta melakukan identifikasi nyamuk dan larva nyamuk. Petugas daerah dua orang terdiri dari satu orang petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo dan satu orang petugas puskesmas.

Di Jawa Tengah

Alat perangkap yang sudah terpasang di 30 rumah dilakukan penghitungan jumlah nyamuk dan larva nyamuk *Aedes aegypti* yang tertangkap. Petugas berjumlah 3 orang dari BBTCL dengan peran melakukan penghitungan jumlah nyamuk dan larva nyamuk *Aedes aegypti* yang tertangkap serta melakukan identifikasi nyamuk dan larva nyamuk. Petugas daerah dua orang terdiri dari satu orang petugas Dinas Kesehatan Kota Semarang dan satu orang petugas puskesmas.

c) Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat / Pemda

Pelaksanaan kegiatan ini adalah kombinasi swakelola (pembuatan model perangkap nyamuk *Aedes aegypti* *Mosquito Trap Plus* dan *Stiky Larvae trap*) masing-masing sebanyak satu buah dan pelaksanaan pengadaan oleh pihak ketiga berjumlah 60 buah *Mosquito Trap Plus* dan 30 buah *Stiky Larvae trap* dengan perincian sebagai berikut :

- a) 60 buah model/teknologi perangkap nyamuk *Aedes aegypti* *Mosquito Trap Plus* diserahkan kepada masyarakat yang telah di pasang di 30 rumah setiap kabupaten/Kota.
- b) 30 buah model/teknologi perangkap nyamuk *Aedes aegypti* *Stiky Larvae trap* diserahkan kepada masyarakat yang telah di pasang di 15 rumah setiap kabupaten/Kota.

c. Model Teknologi Pengendalian Vektor Lalat Secara Elektrik

Lalat merupakan salah satu insekta (serangga) yang termasuk ordo diptera, mempunyai sepasang sayap berbentuk membran. Lalat juga merupakan species yang berperan dalam masalah kesehatan masyarakat, yaitu sebagai vektor penularan penyakit saluran pencernaan seperti: kolera, typhus, disentri, dan lain lain. Pada saat ini dijumpai 60.000 – 100.000 spesies lalat, tetapi tidak semua species perlu diawasi karena beberapa diantaranya tidak berbahaya terhadap kesehatan masyarakat. Penularan penyakit dapat terjadi melalui semua bagian dari tubuh lalat seperti : bulu badan, bulu pada anggota gerak, muntahan serta faecesnya.

Pengendalian lalat rumah (*Musca domestica*) telah dilakukan dengan berbagai cara diantaranya perbaikan sanitasi dan pemberian insektisida. Secara sepintas penggunaan insektisida sangat mudah akan tetapi pemakaiannya yang berulang dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan dampak negatif terhadap produk peternakan dan lingkungan. Dalam usaha untuk mengurangi penggunaan dan menekan dampak negatif insektisida dicari bahan alternatif lain yang murah, aman dan mudah.

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta sesuai dengan Permenkes 2349/Menkes/per/XI/2011 pada Bidang pengembangan Teknologi dan Laboratorium mempunyai fungsi pengembangan dan penapisan teknologi pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra akan melakukan pengembangan Teknologi tepat guna perangkap lalat. Diharapkan dengan menggunakan Teknologi perangkap lalat yang tepat dapat membantu menurunkan populasi lalat.

Dalam hal ini akan dikembangkan model dan teknologi dengan kombinasi warna perangkap dan lampu UV yang merupakan penarik dari lalat. Model dan teknologi ini akan dibuat masing-masing 30 buah untuk diuji coba di pasar yang terletak di Kabupaten Sleman dan Kota Surakarta. Hasilnya akan dilakukan evaluasi tentang pemilihan warna dan lampu UV. Lebih jelasnya tahapan adalah sebagai berikut :

1) Studi Literatur/Pengumpulan Data Dasar/Studi Lapangan Di DIY Dan Jawa Tengah

Tahap kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kepadatan vector lalat dan sanitasi pasar di Kabupaten Sleman DIY dan Kota Surakarta propinsi Jawa Tengah. Kunjungan ke Dinas kesehatan Kabupaten dan dinas

Pasar yang akan di jadikan lokasi. Petugas terdiri dari 3 orang petugas BBTCL PP Yogyakarta dan dua orang petugas daerah terdiri dari 1 petugas Dinas Kesehatan dan 1 orang petugas puskesmas setempat dimana keberadaan pasar yang akan dijadikan lokasi kajian.

2) Implementasi Lapangan Di DIY Dan Jawa Tengah

Kegiatan implementasi berupa percobaan skala lapangan pemasangan alat Pengendalian Vektor Lalat Secara Elektrik.

Di DIY

Sebelum dilakukan pemasangan didahului dengan pengukuran kepadatan vector lalat di beberapa titik di areal pasar. Alat yang akan di pasang di lokasi pasar Kabupaten Sleman dipasang 15 alat di 15 titik yaitu Los Ikan 2 buah, Los Daging 2 buah, Los Ayam 2 buah, Los Ikan Asin, Los Makanan Matang 2 buah, Los Makanan kemasan 2 buah, Los Buah, Los Sayuran, dan di TPS. Implementasi Lapangan dilakukan selama 1 hari dari pagi hingga sore hari dengan dihitung lalat yang tertangkap. Setelah implementasi dilakukan pengukuran kepadatan lalat di titik areal pasar yang telah di ukur sebelum pemasangan alat Pengendalian Vektor Lalat Secara Elektrik. Petugas berjumlah 3 orang dari BBTCL dengan peran masing-masing yaitu 1 orang melakukan pengukuran kepadatan vector lalat, dua orang melakukan pemasangan alat dan penyelesaian administrasi. Petugas daerah dua orang terdiri dari satu orang petugas puskesmas dan satu orang petugas pasar.

Di Jawa Tengah

Implementasi Lapangan dilakukan selama dua hari, hari pertama berupa advokasi di Dinas Kesehatan Kota Surakarta, puskesmas dan pasar., serta persiapan pemasangan alat Pengendalian Vektor Lalat Secara Elektrik. Hari kedua melakukan pemasangan alat dan terpasang dari pagi hingga sore hari. Sebelum dilakukan pemasangan didahului dengan pengukuran kepadatan vector lalat di beberapa titik di areal pasar.

Alat yang akan di pasang di lokasi pasar di Kota Surakarta masing-masing dipasang 15 alat di 15 titik yaitu Los Ikan 2 buah, Los Daging 2 buah, Los Ayam 2 buah, Los Ikan Asin, Los Makanan Matang 2 buah, Los Makanan kemasan 2 buah, Los Buah, Los Sayuran, dan di TPS. Dihitung lalat yang tertangkap. Setelah implementasi dilakukan pengukuran kepadatan lalat di titik areal pasar yang telah di ukur sebelum pemasangan alat Pengendalian Vektor Lalat Secara Elektrik. Petugas berjumlah 3 orang dari BBTCL dengan peran masing-masing yaitu 1 orang melakukan pengukuran kepadatan vector lalat, dua orang melakukan pemasangan alat dan penyelesaian administrasi. Petugas daerah dua orang terdiri dari satu orang petugas puskesmas dan satu orang petugas pasar..

3) Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat / Pemda

Pelaksanaan kegiatan ini adalah kombinasi swakelola (pembuatan model perangkat lalat) sebanyak satu buah dan pelaksanaan pengadaan oleh pihak ketiga berjumlah 30 buah dengan perincian sebagai berikut :

- a) 15 buah model/teknologi perangkat lalat yang di pasang di lokasi pasar Kabupaten Sleman DIY dan diserahkan kepada Pemerintah Daerah atau pengelola pasar
- b) 15 buah model/teknologi perangkat lalat yang di pasang di lokasi pasar Kota Surakarta Propinsi Jawa Tengah dan diserahkan kepada Pemerintah Daerah atau pengelola pasar.

**056 Daerah Binaan Pengendalian Vektor Secara Terpadu**

**a) Persiapan**

Pada kegiatan ini melakukan pendataan kebutuhan bahan habis pakai yang diperlukan untuk melakukan kegiatan meliputi kebutuhan ATK bagi panitia (registrasi peserta, dll), Backdrop di setiap pertemuan dan foto copy bahan pelatihan.

**Sosialisasi**

Kegiatan sosialisasi merupakan bagian dari manajemen pengelolaan kegiatan agar pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya

yang tersedia. Dengan dilaksanakannya koordinasi dan sosialisasi maka kendala/permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan dapat diketahui dan ditindaklanjuti. Kegiatan yang melibatkan 3 (tiga) orang BBTKL-PP Yogyakarta dengan tugas masing-masing personal adalah mengkoordinasikan kegiatan dengan Dinas Kesehatan, mengkoordinasikan kegiatan dengan lintas sektor dan tugas keadministrasian. Kegiatan ini dilaksanakan di 2 (dua) kabupaten/kota, yaitu Kulon Progo dan Kota Yogyakarta selama 1 (satu) hari.

Anggaran yang dibutuhkan dalam tahap persiapan sebesar Rp. 1,950.000 (Satu juta Sembilan Ratus lima puluh Ribu rupiah).

#### **b) Pelaksanaan Kegiatan:**

##### **1) Pertemuan dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas.**

Kegiatan ini diselenggarakan di 2 (dua) lokasi yang berbeda, akan melibatkan 4 (empat) orang BBTKL PP dengan tugas masing-masing personal adalah : 1) Bertanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan, 2) Bertanggung jawab pada keadmistrasian, 3) Bertanggung jawab pada perlengkapan dan sarana pendukung pertemuan, 4) Bertanggung jawab pada materi pertemuan dan nara sumber. Agenda pertemuan akan membicarakan rancangan strategi pengendalian DBD/pemberantasan malaria yang terintegrasikan lintas sektor dan lintas program . Pertemuan akan mengundang sebanyak 15 (Lima Belas) orang terdiri dari unsur dinas kesehatan (3 orang), nara sumber (2 orang) dan perwakilan dari puskesmas endemis DBD/malaria (10 orang, yang berasal dari 5 puskesmas endemis, masing-masing 2 orang setiap puskesmas). Hasil pertemuan ini akan dibawa pada saat pertemuan lintas sektor. Pertemuan selama 1 (satu hari), dengan nara sumber daerah sebanyak 2 (dua) orang.

##### **1) Pertemuan Lintas Sektor**

Kegiatan ini diselenggarakan di 2 (dua) lokasi yang berbeda, akan melibatkan 4 (empat) orang BBTKLPP dengan tugas masing-masing personal adalah : 1) Bertanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan, 2) Bertanggung jawab pada keadmistrasian, 3) Bertanggung jawab pada perlengkapan dan sarana pendukung pertemuan, 4) Bertanggung jawab pada materi pertemuan dan nara sumber. Agenda pertemuan akan menyampaikan konsep strategi pengendalian DBD/pemberantasan malaria yang terintegrasikan lintas sektor dan lintas program. Pertemuan akan mengundang sebanyak 26 (Dua Puluh Enam) orang terdiri dari unsur dinas kesehatan (3 orang), nara sumber daerah (3 orang), Kecamatan endemis DBD/malaria (5 orang dari 5 kecamatan endemis), Pemda kabupaten/kota (2 orang), Saka Bakti Husada (1 orang), Dinas Pendidikan (2 orang) dan aparat desa endemis DBD/malaria (10 orang yang berasal dari 5 desa endemis, masing-masing 2 orang setiap desanya). Pertemuan selama 1 (satu hari), dengan nara sumber daerah sebanyak 3 (tiga) orang.

##### **2) Pertemuan Pemberdayaan Kader Berbasis Masyarakat**

Kegiatan ini diselenggarakan di 2 (dua) lokasi yang berbeda, akan melibatkan 4 (empat) orang BBTKL PP dengan tugas masing-masing personal adalah : 1) Bertanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan, 2) Bertanggung jawab pada keadmistrasian, 3) Bertanggung jawab pada perlengkapan dan sarana pendukung pertemuan, 4) Bertanggung jawab pada materi pertemuan dan nara sumber. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan materi-materi dasar pengenalan dan pencegahan penyakit DBD/pemberantasan malaria di tingkat masyarakat. Kader masyarakat diharapkan bisa memberikan kontribusi pencegahan terjadinya kasus DBD/malaria di tingkat masyarakat. Pertemuan akan mengundang sebanyak 26 (Dua Puluh Enam) orang terdiri dari unsur dinas kesehatan (3 orang), nara sumber daerah (3 orang) dan kader masyarakat dari desa endemis (20 orang yang berasal dari 5 desa endemis, masing-masing 4

orang setiap desanya). Lama pertemuan adalah 1 (satu) hari di setiap lokasi kajian, dengan narasumber daerah sebanyak 3 (tiga) orang.

Anggaran yang dibutuhkan untuk tahap pelaksanaan sebesar Rp. 31,850,000 (Tiga puluh satu juta delapan ratus lima puluh ribu Rupiah).

**b) Penyusunan Laporan**

Kegiatan ini merupakan proses penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan, penggandaan, dan penjilidan laporan sampai siap untuk didistribusikan ke institusi terkait, sebanyak 2 (dua) laporan. Anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp. 500.000 ( Lima ratus Ribu Rupiah).

NO	Kegiatan	Jenis komponen	BULAN KE-											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	<b>Monitoring Resistensi Nyamuk Aedes Aegypti Terhadap Insektisida</b>	<i>Utama</i>												
	Sosialisasi kegiatan dan pengumpulan data awal		√	√	√	√								
	Pelaksanaan kegiatan			√	√	√	√	√	√	√	√	√		
	Konsultasi/sinkronisasi/ evaluasi/jejaring kegiatan pengendalian vektor				√							√		
	Desiminasi Hasil Monitoring Resistensi Insektisida										√	√	√	
	Monitoring dan evaluasi tindak lanjut kegiatan di lokasi tahun 2014-2015			√	√	√								
2	<b>Survei Bionmik Vektor</b>	<i>Utama</i>												
	Pengumpulan Data Awal Kajian Survei Bionmik Vektor		√											
	Pelaksanaan Survei Bionmik Larva Nyamuk Vektor			√										
	Pelaksanaan Survei Bionmik Nyamuk Dewasa				√									
3	<b>Model dan Teknologi Pengendalian Vektor Lalat Secara Elektrik</b>													
	- Studi Literatur/Pengumpulan Data Dasar/Studi Lapangan	<i>Utama</i>			√									
	- Implementasi Lapangan	<i>Utama</i>				√	√							
	<b>Model dan Teknologi Perangkat Nyamuk Aedes Agepty dengan Dengan ekstrak tanaman dan atractan.</b>													
	- Studi Literatur/ Pengumpulan Data	<i>Utama</i>				√								

NO	Kegiatan	Jenis komponen	BULAN KE-												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	Dasar/Studi Lapangan														
	- Implementasi Lapangan	Utama						√	√	√					
	<b>Model Dan Teknologi Buffer Stock Perangkap Tikus</b>														
	- Studi Literatur/ Pengumpulan Data Dasar/Studi Lapangan	Utama				√									
	- Implementasi Lapangan	Utama						√	√	√	√				
	Kegiatan Daerah Binaan Pembinaan Vektor Secara Terpadu :														
	a. Persiapan			√											
	Sosialisasi				√										
	c. Pelaksanaan Kegiatan :														
	i. Pertemuan Dinkes Kesehatan dan Puskesmas					√									
	ii. Pertemuan Lintas Sektor							√							
	iii. Pertemuan Pemberdayaan Kader DBD Berbasis Masyarakat									√					
	d. Penyusunan Laporan										√				

**D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu bulan Januari sampai dengan Desember 2018.

**E. Biaya yang Dibutuhkan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp 640.190.000,- (Enam ratus empat puluh juta seratus sembilan puluh ribu rupiah) sebagaimana RAB terlampir.



Yogyakarta, Februari 2017  
 Kepala BBTK Yogyakarta *[Signature]*  
 S.K.M., M.Epid, M.H.Kes  
 NIP. 195906181983031001

**Rincian Anggaran Belanja TA 2018**  
**2059. 008. Layanan Pengendalian Penyakit Filariasis dan Kecacingan**

Kode	Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Sum ber Dana
2059.008	Layanan Pengendalian Penyakit Filariasis dan Kecacingan[Base Line]	1	Layana n	-	98.934.000	
2059.008.004	Layanan Pengendalian Penyakit Filariasis dan Kecacingan di BTKL	-		-	98.934.000	
053	Evaluasi efektivitas POPM	-		-	98.934.000	
A	PERSIAPAN	-		-	41.366.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	24.446.000	A
	- Bahan/alat habis pakai	1	PT	22.565.000	22.565.000	
	- ATK/penggandaan kuesioner	1	PT	381.500	381.000	
	- Konsumsi [15 OR x 1 PT x 1 LKS x 2 KL]	30	PT	50.000	1.500.000	
522151	Belanja Jasa Profesi	-		-	600.000	A
	- Honor narasumber daerah [1 OR x 2 JPL x 1 LKS]	2	OJ	300.000	600.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	11.520.000	A
	> PETUGAS BBTCLPP/PROVINSI	-		-	11.520.000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	8	OTR	200.000	1.600.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	16	OH	370.000	5.920.000	
	- Penginapan [4 OR x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	16	OH	250.000	4.000.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	4.800.000	A
	- Transport narasumber daerah [1 OR x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	2	OTR	150.000	300.000	
	- Transport petugas daerah [15 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	30	OTR	150.000	4.500.000	
B	PENGUMPULAN SPESIMEN DAN WAWANCARA	-		-	34.310.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	19.400.000	A
	- Konsumsi [14 OR x 1 PT x 1 LKS x 2 KL]	28	PT	50.000	1.400.000	
	- Responden Kit [600 SPL x 1 PT]	600	PT	30.000	18.000.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	10.860.000	A
	> PETUGAS BBTCLPP/PROVINSI	-		-	10.860.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6	OTR	200.000	1.200.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 3 HR x 1 LKS x 2 KL]	18	OH	370.000	6.660.000	
	- Penginapan [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12	OH	250.000	3.000.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	4.050.000	A
	- Transport petugas daerah [3 OR x 3 TR x 1 LKS x 2 KL]	18	OTR	150.000	2.700.000	
	- Transport kader [3 OR x 3 TR x 2 KL x 1 LKS]	18	OTR	75.000	1.350.000	
C	SURVEI VEKTOR FILARIA	-		-	15.360.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	10.860.000	A
	> PETUGAS BBTCLPP/PROVINSI	-		-	10.860.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6	OTR	200.000	1.200.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 3 HR x 1 LKS x 2 KL]	18	OH	370.000	6.660.000	
	- Penginapan [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12	OH	250.000	3.000.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	4.500.000	A
	- Transport petugas daerah [2 OR x 3 TR x 1 LKS x 2 KL]	12	OTR	150.000	1.800.000	
	- Transport kolektor [6 OR x 3 TR x 1 LKS x 2 KL]	36	OTR	75.000	2.700.000	
D	PELAPORAN	-		-	138.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	138.000	A
	- Penggandaan laporan akhir [1 PT x 1 LKS]	1	PT	138.000	138.000	
E	DISEMINASI HASIL	-		-	7.760.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	750.000	A
	- Konsumsi [15 OR x 1 PT x 1 LKS]	15	PT	50.000	750.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	4.760.000	A
	> PETUGAS BBTCLPP/PROVINSI	-		-	4.760.000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 1 LKS]	4	OTR	200.000	800.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 2 HR x 1 LKS]	8	OH	370.000	2.960.000	
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 1 LKS]	4	OH	250.000	1.000.000	

Kode	Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Sumber Dana
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	2.250.000	A
	- Transport petugas daerah [15 OR x 1 TR x 1 LKS]	15	OTR	150.000	2.250.000	



**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
LAYANAN PENGENDALIAN PENYAKIT FILARIASIS DAN KECACINGAN  
TAHUN 2018**

Kementerian	: Kementerian Kesehatan
Negara/Lembaga	
Unit Eselon I/II	: Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit/ BBTKL PP Yogyakarta
Program	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Hasil ( <i>Outcome</i> )	: Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian Akibat Penyakit serta meningkatnya pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular
Kegiatan	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik
Indikator Kinerja Kegiatan	: Jumlah orang yang minum obat Filariasis (dalam juta)
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	: Layanan Pengendalian Penyakit Filariasis dan Kecacingan di BTKL
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	: 1
Satuan Keluaran ( <i>Output</i> )	: Layanan

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 94 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Filariasis

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor No. 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1116/MENKES/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1479/MENKES/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 949/MENKES/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB)
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/52 Menkes/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-311/PB/2014 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar
- Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.03/D.1/I.1/1294/2016 tentang Petunjuk Perencanaan dan Penganggaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2017

## 2. Gambaran Umum

Filariasis atau sering disebut penyakit kaki gajah merupakan salah satu penyakit endemis di Indonesia. Filariasis merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria, yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening (*limfe*) sehingga menyebabkan kerusakan sistem limfe. Manifestasi dari serangan cacing filaria dapat menimbulkan cacat menetap seumur hidupnya berupa pembengkakan pada tangan, kaki (sehingga sering disebut kaki gajah) glandula mammae, dan scrotum.

Di Indonesia, sampai dengan tahun 2014 terdapat lebih dari 14 ribu orang menderita klinis kronis Filariasis (elephantiasis) yang tersebar di hampir semua provinsi. Secara epidemiologi, lebih dari 120 juta penduduk Indonesia berada di daerah yang berisiko tinggi tertular Filariasis. Sampai akhir tahun tahun 2014, terpetakan 235 Kabupaten/Kota endemis Filariasis, dari 511 Kabupaten/kota di seluruh Indonesia; satu diantaranya adalah Jawa Tengah. Di Provinsi Jawa Tengah terdapat 9 kabupaten/kota yang termasuk endemis filariasis, yaitu: Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Brebes, Wonosobo, Semarang, Grobogan, Blora, Pati dan Demak (Profil Kesehatan Jateng Tahun 2015).

Terkait dengan pengendalian filariasis, pada tahun 1997 World Health Assembly menetapkan resolusi tentang eliminasi penyakit kaki gajah, yang kemudian pada tahun 2000 diperkuat dengan keputusan WHO dengan mendeklarasikan kesepakatan global eliminasi filariasis tahun 2020 (“The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem by the year 2020”).

Indonesia sudah menetapkan eliminasi filariasis sebagai salah satu prioritas nasional pemberantasan penyakit menular melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 7 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009. Kemudian pada tahun 2014 dikeluarkanlah pedoman penanggulangan filariasis melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Filariasis. Di dalam pedoman tersebut program Eliminasi Filariasis menjadi prioritas nasional dengan agenda utama melaksanakan kegiatan Pemberian Obat Pencegahan secara Massal Filariasis untuk memutus rantai penularan Filariasis pada penduduk di semua Kabupaten/Kota Endemis Filariasis.

Pemberian obat massal pencegahan (POMP) filariasis dilakukan setiap tahun sekali, dalam waktu minimal 5 tahun berturut-turut. Kota Pekalongan sudah melaksanakan POPM mulai tahun 2011 dan sudah 5 tahun berturut-turut sampai dengan tahun 2015. Kabupaten Pekalongan, Blora dan Pati melaksanakan POPM mulai tahun 2015 (Profil Kesehatan Jateng Tahun 2015). Kabupaten Demak melaksanakan POPM mulai tahun 2016 (tribunnews.com)

Dalam melaksanakan kegiatan POPM Filariasis, selain rutin melakukan pemberian obat, juga wajib untuk melakukan Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria, selain untuk mengevaluasi cakupan minum obat juga untuk melihat perkembangan endemisitas filariasis di kabupaten bersangkutan dengan melihat prevalensi mikrofilaria (angka *microfilaria rate*) dan densitas mikrofilaria (kepadatan) setelah dilaksanakan kegiatan POPM Filariasis. Pelaksanaan Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria yaitu setelah pelaksanaan kegiatan POPM Filariasis tahun ke-3 dan ke-5.

Berdasarkan latar belakang di atas, BBTCLPP Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Ditjen P2P Kemenkes RI memandang penting melaksanakan Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria sebagai Pelaksanaan Evaluasi Efektivitas POPM Pasca POPM dengan Pre TAS (*Transmission Assessment Survey*) di Kabupaten Demak dalam rangka mendukung eliminasi filariasis di Indonesia khususnya di Propinsi Jawa Tengah.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah Ditjen P2P khususnya Subdit Pengendalian Filariasis dan Kecacingan, Dinas Kesehatan Kabupaten, dan Dinas Kesehatan Propinsi terkait yang membutuhkan data/informasi tentang keberhasilan program eliminasi filariasis sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan selanjutnya, sehingga masyarakat akan terhindar dari masalah kesehatan akibat penyakit tersebut.

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

### **1. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola.

### **2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan**

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2018, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

### **Evaluasi Eektivitas POPM Pasca POPM dengan Pre TAS**

#### **a. Persiapan**

Merupakan kegiatan pengadaan bahan habis pakai dan penggandaan kuesioner yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Evaluasi Eektivitas POPM Pasca POPM.

#### **b. Sosialisasi Kegiatan**

Kegiatan berupa pertemuan sebanyak dua kali dengan sasaran yang berbeda. Pertemuan pertama merupakan kegiatan peningkatan kapasitas petugas daerah terkait pengendalian filariasis. Pertemuan direncanakan dilakukan di ruang gedung pemerintahan daerah kabupaten dengan mengundang sebanyak 15 peserta yang terdiri dari petugas dinas kesehatan, puskesmas, dan kader kesehatan. Dalam pertemuan ini akan disampaikan informasi terkait program pengendalian filariasis di Jawa Tengah dan Kabupaten oleh narasumber dan rencana teknis pelaksanaan kegiatan Evaluasi Eektivitas POPM Pasca POPM.

Pertemuan kedua merupakan kegiatan sosialisasi kegiatan di wilayah sasaran, yaitu yang ditetapkan sebagai desa sentinel dan desa spot. Pertemuan direncanakan dilakukan di ruang gedung pemerintahan daerah kecamatan dengan mengundang sebanyak 15 peserta yang terdiri dari petugas dinas kesehatan, puskesmas, kader kesehatan, dan pemerintahan desa. Dalam pertemuan ini akan disampaikan informasi terkait program pengendalian filariasis di Kabupaten oleh narasumber dan rencana teknis pelaksanaan kegiatan Evaluasi Eektivitas POPM Pasca POPM.

#### **c. Pengumpulan Spesimen dan Wawancara**

Kegiatan berupa Survei Darah Jari dan wawancara responden. Jumlah sampel sebanyak 300 orang tiap desa, sehingga total sebesar 600 orang. Selain itu juga dilakukan pemeriksaan cepat menggunakan RDT (filariasis-Antigen) terhadap 50 sampel anak sekolah. Kegiatan dilakukan oleh tim yang terdiri dari 3 orang petugas BBTCLPP Yogyakarta dan/atau dinas kesehatan propinsi (berperan melakukan supervisi, pengumpulan spesimen, wawancara), 1 orang petugas dinas kesehatan kabupaten (berperan melakukan supervisi/wawancara), 2 orang puskesmas (berperan melakukan pengumpulan spesimen/wawancara) dan 3 orang kader kesehatan (berperan melakukan wawancara).

#### **d. Survei Vektor Filaria**

Kegiatan berupa penangkapan nyamuk aktif (malam hari) dan penangkapan nyamuk saat *resting* (siang hari) serta pengamatan lingkungan di 2 desa sasaran. Jumlah rumah yang disurvei sebanyak 6 rumah tiap desa, sehingga total ada 12 rumah. Kegiatan dilakukan oleh 3 orang petugas BBTCLPP Yogyakarta dan 1 orang petugas dinas kesehatan kabupaten, 1 orang puskesmas, dan 6 orang kolektor tenaga kolektor.

#### **e. Diseminasi Hasil**

Kegiatan berupa pertemuan guna menyampaikan hasil analisis data dari pelaksanaan kegiatan. Pertemuan direncanakan dilakukan di ruang gedung

pemerintahan daerah kabupaten dengan mengundang sebanyak 15 peserta yang terdiri dari petugas dinas kesehatan kabupaten, puskesmas, dan kader kesehatan, serta perwakilan pemerintahan desa. Dalam pertemuan ini akan disampaikan informasi hasil analisis data pelaksanaan kegiatan Evaluasi Epektifitas POPM Pasca POPM dan diskusi.

Matriks waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Kode/No	Tahapan	Jenis Komponen	Bulan													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
053	Evaluasi Efektivitas POPM	Utama														
1	Persiapan											✓				
2	Sosialisasi kegiatan											✓				
3	Pengumpulan Spesimen dan Wawancara												✓			
4	Survei Vektor Filaria												✓			
5	Diseminasi Hasil															✓

#### D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Keluaran kegiatan ini terdiri dari 1 dokumen pelaporan yang harus dicapai selama 5 (lima) bulan.

#### E. Biaya yang Dibutuhkan

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp. 98.934.000,- (sembilan puluh delapan juta Sembilan ratus tiga puluh empat ribu) sebagaimana RAB terlampir.



Dr. Hani Hani, S.K.M., M.Epid., MH.Kes.  
NIP 195906181983031001

**Rincian Anggaran Belanja TA 2018**  
**2059. 007. Layanan Pengendalian Penyakit Zoonosis**

Kode	Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Sum ber Dana
2059.007	Layanan Pengendalian Penyakit Zoonosis[Base Line]	2	Layan an	-	284.759.000	
2059.007.004	Layanan Pengendalian Penyakit Zoonosis di BTKL	-		-	284.759.000	
052	kajian faktor resiko penyakit zoonosa	-		-	75.930.000	
A	KAJIAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT LEPTOSPIROSIS	-		-	41.600.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	14.440.000	A
	> PENGUMPULAN DATA/SPESIMEN	-		-	14.440.000	
	- Pengadaan bahan/alat habis pakai	1	PT	14.150.000	14.150.000	
	- ATK/ Penggandaan/penjilidan	1	PT	290.000	290.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya	-		-	900.000	A
	> PENGUMPULAN DATA/SPESIMEN	-		-	900.000	
	- Jasa pengiriman sampel [1 PT x 3 LKS x 2 KL]	6	PT	150.000	900.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	15.160.000	A
	> OBSERVASI DAN SURVEY	-		-	2.680.000	
	>> DI JATENG	-		-	2.680.000	
	- Transport [2 OR x 2 TR x 2 LKS x 1 KL]	8	OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 OR x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	4	OH	370.000	1.480.000	
	> PENGUMPULAN DATA/SPESIMEN	-		-	12.480.000	
	>> DI JATENG	-		-	12.480.000	
	- Transport [2 OR x 3 TR x 2 LKS x 2 KL]	24	OTR	150.000	3.600.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 OR x 3 HR x 2 LKS x 2 KL]	24	OH	370.000	8.880.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	11.100.000	A
	> OBSERVASI DAN SURVEY	-		-	1.200.000	
	>> Di DIY	-		-	300.000	
	- Transport petugas [2 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2	OTR	150.000	300.000	
	>> Petugas Daerah DIY dan Jawa Tengah	-		-	900.000	
	- Transport petugas [2 OR x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	6	OTR	150.000	900.000	
	> PENGUMPULAN DATA/SPESIMEN	-		-	9.900.000	
	>> Di DIY (BBTKLPP)	-		-	1.800.000	
	- Transport petugas [2 OR x 3 TR x 1 LKS x 2 KL]	12	OTR	150.000	1.800.000	
	>> Petugas Daerah DIY dan Jawa Tengah	-		-	8.100.000	
	- Transport [3 OR x 3 TR x 3 LKS x 2 KL]	54	OTR	150.000	8.100.000	
B	KAJIAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT ANTRAKS	-		-	34.330.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	3.510.000	A
	> SOSIALISASI KEGIATAN	-		-	1.460.000	
	- Penggandaan/penjilidan	1	PT	200.000	200.000	
	- Konsumsi [12 OR x 3 LKS x 1 PT]	36	PT	35.000	1.260.000	
	> PENGUMPULAN DATA	-		-	300.000	
	- Penggandaan/penjilidan	1	PT	300.000	300.000	
	> DESINFO	-		-	1.250.000	
	- Konsumsi DIY [12 ORG x 1 LKS x 1 PT]	12	PT	35.000	420.000	
	- Jateng [9 ORG x 2 LKS x 1 PT]	18	PT	35.000	630.000	
	- Penggandaan/penjilidan	1	PT	200.000	200.000	
	> PENYUSUNAN LAPORAN	-		-	500.000	
	- Penggandaan/penjilidan	1	PT	500.000	500.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya	-		-	1.200.000	A
	- Jasa pengambilan dan pemeriksaan spesimen lingkungan 15 SPC x 2 LKS [8 SPC x 3 LKS]	24	SPC	50.000	1.200.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	15.520.000	A
	> SOSIALISASI KEGIATAN	-		-	3.120.000	
	>> JAWA TENGAH	-		-	3.120.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6	OTR	150.000	900.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	OH	370.000	2.220.000	
	> Observasi dan Survei	-		-	5.120.000	
	>> JAWA TENGAH	-		-	5.120.000	
	- Transport petugas [3 OR x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6	OTR	150.000	900.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	8	OH	250.000	2.000.000	
	> Pengumpulan Data	-		-	4.160.000	
	>> DI JAWA TENGAH	-		-	4.160.000	

Kode	Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Sumber Dana
	- Transport [2 OR x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	8	OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 OR x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	8	OH	370.000	2.960.000	
	> Desinfo	-	-	-	3.120.000	
	>> DI JAWA TENGAH	-	-	-	3.120.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6	OTR	150.000	900.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	OH	370.000	2.220.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	14.100.000	A
	> SOSIALISASI KEGIATAN	-	-	-	4.500.000	
	- Transport petugas (BBTKL) [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	OTR	150.000	450.000	
	- Transport petugas daerah [9 OR x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	27	OTR	150.000	4.050.000	
	> Observasi dan survei	-	-	-	1.800.000	
	>> DIY	-	-	-	450.000	
	- Transport petugas [3 OR x 1 TR x 1 LKS]	3	OTR	150.000	450.000	
	>> Petugas DIY dan Jawa Tengah	-	-	-	1.350.000	
	- Transport petugas [3 OR x 1 TR x 3 LKS]	9	OTR	150.000	1.350.000	
	> PENGUMPULAN DATA	-	-	-	3.300.000	
	>> DIY	-	-	-	600.000	
	- Transport petugas [2 OR' x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	4	OTR	150.000	600.000	
	>> Petugas DIY dan Jawa Tengah	-	-	-	2.700.000	
	- Transport petugas daerah [3 OR x 1 TR x 3 LKS x 2 KL]	18	OTR	150.000	2.700.000	
	> DESINFO	-	-	-	4.500.000	
	>> DIY	-	-	-	1.800.000	
	- Transport [12 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	12	OTR	150.000	1.800.000	
	>> JATENG	-	-	-	2.700.000	
	- Transport [9 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	18		150.000	2.700.000	
053	surveilans penyakit zoonosa	-	-	-	208.829.000	
A	SURVEILANS RODENT DAN PINJAL PES	-	-	-	192.159.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	1.800.000	A
	> Persiapan	-	-	-	800.000	
	- Fotokopi kuesioner [1 PT x 4 LKS]	4	PT	200.000	800.000	
	> Penyusunan laporan	-	-	-	1.000.000	
	- Penggandaan dan penjilidan [1 PT x 2 KAB]	2	PT	500.000	1.000.000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	-	-	36.309.000	A
	- Bahan habis pakai/umpan/trap	1	PT	36.309.000	36.309.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya	-	-	-	48.150.000	A
	- Jasa pemeriksaan serologi [300 SPC x 1 PT x 4 LKS]	1.200	PT	38.500	46.200.000	
	- Jasa pemeriksaan bakteriologi [15 SPL x 1 PT x 4 LKS]	60	PT	32.500	1.950.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	50.900.000	A
	> Pelaksanaan kegiatan	-	-	-	35.360.000	
	>> DIY	-	-	-	2.720.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (D.I. Yogyakarta) [2 OR x 2 HR x 1 LKS x 4 KL]	16	OH	170.000	2.720.000	
	>> JAWA TENGAH (DAERAH TERANCAM 1 LOKASI)	-	-	-	20.160.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 LKS x 4 KL]	8	OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 OR x 1 HR x 1 LKS x 4 KL]	8	OH	370.000	2.960.000	
	- Penginapan [2 OR x 1 HR x 4 LKS x 8 KL]	64	OH	250.000	16.000.000	
	>> JAWA TENGAH DAERAH FOKUS (2 LOKASI)	-	-	-	12.480.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 2 LKS x 6 KL]	24	OTR	150.000	3.600.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 ORG x 1 HR x 2 LKS x 6 KL]	24	OH	370.000	8.880.000	
	> Monitoring/Evaluasi/Pertemuan Sinkronisasi	-	-	-	15.540.000	
	>> JAWA TENGAH	-	-	-	3.120.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 3 KL]	6	OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 1 LKS x 3 KL]	6	OH	370.000	2.220.000	
	>> LUAR WILKER	-	-	-	12.420.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	OTR	2.500.000	7.500.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 KL x 1 LKS]	6	OH	520.000	3.120.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3	OH	600.000	1.800.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	55.000.000	A
	> PELAKSANAAN KEGIATAN DI JAWA TENGAH	-	-	-	44.000.000	

Kode	Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Sum ber Dana
	>> PETUGAS SURVEI RODENT DAERAH TERANCAM	-		-	6.000.000	
	- Transport [3 OR x 5 TR x 1 LKS x 4 KL]	60	OTR	100.000	6.000.000	
	>> Petugas survei rodent daerah fokus	-		-	18.000.000	
	- Transport [3 OR x 5 TR x 2 LKS x 6 KL]	180	OTR	100.000	18.000.000	
	>> TRAPPER DAERAH TERANCAM	-		-	5.000.000	
	- Transport [5 OR x 5 TR x 1 LKS x 4 KL]	100	OTR	50.000	5.000.000	
	>> trapper daerah fokus	-		-	15.000.000	
	- Transport [5 OR x 5 TR x 2 LKS x 6 KL]	300	OTR	50.000	15.000.000	
	> Pelaksanaan kegiatan pada daerah terancam di DIY	-		-	11.000.000	
	>> Petugas survei rodent	-		-	6.000.000	
	- Transport [3 OR x 5 TR x 1 LKS x 4 KL]	60	OTR	100.000	6.000.000	
	>> Trapper	-		-	5.000.000	
	- Transport [5 OR x 5 TR x 1 LKS x 4 KL]	100	OTR	50.000	5.000.000	
B	SOSIALISASI HASIL DAN FASILITASI PERTEMUAN PRA ASSESMENT PES	-		-	16.670.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	1.430.000	A
	- Konsumsi [28 OR x 1 PT x 1 KL]	28	PT	40.000	1.120.000	
	- Fotokopi	1	PT	59.400	59.000	
	- ATK	1	PT	251.600	251.000	
522151	Belanja Jasa Profesi	-		-	4.200.000	A
	- Honor narasumber [3 OR x 2 JPL x 1 KL]	6	OJ	700.000	4.200.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	9.090.000	A
	> Petugas BBTCLPP	-		-	2.600.000	
	- Transport [5 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	5	OTR	150.000	750.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [5 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	5	OH	370.000	1.850.000	
	> Petugas Dinkes DIY/Provinsi Jawa Tengah/BLK Semarang	-		-	2.850.000	
	- Transport [5 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	5	OTR	200.000	1.000.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [5 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	5	OH	370.000	1.850.000	
	> Petugas BBP2VRP Salatiga/Banjarnegara	-		-	1.040.000	
	- Transport [2 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	2	OTR	150.000	300.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	2	OH	370.000	740.000	
	> Petugas Dinkes Kab.Sleman/BLK Yogyakarta/Puskesmas Cangkringan	-		-	2.600.000	
	- Transport [5 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	5	OTR	150.000	750.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [5 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	5	OH	370.000	1.850.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	1.950.000	A
	- Transport peserta daerah [13 OR x 1 TR x 1 LKS]	13	OTR	150.000	1.950.000	



**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
LAYANAN PENGENDALIAN PENYAKIT ZONOSIS  
TAHUN ANGGARAN 2018**

Kementerian	: Kementerian Kesehatan
Negara/Lembaga	
Unit Eselon I/II	: Ditjen P2P/BBTKLPP Yogyakarta
Program	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Hasil ( <i>Outcome</i> )	: Menurunnya Angka Kesakitan Dan Kematian Akibat Penyakit Serta Meningkatnya Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular.
Kegiatan	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis
Indikator Kinerja Kegiatan	: Jumlah kabupaten/kota yang melakukan pengendalian vector terpadu.
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	: Layanan Pengendalian Penyakit Zoonosis di BTKL
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	: 2
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	: Layanan

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor No. 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/52 Menkes/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian

Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular

- Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-311/PB/2014 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar
- Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.03/D.1/I.1/1294/2016 tentang Petunjuk Perencanaan dan Penganggaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2017
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
- Permenkes Nomor 1501 Tahun 2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan
- Permenkes Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. No. 949/MENKES/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB
- dan peraturan lain yang terkait

## 2. Gambaran Umum

Zoonosis secara umum diartikan sebagai penyakit yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia atau sebaliknya. contoh penyakit zoonosis: Antrax, Pes, Leptospirosis, Toxoplasmosis, Rabies, Brucellosis, Sars, dan lain - lain.

Menurut UU No. 6 tahun 1967, Zoonosis adalah penyakit yang dapat menular dari hewan ke manusia dan sebaliknya atau disebut juga Anthroozoonosis. Begitu pula dalam UU No. 18 tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan, sebagai pengganti UU No. 6 tahun 1967 dinyatakan bahwa penyakit zoonosis adalah penyakit yang dapat menular dari hewan kepada manusia dan sebaliknya. Sedangkan pengertian zoonosis yang diberikan WHO, zoonosis adalah suatu penyakit atau infeksi yang secara alami ditularkan dari hewan vertebrata ke manusia. Zoonosis, menurut badan Kesehatan sedunia (OIE=Office Internationale Epizooticae) merupakan penyakit yang secara alamiah dapat menular diantara hewan vertebrata dan manusia. Penyakit zoonosis dengan penyebaran ke seluruh penjuru dunia dan sering ditemukan di Indonesia misalnya antraks, rabies, leptospirosis, Pes, brucellosis, toxoplasmosis, tuberkolosis, salmonellosis, avian Influenza, dan lain-lain.

### a. Leptospirosis

Leptospirosis merupakan salah satu penyakit zoonosa yang menjadi masalah kesehatan di beberapa daerah di Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Leptospira*, dan menurut gejala klinis dibagi menjadi bentuk berat/ikterik dan ringan/unikterik. Secara umum gejala umum yang muncul adalah demam, nyeri kepala, nyeri otot khususnya di daerah betis, paha serta gagal ginjal.

Leptospirosis ditularkan melalui kontak dengan air, Lumpur, tanaman yang telah dicemari oleh air seni dari rodent (tikus) dan hewan lain yang mengandung bakteri *Leptospira*. Leptospirosis umumnya menyerang para petani, pekerja perkebunan, pekerja tambang/selokan, serta pekerja rumah potong hewan. Di Indonesia, penyakit ini termasuk re-emerging disease, sehingga sewaktu-waktu dapat muncul secara sporadik serta berpotensi untuk menimbulkan kejadian luar biasa (KLB). Leptospirosis dapat menyebabkan kematian namun juga dapat diobati.

International Leptospirosis Society menyatakan bahwa, Indonesia sebagai negara insiden leptospirosis peringkat 3 di dunia untuk mortalitas (Fahmi, 2005). Angka kematian leptospirosis mencapai 2,5% -16,45 % atau rata-rata 7,1%. Angka ini dapat mencapai 56% pada penderita berusia 50 tahun ke atas (Simanjuntak, 2001).

Dewasa ini, Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2010 terdapat enam Kabupaten/Kota yang merupakan daerah dengan masalah leptospirosis yaitu Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Demak, Klaten, Pati dan Purworejo. Leptospirosis di Purworejo pernah ditemukan pada tahun 2006, ditemukan 4 kasus dengan kematian 100% dan ditetapkan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) Leptospirosis. Tahun 2011 sampai bulan Juni dilaporkan terdapat 22 kasus, tahun 2012 sampai dengan bulan Maret sebanyak 9 kasus.

Kabupaten Klaten adalah daerah endemis leptospirosis. Tahun 2010 insiden penyakit leptospirosis sebesar 1,14 per 100.000 penduduk pertahun dengan CFR 33,3 %, pada tahun 2011 sebesar 2,59 per 100.000 penduduk pertahun dengan CFR 3%, pada tahun 2012 sebesar 1,44 per 100.000 penduduk pertahun dengan CFR 11%, pada tahun 2013 sebesar 2,05 per 100.000 penduduk pertahun dengan CFR 7,4%. Sedangkan pada tahun 2014 sampai bulan Mei sebesar 0,91 per 100.000 penduduk pertahun. Kasus tersebut tersebar secara sporadis, tidak mengelompok di satu tempat, Menurut Dinkes Klaten, tahun 2013 ada 33 kasus lepto- 2014 ada 27 kasus lepto, keseluruhan ada terdapat 60 kasus leptospirosis (DinKes Klaten, 2012). Berdasarkan data yang dihimpun Solopos.com, jumlah penderita leptospirosis di Klaten 2015 mencapai 26 kasus. Di periode Januari-September 2016, jumlah penderita leptospirosis sudah mencapai 21 kasus.

Kasus penyakit Leptospirosis di Kabupaten Sleman Tahun 2010 ada 64 kasus, dengan 3 orang meninggal. Tahun 2011 ada 68 kasus, dengan 3 orang meninggal. Tahun 2012 ada 7 kasus, dengan 1 orang meninggal. Tahun 2013 ada 21 kasus, tidak ada kematian. Tahun 2014 ada 12 kasus, dengan meninggal 2 orang (Dinkes Sleman 2015)

#### b. Antraks

Antraks atau anthrax adalah penyakit menular akut yang disebabkan bakteri *Bacillus anthracis* dan sangat mematikan dalam bentuknya yang paling ganas. Antraks paling sering menyerang herbivora-herbivora liar dan yang telah dijinakkan, namun juga dapat menjangkiti manusia karena terekspos hewan-hewan yang telah dijangkiti, jaringan hewan yang tertular, atau spora antraks dalam kadar tinggi. Meskipun begitu, hingga kini belum ada kasus manusia tertular melalui sentuhan atau kontak dengan orang yang mengidap antraks.

Antraks biasa ditularkan kepada manusia karena disebabkan pengeksposan pekerjaan kepada hewan yang sakit atau hasil ternakan seperti kulit dan daging, atau memakan daging hewan yang tertular antraks. Selain itu, penularan juga dapat terjadi bila seseorang menghirup spora dari produk hewan yang sakit misalnya kulit atau bulu yang dikeringkan. Pekerja yang tertular kepada hewan yang mati dan produk hewan dari negara di mana antraks biasa ditemukan dapat tertular *B. anthracis*, dan antraks dalam ternakan liar dapat ditemukan di Amerika Serikat. Walaupun banyak pekerja sering tertular kepada jumlah spora antraks yang banyak, kebanyakan tidak menunjukkan simptom.

Kasus Antraks di Daerah Istimewa Yogyakarta terjadi pada tahun 2017 di Desa Purwosari Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo, dengan kasus sebanyak 16 orang yang diduga menderita penyakit antraks dan terdapat kematian 1 ekor sapi dan 4 ekor kambing yang diduga akibat terinfeksi antraks.

Mobilitas ternak antar kabupaten dari wilayah DIY ke Jawa Tengah dan sebaliknya sangat dimungkinkan, hal ini berkaitan dengan kebutuhan masyarakat akan konsumsi daging yang terus meningkat. Mobilitas ternak dan atau daging ternak yang tidak terpantau kesehatannya sangat berpotensi untuk terjadinya penularan penyakit antraks pada hewan ternak maupun pada manusia.

Pencegahan dan pengendalian penyakit antraks dapat dilakukan secara terpadu antar instansi maupun lintas program. Kesiapsiagaan petugas kesehatan dan masyarakat tentang penyakit antraks perlu selalu ditingkatkan khususnya di wilayah yang berbatasan langsung dengan daerah yang pernah terjangkit antrak yaitu Kabupaten Purworejo dan kabupaten Magelang.

#### c. PES

Penyakit Pes disebabkan oleh bakteri *Yersinia pestis* yang terdapat pada binatang pengerat/rodensia seperti tikus/bajing. Pes dapat menular antar binatang pengerat melalui gigitan pinjal dan ke manusia melalui gigitan pinjal. Tahun 1968 di Kecamatan Selo dan Cepogo terjadi wabah Pes, dengan korban 101 orang dan 42 orang diantaranya meninggal (CFR : 42 %). Tahun 1970, terjadi letusan pes di lokasi yang sama dengan penderita 11 orang dan 3 diantaranya meninggal (CFR: 27 %). Sampai saat ini Kecamatan Selo dan Cepogo di Kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah dinyatakan sebagai daerah fokus Pes, dan

Kecamatan Cangkringan di Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta sebagai daerah terancam Pes.

Data kegiatan surveilans pes yang telah dilakukan sejak tahun 2006-2016 di Kabupaten Boyolali dapat disimpulkan bahwa 1) jumlah perangkap yang telah dipasang sebanyak 88.000 buah (rata-rata 8.000 buah/tahun); 2) jumlah tikus tertangkap sebanyak 5.140 ekor (rata-rata 467 ekor/tahun); 3) *success trap* sebesar 66,5% (rata-rata 6,05%/tahun); 4) jumlah pinjal tertangkap sebanyak 10.124 ekor (rata-rata 920 ekor/tahun); 5) indeks pinjal umum (IPU) sebesar 17,5% (rata-rata 1,59%/tahun); dan 6) indeks pinjal khusus (IPK) sebesar 10,0% (rata-rata 0,91%/tahun).

Data kegiatan surveilans pes yang telah dilakukan sejak tahun 2006-2016 di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, DIY dapat disimpulkan bahwa 1) jumlah perangkap yang telah dipasang sebanyak 87.750 buah (rata-rata 7.977 buah/tahun); 2) jumlah tikus tertangkap sebanyak 4.790 ekor (rata-rata 435 ekor/tahun); 3) *success trap* sebesar 156,2% (rata-rata 14,2%/tahun); 4) jumlah pinjal tertangkap sebanyak 8.353 ekor (rata-rata 759 ekor/tahun); 5) indeks pinjal umum (IPU) sebesar 19,05% (rata-rata 1,73%/tahun); dan 6) indeks pinjal khusus (IPK) sebesar 18,40% (rata-rata 1,67%/tahun).

Penilaian program pengendalian pes nasional dilakukan setiap 10 tahun, seperti yang telah dilakukan oleh Kabupaten Boyolali dan Sleman telah melakukan program penanggulangan dan pengendalian pes ini selama 11 tahun yaitu sejak tahun 2006 hingga 2016 sehingga pada tahun 2017/2018 ini sudah perlu dilakukan *assessment*/penilaian untuk menentukan status wilayah pes bagi kedua kabupaten tersebut. Sebelum dilakukan penilaian oleh WHO dan Kemenkes R.I, pemerintah daerah beserta instansi terkait perlu melakukan persiapan penilaian tersebut agar dapat menyajikan data yang diperlukan secara lengkap.

## B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *Stakeholder* terkait di Dinas Kesehatan Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Kesehatan Kabupaten Provinsi Jawa Tengah, Ditjen P2P, serta instansi terkait lainnya yang memerlukan data/informasi tentang kasus penyakit zoonosis dan faktor risikonya. Harapan dari hasil kegiatan, semoga dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan program pengendalian penyakit zoonosis, sehingga kasus penyakit zoonosis dimasyarakat dapat dikendalikan.

## C. Strategi Pencapaian Keluaran

### 1) Metode Pelaksanaan

Kegiatan akan dilaksanakan secara swakelola

### 2) Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan layanan pengendalian penyakit zoonosis (penyakit Leptospirosis, Antraks dan Pes) rencana akan dilakukan pada tahun anggaran 2018, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

Komponen ini merupakan komponen utama yang dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

#### ➤ SOSIALISASI

Persiapan kegiatan bertujuan untuk koordinasi kegiatan pengendalian penyakit penyakit tular vektor dan zoonosis (Leptospirosis, Antraks dan PES) dengan Dinas Kesehatan atau instansi terkait setempat, sehingga tercapai kesamaan pemahaman dan kesepakatan mengenai pelaksanaan kegiatan pengendalian penyakit Leptospirosis, Antraks dan PES. Persiapan kegiatan berupa diskusi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan koordinasi dan sosialisasi dilakukan 1 kali untuk masing-masing kegiatan dengan lama waktu 1 hari.

#### ➤ OBSERVASI DAN SURVEY

Observasi dan survey bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang besarnya masalah penyakit Leptospirosis, Antraks dan PES, serta menentukan lokasi pengambilan data, serta menentukan bentuk pelaksanaan kegiatan yang meliputi alat dan bahan yang digunakan dilapangan serta kebutuhan tenaga

berdasarkan jumlah dan spesifikasi tenaga dilapangan. Pelaksanaan dilakukan 1 kali selama 1 hari untuk masing-masing kegiatan.

## ➤ PENGUMPULAN DATA/SPELIMEN

### a. Leptospirosis

Pengumpulan data/specimen di masing-masing kabupaten dilakukan 2 periode (musim hujan dan musim kemarau) dengan lama pengambilan data/specimen setiap periode selama 3 hari. Pengambilan data/specimen melibatkan 2 petugas BBTKLPP BBTKL dan 2 petugas daerah (puskesmas/dinkes), kegiatan pengambilan data/specimen meliputi:

1. Menilai perilaku responden, meliputi kebiasaan menyimpan makanan, hygiene responden setelah beraktivitas di lingkungan yang berisiko tertular leptospirosis, dan pengetahuan tentang leptospirosis. Data didapat melalui wawancara terhadap 25 responden di tiap periode berdasarkan daftar pertanyaan/kuesioner yang telah disusun. Kegiatan dilakukan oleh 2 petugas BBTKLPP Yogyakarta dan 2 petugas daerah.
2. Penangkapan tikus, dengan pemasangan perangkap tikus pada 25 rumah penduduk (rumah kasus leptospirosis dan penduduk sekitarnya) masing-masing 3 perangkap yang terdiri dari 2 perangkap dipasang di dalam dan di luar rumah responden, dan 1 perangkap dipasang di lingkungan sekitar tempat tinggal responden yang ada tanda-tanda keberadaan tikus. Kegiatan dilakukan oleh 2 petugas BBTKLPP Yogyakarta dan 3 petugas daerah.
3. Pengukuran titik koordinat disetiap tempat pemasangan perangkap tikus. Kegiatan dilakukan oleh 1 petugas BBTKLPP Yogyakarta dan 3 petugas daerah.
4. Pengambilan ginjal dan urine tikus dilakukan di laboratorium BBTKLPP Yogyakarta. Kegiatan dilakukan oleh 1 petugas BBTKLPP Yogyakarta.
5. Pemeriksaan bakteri *Leptospira* menggunakan mikroskop medan gelap (*dark field*) pada specimen dilakukan oleh 1 petugas di laboratorium BBTKLPP Yogyakarta. Pemeriksaan genetic *Leptospira* menggunakan RT-PCR di BBalitvet Bogor/BBPPVRP Salatiga Jawa Tengah. Perlu pengiriman sampel dan 1 tenaga pendamping BBTKLPP Yogyakarta.
6. Analisis data secara diskriptif dan analitik menggunakan Tabel, Grafik, *Pivot Tabel* program excel, dan GeoSpasial. *Success trap* dihitung dari jumlah tikus tertangkap dibagi dengan jumlah perangkap yang dipasang, dan dilakukan identifikasi tikus yang tertangkap. Kegiatan dilakukan oleh 2 petugas BBTKLPP Yogyakarta

### b. Antraks

Kegiatan ini dilakukan di kecamatan untuk masing-masing kabupaten yaitu Kecamatan yang pernah terdapat kasus penularan penyakit antraks. Pengumpulan data dilakukan selama 2 hari untuk masing-masing kabupaten dan dilakukan sebanyak 2 kali oleh petugas BBTKLPP Yogyakarta dan 2 kali oleh petugas daerah, dengan melibatkan 2 petugas BBTKL dan 3 petugas daerah (1 petugas P2 dinkes, 1 sanitarian puskesmas, 1 petugas promkes), kegiatan ini meliputi:

#### 1) Menilai persepsi masyarakat peternak terhadap risiko penularan antraks.

Persepsi masyarakat peternak terhadap risiko penularan antraks meliputi riwayat makan daging ternak yang sakit, riwayat kontak dengan daging ternak yang sakit, jarak kandang ternak dengan rumah, pengetahuan masyarakat peternak tentang gejala antraks pada ternak dan manusia, kesiapsiagaan petugas kesehatan terhadap penyakit antraks.

#### 2) Pengambilan dan pemeriksaan spesimen lingkungan.

Pengambilan spesimen lingkungan berupa tanah kandang dan kotoran ternak yang berisiko untuk tertular antraks. Pemeriksaan spesimen

lingkungan tersebut dilakukan di laboratorium BB Veterener Wates dengan metode kultur.

**c. PES**

Pengumpulan data/specimen kajian Pes dilakukan di daerah fokus dengan pengamatan selama 12 bulan dan setiap bulan 5 hari untuk setiap lokasi. Kegiatan ini meliputi; 1) Surveilans Rodent dan Pinjal. Pengamatan ini bertujuan untuk mendapatkan data jumlah, jenis tikus dan ektoparasit pinjal sebagai bahan evaluasi kewaspadaan dini penyakit Pes. 2) Pemeriksaan serologi pada manusia atau serokonversi terdapat kenaikan titer 4 kali lipat (2 x pengambilan) serta serologi positif pada binatang pengerat. 3) Monitoring/Evaluasi/Sinkronisasi Kegiatan, bertujuan untuk mensinkronkan sumber daya yang tersedia antara Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, lintas sektor dan BBTCLPP Yogyakarta.

**1). Persiapan Kegiatan**

Belanja bahan yang dilakukan diperuntukkan menunjang kegiatan survei pes di lokasi, yaitu di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman DIY dan Kecamatan Selo dan Cepogo Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah. Bahan yang dimaksud dalam kegiatan surveilans pes ini berupa kuesioner yang akan digunakan untuk pengumpulan data human dan lingkungan rumah lokasi trapping; bahan/alat habis pakai yang dibutuhkan untuk trapping, mulai dari persiapan (ketersediaan perangkap dan umpannya), penanganan tikus yang tertangkap hingga pengambilan dan pengelolaan darah/serum tikus.

Bahan/alat habis pakai yang dibutuhkan tersebut berupa *metal live trap*/perangkap tikus, *disposable syringe* (jarum suntik sekali pakai), kantong tikus, alkohol, *handscoen*, masker, kapas, stiker label, xyla (Premedikasi anestesi umum dan penenang), ketamin (analgesik tunggal untuk pembedahan dan diagnostis), tabung *vacuum plain*, *microtube* dan umpan tikus. Belanja bahan lainnya adalah juga diperuntukkan penggandaan dan penjiilidan laporan hasil kegiatan surveilans pes ini yang dilakukan di 2 lokasi Kabupaten.

**2). Pelaksanaan Kegiatan**

a). Kegiatan surveilans rodent dan human

Kegiatan pelaksanaan surveilans rodent terdiri atas kegiatan sebagai berikut :

a.1. Surveilans rodent dan human untuk daerah fokus.

Kegiatan ini melakukan pengamatan atas keberadaan rodent dan kondisi kesehatan masyarakat di daerah focus. Kegiatan dilaksanakan selama 12 bulan dan setiap bulan dilaksanakan selama 5 hari berturut-turut untuk setiap lokasi. BBTCLPP Yogyakarta sesuai dengan kesepakatan antara Dinkes Propinsi Jateng dan Kabupaten Boyolali pada tahun 2018 akan melakukan surveilans selama 6 bulan. Setiap bulan selama 5 hari untuk 2 lokasi fokus pes di Kabupaten Boyolali, Sedangkan kekurangannya akan diteruskan oleh Dinkes Propinsi Jawa Tengah dan atau Dinkes Kabupaten Boyolali.

a.2. Pengendalian Pes untuk daerah terancam.

- Kegiatan ini melakukan pengamatan selama 4 bulan dan setiap bulan 5 hari untuk setiap lokasi. BBTCLPP Yogyakarta sesuai dengan kesepakatan antara Dinkes Propinsi Jateng dan Kabupaten Boyolali pada tahun 2018 akan melakukan surveilans selama 4 bulan. Setiap bulan selama 5 hari

untuk 1 lokasi daerah terancam pes di Kabupaten Boyolali, Sedangkan kekurangannya akan dilaksanakan oleh Dinkes Propinsi Jawa Tengah dan atau Dinkes Kabupaten Boyolali.

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui pencapaian indikator-indikator keberhasilan program pengendalian pes, seperti keberhasilan penangkapan/*success trap*, indeks pinjal umum (IPU) dan indeks pinjal khusus (IPK).

**b). Pemeriksaan Laboratorium**

Belanja jasa lain diperuntukkan untuk membayar tarif jasa pemeriksaan darah/serum tikus yang telah diambil oleh petugas/*trapper*. Pemeriksaan terhadap serum tikus tersebut dilakukan dengan 2 tujuan pemeriksaan, yaitu pemeriksaan serologi dan bakteriologi. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan secara laboratorium apakah serum/darah tikus yang tertangkap positif terinfeksi bakteri pes (*Yersinia pestis*) atau tidak terinfeksi. Bila terdapat sampel serum/darah yang positif terinfeksi maka perlu diwaspadai akan kemungkinan terjadinya KLB pes.

**c). Monitoring/Evaluasi/Sinkronisasi Kegiatan**

Kegiatan ini bertujuan untuk mensinkronkan sumber daya yang tersedia antara Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali dan BBTCLPP Yogyakarta serta untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan surveilans rodent dan pinjal di lapangan selama 5 hari berturut-turut tersebut dilaksanakan sesuai petunjuk teknis. Untuk kegiatan ini diperlukan tenaga 2 orang selama 3 hari selama 4 kali di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Boyolali.

**d). Pelaporan.**

Kegiatan ini dilakukan untuk melaporkan jenis dan hasil kegiatan surveilans pes yang dilakukan selama tahun 2018 secara tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan agar dapat disimak, dicermati dan *based-data* perencanaan kegiatan tahun berikutnya dan *assessment*.

**3). Sosialisasi Hasil dan Fasilitasi Pertemuan Pra Asesmen Pes**

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyebarluaskan informasi mengenai hasil kegiatan survei yang telah dilakukan oleh BBTCLPP Yogyakarta; Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta; Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali dan Sleman; serta Puskesmas Selo, Cepogo dan Cangkringan. Data hasil survei masing-masing institusi tersebut kemudian dikompilasi menjadi data milik wilayah setempat secara utuh sesuai dengan standar program, yaitu data 12 bulan untuk daerah fokus pes dan data minimal 4 bulan untuk daerah terancam pes. Data ini kemudian akan digunakan oleh para *stakeholder* sebagai bahan *pra assessment*. Kegiatan sosialisasi hasil ini dilakukan sebelum *pra assessment* sebanyak 1 kali dalam 1 tahun.

Sedangkan kegiatan fasilitasi pertemuan pra asesmen dilakukan untuk mempersiapkan seluruh data/laporan kegiatan surveilans pes yang telah dilakukan sejak tahun 2006-2016 yang akan dibutuhkan saat asesmen dilakukan. Asesmen dilakukan oleh Tim Independen/WHO untuk menilai dan mengevaluasi kegiatan surveilans pes setiap 10 tahun sekali sebagai dasar penentuan/penetapan perubahan status pes. Kegiatan pra asesmen di tahun 2018 akan dilakukan sebanyak 1 kali dalam 1 tahun. Sebagai bentuk dukungan upaya merubah status daerah fokus pes dan daerah terancam pes menjadi daerah bebas pes.

Matriks waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah:

No/ Kode	Tahapan (Komponen/Sub Komponen)	Jenis Kompon en	Bulan													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
052	Kajian Faktor Risiko Penyakit Zoonosis	Utama														
A	Kajian Faktor Risiko Penyakit Leptospirosis															
	Observasi, Survey			√												
	Pengumpulan data/Specimen				√	√				√	√					
	Penyusunan Laporan											√				
B	Kajian Faktor Risiko Penyakit Antraks															
	Koordinasi dan Sosialisasi kegiatan									√						
	Observasi dan Survey									√						
	Pengumpulan Data									√	√					
	Desinfo Hasil Kegiatan										√					
	Penyusunan Laporan											√				
C	Kajian Faktor Risiko Penyakit PES															
	Persiapan		√													
	Pelaksanaan Kegiatan		√	√	√	√	√	√	√	√						
	Pemeriksaan Laboratorium			√	√	√	√	√	√	√						
	Monitoring Dan Evaluasi		√	√	√	√	√	√	√							
	Sosialisasi Hasil Kegiatan										√					
	Fasilitasi Pertemuan Pra Asesmen				√						√					
	Penyusunan Laporan			√	√	√	√	√	√	√	√	√				

#### D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Kurun waktu pencapaian kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Waktu pencapaian keluaran Kegiatan Leptosirosis secara keseluruhan selama 8 (delapan) bulan.
2. Waktu pencapaian keluaran Kegiatan Antraks secara keseluruhan selama 3 (tiga) bulan.
3. Waktu pencapaian keluaran Kegiatan PES secara keseluruhan selama 8 (delapan) bulan.

**E. Beban Biaya**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp 284.759.000 (Dua ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus lima puluh Sembilan ribu rupiah) yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta TA 2018 sebagaimana RAB terlampir.

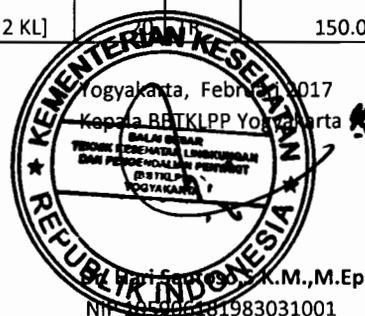
Yogyakarta, Februari 2017  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta *u.*



Dr. *u.* Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 19590618198303 1001

**Rincian Anggaran Belanja TA 2018**  
**2059. 006. Layanan Pengendalian Penyakit Arbovirosis**

Kode	Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Sum ber Dana
2059.006	Layanan Pengendalian Penyakit Arbovirosis[Base Line]	2	Layana n	-	223.180.000	
2059.006.004	Layanan Pengendalian Penyakit Arbovirosis di BTKL	-		-	223.180.000	
053	Surveilans Arbovirosis Berbasis laboratorium	-		-	223.180.000	
A	SISTEM SURVEILANS SENTINEL DENGUE (S3D)	-		-	223.180.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	199.270.000	A
	> PERSIAPAN	-		-	320.000	
	- Konsumsi [8 OR x 1 PT x 1 KL]	8	PT	40.000	320.000	
	> PENGUMPULAN DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN	-		-	197.650.000	
	- Bahan/Alat habis pakai	1	PT	197.650.000	197.650.000	
	> MONITORING DAN EVALUASI	-		-	800.000	
	- Konsumsi [10 OR x 1 PT x 2 KL]	20	PT	40.000	800.000	
	> PENYUSUNAN LAPORAN	-		-	500.000	
	- Penggandaan/pencetakan	1	PT	500.000	500.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya	-		-	3.000.000	A
	> PENGIRIMAN SAMPEL CROSSCHECK	-		-	3.000.000	
	- Biaya pengiriman sampel Crosscheck ke Litbang [1 PT x 1 LKS x 6 KL]	6	PT	500.000	3.000.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	16.410.000	A
	> PERSIAPAN	-		-	3.570.000	
	- Tansport [3 OR x 1 TR x 1 LKS]	3	TR	200.000	600.000	
	- Uang Harian [3 OR x 2 HR x 1 LKS]	6	OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 LKS]	3	OH	250.000	750.000	
	> MONITORING DAN EVALUASI	-		-	7.140.000	
	- Tansport [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6	TR	200.000	1.200.000	
	- Uang Harian [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12	OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6	OH	250.000	1.500.000	
	> SUPERVISI KE R5 SENTINEL	-		-	5.700.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 5 KL]	10	TR	200.000	2.000.000	
	- Uang Harian [2 OR x 1 HR x 5 KL]	10	OH	370.000	3.700.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	4.500.000	A
	> PERSIAPAN	-		-	1.500.000	
	- Transport Petugas Daerah [10 OR x 1 TR x 1 KL]	10	TR	150.000	1.500.000	
	> MONITORING DAN EVALUASI	-		-	3.000.000	
	- Transport petugas daerah [10 OR x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]			150.000	3.000.000	



K.M., M.Epid, M.H.Kes  
 NIP. 19500181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
SURVEILANS ARBOVIRUSIS BERBASIS LABORATORIUM  
SISTEM SURVEILANS SENTINEL DENGUE (S3D)  
TAHUN ANGGARAN 2018**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Kesehatan
Unit Eselon I / II	: Ditjen P2P / BBTCL PP Yogyakarta
Program	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Hasil (Outcome)	: Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit serta meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit
Kegiatan	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik
Indikator Kinerja Kegiatan	: Jumlah kabupaten/kota yang melakukan pengendalian vektor terpadu
Jenis Keluaran (output)	: Layanan Pengendalian Penyakit Arbovirosis
Volume Keluaran	: 1
Satuan ukur dan jenis keluaran	: Layanan

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan pada Output ini adalah:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor No. 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular

- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/52 Menkes/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-311/PB/2014 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagas Akun Standar
- Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.03/D.1/I.1/1294/2016 tentang Petunjuk Perencanaan dan Penganggaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2017
- Kepmenkes Nomor 581 Tahun 1992 tentang Pemberantasan Demam Berdarah Dengue
- Kemendagri Nomor 31-VI tahun 1994 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Operasional Pemberantasan DBD (POKJANAL DBD)

## 2. Gambaran Umum

Kasus DBD pertama kali dilaporkan di Indonesia tahun 1968 (Jakarta dan Surabaya), 58 kasus (IR: 0,05 per 100.000 penduduk) dengan 24 kematian (CFR 41,3%), setelah itu jumlah kasus dan penyebaran DBD semakin luas (412 kabupaten/kota terjangkau pada tahun 2013). Pada tahun 2013 total dilaporkan 112.511 kasus (IR 45,85 kasus per 100.000 penduduk), 871 kematian (CFR 0,77%). Tercatat sampai akhir tahun 2014 sebanyak 433 kabupaten/kota (85%) telah terjangkau DBD dari 508 kabupaten/kota yang ada di Indonesia. Jumlah kasus DBD mengalami penurunan sebesar 10,8% dari 112.511 kasus pada tahun 2013 menjadi 100.347 kasus pada tahun 2014.

Sampai dengan bulan Juni 2015 jumlah kasus DBD tahun 2015 dilaporkan sebanyak 48.480 kasus dengan 872 kematian. Tercatat 9 provinsi yang mengalami peningkatan kasus DBD pada triwulan I, yaitu di Jambi, Sumsel, Babel, Lampung, Jatim, Kalsel, Sulut, Jateng dan Maluku. Dilaporkan beberapa wilayah mengalami KLB DBD pada awal tahun 2015 ini antara lain Jatim, Kalsel, Sultra, Kalteng, Lampung, Jateng (sragen dan Kudus), Kalbar dan Riau.

Data Direktorat Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis Kementerian Kesehatan menyebutkan hingga akhir Januari 2016, kejadian luar biasa (KLB) penyakit DBD dilaporkan ada di 9 Kabupaten dan 2 Kota dari 7 Provinsi di Indonesia, antara lain: 1) Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten; 2) Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan; 3) Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu; 4) Kota Denpasar dan Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali; 5) Kabupaten Bulukumba, Pangkep, Luwu Utara, dan Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan; 6) Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo; serta 7) Kabupaten Kaimana, Papua Barat. Sepanjang bulan Januari 2016, kasus DBD yang terjadi di wilayah tersebut tercatat sebanyak 492 orang dengan jumlah kematian 25 orang.

Hingga saat ini data dan informasi terkait proporsi berdasarkan konfirmasi diagnosis infeksi penyakit dengue dan proporsi serotipe virus yang beredar belum memadai. Oleh karena itu Kementerian Kesehatan mengembangkan suatu Sistem Surveilans Sentinel Dengue (S3D) di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan terpilih untuk mendapatkan informasi yang akurat dan berkesinambungan tentang proporsi kasus dan serotipe virus dengue yang bersirkulasi di suatu wilayah. Dalam rangka

optimalisasi dan efisiensi, S3D ini dilaksanakan secara terintegrasi di lokasi yang sama dalam Sistem Surveilans SARI/SIBI sejak bulan September 2014.

Saat ini terdapat 6 lokasi S3D, yaitu : 1) RSUD Wonosari, Gunung Kidul, DIY; 2) RSUD Kanujoso, Balikpapan, Kaltim; 3) RSUD Bitung, Bitung, Sulut; 4) RSUD Deli Serdang, Lubuk Pakam, Sumut; 5) RSUD dr. M Haullussy, Ambon, Maluku; 6) RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat, Mataram, NTB. Sesuai kesepakatan pertemuan DBD di Jakarta pada bulan Mei 2016 maka mulai tahun 2017 akan dikembangkan menjadi 10 lokasi sentinel dan diharapkan peran B/BTKL dalam pelaksanaan pengumpulan datanya. Pengembangan tersebut akan dilaksanakan di Batam, Malang, Semarang dan DKI Jakarta. Sesuai Petunjuk Penyusunan Perencanaan Program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2017, BBTKLPP Yogyakarta akan mengampu pengembangan sentinel rumah sakit di Kota Semarang.

Pada tahun 2016 BBTKLPP Yogyakarta mendapatkan bantuan reagen Triopleks dari CDC Indonesia dan telah lulus uji verifikasi untuk melaksanakan pemeriksaan menggunakan reagen tersebut. Reagen Triopleks adalah reagen yang dapat digunakan untuk mendeteksi 3 jenis virus sekaligus dalam satu kali pemeriksaan, yaitu Virus Dengue, Virus Zika dan Virus Chikungunya. Selain untuk mengidentifikasi adanya virus Dengue, maka pada kegiatan S3D tahun 2018 akan dapat mendeteksi flavivirus yang lain (Zika dan Chikungunya).

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat wilayah Jawa Tengah khususnya kota/kabupaten Semarang, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Subdit Arbovirolosis Kementerian Kesehatan yang membutuhkan informasi yang akurat dan berkesinambungan tentang proporsi kasus dan serotipe virus dengue yang bersirkulasi di wilayah Jawa Tengah.

## **C. STRATEGI PENCAPAIAN KELUARAN**

### **1. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola.

### **2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan**

Untuk rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

#### **a. Persiapan**

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pertemuan yang dilaksanakan di Kota Semarang, Jawa Tengah dengan mengundang Penanggung jawab program di Dinas Kesehatan Provinsi dan Kota Semarang, petugas rumah sakit sebanyak enam orang (dua dokter, perawat, rekam medis, petugas surveilans rumah sakit dan petugas laboratorium) sebagai Rumah Sakit Sentinel yang ditunjuk. Pertemuan ini perlu dilaksanakan untuk membicarakan teknis pelaksanaan kegiatan pengiriman sampel serta tujuan pelaksanaan kegiatan surveilans sentinel dengue secara detail. Kegiatan persiapan yang lain berupa pembelian reagen dan bahan habis pakai (media transportasi sampel dan reagen pemeriksaan) yang dilaksanakan secepat mungkin pada awal tahun 2018 (bahkan telah dimulai pada akhir tahun 2017) agar penyediaan reagen dan bahan habis pakai tersebut segera terlaksana dan dapat segera didistribusikan ke rumah sakit sentinel. Rencana waktu pelaksanaan Bulan Januari-Februari 2018.

#### **b. Pengumpulan dan pemeriksaan spesimen**

Kegiatan ini adalah kegiatan pengumpulan spesimen dari RS Tugurejo Kota Semarang ke BBTKLPP Yogyakarta yang biaya pengirimannya ditanggung oleh daerah, untuk diperiksa PCR. Pengumpulan spesimen dilaksanakan setiap minggu selama satu tahun dengan jumlah sampel yang diterima di BBTKLPP sebanyak 5 sampel per minggu. Sampel yang diterima setiap minggunya akan diperiksa serotyping hingga sampel mencapai 100 sampel (perkiraan waktu adalah selama 20 minggu/lima bulan pertama di tahun 2018). Sampel tersebut juga akan diperiksa menggunakan trioplek sampai dengan akhir tahun.

c. Supervisi

Petugas laboratorium BBTKLPP akan melakukan supervisi ke rumah sakit sentinel setiap bulan sekali untuk menjaga kualitas spesimen yang akan dikirim atau apabila terjadi permasalahan pada proses pengiriman spesimen di rumah sakit yang mempengaruhi hasil pemeriksaan. Petugas pelaksanaan kegiatan ini adalah tim kajian yang bertugas melakukan supervisi pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dan kendala yang ada dan petugas laboratorium apabila ada kendala teknis di laboratorium. Kegiatan supervisi dilaksanakan sebanyak 5 kali dalam satu tahun.

d. Pengiriman Sampel Crosscheck ke Balitbangkes.

Oleh karena kegiatan ini di bawah pengawasan Balitbangkes, maka spesimen yang diperiksa di BBTKLPP Yogyakarta akan dikirim ke Balitbangkes untuk dilakukan crosscheck sebanyak 6 kali dalam satu tahun menggunakan jasa pengiriman barang.

e. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini berupa evaluasi pelaksanaan keseluruhan kegiatan dari tahap persiapan hingga analisis data yang dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam satu tahun. Bentuk kegiatan berupa pertemuan antara BBTKLPP Yogyakarta dengan petugas rumah sakit, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten. Dalam pertemuan ini diundang empat orang penanggung jawab program dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kota Semarang, serta enam orang petugas rumah sakit (dokter, perawat, rekam medis, analis laboratorium dan petugas surveilans rumah sakit). Kegiatan ini dilaksanakan oleh tiga orang petugas BBTKLPP yang terdiri dari satu orang struktural perwakilan dari Bidang SE, satu orang dari tim kajian dan satu orang dari laboratorium virologi BBTKLPP. Pertemuan dilaksanakan pada bulan Juli dan Desember.

f. Penyusunan laporan

Hasil analisis data dan informasi serotyping Dengue dan untuk membuktikan adanya transmisi virus Zika atau Chikungunya di wilayah Jawa Tengah khususnya Semarang dan sekitarnya serta hasil pertemuan monitoring dan evaluasi ditulis dalam bentuk laporan untuk dilaporkan pada institusi terkait pada bulan Desember.

**D. KURUN WAKTU PENCAPAIAN KELUARAN**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 1 tahun anggaran adalah sebagai berikut:

Matriks waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah:

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan	v	v										
Pengumpulan dan pemeriksaan spesimen	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Supervisi			v		v		v		v		v	
Monitoring dan evaluasi							v					v
Pengiriman sampel crosscheck ke Balitbangkes		v		v		v		v		v		v
Penyusunan laporan												v

**E. BIAYA YANG DIBUTUHKAN**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp 223.180.000 (Dua ratus dua puluh tiga juta seratus delapan puluh ribu rupiah) yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta TA 2018 sebagaimana RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan Kerja dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, Februari 2017  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta

Antoso, S.K.M., M.Epid,MH.Kes  
NIP. 195906181983031001

**Rincian Anggaran Belanja TA 2018**  
**2059. 005. Layanan Pengendalian Penyakit Malaria**

Kode	Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Sum ber Dana
2059.005	Layanan Pengendalian Penyakit Malaria[Base Line]	5	Layanan	-	746.998.000	
2059.005.004	Layanan Pengendalian Penyakit Malaria di BTKL	-		-	746.998.000	
051	Kajian Faktor risiko malaria	-		-	383.048.000	
A	SKRINING ASIMPTOMATIS MALARIA (MASS BLOOD SURVEY/MBS)	-		-	214.410.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	198.900.000	A
	> PERSIAPAN	-		-	190.000.000	
	- Bahan/alat habis pakai (kit pengambilan dan pemeriksaan darah jari)	1	PT	190.000.000	190.000.000	
	> PENGUMPULAN DATA AWAL DAN SOSIALISASI	-		-	600.000	
	- Konsumsi peserta [15 ORG x 1 PT x 1 KL]	15	PT	40.000	600.000	
	> PELAKSANAAN SKRINING/MBS	-		-	8.300.000	
	- Fotokopi [1 PT x 1 LKS]	1	PT	500.000	500.000	
	- Konsumsi petugas [10 ORG x 1 PT x 2 HR x 1 LKS]	20	PT	40.000	800.000	
	- Konsumsi responden [500 ORG x 1 PT]	500	PT	13.000	6.500.000	
	- ATK	1	PT	500.000	500.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	10.260.000	A
	> PENGUMPULAN DATA AWAL DAN SOSIALISASI	-		-	3.420.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 KL x 1 LKS]	3	OTR	150.000	450.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR x 1 KL x 1 LKS]	6	OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 KL x 1 LKS]	3	OH	250.000	750.000	
	> PELAKSANAAN SKRINING	-		-	4.560.000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 1 KL x 1 LKS]	4	OTR	150.000	600.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 2 HR x 1 KL x 1 LKS]	8	OH	370.000	2.960.000	
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 1 KL x 1 LKS]	4	OH	250.000	1.000.000	
	> SUPERVISI	-		-	2.280.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL x 1 LKS]	2	TR	150.000	300.000	
	- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 1 KL x 1 LKS]	4	OH	370.000	1.480.000	
	- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	2	OH	250.000	500.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	5.250.000	A
	> PENGUMPULAN DATA AWAL DAN SOSIALISASI	-		-	2.250.000	
	- Transport [15 OR x 1 TR x 1 KL x 1 LKS]	15	OTR	150.000	2.250.000	
	> PELAKSANAAN SKRINING/MBS	-		-	3.000.000	
	- Transprt [10 ORG x 2 TR x 1 KL x 1 LKS]	20	OTR	150.000	3.000.000	
B	IRS (Indoor Residual Spraying)	-		-	114.538.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	51.653.000	A
	> Sosialisasi kegiatan	-		-	2.983.000	
	- Konsumsi [20 OR x 1 PT x 3 LKS]	60	PT	40.000	2.400.000	
	- ATK	1	PT	583.000	583.000	
	> Penyemprotan dinding	-		-	46.150.000	
	- Pengadaan bahan habis pakai/reagensia	1	PT	46.150.000	46.150.000	
	> Evaluasi IRS (Survei vektor sebelum dan sesudah penyemprotan)	-		-	2.520.000	
	- Alat/bahan habis pakai [1 PT x 3 LKS]	3	OTR	200.000	600.000	
	- Konsumsi [8 OR x 1 PT x 3 LKS x 2 KL]	48	PT	40.000	1.920.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	28.010.000	A
	> Sosialisasi Kegiatan	-		-	3.630.000	
	>> JAWA TENGAH	-		-	3.120.000	
	- Transport [3 OR x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	OTR	150.000	900.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	OH	370.000	2.220.000	
	>> DIY	-		-	510.000	
	- Uang harian [3 OR x 1 HR x 1 LKS]	3	OH	170.000	510.000	
	> Pengumpulan data	-		-	2.420.000	
	>> JAWA TENGAH	-		-	2.080.000	
	- Transport [2 OR x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	4	OTR	150.000	600.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 OR x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	4	OH	370.000	1.480.000	
	>> DIY	-		-	340.000	
	- Uang harian [2 OR x 1 HR x 1 LKS]	2	OH	170.000	340.000	

Kode	Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Sum ber Dana
	> Penyemprotan dinding	-		-	7.260.000	
	>> JAWA TENGAH	-		-	6.240.000	
	- Transport [2 OR x 1 HR x 2 LKS x 3 KL]	12	OTR	150.000	1.800.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 OR x 1 HR x 2 LKS x 3 KL]	12	OH	370.000	4.440.000	
	>> DIY	-		-	1.020.000	
	- Uang harian [2 OR x 1 HR x 1 LKS x 3 KL]	6	OH	170.000	1.020.000	
	> Evaluasi IRS (Survei vektor sebelum dan sesudah penyemprotan)	-		-	14.700.000	
	>> JAWA TENGAH	-		-	13.680.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	12	OTR	150.000	1.800.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR x 2 LKS x 2 KL]	24	OH	370.000	8.880.000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	12	OH	250.000	3.000.000	
	>> DIY	-		-	1.020.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6	OH	170.000	1.020.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	34.875.000	A
	> Sosialisasi kegiatan	-		-	5.850.000	
	- Transport petugas daerah/puskesmas [6 OR x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	18	OTR	150.000	2.700.000	
	- transport petugas desa [14 OR x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	42	OTR	75.000	3.150.000	
	> Pengumpulan data	-		-	900.000	
	- Transport petugas [2 OR x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	6	OTR	150.000	900.000	
	> Penyemprotan dinding	-		-	23.625.000	
	- Transport petugas [2 OR x 7 TR x 3 LKS x 1 KL]	42	OTR	150.000	6.300.000	
	- Transport petugas IRS [11 OR x 7 TR x 3 LKS x 1 KL]	231	OTR	75.000	17.325.000	
	> Evaluasi IRS (Survei vektor sebelum dan sesudah penyemprotan)	-		-	4.500.000	
	- Transport petugas [2 OR x 1 TR x 3 LKS x 2 KL]	12	OTR	150.000	1.800.000	
	- Transport kolektor [6 OR x 1 TR x 3 LKS x 2 KL]	36	OTR	75.000	2.700.000	
C	KAJIAN FAKTOR RISKO MALARIA PASCA ELIMINASI	-		-	54.100.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	7.020.000	A
	> SOSIALISASI KEGIATAN DAN PENGUMPULAN DATA AWAL	-		-	1.540.000	
	- Konsumsi [13 ORG x 1 PT x 2 LKS]	26	PT	40.000	1.040.000	
	- ATK [1 PT x 2 LKS]	2	PT	250.000	500.000	
	> PELAKSANAAN KAJIAN	-		-	5.480.000	
	- Pengadaan bahan habis pakai/reagensia	1	PT	5.480.000	5.480.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	36.880.000	A
	> SOSIALISASI KEGIATAN DAN PENGUMPULAN DATA AWAL	-		-	4.160.000	
	- transport [4 OR x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	8	OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang harian [4 OR x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	8	OH	370.000	2.960.000	
	> PELAKSANAAN KAJIAN	-		-	28.160.000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	16	OTR	150.000	2.400.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 ORG x 3 HR x 2 LKS x 2 KL]	48	OH	370.000	17.760.000	
	- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 2 LKS x 2 KL]	32	OH	250.000	8.000.000	
	> MONITORING/SUPERVISI	-		-	4.560.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	4	OTR	150.000	600.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	8	OH	370.000	2.960.000	
	- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	4	OH	250.000	1.000.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	10.200.000	A
	> SOSIALISASI KEGIATAN DAN PENGUMPULAN DATA AWAL	-		-	3.900.000	
	- Transport [13 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	26	OTR	150.000	3.900.000	
	> PELAKSANAAN KAJIAN	-		-	6.300.000	
	- Transport [2 ORG x 3 TR x 2 LKS x 2 KL]	24	OTR	150.000	3.600.000	
	- Transport kolektor [3 ORG x 3 TR x 2 LKS x 2 KL]	36	OTR	75.000	2.700.000	
052	Monitoring resistensi dan uji efikasi obat anti malaria	-		-	42.170.000	
A	Monitoring resistensi dan uji efikasi OAM	-		-	42.170.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	2.490.000	A
	> PERSIAPAN	-		-	1.740.000	
	- Penggandaan [1 PT x 3 LKS x 1 KL]	3	PT	100.000	300.000	
	- konsumsi sosialisasi [12 ORG x 1 PT x 3 LKS]	36	PT	40.000	1.440.000	
	> PELAPORAN	-		-	750.000	

Kode	Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Sum ber Dana
	- ATK/penggandaan/penjilidan	3	PT	250.000	750.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	22.880.000	A
	> PERSIAPAN	-		-	2.080.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 2 LKS]	4	OTR	150.000	600.000	
	- uang harian [2 ORG x 1 HR x 2 LKS]	4	OH	370.000	1.480.000	
	> PELAKSANAAN	-		-	20.800.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 2 LKS x 10 KL]	40	OTR	150.000	6.000.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 2 LKS x 10 KL]	40	OH	370.000	14.800.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	16.800.000	A
	> PERSIAPAN	-		-	3.300.000	
	- Transport petugas BBTCLPP [2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2	OTR	150.000	300.000	
	- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 3 LKS]	30	OTR	100.000	3.000.000	
	> PELAKSANAAN KEGIATAN	-		-	13.500.000	
	- Transport petugas BBTCLPP [1 ORG x 1 TR x 10 KL]	10	OTR	150.000	1.500.000	
	- transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 3 LKS x 20 KL]	120	OTR	100.000	12.000.000	
053	Monitoring resistensi insektisida	-		-	20.180.000	
A	PENGADAAN ALAT/BAHAN	-		-	2.500.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	2.500.000	A
	- Pengadaan alat/bahan habis pakai [1 PT x 1 LKS]	1	PT	600.000	600.000	
	- ATK [1 PT x 1 LKS]	1	PT	100.000	100.000	
	- Pengadaan bahan/alat habis pakai/reagensia [1 PT x 1 LKS]	1	PT	1.800.000	1.800.000	
B	PENANGKAPAN NYAMUK MALAM HARI	-		-	17.680.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	14.080.000	A
	> JAWA TENGAH	-		-	14.080.000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	8	OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 3 HR x 1 LKS x 2 KL]	24	OH	370.000	8.880.000	
	- Penginapan [4 OR x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	16	OH	250.000	4.000.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	3.600.000	A
	- Transport petugas daerah [3 OR x 2 TR x 1 LKS x 2 KL]	12	OTR	150.000	1.800.000	
	- Transport kolektor [6 OR x 2 TR x 1 LKS x 2 KL]	24	OTR	75.000	1.800.000	
054	Evaluasi efektifitas kelambu berinsektisida	-		-	13.126.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	3.886.000	A
	- Alat/bahan habis pakai	1	PT	3.000.000	3.000.000	
	- Konsumsi petugas/kolektor [5 ORG x 3 PT x 1 LKS]	15	PT	40.000	600.000	
	- Penggandaan/penjilidan laporan	1	PT	286.000	286.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	6.840.000	A
	> SURVEI DAN OBSERVASI DI JAWA TENGAH	-		-	1.560.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	OTR	150.000	450.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3	OH	370.000	1.110.000	
	> PENGUMPULAN NYAMUK DAN BIOASSAY DI JAWA TENGAH	-		-	5.280.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	OTR	150.000	450.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 3 HR x 1 LKS x 1 KL]	9	OH	370.000	3.330.000	
	- Penginapan [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6	OH	250.000	1.500.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	2.400.000	A
	> SURVEI DAN OBSERVASI	-		-	525.000	
	- Transport petugas [2 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2	OTR	150.000	300.000	
	- Transport petugas kader [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	OTR	75.000	225.000	
	> PENGUMPULAN NYAMUK	-		-	1.575.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 3 TR x 1 LKS x 1 KL]	6	OTR	150.000	900.000	
	- Transport kader [3 ORG x 3 TR x 1 LKS x 1 KL]	9	OTR	75.000	675.000	
	> PENGUJIAN BIO ASSAY KELAMBU DI JAWA TENGAH	-		-	300.000	
	- Transport petugas [2 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2	OTR	150.000	300.000	
055	Analisis kejadian Malaria di daerah endemisitas tinggi	-		-	72.829.000	
A	ANALISIS KEJADIAN MALARIA DI DAERAH LINTAS BATAS MENOREH	-		-	61.929.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	6.735.000	A
	- ATK	1	PT	423.300	423.000	
	- pengadaan bahan habis paaki/reagensia	1	PT	4.712.500	4.712.000	

Kode	Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Sum ber Dana
	- Konsumsi pertemuan sosialisasi/dropping alat [20 ORG x 1 PT x 2 LKS]	40	PT	40.000	1.600.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya	-		-	12.784.000	A
	- Jasa pengujian sampel [1 PT x 1 KL]	1	PT	12.784.200	12.784.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	35.810.000	A
	> PERTEMUAN SOSIALISASI	-		-	2.760.000	
	>> JATENG	-		-	2.080.000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	4	OTR	150.000	600.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	4	OH	370.000	1.480.000	
	>> DIY	-		-	680.000	
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 1 KL]	4	OH	170.000	680.000	
	>	-		-	22.950.000	
	>> PENGAMBILAN DATA SAMPEL DARAH MANUSIA DI JATENG	-		-	17.850.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 5 KL]	15	OTR	200.000	3.000.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 5 KL]	30	OH	370.000	11.100.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 5 KL]	15	OH	250.000	3.750.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DARAH MANUSIA DI DIY	-		-	12.920.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 5 KL]	30	OH	170.000	5.100.000	
	> PENGIRIMAN SAMPEL	-		-	10.100.000	
	- Transport [1 OR x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	2	OTR	2.250.000	4.500.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [1 OR x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	4	OH	530.000	2.120.000	
	- Penginapan [1 OR x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	2	OH	600.000	1.200.000	
	>> KONSULTASI TEKNIS MOEKULER	-		-	2.280.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2	OTR	150.000	300.000	
	- uang harian [2 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	4	OH	370.000	1.480.000	
	- penginapan [2 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	2	OH	250.000	500.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	6.600.000	A
	> PERTEMUAN SOSIALISASI	-		-	3.600.000	
	- Transport petugas [12 OR x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	24	OTR	150.000	3.600.000	
	> PENGAMBILAN DATA/SAMPEL DARAH MANUSIA	-		-	3.000.000	
	- Transport petugas [2 OR x 2 TR x 1 LKS x 5 KL]	20	OTR	150.000	3.000.000	
B	PERTEMUAN MONEV KEGIATAN MALARIA DI DAERAH LINTAS BATAS MENOREH	-		-	10.900.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	400.000	A
	- Konsumsi pertemuan di DIY [6 ORG x 1 PT x 1 LKS x 1 KL]	6	PT	40.000	240.000	
	- Konsumsi pertemuan di Jateng [2 ORG x 1 PT x 2 LKS x 1 KL]	4	PT	40.000	160.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	9.000.000	A
	> Pertemuan di Jateng	-		-	8.320.000	
	- Transport [8 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	16	OTR	150.000	2.400.000	
	- Uang harian [8 ORG x 1 HR x 2 LKS x 2 LKS x 1 KL]	16	OH	370.000	5.920.000	
	> Pertemuan di DIY	-		-	680.000	
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	4	OH	170.000	680.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	1.500.000	A
	- Transport pertemuan di DIY [6 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	6	OTR	150.000	900.000	
	- Transport pertemuan di Jateng [2 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	4	OTR	150.000	600.000	
056	Pemetaan luas wilayah Reseptifitas daerah malaria	-		-	57.160.000	
A	PEMETAAN LUAS WILAYAH RESEPTIFITAS MALARIA LINTAS BATAS MENOREH	-		-	57.160.000	
521211	Belanja Bahan	-		-	3.700.000	A
	> PENGUMPULAN DATA AWAL	-		-	1.100.000	
	- Peta [2 LKS x 1 PT]	2	PT	500.000	1.000.000	
	- Fotokopi	1	PT	100.000	100.000	
	> PELAKSANAAN KEGIATAN	-		-	2.600.000	
	- Alat/bahan habis pakai	1	PT	1.000.000	1.000.000	
	- ATK	1	PT	750.000	750.000	
	- Penggandaan/penjilidan	1	PT	850.000	850.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	40.860.000	A
	> DI JATENG	-		-	31.680.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 6 KL]	18	OTR	150.000	2.700.000	

Kode	Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Sum ber Dana
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 3 HR x 1 LKS x 6 KL]	54	OH	370.000	19.980.000	
	- Penginapan [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 6 KL]	36	OH	250.000	9.000.000	
	> DI DIY	-	-	-	9.180.000	
	- Uang harian [3 ORG x 3 HR x 1 LKS x 6 KL]	54	OH	170.000	9.180.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	12.600.000	A
	> DI JATENG	-	-	-	6.300.000	
	- Transport petugas daerah [2 OR x 2 TR x 1 LKS x 6 KL]	24	OTR	150.000	3.600.000	
	- Transport kader [3 OR x 2 TR x 1 LKS x 6 KL]	36	OTR	75.000	2.700.000	
	> DI DIY	-	-	-	6.300.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 2 TR x 1 LKS x 6 KL]	24	OTR	150.000	3.600.000	
	- Transport kader [3 ORG x 2 TR x 1 LKS x 6 KL]	36	OTR	75.000	2.700.000	
057	Survei KAP Penggunaan Kelambu	-	-	-	90.545.000	
A	PENGUMPULAN DATA AWAL DAN OBSERVASI WILAYAH SASARAN	-	-	-	14.715.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	6.840.000	A
	> Pengumpulan Data Awal	-	-	-	6.840.000	
	>> Jawa Tengah	-	-	-	6.840.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6	OTR	150.000	900.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12	OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	OH	250.000	1.500.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	7.875.000	A
	> DIY	-	-	-	3.375.000	
	- Transport petugas BBTCL/KAB [6 ORG x 2 TR x 1 KL x 1 LKS]	12	OTR	150.000	1.800.000	
	- Transport petugas puskesmas [1 ORG x 1 TR x 7 PUSKL x 1 KL]	7	OTR	150.000	1.050.000	
	- Transport kader [1 ORG x 1 TR x 7 PUSK x 1 KL]	7	OTR	75.000	525.000	
	> JATENG	-	-	-	4.500.000	
	>> PURWOREJO	-	-	-	2.475.000	
	- Transport petugas kab [3 ORG x 2 TR x 1 KL]	6	OTR	150.000	900.000	
	- Transport petugas puskesmas [1 ORG x 1 TR x 7 PUSK x 1 KL]	7	OTR	150.000	1.050.000	
	- Transport kader [1 ORG x 1 TR x 7 PUSK x 1 KL]	7	OTR	75.000	525.000	
	>> kab magelang	-	-	-	2.025.000	
	- Transport petugas Kab [3 ORG x 2 TR x 1 KL]	6	OTR	150.000	900.000	
	- Transport petugas puskesmas [1 ORG x 1 TR x 5 PUSK x 1 KL]	5	OTR	150.000	750.000	
	- Transport kader [1 ORG x 1 TR x 5 PUSK x 1 KL]	5	OTR	75.000	375.000	
B	PEMBEKALAN PETUGAS SURVEI KAP KELAMBU	-	-	-	24.045.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	7.050.000	A
	- Konsumsi [17 ORG x 1 PT x 1 HR x 3 LKS]	51	PT	50.000	2.550.000	
	- ATK/kit survei [15 ORG x 1 PT x 3 LKS]	45	PT	100.000	4.500.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	3.120.000	A
	> PELATIHAN	-	-	-	3.120.000	
	>> Jawa Tengah	-	-	-	3.120.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6	OTR	150.000	900.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	OH	370.000	2.220.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	13.875.000	A
	> DIY	-	-	-	9.525.000	
	- Transport petugas BBTCL/KAB [4 ORG x 1 TR x 1 KL x 1 LKS]	4	OTR	150.000	600.000	
	- Transport petugas puskesmas [1 ORG x 1 TR x 7 PUSKL x 1 KL]	7	OTR	150.000	1.050.000	
	- Transport kader [15 ORG x 1 TR x 7 PUSK x 1 KL]	105	OTR	75.000	7.875.000	
	> JATENG	-	-	-	4.350.000	
	>> PURWOREJO	-	-	-	2.325.000	
	- Transport petugas kab [1 ORG x 1 TR x 1 KL]	1	OTR	150.000	150.000	
	- Transport petugas puskesmas [1 ORG x 1 TR x 7 PUSK x 1 KL]	7	OTR	150.000	1.050.000	
	- Transport kader [15 ORG x 1 TR x 1 PUSK x 1 KL]	15	OTR	75.000	1.125.000	
	>> kab magelang	-	-	-	2.025.000	
	- Transport petugas Kab [1 ORG x 1 TR x 1 KL]	1	OTR	150.000	150.000	

Kode	Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Sum ber Dana
	- Transport petugas puskesmas [1 ORG x 1 TR x 5 PUSK x 1 KL]	5	OTR	150.000	750.000	
	- Transport kader [15 ORG x 1 TR x 1 PUSK x 1 KL]	15	OTR	75.000	1.125.000	
C	OBSERVASI/SURVEI KAP KELAMBU	-	-	-	38.862.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	1.782.000	A
	- Penggandaan kuesioner [1 PT x 3 LKS]	3	PT	594.000	1.782.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	14.280.000	A
	> OBSERVASI SURVEI	-	-	-	14.280.000	
	>> Jawa Tengah	-	-	-	14.280.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6	OTR	150.000	900.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 4 HR x 2 LKS x 1 KL]	24	OH	370.000	8.880.000	
	- Penginapan [3 ORG x 3 HR x 2 LKS x 1 KL]	18	OH	250.000	4.500.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	22.800.000	A
	> DIY	-	-	-	9.000.000	
	- Transport petugas BBTCL/KAB [4 ORG x 4 TR x 1 KL x 1 LKS]	16	OTR	150.000	2.400.000	
	- Transport petugas puskesmas [1 ORG x 2 TR x 7 PUSK x 1 KL]	14	OTR	150.000	2.100.000	
	- Transport kader [15 ORG x 4 TR x 1 LKS x 1 KL]	60	OTR	75.000	4.500.000	
	> JATENG	-	-	-	13.800.000	
	>> PURWOREJO	-	-	-	7.200.000	
	- Transport petugas kab [1 ORG x 4 TR x 1 KL]	4	OTR	150.000	600.000	
	- Transport petugas puskesmas [1 ORG x 2 TR x 7 PUSK x 1 KL]	14	OTR	150.000	2.100.000	
	- Transport kader [15 ORG x 4 TR x 1 LKS x 1 KL]	60	OTR	75.000	4.500.000	
	>> kab magelang	-	-	-	6.600.000	
	- Transport petugas Kab [1 ORG x 4 TR x 1 KL]	4	OTR	150.000	600.000	
	- Transport petugas puskesmas [1 ORG x 2 TR x 5 PUSK x 1 KL]	10	OTR	150.000	1.500.000	
	- Transport kader [15 ORG x 4 TR x 1 LKS x 1 KL]	60	OTR	75.000	4.500.000	
D	SOSIALISASI HASIL KEGIATAN	-	-	-	10.303.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	2.843.000	A
	- konsumsi [12 ORG x 1 PT x 3 LKS]	36	PT	40.000	1.440.000	
	- ATK	1	PT	1.403.000	1.403.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	4.160.000	A
	> PELATIHAN	-	-	-	4.160.000	
	>> Jawa Tengah	-	-	-	4.160.000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	8	OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	8	OH	370.000	2.960.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	3.300.000	A
	- Transport petugas daerah [6 ORG x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	18	OTR	150.000	2.700.000	
	- Transport petugas BBTCL [4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	4	OTR	150.000	600.000	
E	SUPERVISI PELAKSANAAN KEGIATAN	-	-	-	2.620.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	2.620.000	A
	> di DIY	-	-	-	340.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2	OTR	170.000	340.000	
	> di JATENG	-	-	-	2.280.000	
	- Transport [1 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	2	OTR	150.000	300.000	
	- Uang harian [1 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	4	OH	370.000	1.480.000	
	- Penginapan [1 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	2	OH	250.000	500.000	
058	Survei Malaria Berbasis Lab	-	-	-	67.940.000	
A	ASSESSMENT SUMBER DAYA DAN HASIL PEMERIKSAAN LAB MALARIA	-	-	-	48.340.000	
521211	Belanja Bahan	-	-	-	3.140.000	A
	- Konsumsi peserta [7 ORG x 1 PT x 5 LKS x 1 KL]	35	PT	40.000	1.400.000	
	- Penggandaan/penjilidan	1	PT	1.740.000	1.740.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	39.200.000	A
	> Di Jawa Tengah	-	-	-	36.480.000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 4 LKS x 2 KL]	32	OTR	150.000	4.800.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 2 HR x 4 LKS x 2 KL]	64	OH	370.000	23.680.000	
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 4 LKS x 2 KL]	32	OH	250.000	8.000.000	
	> di DIY	-	-	-	2.720.000	

Kode	Uraian	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Sum ber Dana
	- Uang harian petugas BBTCLPP [4 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	16	OH	170.000	2.720.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	6.000.000	A
	- Transport petugas daerah DIY [2 OR x 2 TR x 1 LKS x 2 KL]	8	OTR	150.000	1.200.000	
	- Transport petugas daerah Jateng [2 OR x 2 TR x 4 LKS x 2 KL]	32	OTR	150.000	4.800.000	
B	SUPERVISI PELAKSANAAN ASSESMENT	-		-	19.600.000	
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	19.600.000	A
	> Di Jawa Tengah	-		-	18.240.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 4 LKS x 2 KL]	16	OTR	150.000	2.400.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 OR x 2 HR x 4 LKS x 2 KL]	32	OH	370.000	11.840.000	
	- Penginapan [2 OR x 1 HR x 4 LKS x 2 KL]	16	OH	250.000	4.000.000	
	> di DIY	-		-	1.360.000	
	- Uang harian petugas BBTCLPP [2 ORG x 2 TR x 1 LKS x 2 KL]	8	OH	170.000	1.360.000	



Yogyakarta, 10 Januari 2017  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta

Dr. Hari Santoso, S.K.M., M.Epid, M.H.Kes  
 NIP. 1963031001

**KERANGKA ACUAN KERJA  
LAYANAN PENGENDALIAN PENYAKIT MALARIA  
TAHUN 2018**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian Akibat Penyakit Menular serta Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular.
Kegiatan	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah Kabupaten/Kota Melakukan Pengendalian Vektor Terpadu
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Layanan Pengendalian Penyakit Malaria (2059)
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	8
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Layanan

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan pada Output ini adalah:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional.
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan.

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor No. 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. No. 293/MENKES/SK/IV/2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/52 Menkes/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019.
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK.03.05/IV.1/175/2009 tentang Pedoman Penggunaan Kelambu Berinsektisida menuju Eliminasi Malaria di Indonesia.
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
- Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-311/PB/2014 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
- Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.03/D.1/I.1/1294/2016 tentang Petunjuk Perencanaan dan Penganggaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2017.

## 2. Gambaran Umum

Malaria merupakan salah satu penyakit prioritas dunia. Laporan malaria dunia (World Malaria Report) tahun 2015 menunjukkan ada 95 negara yang masih endemis malaria, termasuk Indonesia (WHO, 2015). Pada sidang kesehatan dunia - *World Health Assembly* (WHA) tahun 2007 telah dihasilkan komitmen global bahwa eliminasi malaria harus tercapai di setiap negara endemis. Negara dinyatakan eliminasi bilamana dalam 3 tahun berturut - turut tidak lagi ditemukan kasus malaria *indigenous* (kejadian malaria yang penularannya diperoleh dari wilayah setempat (Kemenkes, 2009).

Status capaian eliminasi malaria di suatu wilayah dibagi atas 4 kategori, terdiri dari: (1) fase pemberantasan (API > 1%), (2) fase pra-eliminasi (API < 1%), (3) fase

eliminasi (kasus *indigenous* nol 3 tahun berturut-turut), dan, (4) fase pemeliharaan pasca eliminasi (mempertahankan kasus *indigenous* tetap nol). Laporan WHO menunjukkan bahwa pada tahun 2015 Indonesia masih berada pada fase pemberantasan (WHO, 2015). Hal ini menunjukkan Indonesia masih mempunyai tantangan besar untuk menuju fase eliminasi.

Untuk mencapai eliminasi malaria di Indonesia, pemerintah telah menetapkan kebijakan, strategi, target, dan kegiatan pokok serta pedoman pelaksanaan eliminasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes). Nomor 293 Tahun 2009. Pemerintah menargetkan eliminasi malaria di tingkat nasional dicapai pada akhir tahun 2030, yang pencapaiannya ditargetkan bertahap berdasarkan situasi malaria dan sumber daya antar wilayah. Target capaian eliminasi malaria bertahap tersebut dimulai dari tahun 2010 dan dimulai dari satu kabupaten/kota ke kabupaten/kota lainnya, provinsi, sampai seluruh pulau mendapat sertifikasi eliminasi pada akhir tahun 2030. Eliminasi malaria bagi wilayah provinsi di Pulau Jawa ditargetkan tercapai pada tahun 2015.

Untuk mencapai eliminasi malaria di berbagai wilayah endemis maka diperlukan perencanaan secara tepat upaya pengendalian malaria dan berbagai faktor risikonya. Dalam hal ini sangat dibutuhkan pemahaman dan informasi tentang berbagai faktor penentu (faktor risiko) penularan malaria. Secara umum diketahui ada tiga faktor utama penentu penularan malaria, yaitu adanya: (1) penyebab penyakit, yaitu *Plasmodium* sp, yang keberadaannya dapat ditemukan di penderita/*carrier* atau di nyamuk vektor; (2) vektor, nyamuk *Anopheles* sp yang kompeten vektor (berkemampuan menularkan *Plasmodium* dari satu penderita kepada manusia sehat yang lain); dan, (3) lingkungan fisik, biologis dan sosial yang mendukung berlangsungnya perkembangan hidup *plasmodium* di manusia maupun di vektor. Informasi rinci dari ketiga faktor penentu penularan malaria tersebut juga perlu diketahui, mencakup: (1) faktor terkait dengan karakteristik bionomik vektor (jenis dan sebaran/luas tempat perindukan larva, tingkat kepadatan dan perilaku menggigit dan beristirahat nyamuk *Anopheles* sp dewasa, status kompetensi vektoral, dan status resistensi terhadap insektisida); (2) faktor terkait dengan karakteristik kependudukan (KAP tentang pencegahan dan pengendalian faktor risiko malaria, antara lain pemahaman tentang manfaat penggunaan dan cara pemeliharaan kelambu berinsektisida), dan, (3) faktor terkait dengan kondisi lingkungan, terutama lingkungan fisik dan biologis yang mempengaruhi keberlangsungan hidup nyamuk vektor (iklim, keberadaan tempat perindukan dekat pemukiman, keberadaan ternak dan perilaku penempatan kandang ternak). Gambaran rinci tentang berbagai faktor risiko tersebut penting tersedia di daerah endemis yang akan digunakan *stakeholder* di dalam

memahami epidemiologis dan merencanakan upaya pengendalian malaria secara komprehensif guna mencapai eliminasi.

Hasil evaluasi nasional menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2015 sudah terdapat 232 (45,4%) kabupaten/kota yang mendapat sertifikasi eliminasi malaria dari 511 kabupaten/kota yang ada. Dari 232 kabupaten/kota yang eliminasi malaria tersebut 4 di antaranya berasal dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan 28 dari Provinsi Jawa Tengah (Jateng). Bila dibandingkan dengan jumlah kabupaten/kota yang ada di DIY (5 kabupaten/kota) dan Jateng (35 kabupaten/kota) maka di kedua provinsi tersebut sama-sama memiliki 20% kabupaten/kota yang masih harus diupayakan untuk eliminasi, yaitu 1 kabupaten untuk DIY dan 7 kabupaten untuk Jawa Tengah.

Kabupaten yang belum eliminasi malaria di DIY dan Jateng antara lain yang berada di wilayah segi tiga Bukit Menoreh, yaitu Kabupaten Kulon Progo untuk wilayah DIY serta Purworejo dan Magelang untuk wilayah Jateng. Khusus Kabupaten Magelang, pada tahun 2015 telah dinyatakan eliminasi tetapi kemudian kembali mengalami penularan setempat. Kabupaten Purworejo saat ini masih berada pada fase pemberantasan, sedangkan Kulon Progo berada pada fase Pra-eliminasi. Oleh karena daerah fokus malaria (daerah yang masih terjadi penularan setempat) untuk ketiga kabupaten tersebut berada dalam satu kesatuan wilayah epidemiologis maka upaya pengendaliannya membutuhkan keterpaduan dan sinkronisasi kegiatan, baik dalam hal jenis kegiatan, metoda maupun waktu pelaksanaannya.

Situasi malaria di kawasan Bukit Menoreh sampai dengan tahun 2015 masih terdapat kasus *indigenous*, baik yang terjadi di kecamatan endemis wilayah administratif Kabupaten Purworejo, Magelang maupun Kulon Progo. Penyelenggaraan kegiatan pengendalian malaria dan faktor risikonya di Bukit Menoreh hingga saat ini masih dilakukan berbasis wilayah administratif, bukan satuan wilayah epidemiologis. Untuk percepatan eliminasi malaria di DIY dan Jateng maka upaya pengendalian perlu difokuskan pada daerah klaster malaria di Bukit Menoreh, yaitu wilayah yang menjadi kontributor terbesar pada tingginya kasus malaria di Provinsi DIY dan Jateng, yaitu klaster malaria di Bukit Menoreh.

Berdasarkan berbagai fakta permasalahan pengendalian malaria di lintas batas Bukit Menoreh, yang di dalamnya melibatkan lintas Provinsi DIY dan Jateng, maka untuk percepatan eliminasi malaria di kawasan tersebut perlu dilakukan upaya terpadu, baik terpadu wilayah maupun terpadu jenis kegiatan pencegahannya, terutama kegiatan pencegahan pada tingkat primordial (promosi kesehatan) dan pencegahan primer. Hal ini sejalan dengan arah pembangunan kesehatan yang menitikberatkan upaya kegiatannya pada aspek pencegahan promotif dan preventif (primer) tanpa mengabaikan pencegahan sekunder dan tersier.

Guna mendukung percepatan eliminasi malaria di daerah layanan tugas BBTKL-PP Yogyakarta maka pada usulan kegiatan Layanan Pengendalian Penyakit Malaria di B/BTKL diusulkan 11 sub komponen dari 8 komponen kegiatan. Kegiatan yang diusulkan tersebut mencakup upaya promotif dan preventif dengan sasaran wilayah terutama daerah endemis malaria di lintas batas Provinsi DIY dan Jawa Tengah, khususnya di daerah lintas Batas Bukit Menoreh yang mencakup tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Kulon Progo, Magelang dan Purworejo.

Kesebelas jenis kegiatan layanan pengendalian malaria yang akan dilaksanakan BBTKLPP Yogyakarta tahun 2018 terdiri dari:

1. Kajian faktor risiko malaria (051), mencakup:
  - Kajian faktor risiko malaria pasca eliminasi (051a).
  - Skrining kasus asimtomatis malaria melalui *mass blood survey*/MBS (051b).
  - Penyemprotan rumah dengan insektisida atau *indoor residual spraying*/IRS (051c).
2. Monitoring dan uji efikasi obat anti malaria/OAM (052)
3. Monitoring resistensi insektisida (053)
4. Evaluasi efektifitas kelambu berinsektisida (054)
5. Analisis kejadian malaria di daerah endemisitas tinggi (055)
  - Analisis kejadian malaria di daerah endemisitas tinggi (055a).
  - Pertemuan monitoring dan evaluasi kegiatan malaria (055b).
6. Pemetaan luas wilayah reseptivitas daerah malaria (056).
7. Survei KAP penggunaan kelambu (057).
8. Survei malaria berbasis laboratorium (058).

Dari pelaksanaan keseluruhan kegiatan tersebut diharapkan secara sinergis berdampak dalam percepatan capaian eliminasi atau pemeliharaan pasca eliminasi malaria.

## **B. Strategi Pencapaian Keluaran**

Strategi pencapaian keluaran yang berisi uraian tentang penerima manfaat, metoda dan tahapan pelaksanaan kegiatan untuk masing-masing kegiatan layanan pengendalian malaria dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Kajian Faktor Risiko Malaria (051)**

#### **a. Kajian Faktor Risiko Malaria Pasca Eliminasi (051-a)**

##### **1) Penerima manfaat**

Informasi hasil kajian faktor risiko malaria di daerah fase pemeliharaan eliminasi (pasca eliminasi) akan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah kabupaten, khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang dan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo di dalam merencanakan kegiatan pencegahan dan pengendalian faktor risiko penularan malaria indigenous dan

malaria impor sehingga status eliminasi malaria di 2 kabupaten tersebut dapat dipertahankan.

## 2) Metoda pelaksanaan

Penyelenggaraan kegiatan kajian faktor risiko malaria di daerah pasca eliminasi dilaksanakan secara swakelola.

## 3) Tahapan pelaksanaan kegiatan

Penyelenggaraan kajian dilakukan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut:

### (a) Sosialisasi Kegiatan dan Pengumpulan Data Awal.

Tujuan kegiatan adalah mensosialisasikan tujuan, teknis pelaksanaan dan keluaran hasil kajian kepada struktural dan fungsional terkait, yaitu: Kepala Dinas, Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Kepala Seksi P2 dan Penanggung Jawab Malaria di Dinas Kesehatan Kabupaten sasaran, yaitu 2 kabupaten yang berada pada fase pemeliharaan eliminasi/pasca eliminasi (Kabupaten Magelang dan Kabupaten Wonosobo).

Tujuan lain adalah mengumpulkan data sekunder terkait, mencakup data: (1) Distribusi kecamatan/puskesmas yang memiliki kasus malaria impor 1 - 3 tahun terakhir; (2) Distribusi desa atau dusun yang mempunyai riwayat terjadi penularan setempat (kasus indigenous); (3) jenis kegiatan pengendalian vektor malaria yang dilakukan 1 - 3 tahun terakhir; (4) Hasil kegiatan surveilans migrasi; (5) Distribusi kelambu dan cakupan penduduk yang mendapatkan kelambu berinsektisida; dan (6) demografi.

Pelaksana sosialisasi kegiatan dan pengumpulan data awal dari BBTCLPP Yogyakarta berjumlah 4 orang, terdiri dari 1 tenaga struktural Bidang Surveilans Epidemiologi, 3 tenaga fungsional (ketua dan 2 anggota tim kajian). Peran masing-masing petugas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Tenaga struktural bertugas menjelaskan secara umum maksud pelaksanaan kajian terkait dengan tugas pokok dan fungsi BBTCLPP Yogyakarta di dalam mendukung program pencegahan dan pengendalian penyakit prioritas nasional di daerah lintas provinsi layanan tugas BBTCLPP Yogyakarta.
- Ketua tim kajian memaparkan tujuan, metoda pelaksanaan, keluaran dan manfaat hasil kajian.
- Anggota tim kajian (fungsional entomolog kesehatan) bertugas: (1) menjelaskan teknis pelaksanaan survei entomologi dan peran petugas daerah (tenaga dari Dinas Kesehatan kabupaten dan puskesmas) di dalam mempersiapkan dan memobilisasi tenaga desa (kolektor) untuk pelaksanaan survei; dan (2) menyelesaikan urusan administrasi.

Peserta yang akan diundang pada pertemuan sosialisasi berjumlah 13 orang, terdiri dari: Dinas Kesehatan Kabupaten 3 - 4 orang (Kepala Dinas, Kepala Bidang P2P/Kepala Seksi P2 dan programmer malaria) dan puskesmas 8 orang (4 puskesmas = Kepala Puskesmas dan Programmer malaria).

**(b) Pelaksanaan kajian faktor risiko**

Kajian faktor risiko malaria difokuskan pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kembali penularan malaria indigenous, terutama memenyangkikeberadaan nyamuk potensial vektor dan indeks habitat potensial. Informasi tentang faktor risiko tersebut akan dikumpulkan bersumber data primer (survei lingkungan fisik/sebaran habitat dan nyamuk potensial vektor malaria) dan data sekunder terkait dengan ketersediaan komponen input, proses dan output upaya pencegahan kejadian malaria indigenous).

Pengumpulan data primer dilakukan oleh petugas BBTKLPP (4 orang) bersama petugas kabupaten (1 orang), puskesmas (1 orang) dan dibantu kader (kolektor) setempat (3 orang). Petugas yang terlibat dalam pelaksanaan survei masing-masing memiliki peran sebagai berikut:

- Petugas kabupaten bertugas mengkoordinasikan kegiatan kepada pemerintah kecamatan (kantor camat dan puskesmas) tentang pelaksanaan kegiatan survei.
- Petugas puskesmas bertugas dalam penyiapan lokasi (desa/dusun) dan masyarakat, khususnya yang rumahnya terpilih sebagai posko pemeriksaan (1 rumah) dan tempat penangkapan nyamuk (3 rumah).
- Petugas BBTKLPP Yogyakarta (4 orang), masing-masing bertugas: 1 orang berjaga di posko pemeriksaan untuk melakukan identifikasi spesies dan pemeriksaan lainnya pada seluruh nyamuk yang tertangkap, sementara 3 orang lainnya mendampingi sekaligus bertugas bersama dengan 3 orang petugas desa (kolektor) dalam melakukan penangkapan nyamuk.

Data hasil pengamatan di lapangan akan diolah dan dianalisis secara deskriptif dan disusun dalam bentuk laporan untuk didistribusikan kepada seluruh institusi terkait.

**(c) Monitoring/supervisi pelaksanaan kegiatan**

Dalam rangka menjamin berlangsungnya kegiatan sesuai dengan rencana dan prosedur yang ditetapkan maka perlu monitoring/supervisi oleh pihak manajemen sehingga jika terdapat kendala atau permasalahan di lapangan maka sesegera mungkin dapat diupayakan jalan pemecahannya. Supervisi untuk setiap kabupaten sasaran dilakukan oleh 2 orang tenaga

struktural terkait, baik oleh Kepala Balai maupun oleh Bidang Surveilans Epidemiologi selaku penanggung jawab kegiatan.

## **b. Skrining Kasus Asimtomatis atau Mass Blood Survey/MBS (051-b)**

### **1) Penerima manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah:

- (a) Masyarakat di Pegunungan Menoreh, khususnya yang berada dalam wilayah administrasi Kabupaten Purworejo, karena melalui kegiatan skrining ini maka penduduk yang asimtomatis dapat dideteksi secara dini dan langsung mendapatkan pengobatan standar segera setelah hasil pemeriksaan sediaan darah jari menunjukkan hasil positif malaria.
- (2) Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, karena melalui kegiatan skrining ini maka terjadi peningkatan cakupan penemuan penderita dan pengobatan standar sehingga diharapkan berdampak pada penurunan angka kejadian malaria indigenous.

### **2) Metoda pelaksanaan**

Penyelenggaraan kegiatan Skrining Kasus Asimtomatis atau Mass Blood Survey/MBS dilaksanakan secara swakelola.

### **3) Tahapan pelaksanaan kegiatan**

#### **(a) Persiapan awal**

Komponen kegiatan dalam persiapan pelaksanaan skrining terutama adalah pengadaan bahan, yaitu reagen dan barang habis pakai sebanyak 1 paket yang akan digunakan dalam pengambilan dan pemeriksaan sampel sediaan darah jari responden (500 responden).

#### **(b) Pengumpulan data awal dan sosialisasi pelaksanaan kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua hari kerja. Kegiatan hari pertama bertujuan mengumpulkan data endemisitas wilayah (stratifikasi malaria) menurut wilayah puskesmas dan data riwayat pelaksanaan MBS tahun 2017. Data tersebut digunakan untuk penentuan lokasi MBS, berdasarkan kriteria: endemis tinggi dan belum dilaksanakan MBS pada tahun sebelumnya.

Kegiatan hari kedua yaitu diisi dengan pemaparan secara detail tentang rencana teknis pelaksanaan kegiatan kepada petugas daerah yang bersangkutan di tingkat puskesmas. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dua orang petugas BBTCLPP, terdiri dari satu orang (ketua tim kajian) dan satu orang analis laboratorium.

#### **(c) Pelaksanaan skrining/MBS**

Kegiatan skrining asimtomatis malaria dilakukan melalui survei darah jari massal dengan menggunakan metoda gabungan, yaitu *rapid diagnostic test*

(RDT) dan mikroskopis, sementara pada pada kasus sub mikroskopis akan dirujuk untuk dilakukan pemeriksaan menggunakan teknik PCR.

Survei darah jari massal akan dilakukan pada 500 responden dari dusun yang memenuhi kriteria (endemis tinggi dan belum dilakukan MBS tahun sebelumnya) di wilayah kecamatan endemis, khususnya di daerah Bukit Menoreh wilayah Kabupaten Purworejo. Pelaksanaan survei dilakukan oleh 4 petugas dari BBTKLPP (3 petugas laboratorium dan 1 ketua/koordinator kajian) dan 10 orang petugas daerah, terdiri dari: 1 orang penanggung jawab malaria tingkat kabupaten/Dinas Kesehatan Kabupaten, 7 orang paramedis (perawat/bidan desa/laboran di tingkat puskesmas) dan 2 orang aparat desa/dusun.

Dari 14 petugas survei masing-masing memiliki tugas sebagai berikut:

- Petugas kabupaten/Dinas Kesehatan Kabupaten (1 orang) bertugas mengkoordinasikan kegiatan kepada pemerintah tingkat kecamatan/puskesmas/desa lokasi survei dan mengatur kelancaran proses pelaksanaan survei.
- Ketua tim kajian (1 orang) dari BBTKLPP Yogyakarta bertugas mengarahkan, mengkoordinir, memonitor dan mengatur kelancaran proses pengambilan sampel darah jari dan pencatatan identitas responden.
- Anggota tim survei dari BBTKLPP Yogyakarta (3 orang) bersama 7 orang Paramedis di tingkat puskesmas/desa (perawat/bidan desa/laboran puskesmas) bertugas melakukan pengambilan sampel darah jari dan pencatatan identitas responden.
- Petugas atau aparat pemerintahan desa/dusun bertugas mengumpulkan, memotivasi atau menggerakkan masyarakat (responden) untuk bersedia diambil sampel darah jarinya.

(d) Penyusunan laporan

Hasil kegiatan MBS diolah, dianalisis dan disusun dalam bentuk laporan yang memuat hasil pelaksanaan kegiatan dan rekomendasi untuk tindak lanjut hasil kegiatan. Laporan akan dijilid dan digandakan dengan alokasi anggaran 1 paket ( $\pm$  14 eksemplar laporan). Laporan akan didistribusikan kepada puskesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten dan Dinas Kesehatan Provinsi yang menjadi lokasi survei, dokumentasi BBTKLPP Yogyakarta (perpustakaan, Bidang Surveilans Epidemiologi dan ketua kajian) dan pusat.

### c. Indoor Residual Spraying/IRS (051-c)

#### 1) Penerima manfaat

Penerima manfaat kegiatan ini adalah semua pihak yang terkait, mulai dari penerima langsung manfaat sampai dengan institusi penyelenggara, pembinaan dan penentu kebijakan program pengendalian penyakit malaria dan pengendalian vektor, yaitu: (1) masyarakat di kabupaten endemis malaria di wilayah Provinsi Jawa Tengah dan DIY, (2) Puskesmas, (3) Pemerintah Daerah bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, (4) Pemerintah Daerah bersama Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, (5) Subdit. Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit, dan, (6) Subdit Malaria.

#### 2) Metoda pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan IRS tahun 2018 adalah swakelola.

#### 3) Tahapan pelaksanaan kegiatan

Kegiatan IRS bertujuan untuk mengendalikan tingkat kepadatan populasi di daerah fokus malaria lintas Batas Bukit Menoreh. Langkah kegiatan yang akan dilaksanakan terdiri dari:

##### a) Sosialisasi Kegiatan Pengendalian Vektor dengan IRS

Sosialisasi kegiatan Pengendalian Vektor malaria dilakukan di 1 Kabupaten di DIY (Kulon Progo) dan 1 kabupaten di Jawa Tengah (Purworejo). Pada kegiatan ini akan diundang peserta dari setiap kabupaten sebanyak 20 orang, terdiri dari 3 orang petugas DKK, 2 orang petugas puskesmas, 1 orang petugas kecamatan, 4 orang Kades/Lurah, 3 orang perwakilan petugas IRS (Penyemprot), 4 orang Kepala Dusun dan 3 orang JMD. Petugas BBTCLPP Yogyakarta sebanyak 3 orang (1 tenaga struktural dan 2 tenaga fungsional), masing-masing memiliki tugas sebagai berikut:

- Tenaga struktural: membuka dan memberikan arahan tentang maksud pelaksanaan kegiatan terkait dengan implementasi tugas pokok dan fungsi institusi BBTCLPP di daerah layanan tugas.
- Tenaga fungsional: mempresentasikan materi tentang tujuan, metoda dan mekanisme pelaksanaan kegiatan Indoor Residual Spraying (IRS) dan menyelesaikan dokumen administrasi pertanggungjawaban keuangan.

##### b) Pengumpulan Data Awal Pengendalian Vektor Malaria Di DIY Dan Jawa Tengah.

Pengumpulan data awal berupa kunjungan ke dua puskesmas dan desa-desa yang akan dijadikan lokasi penyemprotan insektisida. Petugas yang melakukan kegiatan ini yaitu 2 orang petugas Dinas Kesehatan Kabupaten, sedangkan Petugas BBTCLPP Yogyakarta sebanyak 2 orang masing-masing bertugas mengumpulkan data kasus dan jumlah rumah yang akan di semprot

dinding rumahnya serta mencari dan menentukan lokasi posko tempat penangkapan nyamuk malam hari dalam kegiatan evaluasi efektivitas IRS.

c) Pelaksanaan Kegiatan IRS

(1) Penyemprotan dinding

Kegiatan ini diadakan di tiga kabupaten dengan melakukan penyemprotan rumah sebanyak 462 rumah per kabupaten (3 kabupaten). Petugas yang akan melakukan IRS berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten sebanyak 11 orang selama 7 hari (berdasarkan perhitungan total rumah yang akan disemprot dibagi dengan kemampuan setiap petugas melakukan penyemprotan rumah per hari, yakni 6 rumah per orang/hari). Petugas Dinas Kesehatan 2 orang sebagai koordinator IRS dan petugas BBTCLPP sebanyak 2 orang dengan kunjungan sebanyak 3 kali setiap kabupaten dengan perincian kunjungan sebagai berikut : kunjungan pertama pendampingan dalam pencampuran dan penyemprotan dinding rumah, kunjungan kedua dan ketiga sebagai supervisi dan pengisian kuesioner tentang penyemprotan dinding rumah. Tahapan ini merupakan komponen utama.

(2) Evaluasi Efektifitas IRS (Survei vektor sebelum dan sesudah penyemprotan)

Kegiatan ini bertujuan mengukur efektifitas hasil IRS yang dilakukan. Pengukuran efektifitas IRS dilakukan dengan menggunakan indikator entomologis, yaitu dengan membandingkan hasil pengukuran tingkat kepadatan dan angka paritas nyamuk vektor malaria sebelum dan sesudah pelaksanaan IRS. Untuk itu, sebelum dan sesudah pelaksanaan IRS akan dilakukan kegiatan penangkapan nyamuk dewasa pada malam hari. Petugas yang terlibat dalam kegiatan pelaksanaan IRS terdiri dari petugas daerah (Dinas Kesehatan dan Puskesmas) sebanyak dua orang, kolektor nyamuk sebanyak 6 orang dan petugas BBTCLPP Yogyakarta sebanyak 3 orang dengan tugas sebagai berikut satu orang entomologist (identifikasi nyamuk, pembedahan ovarium), satu orang supervisi pada tiga rumah yang terdapat para kolektor, satu orang bertugas sebagai administrasi.

Tahap kegiatan terdiri dari :

a) Pengumpulan Nyamuk Dewasa.

Langkah penangkapan nyamuk menggunakan metode *resting collection* dan dilakukan oleh 6 orang penangkap nyamuk, dimana tiga orang menangkap di dalam rumah dan tiga orang menangkap di luar rumah. Setiap penangkap tiap jam aktif menangkap selama 40 menit. Pada nyamuk (vektor) yang tertangkap dilakukan pembedahan ovarium

untuk mengetahui berapa persen nyamuk yang parous. Untuk ini perlu dicatat mengenai temperatur dan kelembaban sebagai keterangan keadaan cuaca waktu penangkapan nyamuk dilakukan.

Di DIY penangkapan nyamuk dilakukan selama satu malam di satu lokasi. Tenaga penangkapan nyamuk dilakukan oleh 3 orang dari BBTKLPP Yogyakarta, 1 petugas dari Dinas Kesehatan, 1 orang dari puskesmas dan 6 orang kader.

Di Jawa Tengah penangkapan nyamuk dilakukan selama satu malam di satu lokasi. Kegiatan penangkapan nyamuk dilakukan oleh 3 orang dari BBTKLPP Yogyakarta, 1 petugas dari Dinas Kesehatan, 1 orang dari puskesmas dan 6 orang kader setiap lokasi.

**b) Survei Penangkapan Nyamuk Malam Hari (Pukul 18.00 - 06.00)**

Cara Kerja Penangkapan Nyamuk:

Penangkapan nyamuk pukul 18.00 - 06.00, dilakukan secara bertahap setiap jam dengan perincian setiap jam sebagai berikut :

- (1) Tiga orang penangkap nyamuk hinggap/ istirahat dalam rumah. Sasaran penangkapan di dinding atau permukaan lain seperti kelambu, bawah meja, kursi, almari, pintu, jendela dll, selama 40 menit.
- (2) Tiga orang penangkap nyamuk hinggap/ istirahat di dinding luar rumah atau di sekitar kandang ternak, seperti semak-semak, rumput, dinding kandang atau tempat lainnya, selama 40 menit.
- (3) Setiap jam, semua penangkap menyerahkan hasil tangkapannya di pos survei untuk dilakukan pengumpulan dan dimasukkan wadah yang lembab dalam mempertahankan hidup dari nyamuk.

**2. Monitoring dan Uji Efikasi Obat Anti Malaria/OAM (052)**

**a. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo di DIY, Kabupaten Magelang dan Kabupaten Purworejo di Provinsi Jawa Tengah yang membutuhkan data/informasi tentang situasi adanya resistensi obat anti malaria, yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga masyarakat akan terhindar dari masalah kesehatan akibat penyakit tersebut.

**b. Metode pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola

**c. Tahapan pelaksanaan**

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2018, pelaksanaannya diatur sebagai berikut :

### **1) Persiapan**

Pada kegiatan ini melakukan pendataan kebutuhan bahan habis pakai yang diperlukan untuk melakukan kajian meliputi kebutuhan alat tulis kantor, kuesioner, dan kemudian melakukan sosialisasi pelaksanaan kegiatan di 3 (tiga) kabupaten/kota (Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Magelang). Pada kegiatan sosialisasi melibatkan 2 orang dari BBTCLPP Yogyakarta dan 10 orang petugas daerah (Dinas Kesehatan 2 orang dan 8 orang berasal dari 4 puskesmas endemis). Pelaksanaan kegiatan selama 1 (satu) hari di setiap lokasi kajian.

### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Pengambilan data responden penderita malaria di wilayah kajian. Jumlah responden di setiap puskesmas terpilih adalah sebanyak 20 responden. Setiap penderita malaria yang telah didiagnosis malaria akan diberikan terapi obat malaria yang disesuaikan dengan kebijakan penatalaksanaan terapi malaria di wilayah dinkes setempat. Dilakukan pemantauan pemeriksaan darah malaria pada hari ke 0, hari ke 1, hari ke 2, hari ke 3, hari ke 5, hari ke 7, hari ke 14, hari ke 21 dan hari ke 28. Setiap data pemeriksaan dicatat di lembar kuesioner setiap responden.

Pencatatan dan pemeriksaan sediaan darah malaria dilakukan oleh petugas puskesmas setempat. Melibatkan petugas BBTCL PP Yogyakarta sebanyak 2(dua) orang dan 2 (dua) orang petugas daerah melakukan pemantauan responden dan hasil pemeriksaan laboratorium sebanyak 20 kali di setiap lokasi kajian. Anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp. 35.800.000 (Tiga Puluh Lima Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah).

### **3) Penyusunan Laporan**

Kegiatan ini merupakan proses penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan, penggandaan, dan penjilidan laporan sampai siap untuk didistribusikan ke institusi terkait.

## **3. Monitoring Resistensi Insektisida (053)**

Kegiatan monitoring resistensi insektisida bertujuan mengetahui status kerentanan vektor malaria terhadap jenis insektisida yang telah maupun yang belum dipergunakan program dalam pengendalian vektor malaria.

### **a. Penerima manfaat**

Penerima manfaat informasi hasil uji resistensi vektor malaria terutama adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo dan pemerintah daerah setempat karena informasi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan insektisida yang akan digunakan selanjutnya, sekaligus menjadi bahan referensi dalam manajemen resistensi.

b. Metoda pelaksanaan

Metoda pelaksanaan kegiatan adalah swakelola.

c. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Uji resistensi akan dilakukan di 1 lokasi kabupaten yaitu kabupaten Purworejo.

Tahapan kegiatan monitoring resistensi terdiri dari:

(1) Penyediaan/pengadaan bahan/alat habis pakai

Bahan/alat habis pakai yang akan disediakan berupa ATK dan reagensia, masing-masing sebanyak 1 paket.

(2) Penangkapan (pengumpulan sampel nyamuk) dan uji resistensi

Penangkapan nyamuk vektor malaria akan dilakukan secara bersama oleh kolektor (6 orang), petugas daerah (3 orang) dan BBTCLPP (4 orang). Pengumpulan sampel nyamuk dewasa/larva dilakukan selama 2 hari (2 malam) untuk digunakan sebagai bahan uji resistensi.

(3) **Evaluasi Efektifitas Kelambu Berinsektisida (054)**

Tahapan pelaksanaan uji efikasi kelambu berinsektisida meliputi:

**(a) Survei dan observasi**

Kegiatan survei dan observasi dilakukan di wilayah Kabupaten Purworejo dalam bentuk pengumpulan data jumlah kelambu berinsektisida LLiNs yang telah berada di masyarakat dengan umur pemakaian bervariasi (1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun) pada daerah dengan jumlah kasus malaria terbanyak. Selanjutnya dilakukan survei tentang lokasi penangkapan nyamuk dan penentuan posko pelaksanaan uji efektifitas kelambu.

Pelaksanaan survei dan observasi dilakukan oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta (3 orang) dan didampingi oleh 2 orang petugas daerah (Dinas Kesehatan Kabupaten dan puskesmas) serta 3 orang kader setempat. Kegiatan ini merupakan komponen pendukung. Survei dan observasi dilaksanakan selama 1 hari.

**(b) Pelaksanaan uji efikasi**

Kegiatan ini bertujuan mengetahui efektifitas kelambu berinsektisida LLiNs dalam membunuh nyamuk vektor malaria. Pengukuran efektifitas akan dilakukan pada sampel kelambu yang telah dibagikan oleh program kepada penduduk.

Untuk mendapatkan sampel nyamuk yang akan dilakukan pada pengujian efikasi kelambu maka terlebih dahulu dilakukan penangkapan nyamuk vektor malaria. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta (3 orang) bersama petugas daerah, yakni Dinas Kesehatan kabupaten (1 orang) dan puskesmas (1 orang) serta kolektor (3

orang). Pada 1 hari berikutnya nyamuk hasil tangkapan digunakan sebagai bahan untuk pengujian efikasi kelambu dengan menggunakan metoda Bioassay.

#### **4. Analisis Kejadian Malaria di Daerah Endemis Tinggi (055)**

##### **a. Penerima manfaat**

Hasil analisis akan bermanfaat bagi penyelenggara program pengendalian malaria mulai dari tingkat puskesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten, Dinas Kesehatan Provinsi, UPT Ditjen. P2P (BBTKLPP Yogyakarta) serta Subdit Malaria.

##### **b. Metoda pelaksanaan**

Metoda pelaksanaan kegiatan ini adalah secara swakelola.

##### **c. Tahapan pelaksanaan kegiatan**

Dalam komponen kegiatan ini (055) terdapat 2 sub komponen kegiatan, yaitu (1) analisis kejadian malaria di daerah endemisitas tinggi, dan (2) Pertemuan monitoring dan evaluasi kegiatan malaria. Tahapan pelaksanaan masing-masing kegiatan tersebut dilakukan sebagai berikut:

#### **(1) Analisis Kejadian Malaria di Daerah Endemis Tinggi (055-a)**

##### **(a) Pengadaan alat/bahan habis pakai**

Dalam pelaksanaan kajian ini dibutuhkan alat dan bahan habis pakai untuk keperluan pengambilan sampel darah penderita malaria/ bahan pendukung dalam deteksi dan sekuensing DNA *Plasmodium*, terutama untuk bahan kajian karakter genetik *Plasmodium* dengan teknik PCR. Selain itu diusulkan pula belanja bahan untuk konsumsi pertemuan sosialisasi kegiatan, masing-masing 1 paket. Kabupaten sasaran adalah Kulon Progo (DIY) dan Banjarnegara (Jateng), yaitu 2 kabupaten yang masih memiliki daerah (desa) HCI dan belum dilakukan kajian serupa pada tahun sebelumnya.

##### **(b) Pertemuan Sosialisasi Kegiatan/dropping alat**

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk pertemuan sehari. Sasaran utama sosialisasi adalah petugas puskesmas (kepala puskesmas dan mikroskopis) dan petugas di Dinas Kesehatan Kabupaten yang akan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengambilan sampel darah jari penderita malaria klinis. Jumlah peserta pertemuan sosialisasi adalah 20 orang per lokasi, terdiri dari unsur Dinas Kesehatan Kabupaten dan puskesmas sasaran, sedangkan petugas dari BBTKLPP berjumlah 4 orang (tenaga struktural dan fungsional tim kajian). Peran dari masing-masing petugas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Tenaga struktural dari BBTKLPP Yogyakarta bertugas menjelaskan secara umum maksud pelaksanaan kajian terkait dengan tugas pokok dan fungsi BBTKLPP Yogyakarta di dalam mendukung program pencegahan dan pengendalian penyakit prioritas nasional di daerah lintas provinsi layanan tugas BBTKLPP Yogyakarta.
- Ketua tim kajian memaparkan tujuan, metoda pelaksanaan, keluaran dan manfaat hasil kajian.
- Anggota tim kajian (fungsional entomolog kesehatan dan pranata laboratorium/mikroskopis) bertugas: (1) menjelaskan teknis pengambilan dan penyimpanan sediaan darah jari agar tidak rusak sebelum diambil oleh petugas BBTKLPP untuk dilakukan pemeriksaan secara mikroskopis dan PCR. Selain itu, juga bertugas menyelesaikan masalah tertib administrasi keuangan.
- Petugas daerah (tenaga dari Dinas Kesehatan Kabupaten dan Puskesmas) sebagai peserta untuk mendapatkan penjelasan tentang cara pelaksanaan survei.

Peserta yang akan diundang pada pertemuan sosialisasi berjumlah 13 orang, terdiri dari: Dinas Kesehatan Kabupaten 3 - 4 orang (Kepala Dinas, Kepala Bidang P2P/Kepala Seksi P2 dan programmer malaria) dan puskesmas 8 orang (4 puskesmas = Kepala Puskesmas dan Programmer malaria).

Pada kegiatan sosialisasi akan dijelaskan teknis pelaksanaan pengambilan sampel dan cara pengelolaan sampel selama berada di puskesmas (sebelum diambil oleh petugas BBTKLPP Yogyakarta). Bersamaan dengan kegiatan sosialisasi, juga akan dilakukan *dropping* alat/bahan habis pakai yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.

**(c) Pengambilan data/sampel darah manusia**

Spesimen darah jari manusia diambil dari orang dengan gejala klinis atau dicurigai malaria di wilayah kerja puskesmas sasaran (memiliki desa endemis tinggi) di Kabupaten Kulon Progi dan Banjarnegara. Total spesimen darah jari yang akan dikumpulkan dari 2 kabupaten ± 26 sampel (dengan 3 reaksi). Pengambilan sampel darah jari menggunakan dua cara, yaitu: (1) metoda hapus darah tebal dan tipis, untuk deteksi *Plasmodium* secara mikroskopis, dan, (2) metoda dengan kertas saring, untuk deteksi *Plasmodium* dengan PCR.

Pengambilan dan pemeriksaan spesimen darah jari secara mikroskopis dilakukan oleh 2 orang petugas daerah (puskesmas dan kabupaten). Sementara pengambilan sampel untuk pemeriksaan secara molekular

(dengan PCR) akan dilaksanakan oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta. Frekuensi pengambilan sampel oleh petugas daerah maupun BBTCLPP Yogyakarta masing-masing dialokasikan sebanyak 5 kali (interval 2 minggu atau disesuaikan dengan kondisi ketersediaan sampel).

**(d) Pengiriman/pengantaran sampel untuk sekuensing DNA**

Spesimen yang terkumpul di puskesmas, baik yang positif maupun negatif akan dikumpulkan dan diuji oleh petugas di laboratorium BBTCLPP Yogyakarta secara mikroskopis dan PCR. Sampel yang terdeteksi positif *Plasmodium* dengan teknik PCR akan dibawa oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta ke Jakarta untuk disekuensing oleh PT. Genetika Science Indonesia Jakarta. Selain mengantar sampel DNA untuk disekuensing, juga dilakukan konsultasi teknis pada institusi terkait (Eijkman/Litbangkes) terkait dengan analisis dan interpretasi hasil sekuensing untuk analisis filogenetik Plasmodium. Oleh karena itu yang melaksanakan kegiatan ini diusulkan sebanyak 2 orang untuk saling melengkapi (penanggungjawab dan teknisi terkait).

**(2) Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Malaria (055-b)**

Kegiatan pertemuan bertujuan mendukung Dinas Kesehatan kabupaten lintas batas Menoreh dalam mengkaji situasi perkembangan kejadian malaria dan permasalahan dalam pengendaliannya di 3 kabupaten lintas batas Menoreh serta menyusun kegiatan respon cepat untuk pemecahannya. Pertemuan dilaksanakan dalam skala kecil, yaitu hanya melibatkan petugas struktural dan fungsional terkait dengan program pengendalian malaria di masing-masing Dinas Kesehatan Kabupaten bersama dengan petugas BBTCLPP Yogyakarta.

Cara pelaksanaan pertemuan adalah petugas BBTCLPP Yogyakarta akan berkunjung langsung ke masing-masing Dinas Kesehatan Kabupaten, sementara petugas kabupaten akan memaparkan situasi kejadian malaria dan upaya pengendalian yang telah dilakukan beserta kendala yang dihadapi. Pada kesempatan tersebut akan dilakukan diskusi (curah pendapat) untuk pemecahan permasalahan yang ada (penyusunan respon cepat). Frekuensi pertemuan adalah 1 kali untuk masing-masing kabupaten.

## 5. Pemetaan Luas Wilayah Endemisitas Malaria (056)

### a. Penerima manfaat

Informasi luas/sebaran wilayah endemis bermanfaat bagi penyelenggara program di tingkat puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten endemis malaria, khususnya Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Kulon Progo di dalam merencanakan secara tepat sasaran upaya pengendalian faktor risiko malaria bersumber vektor sehingga penyebaran kasus malaria indigenous dapat ditekan/diturunkan hingga mencapai nol. Penerima manfaat yang lain adalah masyarakat yang berada di wilayah reseptif karena pada wilayah reseptif akan mendapat skala prioritas di dalam pengalokasian sumber daya dan kegiatan pengendalian malaria dan vektornya.

### b. Metoda pelaksanaan

Metoda pelaksanaan kegiatan dilakukan secara swakelola.

### c. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pemetaan luas wilayah reseptifitas daerah malaria dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut:

#### (1) Pengumpulan data awal

Kegiatan ini dilakukan oleh petugas BBTCL-PP ke kabupaten sasaran, yaitu 1 kabupaten di DIY (Kulon Progo) dan 1 kabupaten di Jateng (Kab.Purworejo). Tujuan kegiatan adalah untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan, mencakup: data distribusi kejadian malaria menurut desa, data demografis dan geografis wilayah yang diperlukan dalam penetapan lokasi serta melakukan pengadaan peta kabupaten. Pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan di kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Tahapan ini merupakan komponen pendukung.

#### (2) Pelaksanaan pemetaan wilayah reseptif.

Untuk menentukan suatu wilayah reseptif atau tidak harus didasarkan atas bukti bahwa di wilayah tersebut terdapat breeding nyamuk vektor. Pelaksanaan kegiatan berupa pemetaan breeding place berupa pencarian *Breeding place* potensial nyamuk *Anopheles* sp disetiap kecamatan, desa dan dusun. Dilakukan pemetaan menggunakan GPS. Bila ditemukan larva nyamuk *Anopheles* di masukan dalam botol larva dan di bawa ke laboratorium BBTCLPP Yogyakarta untuk diidentifikasi. Petugas yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dari BBTCL 3 orang, petugas daerah 2 orang terdiri dari 1 petugas Dinas Kesehatan kabupaten dan 1 orang petugas puskesmas, serta melibatkan kader setempat sebanyak 3 orang. Pelaksanaan ini dilakukan sebanyak 6 kali kunjungan ke setiap kabupaten dengan dipetakan sebanyak dua kecamatan. Tahapan ini merupakan komponen Utama.

## 6. Survei KAP Penggunaan Kelambu (057)

Survei KAP penggunaan kelambu bertujuan mengetahui cakupan kepemilikan kelambu berinsektisida/non insektisida dan tingkat penggunaannya, serta faktor-faktor terkait yang mempengaruhi tingkat penggunaan kelambu.

### a. Penerima manfaat

Informasi KAP penggunaan kelambu di lintas 3 kabupaten di daerah Bukit Menoreh (Purworejo, Kulon Progo dan Magelang) akan bermanfaat bagi penanggung jawab program pengendalian malaria/vektor di tingkat puskesmas dan Dinas kesehatan Kabupaten setempat dalam menyusun rencana tindak lanjut peningkatan cakupan kepemilikan dan penggunaan kelambu secara benar, baik yang kelambu yang berinsektisida maupun yang belum berinsektisida.

### b. Metoda pelaksanaan

Metoda pelaksanaan kegiatan dilakukan secara swakelola.

### c. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan survei KAP penggunaan kelambu dilakukan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut :

#### (1) Pengumpulan Data Awal dan Observasi Wilayah Sasaran

Survei KAP penggunaan kelambu akan menggunakan metoda Survei Cepat (Rapid Survey). Pada penggunaan metoda ini dibutuhkan 30 kluster dengan jumlah responden sebanyak 7 - 10 setiap kluster atau total responden 210 - 300 untuk setiap kabupaten. Dalam penentuan (pemilihan) 30 kluster lokasi survei maka dibutuhkan data pendukung berupa jumlah penduduk di setiap desa endemis yang akan diinput pada Program C-Survey. Untuk kebutuhan data pendukung tersebut maka perlu dilakukan kegiatan pengumpulan data awal. Data pendukung lain adalah daftar rumah tangga atau KK yang mendapat distribusi kelambu berinsektisida secara massal atau rutin (terintegrasi dengan lintas program). Sumber perolehan data dukung tersebut meliputi: Dinas Kesehatan Kabupaten, puskesmas, kantor kecamatan dan kantor desa di masing-masing kabupaten.

Petugas yang melaksanakan pengumpulan data awal terdiri dari: BBTKL-PP Yogyakarta 3 orang; petugas kabupaten 3 orang (masing-masing mengkover 2-3 puskesmas sasaran), puskesmas 1 orang (untuk masing-masing puskesmas sasaran) dan 1 orang petugas desa (untuk masing-masing puskesmas sasaran).

Untuk pengumpulan data awal di seluruh puskesmas wilayah sasaran survei (5 - 7 puskesmas per kabupaten) maka waktu pelaksanaan dialokasikan 2 hari untuk setiap kabupaten.

## **(2) Pelatihan/Pembekalan Petugas Survei**

Pelatihan teknik survei KAP bagi enumerator (surveyer) akan dilaksanakan di masing-masing kabupaten sehari sebelum pelaksanaan survei. Pelatihan dimaksudkan untuk memberikan pembekalan bagi enumerator (surveyer) tentang teknis pengumpulan data (wawancara) dan observasi KAP penggunaan kelambu.

Peserta yang akan dilatih sebanyak 15 orang per kabupaten dengan lama pelatihan adalah 1 hari di masing-masing kabupaten. Narasumber pada pembekalan tersebut adalah Tim Kajian Survei KAP dari BBTKLPP Yogyakarta sebanyak 3 orang (Struktural, Penanggungjawab dan anggota tim kajian).

## **(3) Survei dan Observasi KAP Penggunaan Kelambu**

Survei dan observasi KAP penggunaan kelambu merupakan kegiatan inti dari kajian ini. Kegiatan ini bertujuan mendapatkan informasi tentang tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku responden terhadap penggunaan kelambu serta cakupan kepemilikan dan penggunaan kelambu, baik yang berinsektisida maupun tidak berinsektisida (mandiri).

Teknik pengumpulan data menggunakan metoda wawancara terstruktur dengan panduan kuesioner. Selain dengan teknik wawancara, pengumpulan data tentang perilaku penggunaan kelambu juga dilakukan dengan teknik observasi langsung.

Responden pada kajian ini adalah Kepala Keluarga, Ibu Rumah Tangga atau anggota keluarga yang berusia 15 tahun ke atas yang dapat ditemui saat survei. Data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif untuk menentukan tingkat pengetahuan dan perilaku responden tentang penggunaan kelambu berinsektisida. Analisis juga akan dilakukan secara analitik pada faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan kelambu.

Waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan survei pada 210 - 300 responden adalah 4 hari untuk setiap kabupaten dengan jumlah surveyer sebanyak 15 orang per kabupaten. Penentuan jumlah hari tersebut didasarkan pada perhitungan bahwa dengan kondisi geografis di wilayah Bukit Menoreh maka setiap surveyer diperkirakan dapat menjangkau 5 rumah per hari (20 rumah per surveyer).

## **(4) Sosialisasi Hasil Kegiatan**

Agar hasil kajian KAP penggunaan kelambu dapat digunakan *stakeholder* dalam penyusunan perencanaan kebutuhan kelambu dan penyusunan strategi peningkatan cakupan penggunaan kelambu secara tepat maka akan dilakukan sosialisasi terbatas di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di masing-masing Dinas Kesehatan Kabupaten segera setelah tahap analisis data survei

selesai dilaksanakan. Pertemuan sosialisasi secara terbatas tersebut akan dilaksanakan di masing-masing kabupaten.

## 7. Survei Malaria Berbasis Laboratorium/Pemantapan Mutu Eksternal (058)

Kegiatan surveilans malaria berbasis laboratorium yang akan dilakukan BBTKLPP Yogyakarta adalah dalam bentuk Pemantapan Mutu Eksternal (PME) di puskesmas yang melakukan pemeriksaan laboratorium malaria. Pelaksanaan PME menggunakan metoda uji silang mikroskopis (crosscheck). Keluaran dari kegiatan PME antara lain adalah: (1) diperolehnya informasi kinerja petugas laboratorium yang akan digunakan sebagai bahan perencanaan untuk pembinaan selanjutnya, dan (2) diperolehnya informasi kualitas hasil pewarnaan dan pemeriksaan sediaan darah jari yang akan digunakan untuk bahan perencanaan dalam peningkatan kinerja petugas laboratorium malaria. Kegiatan ini merupakan bentuk komitmen BBTKLPP di dalam mendukung pemeriksaan mikroskopis malaria yang akurat yang berguna bagi puskesmas di dalam mendeteksi secara dini dan melakukan pengobatan secara standar.

### a. Penerima manfaat

Penerima manfaat secara langsung adalah di tingkat individu mikroskopis malaria di puskesmas terpilih, yaitu 4 puskesmas di 5 kabupaten (Purworejo, Magelang, Kulon Progo, Banjarnegara dan Wonosobo) karena melalui kegiatan ini akan dapat ditingkatkan keterampilan petugas di dalam mengidentifikasi secara tepat jenis dan fase perkembangan hidup Plasmodium yang menginfeksi penderita.

Penerima manfaat secara tidak langsung yaitu di tingkat institusi, mulai dari puskesmas sampai dengan Dinas Kesehatan Kabupaten sasaran karena berdasarkan informasi hasil PME akan dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

### b. Metoda pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini adalah secara swakelola.

### c. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan akan dilakukan sebagai berikut :

#### **(1) Assessment sumber daya dan hasil pemeriksaan mikroskopis malaria di puskesmas**

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mengobservasi situasi sumber daya laboratorium (tenaga, bahan, peralatan dan sarana pendukung) pemeriksaan malaria yang ada di laboratorium puskesmas/Dinas Kesehatan kabupaten, data kuantitas dan kualitas slide serta ketepatan hasil pemeriksaan mikroskopis.

Di 5 kabupaten terpilih masing-masing akan diputuskan bersama antara Dinas Kesehatan Kabupaten dan BBTKLPP Yogyakarta tentang 4 puskesmas lokasi sasaran, yaitu puskesmas yang memiliki/melakukan pemeriksaan slide

dalam jumlah yang banyak atau masih memiliki daerah fokus malaria. Pelaksanaan assessment akan dilakukan 2 hari untuk setiap kabupaten. Pelaksana assessment dari BBTKLPP Yogyakarta sebanyak 4 orang akan dibagi menjadi 2 tim (setiap tim terdiri dari 1 tenaga manajemen dan 1 teknisi laboratorium/mikroskopis). Baik Tim I maupun Tim 2 pada hari pertama masing-masing akan melakukan assessment di 2 puskesmas. Demikian pula pada hari kedua. Pada masing-masing tim terdapat 1 orang petugas Dinas Kesehatan Kabupaten dan 1 orang tenaga puskesmas.

Sediaan darah jari malaria yang positif (100%) maupun negatif (10%) yang ada di puskesmas sasaran akan dipilih secara acak dan ditambah dengan pengambilan sediaan darah penderita baru (bilamana ada). Sediaan darah jari tersebut akan dibawa ke laboratorium BBTKLPP Yogyakarta untuk dilakukan uji silang, dan hasilnya diolah dan dianalisis dan disusun dalam bentuk laporan untuk disosialisasikan secepatnya kepada Dinas Kesmenjadi bahan

## **(2) Sosialisasi hasil assessment**

Agar informasi hasil PME dapat secepatnya diketahui oleh petugas puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten sasaran maka akan dilakukan pertemuan sehari untuk mensosialisasikan secepatnya kepada masing-masing kabupaten dalam bentuk pertemuan tim kecil (7 orang), terdiri dari 4 orang utusan setiap puskesmas dan 3 orang petugas Dinas Kesehatan Kabupaten. Melalui sosialisasi tersebut diharapkan Dinas Kesehatan Kabupaten dapat menyusun rencana tindak lanjut untuk pembinaan ke puskesmas dalam rangka peningkatan kinerja mikroskopis malaria.

## **(3) Supervisi pelaksanaan assessment dan pertemuan sosialisasi**

Dalam rangka memastikan proses assessment dan sosialisasi hasil berjalan lancar maka pihak manajemen perlu melihat secara langsung kedua kegiatan tersebut sehingga dapat langsung memberikan saran untuk tindakan koreksi atau penetapan kebijakan operasional di lapangan bilamana hal tersebut diperlukan. Pihak manajemen yang akan melakukan supervisi sebanyak 2 orang, dapat berasal dari tingkat Kepala Balai dan Kepala Bidang/Seksi terkait dengan alokasi waktu masing-masing 2 hari.

### C. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Rencana pelaksanaan 11 sub komponen kegiatan Layanan Pengendalian Malaria di BBTCLPP Yogyakarta tahun 2018, mencakup tahap persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyusunan laporan ditampilkan dalam matriks berikut:

Kode Kegiatan	Nama Kegiatan	Bulan Pelaksanaan											
		J	P	M	A	M	J	J	A	S	O	N	D
(051a)	Kajian faktor risiko malaria pasca eliminasi			▲	▲	■	■	□	□				
(051b)	Skrining kasus asimtomatis malaria/MBS	▲	▲	▲	■								
(051c)	Penyemprotan rumah dengan insektisida ( <i>indoor residual spraying/IRS</i> )	▲	▲	▲	■	■	■	■					
(052)	Monitoring dan uji efikasi obat anti malaria/OAM	▲	▲	■	■	■	■	■	■	■	■	■	□
(053)	Monitoring resistensi insektisida				▲	▲	■	■	■	□	□		
(054)	Evaluasi efektifitas kelambu Berinsektisida		▲	▲	■	■	□	□					
(055a)	Analisis kejadian malaria di daerah endemisitas tinggi	▲	■	■	■	■	■	□	□				
(055b)	Pertemuan monitoring dan evaluasi kegiatan malaria		▲	■	□		▲	■	□		▲	■	□
(056)	Pemetaan luas wilayah reseptivitas daerah malaria	▲	■	■	■	■	■	■	□	□			
(057)	Survei KAP penggunaan kelambu	▲	■	■	■	□	□						
(058)	Survei malaria Berbasis laboratorium (Pemantapan Mutu Eksternal)		▲	■	■	■	□	□					

Keterangan: (▲) Persiapan; (■) Pelaksanaan; (□) Penyusunan laporan

### D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran dari 11 sub komponen kegiatan Layanan Pengendalian Malaria di BBTCLPP Yogyakarta tahun 2018, masing-masing adalah 1 (satu) tahun anggaran.

**E. Biaya Yang Diperlukan**

Total biaya untuk pelaksanaan 7 komponen kegiatan Layanan Pengendalian Malaria di BBTCLPP Yogyakarta tahun 2018 sebanyak Rp. 746.998.000 ,- (Tujuh ratus empat puluh enam juta Sembilan ratus Sembilan puluh delapan ribu rupiah),- sebagaimana RAB terlampir.

Yogyakarta, Februari 2017

Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso, S.K.M., M.Epid, M.H.Kes

NIP. 196906211983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**LAYANAN PENGENDALIAN PENYAKIT INFEKSI EMERGING (2058.008)**

KODE	URAIAN	VOL.	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
2058.008	Layanan Pengendalian Penyakit Infeksi Emerging	1	Layanan	-	72.006.000
2058.008.004	Layanan Pengendalian Penyakit Infeksi Emerging di UPT	-	-	-	72.006.000
056	<i>Koordinasi Program Penyakit Infeksi Emerging</i>	-	-	-	72.006.000
A	<i>Pertemuan Koordinasi Dalam Menghadapi Kejadian Penyakit Infeksi Emerging</i>	-	-	-	43.836.000
521211	Belanja Bahan	-	-	-	2.516.000
	- Pengandaan dan penjilidan	1	PT	734.000	734.000
	- ATK	1	PT	342.400	342.000
	- Konsumsi di DIY [25 OR x 1 PT x 1 LKS]	25	PT	48.000	1.200.000
	- Konsumsi di Jawa Tengah [5 OR x 1 PT x 1 LKS]	5	PT	48.000	240.000
522151	Belanja Jasa Profesi	-	-	-	4.800.000
	- Honor narasumber [2 ORG x 1 JPL x 2 JPL x 2 KL]	8	OJ	600.000	4.800.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	31.570.000
	> PERSIAPAN DI JAWA TENGAH	-	-	-	1.710.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 KL x 1 LKS]	3	OTR	200.000	600.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 1 HR x 1 KL x 1 LKS]	3	OH	370.000	1.110.000
	> PERTEMUAN DI JAWA TENGAH (BBTKLPP)	-	-	-	5.950.000
	- Transport [5 OR x 1 TR x 1 KL x 1 LKS]	5	OTR	200.000	1.000.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [5 OR x 2 HR x 1 KL x 1 LKS]	10	OH	370.000	3.700.000
	- Penginapan [5 OR x 1 HR x 1 KL x 1 LKS]	5	OH	250.000	1.250.000
	> PERTEMUAN DI JAWA TENGAH (PESERTA)	-	-	-	10.830.000
	- Transport [19 OR x 1 TR x 1 KL x 1 LKS]	19	OTR	200.000	3.800.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [19 OR x 1 HR x 1 KL x 1 LKS]	19	OH	370.000	7.030.000
	> KONSULTASI/KOORDINASI KE PUSAT	-	-	-	13.080.000
	- Transport petugas [3 OR x 1 TR x 1 KL]	3	OTR	2.700.000	8.100.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 OR x 2 HR x 1 KL]	6	OH	530.000	3.180.000
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 KL]	3	OH	600.000	1.800.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	4.950.000
	> PERSIAPAN DI DIY	-	-	-	450.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 KL x 1 LKS]	3	OTR	150.000	450.000
	> PERTEMUAN DI JAWA TENGAH	-	-	-	750.000
	- Transport [5 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	5	OTR	150.000	750.000
	> PERTEMUAN DI DIY	-	-	-	3.750.000
	- Transport [25 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	25	OTR	150.000	3.750.000
B	<i>Pemeriksaan Faktor Risiko Pada Situasi Khusus dan Bencana</i>	-	-	-	28.170.000
521211	Belanja Bahan	-	-	-	12.740.000
	- Konsumsi responden di DIY [50 OR x 1 PT x 1 KL]	50	PT	13.000	650.000
	- Pengadaan bahan habis pakai/reagensia	1	PT	12.090.000	12.090.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	11.230.000
	> Koordinasi di Jawa Tengah	-	-	-	1.710.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 KL x 1 LKS]	3	OTR	200.000	600.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 1 HR x 1 KL x 1 LKS]	3	OH	370.000	1.110.000
	> Pemeriksaan di Jawa Tengah	-	-	-	9.520.000
	- Transport [4 OR x 1 TR x 1 KL x 2 LKS]	8	OTR	200.000	1.600.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 2 HR x 1 KL x 2 LKS]	16	OH	370.000	5.920.000
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 1 KL x 2 LKS]	8	OH	250.000	2.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	4.200.000
	> Koordinasi di DIY	-	-	-	450.000
	- Transport petugas [3 OR x 1 TR x 1 KL]	3	OTR	150.000	450.000
	> Pemeriksaan di DIY	-	-	-	2.250.000
	- Transport petugas [15 OR x 1 TR x 1 KL]	15	OTR	150.000	2.250.000

KODE	URAIAN	VOL.	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
	> Pemeriksaan di Jawa Tengah	-		-	1.500.000
	- Transport petugas daerah [5 OR x 1 TR x 1 KL x 2 LKS]	10	OTR	150.000	1.500.000

Yogyakarta, 15 Februari 2017

Kepala BBT KLPP Yogyakarta, *H.*



Dr. Hari Santoso, S.Pd., M.Epid., M.H.Kes.  
NIP 19590618198001001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
LAYANAN PENGENDALIAN PENYAKIT INFEKSI EMERGING (2058.008)  
TAHUN ANGGARAN 2018**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Eselon I / II	:	Ditjen P2P / BBTCL PP Yogyakarta
Program	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Hasil (Outcome)	:	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit serta meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit
Kegiatan	:	Surveilans dan Karantina Kesehatan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah Kabupaten/kota yang mampu melaksanakan pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi emerging
Jenis Keluaran (output)	:	Layanan Pengendalian Penyakit Infeksi Emerging
Volume Keluaran	:	1
Satuan ukur dan jenis keluaran	:	Layanan

## **A. LATAR BELAKANG**

### **1. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor No. 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular

- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/52 Menkes/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-311/PB/2014 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar
- Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.03/D.1/I.1/1294/2016 tentang Petunjuk Perencanaan dan Penganggaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2017
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
- Permenkes Nomor 1501 Tahun 2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan
- Permenkes Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. No. 949/MENKES/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB)
- Permenkes RI No 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan
- Permenkes RI No 658/MENKES/PER/VIII/2009 tentang Jejaring Laboratorium Diagnosis Penyakit Infeksi New- Emerging dan Re-Emerging
- Permenkes RI No 1501/MENKES/PER/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 658/Menkes/Per/VIII/2009 tentang Jejaring Laboratorium Diagnosis Penyakit Infeksi New-Emerging dan Re Emerging

## 2. Gambaran Umum

Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia dan khususnya di Indonesia. Penyakit infeksi emerging adalah penyakit infeksi baru yang sebelumnya belum pernah dikenal, sedangkan penyakit infeksi re-emerging adalah penyakit infeksi sebelumnya pernah dikenal, kemudian hilang tetapi muncul kembali dengan tampilan lebih virulen dan pola epidemiologik. Patogen penyebab penyakit emerging dan re-emerging dibagi menjadi 5 kelompok yaitu penyakit yang disebabkan patogen baru, penyakit yang disebabkan patogen re-emerging, patogen baru yang menyebabkan penyakit infeksi yang telah diketahui (oportunis), penyakit noninfeksi yang baru diketashui disebabkan oleh infeksi, dan patogen emerging karena resisten terhadap anti-mikroba. Berbagai faktor berperan dalam timbul dan menyebarnya penyakit infeksi emerging dan re-emerging termasuk faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan. Indonesia sebagai negara tropis memiliki beban penyakit yang secara endemis masih banyak diderita masyarakat seperti saluran infeksi pernapasan, demam berdarah dengue, malaria, demam tifoid, filariasis, tuberculosis, HIV/AIDS; ditambah penyakit baru seperti MersCoV dan Zika. Potensi masuknya penyakit infeksi emerging dan re-emerging lain sangat mungkin terjadi dengan semakin meningkatnya lalu lintas dan transportasi antar negara, perdagangan antar negara termasuk ekspor dan impor produk hewan dan tumbuhan, kurangnya pengetahuan tenaga kesehatan akan penyakit infeksi baru, cara penularan dan pencegahannya, serta sistem surveilans yang belum memadai.

WHO telah merekomendasikan kepada setiap negara dengan sebuah sistem peringatan dini (*early warning system*) untuk wabah penyakit menular dan sistem

surveilans untuk *emerging* dan *re-emerging disease* khususnya untuk wabah penyakit pandemik. Sistem surveilans merujuk kepada pengumpulan, analisis dan interpretasi dari hasil data secara sistemik yang akan digunakan sebagai rencana penatalaksanaan (*pandemic preparedness*) dan evaluasi dalam praktek kesehatan masyarakat dalam rangka menurunkan angka morbiditas dan meningkatkan kualitas kesehatan.

Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menugaskan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Kesehatan untuk melakukan upaya pencegahan termasuk kesiapsiagaan dan kewaspadaan dini, pengendalian, dan pemberantasan penyakit menular serta akibat yang ditimbulkannya. Selain itu, pada peraturan kesehatan internasional yang disebut *International Health Regulation* (IHR, 2005)) mensyaratkan negara-negara yang menyepakatinya agar memiliki kapasitas inti minimal untuk melakukan kesiapsiagaan dan kewaspadaan dini dalam hal surveilans dan respon atas setiap kejadian (termasuk kejadian penyakit infeksi *emerging*) yang berpotensi menjadi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia/KKMMD.

Dalam situasi KLB/wabah, penanggulangan KLB/wabah dilakukan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, sesuai ketentuan di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan. Pada penyakit infeksi *emerging* tertentu, perlu dilakukan kewaspadaan ketat terhadap penderita dan terduga penderita, termasuk terhadap orang yang kontak dengan penderita, untuk kepentingan pencegahan penyebaran penyakit karena merupakan penyakit baru yang belum diketahui severitasnya atau karena sifat penyakitnya yang berpotensi menjadi KKMMD dan/atau dapat menyebar dengan cepat menjadi pandemi. Pada penyakit infeksi *emerging* tertentu ini perlu dilakukan penatalaksanaan penderita yang mencakup kegiatan pemeriksaan, pengobatan, perawatan, isolasi penderita, serta tindakan karantina dengan pembiayaan dari Kementerian Kesehatan dengan mekanisme khusus. Penyakit infeksi *emerging* tertentu yang dimaksud adalah penyakit baru atau penyakit infeksi yang berpotensi menjadi pandemi misalnya Poliomielitis, Penyakit virus ebola, Penyakit virus MERS, Influenza A (H5N1)/Flu burung, Penyakit virus hanta, Penyakit virus Nipah, Demam Kuning; Demam Lassa, Demam Congo, Meningitis Meningokokus, dan Penyakit Infeksi *Emerging* baru yang lain yang ditetapkan oleh Menteri.

Fungsi utama dari sistem surveilans adalah menyediakan informasi seperti pemantauan secara efektif terhadap distribusi dan angka prevalensi, deteksi kejadian luar biasa, pemantauan terhadap intervensi, dan memprediksi bahaya baru dan melakukan tindakan dan intervensi. Sehingga diharapkan munculnya kejadian luar biasa yang bersifat endemik, epidemik dan pandemik dapat dihindari dan mengurangi dampak merugikan akibat wabah penyakit tersebut.

BBTKLPP memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana surveilans dan sistem kewaspadaan dini kejadian luar biasa penyakit termasuk pelaksanaan surveilans dan SKD KLB penyakit infeksi *emerging*. Pada Tahun 2017 telah dilaksanakan sosialisasi dalam rangka menghadapi penyakit infeksi *emerging* di wilayah kerja BBTKLPP, yaitu di 2 provinsi (DIY dan Jawa Tengah untuk eks Karesidenan Semarang). Tahun 2018 merupakan tindak lanjut kegiatan sosialisasi pada tahun 2017, yaitu akan dilakukan realisasi pelaksanaan sistem surveilans penyakit infeksi *emerging* jika sudah ada atau membangun sistem jika belum ada, serta pembentukan jejaring laboratorium terkait penyakit infeksi *emerging*.

Setiap tahun masyarakat Indonesia merayakan hari raya Idul Fitri. Pada saat itu fenomena mudik lebaran yaitu tradisi balik ke kampung halaman terjadi. Tradisi mudik lebaran menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah pengguna jalan yang diperkirakan meningkat setiap tahunnya. Tahun 2014 tercatat jumlah pemudik sebanyak 19.618.530, meningkat dibanding tahun 2013 yang tercatat sebanyak

18.587.668 pemudik. Sedangkan di tahun 2015 jumlah pemudik mengalami peningkatan sebesar 48,82% dibanding tahun 2014. Di tahun 2016 diperkirakan jumlah pemudik motor meningkat sebesar 50% persen dibanding tahun 2015. Bila di tahun 2015 jumlah pemudik motor sebesar 3,7 juta orang maka di tahun 2016 diperkirakan akan ada 5,6 juta pemudik motor. Pemudik dengan mobil pribadi juga diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 4,5%. Di tahun 2015 terdapat 2,4 juta mobil pribadi, tahun 2016 diperkirakan akan ada 2,3 juta mobil pribadi yang akan digunakan untuk mudik lebaran. Kenaikan penggunaan kendaraan pribadi pada masa mudik dan balik Lebaran 2016 bertolak belakang dengan prediksi jumlah penumpang yang menggunakan angkutan umum di jalan, yaitu turun 7,87% menjadi 17,6 juta orang dari 4,7 juta orang pada Lebaran 2015. Sementara itu, moda lainnya cenderung mengalami peningkatan, seperti moda penyeberangan naik 3,54 persen, moda kereta api naik 4,63 persen, moda laut naik tiga persen dan moda udara naik 7,62 persen (Kemenhub, 2016 disitasi dari Redaksi.co.id). Dengan meningkatnya jumlah pemudik akan meningkatkan munculnya masalah kesehatan diantaranya kecelakaan lalu lintas. Meningkatnya risiko terjadinya masalah kesehatan perlu diantisipasi dengan melakukan tindakan pencegahan. Untuk itu BBTCLPP Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana teknis Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI akan melakukan upaya pencegahan munculnya masalah kesehatan dengan melakukan pemeriksaan pada pengemudi angkutan lebaran antar kota antar propinsi pada saat mudik lebaran berlangsung.

## **B. PENERIMA MANFAAT**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stakeholders* dan pemerintah dalam hal ini kementerian kesehatan subdit PIE serta Dinas Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah khususnya eks Karesidenan Semarang dan Dinas Kesehatan DIY dalam kewaspadaan dini penyakit infeksi emerging supaya munculnya kejadian luar biasa yang bersifat endemik, epidemik dan pandemik dapat dihindari dan mengurangi dampak merugikan akibat wabah penyakit tersebut.

## **C. STRATEGI PENCAPAIAN**

1. Metode Pelaksanaan  
Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola.
2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan  
Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2018, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

### **Tahapan**

#### **055. Koordinasi Program Penyakit Infeksi Emerging**

##### **A) Pertemuan Koordinasi Dalam Menghadapi Kejadian Penyakit Infeksi Emerging**

Pertemuan sosialisasi PIE telah dilaksanakan di DIY (Kabupaten Bantul, Sleman, Gunung Kidul, Kulon Progo dan Kota Yogyakarta) dan di Provinsi Jawa Tengah di Kabupaten/kota eks Karesidenan Semarang (Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kota Salatiga, Kendal, Demak, dan Grobogan) pada tahun 2017. Untuk itu, pertemuan koordinasi dalam menghadapi kejadian penyakit infeksi emerging dilakukan sebagai tindak lanjut kegiatan sosialisasi tersebut yang dilaksanakan dalam rangka menghadapi penyakit infeksi emerging di DIY dan Provinsi Jawa Tengah. Pertemuan tersebut bertujuan untuk membangun sistem surveilans dan jejaring laboratorium antara sektor terkait di regional diantaranya KKP, BBTCLPP, Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota, fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dan

Laboratorium yang memiliki kapasitas terkait PIE. Pertemuan dilakukan satu kali dengan mengundang KKP, Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten, fasyankes dan Laboratorium di tingkat Provinsi/Kabupaten/kota. Narasumber pada pertemuan berasal dari instansi pusat dan dari provinsi.

Untuk kegiatan Penyakit Infeksi Emerging sejalan dengan program yang sudah disusun oleh Pusat (Kementerian Kesehatan, Ditjen P2P, Dit. SKK) maka kegiatan Konsultasi/koordinasi mengenai sistem surveilans penyakit infeksi emerging atau teknis pelaksanaannya perlu dilaksanakan. Hal ini mengingat subdit PIE yang ada di Kementerian Kesehatan adalah subdit yang baru terbentuk pada tahun 2016. Kegiatan konsultasi ini berupa perjalanan petugas ke Jakarta sebanyak 3 orang petugas yang terdiri dari struktural di Bidang SE dan personel tim, selama dua hari pada awal kegiatan sekitar bulan Maret.

#### B) Pemeriksaan Faktor Risiko Pada Situasi Khusus dan Bencana

Kegiatan pemeriksaan faktor risiko pada situasi khusus dan bencana diawali dengan koordinasi.

Koordinasi dilaksanakan dengan menghadiri Pertemuan Lintas Sektoral di ibukota Provinsi menjelang pelaksanaan kegiatan Arus Mudik Lebaran. Koordinasi di Jawa Tengah dilakukan 1 kali, di DIY 1 kali, oleh 3 orang petugas BBTCLPP Yogyakarta. Pada koordinasi ini, ditetapkan hari pelaksanaan kegiatan dan peran serta tanggungjawab masing-masing instansi dalam pelaksanaan kegiatan. Total waktu yang dibutuhkan adalah 2 hari.

Pemeriksaan faktor risiko pada situasi khusus dilaksanakan pada saat mudik lebaran. Kegiatan ini dilakukan dilakukan dengan pemeriksaan kepada 50 orang pengemudi bus Antar Kota Antar Provinsi di Terminal Bus Antar Kota di 2 lokasi di Provinsi Jawa Tengah dan 1 Lokasi di DIY (Terminal Giwangan). Pada pelaksanaan kegiatan, dilakukan wawancara untuk mengetahui identitas responden, lama perjalanan dan durasi istirahat, serta pola konsumsi obat-obatan. Sedangkan pada pemeriksaan, dilakukan pemeriksaan tekanan darah, amfetamin urin, kadar alkohol pernafasan, dan kadar gula darah. Pengemudi dengan hasil pemeriksaan amfetamin urin atau alkohol pernafasan positif atau dengan masalah kesehatan berat dilarang meneruskan perjalanan dan dirujuk ke Pos Kesehatan. Pelaksanaan kegiatan di Provinsi Jawa Tengah membutuhkan waktu 2 hari kerja di tiap lokasi, sedangkan di DIY 1 hari kerja, dengan total hari pelaksanaan 5 hari kerja.

#### Waktu Pelaksanaan

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>055 Koordinasi Program Penyakit Emerging</b>												
<b>A. Pertemuan koordinasi dalam menghadapi kejadian penyakit infeksi emerging</b>			v	v	v							
<b>B. Pemeriksaan faktor risiko pada situasi khusus dan bencana</b>					v	v						

#### D. KURUN WAKTU PENCAPAIAN KELUARAN

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah selama 5 bulan yaitu bulan Maret - Juni 2018

**E. BIAYA YANG DIPERLUKAN**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar 72.006.000 (Tujuh puluh dua juta enam ribu rupiah) yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta TA 2018 sebagaimana RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan Kerja dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2017

Kepala BBTCLPP Yogyakarta, *Me*



Dr. *Nani Santoso* S.K.M., M.Epid, M.H.Kes.  
NIP 195804181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
LAYANAN KEKARANTINAAN KESEHATAN (2058.007)**

KODE	URAIAN	VOL.	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
2058.007	Layanan Kekarantinaan Kesehatan	1	Lokasi	-	24.294.000
2058.007.005	Layanan Pendampingan Kesiapsiagaan Penanggulangan KKM di BTKL	-		-	24.294.000
<b>051</b>	<b>Penilaian dan pemetaan faktor risiko berpotensi KKM di wilayah Kab/Kota</b>	-		-	<b>14.272.000</b>
<b>A</b>	<b>Pengumpulan data FR berpotensi KKM</b>	-		-	<b>14.272.000</b>
521211	Belanja Bahan	-		-	1.152.000
	- Konsumsi [24 OR x 1 PT x 1 KL]	24	PT	48.000	1.152.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	9.520.000
	- Transport [4 OR x 1 TR x 2 KL]	8	OTR	200.000	1.600.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 2 HR x 2 KL]	16	OH	370.000	5.920.000
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 2 KL]	8	OH	250.000	2.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	3.600.000
	- Transport [24 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	24	OTR	150.000	3.600.000
<b>052</b>	<b>Sosialisasi faktor risiko berpotensi KKM di wilayah Kab/Kota</b>	-		-	<b>10.022.000</b>
521211	Belanja Bahan	-		-	1.662.000
	- Penggandaan/penjilidan	1	PT	255.600	255.000
	- ATK	1	PT	255.900	255.000
	- Konsumsi [24 OR x 1 PT x 1 LKS x 1 KL]	24	PT	48.000	1.152.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	4.760.000
	- Transport [4 OR x 1 TR x 1 KL]	4	OTR	200.000	800.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 2 HR x 1 KL]	8	OH	370.000	2.960.000
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 1 KL]	4	OH	250.000	1.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	3.600.000
	- Transport [24 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	24	OTR	150.000	3.600.000



Yogyakarta, Februari 2017

Santoso, M., M.Epid., M.H.Kes.  
NIP. 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA (TERM OF REFERENCE)  
LAYANAN KEKARANTINAAN KESEHATAN TA 2018 (2058.007)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementrian Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen P2P/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit serta meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
Kegiatan	:	Surveilans dan Karantina Kesehatan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah Kab/kota di Pintu Masuk Negara yang Memiliki Kesiapsiagaan dalam Penanggulangan Kedaruratan Kesehatan masyarakat
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Layanan Kekarantina Kesehatan
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	1
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Lokasi

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/52 Menkes/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-311/PB/2014 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar
- Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.03/D.1/I.1/1294/2016 tentang Petunjuk Perencanaan dan Penganggaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2017
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1962 tentang Karantina Laut
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1962 tentang Karantina Udara

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
- PMK RI Nomor 425/Menkes/SK/IV/2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Karantina Kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 949/Menkes/SK/VII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa.
- Kepmenkes RI Nomor 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan.

## 2. Gambaran Umum

Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) adalah kejadian kesehatan masyarakat yang bersifat luar biasa dengan ditandai penyebaran penyakit menular dan/atau kejadian yang disebabkan oleh radiasi nuklir, pencemaran biologi, dan kontaminasi kimia (NUBIKA), dan pangan yang menimbulkan bahaya kesehatan dan berpotensi menyebar lintas wilayah atau lintas negara. Kedaruratan Kesehatan Masyarakat adalah suatu kondisi yang dapat diantisipasi sebelumnya, jika faktor risiko KKM dapat terpantau oleh Sistem Surveilans yang ada. Oleh karena ancaman terhadap kesehatan masyarakat dapat terjadi dari luar maupun dalam negeri, surveilans di pintu masuk negara dan program karantina kesehatan merupakan suatu komponen penting untuk mengantisipasi KKM.

Pada tahun 2005, WHO menerapkan International Health Regulation yang mengikat bagi negara anggotanya. IHR 2005 mengusung issue *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau kedaruratan kesehatan yg meresahkan dunia, yang merupakan suatu kondisi luar biasa yang berisiko menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat bagi negara lain melalui penyebaran penyakit, berpotensi mengganggu perdagangan dan perjalanan internasional, dan berpotensi membutuhkan koordinasi respon internasional. Terhitung tanggal 15 juni 2007 semua negara anggota WHO harus sudah menerapkan IHR 2005. Setiap negara harus memberi notifikasi kepada WHO jika terjadi kasus penyakit cacar (variola), poliomielitis yang disebabkan oleh virus polio liar, influenza yang disebabkan oleh strain virus baru, dan kasus *severe acute respiratory syndrome* (SARS). Selain itu, juga dilakukan notifikasi terhadap kasus-kasus yang dianggap berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan yang meresahkan dunia, seperti kolera, pes pneumoniae, demam kuning, ebola, meningococcus, dan lain-lain yang dinilai berdasarkan suatu algoritme.

Implementasi IHR 2005 ini mensyaratkan setiap negara anggota untuk mampu melakukan dua fungsi utama, yaitu fungsi surveilans untuk mendeteksi, menilai, mengirimkan notifikasi dan laporan sesuai dengan tingkatannya dan mampu melancarkan respon yang tepat dan efektif terhadap risiko kesehatan masyarakat dan kedaruratan kesehatan yang meresahkan dunia. Untuk itu perlu dikembangkan beberapa kapasitas utama, salah satunya adalah kesiapsiagaan, yang meliputi pengembangan rencana kontijensi di tingkat nasional, intermediet, maupun primer untuk bahaya biologis, kimiawi, radiologis, dan nuklir yang relevan.

Untuk mencegah terjadinya kedaruratan kesehatan masyarakat dan kedaruratan kesehatan yang meresahkan dunia khususnya di Indonesia, perlu dilakukan koordinasi dan kerjasama lintas sektor. Peran BBTCLPP dalam hal Kedaruratan Kesehatan Masyarakat adalah membantu kesiapsiagaan di daerah dengan menyediakan alat untuk mengidentifikasi dan menilai faktor risiko KKM sehingga dapat dilakukan pemetaan risiko kedaruratan kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Berdasarkan pemetaan tersebut, daerah dapat menentukan masalah kesehatan berpotensi KKM untuk dibuat rencana kontijensinya. Hal ini sesuai dengan tupoksi BBTCLPP berdasarkan Permenkes RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 yaitu pelaksanaan advokasi dan fasilitasi kejadian luar biasa, wabah dan bencana.

Salah satu masalah kesehatan utama yang dapat dicegah dengan implementasi IHR adalah MERS CoV. Penyakit yang diketahui berawal dari Arab Saudi ini telah masuk ke wilayah Asia dan diketahui menyebar di beberapa negara Asia (antara lain Korea, Malaysia, dan Filipina). Sampai saat ini, belum ada suspek kasus MERS yang dinyatakan positif oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI, Walaupun ini berarti MERS belum masuk Indonesia, ancaman terhadap penyakit ini selalu ada, terutama dikarenakan tingginya jumlah jama'ah haji dan umroh dari Indonesia. Di Provinsi Jawa Tengah, diperkirakan pada tahun 2018 akan diberangkatkan 29.435 calon jema'ah haji. Jemaah haji terbanyak berasal dari Kota Semarang (1.825 calon jema'ah), disusul dari Kab. Demak (1.717 calon jema'ah). Jema'ah haji yang pulang dari tanah suci berisiko membawa

masuk virus MERS CoV ke Indonesia, dan dapat pula menularkannya kepada anggota masyarakat yang lain, karena secara tradisi, jema'ah haji yang baru pulang dari tanah suci banyak didatangi oleh kerabat dan tetangganya. Tradisi ini masih dipegang kuat di daerah pantau utara Jawa, seperti di Kab. Demak. Berdasarkan hal tersebut, pada tahun 2018 ini, kegiatan Layanan Pendampingan Kesiapsiagaan Penanggulangan KKM direncanakan dilaksanakan di Kabupaten Demak.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat di wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta agar terhindar dari kedaruratan kesehatan masyarakat serta instansi terkait tingkat kabupaten, tingkat provinsi untuk menyusun rencana kontijensi terkait dengan kesiapsiagaan terhadap penyebaran penyakit yang beresiko tinggi, bahaya kimia, nuklir dan radiasi.

C. Strategi Pencapaian

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan swakelola

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2018, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

Tahapan

**051 Penilaian dan Pemetaan Faktor Risiko Berpotensi KKM di Wilayah Kab/Kota**

**A Pengumpulan Data Faktor Risiko KKM**

Tahap pengumpulan data FR KKM terdiri atas dua kegiatan. Kegiatan pertama adalah pertemuan lintas sektoral yang bertujuan untuk mensosialisasikan rencana kegiatan dan pengumpulan data sekunder, sedangkan kegiatan kedua adalah supervisi untuk pengumpulan data lanjutan apabila dibutuhkan. Pertemuan lintas sektoral ini menghadirkan Dinas Kesehatan Kabupaten dan instansi pemerintah lain yang terlibat dalam pengumpulan data faktor risiko masalah kesehatan yang berpotensi KKM, antara lain Dinas Pertanian dan Peternakan, Kantor Kementerian Agama, BPBD, KKP, Sekretariat Daerah, dan Bappeda, tergantung dari masalah kesehatan yang menjadi prioritas di wilayah tersebut. Pada pertemuan pertama, dipaparkan konsep kesiapsiagaan terhadap Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan kebutuhan penyusunan rencana kontijensi, rencana pengumpulan data faktor risiko, dan jenis data yang dibutuhkan di masing-masing instansi. Selain itu, setiap instansi akan diberi formulir data sekunder untuk dilengkapi. Pengumpulan data sekunder di setiap instansi dilaksanakan oleh masing-masing petugas yang menghadiri pertemuan pertama, dan data yang sudah dikumpulkan dikirim ke BBTCLPP Yogyakarta dalam bentuk email. Jumlah peserta pertemuan adalah 24 orang daerah dan 4 orang petugas BBTCLPP Yogyakarta, dengan jumlah total 28 orang. Petugas BBTCLPP Yogyakarta terdiri atas pejabat struktural bidang SE, ketua Tim Kajian, fungsional epidemiolog/fungsional bidang, dan petugas administrasi. Pada supervisi, dilakukan kunjungan ke Dinas Kesehatan untuk mendiskusikan hasil pengolahan dan analisa data, dan identifikasi data yang kurang. Data yang sudah terkumpul disusun dalam bentuk tabulasi dan pemetaan faktor risiko. Pemetaan faktor risiko KKM ini akan menjadi dasar bagi penentuan masalah kesehatan berpotensi KKM sebagai topik draft rencana kontijensi di wilayah Kabupaten. Kegiatan kedua dilaksanakan oleh 4 orang petugas BBTCLPP, terdiri atas struktural Bidang SE dan dua orang anggota Tim Kajian (fungsional epidemiolog/fungsional bidang SE). Masing-masing kegiatan memakan waktu 2 hari, dengan total waktu kegiatan 8 hari kerja.

**052 Sosialisasi Faktor Risiko Berpotensi KKM di Wilayah Kab/Kota**

Pada tahap Sosialisasi Faktor Risiko Berpotensi KKM, akan dilaksanakan pertemuan yang bertujuan untuk mensosialisasikan peta faktor risiko berpotensi KKM di daerah tersebut. Peta ini merupakan hasil olahan dari data yang sudah dikumpulkan dan dianalisa pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini, dilakukan identifikasi ancaman bahaya di wilayah berdasarkan peta tersebut, dan diputuskan masalah kesehatan yang akan disusun rencana kontijensinya. Pertemuan sosialisasi pemetaan FR berpotensi KKM ini dilaksanakan dengan menghadirkan seluruh stakeholder yang hadir pada pertemuan di awal kegiatan dan terlibat dalam pengumpulan data, antara lain

Bappeda, Dinas Pertanian, Dinas Peternakan, Dinas Perdagangan dan Industri, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kantor Kementerian Agama, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk mendiskusikan lebih lanjut mengenai potensi terjadinya KKM di wilayah. Pertemuan dihadiri oleh 24 peserta daerah dan 4 orang petugas BBTCLPP Yogyakarta yang terdiri atas Struktural (2 orang), fungsional epidemiolog/fungsional bidang, dan petugas administrasi. Pertemuan akan memakan waktu 1 hari.

Waktu Pelaksanaan

No/ Kode	Tahapan (Komponen/Sub Komponen)	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
051	Penilaian dan Pemetaan Faktor Risiko Berpotensi KKM di Wilayah Kabupaten/Kota												
A	Pengumpulan Data FR KKM			√	√								
052	Sosialisasi faktor risiko berpotensi KKM di wilayah Kab/Kota												
A	Sosialisasi faktor risiko berpotensi KKM di wilayah Kab/Kota							√					

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Kurun waktu pencapaian Output ini adalah tiga bulan, yaitu dari bulan Maret, April, dan Juli 2018

E. Biaya Yang Diperlukan

Total anggaran yang dibutuhkan untuk pencapaian Output ini berjumlah Rp 24.294.000 (Dua puluh empat juta dua ratus sembilan puluh empat ribu rupiah) sesuai dengan RAB terlampir

Yogyakarta, Februari 2017

Kepala BBTCLPP Yogyakarta, *Har*



Hari Santoso, S.K.M, M. Epid., M.H.Kes  
NIP. 19630611983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
LAYANAN RESPON KLB DAN WABAH (2058.005)**

KODE	URAIAN	VOL.	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
2058.005	Layanan Respon KLB dan Wabah	2	Layanan	-	181.162.000
2058.005.003	Layanan Respon KLB dan Wabah di BTKL	-	-	-	181.162.000
051	Verifikasi rumor penyakit berpotensi KLB	-	-	-	7.590.000
A	Verifikasi rumor penyakit berpotensi KLB di wilayah kerja B/BTKL	-	-	-	7.590.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	7.140.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6	OTR	200.000	1.200.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR x 2 LKS]	12	OH	370.000	4.440.000
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 2 LKS]	6	OH	250.000	1.500.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	450.000
	- Transport petugas [3 OR x 1 TR x 1 LKS]	3	OTR	150.000	450.000
052	Pelaksanaan respon cepat dan penanggulangan KLB/wabah	-	-	-	173.572.000
A	Pelaksanaan respon cepat dan penanggulangan KLB/wabah di wilayah kerja B/BTKL	-	-	-	166.812.000
521211	Belanja Bahan	-	-	-	60.522.000
	- Penggandaan/penjilidan	1	PT	575.000	575.000
	- ATK	1	PT	647.100	647.000
	- Pengadaan bahan habis pakai/reagensia untuk penanggulangan KLB	1	PT	59.300.000	59.300.000
522191	Belanja Jasa Lainnya	-	-	-	6.000.000
	- Jasa pemeriksaan spesimen	1	PT	6.000.000	6.000.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	78.690.000
	> DI JAWA TENGAH	-	-	-	65.160.000
	- Transport [4 ORG x 1 HR x 9 KJ]	36	OH	200.000	7.200.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 ORG x 3 HR x 9 KJ]	108	OH	370.000	39.960.000
	- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 9 KJ]	72	OH	250.000	18.000.000
	> KONSULTASI/KOORDINASI KE PUSAT	-	-	-	13.530.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 KL]	3	OTR	2.900.000	8.700.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 OR x 2 HR x 1 KL]	6	OH	530.000	3.180.000
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 KL]	3	OH	550.000	1.650.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	21.600.000
	- Transport petugas [4 OR x 3 TR x 3 KJ]	36	OTR	150.000	5.400.000
	- Transport petugas daerah [3 ORG x 3 TR x 12 KJ]	108	OTR	150.000	16.200.000
B	PENYEHATAN KAWASAN SANITASI DARURAT/PENANGANAN KUALITAS LINGKUNGAN BERMASALAH	-	-	-	6.760.000
521211	Belanja Bahan	-	-	-	200.000
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan	1	PT	200.000	200.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	4.760.000
	> PELAKSANAAN DI JAWA TENGAH	-	-	-	4.760.000
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 2 LKS]	4	OTR	200.000	800.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 ORG x 2 HR x 2 LKS]	8	OH	370.000	2.960.000
	- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 2 LKS]	4	OH	250.000	1.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	1.800.000
	> PELAKSANAAN DI DIY	-	-	-	1.800.000
	- Transport [3 ORG x 2 TR x 2 LKS]	12	OTR	150.000	1.800.000

Yogyakarta, Februari 2017

Kepala BBTCLPP Yogyakarta,

Dr. Hari Santoso, S.K.M., M.Epid., M.H.Kes.  
NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
LAYANAN RESPON KLB DAN WABAH (2058.005)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen P2P/BTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit serta meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
Kegiatan	:	Surveilans dan Karantina Kesehatan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase respon penanggulangan terhadap sinyal kejadian luar biasa (KLB) untuk mencegah terjadinya KLB
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Layanan respon KLB dan Wabah
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	2
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Layanan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/52 Menkes/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-311/PB/2014 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar

- Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.03/D.1/I.1/1294/2016 tentang Petunjuk Perencanaan dan Penganggaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2017
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
- Peraturan Menteri Kesehatan republik Indonesia Nomor 1501/Menkes/Per/IX/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 949/Menkes/SK/VII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 145/Menkes/SK/I/2007 tentang Pedoman Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan

## 2. Gambaran Umum

Kejadian luar biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Jawa Tengah Tingginya frekuensi KLB seperti Demam Berdarah Dengue (DBD), Chikungunya, Acute Flacid Paralysis (AFP), Keracunan Makanan, Difteri, Campak, Diare, bencana serta munculnya penyakit baru seperti Avian Influenza (Flu Burung), disamping menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada situasi sosial ekonomi masyarakat secara umum, keresahan masyarakat, produktivitas menurun.

Jumlah KLB di Provinsi Jawa Tengah cukup tinggi. Tercatat KLB Diare di Provinsi Jawa Tengah tertinggi ke tiga di Indonesia yaitu 116 kejadian di tahun 2015, walaupun CFR nya 0%. Selain itu Provinsi Jawa tengah merupakan salah satu dari delapan Provinsi di Indonesia yang pernah terjadi KLB Chikungunya di tahun 2015. Terkait DBD, jumlah kematian akibat DBD di Provinsi Jawa Tengah menunjukkan angka tertinggi kedua di Indonesia, setelah Jawa Timur, dengan 255 kematian di tahun 2015. Incidence Rate (IR) DBD di Provinsi Jawa Tengah meningkat di tahun 2015 dibanding tahun 2012 yaitu dari 19,29/100.000 penduduk di tahun 2012 menjadi 48,55/100.000 penduduk di tahun 2015 (Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016). di DIY, walaupun angka beberapa KLB tidak dalam urutan tiga besar di Indonesia tetapi KLB juga menjadi permasalahan kesehatan. Sebagai contoh DBD, pada tahun 2012 CFR DBD di D.I. Yogyakarta 0,21% sedangkan di tahun 2015 meingkat menjadi 1,02%. Jumlah kasus DBD di DIY menduduki peringkat ke empat di Indonesia pada tahun 2015 dengan angka 92,96/100.000 penduduk dan jauh lebih tinggi dibanding rata-rata jumlah kasus di Indonesia yaitu 50,75/100.000 penduduk. (Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016).

Untuk itu diperlukan dukungan sumber daya dari semua pihak untuk penanggulangan KLB sehingga korban kesakitan maupun kematian tidak bertambah dan kejadian KLB tidak berulang. Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) berdasarkan Permenkes RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 mempunyai tugas pokok dan fungsi salah satunya yaitu pelaksanaan advokasi dan fasilitasi kejadian luar biasa, wabah dan bencana. Untuk itu di tahun 2018 BBTKLPP Yogyakarta mengusulkan kegiatan layanan respon KLB dan Wabah sesuai Tugas Pokok dan Fungsi tersebut.

**B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat di wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta agar terhindar dari masalah kesehatan serta instansi terkait di tingkat kabupaten, provinsi, dan Direktorat Jenderal P2P untuk menyusun program dan kegiatan Pencegahan dan pengendalian penyakit terutama penyakit yang menyebabkan KLB.

**C. Strategi Pencapaian Keluaran**

**1. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan dengan swakelola

**2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan**

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2018, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

**Tahapan**

**051 VERIFIKASI RUMOR PENYAKIT BERPOTENSI KLB**

**A. Verifikasi rumor penyakit berpotensi KLB di wilayah kerja B/BTKL (A)**

Kegiatan verifikasi rumor yang dimaksudkan untuk konfirmasi kasus mempunyai tujuan untuk memperoleh klarifikasi, konfirmasi, dan validasi mengenai adanya rumor atau informasi adanya peningkatan kejadian penyakit, keracunan makanan, atau bencana dan informasi mengenai kronologi KLB/dugaan KLB di wilayah kerja. Informasi yang diperlukan terkait rumor diantaranya kebenaran rumor, data kasus, lokasi, dan kronologi kejadian. Konfirmasi kasus dilakukan dengan koordinasi ke instansi berwenang atau instansi terkait dengan kejadian baik di tingkat kabupaten atau provinsi. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tahapan ini adalah 1 hari per kejadian untuk di DIY dan 2 hari per kejadian untuk di Provinsi Jawa tengah. Pelaksanaan konfirmasi kasus direncanakan akan dilaksanakan 1 lokasi untuk wilayah DIY dan 2 lokasi untuk wilayah Provinsi Jawa Tengah. kegiatan verifikasi rumor dan informasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tim KLB BBTCLPP Yogyakarta akan memantau adanya rumor KLB dari berbagai media diantaranya yaitu media cetak, media online, media TV, Radio maupun dari instansi terkait.
2. Selanjutnya rumor yang diperoleh akan dilaporkan kepada manajemen terkait untuk diputuskan rumor yang memerlukan tindak lanjut berdasarkan urgensi rumor.

**052 ELAKSANAAN RESPON CEPAT DAN PENANGGULANGAN KLB/WABAH DI WILAYAH KERJA B/BTKL**

**A. Pelaksanaan respon cepat dan penanggulangan KLB/Wabah di wilayah kerja B/BTKL**

Kegiatan respon cepat dan penanggulangan KLB/wabah/dugaan KLB dilaksanakan dengan tujuan untuk penegakan diagnosa, mengetahui sumber penularan, transmisi penyakit, populasi berisiko dan faktor risikonya. Dari informasi yang diperoleh maka kegiatan akan dilanjutkan dengan penanggulangan KLB/dugaan KLB untuk mencegah bertambahnya jumlah korban jika diperlukan. Respon cepat dan penanggulangan KLB dilakukan dalam bentuk pengujian spesimen, penyelidikan epidemiologi, penyehatan lingkungan, bantuan logistik dan penanggulangan KLB. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tahapan ini adalah 3 hari per kejadian dengan target kejadian/layanan 9 kejadian di Jawa Tengah dan 3 kejadian di DIY. Dalam pelaksanaan respon KLB, tim BBTCLPP Yogyakarta akan didampingi oleh petugas dari daerah tempat terjadinya KLB. Lokasi respon KLB disesuaikan dengan lokasi terjadinya KLB di wilayah kerja.

Volume kegiatan ini (12 kejadian) disesuaikan Rencana Aksi Kegiatan BBTCLPP tahun 2014-2019 yaitu 40 kejadian di tahun 2018, dimana pada tahun

2017 capaian respon KLB BBTCLPP Yogyakarta adalah 30 kejadian yang terdiri dari respon KLB pasif (konfirmasi laboratorium KLB) sebanyak 18 kejadian dan respon KLB aktif (penanggulangan KLB/Wabah) sebanyak 12 kejadian.

Konsultasi/koordinasi ke pusat dalam kaitan respon KLB dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan arahan dari direktorat SKK terkait kegiatan respon KLB yang dilaksanakan BBTCLPP. Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan satu kali dalam satu tahun dengan waktu pelaksanaan 2 hari dan tim yang akan melaksanakan konsultasi adalah struktural dan tenaga fungsional terkait.

**B. Penyehatan Kawasan Sanitasi Darurat/Penanganan Kualitas Lingkungan Bermasalah**

Kegiatan didahului dengan adanya surat resmi dari instansi/institusi eksternal, masyarakat, kelompok masyarakat tertentu terkait permasalahan yang terjadi dan solusi apa yang dibutuhkan untuk permasalahan tersebut.

Penanganan permasalahan dapat berupa permintaan narasumber terkait penanganan lingkungan bermasalah dengan pemberian materi solusi (misalnya pengolahan air), permintaan alat teknologi tepat guna yang dimiliki BBTCLPP Yogyakarta yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi masalah, pemberian solusi di lapangan berupa *detail engineering desain* dan sebagainya.

Pada kegiatan ini jumlah petugas yang dibutuhkan menyesuaikan kebutuhan sesuai permintaan, misalnya untuk permintaan narasumber apakah cukup narasumber 1 orang atau memerlukan petugas tambahan untuk praktek. Secara umum kegiatan ini membutuhkan 2 orang pada setiap pelaksanaannya.

Kegiatan dilaksanakan di wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta yaitu di DIY dan Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan kegiatan total 8 hari.

Hasil tindak lanjut yang diberikan di masyarakat kemudian dilakukan evaluasi apakah telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat atukah masih memerlukan perbaikan dan tindak lanjut lebih jauh. Hasil evaluasi dan pelaksanaan kegiatan kemudian dibuat pelaporan sebagai pertanggungjawaban.

**Waktu Pelaksanaan**

	Tahapan	Jenis Komponen	Bulan													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
051	Verifikasi rumor penyakit berpotensi KLB	Utama														
A	Verifikasi rumor penyakit berpotensi KLB		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
052	Pelaksanaan Respon Cepat dan Penanggulangan KLB/Wabah	Utama														
A	Pelaksanaan respon cepat dan penanggulangan KLB/wabah di wilayah kerja B/BTKL		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	Penyehatan Kawasan Sanitasi Darurat/ Penanganan Kualitas Lingkungan Bermasalah		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

**D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 12 bulan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2018.

E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk pencapaian sub Output ini dibutuhkan biaya yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta T.A. 2018 sebesar Rp181,162.000 (Seratus delapan puluh sat juta tujuh seratus enam puluh dua ribu rupiah) dengan RAB terlampir

Yogyakarta, Februari 2017

Penanggungjawab Kegiatan.



**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**LAYANAN KEWASPADAAN DINI PENYAKIT BERPOTENSI KLB (2058.004)**

KODE	URAIAN	VOL.	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
2058.004	Layanan kewaspadaan dini penyakit berpotensi KLB[Base Line]	7	Layanan	-	1.904.965.000
2058.004.003	Layanan kewaspadaan dini penyakit berpotensi KLB di BTKL	-		-	1.904.965.000
051	<i>Surveilans Faktor Risiko Penyakit berbasis Lingkungan</i>	-		-	429.171.000
A	ASSESMEN AKREDITASI LAB PENGUJI DAN KALIBRASI	-		-	88.520.000
521211	Belanja Bahan	-		-	7.420.000
	> ASSESMEN AKREDITASI LAB. KALIBRASI	-		-	7.420.000
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan	1	PT	500.000	500.000
	- ATK	1	PT	200.000	200.000
	- Konsumsi rapat [30 OR x 16 PT]	480	PT	14.000	6.720.000
522191	Belanja Jasa Lainnya	-		-	37.000.000
	> REAKREDITASI LAB. KALIBRASI	-		-	21.000.000
	- Assesment akreditasi [2 OR x 2 HR x 1 THN x 1 PT]	4	PT	3.500.000	14.000.000
	- Iuran tahunan [1 PT x 1 THN]	1	PT	2.000.000	2.000.000
	- Biaya permohonan [1 PT x 1 THN]	1	PT	5.000.000	5.000.000
	> SURVEILAN LAB. PENGUJI	-		-	16.000.000
	- Assesment akreditasi [4 OR x 1 HR x 1 THN x 1 PT]	4	PT	3.500.000	14.000.000
	- Iuran tahunan [1 PT x 1 THN]	1	PT	2.000.000	2.000.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	44.100.000
	> REAKREDITASI LAB. KALIBRASI	-		-	7.980.000
	- Transport [2 OR x 1 TR]	2	OTR	2.500.000	5.000.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.I. Yogyakarta) [2 OR x 2 HR]	4	OH	420.000	1.680.000
	- Penginapan [2 OR x 1 HR]	2	OH	650.000	1.300.000
	> SURVEILAN LAB. PENGUJI	-		-	15.960.000
	- Transport [4 OR x 1 TR]	4	OTR	2.500.000	10.000.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.I. Yogyakarta) [4 OR x 2 HR]	8	OH	420.000	3.360.000
	- Penginapan [4 OR x 1 HR]	4	OH	650.000	2.600.000
	> PERTEMUAN TEKNIS KAN/KONSULTASI	-		-	20.160.000
	>> DI LUAR WILKER	-		-	20.160.000
	- Transport [2 OR x 1 TR x 2 KL]	4	OTR	2.250.000	9.000.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 OR x 3 HR x 2 KL]	12	OH	530.000	6.360.000
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 2 KL]	8	OH	600.000	4.800.000
B	PELAKSANAAN KALIBRASI PERALATAN LABORATORIUM	-		-	108.636.000
522191	Belanja Jasa Lainnya	-		-	75.476.000
	- Jasa kalibrasi alat laboratorium	1	PT	75.476.000	75.476.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	32.560.000
	> PERJALANAN PETUGAS	-		-	32.560.000
	>> KE JAKARTA	-		-	29.040.000
	- Transport [2 OR x 1 TR x 3 KL]	6	OTR	2.250.000	13.500.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 OR x 3 HR x 3 KL]	18	OH	530.000	9.540.000
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 3 KL]	12	OH	500.000	6.000.000
	>> KE SEMARANG	-		-	2.280.000
	- Transport [2 OR x 1 TR x 2 KL]	4	OTR	200.000	800.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 OR x 1 HR x 2 KL]	4	OH	370.000	1.480.000
	>> INSITU DARI SEMARANG	-		-	1.240.000
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL]	2	OTR	200.000	400.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.I. Yogyakarta) [2 OR x 1 HR x 1 KL]	2	OH	420.000	840.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	600.000
	> INSITU DARI YOGYAKARTA	-		-	600.000
	- Transport [2 OR x 2 TR x 1 KL]	4	OTR	150.000	600.000

KODE	URAIAN	VOL.	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
<i>C</i>	<i>UJI PROFISIENSI/BANDING</i>	-		-	28.440.000
521211	Belanja Bahan	-		-	300.000
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan	1	PT	300.000	300.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-		-	1.260.000
	- Bahan/alat habis pakai uji profisiensi/uji banding	1	PT	1.260.000	1.260.000
522191	Belanja Jasa Lainnya	-		-	8.360.000
	- Uji profisiensi [1 PT x 1 KL]	1	PT	5.750.000	5.750.000
	- Jasa pengiriman	1	PT	2.610.000	2.610.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	17.920.000
	> DI PROVINSI JAWA TENGAH	-		-	2.280.000
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 2 KL]	4	OTR	200.000	800.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 ORG x 1 HR x 2 KL]	4	OH	370.000	1.480.000
	> DI LUAR WILKER	-		-	15.640.000
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 2 KL]	4	OTR	2.250.000	9.000.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 ORG x 2 HR x 2 KL]	8	OH	530.000	4.240.000
	- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 2 KL]	4	OH	600.000	2.400.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	600.000
	> DI DIY	-		-	600.000
	- Tranport [2 ORG x 1 TR x 2 KL]	4	OTR	150.000	600.000
<i>D</i>	<i>PENGLOLAAN LIMBAH DAN K3</i>	-		-	39.460.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-		-	27.935.000
	- Bahan operasional	1	PT	1.500.000	1.500.000
	- APD laboratorium	1	PT	26.435.000	26.435.000
522191	Belanja Jasa Lainnya	-		-	11.225.000
	- Jasa Vaksinasi petugas laboratorium [1 PT x 1 KL]	1	PT	1.475.000	1.475.000
	- Jasa pembuangan limbah B3	1	PT	9.750.000	9.750.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	300.000
	> PETUGAS PEMBERSIH LIMBAH	-		-	300.000
	- Tranport [2 ORG x 1 TR x 2 KL]	4	OTR	75.000	300.000
<i>E</i>	<i>PENYELENGGARAAN KAJI ULANG MANAJEMEN</i>	-		-	1.900.000
521211	Belanja Bahan	-		-	1.900.000
	- Konsumsi [50 ORG x 1 PT x 2 HR x 1 KL]	100	PT	14.000	1.400.000
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan	1	PT	250.000	250.000
	- ATK	1	PT	250.000	250.000
<i>F</i>	<i>PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM</i>	-		-	120.000.000
523129	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-		-	120.000.000
	- Pemeliharaan alat laboratorium	1	PT	120.000.000	120.000.000
<i>G</i>	<i>UJI KETAHANAN HEWAN COBA PADA BERBAGAI JENIS LIMBAH INDUSTRI</i>	-		-	5.305.000
521211	Belanja Bahan	-		-	2.680.000
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan	1	PT	200.000	200.000
	- Pengadaan hewan coba (ikan nila)	80	EKOR	1.000	80.000
	- Pengadaan hewan coba (ikan lele)	80	EKOR	1.000	80.000
	- Pengadaan pakan hewan coba (ikan mujair)	80	PT	1.000	80.000
	- Pengadaan pakan hewan coba (belut)	80	EKOR	2.000	160.000
	- Pengadaan hewan coba (ikan emas)	80	EKOR	1.000	80.000
	- Pengadaan bahan dan pakan hewan coba	1	PT	2.000.000	2.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	2.625.000
	> DI DIY	-		-	2.625.000
	- Transport petugas BBTCLPP [3 ORG x 1 TR x 5 KL]	15	OTR	150.000	2.250.000
	- Transport petugas pembersih dan pemelihara [1 OR x 1 TR x 5 KL]	5	OTR	75.000	375.000
<i>H</i>	<i>PENGAMBILAN DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN SURVEILANS LINGKUNGAN DALAM RANGKA ERAPO</i>	-		-	36.910.000
522191	Belanja Jasa Lainnya	-		-	10.000.000
	- Jasa pengiriman	20	PT	500.000	10.000.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	23.460.000
	> KOORDINASI/KONSULTASI	-		-	23.460.000

KODE	URAIAN	VOL.	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
	>> DI LUAR WILKER	-		-	23.460.000
	- Transport [2 OR x 1 TR x 3 KL]	6	OTR	2.250.000	13.500.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 OR x 2 HR x 3 KL]	12	OH	530.000	6.360.000
	- Penginapan [2 OR x 1 HR x 3 KL]	6	OH	600.000	3.600.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	3.450.000
	> DI DIY	-		-	3.450.000
	>> KOORDINASI/SURVEI	-		-	450.000
	- Transport petugas BBTCLPP [3 OR x 1 TR x 1 KL]	3	OTR	150.000	450.000
	>> PENGAMBILAN SAMPEL	-		-	3.000.000
	- Transport petugas BBTCLPP [1 OR x 1 TR x 20 KL]	20	OTR	150.000	3.000.000
<b>052</b>	<b>Pelatihan/workshop petugas B/BTKL</b>	-		-	<b>162.200.000</b>
<b>A</b>	<b>IN HOUSE TRAINING PEMERIKSAAN SAMPEL LINGKUNGAN</b>	-		-	<b>20.520.000</b>
521211	Belanja Bahan	-		-	5.120.000
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan	1	PT	750.000	750.000
	- Konsumsi [35 ORG x 4 HR x 1 PT x 2 KL]	280	PT	14.000	3.920.000
	- Kit Peserta [30 ORG x 1 PT]	30	PT	15.000	450.000
522151	Belanja Jasa Profesi	-		-	9.000.000
	- Honorarium Pengajar yang berasal dari luar satker penyelenggara	30	OJ	300.000	9.000.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	6.100.000
	> NARASUMBER PUSAT	-		-	5.700.000
	- Transport [2 OR x 1 TR]	2	OTR	2.250.000	4.500.000
	- Penginapan [2 OR x 1 HR]	2	OH	600.000	1.200.000
	> NARASUMBER DAERAH	-		-	400.000
	- Transport [2 OR x 1 TR]	2	OTR	200.000	400.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	300.000
	- Transport pengajar diklat dalam kota [2 OR x 1 TR]	2	OTR	150.000	300.000
<b>B</b>	<b>IN HOUSE TRAINING LABORATORIUM BIOSAFETY DAN BIOSECURITY</b>	-		-	<b>18.165.000</b>
521211	Belanja Bahan	-		-	2.965.000
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan	1	PT	500.000	500.000
	- Konsumsi [20 ORG x 4 HR x 1 PT x 2 KL]	160	PT	14.000	2.240.000
	- Kit Peserta [15 ORG x 1 PT]	15	PT	15.000	225.000
522151	Belanja Jasa Profesi	-		-	9.000.000
	- Honorarium Pengajar yang berasal dari luar satker penyelenggara	30	OJ	300.000	9.000.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	5.900.000
	> NARASUMBER PUSAT	-		-	5.700.000
	- Transport [2 OR x 1 TR]	2	OTR	2.250.000	4.500.000
	- Penginapan [2 OR x 1 HR]	2	OH	600.000	1.200.000
	> NARASUMBER DAERAH	-		-	200.000
	- Transport [1 OR x 1 TR]	1	OTR	200.000	200.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	300.000
	- Transport pengajar diklat dalam kota [2 OR x 1 TR]	2	OTR	150.000	300.000
<b>C</b>	<b>IN HOUSE TRAINING TTG PENGENDALIAN PENYAKIT</b>	-		-	<b>15.515.000</b>
521211	Belanja Bahan	-		-	2.965.000
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan	1	PT	500.000	500.000
	- Konsumsi [20 ORG x 4 HR x 1 PT x 2 KL]	160	PT	14.000	2.240.000
	- Kit Peserta [15 ORG x 1 PT]	15	PT	15.000	225.000
522151	Belanja Jasa Profesi	-		-	9.000.000
	- Honorarium Pengajar yang berasal dari luar satker penyelenggara	30	OJ	300.000	9.000.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	3.250.000
	> NARASUMBER PUSAT	-		-	2.850.000
	- Transport [1 OR x 1 TR]	1	OTR	2.250.000	2.250.000
	- Penginapan [1 OR x 1 HR]	1	OH	600.000	600.000
	> NARASUMBER DAERAH	-		-	400.000
	- Transport [2 OR x 1 TR]	2	OTR	200.000	400.000

KODE	URAIAN	VOL.	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	300.000
	- Transport pengajar diklat dalam kota [2 OR x 1 TR]	2	OTR	150.000	300.000
D	PENINGKATAN KUALITAS SDM DASAR-DASAR ANALISIS DA MPAK KESEHATAN LINGKUNGAN DALAM RANGKA PEMANTAUAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT	-		-	34.500.000
522191	Belanja Jasa Lainnya	-		-	30.000.000
	- Penyelenggaraan [5 OR x 1 PT]	5	PT	6.000.000	30.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	4.500.000
	- Transport [5 OR x 6 TR]	30	OTR	150.000	4.500.000
E	PENINGKATAN KUALITAS SDM PENYUSUNAN ANALISIS DAMPAK KESEHATAN LINGKUNGAN DALAM RANGKA PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT	-		-	44.100.000
522191	Belanja Jasa Lainnya	-		-	36.000.000
	- Penyelenggaraan [3 OR x 1 PT]	3	PT	12.000.000	36.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	8.100.000
	- Transport [3 OR x 18 TR]	54	OTR	150.000	8.100.000
F	PENINGKATAN KUALITAS SDM PENILAIAN ANALISIS DAMPAK KESEHATAN LINGKUNGAN DALAM RANGKA PENGENDALIAN FAKTO RISIKO	-		-	29.400.000
522191	Belanja Jasa Lainnya	-		-	24.000.000
	- Penyelenggaraan [3 OR x 1 PT]	3	PT	8.000.000	24.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	5.400.000
	- Transport [3 OR x 12 TR]	36	OTR	150.000	5.400.000
053	Jejaring dan kemitraan pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon	-		-	313.661.000
A	PENDAMPINGAN LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH WILKER UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS	-		-	46.490.000
521211	Belanja Bahan	-		-	500.000
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan	1	PT	500.000	500.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	42.840.000
	> KOORDINASI TERKAIT INSTITUSI LABORATORIUM TINGKAT PROVINSI DI JAWA TENGAH	-		-	7.140.000
	- Transport [2 OR x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	6	OTR	200.000	1.200.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 OR x 2 HR x 3 LKS x 1 KL]	12	OH	370.000	4.440.000
	- Penginapan [2 OR x 1 HR x 3 LKS x 1 KL]	6	OH	250.000	1.500.000
	> PENDAMPINGAN LABKESDA KAB/KOTA DI JATENG	-		-	35.700.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 10 LKS x 1 KL]	30	OTR	200.000	6.000.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR x 10 LKS x 1 KL]	60	OH	370.000	22.200.000
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 10 LKS x 1 KL]	30	OH	250.000	7.500.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	3.150.000
	> KOORDINASI TERKAIT INSTITUSI LABORATORIUM TINGKAT PROVINSI DI DIY	-		-	900.000
	- Transport [2 OR x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	6	OTR	150.000	900.000
	> PENDAMPINGAN LABKESDA KAB/KOTA DI DIY	-		-	2.250.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 5 LKS x 1 KL]	15	OTR	150.000	2.250.000
B	SOSIALISASI PERBAIKAN KUALITAS AIR PADA KELOMPOK PENYEDIA AIR MINUM	-		-	40.425.000
521211	Belanja Bahan	-		-	4.250.000
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan	2	PT	200.000	400.000
	- Konsumsi peserta [35 OR x 2 PT]	70	PT	40.000	2.800.000
	- Kit peserta [35 OR x 2 PT]	70	PT	15.000	1.050.000
522151	Belanja Jasa Profesi	-		-	8.400.000
	- Honor narasumber [3 OR x 2 JPL x 2 LKS]	12	OJ	700.000	8.400.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	10.000.000
	> JAWA TENGAH	-		-	10.000.000
	- Transport peserta BBTCL (panitia dan narasumber) [13 OR x 1 TR]	13	OTR	200.000	2.600.000

KODE	URAIAN	VOL.	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [10 OR x 2 HR]	20	OH	370.000	7.400.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	10.950.000
	> DIY	-		-	5.700.000
	- Transport peserta dan narasumber [38 OR x 1 TR]	38	OTR	150.000	5.700.000
	> Jawa Tengah	-		-	5.250.000
	- Transport peserta daerah [35 OR x 1 TR]	35	OTR	150.000	5.250.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-		-	6.825.000
	> DIY	-		-	3.500.000
	- Uang Harian Fullday/Halfday Di Dalam Kota D.I. YOGYAKARTA [35 OR x 1 HR]	35	OH	100.000	3.500.000
	> Jawa Tengah	-		-	3.325.000
	- Uang Harian Fullday/Halfday Di Dalam Kota JAWA TENGAH [35 OR x 1 HR]	35	OH	95.000	3.325.000
C	PERTEMUAN KOORDINASI JEJARING SURVEILANS DALAM PELAKSANAAN KEWASPADAAN DINI DAN RESPON DENGAN PROVINSI DI WILAYAH KERJA B/BTKL	-		-	167.569.000
521211	Belanja Bahan	-		-	6.035.000
	- Konsumsi [25 OR x 1 HR x 2 PT]	50	PT	48.000	2.400.000
	- Penggandaan/penjilidan	1	PT	3.635.000	3.635.000
521213	Honor Output Kegiatan	-		-	1.150.000
	> Pertemuan Sinkronisasi Kegiatan Regional Jateng-DIY	-		-	1.150.000
	- Honorarium Ketua/Wakil ketua Panitia Seminar/Rakor/Sosialisai/Diseminasi/FGD [1 OR x 1 KL]	1	OK	400.000	400.000
	- Honorarium Anggota Panitia Seminar/Rakor/Sosialisai/Diseminasi/FGD [3 OR x 1 KL]	3	OK	250.000	750.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-		-	8.534.000
	- ATK	1	PT	978.400	978.000
	- Kit peserta	1	PT	7.556.500	7.556.000
522151	Belanja Jasa Profesi	-		-	15.400.000
	> Pertemuan Sinkronisasi Kegiatan Regional Jateng-DIY	-		-	8.400.000
	- Honorarium Narasumber/Pembahas (Pejabat Eselon I) [2 OR x 2 JPL]	4	OJ	1.400.000	5.600.000
	- Honor narasumber daerah [2 OR x 2 JPL]	4	OJ	700.000	2.800.000
	> Pertemuan Lintas Program dan Lintas Sektor untuk SKD-KLB	-		-	7.000.000
	- Honor narasumber [2 OR x 2 JPL x 2 LKS]	8	OJ	700.000	5.600.000
	- Honor narasumber daerah [1 OR x 1 JPL x 2 LKS]	2	OJ	700.000	1.400.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	21.440.000
	> Pertemuan Sinkronisasi Kegiatan Regional Jateng-DIY	-		-	8.140.000
	>> Persiapan	-		-	1.140.000
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL]	2	OTR	200.000	400.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [2 OR x 1 HR x 1 KL]	2	OH	370.000	740.000
	>> Narasumber daerah	-		-	200.000
	- Transport [1 OR x 1 TR x 1 KL]	1	OTR	200.000	200.000
	>> Narasumber pusat	-		-	6.800.000
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL]	2	OTR	2.500.000	5.000.000
	- Penginapan [2 OR x 1 HR x 1 KL]	2	OH	900.000	1.800.000
	> Pertemuan Lintas Program dan Lintas Sektor untuk SKD-KLB	-		-	13.300.000
	>> Petugas BBTCL	-		-	11.900.000
	- Transport [5 OR x 1 TR x 2 KL]	10	OTR	200.000	2.000.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [5 OR x 2 HR x 2 KL]	20	OH	370.000	7.400.000
	- Penginapan [5 OR x 1 HR x 2 KL]	10	OH	250.000	2.500.000
	>> Narasumber daerah	-		-	1.400.000
	- Transport [1 OR x 1 TR x 1 KL x 2 LKS]	2	OTR	200.000	400.000
	- Penginapan [1 OR x 1 HR x 1 KL x 2 LKS]	2	OH	500.000	1.000.000

KODE	URAIAN	VOL.	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	7.950.000
	> Pertemuan Sinkronisasi Kegiatan Regional Jateng-DIY	-		-	450.000
	>> PERSIAPAN DI DIY	-		-	300.000
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL]	2	OTR	150.000	300.000
	>> Narasumber daerah	-		-	7.650.000
	- Transport [1 OR x 1 TR x 1 KL]	1	OTR	150.000	150.000
	> Pertemuan Lintas Program dan Lintas Sektor untuk SKD-KLB	-		-	7.500.000
	- Transport peserta pertemuan [25 OR x 1 TR x 2 KL]	50	OTR	150.000	7.500.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-		-	107.060.000
	> Pertemuan Sinkronisasi Kegiatan Regional Jateng-DIY	-		-	107.060.000
	- Transport peserta dan panitia [101 OR x 1 TR]	101	OTR	200.000	20.200.000
	- Uang Harian Fullboard Di Luar Kota D.I. YOGYAKARTA [101 OR x 2 HR]	202	OH	130.000	26.260.000
	- Biaya Paket Kegiatan Rapat/Pertemuan Full Board di Luar Kantor - Pejabat Eselon III ke bawah (D.I. Yogyakarta) [101	101	OP	600.000	60.600.000
D	PENGUATAN JEJARING DAN KEMITRAAN (ADVOKASI) DENGAN	-		-	15.630.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	14.280.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 4 LKS]	12	OTR	200.000	2.400.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR	24	OH	370.000	8.880.000
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 4 LKS]	12	OH	250.000	3.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	1.350.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 3 LKS]	9	OTR	150.000	1.350.000
E	EVALUASI/PERTEMUAN/KONSULTASI DALAM RANGKA ANALISIS DAMPAK FAKTOR RISIKO PENYAKIT BERPOTENSI KLB BERBASIS LINGKUNGAN	-		-	43.547.000
521211	Belanja Bahan	-		-	437.000
	- ATK/penggandaan/pencetakan	1	PT	437.000	437.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	43.110.000
	> DI LUAR WILKER	-		-	30.840.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 KL]	6	OTR	2.350.000	14.100.000
	- Uang harian [3 OR x 3 HR x 2 KL]	18	OH	530.000	9.540.000
	- Penginapan [3 OR x 2 HR x 2 KL]	12	OH	600.000	7.200.000
	> Di dalam wilker-1	-		-	7.140.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 KL]	6	OTR	200.000	1.200.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR x 2 KL]	12	OH	370.000	4.440.000
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 2 KL]	6	OH	250.000	1.500.000
	> DI DALAM WILKER-2	-		-	5.130.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 3 KL]	9	OTR	200.000	1.800.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 1 HR x 3 KL]	9	OH	370.000	3.330.000
054	Kajian dampak faktor risiko penyakit berpotensi KLB berbasis lingkungan	-		-	172.691.000
A	ANALISIS DAMPAK FAKTOR RISIKO PENYAKIT BERPOTENSI KLB DI LINGKUNGAN SEKOLAH	-		-	53.043.000
521211	Belanja Bahan	-		-	28.233.000
	- ATK [1 PT x 2 LKS]	2	PT	225.000	450.000
	> PERSIAPAN	-		-	1.200.000
	- Konsumsi rapat [15 ORG x 1 PT x 2 LKS]	30	PT	40.000	1.200.000
	> PENGAMBILAN DATA LINGKUNGAN	-		-	23.983.000
	- Bahan/alat habis pakai	1	PT	23.383.000	23.383.000
	- Responden kit [10 ORG x 1 PT x 2 LKS]	20	PT	30.000	600.000
	> DISEMINASI INFORMASI KEGIATAN	-		-	2.600.000
	- Penggandaan/pencetakan [1 PT x 2 LKS]	2	PT	500.000	1.000.000
	- Konsumsi rapat [20 OR x 1 PT x 2 LKS]	40	PT	40.000	1.600.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	10.260.000
	> PERSIAPAN	-		-	1.710.000
	>> JAWA TENGAH	-		-	1.710.000
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3	OTR	200.000	600.000

KODE	URAIAN	VOL.	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	OH	370.000	1.110.000
	> PENGAMBLAN DATA LINGKUNGAN	-	-	-	6.840.000
	>> JAWA TENGAH	-	-	-	6.840.000
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 3 KL]	12	OTR	200.000	2.400.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 3 KL]	12	OH	370.000	4.440.000
	> DISEMINASI INFORMASI KEGIATAN	-	-	-	1.710.000
	>> JAWA TENGAH	-	-	-	1.710.000
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3	OTR	200.000	600.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	OH	370.000	1.110.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	14.550.000
	> PERSIAPAN	-	-	-	5.400.000
	- Transport BBTCLPP Yogyakarta [3 OR x 2 TR x 1 LKS]	6	OTR	150.000	900.000
	- Transport petugas daerah [15 OR x 1 TR x 2 LKS]	30	OTR	150.000	4.500.000
	> PENGAMBILAN DATA LINGKUNGAN	-	-	-	2.700.000
	- Transport BBTCLPP Yogyakarta [4 OR x 3 HR x 1 LKS]	12	OTR	150.000	1.800.000
	- Transport petugas daerah [1 OR x 3 TR x 2 LKS]	6	OTR	150.000	900.000
	> DISEMINASI INFORMASI KEGIATAN	-	-	-	6.450.000
	- Transport BBTCLPP Yogyakarta [3 OR x 1 HR x 1 LKS]	3	OTR	150.000	450.000
	- Transport petugas daerah [20 OR x 1 TR x 2 LKS]	40	OTR	150.000	6.000.000
B	ANALISIS DAMPAK FAKTOR RISIKO PENYAKIT BERPOTENSI KLB DI LINGKUNGAN ASRAMA HAJI	-	-	-	29.096.000
521211	Belanja Bahan	-	-	-	2.516.000
	> PENGUMPULAN DATA DASAR	-	-	-	480.000
	- Konsumsi rapat [12 OR x 1 PT]	12	PT	40.000	480.000
	> PELAKSANAAN KAJIAN	-	-	-	400.000
	- ATK	1	PT	200.000	200.000
	- Penggandaan	1	PT	200.000	200.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN	-	-	-	1.636.000
	- ATK	1	PT	500.000	500.000
	- Konsumsi rapat [12 ORG x 1 PT]	12	PT	40.000	480.000
	- Penggandaan/pencetakan	1	PT	656.000	656.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-	-	-	22.230.000
	> PENGUMPULAN DATA DASAR	-	-	-	5.130.000
	>> Petugas BBTCLPP	-	-	-	5.130.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 3 KL]	9	OTR	200.000	1.800.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 1 HR x 3 KL]	9	OH	370.000	3.330.000
	> PELAKSANAAN	-	-	-	15.390.000
	>> SURVEI/OBSERVASI	-	-	-	1.710.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 KL]	3	OTR	200.000	600.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 1 TR x 1 KL]	3	OH	370.000	1.110.000
	>> PENGAMBILAN SAMPEL	-	-	-	13.680.000
	- Transport [6 OR x 1 TR x 4 KL]	24	OTR	200.000	4.800.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [6 OR x 1 HR x 4 KL]	24	OH	370.000	8.880.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN	-	-	-	1.710.000
	>> SOSIALISASI HASIL KEGIATAN	-	-	-	1.710.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 KL]	3	OTR	200.000	600.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 1 TR x 1 KL]	3	OH	370.000	1.110.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	4.350.000
	> PENGUMPULAN DATA DASAR	-	-	-	1.800.000
	- Transport petugas daerah [12 OR x 1 TR x 1 LKS]	12	OTR	150.000	1.800.000
	> PELAKSANAAN KEGIATAN	-	-	-	750.000
	>> Survei/Observasi	-	-	-	150.000
	- Transport petugas daerah [1 OR x 1 TR x 1 LKS]	1	OTR	150.000	150.000

42

KODE	URAIAN	VOL.	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
	>> Pengambilan Sampel	-		-	600.000
	- Transport petugas daerah [1 OR x 1 TR x 4 KL]	4	OTR	150.000	600.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN	-		-	1.800.000
	>> Sosialisasi Hasil Kegiatan	-		-	1.800.000
	- Transport petugas daerah [12 OR x 1 TR x 1 LKS]	12	OTR	150.000	1.800.000
C	ANALISIS DAMPAK FAKTOR RISIKO PENYAKIT BAWAAN AIR MELALUI DEPOT AIR MINUM (DAM)	-		-	90.552.000
521211	Belanja Bahan	-		-	9.772.000
	> PERSIAPAN	-		-	1.120.000
	- ATK surveyor	1	PT	756.000	756.000
	- Penggandaan kuesioner	1	PT	364.000	364.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN	-		-	6.252.000
	- Konsumsi rapat di DIY [15 ORG x 1 PT x 2 LKS]	30	PT	40.000	1.200.000
	- Konsumsi rapat Jawa Tengah [15 OR x 1 PT x 2 LKS]	30	PT	40.000	1.200.000
	- Penggandaan/pencetakan	4	PT	963.000	3.852.000
	> MONITORING EVALUASI LOKASI KEGIATAN SEBELUMNYA	-		-	2.400.000
	- Konsumsi rapat DIY [15 OR x 1 PT x 2 LKS]	30	PT	40.000	1.200.000
	- Konsumsi rapat Jawa Tengah [15 OR x 1 PT x 2 LKS]	30	PT	40.000	1.200.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	56.480.000
	> PERSIAPAN	-		-	18.000.000
	>> PENGUMPULAN DATA DASAR DI JAWA TENGAH	-		-	7.140.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6	OTR	200.000	1.200.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR x 2 LKS]	12	OH	370.000	4.440.000
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6	OH	250.000	1.500.000
	>> OBSERVASI/INSPEKSI SANITASI/PEMANTAUAN DI JAWA TENGAH	-		-	10.860.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6	OTR	200.000	1.200.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 3 HR x 2 LKS]	18	OH	370.000	6.660.000
	- Penginapan [3 ORG x 2 HR x 2 LKS]	12	OH	250.000	3.000.000
	> PELAKSANAAN	-		-	18.100.000
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH	-		-	18.100.000
	- Transport [5 OR x 1 TR x 2 LKS]	10	OTR	200.000	2.000.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [5 OR x 3 HR x 2 LKS]	30	OH	370.000	11.100.000
	- Penginapan [5 ORG x 2 HR x 2 LKS]	20	OH	250.000	5.000.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN	-		-	9.520.000
	>> SOSIALISASI HASIL KEGIATAN	-		-	20.380.000
	- Transport [4 OR x 1 TR x 2 LKS]	8	OTR	200.000	1.600.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 2 HR x 2 LKS]	16	OH	370.000	5.920.000
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 2 LKS]	8	OH	250.000	2.000.000
	> MONITORING DAN EVALUASI LOKASI KEGIATAN SEBELUMNYA DI JAWA TENGAH	-		-	10.860.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6	OTR	200.000	1.200.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 3 HR x 2 LKS]	18	OH	370.000	6.660.000
	- Penginapan [3 OR x 2 HR x 2 LKS]	12	OH	250.000	3.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	24.300.000
	> PERSIAPAN	-		-	7.200.000
	>> PENGUMPULAN DATA DASAR	-		-	900.000
	- Transport petugas BBTCLPP [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6	OTR	150.000	900.000
	>> OBSERVASI/INSPEKSI SANITASI/PEMANTAUAN DI DIY	-		-	4.500.000
	- Transport petugas BBTCLPP [3 OR x 3 TR x 2 LKS]	18	OTR	150.000	2.700.000
	- Transport petugas daerah [2 OR x 3 TR x 2 LKS]	12	OTR	150.000	1.800.000
	>> OBSERVASI/INSPEKSI SANITASI/PEMANTAUAN JAWA TENGAH	-		-	1.800.000
	- Transport petugas daerah [2 OR x 3 TR x 2 LKS]	12	OTR	150.000	1.800.000

KODE	URAIAN	VOL.	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
	> PELAKSANAAN	-		-	8.100.000
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DI DIY	-		-	6.300.000
	- Transport petugas BBTCLPP [5 OR x 3 TR x 2 LKS]	30	OTR	150.000	4.500.000
	- Transport petugas daerah [2 OR x 3 TR x 2 LKS]	12	OTR	150.000	1.800.000
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH	-		-	1.800.000
	- Transport petugas daerah [2 OR x 3 TR x 2 LKS]	12	OTR	150.000	1.800.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN	-		-	7.200.000
	>> SOSIALISASI DI DIY	-		-	4.200.000
	- Transport petugas BBTCL [4 OR x 1 TR x 2 LKS]	8	OTR	150.000	1.200.000
	- Transport petugas daerah [10 OR x 1 TR x 2 LKS]	20	OTR	150.000	3.000.000
	>> SOSIALISASI DI JAWA TENGAH	-		-	4.800.000
	- Transport petugas daerah [10 OR x 1 TR x 2 LKS]	20	OTR	150.000	3.000.000
	> MONITORING EVALUASI LOKASI KEGIATAN SEBELUMNYA DI DIY	-		-	1.800.000
	- Transport [3 OR x 2 TR x 2 LKS]	12	OTR	150.000	1.800.000
<b>057</b>	<b>Pelaksanaan Pembuatan Model dan Teknologi Tepat Guna dalam rangka Kewaspadaan Dini dan Respon KLB</b>	-		-	<b>133.836.000</b>
<b>A</b>	<b>MODEL DAN TEKNOLOGI STERILISASI ALAT MAKAN DI KANTIN SEKOLAH</b>	-		-	<b>46.394.000</b>
521211	Belanja Bahan	-		-	184.000
	- Pencetakan/enggandaan/penjilidan	1	PT	184.000	184.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	10.710.000
	> PENGUMPULAN DATA DASAR DI JAWA TENGAH	-		-	3.570.000
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	OTR	200.000	600.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6	OH	370.000	2.220.000
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3	OH	250.000	750.000
	> IMPLEMENTASI DI JAWA TENGAH	-		-	7.140.000
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6	OTR	200.000	1.200.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12	OH	370.000	4.440.000
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6	OH	250.000	1.500.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	3.000.000
	> PENGUMPULAN DATA DASAR DI DIY	-		-	1.200.000
	- Transport petugas BBTCL [3 ORG x 2 TR x 1 LKS x 1 KL]	6	OTR	150.000	900.000
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2	OTR	150.000	300.000
	> PENGUMPULAN DATA DASAR DI JAWA TENGAH	-		-	300.000
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2	OTR	150.000	300.000
	> IMPLEMENTASI DI DIY	-		-	1.200.000
	- Transport petugas BBTCL [3 ORG x 2 TR x 1 LKS x 1 KL]	6	OTR	150.000	900.000
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2	OTR	150.000	300.000
	> IMPLEMENTASI DI JAWA TENGAH	-		-	300.000
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2	OTR	150.000	300.000
526112	Belanja Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	-		-	32.500.000
	- Alat sterilisasi	2	PT	16.250.000	32.500.000
<b>B</b>	<b>MODEL/TEKNOLOGI STERILISASI UDARA DI RUANG PELAYANAN KESEHATAN</b>	-		-	<b>21.034.000</b>
521211	Belanja Bahan	-		-	184.000
	- Pencetakan/enggandaan/penjilidan	1	PT	184.000	184.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	2.100.000
	> PENGUMPULAN DATA DASAR DI DIY	-		-	600.000
	- Transport petugas BBTCL [3 OR x 1 TR x 1 LKS]	3	OTR	150.000	450.000
	- Transport petugas daerah [1 OR x 1 TR x 1 LKS]	1	OTR	150.000	150.000
	> IMPLEMENTASI DI DIY	-		-	1.500.000
	- Transport petugas BBTCL [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 3 KL]	9	OTR	150.000	1.350.000
	- Transport petugas daerah [1 OR x 1 TR x 1 LKS]	1	OTR	150.000	150.000
526112	Belanja Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	-		-	18.750.000
	- Unit desinfeksi DAM	1	PT	18.750.000	18.750.000

KODE	URAIAN	VOL.	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
C	MODEL/TEKNOOGI PENURUNAN Fe DAN Mn secara filtrasi dan absorpsi	-		-	18.184.000
521211	Belanja Bahan	-		-	1.584.000
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan	1	PT	184.000	184.000
	- Konsumsi [20 OR x 1 HR x 1 PT x 2 KL]	40	PT	35.000	1.400.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	6.600.000
	> Pengumpulan data dasar di DIY	-		-	1.800.000
	- Transport petugas BBTCL [3 OR x 2 TR x 2 LKS x 1 KL]	12	OTR	150.000	1.800.000
	> Pengambilan sampel	-		-	3.000.000
	- Transport petugas BBTCL [3 OR x 1 TR x 2 LKS x 2 HR]	12	OTR	150.000	1.800.000
	- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 2 LKS x 2 HR]	8	OTR	150.000	1.200.000
	> Sosialisasi	-		-	1.800.000
	- Transport petugas BBTCL [4 OR x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	8	OTR	150.000	1.200.000
	- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	4	OTR	150.000	600.000
526112	Belanja Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	-		-	10.000.000
	- Alat penurun Fe dan Mn	4	PT	2.500.000	10.000.000
D	MODEL DAN TEKNOLOGI KEDARURATAN KESEHATAN LINGKUNGAN	-		-	48.224.000
521211	Belanja Bahan	-		-	184.000
	- Pencetakan/penggandaan/penjilidan	1	PT	184.000	184.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-		-	25.100.000
	- Penjernih air keruh	1	PT	16.500.000	16.500.000
	- Alat chlorine diffuser	1	PT	8.600.000	8.600.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	7.140.000
	> Pengiriman barang dan implementasi	-		-	7.140.000
	>> Jawa Tengah	-		-	7.140.000
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6	OTR	200.000	1.200.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12	OH	370.000	4.440.000
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6	OH	250.000	1.500.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-		-	900.000
	> Pengiriman barang dan implementasi	-		-	900.000
	>> DIY	-		-	900.000
	- Transport [3 OR x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6	OTR	150.000	900.000
526112	Belanja Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	-		-	8.500.000
	- Penjernih air keruh	1	PT	8.500.000	8.500.000
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	-		-	6.400.000
	- Alat chlorine diffuser	1	PT	6.400.000	6.400.000
058	Pembuatan metode uji laboratorium	-		-	40.290.000
A	PENGEMBANGAN KEMAMPUAN UJI KANDUNGAN CO DALAM DARAH	-		-	38.990.000
521211	Belanja Bahan	-		-	6.800.000
	- ATK	1	PT	300.000	300.000
	- Konsumsi sosialisasi hasil	75	PT	40.000	3.000.000
	- Responden kit	70	PT	50.000	3.500.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-		-	20.040.000
	> Pengumpulan Data Dasar	-		-	3.570.000
	- Transport petugas BBTCLPP [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	OTR	200.000	600.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6	OH	370.000	2.220.000
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3	OH	250.000	750.000
	> Pengambilan Sampel	-		-	9.520.000
	- Transport petugas BBTCLPP [4 OR x 1 TR x 2 KL x 1 LKS]	8	OTR	200.000	1.600.000
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [4 OR x 2 HR x 2 KL x 1 LKS]	16	OH	370.000	5.920.000
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 2 KL x 1 LKS]	8	OH	250.000	2.000.000
	> Sosialisasi Hasil Kegiatan	-		-	6.950.000
	- Transport petugas BBTCLPP [5 OR x 2 HR x 1 KL x 1 LKS]	10	OTR	200.000	2.000.000

KODE	URAIAN	VOL.	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah) [5 OR x 1 HR x 2 HR x 1 KL x 1 LKS]	10	OH	370.000	3.700.000
	- Pengnapan [5 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	5	OH	250.000	1.250.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	12.150.000
	> Pengambilan sampel	-	-	-	900.000
	- Transport petugas daerah [3 OR x 2 KL x 1 LKS]	6	OTR	150.000	900.000
	> Sosialisasi hasil kegiatan	-	-	-	11.250.000
	- Transport peserta [75 OR x 1 KL x 1 LKS]	75	OTR	150.000	11.250.000
<b>B</b>	<b>Verifikasi Pemeriksaan Bacillus Aureus pada Makanan dan Minuman</b>	-	-	-	1.300.000
521211	Belanja Bahan	-	-	-	400.000
	- Penggandaan	1	PT	100.000	100.000
	- Pembelian sampel makanan	1	PT	300.000	300.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	900.000
	> Pengambilan sampel	-	-	-	900.000
	- Transport petugas BBTCL [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6	OTR	150.000	900.000
<b>059</b>	<b>Pengadaan alat dan bahan untuk surveilans laboratorium</b>	-	-	-	<b>653.116.000</b>
<b>A</b>	<b>PENGADAAN BAHAN/REAGENSIA/LOGISTIK KEGIATAN</b>	-	-	-	<b>653.116.000</b>
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	-	-	97.176.000
	- Media pendukung	1	PT	97.176.000	97.176.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	-	-	555.940.000
	- Media dan Reagensia Kesehatan Lingkungan	1	PT	194.391.000	194.391.000
	- Media dan Reagensia Standar Acuan	1	PT	35.751.000	35.751.000
	- Glassware	1	PT	89.876.000	89.876.000
	- Bahan habis pakai	1	PT	67.097.000	67.097.000
	- Media dan Reagensia Pengendalian Penyakit	1	PT	168.825.000	168.825.000

Yogyakarta, Februari 2017



Dr. Santoso, M., M.Epid., M.H.Kes.  
NIP. 197001121983031001

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN (TERM OF REFERENCE)  
LAYANAN KEWASPADAAN DINI PENYAKIT BERPOTENSI KLB (2058.004)  
TAHUN ANGGARAN 2018**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Kesehatan
Unit Eselon I/II	: Ditjen P2P/BBTKLPP Yogyakarta
Program	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Hasil ( <i>Outcome</i> )	: Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit serta meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.
Kegiatan	: Surveilans dan Karantina Kesehatan
Indikator Kinerja Kegiatan	: Persentase Respon Penanggulangan Terhadap Sinyal Kejadian Luar Biasa (KLB) Untuk Mencegah Terjadinya KLB
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	: Layanan Kewaspadaan Dini Penyakit Berpotensi KLB
Volume Sub <i>Output</i>	: 7
Satuan Ukur Sub <i>Output</i>	: Layanan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2015
- Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 736/Menkes/Per/V/2010 tentang Tata Laksana dan Pengawasan Kualitas Air
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017

- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/52/Menkes/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 949/MENKES/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB)
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK.03.05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-311/PB/2014 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar
- Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.03/D.1/I.1/1294/2016 tentang Petunjuk Perencanaan dan Penganggaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2017
- Sertifikat Tanda Registrasi Kompetensi Laboratorium Lingkungan oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup No. 0020/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH tanggal 28 Januari 2014 tentang Sertifikat Tanda Registrasi Laboratorium Lingkungan.
- Keputusan Gubernur DIY No. 97/KEP/2014 tanggal 25 April 2014 tentang Penunjukan BBTCLPP Yogyakarta sebagai Laboratorium Lingkungan.
- Keputusan Gubernur Jawa Tengah No 660.1/23/2007 tanggal 27 Agustus 2007 tentang Penunjukan Laboratorium Lingkungan BBTCL-PPM Yogyakarta sebagai Laboratorium Lingkungan di Propinsi Jawa Tengah.

## 2. Gambaran Umum

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknik (UPT) Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP-PL) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 2349/Menkes/Per/XI/2011. Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan surveilans epidemiologi, kajian dan penapisan teknologi, laboratorium rujukan, kendali mutu, kalibrasi, pendidikan dan pelaitan, pengembangan model dan teknologi tepat guna, kewaspadaan dini dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB), di bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBTCLPP melaksanakan fungsi :

- a. Pelaksanaan surveilans epidemiologi;
- b. Pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan (ADKL);
- c. Pelaksanaan laboratorium rujukan;
- d. Pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna;
- e. Pelaksanaan uji kendali mutu dan kalibrasi;
- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini, dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana;
- g. Pelaksanaan surveilans faktor risiko penyakit tidak menular
- h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- i. Pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, dan kesehatan matra;
- j. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan BBTCLPP

Sebagaimana tersebut di atas, salah satu tugas pokok dan fungsi BBTCLPP Yogyakarta adalah pelaksanaan laboratorium rujukan. Laboratorium BBTCLPP

Yogyakarta telah terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji dengan nomor register LP-251-IDN sejak tahun 2005 dan sebagai laboratorium kalibrasi dengan nomor register LK-131-IDN sejak tahun 2010 sesuai SNI ISO/IEC 17025:2008. Laboratorium Penguji dan Kalibrasi BBTCLPP Yogyakarta telah menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2008 dalam sistem manajemen mutunya.

Saat ini 5 (lima) laboratorium di BBTCLPP Yogyakarta telah terakreditasi oleh KAN yaitu Laboratorium Fisika Kimia Air, Laboratorium Biologi Lingkungan, Laboratorium Fisika Kimia Padatan dan B3, Laboratorium PMPK dan Laboratorium Fisika Kimia Gas dan Radiasi. Selain itu Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta mendapat dukungan dari Gubernur D.I. Yogyakarta dan Gubernur Provinsi Jawa Tengah sebagai laboratorium pemeriksa spesimen lingkungan yang melayani pelanggan. Dengan akreditasi laboratorium dari KAN ditambah adanya dukungan dari Gubernur D.I. Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah tentunya akan semakin menguatkan kedudukan BBTCLPP Yogyakarta di wilayah layanannya.

Disamping kegiatan laboratorium, BBTCLPP Yogyakarta juga mengambil peranan dalam kegiatan pengawasan kualitas air dan udara. Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Air menurut Permenkes 376/Menkes/Per/VI/2010 adalah:

1. Pengumpulan data dasar
2. Inspeksi Sanitasi (IS)
3. Pengambilan dan pengiriman sampel air
4. Pemeriksaan kualitas air
5. Analisis hasil pengujian air, hasil IS dan data penyakit yang berhubungan dengan air
6. Rekomendasi untuk perbaikan kualitas
7. Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut

Pengambilan, pengiriman dan pemeriksaan merupakan bagian dari pengawasan kualitas air yang dilaksanakan oleh BBTCLPP Yogyakarta. Air minum dinyatakan layak untuk dikonsumsi jika memenuhi persyaratan mikrobiologi, fisik, kimia dan radioaktivitas. Parameter yang digunakan untuk menentukan persyaratan tersebut adalah Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, dimana didalamnya berisi parameter wajib dan parameter tambahan. Jumlah pengambilan dan pengujian contoh uji di BBTCLPP Yogyakarta selalu meningkat setiap tahunnya.

Oleh karena itu untuk operasional pelaksanaan pengujian laboratorium diperlukan peralatan pemantauan yang memadai untuk mendapatkan data hasil pengujian yang valid. Beberapa jenis peralatan sudah lama pengadaannya dan telah digunakan dengan beban kerja yang tinggi untuk melakukan pengujian dan pemantauan sehingga sudah tidak optimal, maka perlu dilakukan pemeliharaan peralatan berupa perbaikan dan/atau penggantian spare part. Selain itu, semua peralatan yang digunakan untuk pemeriksaan parameter yang terakreditasi harus mampu telusur sehingga peralatan-peralatan tersebut perlu dikalibrasi untuk menjaga keakuratan hasil pengujian.

Jaminan mutu laboratorium mutlak diperlukan dalam mendukung tugas pokok dan fungsi BBTCLPP Yogyakarta sebagai laboratorium rujukan di wilayah kerjanya, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengikuti uji profisiensi eksternal dan menyelenggarakan uji banding kepada laboratorium-laboratorium di daerah. Selama ini BBTCLPP Yogyakarta rutin dalam mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), Pusarpedal-KLH, LIPI dan institusi lainnya dan pada tahun 2016 BBTCLPP Yogyakarta telah menyelenggarakan uji banding di beberapa laboratorium daerah di DIY dan Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan banyaknya permintaan dari pelanggan terhadap pengujian sampel biomarker, namun belum memadainya kemampuan laboratorium BBTCLPP Yogyakarta, sehingga diperlukan peningkatan kemampuan pengujian laboratorium

melalui pengembangan metode uji laboratorium baik berupa pengembangan metode maupun verifikasi metode. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia laboratorium dilakukan pelatihan melalui *in house training* baik untuk laboratorium lingkungan maupun laboratorium pengendalian penyakit.

Kejadian bencana menyebabkan rusaknya sarana dan prasarana fisik (perumahan penduduk, bangunan perkantoran, sekolah, tempat ibadah, sarana jalan, jembatan dan lain-lain). Tidak hanya itu yang lebih buruk dari rusaknya kondisi lingkungan ketika bencana adalah timbulnya masalah kesehatan seperti korban luka, penyakit menular tertentu, meningkatnya jumlah vektor dan meningkatnya konsentrasi bahan pencemar ke lingkungan baik air, udara maupun tanah. Petugas kesehatan yang bertugas ke lokasi bencana harus mampu memberikan solusi cepat terhadap kejadian tersebut, misalnya dengan pemberian teknologi tepat guna yang sesuai dengan permasalahan yang muncul, dan untuk meningkatkan kemampuan tersebut dilakukan pelatihan dengan *in house training* teknologi tepat guna dalam rangka pengendalian penyakit.

BBTKLPP Yogyakarta memiliki salah satu tugas pokok dan fungsi dalam pengembangan model dan teknologi tepat guna dan merupakan unggulan dari BBTKLPP, setiap tahunnya berusaha menciptakan inovasi teknologi tepat guna yang baru sesuai kebutuhan dan mengikuti permintaan dari masyarakat, baik teknologi tepat guna dalam bidang penyehatan lingkungan maupun pengendalian penyakit bersumber vektor.

#### B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat di wilayah kerja BBTKLPP Yogyakarta, instansi terkait tingkat kabupaten dan provinsi (Dinas kesehatan, BLH, puskesmas, laboratorium daerah) dan pelanggan yang memeriksakan sampel di laboratorium BBTKLPP Yogyakarta.

#### C. Strategi Pencapaian Keluaran

##### 1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah kombinasi antara swakelola dan kontraktual (pelaksanaan oleh penyedia barang/jasa).

##### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2018, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

#### Tahapan

##### 051. Surveilans Penyakit Faktor Resiko Berbasis Lingkungan

###### A. Asesmen akreditasi laboratorium penguji dan kalibrasi

Akreditasi merupakan pengakuan oleh pihak ketiga berkaitan dengan pembuktian formal bahwa suatu lembaga penilaian kesesuaian memiliki kompetensi untuk melakukan penilaian kesesuaian tertentu. Proses penilaian dilakukan dengan asesmen berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2008. Pada tahun 2018, asesmen berupa surveilen laboratorium penguji dan reakreditasi laboratorium kalibrasi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah membuat surat permohonan beserta pembayaran biaya permohonan, iuran tahunan, jasa surveilen laboratorium penguji dan reakreditasi laboratorium kalibrasi sesuai paket yang ditetapkan oleh KAN, serta akomodasi asesor yang bertugas.

Hasil asesmen kemudian akan ditindaklanjuti sesuai batas waktu yang ditentukan, yang nantinya akan menjadi dasar dipertahankannya atau tidak status akreditasi dengan bukti diterbitkannya sertifikat.

Dalam mendukung akreditasi laboratorium ini diperlukan beberapa kegiatan pendukung yaitu rapat rutin akreditasi yang dilaksanakan setiap bulan (12 kali), rapat pembukaan dan penutupan Audit Internal (2 kali), rapat

sosialisasi kegiatan yang terkait dengan peningkatan kapasitas laboratorium dan sebagainya.

Dalam kegiatan ini akan dilakukan konsultasi ke BSN dalam rangka memperkuat status akreditasi dan menambah kualitas laboratorium pengujian dan kalibrasi serta memenuhi undangan tahunan di KAN.

Sesuai dengan yang tertuang dalam prosedur pelaksanaan akreditasi dan sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025:2008 point 4.3 (Pengendalian Dokumen) dan 4.13 (Pengendalian Rekaman) maka semua dokumen dan rekaman harus didokumentasi, maka semua dokumen dan amandemennya harus diperbanyak dan didistribusikan ke masing-masing unit, dan sebagai laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan semua kegiatan yang terkait, maka dibuat laporan.

Berdasarkan pelaksanaan assesmen tahun sebelumnya, kegiatan ini direncanakan dilaksanakan pada bulan April 2017 untuk proses reakreditasi laboratorium kalibrasi dan bulan Oktober 2017 untuk proses survailen laboratorium pengujian.

#### **B. Pelaksanaan kalibrasi peralatan laboratorium**

Kegiatan kalibrasi peralatan laboratorium ini mutlak diperlukan untuk mempertahankan keakuratan data hasil uji. Untuk laboratorium yang sudah terakreditasi seperti BBTCLPP Yogyakarta perlu melakukan kalibrasi dan uji *performance* setiap peralatan secara rutin. Kegiatan kalibrasi ini dilaksanakan oleh laboratorium kalibrasi yang sudah terakreditasi di D.I.Yogyakarta, Semarang dan Jakarta. Beberapa instansi yang menjadi tempat kalibrasi diantaranya KIM-LIPI Serpong, BTMP Serpong, BMKG Jakarta, PPMB Jakarta, PT. MIM Semarang, dan BBKPP Yogyakarta.

Kalibrasi dilaksanakan sebagian dengan cara eksitu atau mengirimkan peralatan keluar, dan sebagian yang lain untuk peralatan yang relatif besar dan sangat peka, kalibrasi dilaksanakan secara insitu atau dengan mendatangkan petugas kalibrasi ke BBTCLPP Yogyakarta.

Adapun petugas dalam pelaksanaan kalibrasi ini yaitu untuk kalibrasi eksternal ke Jakarta dan Semarang masing-masing diperlukan 2 (dua) orang yang bertugas membawa alat yang akan dikalibrasi dan mengurus administrasi yang dibutuhkan. Sedangkan untuk insitu diperlukan 2 (dua) orang dari pihak luar kantor yang bertugas untuk mengkalibrasi peralatan laboratorium yang kondisinya tidak memungkinkan untuk dipindahtempatkan sehingga harus dialibrasi di tempatnya, misalnya oven, inkubator, autoclave, BSC dan sebagainya. Kegiatan ini memerlukan waktu efektif pelaksanaan 13 hari yang direncanakan pada bulan April - September.

#### **C. Uji Profisiensi/Uji Banding**

Uji Profisiensi/Uji Banding merupakan salah satu kegiatan dalam menerapkan jaminan mutu dengan mengevaluasi mutu data hasil uji yang dilakukan oleh personil laboratorium terhadap sampel uji. Uji profisiensi eksternal dilakukan dengan menerima kiriman sampel uji dari Komite Akreditasi Nasional (KAN), Pusarpedal-KLH, LIPI dan institusi lain selaku provider, kemudian dilakukan pemeriksaan di laboratorium BBTCLPP Yogyakarta dan hasil pengujiannya dikirim kembali ke institusi pengirim sampel untuk dievaluasi. Program uji profisiensi eksternal diikuti dengan mendaftarkan diri sebagai peserta dan membayar biaya keikutsertaan.

Selain itu juga akan dilaksanakan uji banding antar laboratorium di DIY dan Provinsi Jawa Tengah untuk parameter air. Parameter air akan dilaksanakan dengan membuat sampel uji kemudian didistribusikan ke laboratorium kesehatan daerah untuk diuji dan hasil ujinya dikirimkan ke BBTCLPP Yogyakarta untuk dievaluasi dan hasil akan dikirimkan ke masing-masing laboratorium yang mengikuti uji banding. Untuk kegiatan uji banding ini dilakukan pengiriman sampel uji melalui penyedia jasa pengiriman. Dalam

rangka kegiatan uji banding ini juga dilakukan koordinasi /evaluasi dengan laboratorium yang ada di DIY dan Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2018.

Dalam pelaksanaan uji profisiensi dan uji banding diperlukan bahan/alat habis pakai untuk pemeriksaan sampel uji sesuai kebutuhan. Sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan evaluasi maka dibuat laporan.

#### D. Pengelolaan Limbah dan K3

Kegiatan pengelolaan limbah dalam rangka uji kendali mutu penyelenggaraan pemeriksaan laboratorium ini meliputi: pengadaan bahan operasional untuk pengolahan limbah laboratorium, pengadaan APD laboratorium, jasa vaksinasi petugas laboratorium, jasa pembuangan limbah B3 dan pembersihan limbah oleh petugas dari luar kantor.

Limbah dari laboratorium diolah terlebih dahulu oleh bagian utilitas sebelum dibuang ke saluran irigasi, pengolahan limbah cair ini membutuhkan bahan-bahan untuk operasionalnya, misalnya: PAC, soda abu, dan sebagainya. Alat Pelindung Diri atau APD merupakan perlengkapan yang mutlak tersedia karena pekerjaan di laboratorium merupakan pekerjaan yang memiliki resiko, baik resiko kecil maupun resiko besar. APD dapat berkisar dari yang sederhana hingga relatif lengkap, seperti baju yang menutup seluruh tubuh pemakai yang dilengkapi dengan masker khusus dan alat bantu pernafasan yang dikenakan dikala menangani tumpahan bahan kimia yang sangat berbahaya. Perlengkapan seperti baju kerja biasa atau seragam yang tidak secara spesifik melindungi diri dari resiko keselamatan dan kesehatan tidak termasuk APD. Pemakaian alat APD dimaksudkan untuk mengurangi atau minimalkan resiko dan bahaya di tempat kerja. Pengadaan APD laboratorium ini sebanyak 1 paket dengan rincian terlampir.

Selain itu, untuk melindungi petugas laboratorium yang mengerjakan pekerjaan sampel infeksius dan berpotensi tertular, maka dilakukan vaksinasi kepada petugas di laboratorium yang mengambil sampel dan memeriksa darah.

Selama tahun 2018 akan dilakukan pengurusan atau pembersihan IPAL oleh petugas dari luar sebanyak 2 kali. Limbah berupa padatan dan cairan, yang bersifat B3, dilakukan pengelolaan dengan pihak ketiga, pengambilan dilaksanakan dalam periode waktu tertentu (setiap bulan) pihak ketiga mengambil limbah di BBTCLPP Yogyakarta.

#### E. Penyelenggaraan Kaji Ulang Manajemen

Dalam hal penerapan SNI ISO/IEC 17025: 2008 di laboratorium, diperlukan kesinambungan, kecocokan dan efektifitas kegiatan laboratorium dan sistem manajemen. Pada kenyataannya, banyak terjadi dinamika antara kebijakan mutu dan kegiatan laboratorium, yang menimbulkan *ineffective*, ketidaksinambungan dan ketidakcocokan. Usaha yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa antara kebijakan manajemen dan teknis penyelenggaraan laboratorium terjadi kesinambungan, kecocokan dan efektif dengan cara menyelenggarakan Kaji Ulang Manajemen (KUM).

Melalui kegiatan kaji ulang, dapat diketahui kecocokan antara kebijakan manajemen dan prosedur pengujian. Kaji ulang yang dilakukan oleh *top management* membawa manfaat besar bagi peningkatan dan pengembangan mutu penyelenggaraan laboratorium. Kaji Ulang Manajemen yang secara periodik dilakukan oleh pihak manajemen sepanjang tahun diharapkan dapat menangani tindakan dan kebutuhan peningkatan secara lebih cepat dan efektif.

Kegiatan ini dilakukan dengan pertemuan di kantor BBTCLPP Yogyakarta dan diikuti oleh 50 orang personil yang terlibat dalam penyelenggaraan akreditasi laboratorium BBTCLPP Yogyakarta, yang terdiri dari Manajer Puncak (1 orang), Manajer Mutu (1 orang)/Deputi (1 orang)/ Staf (3 orang), Manajer Teknis (1 orang)/ Deputi (6 orang)/ Penyelia (6 orang)/ Staf

(18 orang), dan Manajer Administrasi (1 orang)/ Deputi (2 orang)/ Penyelia (3 orang)/ Staf (7 orang). Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada November-Desember 2017. Melalui kegiatan ini dilakukan evaluasi untuk perbaikan kinerja laboratorium setelah dilaksanakannya audit internal atau eksternal dari KAN.

Dilaksanakannya Kaji Ulang Manajemen ini dimaksudkan untuk memastikan kesinambungan, kecocokan dan efektivitas Sistem Manajemen, serta untuk mengetahui perubahan dan rencana peningkatan/pengembangan organisasi.

Hasil Kaji Ulang Manajemen kemudian disosialisasikan kepada seluruh personil, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan laboratorium, serta dibuat laporan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

#### **F. Pemeliharaan Peralatan Laboratorium**

Pemeliharaan Alat Laboratorium dilakukan untuk memelihara atau memperbaiki peralatan laboratorium yang ada agar selalu siap pakai dan bekerja sesuai standar. Dengan jumlah sampel yang terus meningkat setiap tahun maka beban kerja peralatan yang digunakan juga semakin tinggi, sehingga diperlukan penyediaan anggaran untuk pemeliharaan peralatan baik berupa perbaikan maupun penggantian spare part peralatan tersebut. Kegiatan pemeliharaan/perawatan alat laboratorium ini dilaksanakan oleh Seksi Teknologi Laboratorium bekerja sama dengan Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa. Kegiatan perbaikan peralatan ini dilaksanakan oleh tenaga teknisi sesuai dengan peralatan yang memerlukan perbaikan, melalui pihak ketiga baik dari distributor maupun teknisi lain yang kompeten dengan peralatan tertentu.

#### **G. Uji Ketahanan Hewan Coba Ikan terhadap Berbagai Jenis Limbah Industri.**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ketahanan ikan pada berbagai limbah industri di DIY seperti industri tekstil dan percetakan. Uji logam berat ini dilaksanakan di kantor BBTCLPP Yogyakarta oleh instalasi Hewan Percobaan bekerjasama dengan laboratorium Biomarker. Pengadaan hewan coba terdiri dari 5 (lima) jenis hewan percobaan, masing-masing berupa ikan nila merah 80 (delapan puluh) ekor, lele 80 (delapan puluh), ikan nila hitam 80 (delapan puluh) ekor, ikan gurameh 80 (delapan puluh) ekor, ikan emas 80 (delapan puluh) ekor serta pengadaan pakan untuk kelima jenis hewan coba tersebut. Kegiatan bersifat eksperimen yang dilakukan di kantor BBTCLPP Yogyakarta, yaitu dengan melakukan pengambilan sampel limbah industri di beberapa perusahaan industri kemudian diuji coba di akuarium yang tersedia. Ada 5 akuarium yang masing-masing diisi 1 jenis ikan (nila merah, lele, nila hitam, gurameh dan emas), uji coba dilakukan selama 1 bulan untuk setiap jenis limbah, dilakukan pengamatan setiap harinya dan pada akhir uji coba dilakukan pemeriksaan laboratorium terhadap ikan untuk mengetahui kondisi organ dalam ikan tersebut. Dikarenakan ada 5 jenis limbah maka waktu yang diperlukan 5 bulan yang akan dilaksanakan pada bulan Juni-Oktober 2018.

Pengambilan sampel limbah dilakukan 5 kali, masing-masing terdiri dari 3 orang yang terdiri dari 1 orang struktural/staf bidang PTL yang bertugas untuk berkoordinasi dengan pihak perusahaan/industri terkait rencana kegiatan, 1 orang tim kegiatan hewan coba yang bertugas untuk melakukan pengambilan sampel, dan 1 orang tim dari laboratorium biomarker yang menjelaskan teknis kegiatan dan uraian singkat pemeriksaan di laboratorium.

Lokasi kegiatan direncanakan di 5 industri di DIY, diantaranya industri tekstil di PT. Samitex, Jogjatex, dan PC. GKBI Medari, sedangkan untuk industri percetakan yaitu PT. Kanisius dan PT. Andi Offsheet.

Agar hasil eksperimen/uji coba ini akurat, maka setelah selesai 1 kali uji coba (1 jenis sampel limbah) dilakukan pembersihan akuarium, agar uji coba selanjutnya tidak terkontaminasi dengan uji coba sebelumnya. Untuk petugas

pembersih dan pemeliharaan ini diperlukan 1 orang dari luar kantor BBTCLPP Yogyakarta yang tugasnya membersihkan akuarium uji coba.

#### H. Pengambilan dan Pemeriksaan Spesimen Surveilans Lingkungan Dalam Rangka ERAPO

Poliomyelitis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus polio, terutama dapat menyerang anak-anak dan dapat menyebabkan kelumpuhan bahkan kematian. Kasus polio di Indonesia sejak tahun 2006 memang sudah tidak ada lagi dan Indonesia juga sudah dinyatakan bebas polio 27 Maret 2014 oleh WHO, namun virus ini bisa menyebar lagi ke Indonesia karena ada dua negara yang belum bebas polio yaitu Afganistan dan Pakistan. Selain itu masih banyak ditemukan kantong-kantong yang tersebar pada hampir seluruh provinsi yang belum terjangkau imunisasi polio.

World Health Assembly (WHA) mendeklarasikan bahwa eradikasi polio adalah salah satu isu kedaruratan kesehatan masyarakat dan perlu disusun suatu strategi menuju eradikasi polio (Polio Endgame Strategy). Salah satu strategi tersebut dilakukan dengan pelaksanaan PIN Polio. Pengertian PIN Polio adalah pemberian imunisasi tambahan polio kepada kelompok sasaran imunisasi untuk mendapatkan imunisasi polio tanpa memandang status imunisasi yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi program dan kajian epidemiologi.

Dalam mendukung kegiatan tersebut, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, BBTCLPP Yogyakarta melakukan pengambilan dan pemeriksaan spesimen lingkungan yaitu dengan mengambil sampel uji limbah domestik pada instalasi pengolahan limbah domestik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui seberapa besar penyebaran virus polio di lingkungan dan seberapa besar virus polio yang terbuang melalui sistem ekskresi manusia.

Pengambilan spesimen dilakukan di wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta yaitu di Daerah Istimewa Yogyakarta. Rencana pengambilan spesimen akan dilakukan di IPAL komunal Sewon Bantul (DIY). Spesimen yang diambil oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta kemudian diperiksa di laboratorium Biofarma/Litbangkes yang dalam hal ini berperan sebagai produsen vaksin polio. Pengambilan spesimen dan pemeriksaannya akan dilakukan sebanyak 20 kali dalam rentang waktu Februari sampai dengan November 2018. Pada kegiatan ini juga akan dilakukan koordinasi/konsultasi ke Direktorat SKK dan Litbangkes atau Biofarma.

#### 052. Pelatihan / Workshop Petugas B/BTKLPP

##### A. *In House Training* Pengambilan Sampel Lingkungan

Data kualitas lingkungan banyak diperlukan oleh institusi-institusi baik untuk kepentingan pemantauan, penyelidikan kasus maupun untuk tujuan tertentu. Untuk itu, pengambilan sampel lingkungan harus dilakukan dengan tepat supaya mendapatkan hasil uji yang representatif sesuai kondisi yang sebenarnya. Pengambilan sampel meliputi penentuan titik pengambilan, teknik pengambilan, pengujian lapangan yang harus dilakukan maupun cara pengawetan dan pengiriman.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kinerja tenaga teknis laboratorium BBTCLPP Yogyakarta sehingga dapat memberikan data hasil uji yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan yang diikuti oleh 30 orang dari BBTCLPP Yogyakarta dengan mendatangkan narasumber dari luar instansi BBTCLPP Yogyakarta, baik dari instansi Pusat maupun instansi Daerah. Adapun tahapan kegiatan ini sebagai berikut:

- **Persiapan/Penyusunan Bahan *In House Training***

Persiapan dilakukan dengan pembagian tugas oleh tim penyelenggara kegiatan yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Bidang PTL, selanjutnya tim

membuat surat permohonan narasumber dan jadwal *In House Training*, menghubungi dan berkoordinasi dengan narasumber serta menyiapkan kit peserta yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan *In House Training*.

Tim penyelenggara melakukan konfirmasi kepada narasumber untuk memastikan kehadiran dalam acara dan teknis kedatangan narasumber yang dalam hal ini berasal dari instansi pusat dan daerah, sehingga tim penyelenggara juga harus menyiapkan berbagai akomodasi baik transport maupun penginapan, serta jasa profesi yang harus dibayarkan sesuai jam pelajaran masing-masing berdasarkan Standar Biaya Masukan yang berlaku. Narasumber diminta untuk memberikan materi sebelum waktu kegiatan agar dapat dilakukan penggandaan materi dan didistribusikan kepada peserta sehingga peserta siap pada saat mengikuti *In House Training*.

Dalam pelaksanaan kegiatan *in house training* ini diperlukan konsumsi sebanyak 35 orang dengan rincian untuk 30 orang peserta, 2 orang narasumber dan 3 orang penyelenggara yang terdiri dari Bidang PTL dan instalasi diklat. Sedangkan untuk kit peserta diperlukan 30 buah untuk 30 orang peserta.

- **Pelaksanaan *In House Training***

*In House Training* diselenggarakan di aula kantor BBTKLPP Yogyakarta selama 4 (empat) hari yang diikuti oleh 30 orang peserta yang berasal dari instalasi laboratorium dan staf Bidang yang mendukung penyelenggaraan laboratorium di BBTKLPP Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi oleh narasumber, tanya jawab dan diskusi/*sharing*. Pada Tahap ini memerlukan waktu 4 hari pada bulan Februari - Maret 2017.

- **Evaluasi dan Penyusunan Laporan**

Setelah kegiatan *In House Training* selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi apakah kegiatan memberikan manfaat dan mencapai sasaran. Hasil pelaksanaan kegiatan selanjutnya dibuat laporan.

## **B. *In House Training Biosafety dan Biosecurity Laboratorium***

Dalam rangka melaksanakan pemeriksaan yang mengandung *agent* penyakit maka diperlukan upaya supaya *agent* tersebut tidak menyebabkan sakit pada petugas laboratorium dan orang di sekitarnya serta *agent* yang ada tidak menyebar ke tempat lain. Untuk itu petugas laboratorium yang melaksanakan pemeriksaan harus memiliki pengetahuan tentang *biosafety* dan *biosecurity*. Untuk itu diperlukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan petugas laboratorium tentang *biosafety* dan *biosecurity*.

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kinerja tenaga teknis laboratorium BBTKLPP Yogyakarta khususnya dalam bidang *Biosafety* dan *Biosecurity Laboratorium*. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan yang diikuti oleh 15 orang dari BBTKLPP Yogyakarta dengan mendatangkan narasumber dari luar instansi BBTKLPP Yogyakarta, baik dari instansi Pusat maupun instansi Daerah. Adapun tahapan kegiatan ini sebagai berikut:

- **Persiapan/Penyusunan Bahan *In House Training***

Persiapan dilakukan dengan pembagian tugas oleh tim penyelenggara kegiatan yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Bidang PTL, selanjutnya tim membuat surat permohonan narasumber dan jadwal *In House Training*, menghubungi dan berkoordinasi dengan narasumber serta menyiapkan kit peserta yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan *In House Training*.

Tim penyelenggara melakukan konfirmasi kepada narasumber untuk memastikan kehadiran dalam acara dan teknis kedatangan narasumber yang dalam hal ini berasal dari instansi pusat dan daerah, sehingga tim penyelenggara juga harus menyiapkan berbagai akomodasi baik transport maupun penginapan, serta jasa profesi yang harus dibayarkan sesuai jam pelajaran masing-masing berdasarkan Standar Biaya Masukan yang berlaku.

Narasumber diminta untuk memberikan materi sebelum waktu kegiatan agar dapat dilakukan penggandaan materi dan didistribusikan kepada peserta sehingga peserta siap pada saat mengikuti *In House Training*.

Dalam pelaksanaan kegiatan *in house training* ini diperlukan konsumsi sebanyak 20 orang dengan rincian untuk 15 orang peserta, 2 orang narasumber dan 3 orang penyelenggara yang terdiri dari Bidang PTL dan instalasi diklat. Sedangkan untuk kit peserta diperlukan 15 buah untuk 15 orang peserta.

- **Pelaksanaan *In House Training***

*In House Training* diselenggarakan di aula kantor BBTCLPP Yogyakarta selama 4 (empat) hari yang diikuti oleh 15 orang peserta yang berasal dari instalasi laboratorium dan staf Bidang yang mendukung penyelenggaraan laboratorium di BBTCLPP Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi oleh narasumber, tanya jawab dan diskusi/*sharing*. Pada Tahap ini memerlukan waktu 4 hari pada bulan April - Mei 2017.

- **Evaluasi dan Penyusunan Laporan**

Setelah kegiatan *In House Training* selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi apakah kegiatan memberikan manfaat dan mencapai sasaran. Hasil pelaksanaan kegiatan selanjutnya dibuat laporan.

### C. *In House Training* TTG Pengendalian Vektor

Dengan semakin banyaknya kasus lingkungan yang disebabkan vektor penyakit, maka keberadaan teknologi yang murah, mudah didapatkan dan tepat sasaran sangat diperlukan. Salah satu cara pengendalian vektor dengan mengembangkan teknologi tepat guna. Beberapa inovasi teknologi tepat guna untuk pengendalian vektor nyamuk, tikus, lalat pernah dilakukan di BBTCLPP Yogyakarta. Untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan model dan teknologi yang sudah ada maka beberapa personil di lingkungan BBTCLPP Yogyakarta perlu mendapatkan pelatihan terkait hal tersebut. Oleh karena itu sebagai upaya peningkatan dilakukan pelatihan dengan menyelenggarakan *in house training* di bidang teknologi tepat guna pengendalian penyakit.

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kinerja tenaga teknis di BBTCLPP Yogyakarta khususnya dalam bidang pengembangan teknologi tepat guna dalam rangka pengendalian penyakit. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan yang diikuti oleh 15 orang dari BBTCLPP Yogyakarta dengan mendatangkan narasumber dari luar instansi BBTCLPP Yogyakarta, baik dari instansi Pusat maupun instansi Daerah. Adapun tahapan kegiatan ini sebagai berikut:

- **Persiapan/Penyusunan Bahan *In House Training***

Persiapan dilakukan dengan pembagian tugas oleh tim penyelenggara kegiatan yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Bidang PTL, selanjutnya tim membuat surat permohonan narasumber dan jadwal *In House Training*, menghubungi dan berkoordinasi dengan narasumber serta menyiapkan kit peserta yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan *In House Training*.

Tim penyelenggara melakukan konfirmasi kepada narasumber untuk memastikan kehadiran dalam acara dan teknis kedatangan narasumber yang dalam hal ini berasal dari instansi pusat dan daerah, sehingga tim penyelenggara juga harus menyiapkan berbagai akomodasi baik transport maupun penginapan, serta jasa profesi yang harus dibayarkan sesuai jam pelajaran masing-masing berdasarkan Standar Biaya Masukan yang berlaku. Narasumber diminta untuk memberikan materi sebelum waktu kegiatan agar dapat dilakukan penggandaan materi dan didistribusikan kepada peserta sehingga peserta siap pada saat mengikuti *In House Training*.

Dalam pelaksanaan kegiatan *in house training* ini diperlukan konsumsi sebanyak 20 orang dengan rincian untuk 15 orang peserta, 2 orang

narasumber dan 3 orang penyelenggara yang terdiri dari Bidang PTL dan instalasi diklat. Sedangkan untuk kit peserta diperlukan 15 buah untuk 15 orang peserta.

- **Pelaksanaan *In House Training***

*In House Training* diselenggarakan di aula kantor BBTKLPP Yogyakarta selama 4 (empat) hari yang diikuti oleh 15 orang peserta yang berasal dari instalasi laboratorium dan staf Bidang yang mendukung penyelenggaraan laboratorium di BBTKLPP Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi oleh narasumber, tanya jawab dan diskusi/*sharing*. Pada Tahap ini memerlukan waktu 4 hari pada bulan Juni - Juli 2017.

- **Evaluasi dan Penyusunan Laporan**

Setelah kegiatan *In House Training* selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi apakah kegiatan memberikan manfaat dan mencapai sasaran. Hasil pelaksanaan kegiatan selanjutnya dibuat laporan.

**D. Peningkatan Kualitas SDM Dasar-Dasar Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan dalam Rangka Pemantauan Faktor Risiko Penyakit**

Pelaksanaan pelatihan di Daerah Istimewa Yogyakarta akan dilakukan di satu lokasi selama enam hari. Pelaksanaan pelatihan di DIY akan dilaksanakan di satu lokasi selama enam hari, peserta tidak menginap, sehingga jumlah pelajaran per hari sekitar 7-8 JPL. Penyelenggara pelatihan adalah Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada. Peserta pelatihan di DIY sebanyak lima petugas BBTKLPP Yogyakarta. Lima petugas tersebut disiapkan dalam melayani kebutuhan pemantauan parameter indikator kewaspadaan dini penyakit berpotensi kejadian luar biasa di wilayah kerja BBTKLPP Yogyakarta dalam tim analisis mengenai dampak lingkungan tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Saat ini BBTKLPP Yogyakarta diminta mendukung dalam tim tingkat provinsi yaitu di Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, serta tim tingkat kabupaten/kota yaitu di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Karena tiga tim tersebut sering melaksanakan pertemuan dalam waktu bersamaan, perlu disiapkan/dilatih tiga petugas BBTKLPP Yogyakarta untuk melakukan fungsi pemantauan indikator kewaspadaan dini penyakit berpotensi kejadian luar biasa dan dua orang petugas rangka kaderisasi dan antisipasi melaksanakan fungsi tersebut di lokasi lain (total lima petugas BBTKLPP Yogyakarta akan dilatih). Tiga petugas akan ditugaskan untuk mengikuti pelatihan tahap selanjutnya, yaitu pelatihan penyusunan dan penilaian analisis mengenai dampak lingkungan, sebagai syarat tim tersebut. Lima petugas tersebut akan mengikuti pelatihan seperti jadwal dalam tabel. Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah dan tanya jawab, diskusi, presentasi, praktik dan praktik lapangan.

**E. Peningkatan Kualitas SDM Penyusunan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan dalam Rangka Pengendalian Faktor Risiko Penyakit**

Pelaksanaan pelatihan di Daerah Istimewa Yogyakarta akan dilakukan di satu lokasi selama 18 hari. Penyelenggara pelatihan adalah Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada. Peserta pelatihan di DIY sebanyak tiga petugas BBTKLPP Yogyakarta. Tiga petugas yang telah lulus pelatihan dasar-dasar analisis mengenai dampak lingkungan akan ditugaskan untuk mengikuti pelatihan penyusunan analisis mengenai dampak lingkungan dalam rangka mendukung fungsi pemantauan indikator kewaspadaan dini penyakit berpotensi kejadian luar biasa dan mendukung daerah dalam fungsi tersebut sebagai tim tingkat provinsi maupun tim

kabupaten/kota. Tiga petugas akan mengikuti pelatihan bergantian sesuai jadwal dalam tabel. Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah dan tanya jawab, diskusi, presentasi, praktik dan praktik lapangan

**F. Peningkatan Kualitas SDM Penilaian Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan dalam Rangka Pengendalian Faktor Risiko Penyakit**

Pelaksanaan pelatihan di Daerah Istimewa Yogyakarta akan dilakukan di satu lokasi selama 12 hari. Penyelenggara pelatihan adalah Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada. Peserta pelatihan di DIY sebanyak tiga petugas BBTCLPP Yogyakarta. Tiga petugas yang telah lulus pelatihan dasar-dasar dan penyusunan analisis mengenai dampak lingkungan akan ditugaskan untuk mengikuti pelatihan penilaian analisis mengenai dampak lingkungan dalam rangka mendukung fungsi pemantauan indikator kewaspadaan dini penyakit berpotensi kejadian luar biasa dan mendukung daerah dalam fungsi tersebut sebagai tim tingkat provinsi maupun tim kabupaten/kota. Tiga petugas akan mengikuti pelatihan bergantian sesuai jadwal dalam tabel. Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah dan tanya jawab, diskusi, presentasi, praktik dan praktik lapangan.

**053 Jejaring dan Kemitraan Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon**

**A. Pendampingan Laboratorium Kesehatan Daerah Wilker Untuk Peningkatan Kapasitas**

Dengan semakin meningkatnya kasus-kasus lingkungan, maka diperlukan laboratorium-laboratorium yang mampu melaksanakan uji mutu lingkungan dengan baik. Hasil uji laboratorium yang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun hukum akan menjadi salah satu hambatan teknis dalam penegakan hukum (*law inforcement*) kasus-kasus lingkungan yang akhir-akhir ini sering muncul di Indonesia. Pengguna layanan maupun informasi teknis laboratorium, yaitu pihak pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), swasta dan masyarakat luas, harus didukung dengan data hasil uji yang absah atau tak terbantahkan yang dihasilkan oleh laboratorium yang mempunyai kompetensi sehingga dapat dipercaya dan diakui kemampuan teknisnya. Oleh karena itu keberadaan laboratorium yang sudah mendapatkan akreditasi dari lembaga yang bersertifikat menjadi sangat penting. Sebagian besar laboratorium daerah belum terakreditasi, dan untuk menuju akreditasi memerlukan pendampingan dan arahan dari laboratorium yang sudah terakreditasi. Beberapa laboratorium daerah yang sudah berhasil mendapatkan sertifikat akreditasi dengan pendampingan dari BBTCLPP Yogyakarta diantaranya laboratorium kesehatan daerah kota Semarang, laboratorium kesehatan kota Magelang dan laboratorium daerah kabupaten Sleman.

Kegiatan ini merupakan kegiatan peningkatan jejaring kerja dan kemitraan antar laboratorium, baik melalui pembinaan/pendampingan di wilayah kerja, yang dilaksanakan/diikuti oleh personil yang terlibat dalam penyelenggaraan akreditasi laboratorium. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi bimbingan teknis kepada laboraorium daerah yang membutuhkan bimbingan terkait penyelenggaraan laboratorium dan pendukungnya, bimbingan

laboratorium menuju akreditasi, dan sebagainya. Pada tahun 2018 direncanakan pendampingan dilakukan kepada 10 laboratorium daerah di wilayah Provinsi Jawa Tengah (Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Semarang, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Rembang, Kabupaten Brebes) dan 5 laboratorium di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunung Kidul).

Sebagai pendahuluan dari pelaksanaan kegiatan pendampingan, maka dilaksanakan koordinasi dengan institusi laboratorium tingkat provinsi. Untuk wilayah di DIY koordinasi ini direncanakan dilakukan di 3 lokasi yaitu Dinas Kesehatan, BLH dan BLK. Tahap koordinasi di DIY memerlukan waktu 3 hari yang dilaksanakan masing-masing oleh 2 orang yang terdiri dari 1 orang struktural dan 1 orang tim pelaksana kegiatan. Demikian pula untuk koordinasi di wilayah provinsi Jawa Tengah dilakukan di 3 lokasi yaitu Dinas Kesehatan, BLH dan laboratorium kesehatan provinsi Jawa Tengah masing-masing 2 hari (total 6 hari) dilaksanakan oleh 2 orang yang terdiri dari 1 orang struktural dan 1 orang tim pelaksana kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan direncanakan di 5 lokasi untuk wilayah kabupaten/kota DIY dan 10 lokasi di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Untuk DIY membutuhkan waktu 5 hari (1 lokasi 1 hari) dan masing-masing membutuhkan 3 orang petugas yang terdiri dari petugas laboratorium maupun struktural sesuai permintaan materi pendampingan, secara umum 3 orang ini terdiri dari 1 staf bidang dan 2 orang petugas laboratorium yang bertugas memberikan materi teknis. Sedangkan untuk pelaksanaan di wilayah Provinsi Jawa Tengah, memerlukan waktu 20 hari (1 lokasi 2 hari) dan masing-masing membutuhkan 3 orang petugas yang terdiri dari petugas laboratorium maupun struktural sesuai permintaan materi pendampingan, secara umum 3 orang ini terdiri dari 1 staf bidang dan 2 orang petugas laboratorium yang bertugas memberikan materi teknis.

Hasil dari kegiatan pendampingan dibuat laporan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, sebagai bahan evaluasi dan juga rekomendasi bagi instansi terkait.

#### **B. Sosialisasi Perbaikan Kualitas Air pada Kelompok Penyedia Air Minum**

Sebagaimana termaktub dalam Sustainable Development Goals (SDG's) tahun 2019 point 6 yaitu air bersih dan sanitasi untuk menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua; arahan RPJPN 2005-2025 yang menyatakan bahwa pembangunan dan penyediaan air minum dan sanitasi diarahkan untuk mewujudkan terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat, serta RPJMN 2015-2019 untuk mendorong pembangunan infrastruktur dasar air minum dan sanitasi melalui pencapaian universal access. Sumber air minum yang layak adalah air minum yang berasal dari air leding, keran umum, air hujan, sumur bor atau pompa, sumur terlindung, mata air terlindung (harus berjaraknya 10 m dari penampungan/ tangki septik). Kualitas air minum sangat penting bagi kehidupan masyarakat sehingga harus benar-benar mendapatkan perhatian.

BBTKLPP Yogyakarta memiliki peran dalam upaya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan. Dalam kegiatan ini BBTKLPP Yogyakarta bekerja sama Dinas Kesehatan, Puskesmas dan kelompok penyedia air minum di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Pemalang. Pada tahun sebelumnya kegiatan ini sudah dilaksanakan dan mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat, namun masih ada banyak kelompok penyedia air minum yang belum mendapatkan sosialisasi serupa, oleh karena itu kegiatan ini ditujukan untuk kelompok penyedia air minum yang sebelumnya belum ikut.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi yang dilakukan di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Pemalang yang masing-masing diikuti oleh

35 orang dari BBTKL PP Yogyakarta, Depot Air Minum, PDAM, PAMMASKARTA/PAMSIMAS, Dinas kesehatan dan Puskesmas di Kabupaten, dengan mendatangkan narasumber dari dalam dan luar instansi BBTKLPP Yogyakarta serta instansi Daerah.

- **Persiapan/Penyusunan Bahan Sosialisasi**  
Persiapan dilakukan dengan menghubungi, koordinasi, dan pengumpulan/ penggandaan materi dari para narasumber yang kompeten, serta menyiapkan kit peserta dan konsumsi yang dibutuhkan.
- **Pelaksanaan Sosialisasi**  
Sosialisasi diselenggarakan di DIY yaitu Kabupaten Sleman dan provinsi Jawa Tengah di Kabupaten Pemalang. Masing-masing sosialisasi di Kegiatan sosialisasi di DIY dilakukan di luar kantor BBTKLPP Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi dan diskusi/*sharing*. Selain itu, pada pelaksanaan kegiatan ini juga ditambahkan presentasi terkait beberapa teknologi tepat guna yang sudah dibuat oleh BBTKLPP Yogyakarta, sehingga jika ada peserta yang tertarik dan membutuhkan teknologi yang serupa dapat melakukan permintaan untuk pembimbingan. Pada Tahap ini memerlukan waktu 3 hari.
- **Evaluasi dan Penyusunan Laporan**  
Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan wawasan tenaga kesehatan BBTKLPP Yogyakarta Depot Air Minum, PDAM, dan PAMMASKARTA/PAMSIMAS dalam bidang penyehatan lingkungan khususnya pada perbaikan kualitas air. Setelah sosialisasi selesai dilaksanakan, diharapkan para peserta dapat mengaplikasikan di tempat kerja masing-masing maupun di lingkungan tempat tinggal dan sekitarnya. Hasil pelaksanaan kegiatan selanjutnya dibuat laporan.

**C. Pertemuan Koordinasi Jejaring Surveilans dalam Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon dengan Provinsi di Wilayah Kerja B/BTKL**

Pertemuan koordinasi jejaring surveilans dalam pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon dengan provinsi di wilayah kerja B/BTKL adalah bentuk fasilitasi dari B/BTKL kepada wilayah binaan untuk mempertemukan lintas program dan lintas sektor di wilayah kerja B/BTKL. Ada dua bentuk pertemuan yaitu: 1) Pertemuan Sinkronisasi Kegiatan Regional Jateng-DIY, 2) Pertemuan Lintas Program dan Lintas Sektor Untuk SKD KLB.

➤ **Pertemuan Sinkronisasi Kegiatan Regional Jateng-DIY**

Pertemuan Sinkronisasi Kegiatan Regional Jateng-DIY merupakan kegiatan diseminasi informasi dalam bentuk Pertemuan Koordinasi Jejaring surveilans dalam pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon dengan provinsi di wilayah kerja B/BTKL dalam pemecahan masalah guna meningkatkan kesehatan masyarakat di Provinsi Jawa Tengah dan DIY. Rencana pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

1) **Persiapan**

Kegiatan ini merupakan persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan pertemuan, berupa :

- a) Koordinasi pelaksanaan dengan Dinkes Provinsi DIY dan Jawa Tengah.
- b) Pembuatan dan distribusi undangan untuk
- c) Pembuatan dan Pengiriman surat permohonan narasumber
- d) Penyediaan ATK dan kit peserta
- e) Pencarian lokasi tempat pelaksanaan kegiatan
- f) Persiapan administrasi

Pada tahapan ini waktu yang diperlukan adalah 15 hari kerja.

2) **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan direncanakan membutuhkan waktu dua hari. Lokasi pelaksanaan kegiatan direncanakan di salah satu tempat pertemuan di Yogyakarta dengan detail rencana kegiatan sebagai berikut:

- a) Peserta sejumlah 97 orang terdiri dari Kepala Bidang P2MK Prov sebanyak 2 orang, Kepala Seksi P2/Surveilans Dinkes Provinsi sebanyak 2 orang, Kepala Bidang P2MK Kab/Kota sebanyak 40 orang, Kepala Seksi P2/Surveilans sebanyak 40 orang, Struktural BBTCLPP Yogyakarta dan tenaga fungsional sebanyak 13 orang.
- b) Narasumber terdiri dari Dirjen P2P, direktur di Ditjen P2P (1 orang) dan Kepala Dinkes Provinsi Jateng dan DIY (2 orang), serta dari BBTCLPP Yogyakarta (1 orang).
- c) Adapun materi yang akan disampaikan terdiri dari:
  - Kebijakan Kementerian kesehatan terkait SKD KLB
  - Penyelenggaraan SKD KLB di Provinsi Jawa Tengah
  - Penyelenggaraan SKD KLB di DIY
  - Peran BBTCLPP Yogyakarta dalam penyelenggaraan SKD KLB di wilayah kerja

Di akhir kegiatan akan dilakukan penyusunan laporan sebagai dokumen pertanggungjawaban, yang nantinya akan dikirimkan sebagai *feed back* kepada peserta. Waktu yang diperlukan adalah 14 hari kerja

➤ **Pertemuan Lintas Program dan Lintas Sektor Untuk SKD KLB**

Pertemuan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk peningkatan sistem kewaspadaan dini dalam penanggulangan KLB dengan melibatkan berbagai sektor dalam SKD KLB. Pertemuan direncanakan dilaksanakan di dua kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah yaitu Kabupaten Klaten dan Sukoharjo. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas adanya peningkatan pengiriman sampel KLB ke BBTCLPP Yogyakarta oleh Kabupaten Klaten dimana tahun 2015 ada sampel dari 2 KLB (17% dari sampel pasif KLB) dan di tahun 2016 ada sampel dari 5 KLB (28% dari sampel pasif KLB) yang dikirim ke BBTCLPP Yogyakarta. Sedangkan untuk kabupaten Sukoharjo, adalah tindak lanjut dari komitmen dalam penanggulangan KLB Leptospirosis di Kabupaten Sukoharjo di tahun 2016. Pertemuan dilaksanakan selama satu hari untuk setiap pertemuan dengan jumlah peserta direncanakan 25 orang lintas sektor yang akan diundang dalam pertemuan adalah yang terkait dengan kejadian diantaranya Dinas Kesehatan, Dinas Peternakan, Bappeda, Depperindagkoptan, dan fasyankes. Materi yang akan disampaikan dalam pertemuan disesuaikan dengan agenda pertemuan dengan jumlah jam pelajaran sebanyak 10 JPL/pertemuan. Narasumber pertemuan direncanakan berasal dari BBTCLPP Yogyakarta dan daerah (kabupaten/provinsi) yang terkait maupun yang mempunyai kewenangan dengan agenda pertemuan. Selain itu dalam pertemuan peserta akan diberi buku pedoman dalam penanggulangan KLB untuk menjadi pegangan bagi peserta dalam melaksanakan penanggulangan KLB

**D. Penguatan jejaring dan kemitraan (advokasi) dengan provinsi di wilayah kerja B/BTKL**

Penguatan jejaring dan kemitraan (advokasi) dengan provinsi di wilayah binaan dilakukan dalam bentuk kunjungan ke lintas sektor terkait. Hal ini dilakukan untuk membahas lebih mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit yang sudah dilaksanakan oleh instansi tujuan terkait dengan kejadian penyakit. Kunjungan kerja ini dimaksudkan sebagai fasilitasi dari BBTCLPP Yogyakarta di wilayah binaan dalam pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit. Bentuk kunjungan kerja ini akan dilakukan diskusi /bimbingan teknis kepada lintas

sektor untuk menentukan langkah-langkah yang akan dan perlu dilakukan dalam pencegahan dan pengendalian penyakit. Kunjungan lintas sektor akan dilakukan di Provinsi Jawa tengah sebanyak 4 lokasi dengan waktu pelaksanaan 2 hari dan di DIY sebanyak 3 kali dengan waktu pelaksanaan 1 hari disesuaikan kebutuhan

**E. Evaluasi/ Pertemuan/Konsultasi dalam Rangka Analisis Dampak Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB Berbasis Lingkungan**

Dalam melaksanakan fungsi analisis dampak faktor risiko penyakit berpotensi KLB berbasis lingkungan, BBTCLPP Yogyakarta perlu melakukan konsultasi kepada unit utama terkait evaluasi dan perencanaan kegiatan, atau menghadiri pertemuan jejaring dengan unit utama atau unit pelaksana teknis lainnya atau instansi di daerah (dinas kesehatan, dinas pekerjaan umum, dinas pendidikan dan kebudayaan, dll) terkait analisis dampak faktor risiko penyakit berpotensi KLB berbasis lingkungan. Konsultasi/evaluasi/pertemuan tersebut dapat dilaksanakan di luar atau di dalam wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta. Konsultasi/evaluasi/pertemuan yang dilaksanakan di dalam wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta dapat dilaksanakan satu atau dua hari, tergantung dengan jauh dekatnya jarak lokasi kegiatan dari BBTCLPP Yogyakarta dan lama waktu konsultasi/evaluasi/pertemuan tersebut. Petugas dalam kegiatan ini adalah pejabat struktural eselon II, III, dan/atau IV, dan/atau pejabat fungsional yang berkompeten dalam melaksanakan kegiatan ini

**054 Kajian Dampak Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB Berbasis Lingkungan**

**A. Analisis Dampak Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB di Lingkungan Sekolah**

**1) Persiapan**

Persiapan dilakukan dengan membentuk tim kegiatan. Ketua tim berkoordinasi dengan laboratorium yang akan terlibat dan pejabat pengadaan untuk kesiapan alat dan bahan. Tim mempersiapkan instrumen untuk pelaksanaan kegiatan berupa lembar observasi, formulir Inspeksi sanitasi, panduan wawancara dll. Tahapan ini membutuhkan waktu 5 hari kerja dan diselenggarakan di BBTCLPP Yogyakarta. Dilanjutkan dengan Pertemuan Persiapan Kegiatan dengan stakeholders.

Pada tahapan ini dilakukan pertemuan dalam rangka koordinasi dan persiapan dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, serta pihak sekolah untuk pelaksanaan kegiatan di 2 (dua) kabupaten, yaitu Kabupaten Bantul D.I.Yogyakarta dan Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah peserta masing-masing kabupaten 15 peserta. Petugas BBTCLPP Yogyakarta sebanyak 3 orang yaitu:

1 orang pejabat struktural ADKL sebagai penanggung jawab kegiatan;

1 orang ketua tim memaparkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan;

1 orang anggota tim menyelesaikan administrasi dan keuangan kegiatan pertemuan.

Selanjutnya dilakukan pula observasi awal di masing-masing sekolah yang menjadi lokasi kegiatan untuk menentukan rencana titik pengambilan contoh uji saat pengambilan data lingkungan. Tahapan ini membutuhkan waktu 1 hari kerja untuk Kota Surakarta dan 2 hari kerja untuk Kabupaten Bantul (total waktu 3 hari kerja).

Tahap persiapan ini akan dilaksanakan mulai bulan April - Mei 2017

**2) Pengambilan Data Lingkungan**

Data kondisi fisik sekolah diperoleh dengan cara melakukan observasi kondisi lingkungan secara umum, inspeksi sanitasi Sarana Air Bersih (SAB), inspeksi sanitasi jamban, pengukuran parameter fisik ruang di sekolah yang meliputi

suhu, kelembaban, pencahayaan, serta wawancara dengan pihak sekolah terkait kegiatan penyehatan lingkungan yang dilakukan sekolah.

Data kualitas air bersih dilakukan dengan mengambil sampel air bersih yang dipergunakan di sekolah.

Data kualitas makanan di lingkungan sekolah dilakukan dengan mengambil sampel makanan dan minuman yang dikonsumsi anak saat di sekolah.

Petugas BBTCLPP Yogyakarta sebanyak 4 orang dengan pembagian tugas sebagai berikut:

- 1 orang ketua tim: wawancara dengan penanggungjawab sekolah dan melakukan dokumentasi
- 1 orang anggota tim: observasi kondisi lingkungan secara umum dan penghitungan Container Index
- 1 orang petugas lab. Padatan B3: pengukuran pencahayaan, pengukuran suhu dan kelembaban ruang kelas; pengambilan contoh uji makanan untuk pengujian kimia
- 1 orang petugas lab. Mikrobiologi: pengambilan contoh uji makanan dan minuman untuk pengujian biologi; pengambilan contoh uji air bersih untuk pengujian kimia dan biologi
- Petugas daerah 1 orang bertugas: inspeksi sanitasi ruangan di sekolah; inspeksi sanitasi jamban dan sumber air bersih;

Tahapan ini membutuhkan waktu 1 hari kerja dan diselenggarakan di masing-masing sekolah lokasi kegiatan (total waktu 6 hari kerja).

Setelah pengambilan data lingkungan dilakukan pengujian sampel di Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta dengan membutuhkan waktu 21 hari kerja.

Tahap pengambilan Data Lingkungan akan dilaksanakan pada bulan Juni - Agustus 2017

### 3) Diseminasi Informasi Kegiatan

Hasil pengujian air bersih, agen biologis dan bahan kimia berbahaya di dalam makanan-minuman dianalisa untuk mengetahui risiko terhadap kesehatan anak. Selanjutnya dibuat laporan sebagai bahan untuk diseminasi hasil kegiatan. Tahapan ini dilaksanakan di BBTCLPP Yogyakarta dan membutuhkan waktu 20 hari kerja.

Diseminasi informasi kegiatan dilakukan untuk mengkomunikasikan hasil kegiatan yang telah dilakukan kepada stakeholder terkait untuk menentukan langkah kebijakan selanjutnya dalam pengelolaan lingkungan sekolah. Jumlah peserta masing-masing kabupaten 20 peserta berasal dari Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, serta pihak sekolah. Petugas BBTCLPP Yogyakarta sebanyak 3 orang antara lain:

- 1 orang pejabat struktural ADKL sebagai penanggung jawab kegiatan
- 1 orang ketua tim memaparkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
- 1 orang anggota tim menyelesaikan administrasi dan keuangan kegiatan pertemuan. Tahapan ini dilaksanakan di masing-masing kabupaten/kota lokasi kegiatan dan membutuhkan waktu 1 hari kerja.

Tahap Diseminasi Informasi Kegiatan akan dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2017

## B. Analisis Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB di Lingkungan Asrama Haji

### 1) Pengumpulan data dasar

Kegiatan ini akan dilakukan dengan cara pertemuan yang akan mengundang; Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, kesehatan kabupaten Boyolali, KKP Semarang Wilker Surakarta, Pengelola Asrama Haji Donohudan untuk menggali dan menyamakan persepsi serta sharing kegiatan, mengetahui tentang jadwal kedatangan calon jamaah haji di Asrama Haji Donohudan dan pemberangkatan terakhir jamaah, kesepakatan pelaksanaan kegiatan selanjutnya, wawancara dengan dinas kesehatan dan KKP terkait dengan

kesehatan lingkungan di asrama haji dengan instrumen kuesioner. Sebelumnya dilakukan persiapan pengumpulan data dasar dari Asrama Haji. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke 1 (satu) bulan April 2018. Kegiatan pertemuan ini akan mengundang sebanyak 12 orang, yaitu Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali 2 (dua), Pengelola Asrama Haji (PAH) 2 (dua) Orang, Kantor Kesehatan Pelabuhan 2 (dua), pengelola Katering Asrama Haji 2 (dua) Orang, Pengelola Katering Pesawat 2 (dua) orang. Pelaksana kegiatan ini adalah petugas BBTKLPP yang terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu pejabat struktural bidang satu orang, tim teknis 2 (dua) orang

2) Survei/observasi dan pengumpulan data primer

Tahap survei/observasi bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kondisi Asrama Haji serta untuk mengetahui apakah ada perubahan kondisi asrama haji serta struktur pengelolaannya.

Tahap ini dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara langsung dengan penanggung jawab asrama, pengelola katering, penjamah makanan dan jamaah haji. Instrumen yang digunakan pada kegiatan ini adalah kuesioner dan checklist.

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama bulan juni 2018.

Petugas pelaksana pada kegiatan ini adalah petugas dari BBTKLPP Yogyakarta yang terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang pejabat struktural Bidang ADKL, 2 (dua) orang tenaga Fungsional Teknis serta seorang petugas KKP wilker Surakarta. Tahap ini dilakukan selama 1 (satu) hari di Asrama Haji Donohudan Boyolali

3) Pengambilan Sampel

Kegiatan ini dilaksanakan oleh petugas dari BBTKL PP Yogyakarta sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari ketua tim, petugas laboratorium kimia, biologi lingk/ mikro klinis, padatan dan B3, udara. Tugas masing personil adalah sbb:

- a) Ketua Tim : mengkoordinir jalannya pengambilan sampel dari persiapan, sampei pelaksanaan proses pengambilan sampel di Asrama haji termasuk melakukan Inspeksi Sanitasi, wawancara dengan pengelola katering serta jamaah Haji, dan pengamatan vektor.
- b) Petugas Laboratorium Kimia : melakukan pengambilan contoh uji untuk pemeriksaan paameter kimia.
- c) Petugas Laboratorium lingkungan : melakukan pengambilan contoh uji untuk parameter biologi lingkungan (mikrobiologi)
- d) Petugas Laboratorium Mikrobiologi Klinis : melakukan pengambilan contoh uji untuk parameter mikrobiologi klinis.
- e) Petugas Laboratorium Padatan dn B3 : melakukan pengambilan contoh uji padatan.
- f) Petugas Laboratorium Udara : meakukan pengambilan sampel dan pengukuran kualitas udara

Jumlah sampel yang akan diambil adalah sampel Kimia yang terdiri dari sampel air limbah 6 sampel, air bersih/air minum 50 sampel. Sampel Biologi terdiri dari air bersih /air minum 50 sampel, usat alat makan /alat masak sebanyak 30 sampel, makanan/minuman siap saji 30 sampel, usap penjamah dan penyaji 20 sampel, udara ruangan 40 sampel. Sampel laboratorium udara 40 sampel. Laboratorium Mikrobiologi Klinis : air minum/air bersih 30 sampel, makanan/minuman 30 sampel. Laboratorium Padatan dan B3, makanan mentah dan siap saji : 50 sampel. Pemeriksaan vektor (Nyamuk, kecoak, tikus dan lalat).

Kegiatan pengumpulan data lingkungan dilaksanakan selama 4 kali yaitu pada awal sebelum calon jamaan haji datang ke asrama haji, pada saat jamaah di asrama selama 3 kali pengumpulan data yaitu pada minggu ke 3 bulan Juni sampai minggu ke 2 bulan Juli 2017.

4) **Tahap Pengujian Contoh Uji**

Pengujian contoh uji dilakukan di laboratorium BBTCLPP Yogyakarta, sesuai dengan metode pengujian contoh uji standar.

5) **Tahap Supervisi**

Tahap ini dilakukan untuk melakukan supervisi terhadap saran perbaikan atas penyimpangan parameter yang ditemukan, selain itu juga dilakukan untuk menginformasikan hasil uji jika ditemukan penyimpangan parameter lingkungan, sehingga bisa segera dilakukan perbaikan atas penyimpangan parameter tersebut Tahapan ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang oleh Pejabat struktural 2 (dua) orang dan tim teknis satu orang yang akan dilakukan 4 kali.

6) **Tahap Pengolahan dan Analisa Data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menampilkan grafik dan tabel serta membandingkan hasil contoh uji 2016 dan 2017 dengan baku mutu yang berlaku

7) **Tahap Diseminasi Informasi Kegiatan**

Diseminasi informasi hasil kegiatan dilaksanakan pada bulan September 2018 di Kabupaten Boyolali. Acara ini dihadiri oleh 12 orang tamu undangan yang terdiri dari: Dinas Kesehatan 1 (satu) orang Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali 1 (satu) Orang, Kantor Kesehatan Pelabuhan Provinsi Jawa Tengah Wilayah Kerja Adi Sumarmo 2 (dua) orang, Pengelola Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Provinsi Jawa Tengah 2 (dua) orang, pengelola catering 2 (dua) orang, Pemda Provinsi Jateng.

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan dengan memaparkan hasil kajian dan diskusi oleh petugas dari BBTCL PP Yogyakarta, tahap ini dilakukan untuk menyampaikan informasi kepada stake holders terkait atau yang membutuhkan data/informasi tentang kualitas air bersih, minuman, makanan, usap alat makan dan udara ruang dan lingkungan yang memenuhi syarat kesehatan terutama faktor risikonya, yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan kesehatan haji

**C. Analisis Dampak Faktor Risiko Penyakit Bawaan Air Melalui Depot Air Minum (DAM)**

1) **Persiapan Kegiatan , dilakukan dalam bentuk:**

• **Pengumpulan data dasar :**

Pengumpulan data dasar dilakukan di Dinas Kesehatan , Disperindag, Dinas Perijinan dan ASDAM (Assosiasi Depot Air Minum) setempat. Di Dinas kesehatan data yang dikumpulkan pada kegiatan ini antara lain data DAM dan pengawasan kualitas airnya baik eksternal maupun internal ,di Disperindag data yang dikumpulkan data DAM yang telah terdaftar di Disperindag, di Dinas Perijinan data yang dikumpulkan adalah DAM yang sudah ada ijin operasionalnya, di ASDAM data yang dibutuhkan data DAM yang terdaftar maupun yang belum terdaftar di ASDAM. Pengumpulan data dasar dilaksanakan oleh 3 orang yang terdiri dari: pejabat struktural, ketua tim dan anggota tim. Kegiatan dilakukan di 2 (dua) lokasi di DIY, yaitu Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta masing-masing 1 (satu) hari dan 2 (dua) lokasi di Provinsi Jawa Tengah, yaitu Kabupaten Demak dan Kota Semarang, masing-masing 2 hari. Pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 6 hari.

• **Observasi/Inspeksi Sanitasi/Pemantauan**

Melakukan wawancara kepada 200 pelanggan DAM untuk masing masing Kab./ kota, untuk mengetahui pemanfaatan air DAM dan karakteristik pelanggan. Dalam Inspeksi Sanitasi melakukan observasi, survei dan wawancara terhadap petugas pengelola DAM.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh 5 petugas yang terdiri dari:

- ✓ Pejabat struktural sebagai koordinator lapangan,
- ✓ Ketua tim sebagai surveyor dan membantu koordinator lapangan,

- ✓ Anggota tim sebagai surveyor dan petugas administrasi,
- ✓ Dua orang petugas Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebagai surveyor dan pemandu lapangan.

Observasi dan inspeksi sanitasi dilakukan di 2 (dua) lokasi di DIY dan 2 (dua) lokasi di Provinsi Jawa Tengah masing-masing 3 hari. Pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 12 hari

2) Pelaksanaan kegiatan, dalam bentuk:

- Pengambilan sampel

Sampel yang diambil berupa:

- a. Dua sampel (air baku dan air minum, parameter mikrobiologi, fisik dan kimia) setiap DAM (20 DAM) di masing-masing kabupaten/kota.
- b. Satu usap alat kran outlet air olahan (angka kuman dan E. Coli), setiap DAM (20 DAM) di masing-masing Kabupaten/Kota.
- c. Satu usap tangan penjamah DAM (angka kuman dan E. Coli) setiap DAM (20 DAM) di masing-masing Kabupaten/Kota

Kegiatan ini dilaksanakan oleh 7 petugas yang terdiri dari:

- ✓ Pejabat struktural sebagai koordinator lapangan,
- ✓ Ketua tim sebagai administrator dan membantu koordinator lapangan,
- ✓ Petugas Laboratorium biologi sebagai pengambil sampel air baku dan air minum
- ✓ Petugas Laboratorium biologi sebagai pengambil sampel usap alat dan usap tangan
- ✓ Petugas laboratorium kimia sebagai pengambil sampel air baku dan air minum.
- ✓ Dua orang petugas Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota membantu pelaksanaan pengambilan sampel dan pemandu lapangan.

Dalam melakukan pengambilan sampel membutuhkan waktu, masing-masing 3 hari. Pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 12 hari.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan sampel di laboratorium BBTCLPP Yogyakarta dengan melibatkan petugas laboratorium. Adapun pemeriksaan yang dilakukan adalah:

- a. Sampel air minum dan air bersih sebanyak 160 sampel dengan parameter fisik, kimia dan mikrobiologi di laboratorium sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 416/Menkes/Per/V/1990 tentang Persyaratan Kualitas Air Bersih dan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 736/Menkes/Per/V/I2010 tentang Tata Laksana dan Pengawasan Kualitas Air.
- b. Sampel usap alat kran outlet air olahan sejumlah 80 sampel
- c. Sampel usap tangan penjamah DAM sejumlah 80 sampel

Pengujian sampel dari 2 (dua) lokasi di DIY dan 2 (dua) lokasi di Provinsi Jawa Tengah, masing-masing 14 hari. Pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 56 hari.

3. Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan ini diawali dengan penyusunan laporan lengkap hasil kegiatan hingga penjilidan dan penggandaan. Dalam penyusunan laporan diawali dengan pengolahan data hasil inspeksi sanitasi, hasil wawancara pelanggan dan hasil pengujian sampel air baku dan air hasil olahan DAM. kemudian dilanjutkan dengan analisis data serta rumusan tindak lanjut.

Rancangan analisis data yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menggambarkan proporsi tingkat risiko pencemaran lokasi, proporsi kualitas air bersih dan air produk DAM dan proporsi penggunaan air DAM berdasarkan karakteristik pelanggan. Pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 60 hari.

- **Sosialisasi**

Kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi hasil kegiatan yang disampaikan kepada Dinas Kesehatan, Disperindag, Dinas Perijinan dan ASDAM di 2 kabupaten/kota di DIY (masing-masing 1 hari) dan 2 kabupaten/kota di Propinsi Jawa Tengah (masing-masing 2 hari). Kegiatan diikuti oleh 15 peserta tiap kabupaten dengan perincian 4 peserta dari BBTCLPP Yogyakarta dan 11 peserta dari instansi terkait. Pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 6 hari.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh 4 petugas yang terdiri dari: pejabat struktural sebagai koordinator lapangan, ketua tim sebagai penyaji hasil kajian, dua orang anggota tim sebagai administrator dan perlengkapan

4) **Monitoring Evaluasi Lokasi Kegiatan Sebelumnya**

Monitoring evaluasi lokasi kegiatan sebelumnya dilakukan di dua Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, yaitu Kabupaten Pemalang tahun 2017 dan Kabupaten Tegal (2015) dan dua Kabupaten/Kota di DIY, yaitu Kabupaten Kulon Progo (2015 dan 2017) dan Kabupaten Gunungkidul (2014 dan 2017), yang menjadi lokasi kegiatan pada tahun sebelumnya. Dalam tahap ini dilakukan kunjungan lapangan dan pertemuan untuk mengetahui apakah RTL yang sudah disepakati pada waktu sosialisasi hasil tahun sebelumnya telah dilaksanakan dengan baik

Kegiatan ini dilaksanakan oleh 3 petugas yang terdiri dari: pejabat struktural sebagai koordinator lapangan, ketua tim sebagai penyaji hasil kajian dan RTL tahun sebelumnya, anggota tim sebagai administrator dan perlengkapan

**057 Pelaksanaan Pembuatan Model dan Teknologi Tepat Guna Dalam Rangka Kewaspadaan Dini dan Respon KLB**

**A. Model Dan Teknologi Sterilisasi Alat Makan Di Asrama Sekolah**

Lingkungan asrama sekolah merupakan tempat berkumpulnya anak sekolah yang masih sangat rentan untuk tertular penyakit. Setelah lama berada di sekolah mereka kembali ke asrama untuk beristirahat. Lingkungan asrama yang kurang baik sanitasinya berisiko tertular penyakit seperti tyfoid, hepatitis dan penyakit diare yang disebabkan oleh bakteri atau protozoa.

Untuk menghindarkan terjadinya penyakit menular maka diupayakan membuat desain dan rancang bangun model alat untuk mensterilkan peralatan makan di asrama sekolah. Berdasarkan hasil kajian Pemantauan Lingkungan asrama sekolah di Kota Yogyakarta dan Kota Magelang tahun 2016 maka beberapa sekolah perlu peningkatan sanitasi. Keadaan ini ditemukan di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLB) Pembina Yogyakarta dan Sekolah Luar Biasa YPP LAB Kota Magelang. Berdasar wawancara dan pengukuran fisik keduanya perlu peningkatan sanitasi.

Peralatan yang akan didisain dapat digunakan untuk mensterilkan piring, gelas, sendok dan beberapa alat makan dalam jumlah ratusan dengan waktu sekitar 10 menit. Sistem yang digunakan dengan pemanasan, paparan uv serta ozonisasi. Model dan teknologi ini sudah pernah dibuat pada tahun 2016 dan 2017 dilanjutkan lagi pada tahun 2018. Adapun tahap kegiatan sebagai berikut:

- **Pengumpulan Data Dasar/Studi Lapangan**

Pengumpulan data dasar/studi lapangan dimulai dengan melaksanakan koordinasi antara BBTCLPP Yogyakarta dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (dalam hal ini Kota Yogyakarta dan Kota Magelang) dan Puskesmas terkait. BBTCLPP Yogyakarta menyampaikan TTG yang sudah dibuat dan fungsinya, kemudian dilakukan diskusi dan *sharing* terkait lokasi yang tepat untuk dilakukan implementasi alat tersebut. Berdasarkan rekomendasi lokasi dari Dinas Kesehatan, maka dilakukan studi lapangan berupa survei lokasi untuk berkoordinasi dengan

penanggungjawab lokasi tersebut (dalam hal ini Kepala Sekolah). Pada tahap ini memerlukan waktu 3 hari, 2 hari di Kota Magelang dan 1 hari di Kota Yogyakarta. Petugas yang bertugas masing-masing lokasi sebanyak 3 orang. Tugas masing-masing personil adalah : 1 orang sebagai koordinator dan pengisian kuesioner dan 2 orang yang akan menjelaskan tentang model dan teknologi TTG yang dirancang serta perencanaan pengambilan dan pengujian yang akan dilakukan.

- **Implementasi**

Hasil rancang bangun alat TTG yang telah dibuat kemudian diimplementasikan kepada masyarakat di Kota Yogyakarta dan Kota Magelang. Pada Tahap pembuatan ini memerlukan waktu 20 hari. Petugas yang bertugas dari BBTCL PP Yogyakarta sebanyak 3 orang, dimana tugasnya : 1 orang sebagai koordinator yang akan menjelaskan tentang pengaruh sanitasi terhadap kesehatan dan 2 orang yang akan menjelaskan tentang model alat teknologi tepat guna.

Lokasi yang rencana akan mendapatkan peralatan adalah lokasi yang sudah dilakukan kajian atau lokasi yang sudah memiliki data sanitasi yaitu;

1. Wilayah Kota Yogyakarta di SLB Pembina Kota Yogyakarta.
2. Wilayah Kota Magelang di SLB YPP LAB Kota Magelang.

Hasil dari kegiatan rancang bangun, perakitan dan implementasi dibuat laporan sebagai pertanggungjawaban kegiatan dan sebagai bahan valuasi serta pembuatan rekomendasi untuk *stake holder* terkait. Kegiatan ini memerlukan waktu 20 hari.

## **B. Model/Teknologi Sterilisasi Udara di Ruang Pelayanan Kesehatan**

Dengan meningkatnya kasus-kasus penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang ada di lingkungan terutama dari udara, hal ini disebabkan karena tingginya tingkat pencemaran baik secara fisik, kimia dan mikrobiologi. Sedangkan pencemaran secara mikrobiologi antara lain disebabkan oleh virus, bakteri dan mikroorganisme lainnya yang bercampur secara kompleks dan masuk ke dalam tubuh melalui pernafasan (Admin, 2012). Adapun penyakit-penyakit yang disebabkan oleh bakteri di udara sangatlah signifikan, sedangkan untuk mengetahui penyebab sakit masih sulit untuk dideteksi, oleh sebab itu guna mempermudah dan mempercepat diketahuinya udara itu memenuhi syarat atau tidak, maka perlu dilakukan pemeriksaan Angka Lempeng Total (ALT) atau angka kuman sebagai indikator.

Berdasarkan hasil uji Angka Lempeng Total udara ruang pelayanan kesehatan yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilakukan pengujian di laboratorium Biologi Lingkungan BBTCLPP Yogyakarta, selama dua bulan berturut-turut pada tahun 2014, dan dari 30 sampel uji didapatkan hasil yang tidak memenuhi syarat sebesar 76% berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan R I No. 1204/MENKES/SK/X/2004 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 2349/Menkes/Per/XI/2011, melaksanakan salah satu fungsinya adalah melaksanakan pengembangan model dan teknologi tepat guna diantaranya dengan merancang dan menerapkan peralatan sederhana, murah dan berguna untuk mengatasi menyebarnya bakteri yang ada di udara. Untuk itu dikembangkan peralatan tepat guna untuk mengatasi masalah kesehatan lingkungan yang ada. Adapun secara garis besar kerja alat tersebut adalah udara ruang pelayanan kesehatan di hisap dengan pompa, kemudian dimasukkan kedalam larutan desinfektan (klorin) dengan konsentrasi dan waktu yang telah ditentukan berdasarkan penelitian (uji coba) terlebih dahulu, sehingga diharapkan bakteri dan atau kuman diudara akan hilang.

Model sederhana alat ini sudah dibuat pada tahun 2016 dan hasilnya cukup bagus, untuk meningkatkan fungsi alat tersebut maka akan dilakukan beberapapengembangan dan inovasi agar hasilnya lebih optimal.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui efektifitas alat dalam meminimaliser penyebaran bakteri atau kuman yang ada di udara ruang pelayanan kesehatan di RSUD Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tahapan dari kegiatan ini adalah:

- **Pengadaan Peralatan**

Model alat yang direncanakan dibuat oleh tim kegiatan dan diusulkan ke Bidang kemudian diproses oleh Bidang melalui pejabat pengadaan barang/jasa dengan prosedur sesuai dengan peraturan pemerintah tentang pengadaan barang/jasa pemerintah. Namun, karena alat ini merupakan teknologi tepat guna yang tidak ada di pasaran, sehingga dalam proses pembuatannya perlu diawasi oleh tim yang bersangkutan agar hasilnya sesuai.

- **Pengumpulan Data Dasar/Studi Lapangan**

Pengumpulan data dasar/studi lapangan dimulai dengan melaksanakan koordinasi antara BBTCLPP Yogyakarta dengan Dinas Kesehatan Kabupaten dan rumah sakit terkait (dalam hal ini RSUD Kota Yogyakarta). BBTCLPP Yogyakarta menyampaikan TTG yang sudah dibuat dan fungsinya. Selanjutnya dilakukan survei lapangan untuk melihat kondisi lapangan dan disesuaikan dengan teknologi yang sudah dibuat apakah sudah langsung dapat diimplementasikan atau memerlukan penyesuaian antara alat dengan lokasi. Pada tahap ini memerlukan waktu 1 hari, dengan jumlah personil 3 orang yaitu 1 orang struktural yang bertugas untuk berkoordinasi dengan dinas kesehatan dan pihak rumah sakit, 2 orang tim kegiatan yang bertugas untuk menjelaskan teknis kegiatan, melakukan wawancara, mengisi kuesioner serta mengurus administrasi yang diperlukan. Pada tahapan ini juga diperlukan petugas daerah sejumlah 1 orang yang berasal dari dinas kesehatan bertugas untuk membantu dalam berkoordinasi dengan pihak rumah sakit dan membantu dalam wawancara.

- **Implementasi**

Alat TTG yang telah dibuat kemudian diimplementasikan di rumah sakit yaitu RSUD Kota Yogyakarta. Pada Tahap ini memerlukan waktu 3 hari dengan rincian hari pertama untuk pemasangan alat dan mengambil sampel untuk diperiksa sebelum pemasangan alat dan sesudah treatment dengan alat tersebut, dan untuk hari kedua dan ketiga dilakukan hal yang sama namun di ruangan yang berbeda.

Kegiatan ini membutuhkan 3 orang dengan rincian 2 orang tim kegiatan yang bertugas merangkai alat dan mengoperasikan alat tersebut dan mengurus semua administrasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan, sedangkan 1 orang petugas laboratorium biologi yang bertugas melakukan pengambilan sampel sebelum dan sesudah treatment alat. Kegiatan ini didampingi oleh petugas daerah 1 orang dari dinas kesehatan yang bertugas untuk membantu berkoordinasi dengan pihak peangngjawab ruang rumah sakit dan membantu pelaksanaan kegiatan.

Hasil dari kegiatan ini diperoleh data sebelum dan sesudah treatment alat dan dari data tersebut dapat diketahui efektivitas alat yang dibuat. Semua proses kegiatan dibuat laporan sebagai pertanggungjawaban kegiatan dan sebagai bahan evaluasi serta pembuatan rekomendasi untuk *stake holder* terkait.

### C. Model dan Teknologi Penurunan Fe dan Mn Secara Filtrasi dan Absorpsi

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan wilayah gunung berapi dimana pada umumnya kandungan besi dan mangan pada air sumur cenderung tinggi. Air yang mengandung besi dan mangan tinggi akan mengganggu kesehatan manusia. Bagi kesehatan, besi yang dosisnya melebihi batas yang diperlukan oleh tubuh dapat merusak dinding usus, iritasi mata dan kulit. Sedangkan mangan yang dosisnya tinggi dapat merusak hati. Menurut Baku Mutu Air Bersih Permenkes RI No 416/PER/IX/1990 batas syarat besi maksimal 1,0 ppm dan mangan 0,5 ppm sedangkan Baku Mutu Air Minum Permenkes nomor 492/Per/VI/2010 batas syarat besi 0,3 mg/l dan mangan 0,4 mg/l. Apabila digunakan untuk mencuci pakaian besi dan mangan akan meninggalkan bekas warna atau noda pada pakaian.

Berdasarkan hasil kajian Perumahan di Kabupaten Bantul tahun 2015 ada beberapa air sumur yang diambil kualitas Fe dan Mn melebihi batas syarat yaitu di Kecamatan Banguntapan dan Kecamatan Sanden. Untuk air sumur di Kecamatan Banguntapan ada sumur yang kadar Mn nya melebihi batas syarat Air Minum Permenkes yaitu 2,9970 mg/l, sedangkan di Kecamatan Sanden beberapa air sumur juga mempunyai kadar Fe dan Mn yang melebihi batas syarat Air Minum Permenkes nomor 492/Per/VI/2010, dimana kadar Mn sampai 1,1596 ppm dan kadar Fe sampai 0,612 mg/l.

Berdasarkan hasil pengujian air sumur di Kabupaten Sleman juga ditemukan air sumur yang kadar Fe dan Mn tinggi atau melebihi batas syarat Air Minum Permenkes RI, antara lain di Kecamatan Cangkringan dimana kadar Fe nya sampai 2 mg/l.

Pembuatan model dan teknologi untuk menurunkan kadar besi dan mangan diperlukan agar air sumur dapat memenuhi syarat sebagai air bersih Permenkes RI No 416/PER/IX/1990 dan air minum sesuai Permenkes nomor 492/Per/VI/2010 dan . Beberapa teknologi penurun besi dan mangan antara lain dengan cara filtrasi dan absorpsi dengan pasir dan karbon aktif.

Untuk itu akan dilakukan percontohan pengolahan air dengan filtrasi pasir dan absorpsi karbon aktif dimana diharapkan dapat membantu permasalahan air sumur yang mempunyai kadar besi dan mangan yang tinggi. Hasil kegiatan ini nantinya akan dievaluasi lebih lanjut dan jika dapat meningkatkan kualitas layanan yang signifikan maka dimungkinkan untuk implementasi di wilayah lain. Tahapan dari kegiatan ini adalah:

- **Pengumpulan Data Dasar/Studi Lapangan**

Pengumpulan data dasar/studi lapangan dimulai dengan melaksanakan koordinasi antara BBTCLPP Yogyakarta dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dan Puskesmas terkait. BBTCLPP Yogyakarta menyampaikan TTG yang sudah dibuat dan fungsinya, kemudian dilakukan diskusi dan *sharing* terkait lokasi yang tepat untuk dilakukan implementasi alat tersebut. Pengambilan sampel juga akan dilakukan dimana akan dilakukan di Kecamatan Banguntapan dan Sanden. Pada tahap ini memerlukan waktu 2 hari. Jumlah personil yang akan bertugas dari BBTCL PP Yogyakarta sebanyak 3 orang dimana tugasnya adalah salah satu sebagai koordinator dari Bidang PTL dan pengisian kuesioner, yang kedua dan ketiga dari instalasi TTG dan laboratorium yang akan menjelaskan tentang model dan teknologi tepat guna dan merekap data lokasi yang kadar besi dan mangannya tinggi sehingga nantinya diketahui cara pengambilan sampel yang tepat sebelum dilakukan uji coba pengolahan.

- **Pengambilan sampel**

Pengambilan sampel akan dilakukan untuk kemudian dilakukan pengolahan di Instalasi TTG BBTCL PP Yogyakarta. Jumlah petugas BBTCL PP Yogyakarta sebanyak 3 orang, dimana 1 orang sebagai koordinator serta pengisian kuesioner, 1 orang yang akan mengambil sampel dan memeriksa

parameter lapangan sedangkan 1 orang lagi yang akan mengobservasi lokasi air sumur. Pada tahap ini diperlukan waktu selama 2 hari. Pengambilan sampel akan dilakukan di kecamatan Banguntapan dan Sanden Kabupaten Bantul dan Kecamatan Cangkringan dan Ngemplak Kabupaten Sleman.

- **Uji Coba**

Pada tahap ini dilakukan uji coba pengolahan air sampel yang diambil dengan model dan teknologi yang telah dirancang Instalasi Teknologi Tepat Guna. Waktu yang diperlukan adalah sekitar 10 hari. Hasil pengolahan baik sebelum dan setelah diuji di Laboratorium Fisika Kimia Air BBTCL PP Yogyakarta.

- **Sosialisasi**

Hasil rancang bangun alat TTG yang telah dibuat dan diuji coba kemudian akan disosialisasikan pada masyarakat yaitu di Kecamatan Banguntapan dan Sanden. Pada Tahap ini memerlukan waktu 2 hari. Petugas BBTCL PP Yogyakarta berjumlah 4 orang, dimana tugasnya adalah 1 orang sebagai koordinator dan akan menjelaskan tentang syarat air menurut Permenkes, 1 orang yang akan menjelaskan hasil dari model dan teknologi tepat guna yang dirancang dan 1 orang lagi sebagai dari laboratorium yang menjelaskan metode pengujian besi dan mangan yang dilakukan dan 1 lagi sebagai administrasi yang akan merekap jalannya sosialisasi dari pembukaan, diskusi sampai penutup.

Hasil dari kegiatan dibuat laporan sebagai pertanggungjawaban kegiatan dan sebagai bahan valuasi serta pembuatan rekomendasi untuk *stake holder* terkait.

#### **D. Model dan Teknologi Kedaruratan Kesehatan Lingkungan**

Dalam rangka meningkatkan pencapaian akses kualitas air minum dan sanitasi yang baik sesuai program SDGs, maka dilakukan upaya-upaya di wilayah kabupaten/kota di DIY dan Jawa Tengah. Hasil karya teknologi tepat guna berupa *Chlorine Diffuser* dan penjernih Air Keruh (PAK) banyak diimplementasikan di beberapa wilayah yang memiliki permasalahan dengan ketersediaan air bersih dan air minum.

Selain itu masih banyak lokasi lain yang mendapatkan produk ini dan saat ini yang diberikan sangat terbatas. Untuk itu dibuat *bufferstock* dan persediaan untuk diberikan ke masyarakat/Pemda.

Pengiriman dan pemberian *bufferstock* kepada pihak yang membutuhkan / masyarakat dilakukan berdasarkan surat permintaan dan informasi yang diperoleh dari publik. Penyerahan *bufferstock* didokumentasikan dengan adanya Berita Acara Serah Terima (BAST) antara pihak yang menerima dan yang menyerahkan, serta sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan, maka dibuat laporan.

Beberapa lokasi yang akan diberikan *Chlorine Diffuser* dan PAK adalah Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Pemasang, Kabupaten Pati beberapa kabupaten/kota lainnya sesuai kebutuhan.

#### **058 Pembuatan Metode Uji Labortorium**

##### **A. Pengembangan Kemampuan Uji Metode CO dalam Darah**

Karbon monoksida (CO) merupakan gas tidak berbau, tidak berwarna, tidak berasa dan tidak mengiritasi, mudah terbakar dan sangat beracun. Gas ini merupakan hasil pembakaran tidak sempurna dari kendaraan bermotor, alat pemanas, peralatan yang menggunakan bahan api berbasiskan karbon dan nyala api (seperti tungku kayu), asap dari kereta api, pembakaran gas, asap tembakau.

Banyak pembakaran yang menggunakan bahan bakar seperti alat pemanas dengan menggunakan minyak tanah, gas, kayu dan arang yaitu

kompor, pemanas air, alat pembuangan hasil pembakaran dan lain-lain yang dapat menghasilkan karbon monoksida.

Karbon monoksida, walaupun dianggap sebagai polutan, telah lama ada di atmosfer sebagai hasil produk dari aktivitas gunung berapi. Kandungan CO dalam gas gunung berapi bervariasi dari < 0.01% sampai 2%, bergantung pada gunung api tersebut. CO antropogenik dari emisi automobile dan industri memberikan kontribusi pada efek rumah kaca dan pemanasan global.

Gejala suatu keracunan karbon monoksida adalah hipoksia jaringan (kekurangan oksigen pada jaringan). Perokok kuat  $\pm$  5-10 % hemoglobinya ada dalam bentuk HbCO. Hal ini hampir sama dengan konsentrasi HbCO yang disebabkan oleh konsentrasi CO 50 ppm, atau bahkan terletak di atas nilai itu. Perokok pasif, yaitu anak-anak, bayi atau janin pada keluarga perokok atau yang bersama-sama dengan perokok dapat mengalami adanya karboks hemoglobin dengan kadar yang tinggi dalam darah.

Karbon monoksida (CO) apabila terhisap ke dalam paru-paru akan ikut peredaran darah dan akan menghalangi masuknya oksigen yang dibutuhkan oleh tubuh. Hal ini dapat terjadi karena gas CO bersifat racun metabolis, ikut bereaksi secara metabolis dengan darah. Seperti halnya oksigen, gas CO mudah bereaksi dengan darah (hemoglobin), (Wardhana, 2001 : 115)

Dalam rangka mengembangkan kemampuan uji laboratorium BBTCLPP Yogyakarta dalam pengujian CO dalam darah, maka dilaksanakan kegiatan pengembangan metode uji. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

#### 1) Pengumpulan Data Dasar

Sebelum pelaksanaan dimulai dilakukan persiapan kegiatan baik di internal kantor maupun eksternal. Untuk persiapan internal kantor, dibuat tim, kemudian tim menyiapkan literatur-literatur dan acuan-acuan yang dibutuhkan dalam pengembangan metode uji tersebut. Jika studi literatur yang dilakukan di internal kantor tidak memadai dan belum sesuai harapan, maka dilakukan studi literatur eksternal kantor yaitu dengan melakukan kunjungan ke laboratorium atau instansi lain yang sudah menggunakan metode tersebut.

Pengumpulan data dasar di lokasi kegiatan dilakukan dengan survei lokasi, wawancara dan pengisian kuesioner dengan didahului koordinasi dengan instansi terkait yaitu dinas kesehatan dan puskesmas.

Kegiatan ini dilaksanakan 2 hari di Pegunungan Dieng, oleh petugas BBTCLPP 3 orang dengan rincian 1 orang struktural yang bertugas untuk koordinasi dengan dinas kesehatan, puskesmas dan instansi lain terkait, 2 orang tim kegiatan yang bertugas menjelaskan teknis kegiatan, wawancara, mengisi kuesioner dan menyelesaikan semua administrasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.

#### 2) Pengadaan bahan/alat

Daftar bahan/alat /kit yang diusulkan oleh tim kegiatan dan sudah disetujui oleh kepala bidang dan Kepala BBTCLPP maka pejabat pengadaan melakukan proses pengadaan barang/jasa sesuai peraturan yang berlaku.

Dalam kegiatan ini dibutuhkan responden kit sebanyak 70 paket yang diperuntukkan untuk responden yang diambil sampel darahnya, responden ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu 35 untuk kontrol yaitu diambil di daerah yang minim terpapar asap pegunungan Dieng dan 35 responden yang diambil di daerah pegunungan Dieng.

Untuk mendukung pelaksanaan sosialisasi maka diperlukan konsumsi sebanyak 75 paket dengan rincian 70 paket untuk 70 responden dan 5 paket untuk petugas daerah terkait kegiatan.

### 3) Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilaksanakan di 2 kelompok responden, yaitu 35 untuk kontrol yaitu diambil di daerah yang minim terpapar asap pegunungan Dieng dan 35 responden yang diambil di daerah pegunungan Dieng. Pada tahap ini memerlukan waktu 4 hari dengan rincian 2 hari untuk jenis responden di daerah yang minim terpapar asap pegunungan Dieng dan 2 hari untuk responden yang diambil di daerah pegunungan Dieng. Petugas yang diperlukan sebanyak 4 orang dengan pembagian tugas 1 orang sebagai koordinator kegiatan yang bertugas untuk mengkoordinir pelaksanaan kegiatan dan bertanggung jawab dengan kelengkapan administrasi, 1 orang tim kegiatan yang bertugas melakukan wawancara dan mengisi kuesioner, 1 orang tim kegiatan bertugas untuk pemeriksaan fisik dan 1 orang petugas laboratorium yang bertugas untuk mendampingi petugas daerah dalam melakukan pengambilan sampel darah. Pengambilan sampel ini bekerja sama dengan petugas dari daerah sebanyak 3 orang yaitu 1 orang dari dinas kesehatan bertugas mendampingi dalam pelaksanaan kegiatan dan koordinasi dengan responden, 1 orang petugas puskesmas yang bertugas melakukan pengambilan sampel darah.

### 4) Sosialisasi Hasil Kegiatan

Sampel uji yang diambil di lapangan kemudian diperiksa di laboratorium, setelah diperoleh data dilakukan evaluasi dan dibuat laporan untuk kemudian disosialisasikan kepada responden dan instansi terkait yaitu dinas kesehatan dan puskesmas. Sosialisasi dilakukan di daerah pegunungan Dieng sebanyak 75 orang yang terdiri dari 70 responden dan 5 petugas daerah dari dinas kesehatan dan puskesmas. Sedangkan petugas BBTCLPP Yogyakarta dibutuhkan 5 orang yang terdiri dari 2 orang struktural yang bertugas menyampaikan peran BBTCLPP, 2 orang tim kegiatan yang menjelaskan hasil kegiatan dan bertanggungjawab pada kelengkapan administrasi pelaksanaan kegiatan dan 1 orang petugas laboratorium yang bertugas menjelaskan apabila diperlukan penjelasan teknis terkait pemeriksaan di laboratorium.

### 5) Pelaporan

Hasil dari kegiatan ini, mulai dari penyiapan hingga diperoleh sosialisasi dibuat laporan yang digunakan sebagai pertanggungjawaban kegiatan dan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kemampuan laboratorium.

## B. Verifikasi Pemeriksaan *Bacillus Cereus* Pada Makanan / Minuman

Pemeriksaan *Bacillus Cereus* sudah lama dilakukan di Laboratorium Biologi Lingkungan BBTCL PP Yogyakarta, tetapi belum masuk ke dalam lingkup akreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), hal ini disebabkan karena metode pengujian belum dilakukan verifikasi. Berdasarkan laporan kegiatan bidang Surveilans Epidemiologi BBTCLPP Yogyakarta pada tahun 2015 telah menguji sampel makanan yang diduga membuat keracunan masyarakat yang mengkonsumsi di wilayah Klaten. Dari 3 jenis makanan yang diuji 2 dinyatakan positif mengandung *Bacillus cereus* pada nasi goreng (Anonim, 2015).

Menurut Fardiaz (1997) makanan siap saji yang banyak dijual oleh pedagang kaki lima berisiko terkena cemaran mikroba patogen karena kualitas air yang tidak memenuhi syarat, pembuangan sampah sembarangan, maupun higienitas dan sanitasi yang tidak baik.

*Bacillus cereus* dapat tumbuh pada makanan siap santap dan membentuk toksin di dalamnya. Dewanti (2005) menyatakan sedikitnya ada dua macam toksin *B. cereus* yang diketahui dapat menyebabkan keracunan, yaitu toksin emetik penyebab muntah selama 2-6 jam setelah konsumsi dan toksin penyebab diare bereaksi setelah 12-24 jam konsumsi.

Tujuan dari kegiatan pengembangan metode ini adalah diperolehnya kesimpulan apakah Laboratorium Mikrobiologi Klinis BBTKL PP Yogyakarta mampu melakukan pengujian *Bacillus Cereus* dengan metode NHS F-15. Untuk mengetahui kemampuan tersebut maka dilakukan verifikasi metode.

Apabila nantinya Laboratorium Mikrobiologi Klinis dianggap mampu melakukannya maka akan ditingkatkan untuk masuk dalam lingkup terakreditasi, hal ini akan memperkuat hasil pengujian yang dijamin kevalidannya.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. **Persiapan**  
Dalam persiapan ini dibuat tim, kemudian tim menyiapkan literatur-literatur dan acuan-acuan yang dibutuhkan dalam pengembangan metode uji tersebut. Membuat daftar bahan-bahan/ATK/ reagensia yang dibutuhkan dan merencanakan spesimen makanan dan minuman yang akan diambil untuk selanjutnya diusulkan ke Bidang PTL.
2. **Pengambilan sampel**  
Pengambilan sampel makanan dilaksanakan di warung makan di daerah terminal dan stasiun. Sampel diambil oleh petugas BTKLPP Yogyakarta sebanyak 3 orang dengan rincian 1 orang tim bidang yang bertugas berkoordinasi dengan penjual dan bertanggungjawab pada kelengkapan administrasi, 1 orang tim kegiatan yang bertugas untuk melakukan wawancara dan mengisi kuesioner, 1 orang petugas laboratorium mikrobiologi yang bertugas untuk melakukan pengambilan sampel makanan dan kemudian mengerjakan sampel di laboratorium bersama tim kegiatan.
3. **Pelaksanaan Verifikasi Metode Pengujian**  
Rangkaian verifikasi metode pengujian termasuk didalamnya melakukan pemeriksaan sampel yang telah diambil dilaksanakan di laboratorium Mikrobiologi Klinis BBTKLPP Yogyakarta.
4. **Pembuatan Laporan**  
Hasil pengembangan metode dibuat laporan sebagai pertanggungjawaban kegiatan dan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan laboratorium.

## 059 Pengadaan Alat dan Bahan Untuk Surveilans Laboratorium

### A. Pengadaan Bahan/Reagen/Logistik Kegiatan

- **Media Pendukung**

Dalam pengujian laboratorium membutuhkan media utama dan media pendukung untuk keberlangsungan pengujian dan agar hasil yang diperoleh valid. Bahan pendukung seperti akuades, gas argon, gas LPG, kertas saring dan sebagainya merupakan media pendukung dalam pengujian, namun jika tidak tersedia pekerjaan pengujian juga tidak dapat berjalan, oleh karena itu media pendukung harus tetap tersedia. Pengadaan media pendukung ini terdiri dari 1 paket yang dilaksanakan melalui proses penunjukan langsung. Adapun daftar media pendukung sesuai daftar terlampir.

Justifikasi:

Kebutuhan media pendukung untuk operasional laboratorium yang tidak mungkin dilakukan secara serempak pengirimannya berupa pengadaan gas asetilene untuk pemeriksaan logam berat dengan alat AAS. Selain jumlah tabung terbatas juga kalau penyimpanan terlalu lama dapat terjadi kebocoran sehingga terjadi pengurangan isinya. Hal ini termasuk pengadaan gas argon untuk pemeriksaan logam dengan alat ICP. Pengadaan aquades dan aquabides dilakukan pengiriman

secara bertahap karena jika penyimpanan terlalu lama akan menaikkan nilai DHL yang seharusnya kurang dari 2  $\mu\text{s}/\text{m}$ .

- **Media dan Reagensia Kesehatan Lingkungan**

Pengadaan media dan reagensia kesehatan lingkungan merupakan komponen penting yang harus dipenuhi untuk keberlangsungan kegiatan pengujian laboratorium dan kegiatan penunjangnya. Kegiatan pengadaan ini dilaksanakan melalui proses lelang dengan tahapan sesuai dengan tahapan pada pengadaan barang dan jasa pemerintah, karena pekerjaan ini melalui proses lelang sehingga dibentuk panitia lelang dan panitia penerima Media dan Reagensia Kesehatan Lingkungan, adapun pengadaan ini sebanyak 1 paket sebagaimana daftar terlampir.

Justifikasi:

Media dan reagensia untuk memenuhi kebutuhan pengujian pemeriksaan parameter lingkungan baik untuk sampel air, udara, padatan, biologi serta biomarker. Bahan ini di stock terlebih dahulu di gudang sebelum diajukan oleh laboratorium untuk digunakan. Sistem keluar masuk stok gudang dengan first in first out sehingga barang dengan *expired date* paling lama.

- **Media dan Reagensia Standar Acuan**

Media dan Reagensia standar acuan merupakan media/bahan/zat yang salah satu/lebih sifat-sifatnya telah dan diperoleh datanya secara akurat. Berbicara tentang bahan acuan, maka tidak dapat dilepaskan dengan bahan acuan bersertifikat atau certified reference material yang merupakan bahan acuan yang salah satu / lebih sifat-sifatnya diberi sertifikat dengan prosedur teknis yang telah baku, disertai dengan/dapat ditelusuri ke suatu sertifikat. Dalam pekerjaan pengujian laboratorium agar diperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, maka media dan reagensia standar acuan ini harus dipenuhi. Kegiatan pengadaan ini dilaksanakan melalui proses penunjukkan langsung dengan tahapan pelaksanaan sesuai dengan tahapan pengadaan barang dan jasa pemerintah. Pengadaan ini sebanyak 1 paket sebagaimana daftar terlampir.

Justifikasi:

Dalam rangka melakukan pemantapan mutu internal untuk memastikan hasil uji memberikan data yang valid maka dilakukan uji dengan standar acuan yang sudah diketahui nilai benarnya dengan ketelitian tinggi. Parameter uji yang harus dihitung secara kualitatif dan kuantitatif. Untuk pemeriksaan biologi, standar acuan yang digunakan adalah strain dari agent yang sudah diinaktifkan.

- **Pengadaan Glassware**

Kegiatan pengadaan *glassware* sangat penting dilakukan untuk mendukung kegiatan pemeriksaan contoh uji di laboratorium lingkungan dan laboratorium PPM BBTKL PP Yogyakarta. Pengadaan *glassware* meliputi pengadaan berbagai macam alat gelas laboratorium dan seluruh bahan habis pakai yang diperlukan dalam pengujian contoh uji dan kalibrasi. Kegiatan pengadaan bahan *glassware* dan habis pakai sebanyak 1 (satu) paket dilaksanakan melalui proses lelang dengan tahapan pelaksanaan sesuai dengan tahapan pengadaan barang dan jasa pemerintah. Daftar Pengadaan *glassware* dan bahan habis pakai terlampir.

Justifikasi:

Sarana yang digunakan untuk melakukan pengujian adalah *glassware* laboratorium yang bisa dibersihkan secara maksimal tanpa meninggalkan kontaminan sebelumnya serta beberapa jenis dapat

digunakan sebagai alat ukur yang tingkat ketelitiannya diketahui secara pasti setelah dikalibrasi. Namun demikian glassware merupakan bahan yang mudah pecah baik karena jatuh atau terkena cairan atau benda lain dalam keadaan yang cukup ekstrem. Untuk itu perlu pengadaan setiap tahunnya untuk penggantian sekaligus penambahan jenis baru atau jenis yang sama namun harus ditambah jumlahnya.

- **Bahan Habis Pakai**

Kegiatan pengadaan bahan habis pakai dilakukan untuk mendukung kegiatan pemeriksaan contoh uji di laboratorium lingkungan dan laboratorium PP BBTCL PP Yogyakarta. Pengadaan bahan habis pakai diperlukan baik dalam pengujian contoh uji maupun kalibrasi. Kegiatan pengadaan bahan habis pakai sebanyak 1 (satu) paket dilaksanakan melalui proses penunjukan langsung dengan tahapan pelaksanaan sesuai dengan tahapan pengadaan barang dan jasa pemerintah. Daftar Pengadaan bahan habis pakai terlampir.

Justifikasi:

Bahan habis pakai digunakan untuk sarana pendukung pengujian yang berupa bahan habis pakai seperti bahan pembuat alat usap (lidi, kapas), sarung tangan untuk pelindung tangan saat bekerja dengan bahan kimia dan infeksius, kertas payung pembungkus glassware yang disterilkan, tissue, tip-tip, plastik sampel, dan bahan-bahan lainnya yang penggunaannya sekali pakai dan rutin digunakan. Semua bahan ini harus diadakan rutin setiap tahun untuk mendukung pemeriksaan sampel yang jumlahnya lebih dari 20.000 sampel.

- **Media dan Reagensia Pengendalian Penyakit**

Kegiatan pengadaan reagensia ini meliputi pengadaan semua media dan reagensia yang diperlukan dalam pengujian contoh uji dengan berbagai parameter di Instalasi Laboratorium Lingkungan dan Instalasi Laboratorium Pengendalian Penyakit BBTCL PP Yogyakarta. Kegiatan pengadaan reagensia sebanyak 1 paket yaitu media & reagensia pengendalian penyakit, dilaksanakan melalui proses lelang dengan tahapan pelaksanaan sesuai dengan tahapan pengadaan barang dan jasa pemerintah. Daftar reagensia terlampir.

Justifikasi:

Media reagensia pengendalian untuk menunjang pemeriksaan di laboratorium pengendalian penyakit seperti pemeriksaan virus, bakteri, parasit, vektor baik secara kultur, mikroskopis, molekuler, serologi maupun uji uji yang lainnya. Media reagensia ini umumnya mempunyai waktu expired date yang pendek sehingga stok yang tersedia jumlahnya sedikit sehingga waktu pengadaannya harus sesuai kebutuhan.

### Waktu Pelaksanaan

No/ Kode	Tahapan (Komponen/Sub Komponen)	Jenis Komponen	Bulan												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
051	Surveilans Penyakit Faktor Resiko Berbasis Lingkungan	Utama													
A	Assesment Akreditasi Lab. Penguji dan Kalibrasi				√							√			
B	Pelaksanaan Kalibrasi Peralatan Laboratorium				√		√		√	√					
C	Uji Profisiensi/Uji Banding					√	√	√	√						
D	Pengelolaan Limbah dan K3		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
E	Penyelenggaraan Kaji Ulang Manajemen												√	√	

No/ Kode	Tahapan (Komponen/Sub Komponen)	Jenis Kom- ponen	Bulan											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
F	Pemeliharaan Peralatan Laboratorium		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
G	Uji Ketahanan Hewan Coba Ikan terhadap Berbagai Jenis Limbah Industri							√	√	√	√	√		
H	Pengambilan dan pemeriksaan specimen Surveilans Lingkungan dalam rangka ERAPO			√	√			√		√		√		√
052	Pelatihan / Workshop Petugas B/BTKLPP	Pendukung												
A	In House Training Pengambilan Sampel Lingkungan			√	√									
B	In house raining Biosafety dan Biosecurity Laboratorium				√	√								
C	In house training TTG pengendalian vektor							√	√					
D	Peningkatan kualitas SDM Dasar-dasar Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan Dalam Rangka Pemantauan Faktor Risiko Penyakit			√	√				√		√		√	
E	Peningkatan Kualitas DM Penyusunan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan Dalam Rangka Pemantauan Faktor Risiko Penyakit				√				√				√	
F	Peningkatan Kualitas DM Penilaian Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan Dalam Rangka Pemantauan Faktor Risiko Penyakit								√				√	
053	Jejaring Dan Kemitraan Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon	Pendukung												
A	Pendampingan Laboratorium Kesehatan Daerah Wilker untuk Peningkatan Kapasitas					√	√	√						
B	Sosialisasi Perbaikan Kualitas Air pada Kelompok Penyedia Air Minum						√	√						
C	Pertemuan koordinasi jejaring surveilans dalam pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon dengan provinsi di wilayah kerja B/BTKL		√	√	√						√			
D	Penguatan jejaring dan kemitraan (advokasi) dengan provinsi di wilayah kerja B/BTKL			√	√		√	√	√	√	√			√
E	Evaluasi/Pertemuan/Konsultasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Penyakit			√	√		√	√			√	√		
054	Kajian Dampak Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB Berbasis Lingkungan	Utama												
A	Analisis Dampak Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB di Lingkungan Sekolah					√	√	√	√	√	√	√		
B	Analisis Dampak Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB di Lingkungan Asrama Haji					√	√	√	√	√				

No/ Kode	Tahapan (Komponen/Sub Komponen)	Jenis Kom-ponen											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
C	Analisis Dampak Faktor Risiko Penyakit Bawaan Air Melalui Depot Air Minum (DAM)				√	√	√	√		√			
057	Pelaksanaan Pembuatan Model dan Teknologi Tepat Guna Dalam Ranga Kewaspadaan Dini dan Respon KLB	Utama											
A	Model dan Teknologi Sterilisasi Alat Makan di Asrama Sekolah		√	√	√	√							
B	Model dan Teknologi Penurunan Fe dan Mn Secara Filtrasi dan Absorpsi			√	√	√	√						
C	Model dan Teknologi Kedaruratan Kesehatan Lingkungan		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
058	Pembuatan Metode Uji Laboratorium	Pendukung											
A	Pengembangan Kemampuan Uji Metode CO dalam Darah					√	√	√	√				
B	Verifikasi Pemeriksaan <i>Bacillus Cereus</i> Methode pada Makanan/Minuman						√	√	√	√			
059	Pengadaan Alat dan Bahan Untuk Surveilans Laboratorium	Utama											
A	Pengadaan bahan/reagen/logistik kegiatan		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 12 bulan, yaitu Januari-Desember 2018.

E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp1.904.965.000 (satu milyar Sembilan ratus empat juta Sembilan ratus enam puluh lima ribu rupiah) sebagaimana RAB terlampir.



Februari 2017

Kepala BBTKLPP Yogyakarta

Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH.Kes  
NIP 195906181983031001